

Energizing Resources for a Sustainable Tomorrow

2024

Annual Report
Laporan Tahunan





Welcome Salam!

Dear Sir and Madam,

Welcome to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk's Annual Report 2024: **"Energizing Resources for a Sustainable Tomorrow"**. With this book, we are delighted to share with you the exciting progress and pivotal changes we've made over the past year—developments that have reshaped the direction of our company.

In 2024, we took a bold action to leap forward, one that added a defining milestone in our company's transformation journey. We believe the timing couldn't be more perfect. The world is calling for change, and we must answer. It is time for action—decisive action that enables us to move beyond the familiar and embrace a future of new ways of doing things.

For years, our company has been recognized for its strong position in the coal industry. We have built a solid reputation grounded in quality and reliability. Yet we have also understood the growing imperative: to contribute to something bigger—something greener.

We are positioned to access the earth's abundant natural resources. With the natural resources from the land, the water, and the air of Indonesia, we can harness clean energy and produce essential minerals to support green economy. This is the inspiration behind our new name: "PT Alamtri Resources Indonesia Tbk". It reflects the three elemental forces of nature that will drive our commitment to renewable energy and a more sustainable future.

We acknowledge that this is a new thing for us, and we recognize that there are many lessons to learn. But we are confident in the opportunities ahead, and encouraged by the prospect that the results will be impactful for mankind. So, we are excited to take this next step and lay the foundation for a greener tomorrow.

We are ready to energize our resources—for a sustainable future.

Our 2024 Annual Report is also available on our website www.alamtri.com.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@alamtri.com should you have any questions or require additional information.

Sincerely,
Investor Relations

Bapak dan Ibu yang Terhormat,

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk 2024: **"Pemberdayaan Sumber Daya untuk Masa Depan yang Berkelanjutan."** Melalui laporan ini, suatu kebahagiaan bagi kami untuk menginformasikan mengenai berbagai perkembangan penting dan perubahan besar yang telah kami lakukan sepanjang tahun yang baru lalu—perkembangan yang telah mengubah arah perusahaan ini.

Pada tahun 2024, kami mengambil langkah besar untuk melangkah maju, sebuah langkah yang menambah catatan sejarah perjalanan transformasi perusahaan. Kami meyakini bahwa waktunya sangat tepat. Dunia menyerukan perubahan, dan kami harus menjawabnya. Inilah saatnya untuk bertindak—melakukan aksi nyata yang akan memungkinkan kami untuk melampaui hal-hal yang telah kami kenal dan menyongsong masa depan dengan cara baru.

Selama bertahun-tahun, perusahaan kami dikenal karena posisinya yang kuat di industri batu bara. Kami telah membangun reputasi yang solid berkat kualitas dan keandalan. Namun, kami juga menyadari adanya tuntutan yang semakin kuat untuk berkontribusi pada sesuatu yang lebih besar—sesuatu yang lebih hijau.

Kami berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki bumi. Dengan sumber daya alam dari tanah, air, dan udara Indonesia, kami dapat membangkitkan energi bersih dan memproduksi mineral yang penting untuk mendukung ekonomi hijau. Inilah inspirasi di balik nama baru kami: "PT Alamtri Resources Indonesia Tbk". Nama ini mencerminkan tiga elemen alam yang akan mendukung komitmen kami terhadap energi terbarukan dan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa hal ini merupakan hal baru bagi kami, dan mengakui bahwa masih banyak hal yang perlu dipelajari. Namun, kami yakin dengan peluang yang ada, dan termotivasi oleh pemikiran bahwa hasilnya akan membawa dampak positif bagi umat manusia. Karena itu, kami bersemangat akan langkah baru ini, dan siap membangun fondasi demi masa depan yang lebih hijau.

Kami siap untuk memberdayakan sumber daya—demi masa depan yang berkelanjutan.

Laporan Tahunan 2024 ini juga tersedia di situs perusahaan www.alamtri.com.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@alamtri.com.

Hormat kami,
Investor Relations

Table of Contents

Daftar Isi

Welcome Salam	3
Table of Contents Daftar Isi	4
Disclaimer: Forward-Looking Statements Pernyataan Berwawasan ke Depan	6
Glossary Glosarium	7



A Snapshot of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

01

Sekilas PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Why Invest in PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Alasan untuk Berinvestasi di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	8
Corporate Profile Profil Perusahaan	16
Ownership Structure of the Company Skema Kepemilikan Perusahaan	18
Vision, Mission & Corporate Culture Visi, Misi & Budaya Perusahaan	20
Milestone Jejak Langkah	22
Five-Year Financial & Operational Highlights Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan	26
ADRO – Share Price Movements 2024 ADRO – Pergerakan Harga Saham 2024	34
Awards in 2024 Penghargaan di Tahun 2024	36



Management Report

Laporan Manajemen

02

Letter from the Board of Commissioners Surat Dewan Komisaris	46
Letter from the Board of Directors Surat Direksi	50



Corporate Overview

Tinjauan Korporasi

03

Corporate Overview Tinjauan Korporasi	58
Overview of AlamTri Tinjauan AlamTri	61
Overview of Adaro Tinjauan Adaro	78
Industry Overview and Outlook Tinjauan Industri dan Prospek	109
Management Discussion and Analysis Diskusi dan Analisis Manajemen	116



Our Team

Tim Kami

04

Management Profile Profil Manajemen	136
Human Resources Sumber Daya Manusia	148
Organizational Structure of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Tahun 2024 Struktur Organisasi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Tahun 2024	168



Sustainable Development

Pembangunan Berkelanjutan

05

Health, Safety, and Environment (HSE) Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup (K3LH)	178
Energy Management and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction Manajemen Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	228
Good Corporate Governance (GCG) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)	244
Risk Management Manajemen Risiko	332
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	346

Partners in the Capital Market

Mitra Di Pasar Modal

06

Investor Relations 2024 Hubungan Investor 2024	368
Shareholder Information Informasi Pemegang Saham	370

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk's Finances

Kuangan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian	379
Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	562
Statement of Responsibility Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen	580

Disclaimer: Forward-Looking Statements

Pernyataan Berwawasan ke Depan

This Annual Report contains “forward-looking” statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Laporan Tahunan ini mengandung pernyataan “berwawasan ke depan” yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words “believe,” “expect,” “aim,” “intend,” “will,” “may,” “project,” “estimate,” “anticipate,” “predict,” “seek,” “should” or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata “yakin,” “memperkirakan,” “menargetkan,” “bermaksud,” “akan,” “dapat,” “memproyeksikan,” “mengestimasi,” “mengantisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seharusnya,” atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan factor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum Dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

Glossary

Glosarium

Term Istilah	Definition Definisi
"AlamTri", "AlamTri Grup" "AlamTri", "Grup AlamTri"	refers to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and subsidiaries berarti PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaan
"Adaro", "Adaro Group" "Adaro", "Grup Adaro"	refers to PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and subsidiaries berarti PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaan
"AAI" "AAI"	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
"AADI"	IDX stock ticker of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
"ADRO"	IDX stock ticker of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Kode saham PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
"AMI", "Adaro Minerals Indonesia"	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
"ADMR"	IDX stock ticker of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
\$	US Dollar Dolar AS

Notes

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. However, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Catatan

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" atau "Perseroan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Namun, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" atau "perseroan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.

Why Invest in AlamTri?

Alasan untuk Berinvestasi di AlamTri

1

Our Solid Foundation: An Integrated Mining and Energy Company with Strong Industry Presence

Fondasi yang Kokoh:
Perusahaan Pertambangan dan
Energi Terpadu dengan Posisi
Industri yang Kuat

Over the years, we have established ourselves as a leading Indonesian mining and energy group, demonstrating our resilience through the ups and downs of industrial cycles and maintaining stability in both challenging and prosperous times.

Our flagship metallurgical coal product, Enviromet, is a premium-quality hard coking coal, which plays a crucial role in steelmaking. One of our key strengths is the abundant resources and reserves that we have, with metallurgical coal resources totaling 983 million tonnes, and reserves at 177 million tonnes.

The combination of our high-quality product and a proven track record of reliable supply has earned us a strong and loyal customer base both domestically and internationally.

Selama bertahun-tahun, kami telah memantapkan diri sebagai grup pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia, menunjukkan ketahanan melalui naik turunnya siklus industri dan menjaga stabilitas di saat yang sulit maupun yang kondusif.

Produk batu bara metalurgi andalan kami, Enviromet, adalah batu bara kokas keras berkualitas premium, yang berperan penting dalam produksi baja. Salah satu kekuatan utama kami adalah sumber daya dan cadangan yang melimpah, dengan total sumber daya batu bara metalurgi 983 juta ton, dan cadangan 177 juta ton.

Produk yang berkualitas tinggi ditambah rekam jejak pasokan yang andal telah membangun basis pelanggan yang kuat dan setia di dalam maupun luar negeri.

2

Strategic Shift to Green Economy for Sustainable Growth

Pergeseran Strategis ke Ekonomi Hijau demi Pertumbuhan Berkelanjutan

We have made a strategic decision to offer and sell our ownership in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) through the Public Offering by Existing Shareholders ("PUPS") mechanism and enhanced our focus on our metallurgical coal and mineral processing business under AlamTri Geo, as well as our renewable energy ventures through AlamTri Eco. This restructuring allows us to concentrate on emerging sectors that align with the green economy, ensuring the company's long-term sustainable growth. It also strengthens our position to capitalize on opportunities that will help maintain a diversified revenue base.

Our goal is to enhance our value creation capability, from operationalizing assets to seizing green economy opportunities through a planned transformation in renewable energy, minerals, and mineral processing. The Indonesian government's green growth roadmap, which calls for the development of mineral processing industries integrated with renewable energy, water supply, and other resources (from 2020 to 2050), presents a significant opportunity. We are strategically positioned to take advantage of this through our subsidiary, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR), which oversees the development of our metallurgical coal and mineral processing operations. The construction of its aluminum smelter in North Kalimantan's green industrial park is progressing as planned. Additionally, through AlamTri Eco, we are developing a hydroelectric power plant in the same region, reinforcing our commitment to renewable energy.

Kami telah membuat keputusan untuk menawarkan dan menjual kepemilikan kami pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) melalui Penawaran Umum Pemegang Saham ("PUPS") pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, dan meningkatkan fokus pada bisnis batu bara metalurgi dan pengolahan mineral di bawah AlamTri Geo, serta usaha energi terbarukan kami melalui AlamTri Eco. Restrukturisasi ini memungkinkan kami untuk berkonsentrasi pada sektor-sektor baru yang selaras dengan ekonomi hijau, memastikan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang perusahaan. Hal ini juga memperkuat posisi kami untuk memanfaatkan peluang yang akan membantu mempertahankan basis pendapatan yang terdiversifikasi.

Tujuan kami adalah untuk meningkatkan kemampuan penciptaan nilai, mulai dari mengoperasikan aset hingga memanfaatkan peluang ekonomi hijau melalui rencana transformasi dalam energi terbarukan, mineral, dan pengolahan mineral. Peta jalan pertumbuhan hijau pemerintah Indonesia, yang menyerukan pengembangan industri pengolahan mineral yang terintegrasi dengan energi terbarukan, pasokan air, dan sumber daya lainnya (dari tahun 2020 hingga 2050), menghadirkan peluang yang signifikan. Kami memiliki posisi strategis untuk memanfaatkan hal ini melalui anak perusahaan kami, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR), yang mengawasi pengembangan operasi pemrosesan mineral dan batu bara metalurgi kami. Pembangunan smelter aluminium di kawasan industri hijau Kalimantan Utara berjalan sesuai rencana. Selain itu, melalui AlamTri Eco, kami sedang membangun pembangkit listrik tenaga air di wilayah yang sama, yang memperkuat komitmen kami terhadap energi terbarukan.

Why Invest in AlamTri?

Alasan untuk Berinvestasi di AlamTri

3

Consistent Dividend Payment and Strong Total Returns for Shareholders

Pembayaran Dividen yang Konsisten dan Pengembalian yang Tinggi untuk Pemegang Saham

Since our IPO in 2008, we have consistently paid dividends, demonstrating our commitment to delivering returns to shareholders. Even during the most challenging industry cycles, we have never compromised on our dividend payouts. Cumulatively, from 2008, we have distributed approximately \$4.2 billion in dividends, with an average payout ratio of 46%. At our 2024 AGMS, we approved a total dividend payment of \$800 million, representing 48.74% of our 2023 profit.

To further enhance shareholder value, we have also initiated a share buyback program with a maximum value of Rp4,000,000,000,000 (four trillion Rupiah), to be executed within 12 months starting from May 16th, 2024. Share buybacks and dividends distribution are strategic ways to provide return to shareholders, providing shareholders with a balanced approach to both immediate returns and long-term value creation.

We maintain a prudent approach to capital allocation, ensuring an optimal balance between reinvesting in business opportunities and returning capital to our shareholders. This disciplined strategy is focused on maximizing total returns, supporting sustainable growth, and providing value to all stakeholders.

Sejak IPO kami pada tahun 2008, kami membayar dividen secara konsisten, yang menunjukkan komitmen kami terhadap pengembalian kepada pemegang saham. Bahkan selama siklus industri yang paling sulit, kami tidak pernah mengabaikan pembayaran dividen. Secara kumulatif, sejak tahun 2008, kami telah mendistribusikan sekitar \$4,2 miliar dalam bentuk dividen, dengan rasio pembayaran rata-rata sebesar 46%. Pada RUPST 2024, kami menyetujui total pembayaran dividen sebesar \$800 juta, yang mewakili 48,74% dari laba kami tahun 2023.

Untuk semakin meningkatkan nilai pemegang saham, kami juga telah memulai program pembelian kembali saham dengan nilai maksimum Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah), yang dilaksanakan dalam waktu 12 bulan sejak tanggal 16 Mei 2024. Pembelian kembali saham dan pembagian dividen merupakan cara strategis untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham, yang memberikan pemegang saham pendekatan yang seimbang untuk imbal hasil langsung dan penciptaan nilai jangka panjang.

Kami mempertahankan pendekatan yang hati-hati terhadap alokasi modal, memastikan keseimbangan optimal antara investasi ulang dalam peluang bisnis dan pengembalian modal kepada pemegang saham kami. Strategi yang disiplin ini difokuskan pada pemaksimalan total imbal hasil, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan nilai kepada semua pemangku kepentingan.

4

Leadership Excellence and Strategic Business Acumen for Sustainable Growth

Keunggulan Kepemimpinan dan Ketajaman Bisnis Strategis demi Pertumbuhan Berkelanjutan

Our success can be attributed to a dedicated and experienced management team, whose strong leadership, hard work, and sharp business acumen have been key factors in transforming AlamTri into a major business player in Indonesia. The team has consistently executed strategic initiatives while remaining agile in responding to changing business dynamics. With extensive industry experience, they create sustainable value for both short-term and long-term interests of shareholders and stakeholders alike.

Our majority shareholders are four prominent Indonesian business groups known for their track record of successful ventures. They collectively hold approximately 66% of AlamTri with no single individual or entity holds sole authority. This ensures a natural system of checks and balances that guarantees all decisions are made in the best interest of the company and its stakeholders.

Kesuksesan kami dapat diapresiasi kepada tim manajemen yang berdedikasi dan berpengalaman, dengan kepemimpinan yang kuat, kerja keras, dan ketajaman bisnisnya yang telah menjadi faktor utama dalam mentransformasikan AlamTri menjadi pelaku bisnis besar di Indonesia. Tim tersebut secara konsisten telah mengeksekusi inisiatif strategis sekaligus mempertahankan ketangkasan dalam menanggapi dinamika bisnis. Dengan pengalaman industri yang luas, mereka menciptakan nilai berkelanjutan para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk kepentingan jangka pendek maupun panjang.

Pemegang saham mayoritas kami adalah empat grup bisnis terkemuka Indonesia yang dikenal dengan rekam jejak kesuksesan usaha. Secara kolektif mereka memegang sekitar 66% kepemilikan atas AlamTri tanpa satu pun individu atau entitas yang memegang otoritas tunggal. Hal ini memastikan adanya sistem *checks and balances* alami yang menjamin semua keputusan dibuat demi kepentingan terbaik perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

Why Invest in AlamTri?

Alasan untuk Berinvestasi di AlamTri

5

Commitment to Excellence in Environmental, Social, and Governance (ESG)

Komitmen terhadap Keunggulan dalam Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

We are deeply committed to environmental and social responsibility and uphold the principles of good corporate governance, believing that balancing people, the planet, and purpose is essential for long-term sustainability. We implement good mining practices to optimize operations while minimizing environmental impacts, and we are dedicated to empowering the communities around our operational sites.

In 2024, we achieved a significant milestone when MSCI upgraded our ESG rating from BBB to A, making us the first Indonesian coal company to earn this distinction. Additionally, we have published our Net-Zero Emissions (NZE) statement, reaffirming our commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. We are also committed to enhancing our ESG disclosures, ensuring greater transparency and accountability in our sustainability efforts.

Kami berkomitmen kuat terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial serta menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan keyakinan bahwa menyeimbangkan antara manusia, planet, dan tujuan adalah hal yang penting untuk keberlanjutan jangka panjang. Kami menerapkan praktik penambangan yang baik untuk mengoptimalkan operasi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan, dan kami berdedikasi terhadap pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi operasional.

Pada tahun 2024, kami mencatat satu peristiwa penting ketika MSCI menaikkan peringkat ESG kami dari BBB menjadi A, yang menjadikan kami perusahaan batu bara Indonesia pertama yang memperoleh predikat ini. Selain itu, kami telah menerbitkan pernyataan Net-Zero Emissions (NZE), yang menegaskan kembali komitmen kami untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan pengungkapan ESG, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam upaya keberlanjutan.

6

Solid Financial Profile Driven by Industry-Leading Cost

Profil Keuangan yang Solid dengan Dukungan Kepemimpinan Biaya

Our metallurgical coal operations are positioned in the first quartile of the global cost curve, reflecting our industry-leading cost. We reward our employees for fostering continuous improvement and innovation, ensuring that we implement the most efficient processes while maintaining high-quality standards.

Additionally, we effectively manage and control costs through a vertically integrated supply chain, which further strengthens our operational efficiency. We are confident that this operational excellence will enable us to sustain strong margins and continue driving AlamTri's growth.

Our disciplined approach to operational efficiency contributed to strong financial performance in 2024. Our operational EBITDA remained robust at \$982 million, with an operational EBITDA margin of 47%, largely due to our ongoing efforts to enhance productivity and streamline operations.

Our solid balance sheet positions us well to support future business development and provides the flexibility needed to navigate market uncertainties.

Operasi batu bara metalurgi kami berada di kuartil pertama kurva biaya global, yang mencerminkan kepemimpinan biaya. Kami memberikan imbalan kepada para karyawan untuk mendorong peningkatan dan inovasi berkelanjutan, untuk memastikan implementasi proses yang paling efisien sambil mempertahankan standar kualitas tinggi.

Selain itu, kami mengelola dan mengendalikan biaya secara efektif melalui rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal, yang semakin memperkuat efisiensi operasional. Kami yakin bahwa keunggulan operasional ini akan memungkinkan kami untuk mempertahankan margin yang tinggi dan terus mendorong pertumbuhan AlamTri.

Pendekatan yang disiplin terhadap efisiensi operasional berkontribusi pada kinerja keuangan kami yang memuaskan pada tahun 2024. EBITDA operasional tetap tinggi sebesar \$982 juta, dengan margin EBITDA operasional sebesar 47%, sebagian besar karena upaya berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan merampingkan operasi.

Neraca keuangan yang baik menempatkan kami di posisi dengan baik untuk mendukung pengembangan bisnis di masa mendatang dan memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menavigasi ketidakpastian pasar.





01

A Snapshot of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Sekilas PT Alamtri Resources Indonesia Tbk



Corporate Profile

Profil Perusahaan

Company Name

Nama Perusahaan

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Date of Establishment

Tanggal Pendirian

26 August 2004

26 Agustus 2004

Line of Business

Bidang Usaha

Head office and management consulting activities (for business activities of subsidiaries, which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), seaport service activities, agriculture, construction, repair and installation of machineries, power generation, water treatment, forestry and industry.

Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha perusahaan-perusahaan anak, yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, agrikultur, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Legal Basis of Establishment

Dasar Hukum Pendirian

Notarial Deed No. 25 of 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 on 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 of 26 August 2004.

Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 pada tanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004.

Date of Name Change

Tanggal Perubahan Nama

19 November 2024

Legal Basis for Name Change

Dasar Hukum Perubahan Nama

Notarial Deed No. 55 of 18 November 2024 of Humbert Lie, SH, SE, MKn, a Notary in North Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-0074064.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 19 November 2024.

Akta No. 55 tertanggal 18 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0074064.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 19 November 2024.

Authorized Capital

Modal Dasar

Rp8,000 billion

Rp8.000 miliar

Issued and Paid-Up Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp3,075.87 billion

Rp3.075,87 miliar

Website

Situs web

www.alamtri.com

Shares Ticker

Kode Saham

ADRO

Listing on the Stock Exchange

Pencatatan di Bursa

16 July 2008
16 Juli 2008

Shares Ownership

Kepemilikan Saham

As of 31 December 2024, the shares ownership of the company is as follows:
Per tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut:



Shareholders 5% or more Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham	52.090%
Share ownership by Directors and Board of Commissioner Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	6.411%
Other key shareholders Pemegang saham lainnya	7.772%
Treasury Stock Saham Treasuri	1.670%
Public Publik	32.057%
Total	100%

Industry Association Memberships

Keanggotaan pada Asosiasi Industri

- KADIN Indonesia (Kamar Dagang dan Industri Indonesia)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- API (Asosiasi Pertambangan Indonesia)
Indonesian Mining Association
- APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia)
APBI-ICMA (Indonesian Coal Mining Association)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
Association of Indonesian Mining Professionals
- APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia)
Indonesian Mining Safety Professional Association
- FRHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang)
Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands
- FKPLPI (Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia)
Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum

Audit Fee

Biaya Audit

Rp9.9 billion
Rp9,9 miliar

Non-Audit Fee

Biaya Non Audit

Rp1.4 billion
Rp1,4 miliar

Public Accountant

Akuntan Publik

Daniel Kohar, S.E., CPA

Assignment Period

Periode Penugasan

1 January 2024 to 31 December 2024
1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024

Audit Services

Jasa Audit

Half-year review and year-end audit 2024
Review tengah tahun dan audit akhir tahun 2024

Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik

Rintis, Jumadi, Rianto dan dan Rekan (a member firm of the PriceWaterhouse Coopers global network)
Address: World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29–31 Jakarta

Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan global PriceWaterhouse Coopers)
Alamat: World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29–31 Jakarta

Head Office

Kantor Pusat

Menara Karya 23rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said,
Blok X-5, Kav.1–2 Jakarta Selatan 12950, Indonesia

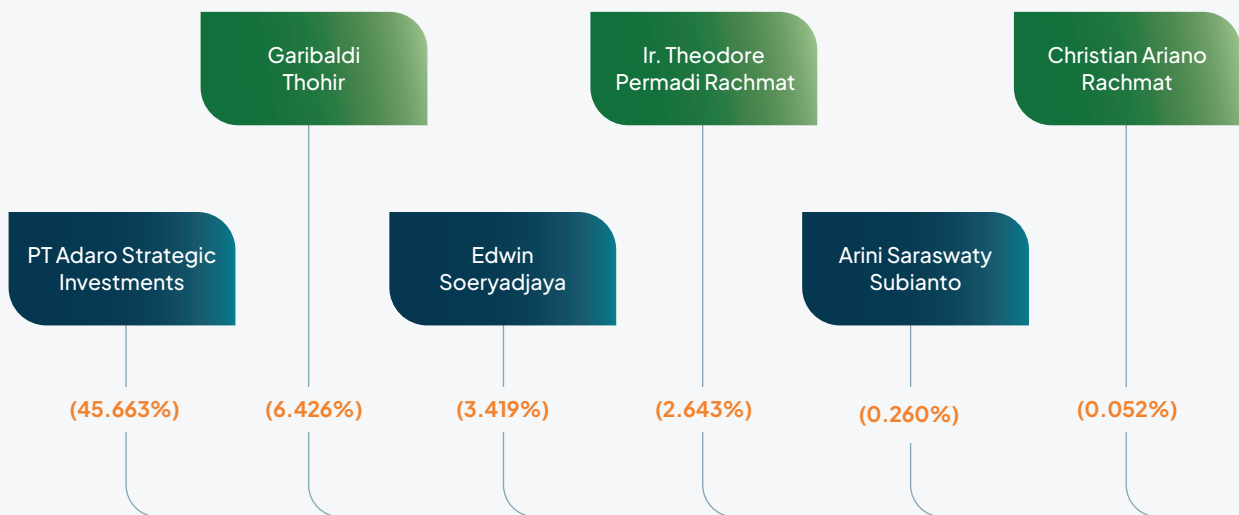
Contact Us

Hubungi Kami

Email : investor.relations@alamtri.com
Phone : +6221 2553 3000
Telepon

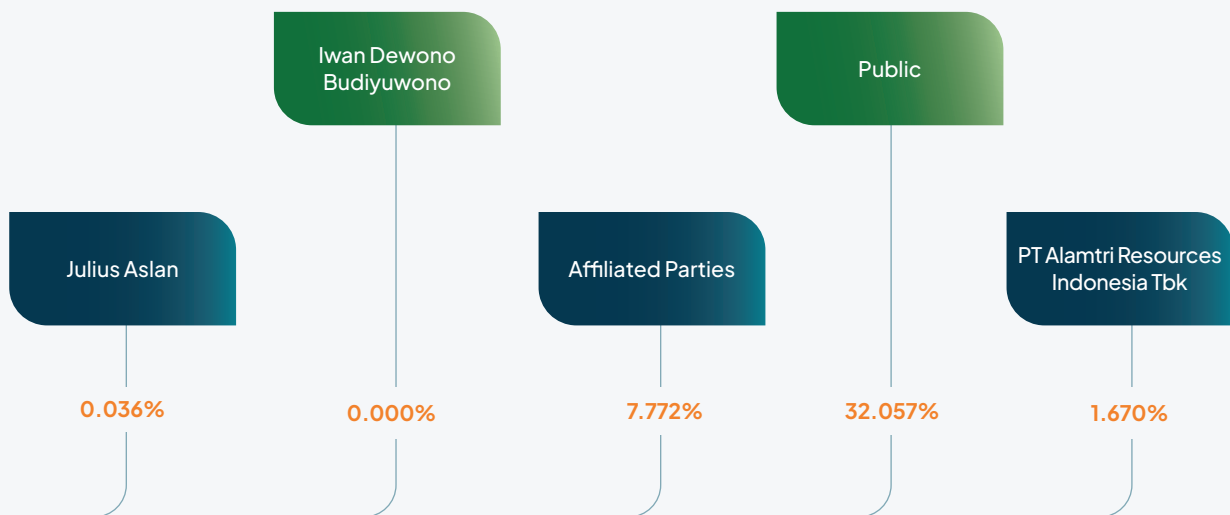
Ownership Structure of the Company

Skema Kepemilikan Perusahaan



AlamTri

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk



Vision, Mission & Corporate Culture

Visi, Misi & Budaya Perusahaan



Vision Visi

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk envisions to be a leading Indonesian mining and energy group.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk bervisi menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Mission Misi

AlamTri operates the mining and energy businesses with the missions to:

- Satisfy the needs of its customers
- Develop its employees
- Partner with its suppliers
- Support community and national development
- Promote a safe and sustainable environment
- Maximize shareholders' value

AlamTri menjalankan bisnis pertambangan dan energi dengan misi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalinkan kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham



Corporate Culture

Budaya Perusahaan



Integrity



Meritocracy



Openness



Respect



Excellence

Milestones

Jejak Langkah

1992

PT Adaro Indonesia (AI) starts commercial production of E5000 coal from Paringin pit, producing 1Mt in the first year.

PT Adaro Indonesia (AI) memulai produksi komersial batu bara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.

2005

Leveraged buyout of AI entailing debt funding of \$923 million and equity of \$50 million.

Transaksi akuisisi AI dengan utang (leveraged buyout). Pembiayaan akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar \$923 juta dan ekuitas sebesar \$50 juta.

2008

IPO of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange raises Rp 12.2 trillion (\$1.3 billion), with 35% of the company listed.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12,2 triliun (\$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan.

2019

TPI achieved commercial operations for its 2x100 MW coal fired power plant.

TPI berhasil mencapai operasi komersial untuk Pembangkit listrik tenaga uap 2x100 MW miliknya.

2018

Acquisition of Kestrel coal mine in Australia, its first mining operation overseas.

Akuisisi tambang batu bara Kestrel di Australia yang merupakan operasi pertambangan pertama perusahaan di luar Indonesia.

2017

- TPI reached financial close for its 2x100 MW coal-fired power plant project in South Kalimantan.
- AlamTri transformed its business into eight pillars of growth which will further strengthen the foundation for sustainable growth and provide a competitive advantage for the longer term.
- TPI telah mencapai kesepakatan pembiayaan (*financial close*) untuk proyek pembangkit listrik tenaga uap bertenaga batu bara 2x100 MW di Kalimantan Selatan.
- AlamTri melakukan transformasi bisnis menjadi delapan pilar pertumbuhan dimana akan memperkuat fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keunggulan kompetitif untuk jangka panjang.

2010

AlamTri expands its area of business outside South Kalimantan for the first time in South Kalimantan for the first time through the acquisition of 25% of the IndoMet Coal Project, a joint venture with BHP Billiton located in Central and East Kalimantan.

AlamTri pertama kali mengembangkan usahanya ke luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Timur.

2011

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) signs a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for a 2x1,000 MW power project in Central Java (BPI is owned 34% by PT Alamtri Power Indonesia).

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk proyek pembangkit listrik 2x1000 MW di Jawa Tengah (BPI dimiliki sebesar 34% oleh PT Alamtri Power Indonesia).

2014

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) signs a PPA with PT PLN (Persero) for 2x100 MW coal-fired IPP in South Kalimantan.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan.

2016

- AlamTri completed the acquisition of 75% interest in IndoMet Coal Project from BHP Billiton.
- BPI achieved financial close for its 2x1,000 MW power project in Central Java.
- AlamTri menyelesaikan akuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton di IndoMet Coal Project.
- BPI mencapai financial close untuk proyek pembangkit listrik 2x1.000 MW di Jawa Tengah.

2015

Indonesian President Joko Widodo in August inaugurates construction of the Central Java Power Project, a 2x1,000 MW coal-fired power plant owned by PT Bhimasena Power Indonesia, in which PT Alamtri Power Indonesia has a 34% stake.

Presiden Joko Widodo meresmikan konstruksi pembangkit listrik tenaga uap 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah, milik PT Bhimasena Power Indonesia, yang 34% sahamnya dimiliki oleh PT Alamtri Power Indonesia.

2021

AlamTri, through PT Alamtri Indo Aluminium, signed a Letter of Intention to Invest (LoI) in December 2021 to build an aluminum smelter at the Kalimantan Industrial Park Indonesia being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan.

AlamTri melalui PT Alamtri Indo Aluminium, menandatangani Letter of Intention to Invest (LoI) pada bulan Desember 2021 untuk pembangunan smelter aluminium di Kawasan Industri Kalimantan Industrial Park Indonesia yang sedang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara.

2020

- PT Maruwai Coal sent first shipment of hard coking coal from Maruwai concession to a Japanese customer.
- TPI succeed in achieving an average actual availability factor of 94% against target of 78% in its first year of operation.
- PT Maruwai Coal meluncurkan pengiriman pertama batu bara kokas keras dari konsesi Maruwai ke pelanggan di Jepang.
- TPI berhasil mencapai factor ketersediaan sebesar 94% dibandingkan target 78% pada tahun pertama beroperasi.

2022

- January 3rd, 2022 marks the listing and the first trading day of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on IDX, after a successful IPO that raised Rp639 billion (\$44.7 million) for listing 16.16% of the company's shares. The IPO was oversubscribed 179x during the pooling period.
- In October 2022, AlamTri streamlined its businesses into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. This new structure will enable the Adaro Group to capture opportunities across the energy and minerals ecosystem and ensure sustainability.
- Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari tercatatnya serta perdagangan pertama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) di BEI, setelah suksesnya penawaran umum perdana (IPO) dengan perolehan Rp639 miliar (\$44,7 juta) untuk mendaftarkan 16,16% dari saham perusahaan. IPO tersebut *oversubscribed* 179x pada periode *pooling*.
- Pada bulan Oktober 2022, AlamTri merampingkan bisnis-bisnisnya ke dalam tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Struktur yang baru ini akan memungkinkan Grup Perusahaan untuk menangkap peluang di sepanjang ekosistem energi dan mineral dan menjamin keberlangsungan.

2023

- Indonesian President Joko Widodo inaugurated the groundbreaking of the Mentarang Induk Hydropower Plant (PLTA) in North Kalimantan. This hydropower plant, which is the largest in Indonesia with a capacity of 1,375 MW, will provide green electricity source to the Kalimantan Industrial Park Indonesia.
- The Group reached financial close for its planned Aluminum Smelter in the Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan.
- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk published its Net-Zero Emission Statement.
- Presiden RI Joko Widodo meresmikan peletakan batu pertama Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mentarang Induk di Kalimantan Utara. Pembangkit listrik tenaga air terbesar di Indonesia dengan kapasitas 1.375 MW ini akan menyediakan sumber listrik ramah lingkungan bagi Kawasan Industri Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara.
- Grup perusahaan memperoleh pembiayaan untuk proyek smelter aluminum yang akan dibangun di Kawasan Industri Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara.
- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk menerbitkan Pernyataan Emisi Net-Zero.

2024

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk changed its name to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk completed the sales of its majority of shares in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk through the public offering by existing shareholders ("POES") mechanism. Following the POES, AlamTri is now focused on the metallurgical coal mining, and minerals processing business through AMI and renewable energy business.
- PT Adaro Energy Indonesia Tbk berganti nama menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk menuntaskan penjualan sebagian besar sahamnya pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk melalui mekanisme penawaran umum oleh pemegang saham ("PUPS"). Setelah PUPS, AlamTri kini fokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi, dan pengolahan mineral melalui AMI dan bisnis energi terbarukan.

Five-Year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

2020

2021

2022

2023*

2024

Financial Performance Kinerja Keuangan

Revenue Pendapatan usaha	2,535	3,993	8,102	2,135	2,079
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	(1,958)	(2,223)	(3,449)	1,268	1,205
Gross profit Laba bruto	577	1,770	4,653	868	874
Operational EBITDA ⁽¹⁾ EBITDA operasional	883	2,104	5,030	1,057	982.3
Operating Income Laba usaha	285	1,528	4,308	765	711
Net Profit from Continuing Operations Laba Bersih dari Operasi yang Berlanjut	159	1,028	2,831	653	637
Net Profit from Discontinued Operations Laba Bersih dari Operasi yang Dihentikan				1,202	919
Core Earnings ⁽²⁾ Laba inti	405	1,256	3,013	648	664
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba per saham dalam dolar AS	0.005	0.029	0.080	0.019	0.019
Current Assets Aset lancar	1,732	2,838	5,319	4,302	2,606
Total Assets Total aset	6,382	7,587	10,782	10,473	6,702
Current Liabilities Liabilitas jangka pendek	1,145	1,362	2,448	2,135	647
Total Liabilities Total liabilitas	2,430	3,129	4,255	3,064	1,331
Total Equity Total ekuitas	3,952	4,458	6,527	7,409	5,371
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,493	1,598	1,573	1,423	548
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	1,174	1,811	4,067	3,311	1,406
Net Debt (Cash) ⁽³⁾ Utang (Kas) bersih	167	(434)	(2,599)	1,936	1,486
Capex ⁽⁴⁾ Belanja modal	169	193	424	379	514
Free Cash Flow ⁽⁵⁾ Arus kas bebas	630	1,270	2,769	749	366

(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

2020

2021

2022

2023*

2024

Financial Ratios

Rasio keuangan

Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor	22.8	44	57	41	42
Operational EBITDA margin (%) Marjin EBITDA operasional	34.8	53	62	50	47
Operating Margin (%) Marjin operasional	11.2	38.3	53.2	36	34
Return on Equity (%) Tingkat pengembalian ekuitas	4.0	23.1	43.4	8.82	11.87
Return on Assets (%) Tingkat pengembalian aset	2.5	13.6	26.3	6.24	9.51
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas	0.04	(0.10)	(0.40)	(0.26)	(0.28)
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional	0.19	(0.21)	(0.52)	(1.83)	(0.76)
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi ke belanja modal	4.55	8.11	9.66	1.81	1.46
Current Ratio (x) Rasio lancar	1.51	2.08	2.17	2.02	4.02

Operating Statistics

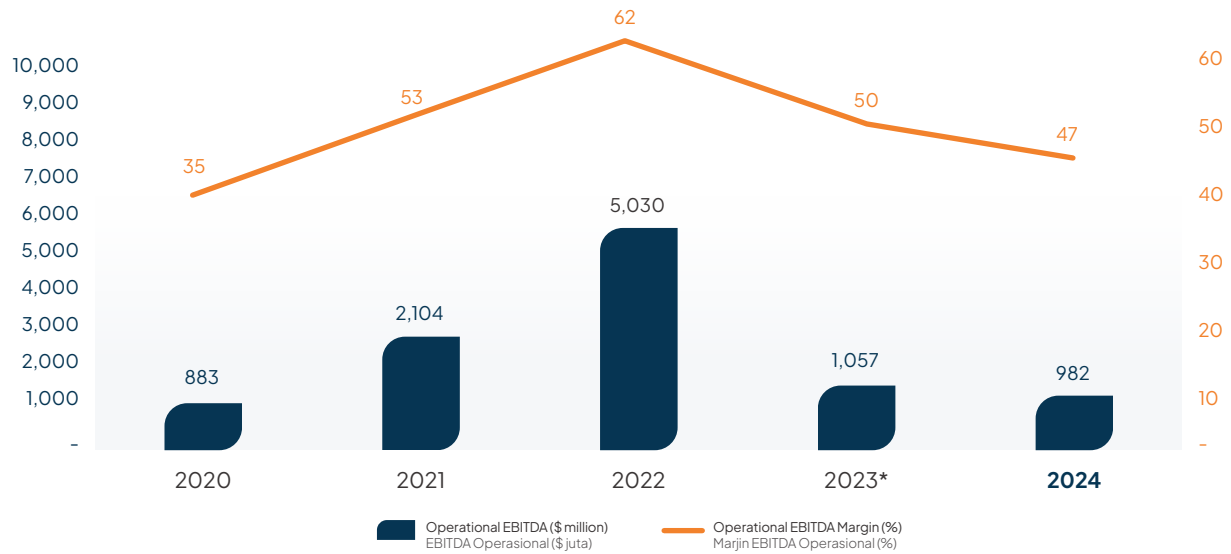
Data Operasional

Production Volume (Mt) Volume Produksi	54.53	52.7	62.88	5.11	6.63
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan	54.14	51.58	61.34	4.46	5.62
Overburden Removal Volume (Mbcm) Pengupasan lapisan penutup	209.48	218.9	235.68	18.70	23.55
Actual Strip Ratio (x) Nisbah Kupas Aktual	3.8	4.15	3.75	3.66	3.55

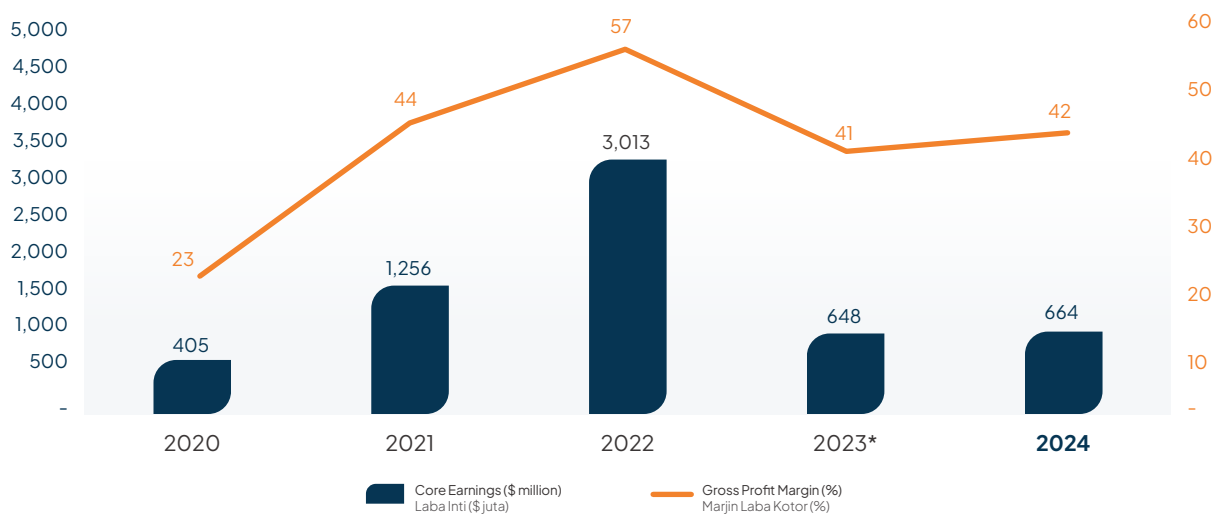
*) Represented FY23 figures to reflect the application of SFAS105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
Angka FY23 yang direpresentasikan untuk mencerminkan penerapan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

- Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, reversal or addition of provision for decommissioning costs)
Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, pembalikan atau penambahan provisi biaya dekomisioning)
- EBITDA excluding prior year tax assessment, and reversal or addition of provision for decommissioning costs.
EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, dan pembalikan atau penambahan provisi biaya dekomisioning
- After deduction of cash and cash equivalent, and current portion of other investments.
Setelah dikurangi kas dan setara kas, serta porsi lancar dari investasi lain-lain
- Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of lease liabilities. Capex including discontinued operations was \$840 million in FY24, and \$648 million in FY23.
Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa pembiayaan. Belanja modal termasuk operasi yang dihentikan tercatat sebesar \$840 juta pada FY24, dan \$648 juta pada FY23.
- Operational EBITDA – taxes – changes in trade receivables, inventories, and trade payables – capital expenditure excluding lease liabilities
EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Operational EBITDA EBITDA Operasional

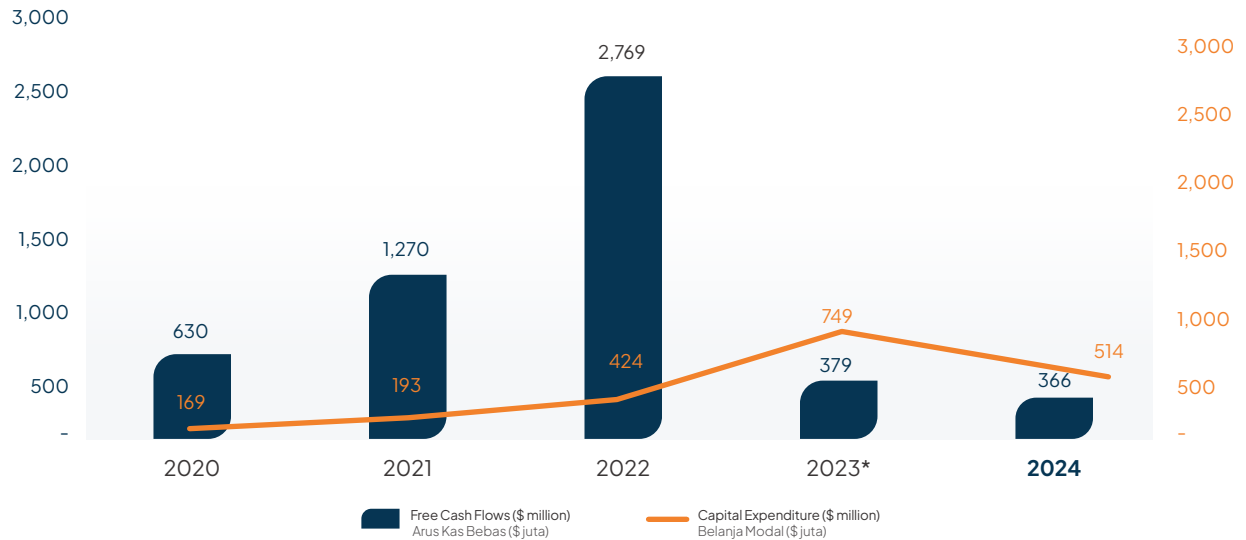


Core Earnings Laba Inti



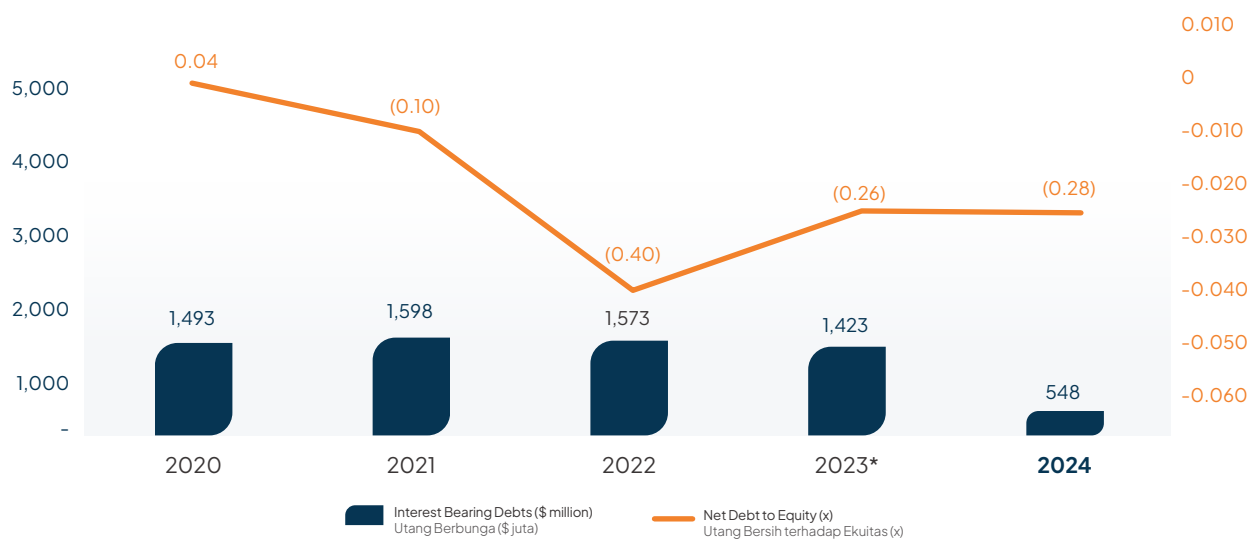
Free Cash Flows

Arus Kas Bebas



Interest Bearing Debts

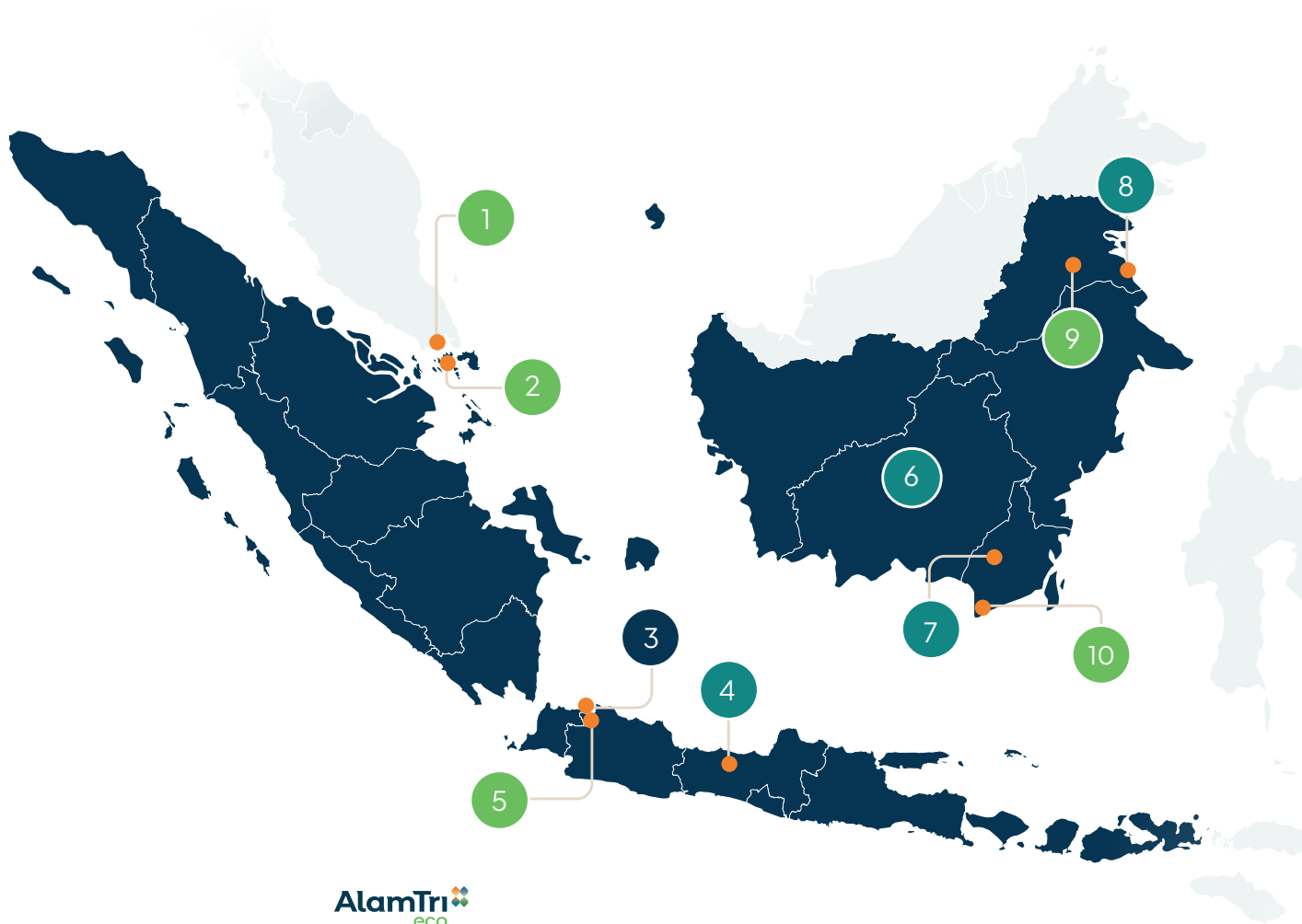
Utang Berbunga



*) Represented FY23 figures to reflect the application of SFAS 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
Angka FY23 yang direpresentasikan untuk mencerminkan penerapan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Operational Locations of AlamTri and Subsidiaries

Lokasi Operasi AlamTri dan Anak-Anak Perusahaan



1

AlamTri
eco

- (ASINT) Adaro Solar International Pte. Ltd.
- (ISEC) Indonesia Solar Energy Corridor Pte. Ltd.

2

AlamTri
eco

- (BSE) PT Batam Surya Energi
- (BSS) IPT Batam Sarana Surya
- (ATSI) PT Alamtri Sunshine Indonesia

3

AlamTri 

- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

AlamTri 
geo

- (AMI) PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- (ATCI) PT Alam Tri Cakra Indonesia
- (ABI) PT Alamtri Baterai Indonesia
- (AIA) PT Alamtri Indo Aluminium
- (ATDI) PT Alam Tri Daya Indonesia
- (SIS) PT Saptaindra Sejati
- (ATBI) PT Alam Tri Bangun Indonesia
- (API) PT Alamtri Power Indonesia

4

AlamTri 
geo

- (BPI) PT Bhimasena Power Indonesia

5

AlamTri 
eco

- (AWE) PT Alamtri Wind Energy
- (ACEI) PT Alamtri Renewables Indonesia
- (ASET) PT Adaro Sarana Energi Terbarukan

6

AlamTri 
geo

- (MC) PT Maruwai Coal
- (LC) PT Lahai Coal
- (JC) PT Juloi Coal
- (KC) PT Kalteng Coal
- (SBC) PT Sumber Barito Coal

7

AlamTri 
geo

- (BAS) PT Batuan Anugerah Semesta
- (BASR) PT Bumi Alam Seraya
- (BASL) PT Basalt Sinar Lestari
- (TPI) PT Tanjung Power Indonesia
- (MSW) PT Makmur Sejahtera Wisesa

8

AlamTri 
geo

- (KIPI) PT Kalimantan Industrial Park Indonesia
- (KAI) PT Kalimantan Aluminium Industry

9

AlamTri 
eco

- (KELI) PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia
- (KEH) PT Kalimantan Energi Hijau
- (MTE) PT Mentarang Tirta Energi
- (KHN) PT Kayan Hydropower Nusantara

10

AlamTri 
eco

- (BELL) PT Bayu Energi Listrik Lestari
- (TAB) PT Tala Alam Baru

Operational Locations of Adaro and Subsidiaries

Lokasi Operasi Adaro dan Anak-Anak Perusahaan



Mining Businesses

Bisnis Pertambangan

- PT Adaro Indonesia
- PT Laskar Semesta Alam
- PT Semesta Centramas
- PT Paramitha Cipta Sarana
- PT Mustika Indah Permai
- Kestrel Coal Resources *

Adaro Water

Bisnis Pengelolaan Air

- PT Adaro Tirta Mandiri
- PT Adaro Wamco Prima
- PT Adaro Tirta Sarana
- PT Adaro Tirta Brayan
- PT Adaro Tirta Gresik
- PT Adaro Tirta Wening
- PT Drupadi Tirta Intan

Adaro Land

Bisnis Pengelolaan Aset Lahan

- PT Adaro Persada Mandiri
- PT Agri Multi Lestari
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- PT Alam Sukses Lestari
- PT Hutan Amanah Lestari

Adaro Logistics

Bisnis Logistik

- PT Adaro Logistics
- PT Indonesia Bulk Terminal
- PT Maritim Barito Perkasa
- PT Harapan Bahtera Internusa
- PT Sarana Daya Mandiri
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal
- PT Barito Galangan Nusantara

Other Businesses

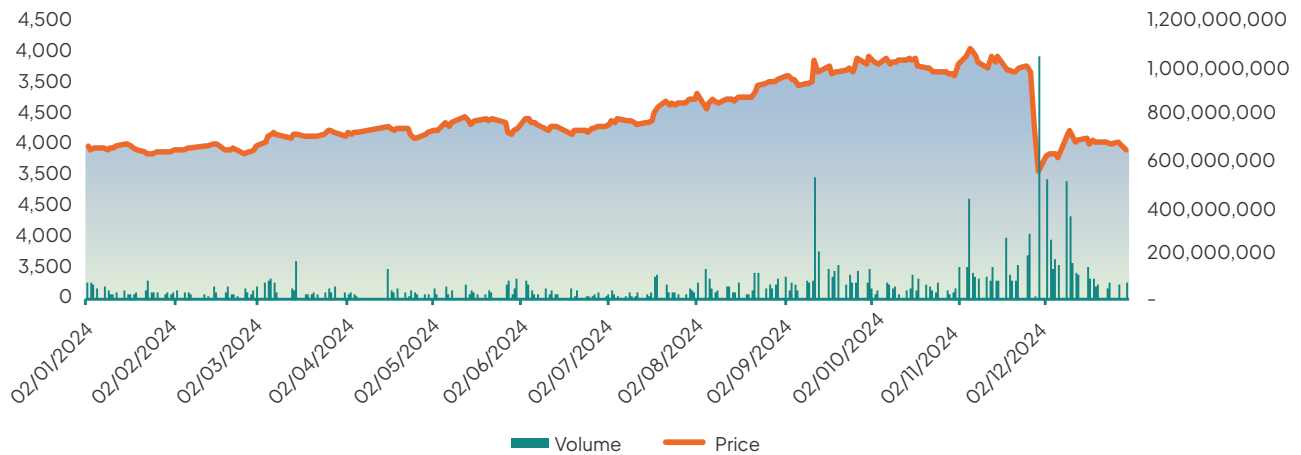
Bisnis Lain

- Adaro International (Singapore) Pte.Ltd
- PT Kaltara Power Indonesia

*) Joint Venture Companies
Venture Bersama

ADRO – Share Price Movement 2024

ADRO – Pergerakan Harga Saham 2024



Period Periode	Price Harga		Market Capitalization at Period End (\$ billion) Kapitalisasi Pasar pada Akhir Periode (miliar \$)	Average Daily Trading Volume Rata-rata Volume Perdagangan Harian	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar	
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Period End Akhir Periode			
Quarter 1 Triwulan 1	2,740	2,340	2,700	5.44	43,230,086	31,985,962,000 15,877
Quarter 2 Triwulan 2	2,950	2,600	2,790	5.24	38,938,742	30,758,665,900 16,374
Quarter 3 Triwulan 3	3,910	2,800	3,810	7.75	70,198,385	30,758,665,900 15,118
Quarter 4 Triwulan 4	4,040	2,080	2,430	4.62	133,322,144	30,758,665,900 16,178

2024 Highlights

Ikhtisar 2024



Sales Volume
Volume
Penjualan

5.62 million tonnes
juta ton

^ **Meningkat 26%**
26% increase



Operational EBITDA
Operational EBITDA

\$982 million
juta

Margin 47%



Capital Expenditure
Belanja Modal

\$514 million
juta

^ **Meningkat 36%**
36% increase

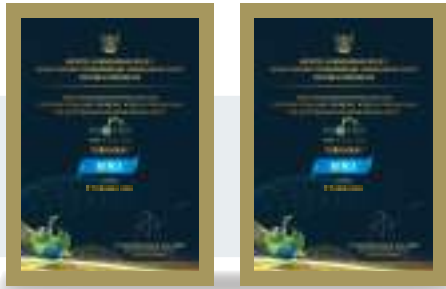


MSCI ESG
Rating

Rating
A

Awards in 2024

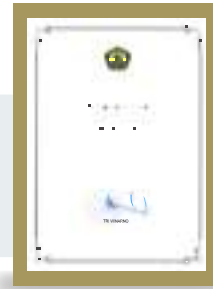
Penghargaan Tahun 2024



1

PT Maruwai Coal and PT Lahai Coal received the Blue PROPER award from the the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

PT Maruwai Coal dan PT Lahai Coal menerima penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).



2

PT Maruwai Coal received Good Mining Practices (GMP) Award with "Utama" rating on Mineral and Coal Mining Environmental Management aspect from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

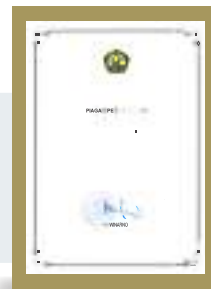
PT Maruwai Coal mendapatkan penghargaan Good Mining Practices (GMP) dengan peringkat "Utama" pada aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).



3

PT Maruwai Coal received Good Mining Practices (GMP) Award with "Utama" rating on the Mineral and Coal Mining Technique aspect from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PT Maruwai Coal mendapatkan penghargaan Good Mining Practices (GMP) dengan peringkat "Utama" pada aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).



4

PT Lahai Coal received Good Mining Practices (GMP) Award with "Pratama" rating on the Mineral and Coal Mining Technique aspect from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

PT Lahai Coal mendapatkan penghargaan Good Mining Practices (GMP) dengan peringkat "Pratama" pada aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).



5

PT Maruwai Coal won the gold rating for the Stunting Program on 16th Annual Global CSR & ESG Summit Award event held by the Pinnacle Group International.

PT Maruwai Coal memenangkan peringkat emas untuk Program Stunting pada acara 16th Annual Global CSR & ESG Summit Award dari the Pinnacle Group International.



6

PT Maruwai Coal received the silver medal for its Teacher Capacity Strengthening Program on Indonesia Social Responsibility Award 2024.

PT Maruwai Coal memenangkan medali perak untuk Program Penguatan Kapasitas Guru pada acara Indonesia Social Responsibility Award 2024.



7

PT Maruwai Coal received two gold awards on the 49th International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024 held in Colombo, Sri Lanka.

PT Maruwai Coal mendapatkan dua penghargaan emas pada 49th International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024 yang diselenggarakan di Colombo, Sri Lanka.



8

PT Lahai Coal received TAMASYA award (Tambang Mensejahterakan Masyarakat) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for the for Small-Scaled Company category.

PT Lahai Coal memenangkan penghargaan TAMASYA (Tambang Mensejahterakan Masyarakat) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk kategori Perusahaan Skala Kecil.

9



PT Maruwai Coal won bronze and silver ratings for the Mining and Energy category on the 13th Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) 2024.

PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat perunggu dan perak untuk kategori Pertambangan dan Energi pada acara 13th Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) 2024.

10



PT Maruwai Coal won gold and platinum awards in the National Quality and Productivity Convention XXVIII 2024 event held in Bali, Indonesia.

PT Maruwai Coal memenangkan penghargaan emas dan platinum awards pada acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 di Bali, Indonesia.

11



- PT Adaro Indonesia (AI) was awarded the Gold and Silver awards at the Corporate Social Responsibility & Sustainable Village Development Award 2024, organised by the Indonesian Social Sustainability Forum and the Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration. The Gold Award recognised AI's effort in Tourism Development Program in Liyu Village, South Kalimantan, while the Silver Award recognised AI's role in Village-owned Enterprises Development Program in Jambu Village, South Kalimantan.

- Top Business Magazine awarded Balangan Coal Companies subsidiaries with three awards, in recognition of their high-level commitment to CSR innovation in ESG:
 - The 4–Star Award for PT Semesta Centramas
 - The 3–Star Award for PT Laskar Semesta Alam
 - The Top Leader on CSR Commitment Award granted to Balangan Coal Companies President Director

- PT Adaro Indonesia (AI) dianugerahi penghargaan Emas dan Perak pada ajang Corporate Social Responsibility & Sustainable Village Development Award 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesian Social Sustainability Forum dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Penghargaan Emas merupakan pengakuan atas upaya AI pada Program Pengembangan Pariwisata Desa Liyu, Kalimantan Selatan, sementara Penghargaan Perak mengakui peran AI pada Program Pengembangan BUMDesa “Mitra Bersama” Desa Jambu, Kalimantan Selatan

- Top Business Magazine menganugerahi anak-anak perusahaan Balangan Coal Companies dengan tiga penghargaan, sebagai pengakuan atas komitmen yang tinggi terhadap inovasi CSR pada ESG:
 - Penghargaan 4–Star untuk PT Semesta Centramas
 - Penghargaan 3–Star untuk PT Laskar Semesta Alam
 - Top Leader on CSR Commitment Award untuk Presiden Direktur Balangan Coal Companies



- PT Laskar Semesta Alam (LSA) and PT Alam Tri Bangun Indonesia (ATBI) received an award as the Largest Taxpayers for the 2023 Tax year in South Jakarta 1 Regional Tax Office. The award was granted in recognition of the companies' compliance and adherence to fulfilling tax obligations throughout 2023.
- PT Adaro Indonesia (AI) received an award as the largest contributor for the 2023 Tax Year at the Regional Office of the Directorate General of Taxes for Large Taxpayers. The award also recognised AI as a compliant and transparent taxpayer.
- PT Laskar Semesta Alam (LSA) won the Gold Category at the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA). LSA was chosen as one of the winners due to its success in implementing its flagship program, "Organic Waste Management through Maggot Cultivation".
- PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Alam Tri Bangun Indonesia (ATBI) menerima penghargaan sebagai Pembayar Pajak Terbesar untuk tahun pajak 2023 di Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan 1. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan di sepanjang tahun 2023.
- PT Adaro Indonesia (AI) menerima penghargaan sebagai kontributor terbesar untuk tahun pajak 2023 di Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar. Penghargaan ini juga mengakui AI sebagai wajib pajak yang patuh dan transparan.
- PT Laskar Semesta Alam (LSA) memenangkan peringkat Emas di ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA). LSA terpilih sebagai salah satu pemenang berkat keberhasilannya dalam mengimplementasikan program unggulannya "Pengolahan Sampah Organik melalui Budidaya Maggot".



- PT Adaro Indonesia received the “Excellence Award 2024” at the 5th ASEAN-OSHNET (Occupational Safety and Health Network) Award in Singapore. The award recognizes companies that have demonstrated superior OSH standards and management system.
- PT Adaro Indonesia received several Good Mining Practices (GMP) awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources:
 - Mining techniques: Aditama (Gold)
 - Mining safety: Utama (Silver)
 - Coal conservation: Aditama Gold and Trophy (the highest score among peers)
 - Environmental protection: Utama (Silver)
 - Management on mining services’ standardization and business: Aditama (Gold) and Trophy.

- PT Adaro Indonesia menerima penghargaan “Excellence Award 2024” pada 5th ASEAN-OSHNET (Occupational Safety and Health Network) Award di Singapura. Penghargaan ini memberikan pengakuan terhadap perusahaan-perusahaan yang menunjukkan standar K3 dan sistem manajemen yang tinggi.
- PT Adaro Indonesia menerima beberapa penghargaan berikut terkait Good Mining Practices (GMP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral:
 - Teknik Pertambangan: penghargaan Aditama
 - Keselamatan Pertambangan: Utama
 - Konservasi Batu Bara: Aditama dan Trofi
 - Perlindungan Lingkungan: Utama
 - Pengelolaan Standarisasi serta Usaha Jasa Pertambangan: Aditama dan Trofi

14



- PT Adaro Indonesia (AI) received the 2024 Subroto Award as the Most Innovative Community Development category (PPM) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). AI won the award through its positive contributions to the communities around its operational area, in particular the Taman Wisata Menanti Laburan (TWML) program in Tabalong Regency, South Kalimantan. The program focuses on social innovation development, by promoting eco sport concept.
- AI received the Stevie Awards in the 2024 International Business Awards for its Corporate Social Responsibility Program of the Year – in Asia, Australia and New Zealand category, for its work in the Bakut Island conservation initiative: Fostering the Paradise of Proboscis
- PT Adaro Indonesia (AI) menerima Penghargaan Subroto Award 2024 sebagai Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Terinovatif dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). AI mendapatkan penghargaan ini berkat kontribusi positifnya kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, khususnya program Taman Wisata Menanti Laburan (TWML) di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Program ini berfokus pada pengembangan inovasi sosial, dengan mempromosikan konsep eco sport.
- AI menerima Stevie Awards pada 2024 International Business Awards untuk kategori Corporate Social Responsibility Program of the Year – di Asia, Australia dan Selandia Baru, berkat karya yang dilakukan pada inisiatif konservasi di Pulau Bakut: Fostering the Paradise of Proboscis Monkeys.

15



- AI and MIP received awards for Best Community Development and Empowerment Performance in the Mining and Coal Sector (TAMASYA Awards) for these categories:
 - AI: Best Booth Category at Minerba Expo
 - MIP: Medium Scale Mining Business
- PT Semesta Centramas (SCM) received Gold Awards at the Indonesia Corporate Awards (ICA) and Indonesia Sustainable Development Awards (ISDA) 2024, organised by the Corporate Forum for Community Development. From ISDA, SCM won the Gold Award for its Stunting Management Award. SCM also won the Gold Award from ICA for its program in improving public health through the development of the village Integrated Health Post (Posyandu).
- AI dan MIP menerima penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Terbaik di Sektor Pertambangan dan Batu Bara (penghargaan TAMASYA) untuk kategori-kategori berikut:
 - AI: kategori booth terbaik di Minerba Expo
 - MIP: Bisnis Pertambangan Skala Menengah
- PT Semesta Centramas (SCM) menerima Peringkat Emas di Indonesia Corporate Awards (ICA) dan Indonesia Sustainable Development Awards (ISDA) 2024 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development. Dari ISDA, SCM memenangkan penghargaan emas untuk Program Penanggulangan Stunting. SCM juga memenangkan Gold Award dari ICA untuk program peningkatan kesehatan masyarakat melalui pengembangan posyandu desa.



AlamTri Group has been included in TIME's World's Best Companies 2024 list. Ranking third among the five Indonesian companies featured, AlamTri's outstanding performance and commitment to sustainability earned this recognition.

In partnership with Statista, TIME assessed companies based on three key criteria: employee satisfaction, revenue growth, and sustainability. Notably, AlamTri was the only Indonesian company in the energy and infrastructure sector to make it onto this prestigious list.

Grup AlamTri masuk dalam daftar TIME's World's Best Companies 2024. Menempati peringkat ketiga di antara lima perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar ini, kinerja luar biasa AlamTri serta komitmennya terhadap keberlanjutan menjadi alasan utama penghargaan ini.

Bekerja sama dengan Statista, TIME menilai perusahaan berdasarkan tiga kriteria utama: kepuasan karyawan, pertumbuhan pendapatan, dan keberlanjutan. Yang menarik, AlamTri menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia di sektor energi dan infrastruktur yang berhasil masuk dalam daftar bergengsi ini.



AlamTri received an A rating from MSCI ESG Rating, upgraded from BBB. This significant rating improvement is largely attributable to AlamTri's leading performance in the social pillar, particularly in health and safety practices, in addition to our human capital management, which has the highest score among peers. This achievement marks AlamTri as the first company within Indonesia's coal sector to reach MSCI's single A rating.

AlamTri memperoleh peringkat A dari MSCI ESG Rating, meningkat dari sebelumnya BBB. Peningkatan peringkat yang signifikan ini sebagian besar disebabkan oleh kinerja unggul AlamTri dalam pilar sosial, khususnya dalam praktik kesehatan dan keselamatan kerja, serta manajemen sumber daya manusia yang meraih skor tertinggi dibandingkan para pesaing. Pencapaian ini menjadikan AlamTri sebagai perusahaan pertama di sektor batu bara Indonesia yang berhasil meraih peringkat single A dari MSCI.





02

Management Report

Laporan Manajemen

Letter from the Board of Commissioners

Surat Dewan Komisaris

“

**Our unwavering
commitment to operational
excellence has allowed us
to maintain both efficiency
and resilience.**

Komitmen terhadap keunggulan
operasional memberikan kami
kemampuan untuk mempertahankan
efisiensi dan resiliensi.

Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

Over the years, we have been demonstrating our resilience and agility in navigating through challenges and ride the wave of new business evolutions. Despite a challenging industry landscape in 2024, we managed to meet and surpass our sales volume targets. This achievement was largely attributable to our unwavering commitment to operational excellence, which has allowed us to maintain both efficiency and resilience even in a highly fluctuative market.

Another strength we can add to our competitive advantages is our sharp judgment for capitalizing on our resources and prudently selecting new business opportunities to seize. In 2024, we took a major step within our company's transformation that will forever be recorded as a milestone in our history. We made a strategic decision to sell our ownership in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, which along with our continued focus on sustainability, has positioned us on a path toward becoming a bigger and greener company.

In this regard, the Board of Commissioners (BoC) would like to congratulate the Board of Directors (BoD) for their exemplary leadership in navigating the company through this pivotal year and executing its strategies effectively. We think they have made the right strategies to prepare PT Alamtri Resources Indonesia Tbk for reaping new opportunities and generate continuous growth.

Review of Work Plan and Performance

On behalf of the entire BoC, I would also like to take this opportunity to commend the BoD on their timely and strategic decision-making in running the company throughout the year. Their exceptional foresight in future-proofing the company by laying the solid foundation for our transformation goals and seizing the right opportunities to bring our business forward has convinced us of their prowess as professionals who will be capable of placing this company at the forefront of the industries where we operate. With the new organizational structure in place, I am confident that our renewed focus on metallurgical coal, minerals, mineral processing, and the renewable energy ecosystem will secure sustainable growth for the company.

Pemegang Saham yang terhormat,

Selama bertahun-tahun, kami mampu untuk tetap tangguh dan tangkas dalam menghadapi berbagai tantangan dan mengarungi evolusi bisnis baru. Di tengah tantangan industri pada tahun 2024, kami berhasil mencapai dan melampaui target volume penjualan. Pencapaian ini sebagian besar ditopang oleh komitmen terhadap keunggulan operasional, yang memberikan kami kemampuan untuk mempertahankan efisiensi dan resiliensi di tengah gejolak pasar.

Keunggulan kompetitif lain yang juga merupakan salah satu kekuatan kami adalah ketajaman dalam menilai peluang pemanfaatan sumber daya yang kami miliki serta memilih peluang bisnis baru secara hati-hati. Pada tahun 2024, kami mengambil langkah besar dalam transformasi perusahaan yang akan selamanya tercatat sebagai tonggak sejarah bagi AlamTri. Kami secara strategis memutuskan untuk menjual kepemilikan di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk seiring dengan fokus kami pada bisnis berkelanjutan. Hal ini semakin memposisikan AlamTri menjadi perusahaan yang lebih besar dan lebih ramah lingkungan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris (BoC) mengucapkan selamat kepada Direksi (BoD) atas kepemimpinannya yang unggul dalam melalui tahun yang penting ini dan atas eksekusi strategi yang efektif. Kami menilai bahwa BoD telah membuat strategi yang tepat guna mempersiapkan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk untuk meraih peluang baru dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.

Kajian terhadap Rencana Kerja dan Kinerja

Atas nama BoC, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengapresiasi BoD atas kepiawaiannya dalam mengambil keputusan strategis di saat yang tepat dalam mengelola perusahaan di tahun ini. Visi jangka panjang BoD dalam mempersiapkan masa depan perusahaan melalui peletakkan fondasi yang kokoh untuk pencapaian tujuan transformasi perusahaan dan pemanfaatan peluang yang tepat untuk semakin memajukan bisnis kami, telah meyakinkan BoC akan kecakapan mereka sebagai profesional yang akan menempatkan AlamTri sebagai perusahaan terkemuka dalam industri kami. Dengan struktur organisasi yang baru, saya yakin bahwa fokus AlamTri pada sektor batu bara metalurgi, mineral, pengolahan mineral, dan ekosistem energi terbarukan akan menopang pertumbuhan berkelanjutan bagi perusahaan.

Our metallurgical coal volume continues to increase, while the construction of our aluminium smelter is progressing along its planned course. We are excited with the opportunities to create value from various projects in the green economy as we aspire to become a bigger and greener AlamTri. Against the backdrop of declining metallurgical coal prices, the BoD's consistent efforts to keep improving cost efficiency have enabled our company to achieve healthy financial and operational performance.

Strategy Executions

Together with the Audit Committee, the BoC continuously monitors the company's Good Corporate Governance (GCG) practices. As in previous years, in 2024, we maintained close and regular communication with the BoD, who have consistently provided updates and kept us informed on the company's performance to ensure transparency and alignment.

The BoC fully supports the BoD's executions of the company's transformation strategies. Following the significant transformation step we made in 2024, we are confident that the company is at a good position to capitalize on the opportunities within the green and circular economy. The shift to greener businesses will not only foster viable and sustainable operations, but also contribute to long-term profits.

View on AlamTri's Financial and Operational Performance Targets for 2025

We have reviewed and evaluated the company's guidance for 2025 and fully support the targets set by the BoD. We will also closely monitor the execution of the company's business plans for both short and long terms for the best interest of our shareholders and other stakeholders.

Compliance and Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In 2024, we continued to exercise our supervisory role by providing guidance and advice to the BoD in various areas, such as in mitigating risks and prudently taking advantage of the opportunities arising from industry dynamics. We carried out our oversight function on the management of the company, particularly by focusing on strategy implementation, governance, and sustainability.

Volume batu bara metalurgi kami terus meningkat, sementara pembangunan smelter aluminium terus berprogres sesuai rencana. Kami sangat antusias dengan peluang untuk menciptakan nilai dari berbagai proyek ekonomi hijau sejalan dengan cita-cita untuk menjadi AlamTri yang lebih besar dan lebih ramah lingkungan. Di tengah penurunan harga batu bara metalurgi, upaya konsisten BoD untuk terus meningkatkan efisiensi biaya telah memungkinkan kami untuk mencapai kinerja keuangan dan operasional yang sehat.

Eksekusi Strategi

Bersama Komite Audit, BoC terus mengawasi pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) di AlamTri. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2024, kami menjalin komunikasi secara rutin dan teratur dengan BoD, yang secara konsisten menyampaikan kabar dan informasi terkini tentang kinerja perusahaan untuk memastikan transparansi dan keselarasan.

BoC sepenuhnya mendukung eksekusi strategi transformasi perusahaan oleh BoD. Setelah mengambil langkah transformasi signifikan pada tahun 2024, kami yakin bahwa perusahaan berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang dalam ekonomi hijau dan sirkular. Peralihan ke bisnis yang lebih ramah lingkungan tidak hanya mendorong operasi yang layak dan berkelanjutan, namun juga berkontribusi pada keuntungan dalam jangka panjang.

Pandangan Mengenai Target Kinerja Keuangan dan Operasional AlamTri untuk 2025

Kami telah mengkaji dan mengevaluasi panduan perusahaan untuk tahun 2025 dan sepenuhnya mendukung target yang ditetapkan BoD. Kami akan terus memantau eksekusi terhadap rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang perusahaan demi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kepatuhan dan Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Pada tahun 2024, kami menjalankan peran pengawasan dengan memberikan panduan dan saran kepada BoD dalam berbagai bidang, seperti mitigasi risiko dan pemanfaatan peluang dari dinamika industri. Kami melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, dengan terutama berfokus pada implementasi strategi, tata kelola, dan keberlanjutan.

We are confident that the management has consistently applied GCG practices across all of our operations and adhered to the highest standards of compliance. These include conducting periodic reviews and evaluations of GCG principles to identify areas for improvement and necessary adjustments, as well as ensuring operations remain fully compliant with prevailing laws and regulations.

In 2024, the company also continuously instilled the corporate values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence among all employees. The value of integrity has been given a special emphasis, out of our perspective that this value is a non-negotiable, uncompromisable prerequisite to be fulfilled by every employee before any other qualities, serving as the foundation of our company's growth and success.

Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Gratitude and Appreciation

We would like to extend our sincere thanks to the BoD for their professionalism and dedication in steering the company in the right strategic direction and we applaud their continuous efforts in laying a strong foundation for both short-term and long-term growth of the company. We would also like to express our deep appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support for AlamTri. None of our achievements would have been possible without the commitment and hard work of our dedicated team. AlamTri would not be the company it is today without them. Once again, thank you.

Kami yakin bahwa manajemen telah secara konsisten menerapkan praktik GCG di seluruh operasi kami dan mematuhi standar kepatuhan tertinggi. Hal ini termasuk melakukan tinjauan dan evaluasi berkala terhadap prinsip-prinsip GCG untuk mengidentifikasi perbaikan serta penyesuaian yang diperlukan, serta memastikan operasi sepenuhnya dilakukan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2024, perusahaan senantiasa menanamkan nilai-nilai perusahaan yang terdiri dari *integrity*, *meritocracy*, *openness*, *respect*, dan *excellence* di antara karyawan. Nilai *integrity* mendapatkan penekanan khusus, karena nilai ini merupakan prasyarat yang tidak dapat ditawar maupun dikompromikan harus dipenuhi oleh setiap karyawan sebelum nilai-nilai lainnya. Integrity menjadi landasan bagi pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan kami.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi BoC.

Terima Kasih dan Apresiasi

Kami haturkan ucapan terima kasih yang tulus kepada BoD atas profesionalisme dan dedikasi mereka dalam mengarahkan perusahaan ke arah strategis yang tepat, dan kami memuji upaya berkelanjutan mereka dalam meletakkan landasan yang kuat untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang terus menerus kepada AlamTri. Pencapaian kami tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras dari tim kami yang berdedikasi. AlamTri tidak akan menjadi perusahaan seperti sekarang tanpa mereka. Sekali lagi, terima kasih.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Letter from the Directors

Surat Direksi



“

Transformation is not merely about capturing opportunities; instead, it is also a necessity for the long-term sustainability and growth of AlamTri.

Transformasi bukan sekadar tentang menangkap peluang, namun juga merupakan kebutuhan bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang AlamTri.

Garibaldi Thohir

President Director
Presiden Direktur

Dear Esteemed Shareholders,

The evolution of the global landscape has made it clear to us that transformation is not merely about capturing opportunities; instead, it is also a necessity for the long-term sustainability and growth of AlamTri. In this regard, I am pleased and proud to share that we have made significant progress in our endeavors to transform our business. 2024 is the year of our significant business transformation milestone, the year when we took bold steps to embark on a new transformation journey to establish a solid foundation for sustainable growth and long-term value creation.

Driving Transformation for Lasting Shareholder Value

In 2024, our strategic priorities were centered around executing the transformation we had planned by preparing the best strategies for addressing forward-looking scenarios, including the anticipated risks and challenges. Part of this strategies is changing our company name to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk for establishing a fresh identity that will be more accurately reflect our business aspirations, listing our then subsidiary PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) through an IPO on IDX, followed by offering AAI to our shareholders through the public offering by existing shareholders (POES) mechanism on IDX.

Our new name PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) carries a strong representation of our aspiration. The word "Alam" means "nature", it symbolizes the natural resources being the wealth foundation of our growth. The word "Tri" means three, it represents the three main elements of nature, i.e. land, water and air. With the aspiration to put the three components of nature to good use through responsible operations, AlamTri is dedicated to driving growth towards a greener, more sustainable future. Looking ahead, we are set toward strategic expansion and diversification within the minerals and renewable sectors. We believe that having our products aligned with the global shift towards the green economy, our businesses are well-positioned for success.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkembangan situasi global telah memperjelas bahwa transformasi bukan sekadar tentang menangkap peluang, namun transformasi juga merupakan kebutuhan bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang AlamTri. Dalam hal ini, saya senang dan bangga untuk mengatakan bahwa kami telah membuat kemajuan signifikan dalam upaya untuk mentransformasi bisnis. Tahun 2024 adalah tahun penting bagi sejarah transformasi bisnis kami, masa ketika kami mengambil langkah yang berani untuk memulai perjalanan transformasi guna membangun landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Mendorong Transformasi demi Nilai Pemegang Saham yang Berkelanjutan

Pada tahun 2024, prioritas strategik kami berpusat pada eksekusi rencana transformasi dengan menyiapkan strategi terbaik untuk memenuhi skenario berwawasan ke depan, termasuk antisipasi risiko dan tantangan. Bagian dari strategi ini adalah mengubah nama perusahaan menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk untuk membangun identitas baru yang akan mencerminkan aspirasi bisnis kami secara lebih akurat, mendaftarkan anak perusahaan kami saat itu PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) melalui IPO di BEI, diikuti dengan menawarkan AAI kepada para pemegang saham kami melalui mekanisme penawaran umum oleh pemegang saham yang ada (PUPS) di BEI.

Nama baru kami PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) sangat mewakili aspirasi kami. Kata "Alam" melambangkan sumber daya alam sebagai fondasi kekayaan pertumbuhan kami. Kata "Tri" berarti tiga, yang melambangkan tiga elemen utama alam, yaitu tanah, air, dan udara. Dengan aspirasi untuk memanfaatkan ketiga komponen alam dengan baik melalui operasi yang bertanggung jawab, AlamTri bertekad untuk mendorong pertumbuhan menuju masa depan yang lebih hijau dan lebih berkelanjutan. Ke depannya, kami siap melakukan ekspansi dan diversifikasi strategis dalam sektor mineral dan energi terbarukan. Kami percaya bahwa dengan menyelaraskan produk kami dengan peralihan global menuju ekonomi hijau, bisnis kami berada pada posisi yang baik untuk meraih kesuksesan.

The sale of AAI through POES mechanism marked a pivotal step within our transformation. Now that AAI and AlamTri are able to operate independently, both companies have clearer focus and more flexibility to thrive and realize their full potentials. We believe this action will put AlamTri at a stronger position to pursue its aspiration to be a major part of Indonesia's green business ecosystem through metallurgical coal, mineral processing, renewable energy, and green business supply chains. We would like to extend our gratitude to our shareholders for continuing to support our strategy executions, in particular the transformation we are currently pursuing to grow our company in a sustainable manner. We hope the shareholders will also support us in rebranding ourselves toward the new identity and the new direction of our business.

Delivering Robust Performance

Our metallurgical coal and services subsidiaries delivered solid performance in 2024 with PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) recording an increase in metallurgical coal sales volume to 5.62 Mt, while production volume rose to 6.63 Mt. SIS saw an increase in coal transport volume to 64.76 Mt, though overburden removal volume decreased to 201.53 Mbcm. AMI contributed approximately 59% of AlamTri's operational EBITDA generated from its continuing operations in FY24, with the remaining share contributed by SIS and other businesses. While sales volume was higher, the ASP for metallurgical coal declined by 16%, which was congruent with the decline in global metallurgical coal prices. Although our operational EBITDA declined 7% to \$982 million and core earnings declined 2% to \$648 million, our balance sheet remained robust with a solid cash balance of \$1,406 million at the end of 2024. Our ability to generate cash and profit remains a testament to our resilience and strategic foresight implemented throughout the group – led and guided by the BoD.

The companies under AAI, which were still under our control for most of 2024, also marked strong operational performance in the year. AAI's main product, Envirocoal, continued to gain positive acceptance from various key markets in Asia. Despite the decline in thermal coal prices, AAI was able to generate healthy operational EBITDA and maintain a solid balance sheet.

Penjualan AAI melalui mekanisme PUPS menandai langkah penting dalam transformasi kami. Kini setelah AAI dan AlamTri dapat beroperasi secara independen, kedua perusahaan memiliki fokus yang lebih jelas dan fleksibilitas yang lebih besar untuk berkembang dan mewujudkan potensi masing-masing dengan sepenuhnya. Kami yakin langkah ini akan menempatkan AlamTri pada posisi yang lebih kuat untuk mengejar aspirasinya menjadi bagian utama dari ekosistem bisnis hijau Indonesia melalui batu bara metalurgi, pengolahan mineral, energi terbarukan, dan rantai pasokan bisnis hijau. Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham kami karena mereka terus mendukung kami dalam mengeksekusi strategi, khususnya transformasi yang saat ini kami jalankan untuk mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan. Kami berharap para pemegang saham juga akan mendukung kami dalam mengubah citra diri ke identitas baru dan arah baru bagi bisnis kami.

Pencapaian Kinerja yang Baik

Anak perusahaan kami di sektor batu bara metalurgi dan jasa menghasilkan kinerja yang baik pada tahun 2024 dengan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) mencatat peningkatan volume penjualan batu bara metalurgi menjadi 5,62 juta ton, sementara volume produksi naik menjadi 6,63 juta ton. SIS mencatat peningkatan volume pengangkutan batu bara menjadi 64,76 juta ton, meskipun volume pengupasan lapisan penutup turun menjadi 201,53 juta bcm. AMI menyumbang sekitar 59% dari EBITDA operasional AlamTri yang dihasilkan dari operasi yang dilanjutkan pada FY24, sementara sisanya disumbangkan oleh SIS dan bisnis lainnya. Meskipun volume penjualan meningkat, ASP batu bara metalurgi turun 16%, selaras penurunan harga batu bara metalurgi global. Meskipun EBITDA operasional turun 7% menjadi \$982 juta dan laba inti turun 2% menjadi \$648 juta, posisi keuangan AlamTri tetap kuat dengan saldo kas sebesar \$1.406 juta pada akhir tahun 2024. Kemampuan kami untuk menghasilkan kas dan laba tetap membuktikan resiliensi dan ramalan strategis kami yang diterapkan di seluruh grup – dengan dipimpin dan dipandu oleh Direksi.

Perusahaan-perusahaan di bawah AAI, yang masih berada di bawah kendali kami selama sebagian besar tahun 2024, juga mencatat kinerja operasional yang kuat di tahun tersebut. Produk utama AAI, Envirocoal, terus diterima dengan baik di berbagai pasar utama di Asia. Meskipun terjadi penurunan harga batu bara termal, AAI mampu menghasilkan EBITDA operasional yang sehat dan mempertahankan posisi keuangan yang solid.

Macro economy plays a critical role in shaping the demand for our products, often leading to year-to-year fluctuations. In response, we had managed to optimize costs and operate efficiently to maintain healthy margins, even amidst changing market dynamics, and proved our business prowess to stay afloat when our industries were faced with a down cycle. Our unwavering focus on operational excellence and efficiency underpins our financial health, which is crucial to drive sustainable growth.

Value Creation and Shareholder Return

Out of 2023 performance, we distributed cash dividend of \$800 million (\$0.02595 per share), representing 49% of our FY23 profit attributable to owner's of the parent entity. We paid a \$200 million interim dividend on January 15th, 2025, based on our 9M24 performance. We have been distributing dividends every year, with an average historical payout ratio in the mid-40% range since our IPO.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 15, 2024, we received approval to implement a share buyback program. The approved buyback amount is up to four trillion Rupiah with execution scheduled within a 12-month period beginning from May 16, 2024. We believe this initiative will contribute to shareholder value creation and strengthen investor confidence in our company's long-term prospects.

We continue to carefully balance our shareholder return with the growth plan and capital expenditure, which means we strive to strike a balance between short-term profitability and long-term sustainability. When investment opportunities are available for us to seize, we conduct careful evaluation before making the decision, to ensure that they are in alignment with our strategic objectives and risk tolerance.

Ekonomi makro berperan penting dalam menentukan permintaan akan produk kami, sering kali mendorong fluktuasi dari tahun ke tahun. Sebagai tanggapan, kami berhasil mengoptimalkan biaya dan beroperasi secara efisien untuk mempertahankan margin yang sehat, bahkan di tengah dinamika pasar yang terus berubah, dan membuktikan kecakapan bisnis kami untuk tetap bertahan saat industri kami menghadapi siklus penurunan. Fokus kami pada keunggulan operasional dan efisiensi mendukung kesehatan finansial, yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Penciptaan Nilai dan Pengembalian bagi Pemegang Saham

Dari kinerja tahun 2023, kami mendistribusikan dividen tunai sebesar \$800 juta (\$0.02595 per saham), atau 49% dari laba FY23 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kami membayar dividen interim sebesar \$200 juta pada tanggal 15 Januari 2025, dari kinerja 9M24. Kami membagikan dividen setiap tahun, dengan rasio pembayaran historis rata-rata di rentang menengah 40%-an sejak IPO.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2024, kami mendapat persetujuan untuk melakukan pembelian kembali saham. Jumlah pembelian kembali saham yang disetujui adalah hingga empat triliun Rupiah, yang dilaksanakan dalam waktu 12 bulan sejak tanggal 16 Mei 2024. Kami meyakini bahwa inisiatif ini akan berkontribusi pada penciptaan nilai bagi pemegang saham dan memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan kami.

Kami terus menyeimbangkan pengembalian pemegang saham dengan rencana pertumbuhan dan belanja modal, yang berarti kami berusaha untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang. Ketika ada peluang investasi, kami melakukan evaluasi yang cermat sebelum membuat keputusan, demi memastikan bahwa peluang tersebut sejalan dengan tujuan strategis dan toleransi risiko kami.

Driving Sustainable Growth through Commitment to Environmental, Social and Governance (ESG)

We are aware that a harmonious balance between economic growth, environmental stewardship, social responsibility, and strong governance is imperative for our sustainable success. The application of ESG principles shall be extended beyond compliance, since they are integral to long-term value creation for all stakeholders. Only by embracing these aspects, our business can thrive in the long term. We have made a commitment to making ESG an integral part of our operations, encapsulating it in our sustainability vision: "To Lead with Purpose Towards a Sustainable Future."

We have announced AlamTri's Net-Zero Emissions (NZE) statement, pledging to achieve NZE by 2060 or sooner, in alignment with the Indonesian government's target. We strove to fulfil this statement through the commitment to have around 50% of AlamTri's total revenue generated from non thermal coal businesses, by expanding our business engagements in the sectors that support Indonesia's green economy ecosystem and implementing various GHG emission reduction or sequestration initiatives.

In 2024, we achieved a significant milestone when MSCI upgraded our ESG rating from BBB to A, making us the first Indonesian coal company to earn this distinction. We continue to advance ESG initiatives in each aspect of environmental, social, and governance, by formulating and implementing emission reduction measures and energy management and community empowerment initiatives, as well as strengthening governance and reinforcing our corporate values IMORE (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence), which are the foundation of our Code of Conduct guiding our decisions, behaviors, and daily activities. We believe that by embedding the ESG principles into our strategies, we are aligning profitability with purpose to secure sustainable growth and create long-term value.

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Komitmen terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Kami menyadari bahwa keseimbangan yang harmonis antara pertumbuhan ekonomi, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang kuat sangat penting bagi kesuksesan yang berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip ESG harus diperluas melampaui kepatuhan, karena prinsip-prinsip tersebut merupakan bagian integral dari penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Hanya dengan merangkul aspek-aspek ini, bisnis kami dapat berkembang dalam jangka panjang. Kami telah membuat komitmen untuk menjadikan ESG sebagai bagian integral dari operasi kami, merangkumnya dalam visi keberlanjutan: "Memimpin dengan Tujuan menuju Masa Depan yang Berkelanjutan."

Kami telah mengumumkan pernyataan Net-Zero Emissions (NZE) AlamTri, yang berjanji untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih cepat, sejalan dengan target pemerintah Indonesia. Kami berupaya memenuhi pernyataan ini melalui komitmen untuk menghasilkan sekitar 50% dari total pendapatan AlamTri dari bisnis non-batu bara termal, dengan memperluas keterlibatan bisnis kami di sektor-sektor yang mendukung ekosistem ekonomi hijau Indonesia dan melaksanakan berbagai inisiatif pengurangan atau penyerapan emisi GRK.

Pada tahun 2024, kami mencatat satu peristiwa penting ketika MSCI menaikkan peringkat ESG kami dari BBB menjadi A, yang menjadikan kami perusahaan batu bara Indonesia pertama yang memperoleh predikat ini. Kami terus meningkatkan inisiatif ESG dalam setiap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, dengan merumuskan dan menerapkan langkah-langkah pengurangan emisi dan inisiatif manajemen energi serta pemberdayaan masyarakat, serta memperkuat tata kelola dan memperkuat nilai-nilai perusahaan IMORE (*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence*), yang merupakan landasan Kode Etik kami yang memandu keputusan, perilaku, dan aktivitas sehari-hari. Kami percaya bahwa dengan menanamkan prinsip-prinsip ESG ke dalam strategi, kami menyelaraskan profitabilitas dengan tujuan demi menjamin pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang.

Change in the Composition of BoD

In the 2024 AGMS, the shareholders approved the change in AlamTri's BoD composition to be as follows:

• President Director Presiden Direktur	: Garibaldi Thohir
• Vice President Director Wakil Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat
• Director Direktur	: Michael William P. Soeryadjaya
• Director Direktur	: Mohammad Syah Indra Aman
• Director Direktur	: Julius Aslan
• Director Direktur	: Iwan Dewono Budi Yuwono

On behalf of the company, I extend our deepest gratitude to Mr. Chia Ah Hoo for his exemplary dedication and invaluable contributions to AlamTri during his tenure as Director. Additionally, I am pleased to welcome Mr. Iwan Dewono Budi Yuwono to the Board of Directors and look forward to his leadership and guidance.

Gratitude and Appreciation

In closing, I would like to express our sincere appreciation to all stakeholders for their unwavering support of our strategies and decisions, the key to our success in running this company. The stakeholders include our committed key shareholders, valued communities, loyal customers, government, trusted suppliers and contractors, public investors, and, most importantly, our dedicated and hardworking employees. AlamTri is well-positioned to deliver robust and sustainable growth to our stakeholders in the years ahead out of our business portfolio that will consist of products and services essential for the green economy. Once again, thank you and I wish all of you the best of luck.

Perubahan pada Susunan Direksi

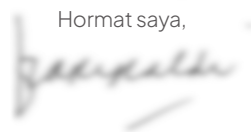
Pada RUPST 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi AlamTri menjadi sebagai berikut:

Atas nama perusahaan, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Chia Ah Hoo atas dedikasinya yang luar biasa dan kontribusinya yang tak ternilai bagi AlamTri selama menjabat sebagai Direktur. Selain itu, saya dengan senang hati menyambut Bapak Iwan Dewono Budi Yuwono di jajaran Direksi dan berharap atas kepemimpinan dan bimbingannya.

Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang tak henti-hentinya terhadap strategi dan keputusan kami, yang merupakan kunci kesuksesan kami dalam menjalankan perusahaan ini. Para pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham utama, masyarakat sekitar, pelanggan setia, pemerintah, pemasok dan kontraktor, investor publik, dan yang terpenting, karyawan kami yang berdedikasi dan pekerja keras. AlamTri berada pada posisi yang tepat untuk memberikan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang melalui portofolio bisnis yang akan terdiri dari produk dan layanan yang penting bagi ekonomi hijau. Sekali lagi, terima kasih dan saya doakan yang terbaik bagi Anda semua.

Sincerely,
Hormat saya,



Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur





03

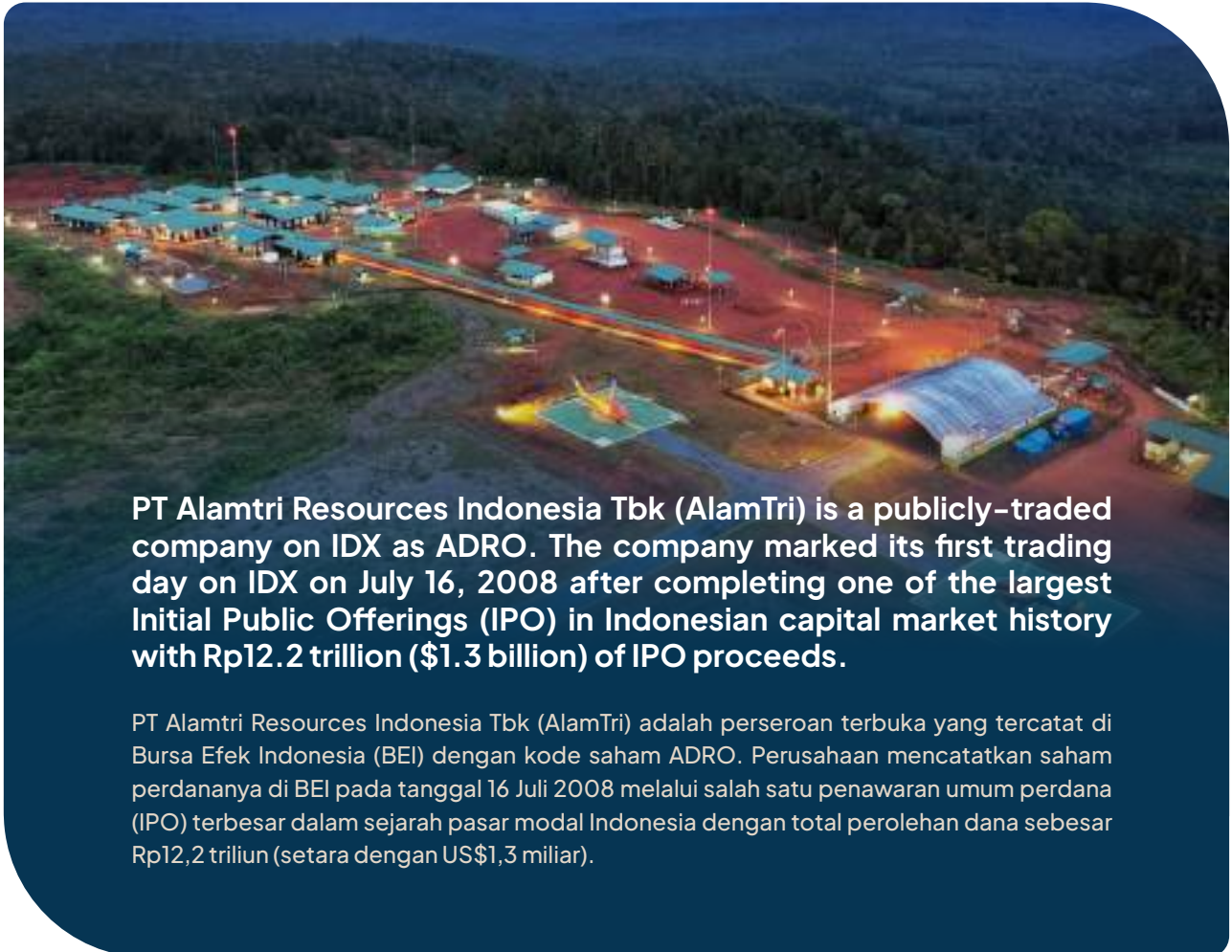
Corporate Overview

Ikhtisar Perusahaan



Corporate Overview

Ikhtisar Perusahaan



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) is a publicly-traded company on IDX as ADRO. The company marked its first trading day on IDX on July 16, 2008 after completing one of the largest Initial Public Offerings (IPO) in Indonesian capital market history with Rp12.2 trillion (\$1.3 billion) of IPO proceeds.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) adalah perseroan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ADRO. Perusahaan mencatatkan saham perdananya di BEI pada tanggal 16 Juli 2008 melalui salah satu penawaran umum perdana (IPO) terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia dengan total perolehan dana sebesar Rp12,2 triliun (setara dengan US\$1,3 miliar).

AlamTri's Overview Prior to the Effective Separation of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk due to Public Offering by Existing Shareholder

Prior to the effective separation of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk due to Public Offering by Existing Shareholder (POES), the company was well recognized in Indonesian capital market as a holding company of subsidiaries making up a vertically integrated pit-to-power supply chain, signifying that it has subsidiaries operating on each section of the supply chain. The integrated supply chain placed the company at the strategic position to benefit from, among others, the control on quality, cost, and reliability, in addition to leveraging the synergy among these companies' operations.

Tinjauan Alamtri Sebelum Efektifnya Pemisahan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Akibat Dilakukannya Penawaran Umum oleh Pemegang Saham

Sebelum efektif terjadinya pemisahan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk akibat dilakukannya Penawaran Umum oleh Pemegang Saham (PUPS), perusahaan dikenal sebagai induk dari anak-anak perusahaan yang membentuk rantai pasok terintegrasi dari tambang hingga pembangkit listrik (*pit-to-power supply chain*), mencerminkan kepemilikannya atas anak-anak perusahaan yang beroperasi pada setiap bagian dalam rantai pasok. Rantai pasok terintegrasi ini menempatkan perusahaan pada posisi strategis untuk meraih keunggulan dalam pengendalian kualitas, biaya, dan keandalan, serta memaksimalkan sinergi antar anak perusahaan.

Prior to the POES, the company used to operate its businesses by classifying the operations into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green, to organize the businesses more effectively.

The Adaro Energy pillar was the main representation of the company's pit-to-power supply chain, ranging from the coal mining pits as the starting point to power plants as the last point. The operations consisted of mining, mining services, logistics, power, water, land, and capital, in South Kalimantan, Central Kalimantan, South Sumatra, Singapore, and Australia.

The Adaro Minerals pillar consisted of metallurgical coal assets across the spectrum, from semisoft coking coal to hard coking coal with premium quality in Central and East Kalimantan and minerals and mineral processing businesses being prepared to operate in North Kalimantan. Its history started in 2021, when the company changed the name of its subsidiary PT Jasapower Indonesia to PT Adaro Minerals Indonesia (AMI) and continued in 2022 when AMI listed its shares on IDX through an initial public offering (IPO). The IPO received high interests from investors and was 179x oversubscribed during pooling. On January 3, 2022, AMI's stock made its maiden trading on IDX with ticker code ADMR. Being designated as the company's non-thermal coal mineral assets and mineral processing business, AMI's establishment was a key step in the company's expansion to greener business ventures because its subsidiaries produced metallurgical coal, an essential material for steel production. With ultra-low ash and low phosphorus contents, AMI's coal can help to reduce emission from the steel making process. In the mineral processing business, AMI is preparing an aluminum smelter located in the Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan and this business will be an important part of Indonesia's downstream initiatives for green economy.

The Adaro Green pillar was set up to accommodate the company's aspiration to capture opportunities in Indonesia's green economy. Under this pillar, the company has been preparing several renewable projects, such as a solar PV in Kelanis, Central Kalimantan, a wind turbine and battery energy storage system (BESS) in Tanah Laut, South Kalimantan, a mini-hydro power plant in Lampunut, Central Kalimantan, and a hydropower plant to provide clean energy for minerals processing and industrial activities at the Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan and to support Indonesia's energy mix diversification.

Untuk mengelola bisnisnya secara efektif, sebelum PUPS, perusahaan mengelompokkan bisnisnya menjadi tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.

Pilar Adaro Energy merupakan representasi utama rantai pasok terintegrasi dari tambang hingga pembangkit listrik, diawali dari tambang batu bara hingga ke pembangkit listrik. Operasional pilar ini mencakup bisnis pertambangan, jasa pertambangan, logistik, ketenagalistrikan, air bersih, pertanian, dan investasi, yang berlokasi di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Singapura, Sumatera Selatan, dan Australia.

Pilar Adaro Minerals terdiri atas aset batu bara metalurgi yang beragam dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras berkualitas premium di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, serta bisnis mineral dan pengolahan mineral yang sedang dipersiapkan di Kalimantan Utara. Sejarah pilar ini bermula pada tahun 2021, ketika anak Perusahaan yaitu PT Jasapower Indonesia berubah nama menjadi PT Adaro Minerals Indonesia (AMI) dan mencatatkan sahamnya di BEI melalui IPO pada tahun 2022. IPO ini mendapatkan minat tinggi dari para investor dan mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 179x pada periode pooling. Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari pertama perdagangan saham AMI di BEI dengan kode ADMR. Sebagai pusat bisnis non-batubara termal dan pengolahan mineral perusahaan, pendirian AMI merupakan langkah penting dalam ekspansi perusahaan ke bisnis yang lebih ramah lingkungan, karena anak usaha AMI memproduksi batu bara metalurgi, bahan baku penting produksi baja. Dengan kadar abu yang sangat rendah dan fosfor yang rendah, batu bara AMI dapat membantu mengurangi emisi dalam proses pembuatan baja. Dalam bisnis pengolahan mineral, AMI tengah mempersiapkan pembangunan smelter aluminium di Kawasan Industri Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara dan akan menjadi bagian penting dari inisiatif hilirisasi untuk ekonomi hijau Indonesia.

Pilar Adaro Green dibentuk demi mengakomodasi aspirasi perusahaan untuk memanfaatkan peluang dari ekonomi hijau di Indonesia. Melalui pilar ini, perusahaan tengah mempersiapkan sejumlah proyek energi terbarukan, seperti solar PV di Kelanis, Kalimantan Tengah; PLTB dan *battery energy storage system* (BESS) di Tanah Laut, Kalimantan Selatan; PLTA mini di Lampunut, Kalimantan Tengah; serta PLTA untuk memasok energi hijau bagi aktivitas pengolahan mineral dan industri di Kawasan Industri Kalimantan Industrial Park Indonesia Kalimantan Utara serta mendukung diversifikasi bauran energi Indonesia.

AlamTri's Overview After the Effective Separation due to Public Offering by Existing Shareholders

In December 2024, the company completed the public offering by existing shareholders that led to the separation of the thermal coal mining business pillar and several supporting businesses under PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI), after AAI conducted its initial public offering (IPO) on December 5th, 2024 based on the Notification on the Effectiveness of the Registration Statement from the Financial Services Authority of November 26th, 2024.

In this corporate action, the company released majority of its ownership in AAI; therefore, on the date this annual report is published, the company's ownership in AAI is 15.37%.

This action led to the separation of the company's Minerals and Green pillars from the thermal coal and its supporting businesses pillars, allowing the company to focus on its initiatives to partake in the emergence of green economy ecosystem in Indonesia, with renewable energy generation and green minerals among its main components. After the effective separation due to POES, AlamTri has two main business pillars AlamTri Geo and AlamTri Eco.

In addition to explaining about the overview and performance of the companies under its consolidated corporate structure as at December 31, 2024, this report also includes the businesses under its corporate structure prior to the POES to present a complete description on the operations that constitute the company's entire performance in the full year of 2024.

In this chapter, we present the performance of businesses under two categories: continuing operations, which remain consolidated under AlamTri, and discontinued operations, referring to AAI and its subsidiaries that are no longer part of AlamTri.

Tinjauan AlamTri Setelah Efektifnya Pemisahan Akibat Dilakukannya Penawaran Umum oleh Pemegang Saham

Pada Desember 2024, perusahaan berhasil menyelesaikan penawaran umum oleh pemegang saham yang menyebabkan terjadinya pemisahan pilar bisnis pertambangan batu bara termal dan beberapa bisnis pendukungnya di bawah PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI), setelah AAI sukses melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) pada tanggal 5 Desember 2024.

Dalam aksi korporasi ini, perusahaan melepas mayoritas kepemilikannya di AAI, sehingga pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, kepemilikan saham Perusahaan pada AAI adalah 15,37%.

Tindakan ini memisahkan pilar bisnis Minerals dan Green dari pilar bisnis batu bara termal dan pendukungnya, sehingga perusahaan dapat fokus pada inisiatifnya untuk berperan dalam ekosistem ekonomi hijau di Indonesia yang tengah berkembang, dengan energi terbarukan dan mineral berkelanjutan sebagai komponen utamanya. Setelah efektifnya pemisahan akibat dilakukannya PUPS, AlamTri memiliki dua pilar bisnis utama yaitu AlamTri Geo dan AlamTri Eco.

Laporan ini tidak hanya menjelaskan tentang tinjauan dan kinerja bisnis-bisnis yang terkonsolidasi dalam AlamTri hingga tanggal 31 Desember 2024, tetapi juga mencakup bisnis yang berada dalam struktur perusahaan sebelum PUPS, guna memberikan gambaran menyeluruh atas kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2024.

Dalam bab ini, kami menyajikan kinerja bisnis dalam dua kategori: operasi yang berlanjut, yang tetap dikonsolidasikan dalam AlamTri, dan operasi yang dihentikan, yang merujuk pada AAI dan anak perusahaannya yang sudah bukan merupakan bagian dari AlamTri.

Overview of AlamTri *

Tinjauan AlamTri*



The Overview of Operations under PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Corporate Overview of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) focuses on metallurgical coal mining and mineral processing businesses. In the metallurgical coal mining business, it takes pride in its premium products trademarked Enviromet, which continue to strengthen the brand recognition in the global market, particularly among the blue-chip steelmakers, while in the mineral and mineral processing business, AMI is embarking on a new venture to capture the abundant opportunities offered by the emerging green business ecosystem massively developed in Indonesia.

Tinjauan Operasi di bawah PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Tinjauan Korporasi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral. Dalam bisnis pertambangan batu bara metalurgi, AMI bangga akan produk premium miliknya bermerek dagang Enviromet, yang semakin dikenal di pasar global, khususnya di kalangan produsen baja blue-chip. Sementara itu, dalam bisnis mineral dan pengolahan mineral, AMI tengah memulai langkah baru untuk menangkap berbagai peluang besar dalam ekosistem bisnis hijau yang sedang berkembang pesat di Indonesia.

*) Performance of continuing operations which refer to businesses under the company's current consolidated corporate structure covering the metallurgical coal mining and minerals processing operations (under PT Adaro Minerals Indonesia Tbk), mining services business, and renewable energy business
Kinerja dari operasi yang berlanjut, mengacu pada bisnis-bisnis di bawah struktur korporasi konsolidasian perseroan saat ini, mencakup batu bara metalurgi dan pengolahan mineral (melalui PT Adaro Minerals Indonesia Tbk), jasa pertambangan, serta energi terbarukan.

Metallurgical Coal Mining Business

Through its subsidiaries, AMI holds five Coal Contract of Works (CCoW) for metallurgical coal concession areas in Central and East Kalimantan, collectively totaling 146,579 ha in area size. As at December 2024, the total coal reserves and total coal resources were 177.2 Mt and 982.9 Mt, consecutively. Two of AMI's subsidiaries's concessions are operational and produce important materials for steel production. The Haju mine operated by AMI's subsidiary PT Lahai Coal (LC) produces semisoft coking coal (SSCC), while the Lampunut mine under PT Maruwai Coal (MC) produces hard coking coal (HCC) with premium quality.

MC's HCC products have been highly praised for low ash content, low phosphorous content, as well as the strong coking characteristics (rated 9 for CSN on a scale of 1–9) that make Lampunut's HCC superior for blending. The coal's ultra-low ash and phosphorus content can help to reduce waste and carbon emission in the production of pig iron or steel. These characteristics build the competitive advantage for the Lampunut coal over coking coal from other countries.

Operational Performance in Metallurgical Coal Mining

AMI recorded overburden removal of 23.55 Mbcm in 2024, or 26% higher than that of 2023, resulting in a strip ratio of 3.55x, or lower than 3.66x in 2023 due to the higher increase in production volume compared to the increase overburden removal volume.

AMI's total coal production in 2024 was 6.63 Mt, or increased 30% from the previous year. Its coal sales totaled 5.62 Mt, 26% higher than in 2023 and slightly above the target. AMI's production and sales volumes in 2024 were mostly attributable to its subsidiary MC, with a small portion contributed by LC, which restarted operations in 2H23.

In 2024, AMI continued investing in various facilities and infrastructure to support its higher volume target. Among the key achievements in 2024 of the projects implemented for this purpose are the completion of the new 400 beds camp in Tuhup, and the additional fuel storage tanks with a capacity of 2x1,500 KL and 4x2,500 KL in Lampunut dan Tuhup, respectively. Meanwhile, the second barge loading

Metallurgical Coal Mining Business

AMI melalui anak perusahaannya memegang lima Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) untuk area konsesi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, yang secara gabungan meliputi area seluas 146,579 ha. Per Desember 2024, total cadangan dan sumber dayabatu bara masing-masing mencapai 177,2 juta ton dan 982,9 juta ton. Dua konsesi anak perusahaan AMI sudah beroperasi dan memproduksi bahan baku penting untuk produksi baja. Tambang Haju yang dioperasikan oleh anak perusahaan AMI, PT Lahai Coal (LC) memproduksi *semisoft coking coal* (SSCC). Sedangkan tambang Lampunut di bawah PT Maruwai Coal (MC) memproduksi *hard coking coal* (HCC) dengan kualitas premium.

Produk HCC MC sangat dihargai berkat kadar abu yang rendah, kadar fosfor yang rendah, serta karakteristik kokas yang kuat (peringkat 9 untuk CSN pada skala 1–9) yang membuat HCC Lampunut unggul untuk pencampuran. Kadar abu dan fosfor yang sangat rendah dapat membantu mengurangi limbah dan emisi karbon pada produksi pig iron atau baja. Karakteristik ini membentuk keunggulan saing batu bara Lampunut dibandingkan batu bara kokas dari negara lain.

Kinerja Operasional Pertambangan Batu Bara Metalurgi

AMI mencatat pengupasan lapisan penutup sebesar 23,55 juta bcm pada tahun 2024, atau naik 26% dari tahun 2023, sehingga nisbah kupas mencapai 3,55x, atau lebih rendah daripada 3,66x pada tahun 2023 karena kenaikan volume produksi melebihi kenaikan volume pengupasan lapisan penutup.

Total produksi batu bara AMI mencapai 6,63 juta ton pada tahun 2024, atau naik 30% dari tahun sebelumnya. Penjualan batu baranya mencapai 5,62 juta ton, atau naik 26% dari tahun 2023 dan sedikit melampaui target. Volume produksi dan penjualan AMI di tahun 2024 sebagian besar berasal dari MC, dengan sebagian kecil berasal dari LC, yang memulai kembali kegiatan operasi pada 2H23.

Pada tahun 2024, AMI terus berinvestasi di berbagai sarana dan infrastruktur untuk mendukung target peningkatan volume. Beberapa pencapaian penting di tahun 2024 dari proyek-proyek yang dilakukan untuk kepentingan ini adalah penyelesaian mess karyawan yang baru dengan kapasitas 400 tempat tidur di Tuhup, dan tambahan tangki penyimpanan bahan bakar di Lampunut dan Tuhup dengan kapasitas masing-masing

conveyor, which has been designed with a loading capacity of 3,000 tph to speed up the barge loading time, was in the final construction phase. In addition to these projects, AMI also has other projects in progress, i.e. the first stage of the hauling road upgrade spanning 39 km (progressing with foundation layers (LPA and LPB) spread and chipseal applied in several road parts to level and reinforce the road's contour) and the construction of the new 500 beds camp in Lampunut. All of these projects will support AMI in achieving its productivity goals and higher volume targets of metallurgical coal production.

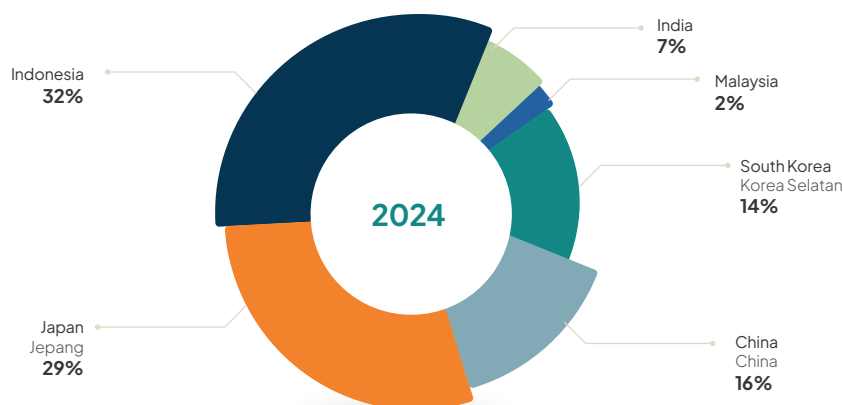
AMI's largest market share in 2024 was Indonesia, accounting for 32% of its total sales volume, mainly driven by strong demand from the domestic coke plants. In the export market, Japan remained the largest destination for AMI's coal deliveries (29%), followed by China and South Korea at 16% and 14%, respectively. With the positive outlooks of the metallurgical coal market, AMI's management confidently set its sales guidance at 5.6 Mt–6.1Mt in 2025.

2x1.500 KL dan 4x2.500 KL. Sementara itu, konveyor pemuatan tongkang kedua dengan kapasitas pemuatan 3.000 ton per jam guna mempercepat waktu pemuatan tongkang, berada di tahap final konstruksi. Selain proyek-proyek di atas, AMI juga memiliki proyek lainnya yang sedang dijalankan, yaitu fase pertama peningkatan hauling road sepanjang 39 km (telah menyebarkan lapisan fondasi (LPA dan LPB) dan chipseal di beberapa bagian jalan untuk meratakan dan memperkuat kontur jalan), dan konstruksi mess karyawan dengan kapasitas 500 tempat tidur di Lampunut. Seluruh proyek ini akan mendukung AMI mencapai sasaran produktivitas dan kenaikan target volume produksi batu bara metalurgi.

Indonesia merupakan pasar terbesar AMI pada tahun 2024, yang meliputi 32% total volume penjualannya, terutama karena tingginya permintaan dari pabrik kokas domestik. Di pasar ekspor, Jepang bertahan sebagai tujuan penjualan terbesar batu bara AMI (29%), diikuti oleh China dan Korea Selatan masing-masing sebesar 16% dan 14%. Prospek pasar batu bara metalurgi yang positif, meyakinkan manajemen AMI untuk menetapkan target penjualan pada kisaran 5,6 juta ton–6,1 juta ton untuk tahun 2025.

Metallurgical Coal Sales by Destinations in 2024

Tujuan Penjualan Batu Bara Metalurgi Tahun 2024





Being a part of the Alamtri Group, AMI and its subsidiaries' mining operations are supported with the reliable integrated supply chain. AMI also provides consultation services to the subsidiaries and offers mining services by leasing a coal crushing plant. The plant has been in operations since 2019 to crush and transfer coal to the stockpile through a conveyor of 800 ton per hour capacity. This equipment is currently leased with the production target of one million tonnes per year.

The First Foothold in Mineral Processing Business: PT Kalimantan Aluminium Industry

Indonesian government has launched the down streaming program of the mining sector to increase export values, create job opportunities, and improve economic condition of the local communities. This move was responded with the establishment of PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) in 2022, marking AMI's first business penetration into the metal refining industry. In particular, KAI was designated to focus on producing aluminum ingots from an aluminum smelter located in an industrial estate Kalimantan Industrial Park in the North Kalimantan province.

The smelter will operate to fill the gap between the aluminum supply and demand, with the demand projected to continue growing to meet the higher requirements across various sectors, such as automotive, construction, packaging, and aerospace. The smelter and its supporting facilities have been under development since 2023 and have been showing good progress to remain on track to begin COD process in end of 2025.

Sebagai bagian Grup AlamTri, operasi pertambangan AMI dan anak-anak perusahaannya didukung dengan rantai pasokan terintegrasi yang andal. AMI juga menyediakan jasa konsultasi bagi anak-anak perusahaannya dan jasa pertambangan dengan menyewakan fasilitas peremukan batu bara. Fasilitas ini telah beroperasi sejak 2019 untuk meremukkan dan memindahkan batu bara ke stockpile melalui konveyor dengan kapasitas 800 ton per jam. Peralatan ini disewakan dengan target produksi satu juta ton per tahun.

Jejak Perdana pada Bisnis Pengolahan Mineral: PT Kalimantan Aluminium Industry

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program hilirisasi sektor pertambangan untuk meningkatkan nilai ekspor, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat lokal. Langkah ini ditanggapi AMI dengan pendirian PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) pada tahun 2022, yang menandai penetrasi bisnis perdana AMI ke industri pengolahan logam. KAI khususnya ditujukan untuk berfokus pada produksi aluminium ingot dari smelter aluminium yang terletak di kawasan industri Kalimantan Industrial Park di provinsi Kalimantan Utara.

Smelter ini akan beroperasi untuk mengatasi kesenjangan antara suplai dan permintaan aluminium, dengan proyeksi permintaan yang terus meningkat guna memenuhi peningkatan kebutuhan di berbagai sektor, misalnya otomotif, konstruksi, pengemasan, dan dirgantara. Smelter dan sarana pendukungnya telah dibangun sejak tahun 2023 dan menunjukkan progres yang baik untuk memulai proses COD pada akhir tahun 2025.

Project Overview

In 2023, KAI achieved financial close for the first phase of smelter development, which is expected to have full production capacity of 500,000 tons of aluminum ingots per annum. In the first phase, the smelter will consist of an aluminum smelter and supporting facilities, including a jetty and a permanent employee dormitory. The smelter will be powered sufficiently by a 1,060-MW power plant to ensure steady operations.

As at the end of 2024, the project achievements included completion of the soil improvement works, the jetty structure for heavy cargo, general cargo, and alumina cargo berth, as well as obtaining the permit for jetty operations, while the work for anode and electrolysis plant and the construction of foundation and steel structure for the employee dormitory were still in progress.

Through KAI's aluminum smelter, the company aims to contribute to the downstream program by creating added value for alumina.

AMI's Financial Performance in 2024

Out of satisfying performance in terms of cost efficiency, production output, and marketing, AMI booked \$1.15 billion in revenue for 2024, or 6% higher than in 2023, attributable to 26% higher sales volume, which was offset by 16% decrease in average selling price. The operational EBITDA increased slightly by 1% y-o-y to \$580.02 million, resulting in operational EBITDA margin of 50%. Core earnings in the same year totaled \$445.38 million or 6% higher than in 2023.

More detailed information on PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, including its comprehensive annual reports, is accessible at the company's website www.adarominerals.id.

Tinjauan Proyek

Pada tahun 2023, KAI mencapai *financial close* untuk fase pertama pengembangan smelter, yang memiliki kapasitas produksi 500.000 ton aluminium ingot per tahun. Pada fase pertama, smelter ini akan terdiri dari smelter aluminium dan sarana pendukung, termasuk jetty dan mess karyawan yang dibuat permanen. Smelter ini akan dioperasikan dengan daya yang memadai dari pembangkit listrik berkapasitas 1.060-MW untuk memastikan kelancaran operasi.

Per akhir 2024, pencapaian proyek ini meliputi pekerjaan upgrade tanah, struktur jetty untuk kargo berat, kargo umum, dan area sandar kargo alumina, serta mendapatkan izin operasional jetty, sedangkan pekerjaan untuk fasilitas anode dan elektrolisis serta konstruksi fondasi dan struktur baja untuk mess karyawan sedang dalam progres.

Melalui smelter aluminium KAI, perusahaan ingin berkontribusi terhadap program hilirisasi dengan menciptakan nilai tambah terhadap alumina.

Kinerja Keuangan AMI pada 2024

Berkat kinerja yang memuaskan dalam hal efisiensi biaya, volume produksi, dan pemasaran, AMI membukukan pendapatan sebesar USD 1,15 miliar pada tahun 2024, meningkat 6% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini ditopang kenaikan sebesar 26% pada volume penjualan, meskipun harga jual rata-rata turun sebesar 16%. EBITDA operasional meningkat tipis sebesar 1% y-o-y menjadi \$580,02 juta, dengan margin EBITDA operasional sebesar 50%. Laba inti pada tahun yang sama mencapai \$445,38 juta atau naik 6% dari tahun 2023.

Informasi yang lebih lengkap mengenai PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, termasuk laporan tahunannya dapat diakses di situs web perusahaan www.adarominerals.id.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Metallurgical Coal Resources

Sumber Daya Batu Bara Metalurgi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Company/Block Perusahaan/Blok	Mining method Metode Penambangan	AlamTri Ownership Equity Kepemilikan Saham AlamTri (%)	Coal Resources Estimate 2024 Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2024 ^{1,2}		
				Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	PT Juloi Coal – Bumbun ^{3, 4, 5} (Metallurgical Coal)	OC	83.84%	174.5	60.4	57.8
	PT Juloi Coal – Juloi Northwest ^{3, 4, 5} (Metallurgical Coal)	OC		629.9	-	269.6
	PT Kalteng Coal – Luon ^{3, 4} (Metallurgical Coal)	OC		50.9	24.7	19.3
	PT Sumber Barito Coal ^{3, 4} (Metallurgical Coal)	OC		15.0	6.5	6.5
	PT Lahai Coal – Haju ⁶ (Metallurgical Coal)	OC		3.4	3.0	0.4
	PT Lahai Coal – Bara ⁷ (Metallurgical Coal)	OC		14.9	10.6	4.0
	PT Maruwai Coal – Lampunut ^{8, 9} (Metallurgical Coal)	OC		94.2	93.0	1.2
Total Coal Resources				982.9	198.1	358.8

- Coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves.
Sumber Daya batu bara merujuk pada sumber daya yang sesuai dengan cadangan batu bara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka.
- Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
- The Coal Resources Estimate were reported as at Aug 31, 2021. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
Estimasi sumber daya batu bara dilaporkan pada 31 Agustus 2021. Competent Person adalah Sigit Hardjanto, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Hardjanto memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.
- No coal resources changes/update from previous declaration is attributable to no additional data and no mining operation.
Tidak ada perubahan sumber daya batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.
- PT Juloi Coal quality are reported on a washed analysis on air dried in situ basis.
Kualitas batu bara PT Juloi Coal dilaporkan berdasarkan analisis batu bara tercuci dalam basis ADB.

Coal Resources Estimate 2023
Estimasi Sumber Daya Batu Bara 2023^{1,2}

Inferred Tereka (Mt)	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb
56.4	3.5	17.7	0.8	8,317	174.5	3.5	17.7	0.8	8,317
360.3	4.2	27.5	0.5	8,307	629.9	4.2	27.5	0.5	8,307
6.9	11.2	17.4	0.9	7,686	50.9	11.2	17.4	0.9	7,686
2.0	12.4	16.8	1.0	7,488	15.0	12.4	16.8	1.0	7,488
0.1	9.2	37.6	1.4	7,393	4.0	8.6	37.9	1.3	7,427
0.3	6.3	36.8	1.0	7,717	No coal resources estimated in 2023 Belum ada estimasi sumber daya batu bara di 2023				
0.0	11.3	27.6	0.5	7,536	101.4	11.3	27.6	0.5	7,536
426.0	5.3	25.2	0.6	8,178	975.6	5.3	25.1	0.6	8,180

6. PT Lahai Coal - Haju Coal Resource statement refers to a KCMi Coal Resources report as at December 31, 2023. The CPI was Ermond Rikardo Amir. The overall decrease over previous KCMi resource declaration due to depleted from coal production during January to December 2024.
Pernyataan sumber daya Blok Haju PT Lahai Coal dilaporkan berdasarkan laporan Sumber Daya Batu bara sesuai KCMi per 31 Desember 2023. CPI adalah Ermond Rikardo Amir. Berkurangnya sumber daya terhadap laporan KCMi karena dikurangi oleh produksi batu bara Januari hingga Desember 2024.
7. PT Lahai Coal - Bara Coal Resource in accordance with the KCMi, estimates as at December 31, 2024. The CPI was Ermond Rikardo Amir. Updated coal resource is due to additional drilling data and updated geological model.
Pernyataan sumber daya PT Lahai Coal - Bara diestimasi sesuai Kode KCMi per 31 Desember 2024. CPI adalah Ermond Rikardo Amir. Pemutakhiran sumber daya disebabkan adanya penambahan data bor dan pemutakhiran model geologi.
8. Resource statement refers to a JORC Coal Resources report as at September 30, 2023. Prepared by CP Hani Adi Graha, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and Competent Person Indonesia.
Pernyataan sumber daya dilaporkan berdasarkan laporan Sumber Daya Batu bara sesuai laporan JORC per 30 September, 2023. CP adalah Hani Adi Graha, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) dan Competent Person Indonesia.
9. The overall decrease in PT Maruwai Coal - Lampunet Block Resource over previous resources declaration is due to depleted from coal production during October 2023 to December 2024.
Berkurangnya sumber daya di Blok Lampunet PT Maruwai Coal karena dikurangi oleh produksi batu bara Oktober 2023 hingga Desember 2024.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Metallurgical Coal Reserves

Cadangan Batu Bara Metalurgi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Operating Company/Project Perusahaan/Proyek	Company/Block Perusahaan/Blok	Mining method Metode Penambangan	AlamTri Ownership Equity Kepemilikan Saham AlamTri (%)	Coal Reserves Estimate 2024 ¹ Estimasi Cadangan Batu Bara 2024 ¹	
				Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun Block ^{2,3} (Metallurgical Coal)	OC	83.84%	55.5	0.0
	PT Kalteng Coal - Luon Block ^{2,3} (Metallurgical Coal)	OC		17.7	0.0
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana ^{2,3} (Metallurgical Coal)	OC		5.6	0.0
	PT Lahai Coal - Haju Block ⁴ (Metallurgical Coal)	OC		1.5	1.5
	PT Lahai Coal - Bara Block ⁵ (Metallurgical Coal)	OC		10.8	7.6
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block ^{6,7} (Metallurgical Coal)	OC		86.1	84.6
Total Coal Reserves				177.2	93.7

- Coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations, the totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara merupakan Cadangan yang dapat dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat, angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
- Coal Reserves were published at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
Cadangan batu bara dilaporkan per 31 Agustus 2021 sesuai dengan panduan dalam JORC Code 2012 Edition. Competent Person cadangan adalah Jimmy Gunarso, yang merupakan Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Gunarso memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan jenis deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.
- No changes in coal reserves is due to no mining activity.
Tidak ada perubahan cadangan batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.
- PT Lahai Coal - Haju Block Coal Reserves statement refers to guidelines of the 2017 Edition of the KCMI Code as of December 31, 2023. Prepared by Competent Person Indonesia Zainuddin Ardiansyah. Overall decrease over previous KCMI reserve declaration due to depleted from coal production during January to December 2024.
Cadangan batu bara PT Lahai Coal - Blok Haju disusun sesuai dengan pedoman Kode KCMI Edisi 2017 per 31 Desember 2023. Laporan ini disiapkan oleh Competent Person Indonesia, Zainuddin Ardiansyah. Pemutakhiran cadangan secara keseluruhan dibandingkan dengan laporan sebelumnya disebabkan oleh penambangan batu bara yang berlangsung dari Januari hingga Desember 2024.

Coal Reserves Estimate 2023¹
Estimasi Cadangan Batu Bara 2023¹

Probable Terkira (Mt)	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb
55.5	4.5	16.4	0.9	55.5	4.5	16.4	0.9
17.7	4.5	17.2	0.8	17.7	4.5	17.2	0.8
5.6	4.5	15.9	0.9	5.6	4.5	15.9	0.9
-	5.9	35.7	1.0	2.0	7.5	37.8	1.1
3.2	8.1	36.1	1.1	No coal reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan batu bara di 2023			
1.5	4.4	28.4	0.5	92.2	4.4	28.3	0.5
83.5	4.7	23.6	0.7	173.0	4.5	23.1	0.7

- PT Lahai Coal - Bara Block Coal Reserves in accordance with the guidelines of the 2017 Edition of the KCMII Code as of December 31, 2024. The CPI was Zainuddin Ardiansyah. Updated coal reserve is due to updated geological model and suitable data/study for reserve estimate.
Cadangan batu bara blok Bara PT Lahai Coal mengacu pada laporan KCMII per 31 Desember 2024. CPI adalah Zainuddin Ardiansyah. Pemutakhiran cadangan karena adanya pemutakhiran model geologi serta pemutakhiran data dan informasi yang sesuai untuk estimasi cadangan.
- PT Maruwai Coal Reserves was estimated as at 30 September 2023. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy.
Cadangan batu bara PT Maruwai Coal diestimasi per 30 September 2023. Competent Person adalah Herwin Syahputra, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).
- The overall decrease in PT Maruwai Coal - Lampunut Block over previous reserves declaration is due to depleted from coal production during October 2023 to December 2024. Berkurangnya cadangan Blok Lampunut PT Maruwai Coal karena dikurangi oleh produksi batu bara Oktober 2023 hingga Desember 2024.

The Overview of Mining Service Business

PT Saptaindra Sejati

The company's mining service business is handled by PT Saptaindra Sejati (SIS), one of Indonesia's leading and largest mining contractors with a broad range of services for the mining industry, covering many aspects from contract mining services, civil works, and infrastructure development to land logistics. SIS' customers in 2024 were PT Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, and PT Maruwai Coal. SIS continues to invest in heavy equipment in order to increase its equipment capacity to meet higher customers' target. Given all of its customers operate within the coal mining industry, SIS's operational performance is directly correlated with this industry. In 2024, demand for thermal and metallurgical coal remained strong and SIS customers in the AlamTri and Adaro Groups continued to achieve a new historical record. As a result, SIS also recorded higher production volume.

Operational Excellence and Good Mining Practices

In 2024, SIS recorded 201.53 Mbcm overburden removal volume, or decreased by 10% y-o-y and 64.76 Mt of coal transport volume, or increased 6% y-o-y. SIS's operational activities in 2024 were supported with more than 2,600 units of heavy equipment, among others 120-tonne to 400-tonne excavators, 100-tonne to 200-tonne dump trucks, and set trailers of 135 tonnes. SIS managed to maintain equipment physical availability of 92%, above the standard operational parameter, and 61% utilization availability.

SIS maintains operational excellence through digitalized fleet management system and various other initiatives such as optimizing production equipment and its supporting facilities, increasing the life of parts and equipment, and achieving significant cost efficiency. Furthermore, SIS also applies good mining practices (GMP) in its operations, which have been recognized by the Ministry of Energy and Mineral Resources with GMP awards for the aspect of Management on Mining Services' Standardization and Business, where SIS received the Aditama (Gold) rating for Adaro Indonesia jobsite and the Utama (Silver) rating for Maruwai Coal and third-party jobsites.

Tinjauan Bisnis Jasa Pertambangan

PT Saptaindra Sejati

Bisnis jasa pertambangan perusahaan dijalankan oleh PT Saptaindra Sejati (SIS), salah satu kontraktor pertambangan terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan berbagai layanan untuk industri pertambangan meliputi jasa kontrak penambangan, pekerjaan sipil, pengembangan infrastruktur, hingga logistik darat. Pelanggan SIS pada 2024 adalah PT Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, dan PT Maruwai Coal. SIS terus berinvestasi pada alat berat guna meningkatkan kapasitas peralatan untuk memenuhi target pelanggan yang semakin tinggi. Karena seluruh pelanggannya bergerak di sektor pertambangan batu bara, kinerja operasional SIS sangat dipengaruhi oleh industri ini. Pada tahun 2024, permintaan batu bara termal dan metalurgi tetap kuat dan para pelanggan utama SIS di Grup AlamTri dan Adaro kembali mencatatkan rekor operasional. Oleh karena itu, SIS juga mencatatkan peningkatan produksi.

Keunggulan Operasional dan Penerapan Praktik Pertambangan yang Baik

Pada 2024, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 201,53 juta bcm, turun 10% y-o-y, dan volume transportasi batu bara sebesar 64,76 juta ton, meningkat 6% y-o-y. Kegiatan operasional SIS sepanjang tahun 2024 didukung oleh lebih dari 2.600 unit alat berat, termasuk excavator berkapasitas 120 hingga 400 ton, dump truck berkapasitas 100 hingga 200 ton, serta trailer set berkapasitas 135 ton. SIS berhasil mempertahankan physical availability alat berat sebesar 92%, melebihi parameter operasional standar, serta utilization availability sebesar 61%.

SIS menjaga keunggulan operasional melalui sistem manajemen armada yang terdigitalisasi serta berbagai inisiatif lainnya seperti optimalisasi peralatan produksi dan fasilitas pendukung, perpanjangan usia pakai suku cadang dan alat berat, serta efisiensi biaya yang signifikan. Selain itu, SIS juga menerapkan praktik pertambangan yang baik (good mining practices/GMP) dalam operasinya, yang diakui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui penghargaan GMP pada aspek Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan. SIS memperoleh peringkat Aditama (Emas) untuk lokasi kerja Adaro Indonesia dan peringkat Utama (Perak) untuk lokasi kerja Maruwai Coal dan pihak ketiga.

Digitalized Fleet Management System

For overburden removal at AI, SIS has been employing a fleet system managed with a digital platform (digital FMS—fleet management system) for controlling more than 35 excavators and 400 dump trucks real time, that cover a distance of more than 5 km. Digital FMS is a set of IT-based equipment consisting of monitor panel installed on heavy equipment, software and application dashboard operated and supervised by dispatchers from the control room supported with server and the Internet connection.

The main feature of this system is automatic assignment (optimizer), which can automatically assign dump truck operators based on the system's most optimum calculation. Digital FMS' dashboard displays information on units in operations, idle, or breakdown, fleet units' operability, production data of each unit, (loaders/excavators and trucks), performance (loading time, cycle time to the disposal area, dumping time, trucks' spotting time), and operator availability, which can be used as inputs for improvement, such as based on the reports on heavy equipment performance, operators, and operational deviation.

The implementation of digital FMS has resulted in operational improvement, such as in the mining area, operators and supervisors' competencies, and productivity enhancement and efficiency by optimizing utilization rate of heavy equipment, and reduced the number of truck requirement by 15 units since October 2023, as well as reducing excavators' hanging time (the length of time the excavators are in idle position while waiting for dump trucks' arrivals for loading overburden). This means, digital FMS has contributed to cost efficiency, one of the key factors to SIS' sustainability in the long term.

Human Resources

SIS participates in the AlamTri Group's human resources programs in terms of recruitment, training, or succession plan. Not less important is the employee empowerment program through the innovation culture being fostered across all of the group's companies, which among others has resulted in an innovation of the operations team that has successfully lowered fuel consumption by reducing the idle time of excavators, increasing dump trucks' speeds, and improving topsoil spread at the disposal area for improving dump truck traffics. This innovation has reduced fuel ratio from 0.49 liter/bcm/km to 0.44 liter/bcm/km at one of its work areas, even lower

Sistem Manajemen Armada Terdigitalisasi

Untuk kegiatan pengupasan lapisan penutup di AI, SIS menggunakan sistem pengelolaan armada berbasis digital (digital fleet management system/FMS) untuk mengelola lebih dari 35 excavator dan 400 dump truck secara real time, mencakup jarak lebih dari 5 km. Sistem FMS digital ini terdiri atas perangkat berbasis TI, seperti panel monitor yang terpasang pada alat berat, perangkat lunak dan dashboard aplikasi yang dioperasikan dan diawasi oleh petugas dari ruang kontrol, serta didukung oleh server dan koneksi internet.

Fitur utama sistem ini adalah penugasan otomatis (*optimizer*), yang dapat menetapkan tugas bagi operator dump truck secara otomatis berdasarkan perhitungan paling optimal dari sistem. Dashboard FMS digital menampilkan informasi terkait unit yang sedang beroperasi, *idle*, atau rusak, keteroperasian armada, data produksi tiap unit (baik excavator maupun dump truck), kinerja (waktu pemuatan, *cycle time* menuju area *disposal*, waktu *dumping*, waktu spotting dump truck), serta ketersediaan operator yang dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan, misalnya melalui laporan kinerja alat berat, operator, dan deviasi operasional.

Penerapan sistem FMS digital telah membawa peningkatan operasional, antara lain di area tambang, kompetensi operator dan pengawas, peningkatan produktivitas, serta efisiensi dengan mengoptimalkan tingkat utilisasi alat berat. Selain itu, sistem ini juga telah mengurangi kebutuhan dump truck sebanyak 15 unit sejak Oktober 2023, serta mengurangi *hanging time* excavator (waktu alat berat dalam posisi *idle* saat menunggu dump truck untuk pemuatan lapisan tanah penutup). Dengan demikian, sistem FMS digital turut berkontribusi terhadap efisiensi biaya, yang menjadi salah satu faktor penting dalam keberlanjutan SIS dalam jangka panjang.

Sumber Daya Manusia

SIS berpartisipasi dalam program sumber daya manusia Grup AlamTri, mencakup rekrutmen, pelatihan, hingga perencanaan suksesi. Tidak kalah penting adalah program pemberdayaan karyawan melalui budaya inovasi yang terus dikembangkan oleh seluruh perusahaan dalam grup. Salah satu hasilnya adalah inovasi dari tim operasional yang berhasil menurunkan konsumsi bahan bakar melalui pengurangan waktu tunggu alat gali (excavator), peningkatan kecepatan dump truck, serta perbaikan penyebaran topsoil di area disposal untuk memperlancar lalu lintas truk angkut. Inovasi ini menurunkan rasio konsumsi bahan bakar dari 0,49 liter/bcm/km menjadi 0,44 liter/bcm/km di salah satu area kerja, lebih rendah dari target awal sebesar 0,46 liter/bcm/km. Pencapaian ini

than 0.46 liter/bcm/km initial target of this innovation target. This achievement plays an important role for SIS' operational excellence by reducing fuel costs and greenhouse gas emissions. .

Sustainability Initiatives

SIS has implemented several initiatives, by using biodiesel fuel, implementing electrification programs mainly for the electric pump in the dewatering system, applying several systems to improve efficiency and reduce emission. SIS will continue to explore opportunities for emission reduction as part of our green initiatives and also to contribute to Indonesia's ENDC (enhanced nationally determined contribution) target.

berperan penting dalam mendukung keunggulan operasional SIS melalui efisiensi biaya bahan bakar dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

Inisiatif Keberlanjutan

SIS telah melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan, antara lain melalui penggunaan bahan bakar biodiesel, penerapan beberapa program elektrifikasi terutama untuk pompa *dewatering* listrik, serta penerapan sejumlah sistem peningkatan efisiensi dan penurunan emisi. SIS senantiasa menjajaki peluang pengurangan emisi sebagai bagian dari inisiatif hijau, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian target Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) Indonesia.

	2020	2021	2022	2023	2024
Operational Statistics Statistik Operasional					
Overburden Removal (Mbcm) Pengupasan lapisan penutup (Juta bcm)	163.3	161.1	189.6	223.1	201.5
Coal Transport Volume (Mt) Volume Transportasi Batu Bara (Juta ton)	41.5	43.4	59.5	60.9	64.8

The Overview of the Green (Renewable Energy) Business

AlamTri aspires to seize opportunities in the renewable energy sector by participating in the utilization of renewable energy sources such as solar, hydro and wind. This initiative supports the reduction of carbon footprints and aligns with the Indonesian government's commitment to achieving net zero emissions (NZE) by 2060 or sooner, as reinforced by the latest Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) declaration.

Furthermore, the Indonesian government has launched various initiatives, such as Renewable Energy-Based Industrial Development (REBID), to accelerate the adoption of clean energy, especially in areas that are rich in resources but still

Tinjauan Umum Bisnis Energi Hijau (Energi Terbarukan)

AlamTri beraspirasi untuk memanfaatkan peluang dari bisnis energi terbarukan dengan pemanfaatan sumber-sumber energi baru dan terbarukan (EBT) seperti surya, air, dan angin yang akan mengurangi jejak karbon dan sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai net zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, yang didukung dengan pernyataan Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) yang terakhir.

Lebih lanjut, pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai inisiatif, seperti Renewable Energy-Based Industrial Development (REBID), guna mempercepat adopsi energi bersih, terutama di wilayah yang kaya sumber daya namun masih

have low energy consumption. This initiative also supports the development of renewable energy-based industrial areas and strengthens national energy security

Responding to global trends and national energy policy directions, AlamTri has positioned renewable energy as a strategic pillar of the company's growth. North Kalimantan is one of the key areas in the development of green industrial estates, where the main energy sources will come from hydropower and solar power. This approach not only supports the national NZE target, but also opens up new business opportunities that are sustainable and bring a positive impact on the environment.

Renewable Energy Projects as a Carbon Reduction Initiative

In 2024, AlamTri's green initiatives are reflected through the projects of its subsidiary, PT AlamTri Renewables Indonesia (formerly PT Adaro Clean Energy Indonesia), which will develop several renewable energy power plants (EBT). These efforts are in line with the Indonesian Government's various programs to accelerate the development of new and renewable energy in support of the national energy mix target of 23% by 2025.

The renewable energy projects being developed include a solar PV and battery energy storage system (BESS) in Central Kalimantan; a wind power plant (PLTB) and BESS in Tanah Laut, South Kalimantan; a mini-hydro power plant (PLTMH) in Central Kalimantan; and a large-scale hydro power plant in North Kalimantan, all of which support Indonesia's energy mix diversification.

Solar PV in Central Kalimantan

AlamTri's 598 kWp solar PV in Central Kalimantan generated 835.03 MWh of electricity in 2024. This solar PV system is expected to reduce PT Adaro Indonesia's diesel consumption by approximately 200,000 liters per year and reduce carbon emissions by around 500 tons annually. AlamTri will continue to develop renewable energy projects through PT AlamTri Renewables Indonesia to supply electricity for the operations of both Adaro Group and AlamTri Group, as well as to participate in electricity production for PLN through the IPP scheme. These renewable energy projects will also reduce fuel consumption and CO₂ emissions for the company.

memiliki konsumsi energi rendah. Inisiatif ini juga mendukung pengembangan kawasan industri berbasis energi terbarukan dan memperkuat ketahanan energi nasional.

Menanggapi tren global dan arah kebijakan energi nasional, AlamTri memposisikan energi terbarukan sebagai pilar strategis pertumbuhan perusahaan. Kalimantan Utara menjadi salah satu wilayah kunci dalam pengembangan kawasan industri hijau, di mana nantinya sumber energi utama akan berasal dari tenaga air dan tenaga surya. Pendekatan ini tidak hanya mendukung target nasional NZE, tetapi juga membuka peluang bisnis baru yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan.

Proyek energi terbarukan sebagai inisiatif pengurangan karbon

Pada tahun 2024, inisiatif hijau AlamTri tercermin pada proyek-proyek perusahaan anaknya, yakni PT AlamTri Renewables Indonesia (sebelumnya bernama PT Adaro Clean Energy Indonesia), yang akan membangun beberapa pembangkit listrik energi terbarukan (EBT), sejalan dengan berbagai program percepatan pengembangan EBT dari Pemerintah Republik Indonesia guna mencapai target porsi EBT sebesar 23% dalam bauran energi tahun 2025.

Beberapa proyek terbarukan yang sedang dikembangkan meliputi PLTS dan battery energy storage system (BESS) di Kalimantan Tengah; PLTB dan BESS di Tanah Laut, Kalimantan Selatan; PLTMH di Kalimantan Tengah; dan PLTA di Kalimantan Utara, untuk mendukung diversifikasi bauran energi Indonesia.

Solar PV di Kalimantan Tengah

Solar PV AlamTri di Kalimantan Tengah yang berkapasitas 598 kWp memproduksi listrik sebesar 835,03 MWh pada tahun 2024. Solar PV ini nantinya akan mengurangi konsumsi diesel PT Adaro Indonesia sebesar sekitar 200.000 liter/tahun, serta mengurangi emisi karbon sekitar 500 ton/tahun. AlamTri akan terus mengembangkan proyek terbarukan melalui PT Adaro Renewables Indonesia guna memasok listrik untuk aktivitas operasi Grup Adaro dan Grup AlamTri maupun untuk berpartisipasi di produksi listrik bagi PLN melalui skema IPP. Proyek-proyek EBT juga akan mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi CO₂ perusahaan.

Wind Power Plant and Battery Energy Storage System (BESS) in Tanah Laut, South Kalimantan

PT Adaro Power (currently PT Alamtri Power Indonesia) together with Total Eren S.A. and PT Pembangkitan Jawa Bali Investment (PJBI) have signed a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for the 70 MW Tanah Laut wind power plant with 10 MW/10 MWh Battery Energy Storage System (BESS). This project is the first wind power plant in Kalimantan and the third wind power plant project in Indonesia. This project demonstrates Alamtri's commitment to expanding its business into the renewable energy sector to support carbon and emission reduction efforts.

Large-Scale Hydropower Project in North Kalimantan

In line with the REBID program as mentioned above, through PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN), AlamTri has partnered with Sarawak Energy Services Sdn. Bhd. and PT Kayan Investama Internasional in the Mentarang Induk Hydroelectric Project (MIHEP) to develop a hydropower plant in Malinau Regency, North Kalimantan, with respective ownership stakes of 50%, 25%, and 25%.

MIHEP is one of Indonesia's National Strategic Projects and held its groundbreaking ceremony on March 1, 2023, attended by President Joko Widodo. The project is being developed with a strong commitment to comply with national regulations, international standards, and best practices for safe and sustainable hydropower development.

Throughout 2024, various activities were undertaken to achieve the target of beginning commercial operations by 2031. Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) have been completed, and environmental approval has been granted by the relevant Indonesian government authority, alongside the implementation of community empowerment programs for local residents.

The basic design and access roads have been developed, and the project is currently in the construction preparation phase. The power plant will have an installed capacity of 1,375 MW, capable of generating approximately 9 Terawatt-hours (TWh) of electricity per year to be supplied to the industrial zone being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia in Bulungan Regency, North Kalimantan. The Mentarang Induk concrete faced rockfill dam (CFRD), with a height of 235 meters, will be one of the tallest in the world.

PLTB dan Battery Energy Storage System (BESS) di Tanah Laut, Kalimantan Selatan

PT Adaro Power (saat ini bernama PT Alamtri Power Indonesia) bersama dengan Total Eren S.A. dan PT Pembangkitan Jawa Bali Investment (PJBI) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik tenaga bayu Tanah Laut 70 MW dengan 10 MW/10 MWh Battery Energy Storage System (BESS). Proyek ini merupakan PLTB pertama di Kalimantan dan proyek PLTB ketiga di Indonesia. Proyek ini menunjukkan komitmen Alamtri untuk berekspansi bisnis ke sektor energi terbarukan untuk mendukung upaya pengurangan karbon dan emisi.

PLTA Skala Besar di Kalimantan Utara

Sejalan dengan program REBID yang telah disampaikan sebelumnya, melalui PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN), AlamTri bermitra dengan Sarawak Energy Services Sdn. Bhd., dan PT Kayan Investama Internasional dalam Mentarang Induk Hydroelectric Project (MIHEP) untuk membangun PLTA di kabupaten Malinau, Kalimantan Utara dengan proporsi kepemilikan masing-masing 50%, 25% dan 25%.

MIHEP adalah salah satu Proyek Strategis Nasional Indonesia dan melakukan peletakan batu pertama pada tanggal 1 Maret 2023, yang dihadiri Presiden Joko Widodo. Proyek ini dilaksanakan dengan komitmen untuk mematuhi peraturan nasional dan standar internasional serta praktik terbaik untuk pengembangan PLTA yang aman dan berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2024, berbagai aktivitas dilakukan demi mencapai target untuk memulai operasi komersial proyek pada tahun 2031. AMDAL dan Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) telah dilakukan dan persetujuan lingkungan telah didapatkan dari lembaga pemerintahan yang berwenang, bersamaan dengan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat untuk penduduk sekitar.

Desain dasar dan akses jalan telah dikembangkan, dan proyek ini dalam tahap persiapan untuk konstruksi. PLTA ini akan memiliki kapasitas terpasang 1.375 MW, sehingga dapat menghasilkan listrik sekitar 9 Terawatt-hours (TWh) per tahun untuk dipasok ke kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Bendungan concrete faced rockfill dam (CFRD) PLTA Mentarang Induk dengan tinggi 235 meter akan menjadi salah satu yang tertinggi di dunia.

The Overview of Other Businesses

Overview of PT Alamtri Power Indonesia (API)

PT Alamtri Power Indonesia (formerly PT Adaro Power (AP)) was established in 2010 to manage the Group's power business. API leads several subsidiaries—namely PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Bhimasena Power Indonesia (BPI).

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW builds, owns, and operates a 2x30 MW power plant project located in Tabalong, South Kalimantan. The CFPP uses circulating fluidized bed (CFB) technology to supply electricity for PT Adaro Indonesia's (AI) operational needs, utilizing the production of AI's thermal coal. This technology is suitable for AI's high-moisture E4000 coal product, as its lower combustion temperature helps reduce nitrogen oxide emissions, and its electrostatic precipitators eliminate fly ash emissions, resulting in lower carbon emissions. In 2024, MSW generated 132,073 MWh of electricity with an actual availability factor of 92.9%.

MSW is also responsible for the mine electrification program at AI, by increasing power supply to meet the electricity needs of 158 electric pumps and 10 other mining facilities such as offices, workshops, water treatment plants (WTP), and crushing facilities (crushers). Additionally, MSW operates and maintains the power supply for PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), delivering 7,002 MWh of electricity to IBT in 2024.

Carbon Emission Reduction by MSW

Co-firing with Biomass

In 2021, MSW initiated a co-firing pilot project to reduce carbon emissions. This co-firing process utilizes biomass to reduce the consumption of coal for the CFPP's combustion. By 2024, MSW had successfully used 3,661 tons of biomass per day for co-firing, which equates to a reduction of approximately 5,053 tons of CO₂ emissions.

The Overview of Other Businesses

Tinjauan PT Alamtri Power Indonesia (API)

PT Alamtri Power Indonesia (dulunya bernama PT Adaro Power (AP)) didirikan pada tahun 2010 untuk menangani bisnis ketenagalistrikan. API memiliki beberapa anak perusahaan, yakni PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), dan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI).

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW membangun, memiliki, dan mengoperasikan proyek pembangkit listrik 2x30 MW di Tabalong, Kalimantan Selatan. PLTU ini beroperasi dengan teknologi circulating fluidized bed (CFB) untuk memasok listrik yang dibutuhkan bagi kegiatan operasional PT Adaro Indonesia (AI) dengan menggunakan batu bara termal yang diproduksi AI. Teknologi ini cocok dengan produk batu bara E4000 AI yang berkelembaban tinggi, karena temperatur pembakarannya yang rendah dapat mengurangi emisi nitrogen oksida dan presipitator elektrostatisnya dapat mengeliminasi emisi abu, sehingga menghasilkan emisi karbon yang lebih rendah. Pada tahun 2024, MSW memproduksi listrik sebanyak 132.073 MWh dan mencapai faktor ketersediaan aktual 92,9%.

MSW juga menjalankan program elektrifikasi tambang di AI dengan menambah suplai listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik 158 pompa listrik dan 10 unit fasilitas tambang lainnya seperti kantor, bengkel, WTP dan fasilitas peremukuan (*crusher*). MSW juga mengoperasikan dan memelihara kelistrikan untuk PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), dan memasok 7.002 MWh ke IBT pada tahun 2024.

Pengurangan Emisi Karbon oleh MSW

Co-firing Menggunakan Biomassa

Pada tahun 2021, MSW melakukan pilot project co-firing untuk menurunkan emisi karbon. Co-firing ini memanfaatkan biomassa agar konsumsi batu bara untuk pembakaran PLTU dapat dikurangi. Pada tahun 2024, MSW telah dapat menggunakan 3.661 ton biomassa per hari untuk co-firing. Angka ini setara dengan pengurangan emisi sebesar 5.053 ton CO₂.

Some of the wood pellet biomass used for the coal-fired power plant (CFPP) was the output of the organic waste treatment at Tanjung Selatan Bersinar 3R waste disposal area produced with the "local waste treatment facility" method, in collaboration with the local government and communities. With continuous mentoring, the program has been implemented consistently on target and successfully increased the economic value of the waste by treating it into biomass. This program is a renewable energy innovation for CFPP fuel, and can contribute to reducing waste problem in Tanjung City.

Solar PV at the CFPP Area

A 35 kWp solar PV system installed at the MSW CFPP area since 2023 generated 49.5 MWh of electricity in 2024, thereby reducing coal consumption by approximately 47.2 tons per year—equivalent to around 66.5 tons of CO₂ emissions avoided. In 2024, MSW added another 165 kWp of solar PV capacity, bringing the total installed capacity to 200 kWp.

Electric Vehicles and Charging Stations

By the end of 2024, two electric vehicles purchased by MSW in May 2023 had traveled a total of approximately 99,000 kilometers. This has saved around 8,247 liters of diesel fuel, equivalent to a reduction of about 14.6 tons of CO₂ emissions. MSW is also constructing a 150 kW electric vehicle charging station (EVCS) to support the electric vehicle programs of both MSW and Adaro Indonesia (AI). The EVCS is currently being used to charge three of MSW's electric vehicles.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) is a joint venture between PT Alamtri Power Indonesia (formerly Adaro Power/AP) (65%) and PT EWP Indonesia (35%), a subsidiary of Korea East-West Power Co., Ltd. TPI developed and operates a 2x100 MW CFPP located in Tabalong Regency, South Kalimantan, which supplies electricity to PLN under a 25-year Power Purchase Agreement (PPA) commencing from the commercial operation date (COD). In 2024, its fifth year of operation, TPI achieved an average actual availability factor of 83.6% and generated 1,225,055 MWh of electricity.

Sebagian biomassa berbentuk pellet yang digunakan untuk bahan bakar PLTU merupakan hasil pengolahan sampah organik di TPS 3R Tanjung Selatan Bersinar dengan metode TOSS (Tempat Olah Sampah Setempat) yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan komunitas setempat. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, implementasi program berjalan konsisten sesuai dengan target dan dapat meningkatkan nilai ekonomi sampah dengan mengolahnya menjadi produk biomassa. Program ini merupakan inovasi energi terbarukan untuk bahan bakar PLTU, serta dapat membantu mengurangi permasalahan sampah di Tanjung.

Solar PV di Area PLTU

Solar PV berkapasitas 35 kWp yang telah dipasang di area PLTU MSW sejak tahun 2023 memproduksi listrik sejumlah 49,5 MWh pada tahun 2024, sehingga konsumsi batu baranya berkurang sebesar sekitar 47,2 ton/tahun atau setara dengan pengurangan emisi sebesar sekitar 66,5 ton CO₂ /tahun. Pada tahun 2024, MSW memasang tambahan solar PV dengan kapasitas 165 kWp, sehingga kapasitas terpasang berjumlah 200 kWp.

Kendaraan Listrik dan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik

Pada akhir 2024, dua kendaraan listrik yang dibeli MSW pada bulan Mei 2023 tercatat telah menempuh sekitar 99.000 km, yang berarti kedua kendaraan ini telah menghemat penggunaan bahan bakar solar sebesar sekitar 8.247 liter atau setara dengan pengurangan emisi sebesar sekitar 14,6 ton CO₂. MSW juga telah membangun satu unit stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKL) dengan kapasitas 150 KW untuk mendukung program kendaraan listrik MSW dan AI. Saat ini SPKL tersebut telah digunakan untuk pengisian tiga unit kendaraan listrik EV MSW.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) adalah perusahaan konsorsium antara PT Alamtri Power Indonesia (sebelumnya Adaro Power/AP) (65%) dan PT EWP Indonesia (35%), anak perusahaan Korea East-West Power Co Ltd. TPI membangun dan mengoperasikan PLTU berkapasitas 2x100 MW di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, untuk memproduksi listrik untuk dijual ke PLN melalui Perjanjian Jual Beli Listrik selama 25 tahun sejak tanggal operasi komersial (COD). Pada tahun 2024 atau tahun kelima operasinya, TPI mencapai faktor ketersediaan aktual rata-rata 83,6%, dan menghasilkan listrik sebesar 1.225.055 MWh.

Carbon Emission Reduction by TPI – Solar PV Project

Carbon emissions from both TPI CFPP units remain below the government's regulatory thresholds for the year. In 2023, TPI has been registered as a Service User at the Carbon Exchange and is prepared to transact on the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon). As part of its emission reduction efforts, TPI has installed a 60 kW solar PV system, which supplies electricity for internal use in its office and workshop facilities.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) was established in 2011 by a consortium comprising Adaro Power, Electric Power Development Co. Ltd. (J-Power), and Itochu Corporation to develop a 2x1,000 MW CFPP in Batang, Central Java (PLTU Batang). The Batang CFPP achieved commercial operation in 2022 and is one of the first and largest CFPPs in Southeast Asia using ultra-supercritical (USC) boiler technology, which produces lower carbon emissions compared to conventional coal-fired power technology. USC technology enables higher energy conversion efficiency, thereby generating more electricity per ton of coal used while reducing CO₂ emissions per unit of energy generated.

BPI has a 25-year PPA with PLN to supply electricity to the Java-Bali grid. In 2024, the Batang CFPP achieved an average actual availability factor of 85.06% and generated 12,840,298 MWh of electricity.

Pengurangan Emisi Karbon oleh TPI – Proyek Solar PV

Emisi karbon dari kedua unit PLTU TPI masih di bawah batasan yang ditetapkan pemerintah untuk tahun tersebut. Pada tahun 2023, TPI sudah terdaftar sebagai Pengguna Jasa Bursa Karbon dan siap bertransaksi di Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon). Untuk mengurangi emisi karbon, TPI juga telah memasang solar PV berkapasitas 60 kW, yang memproduksi listrik untuk memasok kebutuhan listrik internal di kantor dan workshop.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) didirikan pada tahun 2011 oleh konsorsium AP, Electric Power Development Co.Ltd. (J-Power) dan Itochu Corporation untuk membangun PLTU 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah (PLTU Batang). PLTU Batang mencapai COD pada tahun 2022 dan merupakan salah satu PLTU pertama dan terbesar di Asia Tenggara dengan teknologi boiler ultra-supercritical (USC) yang menghasilkan emisi karbon lebih rendah daripada teknologi PLTU pada umumnya. Teknologi USC memungkinkan pembakaran batu bara dengan efisiensi konversi energi yang lebih tinggi sehingga dapat menghasilkan lebih banyak unit listrik dari setiap ton batu bara yang digunakan serta mengurangi jumlah emisi karbon dioksida (CO₂) per unit energi yang dihasilkan.

BPI memiliki Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN selama 25 tahun untuk memasok jaringan listrik Jawa Bali. Pada tahun 2024, PLTU Batang mencapai faktor ketersediaan aktual rata-rata 85,06% dan menghasilkan 12.840.298 MWh.

Overview of Adaro*

Tinjauan Adaro*



Adaro Mining

The Adaro Group's history started with PT Adaro Indonesia (AI)'s thermal coal mining at a single coal mine in South Kalimantan province in 1992. Later, the business was expanded into more comprehensive operations led by PT Adaro Energy Indonesia Tbk (now PT Alamtri Resources Indonesia Tbk). Even after the group expanded its businesses to a much larger scale, AI remains Adaro's largest producing asset and coal mining remains its DNA. Within its 32-year course of history, the Adaro Group had gained prominence in the global coal sector with solid recognitions for its products trademarked Envirocoal.

Adaro Mining

Sejarah Grup Adaro dimulai dengan pertambangan batu bara termal PT Adaro Indonesia (AI) di tambang tunggal di Kalimantan Selatan pada tahun 1992. Seiring waktu, bisnis ini berkembang menjadi operasi yang lebih komprehensif di bawah PT Adaro Energy Indonesia Tbk (kini PT Alamtri Resources Indonesia Tbk). Meskipun skala bisnis Grup Adaro telah berkembang menjadi jauh lebih besar, AI tetap menjadi aset produktif terbesar dan pertambangan batu bara adalah identitas Grup Adaro. Dalam kurun waktu 32 tahun, Grup Adaro telah meraih reputasi yang baik di sektor batu bara global melalui produk batu bara utamanya yang memiliki merek dagang Envirocoal.

*) Performance of discontinued operations refers to the thermal coal mining and related businesses under PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries, which formed part of the company's consolidated corporate structure prior to the POES. These businesses include Adaro Mining, Adaro Logistics, Adaro Water, Adaro Land, and other entities that constituted the Adaro Group. Unless otherwise stated, the discussion on discontinued operations reflects performance for the period of January to November 2024 (11M24).

Kinerja dari operasi yang dihentikan mengacu pada bisnis penambangan batu bara termal dan bisnis terkait di bawah PT Adaro Andalan Indonesia Tbk beserta entitas anaknya, yang sebelumnya merupakan bagian dari struktur korporasi konsolidasian perusahaan sebelum PUPS, yang mencakup Adaro Mining, Adaro Logistics, Adaro Water, Adaro Land, dan entitas lainnya yang membentuk Grup Adaro. Kecuali dinyatakan lain, pembahasan mengenai operasi yang dihentikan mencerminkan kinerja untuk periode Januari hingga November 2024 (11M24).

The Adaro Group recorded a milestone in 2018 with the acquisition of Kestrel mine, which marked the addition of a new coal product and a location outside Indonesia. Kestrel produces premium HCC. The acquisition was made through Adaro Capital Limited, granting it 48% stake on Kestrel Coal Resources Pty Ltd, while the remaining portion is owned by EMR Capital, a specialist mining private equity manager.

The Adaro Group's key mining operations consist of PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies (Balangan), dan PT Mustika Indah Permai (MIP), which produce medium calorific value thermal coal with low pollutant content widely used by coal-fired power plants. The coal mining and trading segment always contributes the largest portion of the group's total revenue and achieved strong operational performance in 2024.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, the Adaro Group's largest coal mining subsidiary, produces Envirocoal of medium calorific value (CV) ranging from 4,000kcal/kg to 5,000kcal/kg. AI's coal has ultra-low pollutant (nitrogen, sulfur and ash) content, gaining the recognition as one of the cleanest coal products in the global seaborne thermal coal market. As at 31 December 2024, AI has 616.9 Mt of coal reserves and 3.370 Mt of coal resources.

After its first-generation Coal Contract Agreement (CCA) expired, AI's operations have been extended under a Special Mining Business License as the Continuation of Contract/Agreement of Work Operation ("IUPK-KOP") valid until October 1, 2032 (extendable in accordance with the prevailing regulations). The IUPK-KOP has caused a few changes in AI's business, such as in terms of profit sharing with the government, regulatory references, size of concession area, and non-tax state revenue ("PNBP"). AI conducts its mining activities by employing three mining contractors: PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), and PT Putra Perkasa Abadi (PPA). Each contractor provides equipment, supplies and labor to operate and achieve production targets in the area allocated to them.

Grup Adaro mencatat sejarah baru pada tahun 2018 melalui akuisisi tambang Kestrel, yang menambah produk batu bara baru serta operasi pertambangan di luar Indonesia. Kestrel menghasilkan batu bara kokas keras premium. Akuisisi Kestrel dilakukan melalui Adaro Capital Limited yang memiliki kepemilikan sebesar 48% atas Kestrel Coal Resources Pty Ltd sementara sisanya dimiliki oleh EMR Capital, suatu private equity manager spesialis pertambangan.

Operasi utama pertambangan Grup Adaro terdiri dari PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies (Balangan), dan PT Mustika Indah Permai (MIP), yang memproduksi batu bara termal dengan nilai kalor sedang dan kadar polutan rendah, yang banyak digunakan oleh PLTU. Segmen pertambangan dan perdagangan batu bara menjadi bagian terbesar dari total pendapatan grup, dan mencatat kinerja operasional yang baik pada tahun 2024.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, anak perusahaan pertambangan batu bara terbesar milik Grup Adaro, memproduksi Envirocoal dengan nilai kalor (CV) sedang antara 4.000 kcal/kg hingga 5.000 kcal/kg. Batu bara AI memiliki kandungan polutan yang sangat rendah (nitrogen, sulfur, dan abu), menjadikannya salah satu produk batu bara paling bersih di pasar batu bara termal global. Per tanggal 31 Desember 2024, AI memiliki cadangan batu bara sebesar 616,9 juta ton dan sumber daya batu bara sebesar 3,370 juta ton.

Setelah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi pertama AI berakhir, kegiatan operasional AI dilanjutkan dengan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (IUPK-KOP) yang berlaku hingga 1 Oktober 2032 (dapat diperpanjang sesuai ketentuan yang berlaku). Ada beberapa perubahan yang disebabkan oleh IUPK-KOP ini, antara lain mengenai pembagian keuntungan dengan pemerintah, landasan peraturan, luas wilayah konsesi, dan pendapatan negara bukan pajak (PNBP). AI melaksanakan kegiatan penambangannya dengan menggunakan tiga kontraktor pertambangan, yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), dan PT Putra Perkasa Abadi (PPA). Masing-masing kontraktor menyediakan alat, pasokan, dan tenaga kerja untuk mendukung kegiatan operasional dan mencapai target produksi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.

AI's Operation Review

In 2024, AI's mining area experienced the El Niño phenomenon, which lasted until the first quarter of 2024, followed with normal weather condition in the rest of the year, so that the total rainfall in the area was lower than in the previous year. This situation contributed to the increase in overburden removal volume year-on-year (y-o-y), which brought positive impacts to optimum mine operations and production target achievement. In January to November 2024, AI produced 48.11 million tonnes (Mt) of coal. This achievement is higher than that of the previous year, thanks to lower total rainfall, higher heavy equipment productivity, and continuous improvement focused on increasing productivity and efficiency. AI is also pursuing digital transformation on the entire mining process, which also supports efficiency improvement and optimizes the use of coal resources.

In January to November 2024, AI sold 55.8 million tonnes of coal and was able to fulfil the DMO provision.

Overburden removal in the period was 214.18 million bcm (Mbcm) leading to a strip ratio of 4.45x.

Coal Hauling

After being extracted from the mine, coal is temporarily stored at the ROM (run of mine). Most of the coal from the ROM is hauled to Kelanis Dedicated Coal Terminal (Kelanis) on the Barito River. However, a portion of coal from the ROM, after being crushed at the Wara crusher plant, is delivered to the mine-mouth power plants of MSW and TPI. SIS, a subsidiary of AlamTri, handled AI's coal hauling from the ROM to Kelanis with a fleet of 380 trailers and infrastructure consisting of a dedicated hauling road of 87 km crossing three regencies of Tabalong, East Barito and South Barito, and two provinces (South Kalimantan and Central Kalimantan), a weighbridge at KM28 and the operations of two dispatch offices at KM67 and KMO.

AI's hauling activities in 2024 were not much impacted by the weather condition because the company had considerably invested in physical road maintenance and tracking system with GPS to detect and quickly respond to holdups along the hauling road.

Kinerja Operasi AI

Pada tahun 2024, wilayah pertambangan AI mengalami fenomena El Niño hingga kuartal pertama tahun 2024, yang diikuti dengan kondisi cuaca normal di sepanjang tahun. Total curah hujan menurun dari tahun sebelumnya yang mendorong peningkatan volume pengupasan lapisan penutup secara year-on-year (y-o-y). Hal ini berdampak positif pada operasi tambang dan pencapaian target produksi. Pada Januari hingga November 2024, AI memproduksi 48,11 juta ton batu bara. Pencapaian ini didukung oleh curah hujan yang lebih rendah, peningkatan produktivitas alat berat, serta upaya perbaikan berkelanjutan dengan focus pada produktivitas dan efisiensi. AI juga tengah menjalankan transformasi digital di seluruh proses penambangan, yang turut meningkatkan efisiensi dan optimasi pemanfaatan sumber daya batu bara.

Pada Januari hingga November 2024, AI menjual 55,8 juta ton batu bara dan telah memenuhi ketentuan DMO (Domestic Market Obligation).

Di periode yang sama, total pengupasan lapisan penutup mencapai 214,18 juta bcm (Mbcm) sehingga nisbah kupas tercatat sebesar 4,45x.

Pengangkutan Batu Bara

Batu bara, setelah dikeluarkan dari tambang, ditampung sementara di ROM (run of mine). Dari ROM, Sebagian besar batu bara akan diangkut ke Terminal Khusus Batu Bara Kelanis di Sungai Barito, sementara sisanya, setelah terlebih dahulu diremukkan (dikecilkan) di fasilitas peremukan Wara crusher, dikirim ke PLTU MSW dan TPI. SIS, anak perusahaan AlamTri, menangani kegiatan pengangkutan batu bara AI dari ROM ke Kelanis menggunakan armada 380 unit truk trailer melalui jalan khusus pengangkut sepanjang 87 km yang melintasi tiga kabupaten (Tabalong, Barito Timur, dan Barito Selatan) dan dua provinsi (Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah), dengan fasilitas jembatan timbang di KM28 serta dua kantor pengendali operasional di KM67 dan KMO.

Kegiatan pengangkutan batu bara AI pada tahun 2024 tidak terlalu terdampak oleh kondisi cuaca karena perusahaan telah berinvestasi dalam pemeliharaan fisik jalan dan sistem pelacakan menggunakan GPS untuk mendeteksi serta merespons secara cepat apabila terjadi hambatan di sepanjang jalur pengangkutan.

Coal Handling and Processing

AI's coal handling and barge loading (CPBL) facility is located in Kelanis and consists of seven sets of hoppers & crushers with 10,500 tonnes per hour (tph) total installed capacity, 53 lines of conveyors of 16,500 tonnes per hour (tph) total installed capacity, and two jetties for coal barges. The completed rehabilitation on one of the conveyors has resulted in a new design of much higher capacity to anticipate the capacity increase of one of the hoppers (a coal channel to the conveyor after being unloaded from the trailers).

In normal operating condition, Kelanis has an annual capacity of 60 Mt. From Kelanis, AI's coal is barged either to the transshipment facilities at the Taboneo offshore anchorage for the export market or directly to the locations of its domestic customers.

Mining Safety

AI consistently applies AAI's safety program called Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) strictly enforced across the entire Adaro Group to instill and maintain strong safety mindset, behavior, and culture among all workers. AI has also obtained the management system certification of ISO 45001 (previously OHSAS 18001) on Occupational Health and Safety since 2013. The company's safety parameters are LTIFR (lost time injury frequency rate) and SR (severity rate), whereas LTIFR represents the number of accidents per one million manhours, while SR represents the number of lost workdays per one million manhours. In January to November 2024, AI recorded LTIFR and SR of 0.03 and 1.40, compared with 0.03 and 2.39 in the previous year, respectively, out of 67,085,639 manhours.

In Good Mining Practice (GMP) Award 2024 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, AI received the "Utama" rating for the mining safety aspect, which covers the management of occupational safety, occupational health, and mining safety.

Penanganan dan Pemrosesan Batu Bara

Fasilitas penanganan dan pemuatan batu bara ke tongkang (coal processing and barge loading/CPBL) AI berlokasi di Kelanis. Fasilitas ini terdiri atas tujuh set hopper dan penghancur batu bara dengan total kapasitas terpasang 10.500 ton per jam, 53 jalur konveyor dengan total kapasitas 16.500 ton per jam, serta dua dermaga untuk tongkang batu bara. Proyek rehabilitasi yang telah diselesaikan pada salah satu konveyor menghasilkan desain baru dengan kapasitas lebih besar untuk mengantisipasi peningkatan kapasitas pada salah satu hopper (saluran batu bara menuju konveyor setelah diturunkan dari truk trailer).

Dalam kondisi operasi normal, fasilitas Kelanis memiliki kapasitas tahunan sebesar 60 juta ton. Dari Kelanis, batu bara AI dibawa dengan tongkang ke fasilitas transshipment di pelabuhan lepas pantai Taboneo untuk pasar ekspor, atau langsung ke lokasi pelanggan domestik.

Keselamatan Pertambangan

AI secara konsisten menerapkan program keselamatan AAI yaitu Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), yang dijalankan dengan ketat di seluruh Grup Adaro untuk membangun dan memelihara pola pikir, perilaku, dan budaya keselamatan kerja bagi seluruh pekerja. AI juga telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen ISO 45001 (sebelumnya OHSAS 18001) terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejak tahun 2013. Parameter keselamatan yang digunakan oleh perusahaan adalah LTIFR (*lost time injury frequency rate*) dan SR (*severity rate*), di mana LTIFR menunjukkan jumlah kecelakaan kerja per satu juta jam kerja, dan SR menunjukkan jumlah hari kerja hilang per satu juta jam kerja. Pada Januari hingga November 2024, AI mencatat LTIFR sebesar 0,03 dan SR sebesar 1,40 dibandingkan dengan 0,03 dan 2,39 pada tahun sebelumnya, dari total 67.085.639 jam kerja.

Pada ajang Penghargaan Good Mining Practice (GMP) Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, AI memperoleh peringkat "Utama" untuk aspek keselamatan pertambangan, yang mencakup pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keselamatan tambang.

Environmental Management

Mining Impacts

AI continuously monitors and records many components such as wastewater, river water, aquatic biota, genset emission, and ambient air quality, in addition to noise intensity, soil, and biodiversity within mining impact monitoring, and treats mining waste (wastewater and mine mud) properly so that the residue discharged to the environment has fulfilled the quality standards of determined by the government.

The company also ensures good management of mining waste (mine water and mine mud) so that the residue released into the environment meets the quality standards set by the government. In 2024, AI processed mine water using 21 settling ponds in the operational area.

Carbon Emissions and Energy Conservation

In compliance with the government regulation to reduce carbon emissions, AI uses biodiesel B35 in its operations. AI also implements various other energy conservation initiatives, among others using solar panels for energy, consuming used lubricant in blasting process, and centralizing power stations for CPBL. Not less important is AI's reclamation activities, which contribute to the carbon capture and storage in substantial amount.

Biodiversity

The post-mining area in Paringin mine has been used for biodiversity purposes by creating wildlife habitats. The area has been planted with the pioneer plants grouped or clustered based on the species, such as acacia, silk tree, rain tree, eucalyptus, etc., which will eventually form diverse habitats.

In Good Mining Practice (GMP) Award 2024 of the Ministry of Energy and Mineral Resources, AI received the "Utama" rating for the environmental protection aspect, which covers a wide range of measures for environmental components, such as topsoil and overburden cap rocks, nursery, revegetation and reclamation, and hazardous waste, as well as environmental innovations.

Pengelolaan Lingkungan

Dampak Penambangan

AI memantau dan mencatat berbagai komponen seperti kualitas air limbah, air sungai, biota air, emisi genset, dan udara ambien, selain intensitas kebisingan, tanah, dan keanekaragaman hayati dalam lingkup pemantauan dampak penambangan, serta mengelola limbah penambangan (air limbah dan lumpur tambang) dengan benar agar residu yang dilepaskan ke lingkungan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan pemerintah.

Perusahaan juga mengelola limbah penambangan (air tambang dan lumpur tambang) dengan benar supaya residu yang dilepaskan ke lingkungan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan pemerintah. Pada tahun 2024, AI menggunakan 21 *settling pond* untuk mengelola air tambang di area operasi.

Emisi Karbon dan Konservasi Energi

Dalam rangka memenuhi peraturan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon, AI menggunakan biodiesel B35 dalam operasionalnya. AI juga menjalankan berbagai inisiatif konservasi energi, antara lain penggunaan panel surya, pemanfaatan pelumas bekas dalam proses peledakan, dan sentralisasi pembangkit listrik untuk fasilitas CPBL. Tidak kalah pentingnya adalah kegiatan reklamasi yang dilakukan AI, yang berkontribusi signifikan terhadap penyerapan dan penyimpanan karbon.

Keanekaragaman Hayati

Area pascatambang Paringin telah digunakan untuk kepentingan keanekaragaman hayati dengan menciptakan habitat liar. Area ini ditanami dengan tanaman pionir yang dikelompokkan atau dibagi menjadi kluster menurut jenisnya, misalnya akasia, sengon, trembesi, ekaliptus, dan sebagainya, yang pada akhirnya akan membentuk habitat yang beragam.

Pada ajang Penghargaan Good Mining Practice (GMP) 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, AI meraih peringkat "Utama" untuk aspek perlindungan lingkungan hidup, yang meliputi berbagai aspek pengelolaan lingkungan seperti batuan penutup lapisan pucuk dan penutup, pusat persemaian, revegetasi dan reklamasi, dan limbah B3, serta inovasi lingkungan.

Sustainability Initiatives

Alongside its operations, AI implements various sustainability initiatives to practice responsible mining by applying good mining practices and supporting the government's ENDC (enhanced nationally determined contribution) commitment. Among the key activities to this end are wastewater treatment into clean water, biodiversity programs at post-mining reclamation area in Paringin and watershed rehabilitation areas, energy conservation program through the use of biodiesel B35, solar energy, pump electrification, and digitalized operations, in addition to community empowerment programs such as stingless bee farming, which has contributed to reducing illegal logging, and Menanti Laburan Ecopark, which incorporates the educational, recreational, and environmental benefits among others.

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) or Balangan comprises PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). AAI has 75% equity stake in each company, which separately holds an IUP over a total area of 7,500 ha. The coal from these concessions is of a calorific value from 4,200kcal/kg to 4,400kcal/kg (GAR) and similar characteristics to AI's Envirocoal, with low ash and very low sulfur content of less than 0.1%. Balangan has total estimated coal reserves of 118.6 Mt and coal resources of 339.7 Mt. Balangan is an important part of the Adaro Group's coal asset portfolio, thus the quality and capacity of its infrastructure from hauling road, stockpile, office, and warehouse, to its mine water management facilities, must be continuously improved.

BCC concessions produced a total of 8.58 Mt of coal in January to November 2024 with total overburden removal of 38.72 Mbcm, resulting in a strip ratio of 4.51x. Balangan continues to improve the quality of its infrastructure to improve the productivity of its operation. Balangan has also developed various mine planning scenarios to ensure that it can achieve its long-term production target.

Inisiatif Keberlanjutan

Bersama operasinya, AI menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menerapkan pertambangan yang bertanggung jawab dengan mengimplementasikan praktik pertambangan yang baik dan mendukung komitmen ENDC (enhanced nationally determined contribution). Di antara aktivitas utama untuk mencapai hal ini adalah pengolahan air limbah menjadi air bersih, program keanekaragaman hayati di area pascatambang Paringin dan rehabilitasi daerah aliran sungai, program konservasi energi melalui penggunaan biosolar B35, energi surya, elektrifikasi pompa, dan digitalisasi operasional, selain program pemberdayaan masyarakat seperti budidaya lebah kalulut, yang telah berkontribusi mengurangi penebangan liar, dan Menanti Laburan Ecopark, yang di antaranya mencakup manfaat edukasi, rekreasi, dan lingkungan hidup.

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) atau Balangan terdiri atas PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). AAI memiliki 75% kepemilikan saham di setiap perusahaan, yang masing-masing memiliki IUP dengan total area seluas 7.500 ha. Batu bara dari konsesi ini memiliki nilai kalor berkisar dari 4.200 kkal/kg hingga 4.400 kkal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan produk Envirocoal AI, yang berkadar abu rendah dan sulfur yang sangat rendah di bawah 0,1%. Total cadangan batu bara Balangan mencapai 118,6 juta ton dengan sumber daya 339,7 juta ton. Balangan merupakan bagian penting dari portofolio tambang batu bara Grup Adaro, sehingga kualitas dan kapasitas infrastruktur dari hauling road, stockpile, kantor, dan gudang, hingga pengolahan air tambang harus senantiasa ditingkatkan.

Pada Januari hingga November 2024, konsesi BCC memproduksi 8,58 juta ton batu bara dengan pengupasan lapisan penutup mencapai 38,72 juta bcm, sehingga menghasilkan nisbah kupas sebesar 4,51x. Balangan senantiasa meningkatkan kualitas infrastrukturnya demi meningkatkan produktivitas operasi. Balangan juga telah mengembangkan berbagai skenario perencanaan tambang demi menjamin pencapaian target produksi jangka panjang.



PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP is a coal mining subsidiary established in 2011 on which Adaro holds 75% equity interest. Its mining license (IUP) consists of a 2,000-hectare coal concession in the Lahat district of South Sumatra, which contains medium energy and ultra-low pollutant subbituminous coal with relatively low sulfur and ash content suited for power generation. MIP's commercial production began in 2019 and it has developed market presence in both domestic and export market.

In January to November 2024, MIP's total overburden removal was 15.21 Mbcm, with total production of 5.74 Mt. This led to a strip ratio of 2.65x for the period. Sales volume during the period was 5.82 Mt. The sales volume was dominated by the export markets, led by India and China, while still complying with DMO requirement.

MIP has total estimated coal resources of 357.6 Mt and coal reserves of 148.9 Mt.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP adalah anak perusahaan pertambangan batu bara yang didirikan pada tahun 2011 dengan kepemilikan Adaro sebesar 75%. Izin usaha pertambangan (IUP) MIP meliputi konsesi seluas 2.000 hektar yang berlokasi di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan, yang mengandung batu bara subbituminous berkalori menengah dan berkadar polutan sangat rendah dengan kadar sulfur dan abu relatif rendah, cocok untuk PLTU. MIP memulai produksi komersial pada tahun 2019 dan telah membangun posisi di pasar domestik maupun ekspor.

Pada Januari hingga November 2024, total pengupasan lapisan penutup MIP adalah 15,21 juta bcm, dengan total produksi 5,74 juta ton. Sehingga menghasilkan nisbah kupas sebesar 2,65x untuk periode tersebut. Volume penjualan di periode tersebut adalah 5,82 juta ton. Penjualan didominasi pasar ekspor, terutama ke India dan Tiongkok, dengan tetap mematuhi kewajiban DMO.

MIP memiliki sumber daya batu bara sebesar 357,6 juta ton dan cadangan batu bara sebesar 148,9 juta ton.

Kestrel Mine (Kestrel)

In 2018, AAI through its subsidiary, Adaro Capital Limited Pte. Ltd., together with EMR Capital acquired interests and assets related to Kestrel Mine. The Kestrel Mine is owned by Kestrel joint venture in which Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR) owns 80% interests. Following the acquisition, ACL and EMR Capital indirectly own 48% and 52% shares of KCR, respectively. Kestrel is an underground metallurgical coal mine located in Queensland, Australia, and its acquisition marked Adaro's first mining venture outside of Indonesia.

Kestrel's acquisition is a significant milestone in our strategic expansion of metallurgical coal portfolio and will strengthen our position in the metallurgical coal market and sustain AAI's growth over the longer term. Kestrel's product is an established premium hard coking coal which has low ash and phosphorus content and high fluidity properties, making it a valued component in coke oven feed blends.

In January to November 2024, Kestrel saleable coal production volume was 4.16 Mt with coal sales volume of 4.12 Mt. The sales of Kestrel's hard coking coal are made on a contract basis with major customers in the Asian markets. Japan was the largest customer in 2024 followed by India and South Korea.

Kestrel is a world-class asset with marketable coal reserves of 165.5 Mt and resources of 416.3 Mt based on the most recent qualified estimate assessment dated 1 September 2024.

Kestrel Mine (Kestrel)

Pada tahun 2018, AAI melalui anak perusahaannya, Adaro Capital Limited Pte. Ltd. (ACL), bersama dengan EMR Capital mengakuisisi aset dan kepentingan terkait Kestrel Mine. Kestrel Mine dimiliki oleh ventura Bersama Kestrel yang 80% *interest*-nya dimiliki Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR). Setelah akuisisi, ACL dan EMR Capital secara tidak langsung memiliki masing-masing 48% dan 52% saham KCR. Kestrel Mine adalah tambang batu bara metalurgi bawah tanah yang berlokasi di Queensland, Australia. Akuisisinya menandai bisnis pertambangan pertama Adaro di luar Indonesia.

Akuisisi Kestrel merupakan tonggak penting dalam ekspansi strategis portofolio batu bara metalurgi dan akan memperkuat posisi AAI di pasar batu bara metalurgi serta mempertahankan pertumbuhan AAI dalam jangka panjang. Produk Kestrel merupakan batu bara kokas keras premium yang memiliki kadar abu dan fosfor rendah dengan fluiditas tinggi, sehingga menjadikannya komponen penting pada campuran coke oven feed.

Pada Januari hingga November 2024, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 4,16 juta ton dengan volume penjualan mencapai 4,12 juta ton. Penjualan batu bara kokas keras Kestrel dilakukan berdasarkan kontrak dengan pelanggan utama di pasar Asia. Jepang menjadi pelanggan terbesar pada 2024, diikuti oleh India dan Korea Selatan.

Kestrel adalah aset kelas dunia dengan cadangan batu bara yang dapat dipasarkan sebesar 165,5 juta ton dan sumber daya sebesar 416,3 juta ton berdasarkan penilaian estimasi terkualifikasi yang terbaru per tanggal 1 September 2024.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Equity Adjusted) Consolidated Coal Resources

Konsolidasi Sumber Daya Batu bara PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Disesuaikan per Ekuitas)

Company Perusahaan	Resources Estimated 2024 ¹ Estimasi Sumber Daya 2024 ¹			
	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)
Total Sub-bituminous Coal Resources ² : PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai, PT Pari Coal	3,624	2,774	636	214
Total Metallurgical Coal Resources: Kestrel Coal Resources	144	37	99	8
Total Low-rank Coal Resources: PT Bhakti Energi Persada	605	365	227	13

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Equity Adjusted) Consolidated Coal Reserves

Konsolidasi Cadangan Batu Bara PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (Disesuaikan per Ekuitas)

Company Perusahaan	Reserves Estimated 2024 ¹ Estimasi Cadangan 2024 ¹		
	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)
Total Sub-bituminous Coal Reserves: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai, PT Pari Coal	762	442	320
Total Metallurgical Coal Reserves : Kestrel Coal Resources	57	21	36

1) Tonnage have been rounded, hence small differences may occur in the totals.

Perbedaan saat dijumlah dapat terjadi karena tonase telah mengalami pembulatan.

2) Overall increase of Sub-bituminous consolidated coal resources over previous resource due to updated reasonable prospect for eventual economic extraction and geological model.

Peningkatan sumber daya batu bara sub-bituminus konsolidasian dibandingkan periode sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran terhadap model geologi dan prospek beralasan yang pada akhirnya dapat diekstraksi secara ekonomis.

Resources Estimated 2023¹
Estimasi Sumber Daya 2023¹

	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)
	3,291	2,543	535	212
	142	40	95	8
	605	365	227	13

Reserves Estimated 2023¹
Estimasi Cadangan 2023¹

	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)
	796	756	39
	61	25	36

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Coal Resources

Sumber Daya Batu Bara PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/ Company/ Locality Blok/ Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Coal type Tipe batu bara	Adaro Andalan Indonesia ownership equity Kepemilikan Saham Adaro Andalan Indonesia (%)	Coal Resources Estimate 2024 ^{1,2} Estimasi Sumber Daya Batu bara 2024 ^{1,2}					
					Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb
PT Adaro Indonesia ^{3,4}	North Tutupan	Open Cut	Thermal	88.5%	1,090.4	826.2	201.0	63.2	27.4	20.5
	South Tutupan				685.0	526.6	124.8	33.7	29.1	20.1
	North Paringin				210.9	176.7	24.0	10.2	28.4	19.9
	Wara I				1,057.0	732.5	234.6	89.9	38.8	25.1
	Wara II				326.5	310.8	13.0	2.7	42.7	19.3
Total Adaro Indonesia		Open Cut	Thermal	88.5%	3,369.8	2,572.8	597.4	199.6	32.9	21.7
IUPs at Balangan ^{5,6}	PT Semesta Centramas	Open Cut	Thermal	75.0%	78.9	57.9	14.8	6.2	32.9	26.9
	PT Paramitha Cipta Sarana				57.2	42.8	8.7	5.7	32.1	24.1
	PT Laskar Semesta Alam				203.6	95.8	75.0	32.8	30.4	23.8
Total Balangan Coal		Open Cut	Thermal	75.0%	339.7	196.5	98.5	44.7	31.3	24.6
PT Bhakti Energi Persada ⁷	PT Bumi Kaliman Sejahtera	Open Cut	Thermal	18.5%	555.0	243.0	288.0	24.0	49.5	14.4
	PT Bumi Murau Coal				1,110.0	665.0	431.0	13.0	46.6	14.3
	PT Birawa Pandu Selaras				23.0	16.0	6.0	1.0	47.2	13.9
	PT Khazana Bumi Kaliman				177.0	128.0	44.0	6.0	48.5	13.4
	PT Persada Multi Bara				949.0	546.0	380.0	23.0	49.2	14.5
	PT Telen Eco Coal				454.0	373.0	78.0	3.0	46.0	14.9
	PT Tri Panuntun Persada				4.3	3.3	0.7	0.2	41.8	13.9
Total Bhakti Energi Persada		Open Cut	Thermal	18.5%	3,272.3	1,974.3	1,227.7	70.2	47.9	14.4
PT Mustika Indah Permai ^{8,9}	South Sumatera	Open Cut	Thermal	75.0%	357.6	326.2	29.1	2.3	34.2	20.9
Kestrel Coal Resources ¹⁰	Queensland, Australia	Underground	Metallurgical	34.6%	416.3	107.5	286.5	22.3	-	2.9
PT Pari Coal ¹¹	Nyerubungan, East & Central Kalimantan	Open Cut	Thermal	65.0%	182.7	161.3	18.3	3.2	32.8	21.7
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	-	-	100%	No resources estimated in 2024 Belum ada estimasi sumber daya di 2024					

- Coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless Kestrel Coal Resources. Coal qualities are reported on Raw Insitu Quality.
- Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- AI's coal resources statement refers to a JORC report as at June 30, 2024. The overall increase over previous resource declaration due to updated reasonable prospect for eventual economic extraction.
- The updated coal resources as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Yansen Palobo, a full time employee of Adaro Indonesia.
- The coal resources at SCM, PCS and LSA refers to a JORC report as at June 30, 2024. The overall increase over previous resource declaration due to updated reasonable prospect for eventual economic extraction and geological model.
- The updated coal resources as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Dwiyoiko Taruno, a full time employee of Adaro Jasabara Indonesia.
- The Competent Person Indonesia is Murodi, of PT Bhakti Energi Persada. Coal resources were estimated as per Dec. 2019. No additional data and mining activity during January 2020 to December 2024.
- MIP's coal resources statement refers to a JORC report as at June 30, 2024. The overall increase over previous resource declaration due to updated reasonable prospect for eventual economic extraction.
- The updated coal resources as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Hani Adi Graha, a full time employee of Adaro Jasabara Indonesia.
- The Kestrel Coal Resources were estimated as at Sept. 1, 2024, prepared by Christopher Speedy, MAusIMM, MAIG RGeo, of Encompass Mining is the Competent Person for Kestrel Coal Resources. Kestrel Coal Mine coal qualities are for in-situ coal raw qualities. Overall changes of +5.1 Mt over previous declaration due to combination of mining depletion (-5.9 Mt), sterilisation of coal in pillars (-1.4 Mt), sterilisation of coal as a barrier between LW412 & LW500 (-1.3 Mt), model changes (-0.9 Mt), adjustment of the resource polygons (-0.2 Mt), and adjustment of the barrier distance ML1978 (+14.7 Mt).
- PC's coal resources statement refers to a KCMI report as at September 2022 prepared by consultant Yekada Multi Energi. No resources update from previous declaration due to no additional data and mining has not been commenced.

Coal Resources Estimate 2023^{1,2}
Estimasi Sumber Daya Batu bara 2023^{1,2}

Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar
2.0	39.9	0.1	5,221	4,838	933.1	27.0	20.5	2.3	39.9	0.1	5,287	4,856
2.6	39.6	0.1	5,423	4,848	655.6	28.6	19.6	2.8	39.6	0.1	5,467	4,848
2.8	38.0	0.2	5,394	4,891	202.9	28.3	19.8	3.4	37.9	0.2	5,390	4,818
3.7	37.8	0.3	4,925	4,004	1,014.3	38.7	24.0	3.7	37.9	0.3	4,961	4,002
3.7	41.1	0.4	5,242	3,614	315.0	43.0	19.3	4.0	41.1	0.3	5,094	3,594
2.9	39.2	0.2	5,182	4,463	3,120.9	32.9	21.3	3.1	39.2	0.2	5,206	4,447
2.7	36.4	0.1	4,741	4,352	60.5	32.2	25.8	2.9	36.8	0.1	4,799	4,390
3.9	37.0	0.1	4,840	4,335	58.2	32.1	24.1	3.7	37.1	0.1	4,849	4,335
2.3	38.0	0.1	5,002	4,571	130.6	31.5	24.8	2.5	37.6	0.1	4,892	4,457
2.6	37.5	0.1	4,914	4,480	249.3	31.8	24.9	2.9	37.3	0.1	4,859	4,412
3.4	42.5	0.1	5,444	3,214	555.0	49.5	14.4	3.4	42.5	0.1	5,444	3,214
3.9	42.3	0.1	5,486	3,418	1,110.0	46.6	14.3	3.9	42.3	0.1	5,486	3,418
3.9	42.6	0.1	5,543	3,400	23.0	47.2	13.9	3.9	42.6	0.1	5,543	3,400
4.3	42.7	0.1	5,499	3,272	177.0	48.5	13.4	4.3	42.7	0.1	5,499	3,272
3.4	42.4	0.1	5,432	3,229	949.0	49.2	14.5	3.4	42.4	0.1	5,432	3,229
3.9	42.9	0.2	5,444	3,458	454.0	46.0	14.9	3.9	42.9	0.2	5,444	3,458
6.7	42.4	0.2	5,235	3,535	4.3	41.8	13.9	6.7	42.4	0.2	5,235	3,535
3.7	42.5	0.1	5,458	3,326	3,272.3	47.9	14.4	3.7	42.5	0.1	5,458	3,326
6.3	37.4	0.5	5,193	4,317	297.0	34.2	20.9	6.2	37.6	0.5	5,186	4,311
17.0	31.7	0.8	-	-	411.2	-	2.9	16.9	31.4	0.8	-	-
3.5	39.3	0.1	4,820	4,418	182.7	32.8	21.7	3.5	39.3	0.1	4,820	4,418
No resources estimated in 2023 Belum ada estimasi sumber daya di 2023												

- 1) Sumber Daya batu bara merujuk pada sumber daya yang sesuai dengan cadangan batu bara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka., kecuali Kestrel Coal Resources. Kualitas batu bara dilaporkan berdasarkan kualitas insitu.
- 2) Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
- 3) Pernyataan sumber daya batu bara AI mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024. Peningkatan total sumber daya terhadap pernyataan sumber daya sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran terhadap prospek beralasan yang pada akhirnya dapat diekstraksi secara ekonomis.
- 4) Sumber daya batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Yansen Palobo sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Indonesia.
- 5) Pernyataan sumber daya batu bara SCM, PCS dan LSA mengacu pada laporan Sumber Daya Batu Bara berdasarkan JORC per 30 Juni 2024. Peningkatan total sumber daya terhadap pernyataan sumber daya sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran terhadap model geologi dan prospek beralasan yang pada akhirnya dapat diekstraksi secara ekonomis.
- 6) Sumber daya batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batubara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Dwiyoiko Taruno sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia.
- 7) Competent Person Indonesia adalah Murodi, karyawan PT Bhakti Energi Persada. Sumber daya diestimasi per Desember 2019. Belum ada penambahan data dan aktivitas penambangan dari Januari 2020 - Desember 2024.
- 8) Pernyataan sumber daya batu bara MIP mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024. Peningkatan total sumber daya terhadap pernyataan sumber daya sebelumnya disebabkan oleh pemutakhiran terhadap prospek beralasan yang pada akhirnya dapat diekstraksi secara ekonomis.
- 9) Sumber daya batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Hani Adi Graha sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia.
- 10) Sumber daya Kestrel Coal Resources diestimasi pada 1 September 2024. Sumber daya batu bara sudah termasuk Cadangan Batu Bara yang dapat dijual. Christopher Speedy, MAusIMM, MAIG RPGeo, dari Encompass Mining adalah Competent Person untuk Kestrel Coal Resources. Kualitas batu bara dihitung berdasarkan kualitas raw insitu. Perubahan sebesar +5,1 Mt terhadap pernyataan sebelumnya disebabkan oleh penambahan (-5,9 Mt), sterilisasi di pillar (-1.4 Mt), sterilisasi pada LW412 & LW500 (-1.3 Mt), perubahan model (-0.9 Mt), penyesuaian poligon sumber daya (-0.2 Mt), dan penyesuaian jarak ML1978 (+14.7 Mt).
- 11) Pernyataan sumber daya batu bara PC mengacu pada laporan KCM per September 2022 oleh konsultan Yekada Multi Energi. Tidak terdapat pembaharuan estimasi sumber daya karena belum ada penambahan data dan kegiatan penambangan.

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Coal Reserves

Cadangan Batu Bara PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Block/ Company/ Locality Blok/ Perusahaan/ Lokasi	Mining method Metode penambangan	Coal type Tipe batu bara	Adaro Andalan Indonesia ownership equity Kepemilikan Saham Adaro Andalan Indonesia (%)	Coal Reserves Estimate 2024 Estimasi Cadangan Batu Bara 2024 ^{1,2}				
					Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb
PT Adaro Indonesia	North Tutupan ^{3,4}				316.9	242.1	74.8	27.1	21.6
	South Tutupan ^{3,4}				56.2	54.0	2.2	27.3	18.2
	North Paringin	Open Cut	Thermal	88.5%	North Paringin Coal Reserves had been mined out in October 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada Oktober 2022				
	Wara I ^{3,4}				243.8	75.4	168.4	39.1	25.2
	Wara II				No reserves estimated in 2024 Belum ada estimasi cadangan di 2024				
Total Adaro Indonesia		Open Cut	Thermal	88.5%	616.9	371.5	245.4	31.9	22.7
IUPs at Balangan ^{5,6}	PT Semesta Centramas				32.4	12.5	19.9	34.3	25.9
	PT Paramitha Cipta Sarana	Open Cut	Thermal	75.0%	20.5	18.5	2.0	33.2	26.5
	PT Laskar Semesta Alam				65.7	45.9	19.8	32.1	25.8
Total Balangan Coal		Open Cut	Thermal	75.0%	118.6	76.9	41.7	32.9	25.9
PT Mustika Indah Permai ^{7,8}	South Sumatera	Open Cut	Thermal	75.0%	148.9	54.2	94.7	34.0	20.3
Kestrel Coal Resources ⁹	Queensland, Australia	Underground	Metallurgical	34.6%	165.5	61.3	104.2	-	2.5
PT Bhakti Energi Persada	East Kalimantan	Open Cut	Thermal	18.5%	No reserves estimated in 2024 Belum ada estimasi cadangan di 2024				
PT Pari Coal ¹⁰	Nyerubungan, East & Central Kalimantan	Open Cut	Thermal	65%	23.5	22.6	0.9	33.0	22
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	-	-	100%	No reserves estimated in 2024 Belum ada estimasi cadangan di 2024				

- Only drill hole with geophysically logged and quality analysed were used for reserves classification.
- Coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
- AI's coal reserves statement refers to a JORC report as at June 30, 2024.
- The updated coal reserve as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Abdul Salam, a full time employee of Adaro Indonesia.
- SCM, PCS, LSA's coal reserves statement refers to a JORC report as at June 30, 2024.
- The updated coal reserve as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Rifan Ahda as Competent Person Indonesia for Balangan Coal.
- MIP's coal reserves statement refers to a JORC report as at June 30, 2024.
- The updated coal reserve as at December 2024 depleted by coal production from July to December 2024, prepared by Competent Person Indonesia Johannes De Brebeuf, a full time employee of Mustika Indah Permai.
- The Kestrel Coal Reserves were estimated as at Sept. 1, 2024. Prepared by Competent Person Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, a full time employee of Kestrel Coal Resources Pty Ltd Total Marketable Coal Reserves. Coal Reserves have decreased by 9.9 Mt over the previous October 2023 declaration, accounted for primarily through mining with modifying factors, mineplan changes, and geological information.
- PC's coal reserves statement refers to a KCMI report as at November 2022 by Consultant Yekada Multi Energi. Mining has not been commenced

Coal Reserves Estimate 2023
Estimasi Cadangan Batu Bara 2023^{1,2}

Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar	Total Coal Reserves Total Cadangan Batubara (Mt)	Total Moisture Kelembaban Total % ar	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg ar
2.1	39.7	0.1	5,211	4,843	316.0	26.8	20.7	2.1	39.9	0.1	5,254	4,849
2.1	40.6	0.1	5,631	5,005	58.6	27.8	18.4	2.3	40.6	0.1	5,605	4,962
					North Paringin Coal Reserves had been mined out in October 2022 Cadangan batu bara Paringin Utara telah selesai ditambang pada Oktober 2022							
3.4	37.7	0.3	4,903	3,994	259.8	38.9	24.2	4.6	37.9	0.3	4,952	3,989
					No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023							
2.6	39.0	0.2	5,128	4,522	634.4	31.9	21.9	3.1	39.2	0.2	5,163	4,507
2.0	38.3	0.1	4,774	4,231	33.0	31.7	26.9	3.9	36.0	0.1	4,646	4,345
3.4	37.1	0.1	4,864	4,358	21.8	31.8	23.6	3.1	37.0	0.1	4,916	4,388
1.9	37.5	0.1	4,937	4,520	55.0	31.8	25.3	3.5	37.1	0.1	4,802	4,510
2.2	37.6	0.1	4,880	4,413	109.8	31.8	25.4	3.5	36.7	0.1	4,778	4,436
7.3	37.8	0.5	5,231	4,282	202.7	34.1	20.8	6.2	37.6	0.5	5,205	4,328
6.5	38.3	0.6	-	-	175.4	-	2.5	6.5	38.1	0.6	-	-
					No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023							
4.0	38.9	0.1	5,099	4,300	No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023							
					No reserves estimated in 2023 Belum ada estimasi cadangan di 2023							

- 1) Klasifikasi cadangan hanya berdasarkan pada lubang bor yang memiliki data logging geofisika dan dianalisis kualitasnya.
- 2) Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara berdasarkan Cadangan yang dapat dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat. Angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
- 3) Pernyataan cadangan batu bara AI mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024.
- 4) Cadangan batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Abdul Salam sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap PT Adaro Indonesia.
- 5) Pernyataan cadangan batu bara SCM, PCS, LSA mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024.
- 6) Cadangan batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Rifan Ahda sebagai Competent Person Indonesia (CPI) untuk Balangan Coal.
- 7) Pernyataan cadangan batu bara MIP mengacu pada laporan JORC per 30 Juni 2024.
- 8) Cadangan batu bara per Desember 2024 dikurangi angka produksi batu bara Juli - Desember 2024, disiapkan oleh Johannes De Brebeuf sebagai Competent Person Indonesia (CPI), karyawan tetap Mustika Indah Permai.
- 9) Cadangan batu bara Kestrel Coal diestimasi pada 1 September 2024. Competent Person adalah Geoffrey Watson, MSc, MAusIMM, CP(Min), RPEQ, karyawan tetap Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Total Marketable Coal Reserves. Penurunan cadangan batu bara 9.9 Juta Ton terhadap pernyataan Oktober 2023, disebabkan oleh penurunan akibat penambangan dengan pertimbangan faktor-faktor modifikasi, desain tambang, dan informasi geologi.
- 10) Pernyataan cadangan PC mengacu pada laporan KCMi per November 2022 oleh konsultan Yekada Multi Energi. Belum ada aktivitas penambangan.

Adaro Logistics

The Overview of Adaro Logistics in 2024

The Adaro Logistics segment, led by PT Adaro Logistics, supports the Adaro Group's vertically integrated operations to maintain operational excellence and supply reliability by ensuring that coal arrives at the customers' locations according to the agreed schedule, specifications, and quality.

PT Adaro Logistics (AL) now has an extensive range of businesses from coal barging and ship loading, fuel transport and management, channel management, dredging, multi purpose terminal and stockpile management, stevedoring to dockyard.

AL's main operational hubs and subsidiaries as at the end of 2024:

Adaro Logistics

Tinjauan Adaro Logistics pada 2024

Segmen Adaro Logistics, yang dipimpin PT Adaro Logistics, mendukung operasi Grup Adaro yang terintegrasi vertikal untuk mempertahankan keunggulan operasional dan keandalan pasokan dengan memastikan bahwa batu bara tiba di lokasi pelanggan menurut jadwal, spesifikasi, dan kualitas yang disepakati.

PT Adaro Logistics (AL) kini memiliki berbagai bisnis dari jasa angkutan tongkang batu bara dan pemuatan kapal, transportasi dan Pengelolaan bahan bakar, pengelolaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan Pengelolaan stockpile, bongkar muat, hingga operasi galangan kapal.

Pusat operasi utama dan entitas anak AL hingga akhir tahun 2024 meliputi:

Hub Pusat Operasi	Operations Kegiatan Operasi	Entities Perusahaan
Kelanis Dedicated Coal Terminal Terminal Khusus Batu bara Kelanis	Barge loading, fuel transport & management, stevedoring, shipping administration and agency, dredging, bathymetry survey Pemuatan cargo ke barge, transportasi & manajemen bahan bakar, bongkar muat, administrasi dan agensi pelayaran, pengerukan, survei batimetri	MBP, HBI, AL, PBMM, SMT
Muara Tuhup	Barge loading, fuel transport & management Pemuatan cargo ke barge, transportasi & manajemen bahan bakar	MBP, HBI, AL
North Kelanis	Barge to barge loading, dredging, bathymetry survey Pemuatan cargo dari barge kecil ke barge besar, pengerukan, survei batimetri	MBP, AL, SMT
Teluk Timbau	Barge loading Pemuatan cargo ke barge	MBP
Muara Enim	Barge loading Pemuatan cargo ke barge	MBP
Ujung Rumput	Dredging and bathymetry survey Pengerukan dan survei batimetri	SMT
Taboneo Floating Terminal Terminal Terapung Taboneo	Transshipment (barge to vessel), stevedoring, floating command center, shipper's representative Transhipmen (Pemuatan kargo dari tongkang ke kapal), bongkar muat, pusat komando terapung, jasa perwakilan shipper	IMPT, PBMM, MBP, HBI
Pulau Laut seaport Pelabuhan Pulau Laut	Stockpiling, coal handling, fuel handling Penyimpanan, penanganan batu bara, penanganan BBM	IBT, TCU, MBP, HBI
Barito Channel Alur Barito	Channel management Pengelolaan alur	SDM, SMP
Banjarmasin Banjarmasin	Dockyard Galangan	BGN

Business Segments and Operations

Segmen Bisnis dan Operasional

Segments Segmen	Operations Operasi	Company Perusahaan	Location Lokasi
Dry and Liquid Bulk marine transportation Transportasi Laut Kargo Curah Kering dan Cair	Barge loading, fuel transport, shipping administration and agency, barge to barge loading, transshipment (barge to vessel) Pemuatan cargo ke barge, transportasi bahan bakar, administrasi dan agensi pelayaran, pemuatan cargo dari barge kecil ke barge besar. transhipmen (pemuatan kargo dari tongkang ke kapal)	MBP, HBI	MBP: Kelanis, North Kelanis, Muara Tuhup, Taboneo Floating Terminal, Teluk Timbau, Pulau Laut Seaport, Muara Enim HBI: Kelanis, Muara Tuhup, Pulau Laut Seaport, Taboneo Floating Terminal
Port and Terminal Pelabuhan dan Terminal	Fuel management, barge to barge loading, floating command center, stockpiling, coal handling, fuel handling Manajemen bahan bakar, pemuatan cargo dari barge kecil ke barge besar, pusat komando terapung, penyimpanan, penanganan batu bara, penanganan BBM	IMPT, IBT, AL	IMPT: Taboneo Floating Terminal IBT: Pulau Laut Seaport AL: Kelanis, North Kelanis, Muara Tuhup
Marine Services Layanan Kelautan	dredging, bathymetry survey, stevedoring, channel management, dockyard, management fee pengerukan, survei batimetri, bongkar muat, pengelolaan alur, galangan, biaya manajemen	SDM, PBMM, SMT, BGN, AL	SDM: Alur Barito PBMM: Kelanis, Taboneo Floating Terminal AL: Jakarta BGN: Banjarmasin SMT: Kelanis, North Kelanis, Ujung Rumput

Adaro Logistics Development Projects

The ever-developing business of the Adaro Group certainly offers new growth opportunities to AL's operations. AL is currently working on several strategic projects, especially along the group's coal transportation channels, to expand the support for the group's coal logistics activities.

Barge-to-Barge Infrastructure Construction in Kelanis

The mechanism of transferring coal from a smaller barge to a larger barge (B2B) tested in the previous years has been proven effective for supporting the operations and increase logistics efficiency. Therefore, at the beginning of 2024, AL began the construction of the second B2B infrastructure, located in Kelanis, not far from PT Adaro Indonesia's coal processing and barge loading facility. This facility has the captive market for providing logistics services for AMI's increased production capacity, and can be continued to be developed for future business growth.

Proyek Pengembangan Adaro Logistics

Bisnis Grup Adaro yang berkembang pesat membuka peluang baru bagi kegiatan usaha AL. Saat ini AL Tengah mengerjakan sejumlah proyek strategis, khususnya di sepanjang jalur transportasi batu bara Grup Adaro, untuk memperluas dukungan terhadap operasional logistik batu bara Grup Adaro.

Pembangunan Infrastruktur Barge-to-Barge di Kelanis

Mekanisme pemindahan batu bara dari tongkang kecil ke tongkang besar (barge-to-barge/B2B) yang telah diuji coba dalam beberapa terbukti efektif dalam mendukung operasional dan meningkatkan efisiensi logistik. Oleh karena itu, pada awal tahun 2024 AL memulai pembangunan infrastruktur B2B kedua di Kelanis, tidak jauh dari fasilitas CPBL milik PT Adaro Indonesia. Fasilitas ini memiliki pasar captive untuk menyediakan layanan batu bara seiring peningkatan kapasitas produksi AMI, dan dapat terus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan usaha di masa depan.

Fuel Tank Addition

AL is building the infrastructure to add more fuel tanks of 2x2,500 kl capacity in Kelanis, to be used for fuel requirement of Adaro Indonesia. With the additional capacity of 5,000 kiloliters, AL will be able to support AI in the move to increase operational efficiency on fuel transport and ensure stable fuel supply to support production activities.

PT Adaro Logistics (AL)

In addition to managing subsidiaries as a parent company, PT Adaro Logistics (AL) also offers fuel handling and logistics services with its four units of fuel tanks of 4,200–kiloliter total capacity at KM 0 of the Kelanis port and three units of fuel tanks of 4,400–kiloliter total capacity at KM 73 of Adaro Indonesia's hauling road.

AL also serves the subsidiaries of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk by operating a fuel tank at the hauling road and the barge-to-barge terminal operations in North Kelanis to support their coal logistics. Barge-to-barge transfer is a mechanism to increase efficiency by transferring coal from a smaller barge of 5,000 dwt to a larger barge of 10,000 to 15,000 dwt. To support increased coal volumes from the AlamTri and Adaro Group.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP barges coal from its client's ports of loading at Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau and Muara Enim to the mother vessels' transshipment points at Taboneo, IBT, and Banyuasin or directly to customers' ports of discharge all around Indonesia. As at the end of 2024, its fleet consisted of 70 barges and 84 tugs, and three self-propelled barges (SPBs) with around 738,000 tonnes of carrying coal capacity and seven transshipment facilities comprising four floating cranes and three floating transfer units (FTU) of 234,000 tonnes per day throughput rate. In the same year, MBP expanded its fleet to provide the upper cycle and lower cycle barging for AMI, and in Gandus and Lematang channels for MIP. The main purpose of this investment is to reduce chartered sets from third parties and thus increase operational cost efficiency.

Penambahan Tangki Bahan Bakar

AL tengah membangun tambahan dua unit tangki bahan bakar berkapasitas masing-masing 2.500 kl di Kelanis guna memenuhi kebutuhan bahan bakar AI. Dengan tambahan kapasitas sebesar 5.000 kl, AL akan mampu mendukung AI meningkatkan efisiensi transportasi bahan bakar serta menjamin ketersediaan bahan bakar untuk aktivitas produksi.

PT Adaro Logistics (AL)

Selain menjalankan fungsi sebagai perusahaan induk, PT Adaro Logistics (AL) juga menyediakan penanganan dan logistik bahan bakar melalui empat unit tangki bahan bakar berkapasitas total 4.200 kiloliter di KM 0 Pelabuhan Kelanis, dan tiga unit tangki bahan bakar berkapasitas total 4.400 kiloliter di KM 73 hauling road Adaro Indonesia.

AL juga melayani anak-anak perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dengan mengoperasikan satu unit tangki bahan bakar di hauling road dan di terminal B2B di Kelanis Utara guna mendukung logistik batu bara AMI. Transfer barge-to-barge adalah mekanisme peningkatan efisiensi melalui pemindahan batu bara dari tongkang kecil berkapasitas 5.000 dwt ke tongkang besar berkapasitas 10.000 hingga 15.000 dwt. Untuk mendukung peningkatan volume batu bara Grup AlamTri dan Grup Adaro.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP mengangkut batu bara dengan tongkang dari pelabuhan muat pelanggannya di Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau, dan Muara Enim ke titik *transshipment* kapal di Taboneo, IBT dan Banyuasin, atau langsung ke pelabuhan bongkar pelanggan di seluruh Indonesia. Per akhir 2024, armadanya terdiri dari 70 tongkang, 84 kapal tunda, dan tiga kapal berbaling-baling (SPB), dengan kapasitas angkutan batu bara sekitar 738.000 ton, serta tujuh fasilitas transshipment yang terdiri dari empat derek apung (*floating crane*) dan tiga floating transfer unit (FTU) dengan kapasitas throughput 234.000 ton per hari. Pada tahun yang sama, MBP meningkatkan armadanya untuk melayani pengangkutan *upper cycle* dan *lower cycle* AMI, serta di Gandus dan Lematang untuk MIP. Investasi ini bertujuan untuk mengurangi jumlah armada sewa pihak ketiga, sehingga meningkatkan efisiensi biaya operasional.

In 2024, MBP barged 70.10 Mt of coal from AlamTri and Adaro Groups. Particularly for AML, the barging operations faced major challenges of unpredictable water level compared to historical trend. In order to increase the capacity efficiency, MBP modified one of its floating cranes to facilitate the barge-to-barge transfer for AML's coal at AL's terminal in North Kelanis.

MBP will continue to capitalize the extensive experience of serving large-scale coal operations and operating stronger barging fleet that can withstand rough weather conditions for both sister companies and third parties.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Ship Administration and Management Services (SAMS)

At AL's Kelanis Dedicated Coal Terminal, HBI performs various shipping administration tasks such as scheduling barges' in-and-out movements, coal-loading activities and berthing-and-unberthing of barges and assist-tug services. In 2024, HBI recorded 4,833 calls of SAMS volume, or increase 2% y-o-y.

Fuel Barging

transports fuel from IBT's Pulau Laut terminal to Kelanis using 3 (three) units of fuel oil transportation barges (FOTB) and to Muara Tuhup using 2 (two) units of self-propelled oil barges (SPOB), in addition to serving bunkering fuel to barges in Kelanis using SPOB with the capacity of 450 kl. In 2024, HBI barged a total of 704 million liters of fuel.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

After obtaining the concession from the Port Authority of Banjarmasin on September 15, 2018 for the right to carry out commercial operations at Taboneo, on May 10, 2019, IMPT officially commenced operations to handle port control and vessel placements in coal transshipment area by separating vessels based on sizes, such as Handymax, Panamax, and Capesize.

Pada tahun 2024, MBP mengangkut 70,10 juta ton batu bara Grup AlamTri dan Adaro. Khusus untuk AML, pengangkutan dengan tongkang menghadapi tantangan akibat fluktuasi ketinggian air yang berbeda dari tren historis. Untuk meningkatkan efisiensi kapasitas, MBP melakukan modifikasi salah satu derek apungnya untuk melayani transfer B2B batu bara AML di terminal AL di Kelanis Utara.

MBP akan terus memanfaatkan pengalamannya yang luas dalam melayani operasi batu bara berskala besar dan mengoperasikan armada tongkang yang lebih kuat dan mampu menghadapi kondisi cuaca buruk untuk perusahaan terafiliasi maupun pihak ketiga.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

Layanan Administrasi dan Manajemen Kapal (SAMS)

Di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis AL, HBI menjalankan berbagai tugas administrasi pelayaran seperti penjadwalan keluar-masuknya tongkang, pemuatan batu bara ke tongkang, dan sandar dan lepas sandar tongkang, dan layanan bantuan kapal tunda. Pada tahun 2024, HBI mencatat 4.833 volume SAMS, meningkat 2% dari tahun sebelumnya.

Angkutan Tongkang Bahan Bakar

HBI mengoperasikan 3 (tiga) unit fuel oil transportation barges (FOTB) untuk transportasi bahan bakar dari Terminal Pulau Laut IBT ke Kelanis dan ke Muara Tuhup menggunakan dua unit *self-propelled oil barges* (SPOB). Selain itu, HBI juga menyediakan layanan bunkering bahan bakar ke tongkang di Kelanis menggunakan SPOB berkapasitas 450 kiloliter. Pada tahun 2024, HBI mengangkut total 704 juta liter bahan bakar.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

Setelah mendapatkan konsesi dari KSOP (Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) Banjarmasin pada 15 September 2018 untuk operasi komersial di Taboneo, pada tanggal 10 Mei 2019, IMPT resmi beroperasi untuk pengendalian pelabuhan dan penempatan kapal di area transshipment batu bara dengan memisahkan kapal-kapal berdasarkan ukurannya, misalnya Handymax, Panamax, dan Capesize.

IMPT's officer places vessels at well-defined vessel loading points and monitors all activities performed on the vessels, including stevedoring activities. All offshore loading operations are managed and monitored from a floating command center equipped with adequate satellite communications and GPS tracking systems, to achieve a quick turnaround time from arrival to departure. The tracking and monitoring activities have been improved by installing a land-based radar to ensure proper operations of vessel placements.

In carrying out these activities, IMPT prioritizes the port's safety and security as guided by the environmental impact license and a certificate of compliance with the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code it has maintained since 2015 by passing the safety audit conducted regularly by the Directorate General of Sea Transportation. As a result, these activities have significantly enhanced the safety of vessel navigation into and out of Taboneo and the transshipment process at the port. Out of the revenue generated from the port services at Taboneo, IMPT pays a concession fee to the government.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT provides services for coal and fuel handling at its Pulau Laut terminal at the southeastern coast of South Kalimantan. The coal handling services include coal ship-loading, temporary stockpiling, and coal blending services. IBT also offers facilities that can load vessels of up to 80,000 dwt in less than two days and an annual throughput capacity of 12 million tons, added with a feature that can help to detect and separate metal contaminants in coal before it is loaded to vessels.

For fuel handling services, IBT is equipped with four fuel tanks of 80,000-kiloliter total storage capacity, in-line blending for blending fuel and FAME (fatty acid methyl ester) and two jetties with loading capacity of 1.5 million kiloliters/year.

IBT is a high capacity back up for Taboneo transshipment operations and a location for sourcing fuel, which is essential in an integrated operations. Since 2015, IBT has been maintaining a strategic alliance with Pertamina, a prominent state oil company, which has been using IBT as a facility for blending biodiesel.

Petugas IMPT menempatkan kapal-kapal di titik muat yang ditentukan dan mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan di kapal, termasuk aktivitas bongkar muat. Seluruh operasi pemuatan lepas pantai dikelola dan diawasi dari pusat komando apung yang dilengkapi komunikasi satelit dan system lacak GPS yang memadai untuk mendapatkan turnaround time yang cepat dari saat tiba sampai berangkat kembali. Aktivitas pelacakan dan pemantauan telah ditingkatkan dengan memasang radar di darat untuk memastikan kelancaran operasi penempatan kapal.

Dalam melaksanakan aktivitas ini, IMPT memprioritaskan keamanan dan keselamatan pelabuhan menurut panduan izin lingkungan dan sertifikasi BBM Ship and Port Facility Security (ISPS), yang telah dipertahankan sejak tahun 2015. Hasilnya, aktivitas ini telah meningkatkan keselamatan navigasi kapal yang masuk dan keluar Taboneo maupun proses transhipmen di pelabuhan ini. Dari pendapatan yang dihasilkan dari layanan Pelabuhan di Taboneo, IMPT membayarkan biaya konsesi kepada pemerintah.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT menyediakan layanan penanganan batu bara dan bahan bakar di terminal Pulau Laut yang berada di pesisir tenggara Kalimantan Selatan. Layanan penanganan batu bara meliputi pemuatan batu bara ke kapal, penyimpanan sementara, serta layanan pencampuran batu bara. IBT juga menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal sampai 80.000 dwt dalam waktu kurang dari dua hari dan berkapasitas throughput 12 juta ton dalam setahun, ditambah fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal.

Untuk layanan penanganan bahan bakar, IBT dilengkapi dengan empat tangki BBM berkapasitas penyimpanan 80.000 kiloliter, *in-line blending* untuk mencampur bahan bakar dan FAME (*fatty acid methyl ester*), dan dua jeti berkapasitas muat 1,5 juta kiloliter/tahun.

IBT adalah kapasitas cadangan yang besar bagi operasi transhipmen di Taboneo dan menjadi lokasi penyediaan bahan bakar, yang merupakan komponen penting bagi operasi terpadu. Sejak tahun 2015, IBT telah membentuk kerja sama strategis dengan Pertamina, yang telah menggunakan IBT sebagai fasilitas untuk pencampuran biosolar.

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM started to operate in 2008 by working on a capital dredging project at the Barito River channel, making the channel navigable for two-way traffic 24/7 since January 1st, 2009. Since then, SDM has maintained the width and depth of the 15-km channel through regular dredging to keep it safe for navigation. For proper monitoring and control of the traffic and navigational safety, SDM ensures that its surveillance equipment is at operable condition at all times.

The Barito channel has recorded a steady increase in traffic over the years. The cargo volume passing through the channel in 2024 totaled 152.3 million tonnes, or 7% higher than 2023. This increase was attributable to the increase in the third-party cargoes. With the capacity of accommodating up to 200 million tonnes of coal per year, the channel still has ample room to accommodate higher volumes.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM offers cargo stevedoring services to ensure safe loading activities using proper procedure and equipment. In 2024, PBMM recorded 51.5 million tonnes of stevedoring tonnages at Taboneo.

PBMM has a captive market from the extensive shipping operations of the Adaro Group and AlamTri Group. In addition to benefitting from the transshipment activities at Taboneo organized by its sister company IMPT. In 2024, PBMM's volume increased significantly due to the significant increase of coal volumes within the Adaro Group. Therefore, PBMM spared most of the capacity for both groups..

In 2024, PBMM also handled third-party stevedoring of 838,582 tonnes.

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM memulai operasi dengan pengerukan yang dilakukan di alur Sungai Barito pada tahun 2008, yang telah memungkinkan alur untuk dapat dilalui dua arah selama 24 jam sehari mulai tanggal 1 Januari 2009. Sejak itu, SDM mempertahankan lebar dan kedalaman alur sepanjang 15 km ini dengan melakukan pengerukan secara rutin supaya selalu aman untuk navigasi. Untuk pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap keamanan lalu lintas dan navigasi, SDM memastikan bahwa peralatan pengamatannya selalu laik operasi.

Alur Sungai Barito mencatat peningkatan lalu lintas dalam tahun-tahun terakhir. Volume kargo yang melintasi alur ini pada tahun 2024 berjumlah 152,3 juta ton, naik 7% dari tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kargo pihak ketiga. Dengan kapasitas yang cukup untuk mengakomodir hingga 200 juta ton batu bara per tahun, alur ini masih dapat mengakomodir volume yang lebih tinggi.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM menawarkan layanan bongkar muat untuk memastikan keamanan aktivitas pemuatan dengan menggunakan prosedur maupun peralatan yang baik. Pada tahun 2024, PBMM mencatat tonase bongkar muat sebesar 51,5 juta ton di Taboneo.

PBMM memiliki pasar captive dari operasi pelayaran Grup Adaro dan Grup AlamTri, selain memanfaatkan aktivitas transhipmen di Taboneo yang dikelola Perusahaan afliasinya, IMPT. Pada tahun 2024, volume PBMM naik signifikan berkat kenaikan signifikan pada volume batu bara Grup Adaro. Karenanya, PBMM menyediakan sebagian besar kapasitas bagi Kedua grup tersebut.

Pada tahun 2024, PBMM juga menangani bongkar muat untuk pihak ketiga sebesar 838.582 ton.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

PT Barito Galangan Nusantara (BGN), AL's subsidiary operating a dockyard on the Barito River plays an important role to secure reliable maintenance facilities that can readily provide the service by fitting into the barges' schedules and requirements to ensure smooth operations and avoid costly logistics disruptions due to barge breakdowns.

BGN has been upgraded to meet the desired quality standards and accommodate larger barges and scale of operations. In 2024, BGN continued its focus on facility upgrading and expansion activities, consisting of developing additional slipways (for tug boats and barges), upgrading dockyard's facilities, utilizing available slipways, enhancing manpower's skills and competencies, and implementing the Adaro Group's applicable standards of safety.

PT Sarana Multi Talenta (SMT)

SMT was established in 2022 to handle dredging activities. SMT completed the installation of its cutter suction dredger, a type of modern equipment under the International Hydrographic Organization (IHC) Standard, in October 2022. Subsequently in January 2023, SMT commenced operations with the support of its reliable and professional experts, and recorded successful dredging activities in key areas of AL, for a total dredging volume of 1,222,318 m³ in 2024.

Adaro Water

The Overview of Adaro Water Operations in 2024

PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) commenced operations in 2016 with the vision to provide comprehensive solutions for providing clean water for the public through cooperation with the associated regional drinking water enterprises (Perumda) and water services to support mine operations, to non-revenue water reduction solution, which also includes developing the technology for water consumption recording. The vision is pursued through the subsidiaries' operations classified into three main business segments: drinking water supply system, mine water pumping and treatment, and water solution services. These three segments offer significant potential and opportunities for ATM's growth, out of the increased demand for sustainable water solutions in various business sectors.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN)

PT Barito Galangan Nusantara (BGN), anak perusahaan AL yang mengoperasikan galangan kapal di Sungai Barito, berperan penting untuk menjamin ketersediaan fasilitas pemeliharaan yang andal dan selalu siap melayani dengan menyesuaikan jadwal tongkang dan kebutuhannya untuk kelancaran operasi dan menghindari gangguan logistik yang mahal akibat tongkang rusak.

BGN telah ditingkatkan agar dapat memenuhi standar mutu yang diinginkan dan mengakomodir tongkang dan skala operasi yang lebih besar. Pada tahun 2024, BGN melanjutkan upgrade dan penambahan fasilitas, yaitu pembangunan slipway baru (untuk kapal tunda dan tongkang), meningkatkan fasilitas galangan kapal, menggunakan slipway yang ada, meningkatkan keahlian dan kompetensi tenaga kerja, dan menerapkan standar keselamatan Grup Adaro.

PT Sarana Multi Talenta (SMT)

SMT didirikan pada tahun 2022 untuk menangani aktivitas pengerukan. SMT merampungkan instalasi cutter suction dredger, peralatan modern di bawah standar International Hydrographic Organization (IHO), pada bulan Oktober 2022. Selanjutnya, pada bulan Januari 2023, SMT mulai beroperasi dengan dukungan tenaga ahli yang andal dan profesional, dan mencatat kesuksesan aktivitas pengerukan di area-area utama AL, dengan total volume pengerukan 1.222.318 m³ pada tahun 2024.

Adaro Water

Tinjauan Operasional Adaro Water Tahun 2024

PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) mulai beroperasi pada tahun 2016 dengan visi menyediakan solusi terpadu dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat melalui kerja sama dengan perusahaan umum daerah (Perumda) air minum, layanan air untuk mendukung operasi pertambangan, hingga solusi penurunan air tak berekening (*non-revenue water*), termasuk pengembangan teknologi pencatatan konsumsi air. Visi ini dijalankan melalui kegiatan anak perusahaan yang terbagi dalam tiga segmen bisnis utama, yaitu sistem penyediaan air minum, pemompaan dan pengolahan air tambang, serta layanan solusi air. Ketiga segmen ini menawarkan potensi dan peluang pertumbuhan yang besar bagi ATM seiring peningkatan kebutuhan akan solusi air berkelanjutan di berbagai sektor usaha.

Drinking Water Supply System

Through its subsidiaries, ATM collaborates with several regional drinking water enterprises (Perumda) to build, operate and maintain drinking water supply systems, which goes alongside the government mission to increase clean water access for the public. The operational activities for this segment are carried out by taking surface water to be treated at the water treatment facilities of ATM's subsidiaries, and then distributing the treated water to the public through Perumda's distribution networks.

Up to the end of 2024, ATM's subsidiaries had total clean water production capacity of 1,694 lps. ATM is also in the process of completing the construction of a clean water treatment plant in Medan.

ATM's operational water treatment plant (WTP) businesses consist of:

Sistem Penyediaan Air Minum

Melalui anak-anak perusahaannya, ATM bekerja sama dengan beberapa Perumda dalam membangun, mengoperasikan, dan memelihara sistem penyediaan air minum, sejalan dengan misi pemerintah untuk meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat. Kegiatan operasional segmen ini dilakukan dengan mengambil air permukaan yang kemudian diolah di fasilitas pengolahan air milik anak perusahaan ATM, lalu didistribusikan kepada masyarakat melalui jaringan distribusi Perumda.

Per akhir tahun 2024, total kapasitas produksi air bersih mencapai 1.694 liter per detik (lps). Selain itu, ATM juga sedang menyelesaikan konstruksi instalasi pengolahan air bersih di Kota Medan.

Usaha pengolahan air (WTP) operasional ATM terdiri dari:

Subsidiaries Perusahaan Anak	ATM's Effective Ownership Kepemilikan Efektif ATM	Offtaker	Production Capacity in 2024 (liter per second) Kapasitas Produksi 2024 (liter per detik)	Cooperation Agreement's Maturity Year Tahun Berakhir Perjanjian Kerja Sama
PT Adaro Tirta Gresik	99.99%	Perumda Giri Tirta Kabupaten Gresik	400	2037
PT Drupadi Tirta Intan	99.99%	PT Air Minum Intan Banjar	500	2039
PT Adaro Tirta Mentaya	90.00%	Perumda Kota Waringin Timur	320	2043
PT Dumai Tirta Persada	49.00%	PDAM Tirta Dumai Bersemai	250*	2045
PT Grenex Tirta Mandiri	65,88%	Perumda Tirta Bhagasasi	200	2040
PT Adaro Jasa Tirta	99.99%	Kalimantan Industrial Park Indonesia (PSN - Proyek Strategis Nasional)	24**	2034
PT Adaro Tirta Brayan***	100%	Perumdam Tirtanadi	500	2049

*) will be increased to 450 liter per second
akan ditingkatkan menjadi 450 liter per detik

**) will be increased to 100 liter per second
akan ditingkatkan menjadi 100 liter per detik

***) under construction
dalam tahap konstruksi

Mine Water Pumping and Treatment Services

ATM, through its two subsidiaries (ATS and AWP), provides slurry management and dewatering services using 29 slurry pumps and 36 dewatering pumps. In 2024, the total volume of slurry management was 4,836,814 m³, or decreased 4.2% from the slurry handled in 2023, while the total dewatering volume was 47,286,720 m³, or increased 96% from 2023.

In addition, ATS also handles AI's mine water treatment processed in sedimentation ponds by adding chemicals in an automated process (chemical automation) to ensure that the mine water has met the quality standard parameters stipulated in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 113 of 2023 and the Regulation of the Governor of South Kalimantan Number 36 of 2008, before being discharged into the environment. In 2024, ATS recorded 45,254,777 m³ in the total volume of mine water processing in sedimentation ponds with chemical automation.

Clean Water Solution Services

PT Adaro Tirta Wening (ATW), a subsidiary of ATM, operates by providing non-revenue water (NRW) reduction solutions in the northern service area of Bandung City, with a water savings target of 211.5 liters per second.

To support the NRW reduction, ATM has made an innovation by developing technology-based devices, namely Smart Water Meter and Adaro Water Solution. Smart Water Meter was designed to reduce leaks in clean water distribution, minimize errors in water meter recording, and increase measurement accuracy. Meanwhile, Adaro Water Solution was developed as a tool to monitor and analyze data comprehensively, as well as to serve its main function as an early leak detector, reminder system, and reporting system that supports preventive and corrective actions.

By the end of 2024, ATW has installed 72 District Meter Areas (DMA) to identify and repair leaks.

Layanan Pemompaan dan Pengolahan Air Tambang

ATM, melalui dua anak perusahaannya (ATS dan AWP), menyediakan jasa pengelolaan lumpur tambang (*slurry*) dan pengeringan air tambang (*dewatering*) dengan dukungan 29 pompa *slurry* dan 36 pompa *dewatering*. Pada tahun 2024, total volume pengelolaan *slurry* mencapai 4.836.814 m³, atau turun 4,2% dari *slurry* yang ditangani pada tahun 2023, sedangkan total volume *dewatering* mencapai 47.286.720 m³, atau naik 96% dari tahun 2023.

Selain itu, ATS juga menangani pengolahan air tambang AI yang diproses di kolam pengendapan dengan menambahkan bahan kimia dalam proses yang terotomasi (*chemical automation*) untuk memastikan air tambang telah memenuhi persyaratan parameter baku mutu yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 113 Tahun 2023 serta Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 36 Tahun 2008, sebelum dialirkan ke lingkungan. Selama tahun 2024, ATS mencatat volume pengolahan air tambang di kolam pengendapan dengan *chemical automation* sejumlah 45.254.777 m³.

Layanan Solusi Air Bersih

PT Adaro Tirta Wening (ATW), anak perusahaan ATM, beroperasi dengan memberikan jasa solusi penurunan tingkat air tak berekening (*non-revenue water/NRW*) di wilayah pelayanan utara Kota Bandung, dengan target penghematan air sebesar 211,5 liter per detik.

Untuk mendukung pengurangan air tak berekening, ATM berinovasi dengan mengembangkan perangkat berbasis teknologi yaitu *Smart Water Meter* dan *Adaro Water Solution*. *Smart Water Meter* dirancang untuk mengurangi kebocoran dalam distribusi air bersih, meminimalkan kesalahan pencatatan meteran air, serta meningkatkan akurasi pengukuran. Sementara *Adaro Water Solution* dikembangkan sebagai alat untuk memantau dan menganalisis data secara menyeluruh, serta fungsi utama sebagai detektor kebocoran dini, sistem pengingat, dan sistem pelaporan yang mendukung tindakan pencegahan dan perbaikan.

Pada akhir tahun 2024 ATW telah memasang 72 District Meter Areas (DMA) untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kebocoran yang terjadi.

The use of Smart Water Meters is a strategic move towards increasing the efficiency, accuracy, and transparency in water management in the North Bandung city. This technology does not only contribute to cost saving and compliance to the regulations, but also supports environmental sustainability and customer satisfaction. Therefore, Smart Water Meters have a crucial role in achieving ATM's vision to provide smart, efficient, and sustainable water solutions going forward.

Business Outlook

Increasing clean water access for the public has been included as one of the national main agenda, so clean water business is perceived to have highly promising growth prospects. Adaro Water will respond to this opportunity by extending the cooperation to other state water companies for the business of Drinking Water Supply System.

Furthermore, Adaro Water provides slurry and dewatering services to support mining operations while expanding the company's portfolio in water management services. In response to the Adaro Group's commitment to sustainability and supported by the available electricity infrastructure, Adaro Water has started switching to an electric motor-based pumping system through a pump electrification project since 2021.

Good prospects are also seen in Adaro Water's role in supporting Non-Revenue Water (NRW) reduction in various regions in Indonesia, including North Bandung City. Through a data-based technology and management approach, Adaro Water presents an integrated solution to reduce the level of water loss.

Seeing the large needs and challenges in the water sector, Adaro Water will continue to strengthen its role through innovation and strategic collaboration. In 2025, Adaro Water plans to develop additional projects, including the expansion of the Clean Water Supply System in new areas, exploring the potential of wastewater treatment plant construction and developing automated settling pond management. With this step, Adaro Water confirms its commitment to be part of a sustainable, reliable, and impactful national clean water solution.

Penggunaan Smart Water Meter merupakan langkah strategis menuju peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan air bersih di wilayah Bandung Utara. Teknologi ini tidak hanya berkontribusi pada penghematan biaya dan pemenuhan regulasi, namun juga mendukung keberlanjutan lingkungan serta kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Smart Water Meter berperan penting dalam mewujudkan visi ATM untuk menyediakan solusi air bersih yang cerdas, efisien, dan berkelanjutan ke depan.

Prospek Bisnis

Peningkatan akses air bersih untuk masyarakat adalah salah satu agenda penting nasional, sehingga bisnis air bersih dipandang memiliki prospek pertumbuhan yang sangat menjanjikan. Adaro Water akan menangkap peluang ini dengan memperluas kerja sama dengan perumda untuk bisnis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

Selanjutnya, Adaro Water menyediakan layanan pemompaan lumpur (*slurry*) dan air tambang (*dewatering*) untuk mendukung operasional tambang sekaligus memperluas portofolio perusahaan. Sebagai respons terhadap komitmen Grup Adaro terhadap keberlanjutan dan didukung infrastruktur kelistrikan yang tersedia, Adaro Water mulai beralih ke sistem pemompaan berbasis motor listrik melalui proyek elektrifikasi pompa sejak 2021.

Prospek yang baik juga terlihat pada peran Adaro Water dalam mendukung pengurangan *Non-Revenue Water* (NRW) di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk utara Kota Bandung. Melalui pendekatan teknologi dan manajemen berbasis data, Adaro Water menghadirkan solusi terpadu untuk menurunkan tingkat kehilangan air.

Melihat besarnya kebutuhan dan tantangan di sektor air, Adaro Water akan terus memperkuat kiprahnya melalui inovasi dan kolaborasi strategis. Pada tahun 2025, Adaro Water berencana mengembangkan proyek-proyek tambahan, termasuk ekspansi Sistem Penyediaan Air Bersih di wilayah-wilayah baru, peninjauan potensi pembangunan instalasi pengolahan air limbah (*Wastewater Treatment Plant*) dan pengembangan otomatisasi pengelolaan settling pond. Dengan langkah ini, Adaro Water menegaskan komitmennya untuk menjadi bagian dari solusi air bersih nasional yang berkelanjutan, andal, dan berdampak luas bagi masyarakat.



Adaro Land

The companies within the Adaro Land segment are led by PT Adaro Persada Mandiri (APM) as the parent company and operated to support the Adaro Group's vertically integrated supply chain with four services:

1. **Assets and land management** consisting of: land document filing, land information system, infrastructure development, as well as leasing and asset management.
2. **Agribusiness and biomass** consisting of: organic fertilizer production from cattle farming, nursery, wood chip biomass, and palm oil plantation management.
3. **Forestry projects** consisting of: revegetation activities or tree planting and maintenance at reclamation areas, and watershed rehabilitation.
4. **Forestry asset management** consisting of: ecosystem restoration and carbon abatement and trading.

In 2024, the Adaro Land segment took two initiatives to support the Adaro Group's NZE commitment. Two of APM's subsidiaries, PT Alam Sukses Lestari and PT Hutan Amanah Lestari, prepared for the carbon trading business. One of APM's subsidiary, PT Agri Multi Lestari, started to prepare woodchip biomass as a co-firing material of the coal fired power plant of PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW).

Adaro Land

Perusahaan-perusahaan dalam segmen Adaro Land dipimpin oleh PT Adaro Persada Mandiri (APM) sebagai perusahaan induk, dan dijalankan untuk mendukung rantai pasok terintegrasi vertikal Grup Adaro melalui empat jenis layanan:

1. **Manajemen aset dan lahan** berupa: layanan penyimpanan dokumen pertanahan, sistem informasi pertanahan, pengembangan infrastruktur, serta penyewaan dan pengelolaan aset.
2. **Agribisnis dan biomass**, berupa: produksi pupuk organik hasil dari peternakan sapi, pembibitan, biomassa serpihan kayu, dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit.
3. **Proyek kehutanan** berupa: kegiatan revegetasi atau penanaman dan pemeliharaan pohon di area reklamasi serta rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS).
4. **Pengelolaan aset kehutanan** berupa: kegiatan restorasi ekosistem, serta penyerapan dan

Pada tahun 2024, segmen Adaro Land melakukan dua inisiatif untuk mendukung komitmen Grup Adaro terhadap target Net Zero Emissions (NZE). Dua anak perusahaan APM, PT Alam Sukses Lestari dan PT Hutan Amanah Lestari, melakukan persiapan bisnis perdagangan karbon. Selain itu anak perusahaan lainnya, PT Agri Multi Lestari, mulai mempersiapkan biomassa woodchip sebagai bahan co-firing untuk PLTU milik PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW).

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

In addition to being the holding company for the Adaro Group's land segment, APM also handles the group's centralized assets and infrastructure management by rendering services of land management, infrastructure development, and land asset leasing and operations. The centralized operations are essential for the Adaro Group's mining supply chain to ensure effective property management with high level of efficiency. The land management services include land document storage and management in addition land information system services for the Adaro Group companies, while asset management services include asset provision (land, building, furniture, and equipment) and management for operational facilities.

Among APM's business activities in 2024 are:

- Land management services: assistance on land acquisition and document examination and land documentation, such as certificates, thematic maps, and the plans for spatial uses.
- Information system services: spatial data management and visualized maps integrated with the land documents stored in a special archive room to ensure that the security and quality of the documents.
- Procurement and leasing of supporting operational facilities: container offices for PT Adaro Indonesia and PT Adaro Wamco Prima (AWP).
- Project management consultation services: renovation for the employee dorm of PT Adaro Logistics (AL) and the office of PT Sarana Multi Talenta (SMT) in Banjarmasin.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI is APM's subsidiary that provides revegetation services at reclamation areas and supervisory management and project manager services for watershed rehabilitation projects. This means RLI has a role to integrate post-mining activities (implementation, monitoring, and supervision) for meeting the reclamation obligation based on the required land handover and reclamation assessment. The rehabilitation and revegetation of watershed areas and reclamation areas are obligatory for mining companies as Forest Area Borrow-to-Use Permit holders and as post-mining obligation.

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

Selain sebagai perusahaan induk segmen Adaro Land, APM juga mengelola aset dan infrastruktur Grup Adaro secara terpusat melalui layanan pengelolaan lahan, pengembangan infrastruktur, serta penyewaan dan pengoperasian aset lahan. Operasional terpusat ini penting bagi rantai pasok pertambangan Grup Adaro guna memastikan pengelolaan properti yang efektif dan efisien. Layanan manajemen lahan meliputi penyimpanan dokumen lahan dan penyediaan sistem informasi lahan untuk perusahaan-perusahaan Grup Adaro, sementara layanan manajemen aset meliputi penyediaan dan pengelolaan aset (lahan, bangunan, furnitur, dan peralatan) untuk fasilitas operasional.

Beberapa kegiatan usaha APM selama tahun 2024 antara lain:

- Layanan manajemen lahan: pendampingan dalam akuisisi lahan dan pemeriksaan dan dokumentasi dokumen pertanahan seperti sertifikat, peta tematik, dan rencana tata ruang.
- Layanan sistem informasi: pengelolaan data spasial dan peta visual yang terintegrasi dengan dokumen lahan, yang disimpan di ruang arsip khusus untuk memastikan keamanan dan kualitas dokumen.
- Pengadaan dan penyewaan fasilitas penunjang operasional: seperti container office untuk PT Adaro Indonesia dan PT Adaro Wamco Prima (AWP).
- Layanan konsultasi manajemen proyek: seperti renovasi asrama karyawan PT Adaro Logistics (AL) dan kantor PT Sarana Multi Talenta (SMT) di Banjarmasin.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI adalah anak perusahaan APM yang memberikan jasa revegetasi di lahan reklamasi dan jasa manajemen pengawas dan pelaksana proyek rehabilitasi daerah aliran Sungai (DAS). Sehingga RLI berperan dalam mengintegrasikan kegiatan pascatambang (pelaksanaan, pemantauan, dan pengawasan) untuk memenuhi kewajiban reklamasi sesuai ketentuan penyerahan lahan dan penilaian reklamasi. Kegiatan rehabilitasi dan revegetasi DAS dan lahan reklamasi adalah kewajiban Perusahaan pertambangan baik sebagai pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) maupun sebagai kewajiban pascatambang.

In 2024, RLI conducted several revegetation projects for PT Adaro Indonesia (AI). RLI also handled land erosion control using the hydroseeding method on the slope surface.

For AI, RLI also handled the planting of critical land at the watershed area and handover to the Watershed Area Management Agency (BPDAS).

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML is an APM's subsidiary operating in the agribusiness and biomass businesses, of which the main activities include the provision of organic fertilizers and nursery to support revegetation activities on reclaimed land as well as forest management. These AML activities also help ensure the quality and quantity of these materials, while also improving operational cost efficiency. In the agribusiness, AML produces solid and liquid organic fertilizer produced by its cattle farming operations and plant seeds produced by its nursery. In 2024, AML produced 1,364 tons of solid organic fertilizer supplied to AI and two of APM's subsidiaries, PT Alam Sukses Lestari (ASL) and PT Hutan Amanah Lestari (HAL). Liquid fertilizer production volume totaled 56,599 liters and it was used for revegetation and planting the grass used as animal feed.

In addition to operating in the agribusiness and providing biomass, AML also provides land secure services at the non-operational area of Balangan Coal Companies, mainly for rubber plantation conversion, poster boards installation, border pegs installation, and building demolition.

Pada tahun 2024, RLI melaksanakan beberapa proyek revegetasi untuk PT Adaro Indonesia (AI). RLI juga menangani pengendalian erosi tanah dengan menggunakan metode hydroseeding pada permukaan lereng yang saat ini masih dalam fase uji coba.

Selain itu, untuk AI, RLI juga mengelola penanaman lahan kritis di wilayah DAS dan melakukan penyerahan kepada Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS).

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML merupakan anak perusahaan APM yang bergerak di bidang agribisnis dan penyedia biomassa, dengan kegiatan utama mencakup penyediaan pupuk organik dan bibit untuk menunjang kegiatan revegetasi lahan reklamasi serta pengelolaan hutan. Kegiatan AML ini juga membantu untuk memastikan kualitas dan kuantitas material tersebut, sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional. Di bidang agribisnis, AML memproduksi pupuk organik padat dan cair yang dihasilkan dari peternakan sapi serta bibit tanaman yang diproduksi dari pusat persemaian modern. Pada tahun 2024, AML memproduksi 1.364 ton pupuk organik padat yang disuplai ke AI dan dua anak perusahaan APM lainnya, yakni PT Alam Sukses Lestari (ASL) dan PT Hutan Amanah Lestari (HAL). Volume produksi pupuk cair mencapai 56.599 liter dan digunakan untuk revegetasi dan penanaman rumput pakan.

Selain bergerak di bidang agribisnis dan penyedia biomassa, AML juga menyediakan layanan pengamanan lahan di area non-operasional Balangan Coal Companies, yang terutama meliputi konversi kebun karet, pemasangan papan informasi, pemasangan patok, serta pembongkaran bangunan.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL is APM's subsidiary that manages the forestry assets and holds a Forest Utilization Business License (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) for a total area of 19,520 Ha in Barito Timur regency, Central Kalimantan. This license delegates to the company the responsibility to guard the forest areas through the restoration of the ecosystem within the areas. Therefore, ASL manages the forest areas and secures the lands within the mining area in addition to balancing-off the emissions generated by the mining activities.

To support the environmental service utilization toward carbon trading, ASL has prepared a the required documents to conduct carbon trading and received a registration number on the National Registry System for Climate Change Control (SRN PPI) on June 26th, 2024. Subsequently, ASL proceeded with the validation and verification process to obtain Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK), which will be traded through Indonesian carbon exchange.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL is AMP's subsidiary that holds Forest Utilization Business Permit (PBPH) in East Barito and South Barito regencies, Central Kalimantan. Most of HAL's areas are peatlands. Therefore, HAL can play a role in abating carbon emissions to balance off the carbon emissions generated by the mining activities. This permit has delegated to HAL the responsibility to manage the forest areas for carbon sequestration and storage.

In 2024, HAL collaborated with ASL to guard the concession areas through land security and forest and land fire prevention measures, biodiversity management and protection, and social governance. HAL is still continuing the study on environmental service utilization in the form of carbon trading to obtain Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK), which will be traded through Indonesian carbon exchange.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL adalah anak perusahaan APM yang mengelola aset kehutanan dan memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) untuk area seluas 19.520 hektar di Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Perizinan ini memberikan tanggung jawab perusahaan untuk menjaga kawasan hutan melalui restorasi ekosistem. Oleh karena itu, ASL mengelola kawasan hutan dan mengamankan lahan dalam wilayah tambang sekaligus menjadi penyeimbang emisi yang dihasilkan dari kegiatan penambangan.

Untuk mendukung pemanfaatan jasa lingkungan menuju perdagangan karbon, ASL telah menyusun dokumen persyaratan yang diperlukan untuk melakukan perdagangan karbon dan memperoleh nomor registrasi pada Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI) pada tanggal 26 Juni 2024. Selanjutnya, ASL melanjutkan proses validasi dan verifikasi untuk memperoleh Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) yang akan diperdagangkan melalui bursa karbon Indonesia.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL adalah anak perusahaan APM yang memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kabupaten Barito Timur dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Sebagian besar area HAL merupakan lahan gambut, sehingga HAL berperan dalam pengurangan emisi karbon untuk mengimbangi emisi dari kegiatan penambangan. Perizinan ini memberikan HAL tanggung jawab untuk mengelola kawasan hutan dalam rangka penyerapan dan penyimpanan karbon.

Pada tahun 2024, HAL bekerja sama dengan ASL untuk menjaga wilayah konsesi melalui kegiatan pengamanan lahan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan, pengelolaan dan perlindungan keanekaragaman hayati, serta tata kelola sosial. HAL masih melanjutkan kajian pemanfaatan jasa lingkungan dalam bentuk perdagangan karbon untuk memperoleh Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) yang akan diperdagangkan melalui bursa karbon Indonesia.

Other Businesses

Lini Usaha Lain



Adaro Capital

Adaro Capital was formed to optimize the Adaro Group's resources for capturing promising investment opportunities to generate significant returns to the shareholders. Through its subsidiaries, Adaro Capital has built the path to be one of the group's profit centers by making a number of business transactions and continuously seeking profit potentials in the real as well as financial sectors.

Adaro Capital has been positioned to lead several AAI's subsidiaries located outside Indonesia, such as Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Vindoor Investments (Mauritius) Limited, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd and Adaro Capital Limited, which operate as follows:

1. Arindo Holdings (Mauritius) Limited (AHM) was established on March 28th, 2005 in Mauritius. Since December 15th, 2017, this company has become a public company through a listing on The Stock Exchange of Mauritius (SEM).

Adaro Capital

Adaro Capital dibentuk untuk mengoptimalkan sumber daya Grup Adaro dalam menangkap peluang investasi yang menjanjikan guna menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi para pemegang saham. Melalui anak-anak perusahaannya, Adaro Capital telah membangun jalan menjadi salah satu pusat laba grup melalui sejumlah transaksi bisnis serta secara konsisten mencari potensi laba di sektor riil maupun sektor keuangan.

Adaro Capital memimpin sejumlah anak perusahaan AAI yang berbasis di luar negeri, seperti Arindo Holdings (Mauritius) Limited, Vindoor Investments (Mauritius) Limited, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd, dan Adaro Capital Limited, dengan rincian sebagai berikut:

1. Arindo Holdings (Mauritius) Limited (AHM) didirikan pada 28 Maret 2005 di Mauritius. Sejak 15 Desember 2017, AHM telah menjadi perusahaan publik yang tercatat di The Stock Exchange of Mauritius (SEM).

2. Vindoor is AHM's subsidiary established in Mauritius on October 10th, 2000 to focus on investments as its main business. Vindoor owns 100% share of AIS and is an indirect owner of Adaro Capital Limited (ACL).
3. Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS) is AHM's subsidiary based in Singapore. Its main business role is as a coal trader and marketing agent. By providing these services to the Adaro Group, AIS provides the access to the international marketing networks and keeping an eagle eye on the global and regional trends of coal production, supply, demand, and pricing of the coal industry. Despite declining coal prices in 2024, AIS was still able to utilise its strategic location to support all its customers in their outreach efforts. Aside from serving the Adaro Group companies, AIS also serve other customers such as PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, a part of the AlamTri Group.
4. Adaro Capital Limited (ACL) was established in Malaysia to be the Adaro Group's treasury center for investments in financial instruments, in sectors other than coal and other minerals, to generate maximum value for the shareholders. In 2018, ACL and EMR Capital, a specialist mining private equity manager, made a large transaction that resulted in the acquisition of Rio Tinto's 80% interest in the Kestrel mine located in the Bowen Basin, Queensland, Australia, one of the world's premier metallurgical coal regions, through Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR). Following the acquisition, ACL indirectly owns 48% of KCR, while the remaining 52% is indirectly owned by EMR Capital. The Kestrel Mine acquisition marked the Adaro Group's first mining venture outside of Indonesia and is a milestone in the development of the group's metallurgical coal portfolio, which will support its growth in the long term.
2. Vindoor merupakan anak perusahaan AHM yang didirikan di Mauritius pada 10 Oktober 2000 dan berfokus pada kegiatan investasi sebagai bisnis utama. Vindoor memiliki 100% saham AIS dan secara tidak langsung memiliki Adaro Capital Limited (ACL).
3. Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS) merupakan anak perusahaan AHM yang berbasis di Singapura. Peran utamanya adalah sebagai trader batu bara dan agen pemasaran. Dengan menyediakan layanan tersebut bagi Grup Adaro, AIS memberikan akses ke jaringan pemasaran internasional dan mengawasi tren global dan regional dari produksi, pasokan, permintaan dan harga batu bara. Meskipun harga batu bara melemah pada tahun 2024, AIS mampu memanfaatkan lokasinya yang strategis untuk mendukung upaya seluruh pelanggannya dalam menjangkau pasar. Selain melayani perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro, AIS juga melayani pelanggan lain seperti PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, bagian dari Grup AlamTri.
4. Adaro Capital Limited (ACL) didirikan di Malaysia sebagai pusat pengelolaan keuangan Grup Adaro untuk investasi pada instrumen keuangan di luar sektor batu bara dan mineral lainnya guna menghasilkan nilai maksimum bagi para pemegang saham. Pada tahun 2018, ACL bersama EMR Capital, private equity manager spesialis pertambangan, melakukan transaksi besar yang menghasilkan akuisisi terhadap 80% *interest* Rio Tinto atas Tambang Kestrel di Bowen Basin, Queensland, Australia—salah satu wilayah batu bara metalurgi premium dunia—melalui Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR). Setelah akuisisi tersebut, ACL secara tidak langsung memiliki 48% KCR, sementara 52% sisanya dimiliki secara tidak langsung oleh EMR Capital. Akuisisi Tambang Kestrel menjadi awal ekspansi Grup Adaro ke luar Indonesia dan tonggak penting pengembangan portofolio batu bara metalurgi grup untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

PT Adaro Mining Technologies (AMT)

PT Adaro Mining Technologies (AMT) was established in 2011 and operates in the IT consultation, development and implementation business. AMT is a parent company with 99.22% stake on PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI). AMT's business activities include programming, computer consultation, data processing, data hosting, and other related activities such as web management and management consultation.

PT Adaro Mining Technologies (AMT)

PT Adaro Mining Technologies (AMT) didirikan pada tahun 2011 dan bergerak di bidang konsultasi, pengembangan, dan implementasi teknologi informasi. AMT merupakan perusahaan induk dengan kepemilikan saham sebesar 99,22% pada PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI). Kegiatan usaha AMT mencakup pemrograman, konsultasi komputer, pengolahan data, penyimpanan data (data hosting), serta kegiatan terkait lainnya seperti pengelolaan situs web dan konsultasi manajemen.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) provides multi-skilled consultation in the areas such as exploration, strategic mine planning, and engineering for the Adaro Group through recommendations and advice to maximize the benefits from the resources and reserves, as well as optimizing the development and utilization of supporting facilities.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

PT Kaltara Power Indonesia (KPI) is currently building power plants in the industrial park being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") in North Kalimantan to support the aluminum smelter project of PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI").

In 2024, KPI focused on the construction of its power plants. KPI currently has four power plants with 1,060 MW total capacity in the construction stage. These power plants are expected to commence operations in the fourth quarter of 2025 or first quarter of 2026. Subsequently, KPI's power plants will be leased to KAI for the smelter operations of PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Pari Coal (PC)

PT Pari Coal (PC) holds a concession under the third generation of CCoW for a total area of 24,971 Ha in East Kalimantan, which contains subbituminous thermal coal of medium CV with low ash content. PC is in the production operation stage of the detailed engineering study and initial preparation for the hauling road and coal loading port construction in the Mahakam River. PC has total resources of 183 million tonnes at the end of September 2022 and total reserves of 24 million tonnes at the end of November 2022, with average in-situ CV of 4,300 kcal/kg (GAR). PC is currently conducting further exploration for increasing the coal resources and reserves in its area. The update on resource and reserve estimates is planned to be conducted after the further exploration is completed.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) menyediakan beberapa bidang konsultasi keahlian meliputi eksplorasi, perencanaan strategis tambang, dan engineering untuk Grup Adaro dengan rekomendasi dan nasihat untuk memaksimalkan manfaat dari sumber daya dan cadangan, serta mengoptimalkan pengembangan maupun penggunaan fasilitas pendukung.

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

PT Kaltara Power Indonesia (KPI) saat ini sedang membangun pembangkit listrik di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) di Kalimantan Utara untuk mendukung proyek peleburan aluminium oleh PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI).

Pada tahun 2024, KPI fokus pada pembangunan pembangkit listriknya. Saat ini, KPI memiliki empat unit pembangkit listrik dengan total kapasitas 1.060 MW yang sedang dalam tahap konstruksi. Pembangkit listrik ini ditargetkan mulai beroperasi pada kuartal keempat 2025 atau kuartal pertama 2026. Selanjutnya, pembangkit-pembangkit listrik ini akan disewakan kepada KAI untuk mendukung kegiatan operasional peleburan aluminium oleh PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Pari Coal (PC)

PC memegang konsesi batu bara berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) generasi ketiga untuk wilayah seluas 24.971 hektar di Kalimantan Timur, yang mengandung batu bara termal sub-bituminus dengan nilai kalor menengah dan kadar abu rendah. PC saat ini berada pada tahap operasi produksi, dengan fokus pada studi engineering terperinci dan persiapan awal pembangunan jalan angkut dan pelabuhan pemuatan batu bara di Sungai Mahakam. PC memiliki sumber daya sebesar 183 juta ton per akhir September 2022 dan cadangan sebesar 24 juta ton per akhir November 2022, dengan nilai kalor rata-rata in-situ 4.300 kkal/kg (GAR). PC saat ini sedang melakukan eksplorasi lanjutan untuk menambah sumber daya dan cadangan batu bara di wilayah konsesinya. Pembaruan estimasi sumber daya dan cadangan direncanakan akan dilakukan setelah eksplorasi lanjutan selesai.

Industry Overview and Outlook

Tinjauan Industri dan Prospek



Overview of Metallurgical Coal Market in 2024

Global crude steel production in 2024 declined by 0.1%, largely reflecting reduced output in China, South Korea, and Japan. In China, the ongoing property market crisis weighed on steel demand, moderating prices. Average prices for flat and long steel fell from 2023 levels, with HRC and rebar prices down by 11% y-o-y.

China's steel production accounts for 54% share of the world steel production. In 2024, China's steel production declined by 2%, which was mainly driven by weak domestic demand. This downturn led to a surge in competitively priced steel exports. Paradoxically, China's total imports of metallurgical coal increased by 18% y-o-y, while domestic coking coal production declined by 4% y-o-y.

India, the second largest metallurgical coal importer after China, experienced an 9% y-o-y increase in steel production, driven by expanded blast furnace capacity. In contrast, coking coal imports were down by 3% y-o-y, limited by imported coke.

In South Korea, domestic construction slowed, and competitive steel exports from China led to industry consolidation, including the closure of two major steel plants. As a result, steel production in 2024 decreased by 4% y-o-y.

Tinjauan Pasar Batu Bara Metalurgi tahun 2024

Produksi baja kasar global pada tahun 2024 turun 0,1%, terutama karena penurunan produksi di China, Korea Selatan, dan Jepang. Di China, krisis pasar properti yang berkepanjangan menekan permintaan untuk baja, sehingga harga melemah. Harga rata-rata baja flat and long lebih rendah daripada pada tahun 2023, dengan harga HRC dan rebar 11% lebih rendah secara y-o-y.

Produksi baja China meliputi 54% produksi baja global. Pada tahun 2024, produksi baja China turun 2%, terutama akibat permintaan domestik yang lemah. Penurunan ini mengakibatkan lonjakan pada ekspor baja karena harganya yang bersaing. Secara paradoks, total impor batu bara metalurgi China naik 18% y-o-y, sementara produksi batu bara kokas domestik turun 4% y-o-y.

Produksi baja India, importir batu bara metalurgi terbesar kedua setelah China, naik 9% y-o-y berkat peningkatan kapasitas blast furnace. Sebaliknya, impor batu bara kokas turun 3% y-o-y, karena dibatasi oleh kokas impor.

Korea Selatan mengalami penurunan aktivitas konstruksi, dan ekspor baja yang kompetitif dari China mengakibatkan konsolidasi industri, termasuk penutupan dua pabrik baja besar. Akibatnya, produksi baja pada tahun 2024 turun 4% y-o-y.

Japan's steel sector faced pressures from rising material costs and labour constraints, leading to reduced steel and coke production. Slower economic growth and lower automotive manufacturing activity further softened metallurgical coal demand, with imports declining by 7.7% y-o-y.

Despite challenges in these key markets, Indonesia's growing coke production capacity boosted metallurgical coal demand from both domestic and imports.

The weak steel market in China influenced steelmaking raw materials prices, with Premium Low Vol (PLV) CFR China prices falling 12% y-o-y in 2024, while PLV FOB Australia prices decreased 19% y-o-y. Australia continued to experience supply disruptions due to weather, maintenances, and operational issues. A fire at the Grosvenor mine led to force majeure in 4Q24; however, as seaborne demand remained subdued, price recovery was limited.

Overall, in 2024, global steel production declined in major markets, notably China, South Korea, and Japan, due to the ongoing property market crisis, weak demand, and economic pressures. However, strong demand from China, India and Indonesia maintained prices at high levels. Supply disruptions in Australia, along with robust demand from China, Indonesia and India, helped maintain the average prices in 2024 at around US\$240/tonne for PLV FOB Australia and around US\$250/tonne for PLV CFR China.

Metallurgical Coal Market Outlook in 2025

The seaborne metallurgical coal market ended 2024 with higher traded volume y-o-y, despite reduced domestic steel demand in China and weaker market performance in Japan, South Korea, and Taiwan. However, as the industry moves into 2025, the outlook is increasingly favorable, with India emerging as a key driver of growth and Southeast Asia showing strong potential for demand expansion.

India's expanding steel production capacity and the implementation of import restrictions on metallurgical coke signal a shift in trade dynamics. In late 2024, the Indian government introduced a six-month cap on low-ash metallurgical coke imports to boost domestic production

Sektor baja Jepang menghadapi tekanan akibat kenaikan biaya bahan baku dan kendala tenaga kerja, sehingga produksi baja dan kokas menurun. Penurunan pertumbuhan ekonomi dan aktivitas manufaktur otomotif semakin melemahkan permintaan batu bara metalurgi, dengan penurunan impor sebesar 7,7% y-o-y.

Di tengah tantangan-tantangan di pasar utama tersebut, pertumbuhan kapasitas produksi kokas di Indonesia meningkatkan permintaan batu bara metalurgi dari pasar domestik maupun impor.

Lemahnya pasar baja di China mempengaruhi harga bahan baku produksi baja, dengan harga Premium Low Vol (PLV) CFR China turun 12% y-o-y pada tahun 2024, sementara harga PLV FOB Australia turun 19% y-o-y. Australia terus mengalami gangguan pasokan akibat faktor terkait cuaca, aktivitas pemeliharaan, dan operasional. Kebakaran di tambang Grosvenor mengakibatkan force majeure pada 4Q24, namun pemulihan harga tetap terbatas karena permintaan seaborne yang masih rendah.

Pada tahun 2024, produksi baja global umumnya melemah di pasar-pasar utama, yakni China, Korea Selatan, dan Jepang, akibat krisis pasar properti, permintaan yang rendah, dan tekanan ekonomi. Namun, permintaan yang tinggi dari China, India, dan Indonesia mempertahankan harga di level yang tinggi. Gangguan pasokan di Australia, dengan permintaan yang tinggi dari China, Indonesia dan India, mendukung harga rata-rata selama tahun 2024 bertahan pada level sekitar AS\$240/ton untuk PLV FOB Australia dan AS\$250/ton untuk PLV CFR China.

Prospek Batu Bara Metalurgi Tahun 2025

Pasar seaborne batu bara metalurgi mengakhiri tahun 2024 dengan volume perdagangan yang lebih tinggi secara y-o-y, walaupun permintaan baja domestik di China melemah dan kinerja pasar melemah di Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan. Namun, memasuki tahun 2025, pasar terlihat menguat, dengan India mulai menjadi motor pertumbuhan utama dan Asia Tenggara menunjukkan potensi yang tinggi untuk peningkatan permintaan.

Peningkatan kapasitas produksi baja India dan pembatasan impor kokas metalurgi menunjukkan pergeseran pada dinamika perdagangan. Pada akhir tahun 2024, pemerintah India mulai menerapkan batas enam bulanan terhadap impor kokas metalurgi ber kandungan abu rendah guna meningkatkan

and strengthen self-reliance. This policy is expected to drive a significant increase in metallurgical coal imports, creating opportunities for suppliers to mark their presence in this growing market. Additionally, freight discounts on shipments to East Asia have made US metallurgical coal more competitive with Australian coal, further enhancing supply options. As Indian steelmakers refine their blending techniques, the use of US coal is anticipated to grow, supporting a diversified and cost-effective sourcing strategy.

Indonesia's metallurgical coal demand is also on an upward trajectory, bolstered by expanding coke production capacity and rising coke export volumes. The growing acceptance of domestic metallurgical coal in domestic coke plants will likely lead to continued strong demand in the coming year.

In Europe, Turkey's expanding steel sector, driven by economic growth, a strong export-oriented industry, and access to key raw materials, will further boost metallurgical coal demand.

On the supply side, while increased capacity from Mongolia poses a competitive risk, Russian exports will likely remain constrained due to severe logistical challenges, including aging infrastructure and competition with other products which lead to high transportation costs. Additionally, the planned increase in the Mineral Extraction Tax remains a significant concern. Australian supply growth is expected to face limitations, with periodic mine closures impacting availability later in the decade.

Overall, the metallurgical coal market in 2025 is poised for more upside than downside risk. Demand growth, particularly from India and Southeast Asia, is expected to support a balanced supply and demand. The Asia-Pacific region, led by industrialization and infrastructure development, remains the cornerstone of long-term growth, while China continues to play a pivotal role in global steel production. This positive demand outlook positions Indonesian metallurgical coal for sustained growth in both domestic and international markets, reinforcing its strategic importance to the steelmaking industry.

produksi domestik dan meningkatkan ketergantungan terhadap negara sendiri. Kebijakan ini diharapkan akan mendorong peningkatan impor batu bara metalurgi secara signifikan, sehingga menciptakan peluang bagi para pemasok untuk menandai keberadaan mereka di pasar berkembang ini. Selain itu, diskon terhadap biaya angkutan ke Asia Timur menyebabkan batu bara metalurgi Amerika Serikat (AS) lebih bersaing dengan batu bara Australia, sehingga menambah pilihan pasokan. Karena produsen baja India menyempurnakan teknik pencampuran, penggunaan batu bara AS diperkirakan akan meningkat dan mendukung strategi pengadaan yang beragam dan efisien.

Permintaan batu bara metalurgi Indonesia juga meningkat berkat peningkatan kapasitas produksi kokas dan volume ekspor kokas. Penerimaan terhadap batu bara metalurgi domestik yang semakin besar di pabrik kokas domestik kemungkinan akan menyebabkan permintaan tetap tinggi di tahun mendatang.

Di Eropa, pertumbuhan sektor batu bara Turki berkat pertumbuhan ekonomi, industri yang sangat berfokus pada ekspor, dan akses terhadap bahan baku utama, akan semakin meningkatkan permintaan batu bara metalurgi.

Di sisi pasokan, sementara peningkatan kapasitas Mongolia membawa risiko persaingan, ekspor Rusia tampaknya akan tetap terkendala karena tantangan logistik, termasuk infrastruktur yang usang dan persaingan dengan produk lainnya, sehingga biaya transportasi tinggi. Selain itu, rencana kenaikan pajak pertambangan mineral tetap menjadi kekhawatiran yang signifikan. Pertumbuhan pasokan Australia diperkirakan akan mengalami tekanan, dengan penutupan tambang secara berkala berdampak terhadap ketersediaan menjelang akhir dekade ini.

Umumnya, pasar batu bara metalurgi pada tahun 2025 lebih siap menghadapi *upside risk* daripada *downside risk*. Pertumbuhan permintaan, terutama dari India dan Asia Tenggara, diperkirakan akan mendukung keseimbangan suplai dan permintaan. Dengan industrialisasi dan pembangunan infrastruktur, Asia Pasifik tetap menjadi faktor pertumbuhan jangka panjang, sementara China akan terus menjadi pemain utama produksi baja global. Prospek permintaan yang positif ini memposisikan batu bara metalurgi Indonesia untuk pertumbuhan berkelanjutan di pasar domestik maupun internasional, sehingga akan semakin berperan strategis pada industri produksi baja.

Aluminium Industry Overview

Aluminium is one of the essential metals driving the advancement of industries such as automotive, construction, and other industrial sectors. Due to its high durability, lighter weight, and recyclability, the demand for aluminium continues to rise and plays a vital role in supporting the growth of a sustainable and green economy.

Globally, total aluminium production in 2024 reached 72.7 million tons, with demand projected to continue rising to 75 million tons by 2026. This increasing demand is partly driven by the automotive sector due to the advent of electric vehicles (EVs) which requires up to 30% higher aluminium content compared to internal combustion engine (ICE) vehicles, as well as by the growing long-term need for renewable energy sources such as wind and solar power.

The average LME aluminium price in 2024 increased 8% year-on-year (y-o-y). However, this growth is not in line with the 47% y-o-y increase in the average alumina price index in 2024 compared to 2023. The significant surge in alumina prices was mainly driven by supply disruptions in Guinea, Australia, Brazil, and China. These alumina supply constraints are expected to ease in 2025, in line with the planned expansion of alumina smelting capacity in Indonesia and India. This supply growth is anticipated to place downward pressure on alumina prices in 2025.

These dynamics in alumina supply and pricing also affect Indonesia's aluminium industry, which remains reliant on imports to meet domestic needs. Indonesia's estimated aluminium demand is roughly about 1 million tons per annum, with the majority still fulfilled through imports. The downstream policy promoted by the government aims not only to increase domestic value addition but also to reduce import volumes. The development of KAI's aluminium smelter, with an annual capacity of 500,000 tons in the first phase, embodies AMI's commitment to supporting the government's downstream policy and contributing to Indonesia's development of green economy.

Tinjauan Industri Aluminium

Aluminium merupakan salah satu komponen penting dalam Aluminium merupakan salah satu logam penting yang mendorong kemajuan berbagai industri seperti otomotif, konstruksi, dan sektor industri lainnya. Karena daya tahan yang tinggi, bobot yang ringan, dan dapat didaur ulang, permintaan aluminium terus meningkat dan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Secara global, total produksi aluminium pada tahun 2024 mencapai 72,7 juta ton, dengan permintaan diproyeksikan akan terus meningkat hingga mencapai 75 juta ton pada tahun 2026. Meningkatnya permintaan ini sebagian didorong oleh sektor otomotif karena munculnya kendaraan listrik (EV) yang membutuhkan kandungan aluminium hingga 30% lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal (ICE), serta oleh meningkatnya kebutuhan jangka panjang akan sumber energi terbarukan seperti tenaga angin dan matahari.

Harga rata-rata aluminium LME pada tahun 2024 naik 8% secara tahunan (y-o-y). Namun, pertumbuhan ini tidak sejalan dengan kenaikan 47% y-o-y pada indeks harga rata-rata alumina tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Lonjakan signifikan pada harga alumina terutama didorong oleh gangguan pasokan di Guinea, Australia, Brasil, dan China. Kendala pasokan alumina ini diperkirakan akan mereda pada tahun 2025, sejalan dengan rencana peningkatan kapasitas peleburan alumina di Indonesia dan India. Pertumbuhan pasokan ini diperkirakan akan menekan harga alumina pada tahun 2025.

Dinamika pasokan dan harga alumina ini juga memengaruhi industri aluminium Indonesia yang masih bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan domestik. Estimasi permintaan aluminium Indonesia sekitar 1 juta ton per tahun, yang sebagian besar masih dipenuhi dengan impor. Kebijakan hilirisasi yang digalakkan pemerintah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dalam negeri, tetapi juga untuk mengurangi volume impor. Pembangunan smelter aluminium KAI dengan kapasitas tahunan sebesar 500.000 ton pada tahap pertamanya merupakan wujud komitmen AMI dalam mendukung kebijakan hilirisasi pemerintah dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi hijau Indonesia.

Overview of Thermal Coal Market in 2024

The unusual market conditions in the recent years, which occurred due to the COVID-19 pandemic-related economic downturns, the energy crisis in Europe led by the Russia-Ukraine war, the lifting of the Chinese ban on Australian coal imports, and extreme weather events, have caused significant fluctuations in the coal market. After hitting record highs in 2022, coal prices experienced sharp declines towards the end of 2022 and early 2023.

In 2024, seaborne coal demand surged to one of the highest levels in history. In this year, China continued to demand more coal to meet the higher power demand of the service and industrial sectors, partly driven by electricity-based technologies such as electric vehicles and artificial intelligence data centers, although its thermal power generation in coastal regions grew by approximately 2.3% despite stronger hydropower production. China's seaborne imports in 2024 increased by 39 million tons or 12% compared to in 2023. The high import volume was also supported by forward contracts for 2024 amid an initial slowdown in domestic Chinese coal production and the Chinese generators' tendency to be more reliant on imports for more cost-effective options compared to the country's domestic coal.

India's demand for coal also surged in the year, particularly in the first half, which coincided with the April-June election period. Average imports totaled 15.6 million tonnes per month in the first half of 2024, compared to the 2020-2023 monthly average of 13.5 million tonnes. India also recorded strong power generation in 2024, with a 10% growth in the first half compared to the year ago period. The contributing factors include rapid growth in manufacturing activities, increased air conditioning demand due to prolonged heatwave, and poor hydropower generation due to the dry weather conditions. However, as the country's high coal stocks, the monsoon season, cooler temperatures, and recovery of hydropower generation in the second half 2024 reduced electricity generation growth and import levels, coal demand began to slow in the second half of 2024. India recorded more than 1 billion tonnes in domestic coal production

Tinjauan Pasar Batu Bara Termal Tahun 2024

Kondisi pasar yang tidak biasa dalam beberapa tahun terakhir—yang dipicu oleh perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19, krisis energi di Eropa akibat perang Rusia-Ukraina, dicabutnya larangan impor batu bara Australia oleh Tiongkok, serta kejadian cuaca ekstrem—telah menyebabkan fluktuasi signifikan di pasar batu bara. Setelah mencetak rekor harga tertinggi pada tahun 2022, harga batu bara mengalami penurunan tajam pada akhir 2022 dan awal 2023.

Pada tahun 2024, permintaan batu bara seaborne melonjak ke salah satu tingkat tertinggi dalam sejarah. Sepanjang tahun ini, Tiongkok terus meningkatkan permintaan batu bara untuk memenuhi kebutuhan listrik sektor jasa dan industri yang meningkat—sebagian didorong oleh penggunaan teknologi berbasis listrik seperti kendaraan listrik dan pusat data kecerdasan buatan (AI)—meskipun pembangkitan listrik termal di wilayah pesisir hanya tumbuh sekitar 2,3%, seiring dengan peningkatan produksi listrik tenaga air. Impor batu bara seaborne Tiongkok pada 2024 meningkat sebesar 39 juta ton atau 12% dibandingkan tahun 2023. Volume impor yang tinggi ini juga ditopang oleh kontrak berjangka untuk tahun 2024 di tengah perlambatan awal produksi batu bara domestik Tiongkok, serta kecenderungan pembangkit listrik Tiongkok untuk lebih mengandalkan impor sebagai opsi yang lebih ekonomis dibandingkan batu bara domestik.

Permintaan batu bara India juga mengalami lonjakan sepanjang tahun, khususnya pada semester pertama yang bertepatan dengan periode pemilu April-Juni. Rata-rata impor bulanan mencapai 15,6 juta ton pada paruh pertama 2024, dibandingkan rata-rata bulanan tahun 2020-2023 sebesar 13,5 juta ton. India juga mencatat pertumbuhan pembangkitan listrik yang kuat pada 2024, dengan pertumbuhan sebesar 10% pada paruh pertama dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Faktor pendorong utamanya meliputi pertumbuhan pesat aktivitas manufaktur, peningkatan permintaan pendingin udara akibat gelombang panas berkepanjangan, serta rendahnya produksi listrik tenaga air akibat kondisi cuaca kering. Namun, seiring dengan tingginya stok batu bara dalam negeri, masuknya musim hujan, penurunan suhu udara, dan pulihnya pembangkitan tenaga air pada paruh kedua 2024, pertumbuhan pembangkitan

in 2024, or up 7% from the previous year, since the improvement of rail logistics had reduced bottlenecks, and the success of the commercial mine auction mechanism conducted by the government boosted the growth of both state-owned mining and commercial mining volumes.

listrik dan impor mulai melambat. India mencatatkan produksi batu bara domestik lebih dari 1 miliar ton pada 2024, naik 7% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh perbaikan logistik kereta api yang mengurangi hambatan distribusi, serta keberhasilan mekanisme lelang tambang komersial oleh pemerintah yang mendorong pertumbuhan produksi dari tambang milik negara maupun swasta.



Vietnam's coal imports continued to increase in 2024, driven by strong demand for power as manufacturing activities continued to grow alongside strong export recovery and weak hydropower production during the extreme heatwave in June-August.

Meanwhile, Japan's prolonged summer heatwave and delay in restarting nuclear power supported the country's coal imports in the year, but coal imports in South Korea and Taiwan showed a different trend due to the increase in nuclear, gas and renewable energy generation. In addition, South Korea is also reducing its reliance on Russian coal.

Impor batu bara Vietnam terus meningkat pada 2024, seiring dengan permintaan listrik yang tinggi akibat pertumbuhan aktivitas manufaktur, pemulihan ekspor yang kuat, serta rendahnya produksi listrik tenaga air selama gelombang panas ekstrem pada bulan Juni-Agustus.

Sementara itu, gelombang panas berkepanjangan di Jepang serta keterlambatan pengoperasian kembali pembangkit listrik tenaga nuklir turut mendorong impor batu bara negara tersebut sepanjang tahun. Sebaliknya, impor batu bara di Korea Selatan dan Taiwan mengalami penurunan karena meningkatnya pembangkitan listrik dari energi nuklir, gas, dan energi terbarukan. Selain itu, Korea Selatan juga terus mengurangi ketergantungannya terhadap batu bara asal Rusia.

In Indonesia, domestic coal demand continued to grow, driven largely by the power generation and industrial sectors.

On the supply side, the Russia-Ukraine war caused Russian export options to dwindle amid imposed sanctions, hence creating intense competition for coal supplies to Asian countries. This situation drove China's strong demand for Australian coal, as China became increasingly reliant on imports of high-calorific value (CV) coal to replace Russian coal.

Thermal Coal Market Outlook in 2025

In January 2025, the IMF projected that global growth would remain stable at 3.2% and 3.3% in 2024 and 2025, respectively. Even though developed countries reduce their demand for coal with the existence of alternative energy sources and economic slowdown, demand from several developing countries like Indonesia, India, and other Southeast Asian countries are predicted to remain strong due to the increased manufacturing and industrial activities. Economic activity in these countries is expected to grow at a faster rate, outpacing global growth. At the same time, increasing electrification theme remains at play in the transportation (electric and hybrid vehicles), heating/cooling (urbanisation), data centre sectors etc., hence further supporting the growing electricity demand in countries where coal-power generation still takes a significant portion of share.

Moreover, the increasing frequency of unpredictable extreme weather events makes energy demand difficult to predict. Market volatility is expected to continue in 2025 given a number of looming risks such as the increased likelihood of geopolitical conflicts, overly tight monetary policies over a long period, China's economic slowdown, and protective government policies.

Di Indonesia, permintaan domestik atas batu bara terus meningkat, terutama didorong oleh sektor pembangkitan listrik dan industri.

Dari sisi pasokan, perang Rusia-Ukraina membatasi opsi ekspor batu bara Rusia akibat sanksi yang diberlakukan, sehingga memicu persaingan yang ketat untuk memasok batu bara ke negara-negara Asia. Kondisi ini mendorong permintaan kuat dari Tiongkok terhadap batu bara asal Australia, karena Tiongkok semakin bergantung pada impor batu bara berkalori tinggi untuk menggantikan pasokan dari Rusia.

Prospek Pasar Batu Bara Termal Tahun 2025

Pada Januari 2025, IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan tetap stabil pada tingkat 3,2% dan 3,3% pada tahun 2024 dan 2025. Meskipun negara-negara maju terus mengurangi permintaan terhadap batu bara karena adanya alternatif energi serta perlambatan ekonomi, permintaan dari sejumlah negara berkembang seperti Indonesia, India, dan negara-negara Asia Tenggara diperkirakan akan tetap kuat seiring dengan meningkatnya aktivitas manufaktur dan industri. Aktivitas ekonomi di negara-negara ini diperkirakan tumbuh lebih cepat daripada rata-rata global. Di saat yang sama, tren elektrifikasi terus berlanjut di berbagai sektor seperti transportasi (kendaraan listrik dan hibrida), pemanasan/pendinginan (karena urbanisasi), serta pusat data, yang secara keseluruhan semakin mendorong peningkatan permintaan listrik di negara-negara yang masih sangat bergantung pada pembangkitan listrik berbasis batu bara.

Selain itu, meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem yang tidak dapat diprediksi turut menjadikan permintaan energi semakin sulit diperkirakan. Volatilitas pasar diperkirakan akan terus berlangsung sepanjang 2025 mengingat sejumlah risiko yang masih membayangi, seperti meningkatnya potensi konflik geopolitik, kebijakan moneter yang terlalu ketat dalam jangka panjang, perlambatan ekonomi Tiongkok, serta kebijakan proteksionis dari sejumlah negara.

Management's Discussion and Analysis

Diskusi dan Analisis Manajemen

Business and Operations Review

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk, is a holding company with business interests in the mining, minerals processing, and energy sectors. In 2024, AlamTri successfully carried out significant corporate actions, including a rebranding that led to the company's name change and a public offering by existing shareholders (POES) for its subsidiary PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (IDX: AADI) (AAI), which focuses on thermal coal mining and other related businesses.

On 9, 10, and 11 December 2024, AlamTri transferred a total of 5,811,178,298 shares in AAI, representing 74.63% of its ownership, through the POES mechanism. Following the POES, AlamTri retains a 15.37% stake in AAI. This remaining ownership is recorded as a financial asset at fair value through other comprehensive income (FVOCI), as AlamTri no longer has significant influence over AAI.

After completing the POES, AlamTri is now focusing on expanding its business in metallurgical coal and mineral processing through PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR) (AMI), while also advancing its clean energy initiatives through PT Alamtri Renewables Indonesia.

As a result from selling the majority of its shareholding in AAI through the POES, AlamTri no longer consolidates the financial statements of AAI and its subsidiaries. Accordingly, the financial statements for the year ended 31 December 2023 have been represented to reflect the application of SFAS 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

In this chapter, we present figures from both continuing and discontinued operations. Figures from continuing operations represent AlamTri's consolidated performance excluding AAI. Figures from discontinued operations in 2024 reflect AAI's performance for the period of January to November 2024.

Tinjauan Bisnis dan Operasi

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk, merupakan perusahaan induk dari berbagai perusahaan di sektor pertambangan, pengolahan mineral, dan energi. Pada tahun 2024, AlamTri melaksanakan sejumlah aksi korporasi, termasuk mengubah nama perusahaan, serta melakukan penawaran umum oleh pemegang saham (PUPS) atas sahamnya pada anak perusahaannya, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (BEI: AADI) (AAI), yang berfokus pada pertambangan batu bara termal dan bisnis terkait lainnya.

Pada 9, 10 dan 11 Desember 2024, AlamTri mengalihkan sejumlah 5.811.178.298 sahamnya di AAI atau setara dengan 74,63% dari kepemilikan AlamTri di AAI melalui mekanisme PUPS. Setelah PUPS, AlamTri memiliki sisa kepemilikan saham sebesar 15,37% di AAI. Sisa kepemilikan saham di AAI dibukukan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena AlamTri tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas AAI.

Setelah PUPS, AlamTri kini memfokuskan pengembangan usahanya pada sektor batu bara metalurgi dan pengolahan mineral melalui PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) (AMI), serta terus mengeksekusi inisiatif bisnisnya di energi hijau melalui PT Alamtri Renewables Indonesia.

Setelah menjual sebagian besar kepemilikan sahamnya di AAI melalui PUPS, AlamTri tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan AAI dan anak-anak perusahaannya. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direpresentasikan untuk mencerminkan penerapan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Dalam bab ini, kami menyajikan data baik dari operasi yang berlanjut maupun operasi yang dihentikan. Data dari operasi yang berlanjut mencerminkan kinerja konsolidasian AlamTri tanpa AAI. Data dari operasi yang dihentikan mencerminkan kinerja AAI untuk periode Januari hingga November 2024.

Review of Operations

Continuing Operations

From our continuing operations, AML's metallurgical coal sales volume for FY24 exceeded its target, reaching 5.62 Mt. This represents a 26% increase compared to FY23, driven by strong customer demand. Metallurgical coal production in FY24 totaled 6.63 Mt, a 30% increase from FY23. Overburden removal volume in FY24 increased by 26% to 23.55 Mbcm, leading to a strip ratio of 3.55x, in line with FY24 strip ratio guidance of 3.6x.

Mining services contractor PT Saptaindra Sejati (SIS) recorded a coal transport volume of 64.76 Mt, 6% increase y-o-y, while overburden removal volume declined 10% y-o-y to 201.53 Mbcm. SIS provides a broad range of services to mining companies under AAI and AML, including overburden stripping, coal mining, coal transportation, fuel transportation, heavy equipment rental, and other related services.

Tinjauan Operasi

Operasi yang Berlanjut

Dari operasi yang berlanjut, volume penjualan batu bara metalurgi AML untuk FY24 melampaui target, dengan mencapai 5,62 juta ton. Angka ini setara kenaikan 26% dari FY23, ditopang oleh tingginya permintaan. Produksi batu bara metalurgi di FY24 mencapai 6,63 juta ton, naik 30% dari FY23. Volume pengupasan lapisan penutup naik 26% menjadi 23,55 juta bcm, yang menghasilkan nisbah kupas sebesar 3,55x, selaras dengan panduan FY24 sebesar 3,6x.

Kontraktor jasa pertambangan, PT Saptaindra Sejati (SIS) mencatatkan volume transportasi batu bara sebesar 64,76 juta ton, naik 6% y-o-y, sedangkan volume pengupasan lapisan penutup turun 10% y-o-y menjadi 201,53 juta bcm. SIS menyediakan berbagai jasa untuk perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah AAI dan AML, meliputi pengupasan lapisan penutup, pertambangan batu bara, transportasi batu bara, transportasi bahan bakar, penyewaan alat berat, dan layanan terkait lainnya.

	FY24	FY23	Change Selisih
Production volume (million tonnes) Volume produksi (juta ton)	6.63	5.11	30%
Sales volume (million tonnes) Volume penjualan (juta ton)	5.62	4.46	26%
Overburden removal (Mbcm) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	23.55	18.70	26%
Strip ratio (x) Nisbah kupas (x)	3.55	3.66	-3%

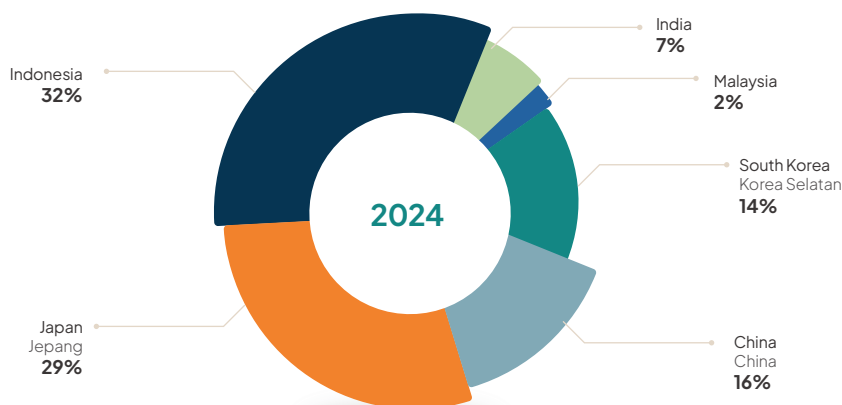
Discontinued Operations

For the period of January to November 2024, we recognized thermal coal sales volume of 61.49 Mt from AAI, the discontinued operations. Production volume in the period reached 62.43 Mt. This is a record-breaking achievement for AAI, supported by volume growth at all of its operational mining subsidiaries. AAI's main producing asset is PT Adaro Indonesia (AI), which produced 48.11 million tonnes (Mt) of coal, accounting for 77% of AAI's total production volume during the January to November 2024 period. The remaining production came from Balangan Coal Companies (Balangan) and PT Mustika Indah Permai (MIP). AI, Balangan, and MIP produce medium-calorific-value thermal coal with low pollutant content, which is widely used by coal-fired power plants. During the period, Balangan produced 8.58 Mt, and MIP produced 5.74 Mt. The total overburden removal volume across all of AAI's operating mines reached 268.11 Mbcm, resulting in a strip ratio of 4.29x.

Marketing Review

Continuing Operations

AMI produces hard coking coal, which is a key raw material in the production of steel. In FY24, the domestic market accounted for 32% of AMI's metallurgical coal sales volume, driven by strong demand from domestic coke plants. Japan was the leading export market, representing 29% of sales volume, followed by China at 16% and South Korea at 14%. The graph below illustrates AMI's sales destinations for FY24.



Operasi yang Dihentikan

Selama Januari hingga November 2024, AlamTri membukukan penjualan batu bara termal sebesar 61,49 juta ton dari AAI, yang dikategorikan sebagai operasi yang dihentikan. Volume produksi di periode tersebut mencapai 62,43 juta ton. Ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah AAI, ditopang pertumbuhan volume dari anak-anak perusahaannya. Anak perusahaan utama AAI adalah PT Adaro Indonesia (AI), yang memproduksi 48,11 juta ton batu bara, atau 77% dari total produksi AAI selama Januari hingga November 2024. Sisanya berasal dari Balangan Coal Companies (Balangan) dan PT Mustika Indah Permai (MIP). AI, Balangan, dan MIP memproduksi batu bara termal dengan nilai kalor menengah dan kadar polutan rendah, yang banyak digunakan oleh PLTU. Di periode yang sama, Balangan memproduksi 8,58 juta ton, dan MIP memproduksi 5,74 juta ton. Total volume pengupasan lapisan penutup di seluruh tambang AAI mencapai 268,11 juta bcm, dengan nisbah kupas sebesar 4,29x.

Tinjauan Pemasaran

Operasi yang Berlanjut

AMI memproduksi batu bara kokas keras, salah satu bahan baku utama dalam produksi baja. Di FY24 pasar domestik meliputi 32% volume penjualan batu bara metalurgi AMI, berkat permintaan yang tinggi dari pabrik-pabrik kokas domestik. Jepang menjadi tujuan ekspor terbesar AMI, dengan meliputi 29% volume penjualan, diikuti China dan Korea Selatan, masing-masing dengan porsi 16% dan 14%. Bagan di bawah ini menampilkan negara tujuan penjualan pada FY24.

Discontinued Operations

AAI's marketing efforts are supported by differentiated market positioning due to the ultra-low pollutants content of its Envirocoal products as well as AAI's reputation as a reliable and dependable supplier. AAI's customer base consists of mostly blue-chip, sovereign-backed power companies with long-term volume contracts. AAI continued to fulfill its domestic market obligation (DMO) and its remaining sales to the seaborne market were primarily driven by Asian countries, from Northeast Asia to Southeast Asia. China was AAI's largest single export destination in the period, in line with the country's continued strong demand during the year.

Business Prospects

Through our subsidiaries, AlamTri operates in industries that are essential to support the transition to a green economy. Our strategy to diversify and expand across these sectors provides a strong foundation for becoming a more sustainable company and driving long-term growth.

AlamTri organizes its businesses into two main pillars: AlamTri Geo and AlamTri Eco. AlamTri Geo focuses on the mining and minerals processing sector, while AlamTri Eco focuses on the renewable energy sector.

In 2024, both AlamTri Geo and AlamTri Eco made good progress in their operations and business development. As a key subsidiary under AlamTri Geo, AMI was able to increase both its production and sales volumes. The long-term supply and demand outlook for metallurgical coal continues to be positive with potential demand growth driven by the Asia Pacific region. Underinvestment and a limited number of greenfield projects are to lead to an undersupplied market. Metallurgical coal plays a crucial role in steelmaking, and we anticipate sustained demand for steel given its critical role in industries such as infrastructure, construction, and real estate.

AMI is also expanding its business in the minerals processing sector. Its subsidiary, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), is currently constructing an aluminum smelter in the Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan, with a capacity of 500,000 tonnes. Once operational, the smelter is expected to help reduce Indonesia's reliance on aluminum imports. Aluminum is a key mineral in driving the transition to a green economy, as it is widely used in products such as electric vehicles, energy storage, and renewable power generation.

Operasi yang Dihentikan

Upaya pemasaran AAI didukung oleh posisi pasar yang unik karena kandungan polutan produk Envirocoal-nya yang sangat rendah dan reputasi AAI sebagai pemasok yang dapat diandalkan. Sebagian besar basis pelanggan AAI adalah perusahaan-perusahaan listrik blue-chip milik pemerintah dengan kontrak volume jangka panjang. AAI senantiasa memenuhi kewajiban penjualan domestik (DMO) dan penjualannya ke pasar seaborne ditopang oleh negara-negara Asia, dari Asia Timur Laut hingga Asia Tenggara. China merupakan negara tujuan ekspor terbesar AAI, seiring permintaan batu bara China yang kuat di sepanjang tahun.

Prospek Usaha

Melalui anak-anak perusahaannya, AlamTri beroperasi di industri-industri yang berperan penting dalam mendukung transisi ke ekonomi hijau. Strategi kami untuk diversifikasi dan ekspansi di berbagai sektor ini memberikan fondasi yang kuat untuk menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan sekaligus mendorong pertumbuhan jangka panjang.

AlamTri mengelompokkan bisnisnya ke dalam dua pilar utama: AlamTri Geo dan AlamTri Eco. AlamTri Geo berfokus pada sektor pertambangan non-batubara termal dan pengolahan mineral, sedangkan AlamTri Eco berfokus pada sektor energi terbarukan.

Pada tahun 2024, baik AlamTri Geo maupun AlamTri Eco mencatat kemajuan yang baik dalam operasional dan pengembangan bisnisnya. Sebagai anak perusahaan utama di bawah AlamTri Geo, AMI berhasil meningkatkan volume produksi dan penjualannya. Prospek pasar batubara metalurgi dalam jangka panjang tetap baik dengan potensi pertumbuhan dari kawasan Asia Pasifik. Kurangnya investasi dan terbatasnya proyek *greenfield* akan menyebabkan kekurangan pasokan di pasar. Batu bara metalurgi berperan penting dalam proses produksi baja, dan kami memperkirakan permintaan baja akan tetap kuat mengingat perannya di berbagai sektor seperti infrastruktur, konstruksi, dan properti.

AMI juga tengah mengembangkan bisnisnya di sektor pengolahan mineral. Anak perusahaannya, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), saat ini sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri Kalimantan Industrial Park di provinsi Kalimantan Utara dengan kapasitas 500.000 ton. Setelah beroperasi, smelter ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor aluminium. Aluminium merupakan mineral penting dalam transisi menuju ekonomi hijau karena banyak digunakan dalam produk seperti kendaraan listrik, penyimpanan energi, dan pembangkit listrik energi terbarukan.

AlamTri Eco has launched its renewable energy venture and is currently developing a 1,375 MW hydropower plant in North Kalimantan through PT Kayan Hydropower Nusantara, a joint-venture company which we own a 50% stake. This project will play an important role in supporting the downstream processing of minerals using clean energy. The rise of the green economy is expected to drive demand for green mineral products, and AlamTri is well positioned to capitalize on these emerging opportunities.

AlamTri Eco telah meluncurkan inisiatif energi terbarukannya dan saat ini sedang mengembangkan PLTA berkapasitas 1.375 MW di Kalimantan Utara melalui PT Kayan Hydropower Nusantara, ventura bersama yang 50% dimiliki oleh AlamTri. Proyek ini akan berperan penting dalam mendukung program hilirisasi mineral menggunakan energi bersih. Perkembangan ekonomi hijau diperkirakan akan mendorong permintaan terhadap produk mineral ramah lingkungan, dan AlamTri berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang-peluang baru tersebut.

AlamTri’s Guidance and Prospects in 2025

We expect metallurgical coal sales volume to grow to 5.6 Mt to 6.1 Mt, in line with customer demand. Our metallurgical coal is an important material for steel-making and global economic growth is expected to continue to support metallurgical coal demand. Our metallurgical coal product continues to be well received by the market and we expect demand continues to be strong. Strip ratio target for 2025 is 3.3x, relatively flat compared to 2024 and around the average life-of-mine strip ratio.

We estimate capital expenditure in FY25 to be in the range of \$475 million to \$525 million. This capex is allocated for expansion of infrastructure, heavy equipment, as well as our equity investments in projects related to the industrial park Kalimantan Industrial Park in North Kalimantan. Our key project in the industrial park, a 500,000 tpa aluminium smelter, is under construction.

Panduan dan Prospek AlamTri Tahun 2025

Kami memperkirakan volume penjualan batu bara metalurgi akan tumbuh ke rentang 5,6 – 6,1 juta ton, sejalan dengan permintaan. Batubara metalurgi merupakan bahan baku penting dalam produksi baja, dan pertumbuhan ekonomi global akan terus mendukung permintaannya. Produk batu bara metalurgi AlamTri terus disambut baik di pasar, dan kami memperkirakan permintaan akan tetap kuat. Target nisbah kupas untuk tahun 2025 adalah 3,3x, relatif stabil dibandingkan pada 2024, dan tidak berselisih jauh dari rata-rata nisbah kupas umur tambang.

Kami memperkirakan belanja modal pada FY25 berada pada kisaran \$475 – \$525 juta. Belanja modal ini dialokasikan untuk perluasan infrastruktur, pengadaan alat berat, serta investasi ekuitas kami pada proyek-proyek yang terkait dengan kawasan industri Kalimantan Industrial Park di Kalimantan Utara. Proyek utama kami di kawasan industri tersebut, yaitu smelter aluminium berkapasitas 500.000 ton per tahun, sedang berada dalam tahap konstruksi.

AlamTri’s Achievement and Guidance Pencapaian dan Panduan AlamTri

	2024 Guidance Panduan 2024	2024 Performance Kinerja 2024	2025 Guidance Panduan 2025	Δ 2024 Performance vs. 2025 Guidance Selisih Kinerja 2024 dengan Panduan 2025
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan (Mt)	4.9 – 5.4	5.62	5.6 – 6.1	0% – 8.5%
Blended Strip Ratio (x) Nisbah Kupas Gabungan (x)	3.6	3.55	3.3	-7%
Capex (\$ million) Belanja Modal (\$ juta)	175 – 250	514	475 – 525	-7.5% – 2%

Impact of Change in Regulation

Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

MC, LC, AI, and MIP have carried out the obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

Minister of Finance Regulation No. 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of

Dampak Perubahan Regulasi

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), yang mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

MC, LC, AI dan MIP telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak,

Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

Minister of Finance Regulation Number 136 of 2024 ("PMK 136/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS No 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK 136/2024 is not yet reasonably estimate.

Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK 136/2024 ketika mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

Reduction of Issued and Paid-Up Capital

At the 2024 AGMS, our shareholders also approved a reduction in AlamTri's issued and paid-up capital by withdrawing 1,227,296,100 treasury shares from the buyback program, representing 3.84% of total issued and paid-up capital. Consequently, the issued and paid-up capital will decrease from 31,985,962,000 shares (Rp3,198,596,200,000 nominal value) to 30,758,665,900 shares (Rp3,075,866,590,000 nominal value). This action has also supported us in increasing the return we can deliver to our shareholders.

Information on Investment, Expansion, Divestment, and Others

Our subsidiary AMI, through PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), is developing an aluminium smelter in the Kalimantan Industrial Park Indonesia. In line with the Group's commitment to actively participate in government programs related to the processing of minerals to reduce Indonesia's aluminium imports and create an industry ecosystem for electric vehicles and batteries.

KAI continues to advance the construction of its aluminium smelter, with a focus on starting Commercial Operation Date (COD) process by the end of 2025. Construction of the raw material berthing area at the jetty has been completed, while construction of the foundation and steel structure for the anode and electrolysis plant is still ongoing, along with the installation of the conveyor belt structure and office building at the jetty area.

In March 2023, we broke ground at our flagship hydropower project in North Kalimantan under PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN). Through PT Mentarang Tirta Energi, we hold 50% ownership in KHN. KHN will develop the Mentarang Induk hydro power plant (1,375 MW) which will provide clean energy source to the industrial park in North Kalimantan.

Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada RUPST 2024, pemegang saham juga menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor AlamTri melalui penarikan kembali 1.227.296.100 saham hasil pembelian kembali saham, yang mewakili 3,84% dari total modal ditempatkan dan disetor. Akibatnya, modal ditempatkan dan disetor akan berkurang dari 31.985.962.000 saham (nilai nominal Rp3.198.596.200.000) menjadi 30.758.665.900 saham (nilai nominal Rp3.075.866.590.000). Langkah ini juga mendukung kami dalam meningkatkan pengembalian yang dapat kami berikan kepada para pemegang saham.

Informasi mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Lainnya

Anak perusahaan AlamTri, AMI, melalui PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), sedang membangun smelter aluminium di Kalimantan Industrial Park Indonesia. Proyek ini sejalan dengan komitmen Grup AlamTri untuk berpartisipasi aktif dalam program pemerintah terkait pengolahan mineral untuk mengurangi impor aluminium Indonesia dan menciptakan ekosistem industri kendaraan listrik dan baterai.

KAI terus melanjutkan pembangunan smelter aluminiumnya dengan fokus untuk memulai proses Commercial Operation Date (COD) pada akhir tahun 2025. Pembangunan area sandar bahan baku di jetty telah selesai, sementara pembangunan fondasi dan struktur baja untuk fasilitas anoda dan elektrolisis masih berlangsung, bersamaan dengan pemasangan struktur conveyor belt dan gedung kantor di area jetty.

Pada bulan Maret 2023, AlamTri melakukan peletakan batu pertama pada proyek PLTA di Kalimantan Utara di bawah naungan PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN). Melalui PT Mentarang Tirta Energi, AlamTri memegang kepemilikan 50% di KHN. KHN akan membangun PLTA Mentarang Induk berkapasitas 1.375 MW, yang akan menyediakan sumber energi bersih bagi kawasan industri di Kalimantan Utara.

Financial Review

Tinjauan Keuangan

\$ Millions, except otherwise stated
\$ Juta, kecuali dinyatakan berbeda

	FY24	FY23*	Change Selisih
Revenue Pendapatan Usaha	2,079	2,135	-3%
Cost of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(1,205)	(1,268)	-5%
Gross Profit Laba Kotor	874	868	1%
Operating Income Laba Usaha	711	765	-7%
Core Earnings ⁽¹⁾ Laba Inti	648	664	-2%
Net Profit from Continuing Operations Laba dari Operasi yang Berlanjut	637	653	-2%
Net Profit from Discontinued Operations Laba dari Operasi yang Dihentikan	919	1,202	-23%
Operational EBITDA ⁽²⁾ EBITDA Operasional	982	1,057	-7%
Total Assets Total Aset	6,702	10,473	-36%
Total Liabilities Total Liabilitas	1,331	3,064	-57%
Total Equity Total Ekuitas	5,371	7,409	-28%
Interest Bearing Debt Utang Berbunga	548	1,423	-61%
Cash and Cash Equivalents Kas dan Setara Kas	1,406	3,311	-58%
Net Debt (Cash) ⁽³⁾ Utang (Kas) Bersih	(1,486)	(1,936)	-23%
Capital Expenditure ⁽⁴⁾ Belanja Modal	514	379	36%
Free Cash Flow ⁽⁵⁾ Arus Kas Bebas	366	749	-51%
Basic Earnings per Share (EPS) in \$ Laba per Saham (EPS) Dasar dalam \$	0.01855	0.01870	-1%

*) Represented FY23 figures
Angka FY23 yang direpresentasikan

	FY24	FY23	Change Selisih
Gross Profit Margin (%) Marjin Laba Kotor (%)	42%	41%	1%
Operating Margin (%) Marjin Usaha (%)	34%	36%	-2%
Operational EBITDA Margin (%) Marjin EBITDA Operasional (%)	47%	50%	-2%
Net Debt (Cash) To Equity (X) Utang (Kas) Bersih Terhadap Ekuitas (X)	(0.28)	(0.26)	6%
Net Debt (Cash) to Last 12 Months Operational EBITDA (X) Utang Bersih Terhadap EBITDA Operasional 12 Bulan Terakhir (X)	(1.51)	(1.83)	-17%
Cash from Operations to Capex (X) Kas dari Operasi terhadap Belanja Modal (X)	1.46	1.81	-19%

- (1) Profit for the period, excluding non-operational items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, and reversal of or additional provision for decommissioning costs)
- (2) EBITDA excluding prior year tax assessment, and reversal of or additional provision for decommissioning costs
- (3) After deduction of cash and cash equivalent and current portion of other investments
- (4) Capex spending defined as: purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of lease liabilities
- (5) Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure excluding lease liabilities

- (1) Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, dan pembalikan atau penambahan provisi biaya dekomisioning)
- (2) EBITDA operasional tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya dan pembalikan atau penambahan provisi biaya dekomisioning
- (3) Setelah dikurangi kas dan setara kas dan porsi lancar dari investasi lainnya
- (4) Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa pembiayaan
- (5) EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan

Analysis of Financial Statements

AlamTri has sold most of its share ownership in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (IDX: AADI) (AAI) through POES and as a result, no longer consolidates the financial statements of AAI and its subsidiaries following the completion of the POES. AlamTri's financial statements for the year ended 31 December 2023 have been represented to reflect the application of SFAS 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

We are conducting separate analysis for continuing operations and discontinued operations. The 2024 figures for continuing operations reflect the performance of AMI, SIS, and other businesses under AlamTri for the January to December 2024 period and y-o-y comparison with January to December 2023. Meanwhile, the 2024 performance for discontinued operations reflects AAI's performance from January to November 2024 (11M24), with comparison of January to December 2023 (12M23) figures.

Analisis Laporan Keuangan

AlamTri telah menjual sebagian besar kepemilikan sahamnya atas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (BEI: AADI) (AAI) melalui PUPS dan karenanya, tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan AAI dan anak-anak perusahaannya setelah rampungnya proses PUPS. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direpresentasikan untuk mencerminkan penerapan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Kami melakukan analisis terpisah untuk operasi yang berlanjut dan operasi yang dihentikan. Angka kinerja tahun 2024 untuk operasi yang berlanjut mencerminkan kinerja AMI, SIS, dan bisnis lainnya di bawah AlamTri untuk periode Januari hingga Desember 2024, dengan perbandingan year-on-year untuk periode Januari hingga Desember 2023. Sementara itu, kinerja tahun 2024 untuk operasi yang dihentikan mencerminkan kinerja AAI selama periode Januari hingga November 2024 (11M24), dengan perbandingan periode Januari hingga Desember 2023 (12M23).



Operating Segments

Continuing Operations

AlamTri is an integrated company with operations across the metallurgical coal, mineral processing, mining services, and energy sectors. This business model enhances efficiency while simultaneously creating opportunities for each segment and delivering value for shareholders. From continuing operations, we generated revenue of \$2,079 million in FY24, 3% lower from \$2,135 million in FY23. We expect that revenue contribution from metallurgical coal to continue increasing along with AMI's volume growth.

Segmen Operasi

Operasi yang berlanjut

AlamTri adalah perusahaan terintegrasi yang memiliki bisnis di berbagai sektor, termasuk batu bara metalurgi, pengolahan mineral, jasa pertambangan, dan energi. Model bisnis ini meningkatkan efisiensi sekaligus menciptakan peluang bagi setiap segmen usaha serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. Dari operasi yang berlanjut, kami membukukan pendapatan sebesar \$2.079 juta pada FY24, turun 3% dibandingkan \$2.135 juta pada FY23. Kami memperkirakan kontribusi pendapatan dari batu bara metalurgi akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan volume produksi AMI.

Operating Segment Segmen Operasi

\$ Millions
\$ Juta

	Coal mining & trading Pertambangan dan perdagangan batu bara	Mining services Jasa pertambangan	Logistics Logistik	Others Lain-lain	Elimination Eliminasi	AlamTri Group Grup AlamTri
2024						
Revenue Pendapatan	1,152	970	-	83	(126)	2,079
Net profit from continuing operations Laba dari operasi yang berlanjut	447	138	-	65	(13)	637
Net profit from discontinued operations Laba dari operasi yang dihentikan	760	1	260	(67)	(35)	919
2023						
Revenue Pendapatan	1,084	1,072	-	81	(102)	2,135
Net profit from continuing operations Laba dari operasi yang berlanjut	464	117	-	80	(8)	653
Net profit from discontinued operations Laba dari operasi yang dihentikan	961	-	245	(10)	6	1,202

Revenue and Average Selling Price Continuing Operations

Revenue from continuing operations primarily consists of revenue from AMI and SIS. In FY24, AlamTri generated revenue of \$2,079 million, a 3% decline compared to FY23. Our metallurgical coal operations at AMI saw a 30% increase in production and a 26% increase in sales volume, reaching 6.63 Mt and 5.62 Mt, respectively. These gains in operational performance helped offset a 16% decline in the average selling price (ASP), as metallurgical coal prices continued to fall. This fall was largely driven by a slowdown in China's property and infrastructure sectors, which resulted in fluctuating demand for steel and, consequently, metallurgical coal.

Pendapatan dan Harga Jual Rata-Rata Operasi yang berlanjut

Pendapatan dari operasi yang berlanjut terutama berasal dari AMI dan SIS. Pada FY24 AlamTri membukukan pendapatan sebesar \$2.079 juta, turun 3% dari FY23. Operasi batu bara metalurgi AMI mencatat peningkatan volume produksi sebesar 30% dan peningkatan volume penjualan sebesar 26%, menjadi 6,63 juta ton dan 5,62 juta ton. Peningkatan kinerja operasional ini mengimbangi penurunan 16% pada harga jual rata-rata (ASP), karena harga batu bara metalurgi terus melemah. Kondisi ini didorong oleh melemahnya sektor properti dan infrastruktur China yang mengakibatkan fluktuasi permintaan baja dan dengan demikian juga permintaan terhadap batu bara metalurgi.

Discontinued Operations

Revenue from discontinued operations in 11M24 declined by 19% to \$3,554 million. Production and sales volume for discontinued operations during the period were 62.43 Mt and 61.49 Mt, respectively. The ASP also declined by 17% on the back of lower thermal coal prices.

Cost of Revenue**Continuing Operations**

Cost of revenues declined by 5% y-o-y to \$1,205 million. Mining costs increased 27% to \$147 million driven by higher volume. We recorded a 26% increase in overburden removal volume to 23.55 Mbcm, and recorded a strip ratio of 3.55x, in-line with our FY24 guidance.

Total fuel consumption at our metallurgical coal subsidiaries PT Maruwai Coal (MC) and PT Lahai Coal (LC) increased by 31% y-o-y driven by higher volume. AlamTri's coal cash cost per tonne (excluding royalty) in FY24 decreased by 5% from FY23.

Discontinued Operations

Cost of revenues declined by 18% y-o-y to \$2,235 million. Its overburden removal volume in 11M24 was 268.11 Mbcm, resulting in a strip ratio of 4.29x.

Operating Expenses**Continuing Operations**

Operating expenses in FY24 increased by 49% y-o-y to \$140 million in line with our business growth.

Discontinued Operations

Operating expenses declined by 18% to \$205 million.

Royalties to the Government and Income Tax Expense**Continuing Operations**

Royalties to the Government in FY24 declined 7% to \$147 million, while income tax expense increased 4% to \$172 million.

Discontinued Operations

Royalties to the Government declined 26% to \$968 million, while income tax expense decreased 26% to \$204 million.

Operasi yang Dihentikan

Pendapatan dari operasi yang dihentikan turun 19% menjadi \$3.554 juta. Volume produksi dan penjualan dari operasi yang dihentikan masing-masing mencapai 62,43 juta ton dan 61,49 juta ton. ASP turun 17% karena penurunan harga batu bara termal.

Beban Pokok Pendapatan**Operasi yang Berlanjut**

Beban pokok pendapatan turun 5% y-o-y menjadi \$1.205 juta. Biaya penambangan naik 27% menjadi \$147 juta didorong kenaikan volume. AlamTri mencatat kenaikan 26% pada volume pengupasan lapisan penutup menjadi 23,55 juta bcm, dan nisbah kupas 3,55x, selaras dengan panduan FY24.

Total konsumsi bahan bakar di anak-anak perusahaan batu bara metalurgi yakni PT Maruwai Coal (MC) dan PT Lahai Coal (LC) naik 31% y-o-y akibat kenaikan pada volume. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) pada FY24 turun 5% dari FY23.

Operasi yang Dihentikan

Beban pokok pendapatan turun 18% y-o-y menjadi \$2.235 juta. Pengupasan lapisan penutup di 11M24 mencapai 268,11 juta bcm dengan nisbah kupas 4,29x.

Beban usaha**Operasi yang berlanjut**

Beban usaha pada FY24 naik 49% y-o-y menjadi \$140 juta, selaras dengan pertumbuhan bisnis.

Operasi yang Dihentikan

Beban usaha turun 18% menjadi \$205 juta.

Royalti kepada Pemerintah dan beban pajak penghasilan**Operasi yang Berlanjut**

Royalti kepada Pemerintah untuk FY24 turun 7% menjadi \$147 juta, sementara beban pajak penghasilan naik 4% menjadi \$172 juta.

Operasi yang Dihentikan

Royalti kepada Pemerintah turun 26% menjadi \$968 juta, sementara beban pajak penghasilan turun 26% menjadi \$204 juta.

Operational EBITDA, Core Earnings, and Net Profit Continuing Operations

AlamTri's operational EBITDA decreased by 7% to \$982 million, and core earnings decreased by 2% to \$648 million. We recorded a robust operational EBITDA margin of 47% in FY24. AlamTri recorded a net profit of \$637 million, 2% lower than in FY23.

At AlamTri, we use operational EBITDA as the primary metric to measure our operating performance as we believe it is useful for analysts and investors to compare and evaluate our operational performance without regard to capital structure or other non-operational items.

Our underlying core earnings in FY24 declined by 2% to \$648 million. Core earnings exclude non-operational items net of tax which reflects the quality performance of our core business and operational excellence.

Discontinued Operations

Net profit of discontinued operations was \$919 million, declined by 23%. This net profit figure already accounted for the non-tax state revenue (PNBP) for central government (4% portion) and regional government (6% portion).

Capital Structure

AlamTri's balance sheet at the end of FY24 no longer includes AAI. As a result, the discussion of balance sheet items in this section will focus on AlamTri's balance sheet figures.

We aim to maintain a strong and flexible capital structure that supports our growth, capital expenditure plans, and shareholder returns. While we do not have a specific target for indebtedness, we consistently abide by the terms outlined in our loan agreements. We actively review and manage our capital to ensure an optimal structure and maximize returns to shareholders, considering capital efficiency, operating cash flows, capital expenditures, and future capital requirements.

EBITDA Operasional, Laba Inti, dan Laba Bersih Operasi yang Berlanjut

EBITDA operasional AlamTri turun 7% menjadi \$982 juta, dan laba inti turun 2% menjadi \$648 juta. AlamTri mencapai margin EBITDA operasional 47% pada FY24. Laba bersih AlamTri di FY24 tercatat sebesar \$637 juta, turun 2% dibandingkan di FY23.

AlamTri menggunakan EBITDA operasional sebagai parameter utama kinerja operasional. Kami yakin akan bermanfaat bagi para analis dan investor untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja operasional tanpa memperhatikan struktur permodalan atau hal-hal non-operasional lainnya.

Laba inti di FY24 turun 2% menjadi \$648 juta. Laba inti tidak termasuk komponen non-operasional setelah dikurangi pajak, yang mencerminkan kinerja berkualitas bisnis inti dan keunggulan operasional kami.

Operasi yang Dihentikan

Laba bersih dari operasi yang dihentikan mencapai \$919 juta, turun 23%. Laba bersih ini setelah memperhitungkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) pemerintah pusat (porsi 4%) dan pemerintah daerah (porsi 6%).

Struktur Modal

Neraca AlamTri pada akhir FY24 tidak lagi mencakup AAI. Oleh karena itu, pembahasan mengenai pos-pos neraca di bagian ini akan difokuskan pada angka-angka neraca AlamTri.

Kami berupaya mempertahankan struktur modal yang kuat dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan, rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham. Meskipun tidak memiliki target utang yang spesifik, kami tetap mematuhi perjanjian pinjaman. Kami aktif mengkaji dan mengelola modal secara berkala untuk menjamin struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

As of the end of FY24, AlamTri's total liabilities were \$1,331 million, and total equity was \$5,371 million, representing 20% and 80% of our total capital, respectively. Our interest-bearing debts stood at \$548 million, a 61% decrease y-o-y. Liquidity remained strong, with a cash balance of \$1,406 million at the end of FY24, enabling us to achieve a net cash position of \$1,486 million. Our net cash-to-equity ratio at the end of FY24 was 0.28x. We calculate net debt or net cash as total interest-bearing debt less cash and cash equivalents, and current portion of other investments.

Total Liabilities

Total liabilities at the end of FY24 were \$1,331 million, 57% lower compared to the same period last year. Current liabilities decreased by 70% y-o-y to \$647 million, primarily due to the maturity of the Senior Notes, which amounted to \$697 million, as well as declines of 54%, 53%, and 41% in trade payables, dividends payable, and accrued expenses to \$158 million, \$200 million, and \$152 million, respectively.

Non-current liabilities decreased by 26% y-o-y to \$684 million primarily due to lower provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure. Interest bearing debts declined by 61% y-o-y to \$548 million.

The management is of the opinion that these changes are in line with operational growth as well as market development and have a positive impact on the company's financial position in the current year.

Debt Management and Liquidity

AlamTri continues to strengthen its balance sheet and manage debt prudently. As of the end of FY24, our cash balance declined by 58% to \$1,406 million, and accounted for 21% of our total assets. Interest-bearing debt decreased by 61% y-o-y to \$548 million. Despite the decline in cash balance, we maintained a healthy balance sheet, recording a net cash position of \$1,486 million at the end of FY24. Our net cash-to-equity ratio stood at 0.28x, and the net cash-to-last-12-months operational EBITDA ratio was 1.51x. The ratio of interest-bearing debt to equity was 0.10x.

Total Equity

At the end of FY24, total equity stood at \$5,371 million, representing a decline of 28% y-o-y on the back of lower retained earnings due to the distribution of additional final cash dividends in December 2024.

Per akhir FY24, total liabilitas adalah \$1.331 juta, dan total ekuitas \$5.371 juta, atau masing-masing 20% dan 80% dari total modal kami. Utang berbunga tercatat \$548 juta, atau turun 61% y-o-y. Likuiditas tetap kuat dan pada akhir FY24 kami mencatat saldo kas \$1.406 juta, sehingga posisi kas bersih mencapai \$1.486 juta pada FY23. Rasio kas bersih terhadap ekuitas pada akhir FY24 adalah 0,28x. Utang bersih atau kas bersih dihitung dari total utang berbunga dikurangi kas dan setara kas, dan porsi lancar dari investasi lainnya.

Total Liabilitas

Total liabilitas pada akhir FY24 adalah \$1.331 juta, turun 57% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek turun 70% y-o-y ke \$647 juta, terutama disebabkan oleh pelunasan Senior Notes yang telah jatuh tempo senilai \$697 juta, serta penurunan masing-masing sebesar 54%, 53%, dan 41% pada utang usaha, utang dividen dan beban yang masih harus dibayar, menjadi \$158 juta, \$200 juta, dan \$152 juta.

Liabilitas jangka panjang turun sebesar 26% y-o-y menjadi \$684 juta, terutama disebabkan oleh penurunan provisi pembongkaran, rehabilitasi reklamasi, dan penutupan tambang. Utang berbunga turun sebesar 61% y-o-y menjadi \$548 juta.

Manajemen menilai perubahan tersebut sejalan dengan pertumbuhan operasional serta perkembangan pasar dan berdampak positif terhadap posisi keuangan Perusahaan pada tahun berjalan.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

AlamTri terus memperkuat neracanya dan mengelola utang secara hati-hati. Saldo kas per akhir FY24 turun 58% y-o-y menjadi \$1.406 juta dan meliputi 21% total asset. Utang berbunga menurun 61% y-o-y menjadi \$548 juta. Walaupun saldo kas menurun, neraca AlamTri tetap kuat dengan posisi kas bersih sebesar \$1.486 juta pada akhir FY24. Rasio kas bersih terhadap ekuitas adalah 0,28x, dan rasio kas bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir adalah 1,51x. Rasio utang bersih terhadap ekuitas adalah 0,10x.

Total Ekuitas

Pada akhir FY24, total ekuitas adalah sebesar \$5.371 juta, turun 28% y-o-y akibat penurunan saldo laba karena tambahan pembagian dividen tunai final di Desember 2024.

Total Assets

At the end of FY24, total assets declined by 36% to \$6,702 million and cash balance declined by 58% to \$1,406 million. Cash accounted for 21% of our total assets. Current assets declined by 39% to \$2,606 million. The current portion of other investments increased significantly to \$628 million, reflecting the fair value of our remaining 15.37% stake in AAI.

Non-current assets at the end of FY24 were 34% lower than the year ago period to \$4,096 million. At the end of FY24, mining properties amounted to \$547 million, 45% lower than in the year ago period. Mining properties accounted for 8% of total assets.

Fixed assets balance at the end of FY24 of \$1,529 million were 13% lower than at the end of FY23. As we grow our business, we remain committed to strategic investments in the aluminium smelter and its ancillary facilities, as well as essential infrastructure projects and heavy equipment, with significant capital expenditure allocated to these initiatives. Fixed assets accounted for 23% of total assets.

Trade Receivables and Collectability

At the end of FY24, trade receivables were \$350 million, 33% lower than in FY23. In FY24, 87% of the trade receivables were with related parties which have no history of default. Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customers selection, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Transactions And Balances With Related Parties

In the normal course of business, we engage in transactions with related parties, which included AAI and its subsidiaries, and our joint venture companies PT Tanjung Power Indonesia (TPI) and PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). The transactions primarily consist of purchases of goods and services, and other financial transactions.

Total Aset

Pada akhir FY24, total aset turun 36% menjadi \$6.702 juta dan saldo kas turun 58% menjadi \$1.406 juta. Kas meliputi 21% total aset. Aset lancar turun 39% menjadi \$2.606 juta. Porsi lancar dari investasi lainnya naik signifikan menjadi \$628 juta, yang mencerminkan nilai wajar 15,37% kepemilikan AlamTri di AAI.

Aset tidak lancar pada akhir FY24 turun 34% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya menjadi \$4.096 juta. Pada akhir FY24, properti pertambangan mencapai \$547 juta, atau turun 45% dari tahun sebelumnya. Properti pertambangan meliputi 8% total aset.

Posisi aset tetap pada akhir FY24 yang tercatat sebesar \$1.529 juta setara dengan penurunan 13% dari akhir FY23. Seiring pertumbuhan bisnis, AlamTri mempertahankan komitmennya terhadap investasi strategis pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya, serta pada proyek-proyek infrastruktur penting dan alat berat. Perusahaan terus mengalokasikan belanja modal yang signifikan untuk proyek-proyek ini. Aset tetap meliputi 23% total aset.

Piutang Usaha dan Kolektibilitas

Pada akhir FY24, piutang usaha tercatat \$350 juta, turun 33% dari FY23. Pada FY24, 87% piutang usaha merupakan piutang pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Manajemen meyakini kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan paparan risiko kredit yang minimal, karena memiliki kebijakan yang jelas untuk pemilihan pelanggan, perjanjian penjualan batu bara yang mengikat secara hukum, jasa pertambangan dan lainnya, dan secara historis memiliki tingkat kredit macet yang rendah dalam piutang usaha.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, kami bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, termasuk AAI dan anak perusahaannya, dan ventura bersama PT Tanjung Power Indonesia (TPI) dan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). Transaksi tersebut terutama meliputi pembelian barang dan jasa, serta transaksi keuangan lainnya.

In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. Determining the pricing policy of coal sales to related parties based on contracted prices by referring to applicable benchmarks.
2. Treating our services subsidiaries as third-party service providers and benchmark the fees of their services to that of external service providers from outside the Group performing similar activities for the group.
3. The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

In FY24, AlamTri's revenue from related parties totals \$1,375 million (1% lower y-o-y) and consists of the following: \$756 million from AI (0.14% lower y-o-y), \$452 million from Adaro International Singapore Pte. Ltd. (6.57% lower y-o-y), \$81 million from PT Laskar Semesta Alam (12% increase y-o-y), \$63 million from PT Semesta Centramas (8.83% lower y-o-y), \$15 million from PT Paramita Cipta Sarana (380% increase y-o-y), \$2.4 million from PT Adaro Logistics (compared to nil in FY23), and \$5 million from AAI and others (42% lower y-o-y). Revenue from related parties accounted for 66.14% of AlamTri's revenue in FY24.

At the end of FY24, loans to related parties amounts to \$919 million, or 540% increase y-o-y, this includes \$761 million to AAI, \$141 million to BPI, \$15 million to PT Adaro Tirta Sarana, and \$2 million to PT Tala Alam Baru. Loans to related parties accounted for 13.71% of the company's total consolidated assets.

Cash Flows from Operating Activities

In FY24, cash flows from operating activities increased by 75% to \$2,011 million driven by lower payments of royalties and corporate income taxes. We paid \$446 million in corporate and final income tax, 71% lower y-o-y.

Cash Flows from Investing Activities

The company reported \$1,437 million in cash flows provided from investing activities, 347% increase from FY23, mainly driven by the \$2,181 million cash inflow from the sale of AAI shares through POES. Purchase of fixed assets increased 45% to \$813 million in line with our investments plan.

Cash Flows from Financing Activities

In FY24, cash flows used in financing activities increased by 173% to \$3,637 million, mainly due to higher dividend payment and repayments of senior notes.

Dalam berhubungan dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Menetapkan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak berelasi berdasarkan harga kontrak dengan mengacu pada acuan yang berlaku.
2. Memperlakukan anak perusahaan di bidang jasa sebagai penyedia layanan pihak ketiga dan membandingkan biaya layanan mereka dengan penyedia layanan eksternal di luar Grup yang melakukan aktivitas serupa dengan Grup.
3. Kebijakan penetapan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga kontrak.

Pada FY24, perusahaan mencatat pendapatan dari pihak berelasi sebesar \$1.375 juta, turun 1% dari FY23, dan terdiri dari: \$756 juta dari AI (turun 0,14% y-o-y), \$452 juta dari Adaro International Singapore Pte. Ltd. (turun 6,57% y-o-y), \$81 juta dari PT Laskar Semesta Alam (naik 12% y-o-y), \$63 juta dari PT Semesta Centramas (turun 8,83% y-o-y), \$15 juta dari PT Paramita Cipta Sarana (naik 380% y-o-y), \$2.4 juta dari PT Adaro Logistics (dari nol di FY23), dan \$5 juta dari AAI dan lainnya (turun 42% y-o-y). Pendapatan dari pihak berelasi meliputi 66,14% pendapatan perusahaan.

Pada akhir FY24 kami telah memberikan pinjaman \$919 juta kepada pihak berelasi, atau naik 549% y-o-y, meliputi \$761 juta untuk AAI, \$141 juta untuk BPI, \$15 juta untuk PT Adaro Tirta Sarana, dan \$2 juta untuk PT Tala Alam Baru. Pinjaman kepada pihak berelasi meliputi 13,71% total aset konsolidasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada FY24 naik 75% menjadi \$2.011 juta karena penurunan pembayaran royalti dan pajak penghasilan badan. AlamTri membayar pajak penghasilan badan dan final sebesar \$446 juta, atau turun 71% y-o-y.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perusahaan melaporkan arus kas sebesar \$1.437 juta dari aktivitas investasi, atau naik 347% dari FY23, terutama karena arus kas masuk sebesar \$2.181 juta dari penjualan saham AAI melalui mekanisme PUPS. Pembelian aset tetap naik 45% menjadi \$813 juta, selaras dengan rencana investasi perusahaan.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Pada FY24, arus kas yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan naik 173% menjadi \$3.637 juta, terutama karena kenaikan pembayaran dividen dan pelunasan senior notes.

Dividend and Dividend Policy

Although we do not have a formal dividend policy, we are committed to paying cash dividend every year, based on a prudent evaluation of the company's needs and targets each year. Management assesses the company's ability to pay dividends at each reporting period, and the final dividend amount is determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Dividends are declared in US Dollars (USD), our functional currency, and paid in Indonesian Rupiah (IDR). Currency conversion is based on the USD/IDR exchange rate on the record date.

In 2024, we distributed cash dividend of \$800 million (\$0.02595 per share), representing 49% of our FY23 profit attributable to owner's of the parent entity. This included a \$400 million interim dividend paid on 12 January 2024, and a \$400 million final dividend paid on 5 June 2024. Additionally, we distributed an additional final cash dividend of \$2,629 million on 6 December 2024.

Since our IPO in 2008, we have paid more than \$4.2 billion in dividend with average payout ratio of approximately 46%. This payout ratio calculation excludes the additional 2023 final cash dividend of \$2,629 million.

Capital Expenditure

Capital expenditure in FY24 increased by 36% to \$514 million. The capital expenditure spent in the period was mainly for purchases and replacement of heavy equipment, investments in the aluminum smelter and its ancillary facilities, as well as investments in infrastructure to support volume growth. We generated free cash flow of \$366 million in FY24, 51% lower than in FY23 on the back of lower operational EBITDA.

In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flow which is also a non-GAAP measure. Management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flow from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Meskipun belum menetapkan kebijakan dividen, kami berkomitmen untuk membayar dividen tunai setiap tahun berdasarkan analisa yang cermat terhadap kebutuhan dan target perusahaan setiap tahunnya. Manajemen akan mengkaji kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPST akan memutuskan nilai dividen final. Kami menentukan pembayaran dividen dalam Dolar AS (USD), yang merupakan mata uang fungsional perusahaan, dan membayarkannya dalam Rupiah (IDR). Konversi mata uang didasarkan pada nilai tukar USD/IDR pada tanggal pencatatan.

Pada tahun 2024, kami mendistribusikan dividen tunai sebesar \$800 juta (\$0.02595 per saham), atau 49% dari laba FY23 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jumlah tersebut termasuk dividen interim sebesar \$400 juta yang dibayarkan pada 12 Januari 2024, dan dividen final sebesar \$400 juta yang dibayarkan pada 5 Juni 2024. Selain itu, perusahaan juga membagikan tambahan dividen tunai final sebesar \$2.629 juta pada 6 Desember 2024.

Sejak IPO pada tahun 2008, kami telah membayarkan sekitar \$4,2 miliar dividen dengan rata-rata rasio pembayaran 46%. Perhitungan rasio pembayaran ini tidak termasuk tambahan dividen tunai final tahun 2023 sebesar \$2.629 juta.

Belanja Modal

Belanja modal pada FY24 meningkat 36% menjadi \$514 juta. Belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat, investasi pada smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya, serta investasi pada infrastruktur untuk menopang pertumbuhan volume. Kami menghasilkan arus kas bebas sebesar \$366 juta pada FY24, turun 51% dari FY23 karena penurunan EBITDA operasional.

Dalam pembahasan likuiditas dan sumber daya modal, kami menyertakan referensi arus kas bebas, yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan kelebihan arus kas dari operasi bisnis. Parameter ini digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja operasional dan oleh pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan menanggung dan melunasi utang.





04

Our Team

Tim Kami



Management Profile

Profil Manajemen



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
 Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Deed of Circular Resolution Statement of Shareholders No. 62 of 18 April 2008, and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023
 Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia
75 as at 31 December 2024
 75 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan
Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in business administration, University of Southern California, USA	SI Business Administration, University of Southern California, AS
Work Experience Pengalaman Kerja	- Vice President Director, PT Astra International Tbk (1978 – 1993) - Co-Founder, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1998 – present)	- Wakil Presiden Direktur, PT Astra International Tbk (1978 – 1993) - Pendiri Bersama, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1998 – sekarang)
Concurrent Position Rangkap Jabatan	- President Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk) - President Commissioner, PT Adaro Strategic Investments - President Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari - President Commissioner, PT Adaro Strategic Capital - Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation - President Commissioner, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk - President Commissioner, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk - President Commissioner, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - President Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk - Co-founder, William and Lily Foundation - Member Board of Trustees, Ora et Labora Foundation	- Presiden Komisaris, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu Bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) - Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Investments - Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Lestari - Komisaris Utama, PT Adaro Strategic Capital - Ketua Umum Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri - Presiden Komisaris, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk - Presiden Komisaris, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk - Komisaris Utama, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Presiden Komisaris, PT Merdeka Copper Gold Tbk - Pendiri Bersama, Yayasan William dan Lily - Ketua Dewan Pembina, Yayasan Ora et Labora
Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholders of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk)	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	3.419%	3,419%



Ir. Theodore Permadi Rachmat

Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Deed of Circular Resolution Statement of Shareholders No. 62 of 18 April 2008, and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023
Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia

81 as at 31 December 2024
81 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in mechanical engineering, Bandung
Institute of Technology, Indonesia

S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Work Experience Pengalaman Kerja

- Marketing Director, PT Astra International Tbk (1973 – 1976)
- President Director, PT United Tractors Tbk (1977 – 1984)
- Group Director, PT Astra International Tbk (1977 – 1980)
- Vice President Director, PT Astra International Tbk (1981 – 1984)
- Commissioner, PT United Tractors Tbk (1984 – 1999)
- President Director, PT Astra International Tbk (1984 – 1998), (2000 – 2002)
- Commissioner, PT Astra International Tbk, (1998 – 2000)
- Commissioner, PT Unilever Indonesia Tbk (1999–2009)
- President Commissioner, PT Astra International Tbk (2002 – 2005)
- Commissioner, PT Multi Bintang Tbk (2002 – 2007)
- President Commissioner, PT Adira Dinamika Multifinance (2004 – 2011)
- Founder, Triputra Group (1998 – present)
- Vice President Commissioner, PT Surya Esa Perkasa Tbk (2011–2022)

- Direktur Pemasaran, PT Astra International Tbk (1973 – 1976)
- Presiden Direktur, PT United Tractors Tbk (1977 – 1984)
- Direktur Grup, PT Astra International Tbk (1977 – 1980)
- Wakil Presiden Direktur, PT Astra International Tbk (1981 – 1984)
- Komisaris, PT United Tractors Tbk (1984 – 1999)
- Presiden Direktur, PT Astra International Tbk (1984 – 1998), (2000–2002)
- Komisaris, PT Astra International Tbk (1998 – 2000)
- Komisaris, PT Unilever Indonesia Tbk (1999–2009)
- Presiden Komisaris, PT Astra International Tbk (2002 – 2005)
- Komisaris, PT Multi Bintang Tbk (2002 – 2007)
- Presiden Komisaris, PT Adira Dinamika Multifinance (2004 – 2011)
- Pendiri, Triputra Group (1998 – sekarang)
- Wakil Presiden Komisaris, PT Surya Esa Perkasa Tbk (2011–2022)

Concurrent Position Rangkap Jabatan

- Vice President Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
- Commissioner, PT Adaro Strategic Investments
- Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari
- Commissioner, PT Adaro Strategic Capital
- Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Triputra Investindo Arya
- President Director, PT Triputra Permata Nusantara
- President Commissioner, PT Trikirana Investindo Prima
- Commissioner, PT Alam Lestari Permai
- President Commissioner, PT Dharma Inti Anugerah
- President Commissioner, PT Adi Dinamika Investindo

- Wakil Presiden Komisaris, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
- Komisaris, PT Adaro Strategic Investments
- Komisaris, PT Adaro Strategic Lestari
- Komisaris, PT Adaro Strategic Capital
- Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Utama, PT Triputra Investindo Arya
- Presiden Direktur, PT Triputra Permata Nusantara
- Komisaris Utama, PT Trikirana Investindo Prima
- Komisaris, PT Alam Lestari Permai
- Komisaris Utama, PT Dharma Inti Anugerah
- Komisaris Utama, PT Adi Dinamika Investindo

Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

None

Tidak ada

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholders of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk)

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk)

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

2.643%

2,643%



Arini Saraswaty Subianto

Commissioner
Komisaris

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

**Deed of Statement of Meeting Decision No. 167 of 23 April 2018,
and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023**
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 167 tanggal 23 April 2018,
dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia
54 as at 31 December 2024
54 per 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan
Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, USA
- Master's degree in business administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, USA

- S1 Fine Arts Fashion Design, Parsons Schools of Design, AS
- S2, Business Administration, Fordham University Graduate School of Business Administration, AS

Work Experience Pengalaman Kerja

- Co-founder, Aksara
- Co-founder, Union Group
- Director, PT Pandu Alam Persada (1997 – 2017)
- Director, PT Nuansa Nirmana Artistika (1998–2012)
- Director, PT Tri Nur Cakrawala (2000 – 2017)

- Pendiri Bersama, Aksara
- Pendiri Bersama, Union Group
- Direktur, PT Pandu Alam Persada (1997 – 2017)
- Direktur, PT Nuansa Nirmana Artistika (1998–2012)
- Direktur, PT Tri Nur Cakrawala (2000 – 2017)

Concurrent Position Rangkap Jabatan

- Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
- Commissioner, PT Adaro Strategic Investments
- Commissioner, PT Adaro Strategic Lestari
- Commissioner, PT Adaro Strategic Capital
- Commissioner, PT Bhakti Energi Persada
- Presiden Direktur, PT Persada Capital Investama
- Presiden Direktur, PT Pandu Alam Persada
- Presiden Commissioner, PT Anugrah Kirana Sarana
- Presiden Commissioner, PT Nuansa Nirmana Artistika
- Director, PT Panaksara
- Presiden Direktur, PT Tri Nur Cakrawala
- Commissioner, PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner, PT Suralaya Anindita International
- Commissioner, PT Triputra Agro Persada Tbk.

- Komisaris, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
- Komisaris, PT Adaro Strategic Investments
- Komisaris, PT Adaro Strategic Lestari
- Komisaris, PT Adaro Strategic Capital
- Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
- Presiden Direktur, PT Persada Capital Investama
- Presiden Direktur, PT Pandu Alam Persada
- Presiden Komisaris, PT Anugrah Kirana Sarana
- Komisaris Utama, PT Nuansa Nirmana Artistika
- Direktur, PT Panaksara
- Direktur Utama, PT Tri Nur Cakrawala
- Komisaris, PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris, PT Suralaya Anindita International
- Komisaris, PT Triputra Agro Persada Tbk.

Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

None

Tidak ada

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholders of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk)

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk)

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0.260%

0,260%



Mohammad Effendi

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Deed of Statement of Meeting Decision No. 9 of 11 June, 2019
and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9, tanggal 11 Juni 2019
dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia

70 as at 31 December 2024
70 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in electrical engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia	SI Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Work Experience Pengalaman Kerja	- Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) - President Director, PT Alamtri Power (2012–2019) - President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014–2016) - President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016–2019) - President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia (2017–2019) - President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016–August 2021)	- Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009) - Presiden Direktur, PT Alamtri Power (2012–2019) - Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014–2016) - Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016–2019) - Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017–2019) - Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia (2016–Agustus 2021)
Concurrent Position Rangkap Jabatan	- Independent Commissioner, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk) - Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk - Head Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation	- Komisaris Independen, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) - Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - Ketua Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi	- The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System run by Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (August 2019). - Certification in Audit Committee Practices / IKAI (January 2020). - Panel Discussion "Agile Auditing: Audit Committee partnership with Internal Auditor to respond on Disruption", by Ikatan Komite Audit Indonesia dan The Institute of Internal Auditors Indonesia, (22 June 2020). - Panel Discussion: "The role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Management System for Anti Bribery" by Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, (29 July 2020). - Panel Discussion: "Optimization of Audit Committee role in Supervision and Evaluation of Auditor Service by Public Accountant or Public Accountant Office" by Ikatan Komite Audit Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, (12 October 2020). "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", by The Institute of Internal Auditors Indonesia, (2–3 December 2020). - Impactful Internal Audit in a changing world, by IIA, (12–13 Oct 2022). 2023 National Conference, Mengawal keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan melalui pengawasan dan pengendalian resiko, organized by Indonesia Audit Committee Association, (19 Oct ober 2023).	- The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (Agustus 2019). - Certification in Audit Committee Practices / IKAI (Januari 2020). - Diskusi Panel "Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam merespons Disrupsi" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan The Institute of Internal Auditors Indonesia, (22 Juni 2020). - Diskusi Panel: "Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, (29 Juli 2020). - Diskusi Panel "Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik", oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, (12 Oktober 2020). "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, (2–3 Desember 2020). - Impactful Internal Audit in a changing world, oleh IIA, (12–13 Okt 2022) - Konperensi Nasional 2023, Mengawal keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan melalui pengawasan dan pengendalian resiko yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, (19 Oktober 2023).
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



Budi Bowoleksono

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

**Deed of Statement of Meeting Decision No. 15 of 15 February 2022,
and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023**
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 15 February 2022,
dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia

65 as at 31 December 2024
65 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in Economics, Krisnadwipayana
University, Indonesia

S1 Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Work Experience Pengalaman Kerja

- Ministry of Foreign Affairs, the Permanent Mission of the Republic of Indonesia for the United Nations in New York, Geneva and Embassy of the Republic of Indonesia in Vienna, Austria (1986–2008)
- Ambassador of the Republic of Indonesia in Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) and UN Habitat (2008 – 2010)
- Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2010–2014)
- Ambassador for Foreign Affairs Ordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia in the United States of America (2014–2019)

- Kementerian Luar Negeri, Perutusan Tetap Republik Indonesia di Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa, dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wina, Austria (1986–2008)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008 – 2010)
- Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010–2014)
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat (2014–2019).

Concurrent Position Rangkap Jabatan

- President Commissioner (independent), PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
- Independent Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk

- Komisaris Utama (independent), PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
- Komisaris Independen, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

N/A

N/A

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0

0



Garibaldi Thohir

President Director and Chief Executive Officer
Presiden Direktur dan Chief Executive Officer

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Deed of Circular Resolution Statement of Shareholders No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023
Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia

59 as at 31 December 2024
59 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA
- MBA, Northrop University, California, USA

- S1 Business Administration, University of Southern California, AS
- S2 MBA, Northrop University, California, AS

Work Experience Pengalaman Kerja

Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)

Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)

Concurrent Position Rangkap Jabatan

- President Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- President Director, PT Adaro Strategic Investments
- President Director, PT Adaro Strategic Lestari
- President Director, PT Adaro Strategic Capital
- President Commissioner, PT Viscaya Investments
- President Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
- Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation
- President Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Indonesia
- President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada
- President Commissioner, PT Maruwai Coal
- President Commissioner, PT Kalteng Coal
- President Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- President Commissioner, PT Juloi Coal
- President Commissioner, PT Lahai Coal
- President Commissioner, PT Ratah Coal
- President Commissioner, PT Mustika Indah Permai
- President Commissioner, PT Alamtri Power
- President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
- President Commissioner, PT Agri Multi Lestari
- President Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- President Commissioner, PT Cakra Wana Lestari
- President Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari
- President Commissioner, PT Persada Wana Lestari
- President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- President Commissioner, PT Alamtri Renewables Indonesia
- President Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka
- President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry
- Director, PT Trinugraha Thohir
- Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)
- President Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur

- Presiden Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Direktur Utama, PT Adaro Strategic Investments
- Direktur Utama, PT Adaro Strategic Lestari
- Direktur Utama, PT Adaro Strategic Capital
- Presiden Komisaris, PT Viscaya Investments
- Presiden Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Komisaris Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Komisaris Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
- Presiden Komisaris, PT Maruwai Coal
- Presiden Komisaris, PT Kalteng Coal
- Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Presiden Komisaris, PT Juloi Coal
- Presiden Komisaris, PT Lahai Coal
- Presiden Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris Utama, PT Mustika Indah Permai
- Komisaris Utama, PT Alamtri Power
- Komisaris Utama, PT Adaro Persada Mandiri
- Komisaris Utama, PT Agri Multi Lestari
- Komisaris Utama, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- Komisaris Utama, PT Cakra Wana Lestari
- Komisaris Utama, PT Mandiri Wana Lestari
- Komisaris Utama, PT Persada Wana Lestari
- Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Mandiri
- Presiden Komisaris, PT Alamtri Renewables Indonesia
- Komisaris Utama, PT Wahana Artha Harsaka
- Komisaris Utama, PT Trinugraha Food Industry
- Direktur, PT Trinugraha Thohir
- Komisaris, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sebelumnya PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)
- Komisaris Utama, Padangbara Sukses Makmur

Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

None

Tidak ada

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholders of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

6.426%

6,426%



Christian Ariano Rachmat

Vice President Director and Deputy Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur dan Deputy Chief Executive Officer

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Deed of Circular Resolution Statement of Shareholders No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision Deed No. 44 of 22 May 2023
Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia

52 as at 31 December 2024
52 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan
Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in industrial engineering, Northwestern University, Illinois, USA

S1 Teknik Industri, Northwestern University, Illinois, AS,

Work Experience Pengalaman Kerja

- Business analyst, A.T. Kearney (1995)
- Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 - 1998)
- Plant General Manager, Triputra Group (1999 - 2003)

- Business analyst, A.T. Kearney (1995)
- Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 - 1998)
- Plant General Manager, Triputra Group (1999 - 2003)

Concurrent Position Rangkap Jabatan

- President Director, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Director, PT Adaro Strategic Investments
- Director, PT Adaro Strategic Lestari
- Director, PT Adaro Strategic Capital
- Commissioner, PT Viscaya Investments
- Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
- Director, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
- Director, Adaro Capital Limited
- Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Bhakti Energi Persada
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal,
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Alamtri Power Indonesia
- President Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- President Director, PT Alamtri Renewables Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan
- President Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi
- President Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi
- President Commissioner, PT Adaro Wind Energy
- President Commissioner, PT Batam Sarana Surya
- President Commissioner, PT Karimun Sarana Surya
- President Commissioner, PT Batam Surya Energi
- President Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau
- President Commissioner, PT Mentarang Tirta Energi
- Commissioner, PT Kayan Hydropower Nusantara
- President Commissioner, PT Alamtri Indo Aluminium
- President Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry
- President Director, PT Alamtri Baterai Indonesia
- Commissioner, PT Triputra Investindo Arya
- Commissioner, PT Trikiran a Investindo Prima
- Commissioner PT Dharma Inti Anugerah
- Commissioner, PT Triputra Permata Nusantara
- Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur
- Commissioner, PT Bumi Alam Sejahtera
- President Commissioner, PT Triputra Visi Energi
- President Commissioner, PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia

- Presiden Direktur, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Direktur, PT Adaro Strategic Investments
- Direktur, PT Adaro Strategic Lestari
- Direktur, PT Adaro Strategic Capital
- Komisaris, PT Viscaya Investments
- Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Direktur, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Direktur Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal,
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Alamtri Power Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- Presiden Direktur, PT Alamtri Renewables Indonesia
- Presiden Komisaris, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan
- Presiden Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi
- Presiden Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi
- Presiden Komisaris, PT Adaro Wind Energy
- Presiden Komisaris, PT Batam Sarana Surya
- Presiden Komisaris, PT Karimun Sarana Surya
- Presiden Komisaris, PT Batam Surya Energi
- Komisaris Utama, PT Kalimantan Energi Hijau
- Komisaris Utama, PT Mentarang Tirta Energi
- Komisaris, PT Kayan Hydropower Nusantara
- Komisaris Utama, PT Alamtri Indo Aluminium
- Komisaris Utama, PT Kalimantan Aluminium Industry
- Direktur Utama, PT Alamtri Baterai Indonesia
- Komisaris, PT Triputra Investindo Arya
- Komisaris, PT Trikiran Investindo Prima
- Komisaris, PT Dharma Inti Anugerah
- Komisaris, PT Triputra Permata Nusantara
- Komisaris, PT Padangbara Sukses Makmur
- Komisaris, PT Bumi Alam Sejahtera
- Presiden Komisaris, PT Triputra Visi Energi
- Presiden Komisaris, PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia

Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

None

Tidak ada

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholders of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0.052%

0,052%



Michael W. P. Soeryadjaya

Director
Direktur

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
**Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 9 February 2022,
and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023**
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 9 Februari 2022,
dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia
38 as at 31 December 2024
38 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan
Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor of Arts degree in Business Administration, Pepperdine University, USA	S1 Business Administration, Universitas Pepperdine, AS
Concurrent Position Rangkap Jabatan	• Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk • Director, PT Adaro Strategic Investments • Director, PT Adaro Strategic Lestari • Director, PT Adaro Strategic Capital • Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia • President Director, PT Viscaya Investments • President Director, PT Dianlia Setyamukti • Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau • Commissioner, PT Alamtri Indo Aluminium • President Commissioner, PT Alamtri Baterai Indonesia • President Director, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Commissioner, PT Samator Indo Gas Tbk • Commissioner, PT Merdeka Battery Materials Tbk	• Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. • Direktur, PT Adaro Strategic Investments • Direktur, PT Adaro Strategic Lestari • Direktur, PT Adaro Strategic Capital • Komisaris, PT Alam Tri Cakra Indonesia • Presiden Direktur, PT Viscaya Investments • Presiden Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Komisaris, PT Kalimantan Energi Hijau • Komisaris, PT Alamtri Indo Aluminium • Komisaris Utama, PT Alamtri Baterai Indonesia • Presiden Direktur, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Komisaris, PT Samator Indo Gas Tbk • Komisaris, PT Merdeka Battery Materials Tbk
Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	Affiliated with the controlling shareholders of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0



M. Syah Indra Aman

Director and Chief Legal Officer
Director and Chief Legal Officer

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Deed of Circular Resolution Statement of Shareholders No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023
Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia

57 as at 31 December 2024
57 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan
Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

Work Experience Pengalaman Kerja

Concurrent Position Rangkap Jabatan

Bachelor's degree in law, University of Indonesia, Indonesia
LLM (Master of Laws), University of Washington, USA

- Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates
- Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo

- Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- Commissioner, PT Semesta Centramas
- Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Mustika Indah Permai
- Commissioner, PT Saptaindra Sejati
- Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
- President Commissioner, PT Adaro Logistics
- President Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal
- President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa
- President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa
- President Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara
- Commissioner, PT Alamtri Power
- Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
- Commissioner, PT Agri Multi Lestari
- Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Sukses Lestari
- President Commissioner, PT Hutan Amanah Lestari
- Commissioner, PT Cakra Wana Lestari
- Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari
- Commissioner, PT Persada Wana Lestari
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
- Commissioner, PT Alamtri Renewables Indonesia
- Commissioner, PT Alamtri Baterai Indonesia
- Director, Adaro International (Singapore) Pte Ltd
- Director, Adaro Capital Limited
- Director, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Director, Adaro Australia Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Holdings Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Midco Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Subsidiary Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Sales Pty Ltd
- Director, Kestrel Coal Pty Ltd

S1 Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia
S2 Hukum, University of Washington, AS

- Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates
- Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo

- Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Komisaris Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris, PT Semesta Centramas
- Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris, PT Maruwai Coal
- Komisaris, PT Kalteng Coal
- Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Komisaris, PT Juloi Coal
- Komisaris, PT Lahai Coal
- Komisaris, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Mustika Indah Permai
- Komisaris, PT Saptaindra Sejati
- Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
- Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics
- Presiden Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal
- Komisaris Utama, PT Maritim Barito Perkasa
- Komisaris Utama, PT Harapan Bahtera Internusa
- Komisaris Utama, PT Barito Galangan Nusantara
- Komisaris, PT Alamtri Power
- Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
- Komisaris, PT Agri Multi Lestari
- Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- Komisaris Utama, PT Alam Sukses Lestari
- Komisaris Utama, PT Hutan Amanah Lestari
- Komisaris, PT Cakra Wana Lestari
- Komisaris, PT Persada Wana Lestari
- Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari
- Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- Komisaris, PT Alamtri Renewables Indonesia
- Komisaris, PT Alamtri Baterai Indonesia
- Direktur, Adaro International (Singapore) Pte Ltd
- Direktur, Adaro Capital Limited
- Direktur, Kestrel Coal Resources Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Group Pty Ltd
- Direktur, Adaro Australia Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Holdings Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Midco Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Subsidiary Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Sales Pty Ltd
- Direktur, Kestrel Coal Pty Ltd

Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

None

Tidak ada

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

None

Tidak ada

Domicile Domisili

Jakarta

Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0

0



Julius Aslan

Director and Chief HRGA - IT
Direktur dan Chief HRGA - IT

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

**Deed of Statement of Meeting Decision No. 36 of July 6, 2015,
and re-appointed based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 44 of 22 May 2023**
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 6 Juli 2015,
diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 22 Mei 2023

Age
Usia

61 as at 31 December 2024
61 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in electrical engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia.	S1 Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia
Work Experience Pengalaman Kerja	- Marketing Director, PT Astra Honda Motor, 2009 - Human Resources Director, PT Astra Honda Motor, 2007 - Human Resources Director, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006 - Human Resources Director, Bank Permata, 2004 - Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001 - Management Trainee, PT Astra International Tbk	- Direktur Pemasaran, PT Astra Honda Motor, 2009 - Direktur Human Resources, PT Astra Honda Motor, 2007 - Direktur Human Resources, PT Astra Agro Lestari Tbk, 2006 - Direktur Human Resources, Bank Permata, 2004 - Corporate Human Resources Chief, PT Astra International Tbk, 2001 - Management Trainee, PT Astra International Tbk
Concurrent Position Rangkap Jabatan	- Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - President Director, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia - Commissioner, PT Alam Tri Abadi - Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia - Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia - Commissioner, PT Adaro Indonesia - Commissioner, PT Maruwai Coal - Commissioner, PT Kalteng Coal - Commissioner, PT Sumber Barito Coal - Commissioner, PT Juloi Coal - Commissioner, PT Lahai Coal - Commissioner, PT Ratah Coal - Commissioner, PT Adaro Logistics - Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal - Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur - Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa - Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa - Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara - Commissioner, PT Alamtri Power - Commissioner, PT Alamtri Indo Aluminium - Commissioner, PT Alamtri Baterai Indonesia - President Commissioner, PT Saptaindra Sejati - President Commissioner, PT Adaro Mining Technologies	- Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - Direktur Utama, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk - Direktur, PT Alam Tri Cakra Indonesia - Komisaris, PT Alam Tri Abadi - Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia - Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia - Komisaris, PT Adaro Indonesia - Komisaris, PT Maruwai Coal - Komisaris, PT Kalteng Coal - Komisaris, PT Sumber Barito Coal - Komisaris, PT Juloi Coal - Komisaris, PT Lahai Coal - Komisaris, PT Ratah Coal - Komisaris, PT Adaro Logistics - Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal - Komisaris, PT Puradika Bongkar Muat Makmur - Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa - Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa - Komisaris, PT Barito Galangan Nusantara - Komisaris, PT Alamtri Power - Komisaris, PT Alamtri Indo Aluminium - Komisaris, PT Alamtri Baterai Indonesia - Komisaris Utama, PT Saptaindra Sejati - Presiden Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0.036%	0,036%



Iwan Dewono Budi Yuwono

Director
Direktur

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Deed of Statement of Meeting Decision Number 8 of June 4, 2024
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 8 tanggal 4 Juni 2024

Age
Usia
64 as at 31 December 2024
64 per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan
Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

- Bachelor's degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- Master's degree in Business Administration, Prasetya Mulya University, Indonesia
- Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- Magister Administrasi Bisnis, Universitas Prasetya Mulya, Indonesia

Work Experience Pengalaman Kerja

- Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana
- President Director, PT Tunas Muda Jaya
- President Director PT Interex Sacra Raya
- Director, PT Padang Karunia
- Commissioner, PT Dharma Protech Solutions
- Commissioner, PT Dharma Electrindo Manufacturing
- Commissioner, PT Dharma Precision Tools
- President Director, PT Dharma Poliplast
- Director, PT Dharma Precision Tools
- Director PT Dharma Electrindo Manufacturing
- Director PT Dharma Poliplast
- President Director PT Dharma Medipro
- Commissioner PT Dharma Percision Mould
- President Commissioner PT Dharma Medipro
- Director PT Dharma Precision Parts
- Director PT Dharma Polimetal
- Commissioner, PT Bhakti Kutai Transportindo
- Commissioner, PT Tri Panuntun Persada
- Commissioner, PT Birawa Pandu Selaras
- Commissioner, PT Bumi Murau Coal
- President Commissioner, PT Wahau Tutung Investindo
- President Commissioner, PT Wahau Sumber Alam
- President Commissioner, PT Murau Selo Sejahtera
- President Commissioner, PT Etam Sukses Sejahtera
- President Commissioner, PT Bhakti Kumala Sakti
- President Commissioner, PT Bukti Bara Alam Persada
- President Commissioner, PT Bumi Kaliman Sejahtera
- President Commissioner, PT Khazana Bumi Kaliman
- President Director, PT Bhakti Energy Persada
- Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana
- Presiden Direktur, PT Tunas Muda Jaya
- Presiden Direktur PT Interex Sacra Raya
- Direktur, PT Padang Karunia
- Komisaris, PT Dharma Protech Solutions
- Komisaris, PT Dharma Electrindo Manufacturing
- Komisaris, PT Dharma Precision Tools
- Presiden Direktur, PT Dharma Poliplast
- Direktur, PT Dharma Precision Tools
- Direktur PT Dharma Electrindo Manufacturing
- Direktur PT Dharma Poliplast
- Presiden Direktur PT Dharma Medipro
- Komisaris PT Dharma Percision Mould
- Presiden Komisaris PT Dharma Medipro
- Direktur PT Dharma Precision Parts
- Direktur PT Dharma Polimetal
- Komisaris, PT Bhakti Kutai Transportindo
- Komisaris, PT Tri Panuntun Persada
- Komisaris, PT Birawa Pandu Selaras
- Komisaris, PT Bumi Murau Coal
- Presiden Komisaris, PT Wahau Tutung Investindo
- Presiden Komisaris, PT Wahau Sumber Alam
- Presiden Komisaris, PT Murau Selo Sejahtera
- Presiden Komisaris, PT Etam Sukses Sejahtera
- Presiden Komisaris, PT Bhakti Kumala Sakti
- Presiden Komisaris, PT Bukti Bara Alam Persada
- Presiden Komisaris, PT Bumi Kaliman Sejahtera
- Presiden Komisaris, PT Khazana Bumi Kaliman
- Presiden Direktur, PT Bhakti Energy Persada

Concurrent Position Rangkap Jabatan

- Vice President Director, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- President Commissioner, PT Bukit Enim Energi
- President Commissioner, PT Semesta Centramas
- President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
- President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
- Commissioner, PT Mustika Indah Permai
- President Director, PT Maruwai Coal
- President Director, PT Lahai Coal
- President Director, PT Juloi Coal
- President Director, PT Kalteng Coal
- President Director, PT Sumber Barito Coal
- President Director, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Dharma Polimetal Tbk
- President Commissioner, PT Batuan Anugerah Semesta
- President Directors, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Directors, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Wakil Presiden Direktur, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Komisaris Utama, PT Bukit Enim Energi
- Komisaris Utama, PT Semesta Centramas
- Komisaris Utama, PT Laskar Semesta Alam
- Komisaris Utama PT Paramitha Cipta Sarana
- Komisaris, PT Mustika Indah Permai
- Presiden Direktur, PT Maruwai Coal
- Presiden Direktur, PT Lahai Coal
- Presiden Direktur, PT Juloi Coal
- Presiden Direktur, PT Kalteng Coal
- Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal
- Presiden Direktur, PT Ratah Coal
- Komisaris, PT Dharma Polimetal Tbk
- Komisaris Utama, PT Batuan Anugerah Semesta
- Direktur Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Direktur Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia

Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

None Tidak ada

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

None Tidak ada

Domicile Domisili

Jakarta Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0.000% 0.000%



Lie Luckman

Chief Financial Officer

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Appointed by the Board of Directors of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, 1 December 2018
Penunjukan oleh Direksi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, 1 Desember 2018

55 as at 31 December 2024
55 pertanggal 31 Desember 2024

Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan	Bachelor's degree in Accounting, Atma Jaya Catholic University, Indonesia	Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, Indonesia
Work Experience Pengalaman Kerja	Auditor, Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co	Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co
Concurrent Position Rangkap Jabatan	• Director, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Commissioner, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Director, PT Alam Tri Daya Indonesia • Director, PT Viscaya Investments • Director, PT Dianlia Setyamukti • Commissioner, PT Adaro Indonesia • Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana • Commissioner, PT Semesta Centramas • Commissioner, PT Laskar Semesta Alam • Commissioner, PT Maruwai Coal • Commissioner, PT Kalteng Coal • Commissioner, PT Sumber Barito Coal • Commissioner, PT Juloi Coal • Commissioner, PT Lahai Coal • Commissioner, PT Ratah Coal • Commissioner, PT Saptaindra Sejati • Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia • Commissioner, PT Adaro Mining Technologies • Commissioner, PT Adaro Logistics • Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri • Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa • Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa • Commissioner, PT Alamtri Power • Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia • Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri • Commissioner, PT Agri Multi Lestari • Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Commissioner, PT Cakra Wana Lestari • Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari • Commissioner, PT Persada Wana Lestari • Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri • Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry • Director, Adaro Capital Limited • Director, Adaro Australia Pty Ltd	• Direktur, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk • Komisaris, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia • Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia • Direktur, PT Viscaya Investments • Direktur, PT Dianlia Setyamukti • Komisaris, PT Adaro Indonesia • Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana • Komisaris, PT Semesta Centramas • Komisaris, PT Laskar Semesta Alam • Komisaris, PT Maruwai Coal • Komisaris, PT Kalteng Coal • Komisaris, PT Sumber Barito Coal • Komisaris, PT Juloi Coal • Komisaris, PT Lahai Coal • Komisaris, PT Ratah Coal • Komisaris, PT Saptaindra Sejati • Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia • Komisaris, PT Adaro Mining Technologies • Komisaris, PT Adaro Logistics • Komisaris, PT Sarana Daya Mandiri • Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa • Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa • Komisaris, PT Alamtri Power • Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia • Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri • Komisaris, PT Agri Multi Lestari • Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia • Komisaris, PT Cakra Wana Lestari • Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari • Komisaris, PT Persada Wana Lestari • Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri • Komisaris, PT Kalimantan Aluminium Industry • Direktur, Adaro Capital Limited • Direktur, Adaro Australia Pty Ltd
Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi	None	Tidak ada
Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi	None	Tidak ada
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta
Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham	0	0

Human Resources

Sumber Daya Manusia



The Human Resources Division (HRD) of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) has a strategic role in driving excellences across the AlamTri Group (AlamTri and its subsidiaries). Along with the group's growth into a large corporate group with diversified businesses, HRD has been instrumental in managing the complexity of varied work styles, operational requirements, and competency needs across multiple business sectors by developing and implementing effective human capital strategies, policies, and programs that align with the AlamTri Group's overall business objectives while fostering a unified organizational culture and consistent standards of performance across the group.

Divisi Human Resources (HRD) PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) berperan strategis untuk mendorong berbagai keunggulan di seluruh Grup AlamTri (AlamTri dan anak-anak perusahaannya). Seiring perkembangan grup ini menjadi sebuah grup korporasi yang besar dengan berbagai bidang bisnis, posisi HRD menjadi sangat penting dalam mengelola kompleksitas yang timbul dari beragam gaya kerja, tuntutan operasional, serta kebutuhan kompetensi di berbagai sektor usaha, dengan merancang dan menerapkan strategi, kebijakan, serta program pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan tujuan bisnis Grup AlamTri secara keseluruhan, sekaligus membangun budaya organisasi yang kohesif dan standar kinerja yang konsisten di grup secara keseluruhan.

HRD was at a strategic position during significant organizational restructuring following a major corporate milestone in 2024, when AlamTri released most of its subsidiaries involved in thermal coal mining and its supporting businesses, to sharpen its focus on its core areas of metallurgical coal mining, minerals and mineral processing, and renewable energy. HRD played a pivotal role in ensuring a smooth and effective transition throughout the company's transformation. Key contributions included:

- Designing and implementing a new organizational structure that aligned with the company's strategic directions.
- Realigning roles and responsibilities to ensure optimal placement of personnel based on skill sets and competencies.
- Supporting all business divisions in forming agile, high-performing teams adapted to new operational demands, and
- Upholding and maintaining corporate values to maintain cultural cohesion and continuity across the new structure.

By leading these initiatives, HRD not only safeguarded operational continuity during a time of major change but also laid a strong foundation for the AlamTri Group's long-term growth and sustainability.

Recruitment

In 2024, in addition to continuing recruitment efforts to fulfill workforce needs for its existing operations, the AlamTri Group also focused on talent acquisition to support its new business initiatives currently in the development phase, namely the aluminum smelter and renewable energy generation. Recruitment activities targeted two main categories: experienced professionals (professional hires) and fresh graduates, pursued by utilizing various strategic channels such as social media, career platforms (including LinkedIn and JobStreet), collaboration with universities, and other outreach methods based on the positions' requirements.

For recruiting professional hires requiring highly specific technical competencies and experience, the company engaged professional headhunting firms specializing in talent acquisition for relevant industries. The selection process placed strong emphasis on evaluating candidates' character, potential, and competencies, as well as their alignment with position requirements and the company's values.

HRD berada di posisi strategis pada saat restrukturisasi organisasi yang signifikan setelah langkah penting dalam sejarah perusahaan pada tahun 2024, ketika AlamTri mengeluarkan sebagian besar anak perusahaannya yang bergerak di bidang pertambangan batu bara termal beserta bisnis pendukungnya, guna mempertajam fokusnya pada bisnis inti, yaitu pertambangan batu bara metalurgi, mineral dan pengolahan mineral, serta energi terbarukan. HRD memainkan peran kunci untuk memastikan transisi berjalan dengan lancar dan efektif dalam upaya transformasi perusahaan. Kontribusi utamanya antara lain:

- Merancang dan menerapkan struktur organisasi baru yang selaras dengan arah strategis perusahaan.
- Menyelaraskan kembali peran dan tanggung jawab guna memastikan penempatan SDM yang tepat berdasarkan keahlian dan kompetensi.
- Mendukung seluruh divisi bisnis dalam membentuk tim yang adaptif dan berkinerja tinggi sesuai kebutuhan operasional yang baru.
- Menegakkan dan mempertahankan nilai-nilai perusahaan untuk menjaga keselarasan budaya dan kesinambungan organisasi.

Dengan memimpin berbagai inisiatif tersebut, HRD tidak hanya memastikan stabilitas operasional di masa transisi, melainkan juga membangun landasan yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan Grup AlamTri.

Rekrutmen

Pada tahun 2024, selain melanjutkan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bisnis-bisnis yang telah beroperasi, Grup AlamTri juga berfokus pada pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia untuk bisnis-bisnis baru yang sedang dalam tahap persiapan, yakni smelter aluminium dan energi terbarukan. Rekrutmen dilakukan baik untuk tenaga kerja berpengalaman (professional hire) maupun lulusan baru, dengan memanfaatkan berbagai kanal strategis, seperti media sosial, situs karier seperti LinkedIn dan JobStreet, kerja sama dengan universitas, serta metode-metode penjangkauan lainnya sesuai kebutuhan posisi yang ada.

Untuk posisi professional hire yang memerlukan kompetensi teknis dan pengalaman yang sangat spesifik, perusahaan bekerja sama dengan jasa head hunter profesional yang memiliki spesialisasi dalam bidang rekrutmen sesuai sektor usaha. Proses seleksi menitikberatkan pada penilaian karakter, potensi, dan kompetensi calon karyawan, serta kesesuaian mereka dengan kualifikasi jabatan dan nilai-nilai perusahaan.

Meanwhile, recruitment of fresh graduates was carried out through management trainee programs, tailored to the Group's various business segments. Recruitment for management trainee programs was implemented through collaborations with leading universities across Indonesia, with selection process including administrative screening, psychological testing, and interviews conducted by psychologists, the Human Resources team, and representatives from relevant functional areas. Selected candidates were those who demonstrated good character and high potential to be developed into the company's future leaders.

To fill the technical managerial roles within the aluminum smelter operations, which require specific technical skill sets and experience, the company searches candidates from the global talent markets, leverages referrals from business partners, and collaborates with leading industry players to identify and attract candidates with the required niche expertise.

Knowledge Transfer and Local Talent Development

The aluminum smelter operation also involves a structured knowledge transfer process, designed to ensure that critical expertise possessed by the specialists is effectively passed on to high-potential local employees. These individuals are selected based on their adaptability to technological advancements and their ability to master the technical skills relevant to their areas of responsibility. As part of this effort, the AlamTri Group recruits fresh graduates through the aluminium professional management trainee program to be developed into professionals with deep knowledge of aluminium production processes.

Further explanation on AlamTri's management trainee programs is presented in the "Employee Development" section of this chapter.

The recruitment team strives to ensure that all new hires are placed in the right roles that match both organizational needs and their individual development potential. Accordingly, the recruitment function extends beyond onboarding and continues through the stages of career development and succession planning. Initial selection data serves as a valuable reference point in assessing employees' readiness to be developed as the company's future leaders, in alignment with the company's succession management framework.

Sementara itu, rekrutmen lulusan baru difokuskan melalui pelaksanaan program management trainee, yang dirancang berdasarkan segmen bisnis. Rekrutmen untuk program management trainee diselenggarakan melalui kerja sama dengan universitas-universitas terkemuka di Indonesia, dengan proses yang meliputi seleksi administratif, psikotes, serta wawancara oleh psikolog, tim HR, dan perwakilan fungsi teknis terkait. Peserta yang terpilih adalah kandidat yang dinilai memiliki karakter yang baik serta potensi untuk dikembangkan menjadi pemimpin masa depan perusahaan.

Untuk mengisi posisi manajerial teknis di operasi smelter aluminium, yang membutuhkan keahlian dan pengalaman teknis yang spesifik, perusahaan mencari kandidat karyawan dari pasar tenaga kerja global, memanfaatkan referensi dari mitra bisnis, serta menjalin kemitraan dengan pelaku industri terkemuka guna mengidentifikasi dan menarik kandidat dengan kompetensi khusus.

Alih Pengetahuan dan Pengembangan Tenaga Lokal

Operasi smelter aluminium melibatkan proses alih pengetahuan (*knowledge transfer*), yang dirancang untuk memastikan bahwa keahlian teknis yang dimiliki oleh para spesialis dapat ditransfer secara efektif kepada karyawan lokal yang berpotensi tinggi. Para karyawan ini dipilih berdasarkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta menguasai keahlian teknis sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Sebagai bagian dari upaya ini, Grup AlamTri merekrut lulusan baru melalui program management trainee profesional aluminium untuk dikembangkan menjadi profesional yang menguasai proses produksi aluminium.

Penjelasan lebih lanjut mengenai program-program management trainee AlamTri ini disajikan dalam bagian "Pengembangan Karyawan" pada bab ini.

Tim rekrutmen berupaya untuk menempatkan karyawan baru pada posisi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan organisasi serta potensi pengembangan mereka. Dengan demikian, peran fungsi rekrutmen tidak berhenti pada saat perekrutan dilakukan, melainkan berlanjut hingga tahap pengembangan karier dan perencanaan suksesi. Data hasil seleksi awal menjadi referensi penting dalam menilai kesiapan karyawan untuk menjadi pemimpin masa depan perusahaan, sesuai dengan kerangka kerja manajemen suksesi perusahaan.



Employee Development

The AlamTri Group's employee development programs are designed to ensure the availability of a workforce equipped with the competencies, character, leadership, and grit, who are capable of meeting the demands and requirements of their roles. In 2024, development initiatives for AlamTri's subsidiaries were focused on leadership, managerial, and technical training across multiple employee levels, as well as fresh graduate development through management trainee programs.

In addition to ensuring that the company is run by competent individuals with good character, the employee development programs at the AlamTri Group play a critical role in empowering and retaining employees across the group's organization.

In 2024, AlamTri implemented the following management trainee programs designed based on business segments:

- Mining professional program
- Logistics professional program
- Power professional program
- Aluminium professional program

Pengembangan Karyawan

Program-program pengembangan karyawan Grup AlamTri ditujukan untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang memiliki kompetensi, karakter, kepemimpinan, dan grit, serta dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan posisi kerja mereka. Pada tahun 2024, inisiatif pengembangan untuk para karyawan anak-anak perusahaan AlamTri difokuskan pada pelatihan kepemimpinan, manajerial, dan teknis untuk berbagai level karyawan serta program pengembangan lulusan baru melalui program-program management trainee.

Selain memastikan bahwa perusahaan dijalankan oleh para karyawan yang berkompetensi dan berkarakter baik, program pengembangan karyawan di Grup AlamTri berperan penting untuk memberdayakan dan mempertahankan karyawan di seluruh organisasi grup.

Pada tahun 2024, AlamTri mengimplementasikan program-program management trainee yang dirancang berdasarkan segmen bisnis:

- Program profesional pertambangan
- Program profesional logistik
- Program profesional ketenagalistrikan
- Program profesional aluminium

Mining Professional Program and Logistics Professional Program

The mining professional program and logistics professional program are a training program designed to develop high-potential fresh graduates from leading universities across a wide range of disciplines. The program aims to cultivate a new generation of professionals equipped with strong technical capabilities, leadership potential, and mindset aligned with the company values. The structured training curriculum combines classroom-based technical instruction with extensive on-the-job training (OJT). Training is delivered by experienced technical coaches and practitioners who guide participants through real-world business and operational practices. In parallel, leadership development is fostered as mentoring by the management of AlamTri’s subsidiaries, allowing trainees to gain valuable insights into strategic decision-making and organizational leadership.

Throughout the program, the trainees undergo regular performance evaluations based on predefined learning objectives. As part of their assessment, trainees are required to develop and present a business process improvement project that demonstrates their ability to drive operational efficiency and innovation. Upon successful completion, graduates are placed in technical and operational roles within the company.

Power Professional Program

In 2024, AlamTri launched a management trainee program to develop fresh graduates into highly skilled professionals, to support its growing power generation operations. The two-year program was designed to equip participants with both technical and practical competencies needed to assume key roles in AlamTri’s power plants.

Program Profesional Pertambangan dan Program Profesional Logistik

Program profesional pertambangan dan program profesional logistik adalah adalah program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan para lulusan baru universitas-universitas terkemuka yang berpotensi, dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam. Program ini bertujuan untuk mencetak generasi profesional baru yang memiliki kemampuan teknis yang tinggi, potensi kepemimpinan, serta pola pikir yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Kurikulum pelatihan yang komprehensif mengintegrasikan pelatihan teknis di kelas dengan pelatihan langsung di lapangan (*on-the-job training/OJT*). Pelatihan ini disampaikan oleh trainer teknis berpengalaman dan praktisi industri, yang membekali peserta dengan pengetahuan praktis serta wawasan nyata tentang operasional bisnis. Secara paralel, pengembangan kepemimpinan difasilitasi melalui program mentoring oleh jajaran manajemen anak perusahaan AlamTri, memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami pengambilan keputusan strategis dan kepemimpinan organisasi.

Selama program berlangsung, peserta menjalani evaluasi kinerja secara berkala berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Salah satu komponen penting dalam penilaian akhir adalah penyusunan dan presentasi proyek perbaikan proses bisnis, yang menguji kemampuan peserta dalam mendorong efisiensi operasional dan inovasi. Lulusan yang berhasil menyelesaikan program ini akan ditempatkan pada posisi teknis dan operasional di perusahaan.

Program Profesional Ketenagalistrikan

Pada tahun 2024, AlamTri meluncurkan program management trainee untuk mengembangkan lulusan baru menjadi tenaga profesional yang terampil, guna mendukung operasi bisnis ketenagalistrikannya yang terus berkembang. Program yang berlangsung selama dua tahun ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan teknis dan praktik yang diperlukan untuk menempati peran strategis di fasilitas pembangkit listrik AlamTri.

The program was implemented in collaboration with Institut Teknologi PLN and PT Energi Duta Utama, who provided essential support by assigning trainers who have acquired valuable experience from their tenure as power practitioners and as training experts in areas aligned with AlamTri's power generation operations. The team of PT AlamTri Power Indonesia designed the training curriculum, while PT Makmur Sejahtera Wisesa (another AlamTri's subsidiary) and PT Energi Duta Utama supported the program by preparing the training modules and providing the technical coaches to mentor and guide the trainees throughout the program, which was held at the power plant of PT Makmur Sejahtera Wisesa.

The program's first batch commencing in early 2024 was enrolled by six participants, graduates from Indonesia's leading universities with academic backgrounds in electrical engineering, mechanical engineering, and industrial engineering. In addition to classroom learning and field training, participants also went on a site visit to the PT Bhimasena Power Indonesia power plant in Batang, Central Java, to get real-world insights into large-scale power generation operations.

Aluminium Professional Program

AlamTri is partaking in Indonesia's green business transformation by seizing opportunities created by the country's downstream industry program. One of its strategic initiatives is the development of an aluminium smelter in North Kalimantan, carried out by PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)—a subsidiary of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk—as the majority shareholder, in partnership with PT CITA Mineral Investindo Tbk and Aumay Mining Pte Ltd.

As China leads the world in aluminium production and technology, partnering with a Chinese company presents a strategic advantage. It will not only ensure the effective execution of the smelter project but also facilitate valuable on-the-job knowledge transfer. In line with this perspective, in 2024, AlamTri launched its aluminium professional program—a one-year management trainee program designed to develop a pool of skilled professionals for the upcoming smelter.

Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Institut Teknologi PLN dan PT Energi Duta Utama, yang memberikan dukungan penting dengan menugaskan para trainer berpengalaman yang telah menimba pengalaman dari masa kerja mereka sebagai praktisi ketenagalistrikan maupun sebagai trainer di bidang-bidang yang selaras dengan operasi ketenagalistrikan AlamTri. Tim internal PT AlamTri Power Indonesia menyusun kurikulum pelatihan, sedangkan PT Makmur Sejahtera Wisesa (juga anak perusahaan AlamTri) dan PT Energi Duta Utama mendukung program dengan menyiapkan modul pelatihan dan menyediakan technical coach untuk mendampingi dan membimbing para peserta sepanjang program berlangsung, yang diselenggarakan di pembangkit listrik PT Makmur Sejahtera Wisesa.

Batch pertama program ini yang dimulai pada awal tahun 2024 diikuti oleh enam peserta yang merupakan lulusan dari universitas terkemuka di Indonesia, dengan latar belakang pendidikan teknik elektro, teknik mesin, dan teknik industri. Selain mengikuti pembelajaran di kelas dan pelatihan lapangan, para peserta juga melakukan kunjungan lapangan ke pembangkit listrik PT Bhimasena Power Indonesia di Batang, Jawa Tengah, untuk memperoleh wawasan langsung mengenai operasi pembangkit listrik skala besar.

Program Profesional Aluminium

AlamTri berpartisipasi dalam transformasi industri hijau di Indonesia dengan memanfaatkan peluang yang tercipta dari program hilirisasi nasional. Salah satu inisiatif strategis yang tengah dijalankan adalah pembangunan smelter aluminium di Kalimantan Utara, yang dilaksanakan oleh PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)—anak perusahaan dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk—sebagai pemegang saham mayoritas, di bawah kemitraan dengan PT CITA Mineral Investindo Tbk dan Aumay Mining Pte Ltd.

Mengingat China adalah negara terdepan dalam produksi dan teknologi aluminium dunia, kemitraan dengan perusahaan China yang berpengalaman di sektor ini menawarkan keuntungan strategis. Kerja sama ini tidak akan hanya mendukung keberhasilan pembangunan proyek smelter, tetapi juga memungkinkan terjadinya alih pengetahuan secara langsung melalui praktik lapangan. Selaras pemikiran tersebut, pada tahun 2024, AlamTri meluncurkan program profesional aluminium—sebuah program management trainee selama satu tahun yang dirancang untuk mempersiapkan tenaga kerja profesional untuk smelter yang akan dirampungkan.

The program enrolled 19 fresh graduates from metallurgical engineering and related disciplines. These trainees were sent to China to study both the Chinese language and technical knowledge of aluminium production at Shenyang University of Technology. Following classroom-based training, they will undergo field practice at a smelter in China, which utilizes production technology similar to what will be applied at AlamTri's smelter.

Upon completing the program, the trainees will be assigned to work at the KAI aluminium smelter, which is targeted to begin Commercial Operation Date (COD) process by the end of 2025.

Succession Management (The Winning Team)

The AlamTri Group integrates succession management as a key component of its HR strategy through a program known as "The Winning Team" as a measure to ensure the leadership continuity within the organization. The Winning Team mechanism focuses on identifying and preparing employees who meet the criteria to become future leaders, thereby supporting the long-term operational sustainability across the AlamTri Group's organization.

The selection process within The Winning Team involves discussions to evaluate employees at the section head to division head levels based on the AlamTri Leaders' Potential criteria. These evaluations take place every three months between by subsidiaries' Board of Directors and their supervising directors, and every nine months with AlamTri Board of Directors. The goal is to identify successors who demonstrate the necessary leadership potential. These successors are classified into two categories: Talent A (those with the potential to be promoted two levels above their current position) and Talent B (those with the potential to be promoted one level above).

For both Talent A and Talent B, their direct superiors are responsible for crafting an Individual Development Program (IDP), which may include "fire test" assignments designed to test their abilities and confirm their classification.

Program ini diikuti oleh 19 lulusan baru dari jurusan teknik metalurgi dan disiplin ilmu terkait. Para peserta dikirim ke China untuk mempelajari bahasa Mandarin serta mengikuti pelatihan teknis terkait produksi aluminium di Shenyang University of Technology. Setelah menyelesaikan pelatihan di kelas, peserta akan menjalani pelatihan lapangan di salah satu smelter di China, yang menggunakan teknologi serupa dengan yang akan diterapkan di smelter AlamTri.

Setelah menyelesaikan program ini, para peserta akan ditempatkan di smelter aluminium KAI, yang ditargetkan untuk memulai proses Commercial Operation Date (COD) pada akhir tahun 2025.

Manajemen Suksesi (The Winning Team)

Grup AlamTri mengintegrasikan manajemen suksesi sebagai elemen utama dalam strategi manajemen SDM melalui program yang dinamakan "The Winning Team" sebagai salah satu langkah untuk menjamin keberlangsungan kepemimpinan di dalam organisasi. Mekanisme The Winning Team berfokus pada identifikasi dan persiapan karyawan yang memenuhi kriteria untuk menjadi pemimpin masa depan, sehingga memastikan kelangsungan jangka panjang operasional pada organisasi Grup AlamTri pada umumnya.

Proses seleksi dalam The Winning Team melibatkan diskusi untuk mengevaluasi karyawan dari level kepala seksi hingga kepala divisi berdasarkan kriteria AlamTri Leaders' Potential. Evaluasi ini dilakukan setiap tiga bulan antara Direksi anak-anak perusahaan bersama direktur penanggung jawab, dan setiap sembilan bulan dengan melibatkan Direksi AlamTri. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi calon pemimpin yang menunjukkan potensi kepemimpinan yang dibutuhkan untuk posisi yang lebih tinggi. Calon pemimpin yang teridentifikasi kemudian dikategorikan ke dalam dua kelompok: Talent A (yang memiliki potensi untuk dipromosikan dua level di atas posisi mereka saat ini) dan Talent B (yang memiliki potensi untuk dipromosikan satu level di atas posisi mereka saat ini).

Untuk Talent A maupun Talent B, atasan langsung mereka bertanggung jawab untuk menyusun Program Pengembangan Individu (IDP), yang dapat mencakup penugasan "ujian berat" untuk menguji kemampuan mereka dan mengonfirmasi potensi yang dimiliki.

Successors' readiness for higher roles is continually discussed during The Winning Team meetings. Before promotion, each successor is evaluated against four key criteria: character, competencies, leadership, and grit. Evaluations are conducted objectively with the involvement of third-party services, who also ensures alignment with AlamTri Leaders' Potential standards. The BoD of each company is responsible for monitoring the development of these successors, ensuring their growth, engagement, and retention within the company.

By regularly conducting The Winning Team discussions, the AlamTri Group ensures that each superior, from directors to lower levels, develops a deep understanding of their successors. This enables a targeted approach to fostering leadership sustainability within their areas of responsibility, while also addressing broader human resource challenges. Ultimately, The Winning Team mechanism ensures the continuous availability of qualified leaders, securing the future of the AlamTri Group and driving its sustainable success.

Employee Relations

The company strives to create comfortable work environment, supported by strong, healthy, and harmonious employee relations, because this will drive optimum productivity, engagement, and employee retention—factors that ultimately contribute to the company's overall performance.

The company has undertaken various initiatives to strengthen workplace conduciveness and employee satisfaction with their work environment. These efforts are largely manifested through religious and sporting events that are inclusive and open to all employees, to promote a sense of belonging and shared purpose among them.

Kesiapan para calon pemimpin untuk menduduki posisi yang lebih tinggi terus dipantau dalam diskusi The Winning Team. Sebelum dipromosikan, setiap calon pemimpin dievaluasi berdasarkan empat kriteria utama: karakter, kompetensi, kepemimpinan, dan grit. Evaluasi dilakukan secara objektif dengan melibatkan pihak ketiga, yang juga memastikan kesesuaian dengan standar AlamTri Leaders' Potential. Direksi setiap perusahaan bertanggung jawab untuk memantau perkembangan calon pemimpin ini, memastikan pertumbuhan, keterlekatan, dan retensi mereka dalam perusahaan.

Melalui diskusi The Winning Team secara berkala, Grup AlamTri memastikan bahwa setiap atasan, dari level direktur hingga level di bawahnya, memiliki pemahaman yang mendalam tentang calon pemimpin mereka. Hal ini memungkinkan pendekatan yang terfokus untuk menjaga kelangsungan kepemimpinan di area tanggung jawab masing-masing, sekaligus mengatasi tantangan sumber daya manusia yang lebih luas. Pada akhirnya, mekanisme The Winning Team memastikan tersedianya pemimpin yang berkualitas secara berkelanjutan, menjaga masa depan jangka panjang Grup AlamTri dan mendorong kesuksesan yang berkelanjutan.

Hubungan Karyawan

Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan dukungan hubungan karyawan yang solid, sehat, dan harmonis, karena hal ini akan mengoptimalkan produktivitas, keterlekatan (engagement), dan retensi karyawan, yang pada akhirnya berdampak terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kondusifitas dan kepuasan karyawan terhadap lingkungan kerja. Inisiatif tersebut sebagian besar direalisasikan dalam bentuk acara keagamaan dan olah raga yang inklusif dan terbuka bagi seluruh karyawan, demi meningkatkan rasa memiliki dan tujuan bersama di antara mereka.

Several key events and activities organized by the company in 2024 to achieve this objective are:

- 1. Company Anniversary Celebration** – The anniversary celebration was held simultaneously in Jakarta and various operational locations of the subsidiaries. In addition to the entertainment, the celebration was also an opportunity to reflect on the company's history until it became a massive corporate group, as well as to listen to the President's Message, by which the President Director presented the company's strategic directions and motivate the employees to always contribute to the company's development.
- 2. Breaking of the Fast with Orphans** – This was an event showing social awareness and solidarity held in the holy month of Ramadhan every year to strengthen the relationship among the employees and share the love with the underprivilege members of the community.
- 3. Sports Competitions (ASC)** – the competitions of several sports (badminton, tennis, table tennis, mini soccer, and basketball) are always warmly welcomed by the employees because they always get a chance to get to know each other cross subsidiaries.
- 4. Christmas Celebration & Christmas Charity** – This event involved the employees in the social activities, such as charity and worship at orphanages, other than celebrating Christmas together.

In addition to the above activities, the employees were also encouraged to participate in the organizing of company events, badminton, tennis, table tennis, mini soccer and basketball groups, and use the fitness facilities provided such as mini gym (equipped with treadmill, cross trainer, and dumbbell). The company also provides blast email facility for announcement, obituaries, birthdays, and so on.

These employee relations activities contribute significantly to building an inclusive corporate culture across the AlamTri Group. They help employees feel valued as part of the AlamTri family, while also strengthening engagement, morale, and loyalty across all levels of the company.

Beberapa acara dan kegiatan yang diselenggarakan perusahaan pada tahun 2024 terkait tujuan ini adalah:

- 1. Perayaan Ulang Tahun Perusahaan** – Perayaan HUT diselenggarakan serentak di Jakarta dan berbagai lokasi operasional anak-anak perusahaan. Selain diisi dengan acara hiburan, perayaan HUT perusahaan digunakan sebagai kesempatan untuk merefleksikan perjalanan sejarah perusahaan hingga menjadi grup perusahaan yang sangat besar, serta mendengarkan Pesan Presiden, di mana Presiden Direktur menyampaikan arahan strategis perusahaan dan memotivasi para karyawan untuk senantiasa berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
- 2. Buka Puasa Bersama Anak Yatim** – Acara ini adalah wujud kepedulian sosial dan semangat kebersamaan yang dilaksanakan di setiap bulan suci Ramadhan untuk mempererat hubungan antara karyawan serta berbagi dengan anggota masyarakat yang kurang mampu.
- 3. Sports Competitions** – Acara pertandingan beberapa cabang olah raga ini (badminton, tenis, pingpong, mini soccer dan bola basket) selalu disambut dengan hangat oleh para karyawan karena mereka berkesempatan saling mengenal dengan para karyawan anak perusahaan lainnya.
- 4. Natal Bersama & Baksos Natal** – Acara ini melibatkan karyawan dalam aksi sosial, seperti bakti sosial dan ibadah bersama di panti asuhan, selain ibadah Natal bersama.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, para karyawan juga didorong untuk berpartisipasi dalam kepanitiaan acara kantor, grup badminton, tenis lapangan, tenis meja, mini soccer dan bola basket, serta menggunakan fasilitas kebugaran seperti mini gym (yang dilengkapi dengan alat treadmill, cross trainer, dan dumbbell). Perusahaan juga menyediakan sarana blast email untuk pengumuman, berita duka, ulang tahun, dan sebagainya.

Berbagai inisiatif hubungan karyawan tersebut berkontribusi signifikan dalam membangun budaya korporasi yang inklusif di segenap Grup AlamTri. Kegiatan-kegiatan tersebut membuat karyawan merasa dihargai sebagai bagian dari keluarga besar AlamTri, sekaligus memperkuat keterlekatan, semangat kerja, dan loyalitas di seluruh tingkatan perusahaan.

Industrial Relations

The company continuously fosters safe, comfortable, and conducive work environment to keep the industrial relations harmonious, productive, and mutually beneficial for all workers. The concrete form of the harmonious industrial relations at the AlamTri Group is good collaboration between the management and labor union to create balanced between the company interest and the workers' welfare.

In 2024, this collaboration resulted in 3 (three) Collective Labor Agreements (CLAs) between the company and labor union for PT Adaro Indonesia (a subsidiary of AlamTri until December 2024), PT Makmur Sejahtera Wisesa, dan PT Tanjung Power Indonesia. The signing of the CLAs, which contain the rights and obligations of the workers and the company transparently and fairly, is not merely a formality of legal compliance, but also serves as the official collaboration between the workers and the employer that reflects mature industrial relations.

The management also continuously runs the bipartite forums through the cooperation institution between the management and the workers' representatives. These forums serve as open discussion events to solve various employment problems under consensus for deliberation, reflecting solidarity in finding the best solutions for all parties. The bipartite cooperation institution also develops strategic recommendations for the company leaders as the reference for decision making in the area of employment. These recommendations affect the companies that have a CLA or Company Regulation to support harmonious, productive, and sustainable work environment.

Across the AlamTri Group, this collaborative mechanism continues to be a cornerstone of sound industrial relations, ensuring that employee voices are heard and considered in alignment with the company's values and operational goals

Hubungan Industrial

Perusahaan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif demi menjaga hubungan industrial yang harmonis, produktif, dan saling menguntungkan bagi seluruh pekerja. Wujud nyata hubungan industrial yang harmonis di Grup AlamTri adalah kolaborasi yang baik antara manajemen dan serikat pekerja sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan pekerja.

Pada tahun 2024, kolaborasi ini menghasilkan 3 (tiga) Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara perusahaan dan Serikat Pekerja (SP) untuk PT Adaro Indonesia (yang merupakan anak perusahaan sampai Desember 2024), PT Makmur Sejahtera Wisesa, dan PT Tanjung Power Indonesia. Penandatanganan PKB tersebut, yang memuat dan mengatur hak dan kewajiban pihak pekerja maupun pihak perusahaan secara transparan dan berkeadilan, bukan sekedar formalitas atas kepatuhan hukum, namun juga menjadi pengukuhan kolaborasi antara pekerja dan pengusaha yang mencerminkan kematangan hubungan industrial.

Manajemen juga senantiasa menjalankan forum bipartite melalui mekanisme LKS Bipartit antara manajemen dan perwakilan pekerja. Forum ini berperan sebagai ruang diskusi terbuka untuk menyelesaikan berbagai isu ketenagakerjaan secara musyawarah dan mufakat, mencerminkan semangat kebersamaan dalam mencari solusi terbaik bagi semua pihak. Forum LKS Bipartit juga mengembangkan rekomendasi strategis bagi pimpinan perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan ketenagakerjaan. Rekomendasi ini berdampak terhadap perusahaan-perusahaan yang telah memiliki PKB maupun PP untuk mendukung lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan.

Di seluruh Grup AlamTri, mekanisme yang kolaboratif ini terus menjadi pilar utama dalam menjaga hubungan industrial yang sehat. Melalui forum ini, aspirasi karyawan dapat disampaikan dan dipertimbangkan secara selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan tujuan operasional yang ditetapkan.

The table below presents key HR activities executed by the AlamTri Group in 2024.

Tabel di bawah ini menampilkan aktivitas utama bidang SDM yang dilaksanakan Grup AlamTri pada tahun 2024.

Key HR Activities in 2024

Aktivitas utama bidang SDM tahun 2024

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Mining Professional Program Program Profesional Pertambangan	to develop newly hired qualified fresh graduates to be mining professionals with the potential to be the company's future leaders	1 time in a year	7 fresh graduates of mining engineering of top Indonesian universities	This is a joint program of AlamTri, AI and SIS, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders.
	untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional bidang pertambangan yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	1 kali dalam setahun	7 lulusan baru fakultas teknik pertambangan universitas terkemuka di Indonesia	Program ini adalah program kolaboratif antara AlamTri, AI dan SIS, yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
Logistics Professional Program Program Profesional Logistik	to develop newly hired qualified fresh graduates to be logistics professionals with the potential to be the company's future leaders	1 time in a year	5 fresh graduates of naval engineering, mechanical engineering, industrial engineering, and marine transportation engineering from top Indonesian universities	This is a joint program of AlamTri and Adaro Logistics, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders.
	untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional bidang logistik yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	1 kali dalam setahun	5 lulusan baru fakultas teknik perkapalan, teknik mesin, teknik industri, dan teknik transportasi laut dari universitas terkemuka di Indonesia	Program ini adalah program kolaboratif antara AlamTri dan Adaro Logistics yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Power Professional Program Program Profesional Ketenagalistrikan	to develop newly hired qualified fresh graduates to be power professionals with the potential to be the company's future leaders	1 time in a year	6 fresh graduates of electrical engineering, mechanical engineering, and industrial engineering of top Indonesian universities	This is a joint program of AlamTri and AlamTri Power Indonesia, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders.
	untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional bidang ketenagalistrikan yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	1 kali dalam setahun	6 lulusan baru fakultas teknik elektro, teknik mesin, dan teknik industri dari universitas terkemuka di Indonesia	Program ini adalah program kolaboratif antara AlamTri dan AlamTri Power Indonesia, yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
Aluminium Professional Program Program Profesional Aluminium	to develop newly hired qualified fresh graduates to be aluminium professionals with the potential to be the company's future leaders	1 time in a year	19 fresh graduates of metallurgical engineering, chemical engineering, electrical engineering, and mechanical engineering of top Indonesian universities	This is a program of PT Kalimantan Aluminium Industry, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders.
	untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional bidang aluminium yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan	1 kali dalam setahun	19 belas lulusan baru fakultas teknik metalurgi, teknik material, teknik kimia, elektro dan teknik mesin dari universitas terkemuka di Indonesia	Program ini adalah program PT Kalimantan Aluminium Industry, yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.
The Executive Business Practice (TEBP) training	to implements the management system in order to enhance the company's competitiveness in terms of quality, cost, and productivity	2 batches in a year	40 participants who are joining TEBP projects/ training from the AlamTri Group	Through this program, the employees learn about problem solving concept and apply it directly into their projects to understand and get the experience on how to make the business process more effective.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
	untuk dapat menerapkan sistem manajemen untuk meningkatkan keunggulan di bidang kualitas, biaya, dan produktivitas	2 batch dalam setahun	40 peserta yang mengikuti proyek/ pelatihan TEBP diseluruh Grup AlamTri	Melalui program ini, karyawan belajar konsep pemecahan masalah dan menerapkannya secara langsung dalam proyek mereka untuk memahami dan mendapatkan pengalaman mengenai cara membuat proses bisnis lebih efektif.
Leadership training: "7 Habits for Managers"	to strengthen the company leaders with the effective mindset, toolset and skillset to enable them to lead their team more effectively and consistently deliver positive results to the organization	4 batches in a year	109 employees, consisting of yang terdiri dari section head dan department head	This training was conducted by the Learning Department and attended by employees from both operational locations and Jakarta office. The participants greatly appreciated this program, which they think is unique and able to build the insight to develop effective habits.
Pelatihan kepemimpinan: "7 Habits for Managers"	untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan mindset, toolset dan skillset yang efektif sehingga mereka dapat memimpin tim secara lebih efektif dan selalu memberikan hasil yang positif bagi organisasi	4 batch dalam setahun	109 peserta, yang terdiri dari section head dan department head	Pelatihan ini diselenggarakan oleh Departemen Learning dan diikuti oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional maupun Jakarta. Para peserta sangat mengapresiasi program ini, yang dipandang unik dan membangun wawasan untuk mengembangkan perilaku yang efektif.
Leadership training: "Crucial Conversation"	to improve the communication skills of the company's leaders in handling challenging situations and support the implementation of "Openness" as one of the company values	5 batches in a year	118 participants, consisting of section heads and department heads	Pelatihan ini diselenggarakan oleh Departemen Learning dan diikuti oleh karyawan level manajerial.
Pelatihan Kepemimpinan: "Crucial Conversation"	untuk meningkatkan keterampilan komunikasi para pemimpin perusahaan dalam menangani situasi yang sulit dan mendukung implementasi "Openness" sebagai salah satu nilai perusahaan	5 batch dalam setahun	118 peserta, yang terdiri dari kepala seksi dan kepala departemen	This program was organized by the Learning Department by involving Prasetya Mulya Executive Learning Institute, to present comprehensive knowledge on a good manager and how to respond to job challenges.
Middle Management Program	to enhance managerial skills and leadership quality of the leaders within the AlamTri Group	2 batches in a year	40 participants	This program was organized by the Learning Department by involving Prasetya Mulya Executive Learning Institute, to present comprehensive knowledge on a good manager and how to respond to job challenges.
	untuk memperkuat keterampilan manajerial dan kualitas kepemimpinan para pemimpin di Grup AlamTri	2 batch dalam setahun	40 peserta	Program ini diselenggarakan oleh Departemen Learning dengan melibatkan Prasetya Mulya Executive Learning Institute, untuk menyajikan pengetahuan komprehensif mengenai manajer yang baik dan menjawab tantangan pekerjaan.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Basic Management Program	to ensure that highly potential individuals will be effective contributors to their team	10 batches in a year	275 participants	This program was organized by the Learning Department and participated by employees of the supervisor level, implemented in both Jakarta and site offices to present the methods or tools for making effective contributions to the company.
	untuk memastikan bahwa individu yang berpotensi tinggi dapat menjadi kontributor tim yang efektif	10 batch dalam setahun	275 peserta	Program ini diselenggarakan oleh Departemen Learning dan diikuti oleh karyawan level supervisor, yang dilaksanakan di Jakarta dan site office untuk menyajikan cara atau tool untuk berkontribusi secara efektif terhadap perusahaan.
Internship Program	to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices	Monthly	318 interns across the AlamTri Group	The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the AlamTri Group. Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies.
Program Magang	untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan	bulanan	318 pemegang yang tersebar di seluruh Grup AlamTri	Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMA sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup AlamTri. Para pemegang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemegang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.
Job evaluation	to ensure that all companies under the AlamTri Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of AlamTri's job evaluation system	monthly	108 positions for new/ modified positions in the AlamTri Group	AlamTri has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition. Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration. In 2024, AlamTri evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Evaluasi jabatan	untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup AlamTri menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem AlamTri	bulanan	108 posisi untuk jabatan-jabatan baru / yang dimodifikasi dalam Grup AlamTri	AlamTri telah melakukan standardisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan. Penerapan standar level dan grade yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi. Pada tahun 2024, AlamTri mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.
Performance management	to ensure that all companies under the AlamTri Group apply the same parameters as those used in AlamTri's performance management system	annual	all employees of AlamTri and subsidiaries	AlamTri applies a performance management system consisting of job goal setting, performance monitoring and performance evaluation. This system is used as a tool to apply meritocracy and facilitate employees to deliver the highest performance and productivity by optimizing their competence. The final results of performance evaluation are rated into four categories: Very Good, Good, Fair, and Poor.
Manajemen kinerja	untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup AlamTri menggunakan parameter yang sama dengan parameter yang digunakan AlamTri dalam manajemen kinerja	sekali dalam setahun	seluruh karyawan AlamTri dan anak-anak perusahaan	AlamTri menerapkan sistem manajemen kinerja yang terdiri dari penyusunan job goal, pemantauan kinerja dan penilaian kinerja. Sistem ini digunakan sebagai alat untuk menerapkan meritokrasi dan memfasilitasi karyawan untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi dengan mengoptimalkan kompetensi. Hasil penilaian akhir evaluasi kinerja diperingkat menjadi empat kategori, yaitu Very Good, Good, Fair, dan Poor.
Collective Labor Agreement (CLA)	to formalize the rights and obligations agreed between the company and the workers to form mutually beneficial relationship between both parties	biennial	AI, MSW, and TPI	In 2024, the CLAs with AI, MSW, and TPI (one CLA for each company) were signed and have been registered at the Ministry of Manpower for a validity period for the next two years.
Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	untuk mengukuhkan hak dan kewajiban yang disepakati antara perusahaan dan pekerja demi menciptakan hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak	Sekali dalam dua tahun	AI, MSW, dan TPI	Pada tahun 2024, PKB dengan AI, MSW, dan TPI (satu PKB untuk masing-masing perusahaan) dan telah didaftarkan di Kementerian Ketenagakerjaan untuk masa berlaku hingga dua tahun ke depan.
Company regulation	to provide a set of written rules that must be adhered by all employees in the way they behave and perform activities at work	biennial	AP, KEH, KHN, PCS, AWP, HBI, MBP, BGN, SMT, DTP, IMPT, SDM, AlamTri and MC	In 2024, across the AlamTri Group, a total of 15 sets Company Regulations were renewed or firstly developed.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Peraturan Perusahaan (PP)	untuk menyediakan aturan tertulis yang harus dipatuhi seluruh karyawan dalam berperilaku dan beraktivitas di tempat kerja	sekali dalam dua tahun	AP,KEH,KHN, PCS,AWP,HBI, MBP,BGN,SMT, DTP,IMPT,SDM, AlamTri dan MC	Pada tahun 2024, di seluruh Grup AlamTri, sebanyak 15 Peraturan Perusahaan diperbarui atau disusun untuk pertama kalinya.
"The Winning Team"'s Assessment	to prepare future leaders by identifying the team leaders who are qualified under the "The Winning Team" criteria for their respective level	quarterly for the subsidiaries' BoD level, every nine months for discussions with AlamTri's BoD	AlamTri's BoD, and subsidiaries' BoD, and facilitated by HRD	Employees identified as qualified for the future leaders' criteria will be included in a set of development and retention programs.
Penilaian "The Winning Team"	untuk mempersiapkan pemimpin masa depan dengan mengidentifikasi team leader yang memenuhi kriteria "The Winning Team" untuk level masing-masing	Triwulanan untuk diskusi di level direksi anak perusahaan, sembilan bulanan untuk diskusi sampai dengan direksi AlamTri	Direksi AlamTri, direksi anak perusahaan dan difasilitasi oleh HRD	Para karyawan yang teridentifikasi memenuhi kriteria pemimpin masa depan akan disertakan dalam serangkaian program pengembangan dan retensi.
Networking with universities	to promote the AlamTri Group and its operations to recruit and attract the best university graduates	3 times in a year	universities	Throughout 2024, networking activities are carried out through regular communications with the PICs at the universities, especially the PICs who support AlamTri's branding among the students of the universities targeted for the company's recruitment.
Networking dengan universitas	untuk mempromosikan Grup AlamTri dan operasinya dalam rangka menarik dan merekrut lulusan terbaik dari universitas	3 kali dalam setahun	universitas	Sepanjang tahun 2024, kegiatan networking dilakukan dengan menjaga komunikasi rutin dengan para contact person di kampus, khususnya para PIC yang mendukung terjaganya citra AlamTri di antara para mahasiswa di universitas yang menjadi target rekrutmen perusahaan.
Transfer of talents	to fill the needs for manpower from internal resources	monthly	internal employees	There were 201 inter company transfers and 31 intra company transfers during 2024. Along with the growth of the AlamTri Group, there have been requirements for facilitating the transfers of talents among functions, units, or even business pillars. This action also motivates employees to develop their career within the group.
Rotasi karyawan	untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan sumber daya internal	bulanan	karyawan internal	Pada tahun 2024, terdapat 201 transfer karyawan antar perusahaan dan 31 transfer dalam perusahaan yang sama. Seiring pertumbuhan Grup AlamTri, ada kebutuhan untuk memfasilitasi rotasi karyawan di antara fungsi, unit, bahkan pilar bisnis yang berbeda. Hal ini juga memotivasi karyawan untuk pengembangan karir dalam Grup AlamTri.

Employee Engagement Survey

People are the heart of a business. The President's Message 2024 once again emphasized that the key to business success lies in consistently improving three core aspects: the business model, people, and processes. People, or human resources, are the main drivers of operations and play a decisive role in the success or failure of the AlamTri Group's business. Therefore, the company has a vested interest in ensuring that its human resources—its employees—are deeply engaged with the organization and their work environment. This strong engagement fosters a genuine commitment to their work and a profound sense of ownership.

Currently, AlamTri Group is pursuing sustainable engagement, where employee engagement can be maintained independently over time. To achieve this, the company conducts the Employee Engagement Survey (EES) to measure employees' perceptions of their job, work environment, and the company itself. The survey includes questions on job satisfaction, culture at the workplace, leadership effectiveness, opportunities for professional growth, and more. The results of this survey provide valuable insights to management regarding the needs, aspirations, and satisfaction levels of employees across all levels, and serve as the foundation for developing a series of action plans to be implemented in the following year. The success of these action plans is then measured through the next EES.

The AlamtriGroup has conducted the EES three times—in 2014, 2019, and 2024—allowing the company to refine the survey with more precise questions to better assess the level of engagement and identify areas for improvement.

Survei Keterlekatan Karyawan

People are the heart of a business. Pesan Presiden tahun 2024 silam menekankan kembali bahwa kunci keberhasilan bisnis ialah konsistensi dalam membenahi tiga aspek: model bisnis, orang dan proses. Orang, atau sumber daya manusia, adalah pelaku utama operasi yang menentukan keberhasilan atau kegagalan bisnis Grup AlamTri. Maka, perusahaan berkepentingan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia atau karyawannya memiliki keterlekatan (engagement) yang erat terhadap organisasi dan lingkungan kerja mereka, sehingga rela untuk berkomitmen terhadap pekerjaan dengan rasa memiliki yang sepenuhnya.

Saat ini, Grup AlamTri mengejar keterlekatan yang berkelanjutan (*sustainable engagement*), di mana keterlekatan karyawan dapat dipertahankan secara mandiri. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengadakan Survei Keterlekatan Karyawan (Employee Engagement Survey-EES) untuk mengukur persepsi para karyawan mengenai pekerjaan dan lingkungan kerja mereka, serta mengenai perusahaan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kepuasan kerja, budaya di tempat kerja, efektivitas kepemimpinan, peluang pertumbuhan profesional, dan sebagainya. Hasil survei ini menjadi masukan kepada manajemen mengenai kebutuhan, aspirasi, dan kepuasan karyawan di seluruh lini, yang kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan rangkaian rencana kerja (action plan) untuk diterapkan di tahun berikutnya. Tingkat keberhasilan rencana kerja diukur melalui EES yang berikutnya.

Grup Alamtri telah melaksanakan EES sebanyak tiga kali (tahun 2014, 2019 dan 2024), sehingga telah dapat mempertajam survei dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih tepat untuk mengukur derajat keterlekatan maupun bidang-bidang yang perlu diperbaiki.

Employee Engagement Survey (EES) 2024

Participated by 14.818 employees, or approximately 98% of the Alamtri Group's total workforce, EES 2024 marked a higher participation rate compared to previous surveys. This reflects increased trust in the process as well as the positive impact of action plans developed based on past survey results. EES 2024 yielded a 88% score in the category of Sustainable Engagement. The table below presents the survey results across 18 categories.

From the first to the third EES (2014, 2019, and 2024), the Alamtri Group has shown a consistent increase in its sustainable engagement score, indicating that the implemented action plans have yielded positive and effective results in addressing the issues identified through the surveys. The success level of the action plans is measured by benchmarking the scores of each survey category against the norms of leading Indonesian as well as multinational corporations. Categories with scores below these norms are considered areas for improvement, which are given serious attention by management.

The action plans developed based on the findings of EES 2024 will be completed by 2025, with implementation scheduled over the next 2–3 years. These improvements will be sustained continuously to foster a positive work culture and environment, for the advantage of both employees and the company in the long-term.

Employee Engagement Survey (EES) 2024

Diikuti 14.818 karyawan atau sekitar 98% dari total tenaga kerja Grup Alamtri, EES 2024 mencatat tingkat partisipasi yang lebih tinggi daripada EES sebelumnya. Hal ini mencerminkan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap proses yang dilakukan maupun dampak positif dari rencana kerja yang dibuat perusahaan berdasarkan hasil survei sebelumnya. EES 2024 menghasilkan skor 88% untuk kategori Sustainable engagement. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil survei untuk 18 kategori.

Dari EES pertama sampai ketiga (2014, 2019, dan 2024), Grup Alamtri mendapatkan skor sustainable engagement yang terus meningkat, yang dapat diartikan bahwa rencana kerja yang dilaksanakan membawa hasil yang positif dan efektif dalam mengatasi masalah-masalah yang teridentifikasi oleh survei. Tingkat keberhasilan rencana kegiatan (action plan) diukur dengan membandingkan skor survei untuk setiap kategori dengan norma-norma perusahaan-perusahaan Indonesia serta perusahaan multinasional terkemuka. Kategori-kategori dengan nilai skor di bawah norma-norma tersebut dipandang sebagai peluang perbaikan yang mendapatkan perhatian serius dari manajemen.

Rencana kegiatan yang disusun berdasarkan peluang perbaikan yang diidentifikasi pada EES 2024 akan dirampungkan pada tahun 2025, dengan rencana untuk diimplementasikan dalam 2–3 tahun ke depan. Perbaikan ini akan dipertahankan secara berkelanjutan demi menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang baik, demi kebaikan karyawan maupun perusahaan dalam jangka panjang.

Employee Composition by Gender and Employment Status 2024
 Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan Tahun 2024

Gender Jenis Kelamin	Unit Satuan	Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap
Male Laki-laki	people orang	12,060	1,653
Female Perempuan	people orang	955	99
Total Jumlah	people orang	13,015	1,752

*) Data restated
 *) Data disajikan kembali

Employee Composition by Educational Level and Employment Status 2024
 Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan Tahun 2024

Educational Level Jenjang Pendidikan	Unit Satuan	Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap
Doctoral Doktor	people orang	1	2
Postgraduate Pasca Sarjana	people orang	233	35
Undergraduate Sarjana	people orang	2,635	347
Diploma	people orang	1,519	178
Non-academic Non-akademik	people orang	8,627	1,190
Total Jumlah	people orang	13,015	1,752

Employee Composition by Age Group, Job Level, and Gender 2024

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia, Level Jabatan, dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Age Group Kelompok Usia	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Number of Employees Jumlah Karyawan
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
18-24	1,631	68	100	33	0	0	0	0	1,832
25-34	5,169	329	715	247	12	3	0	0	6,475
35-44	3,277	99	762	133	77	40	10	1	4,399
45-54	1,354	18	372	46	129	16	36	12	1,983
>55	0	2	9	1	20	1	40	5	78

Employee Composition by Job Level and Gender 2024

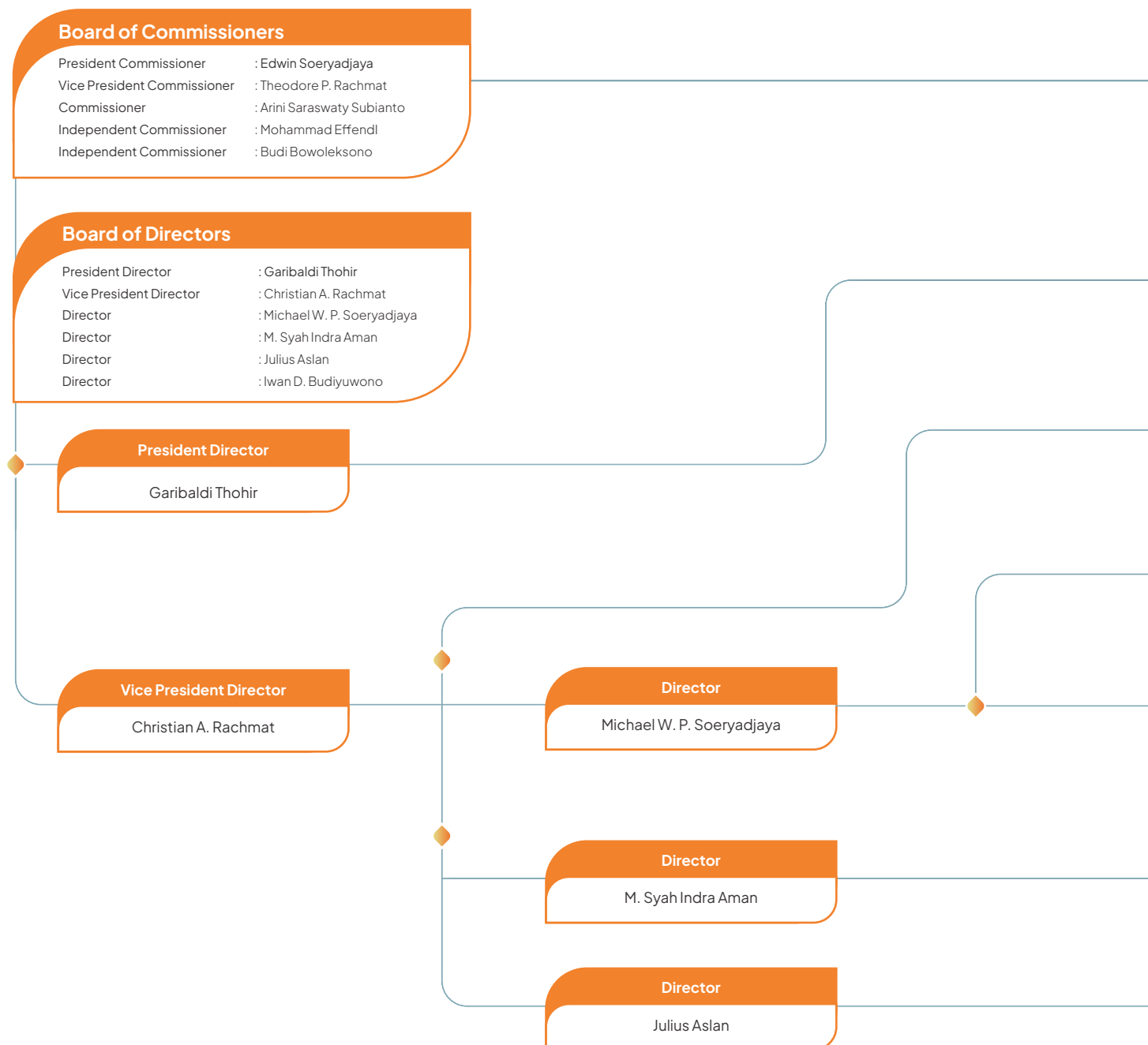
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Job Level Level Jabatan	Unit Satuan	Male Laki-laki		Female Perempuan	
		Number of Employees Jumlah Karyawan	Percentage of Employees Persentase Karyawan (%)	Number of Employees Jumlah Karyawan	Percentage of Employees Persentase Karyawan (%)
Entry-level	people orang	11,431	83.37	516	48.96
Mid-level	people orang	1,958	14.27	460	43.64
Senior-level	people orang	238	1.74	60	5.69
Executive-level	people orang	86	0.63	18	1.71
Employees Total Karyawan	people orang	13,713	100.00	1,054	100.00

Organizational Structure of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Tahun 2024

Struktur Organisasi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Tahun 2024

Corporate Functions



Notes :

H : Head

DH : Deputy Head

DCLO : Deputy Chief Legal Officer

AMS : Adaro Management Systems

Audit Committee

Chairman : Mohammad Effendi
Member : Lindawati Gani
Member : Ignatius Robby Sani

Corporate Functions

Chief Financial Officer

Lie Luckman

Internal Audit & Risk Management

H : Surya Widjaja

External Relations Division

H : Richard Willem Tampi

Corporate Social Responsibility Division

H : Okty Damayanti

Corporate Communication Division

H : Febriati Nadira

Marketing Division

H : Hendri Tamrin

Corporate Secretary Division

H : Mahardika Putranto

Finance & Accounting Division

H : Susanti
DH : Tjoa Fanti Elvira

Corporate Finance Division

H : Jessie

Tax Division

H : Jul Seventia Tarigan

Environmental Social & Governance Division

H : Mahardika Putranto

Investor Relations Division

H : Michael W. P. Soeryadjaya (Conc.)

Corporate Strategy

H : Thomas James Coombes

Corporate Legal Counsel Group I

DCLO I : Sylvia Trianasari Tambunan

Corporate Legal Counsel Group II

DCLO II : Yance Rahadian

Corporate Legal Counsel Group III

DCLO III : Erwin Sundoro

Corporate Legal Counsel Group IV

DCLO IV : Ray Aryaputra

Human Resources & General Affairs Division

H : Virsa Chrysant Batti

Information Technology Division

H : Eri Basuki

Corporate Planning & AMS Division

H : Salim W. Halim

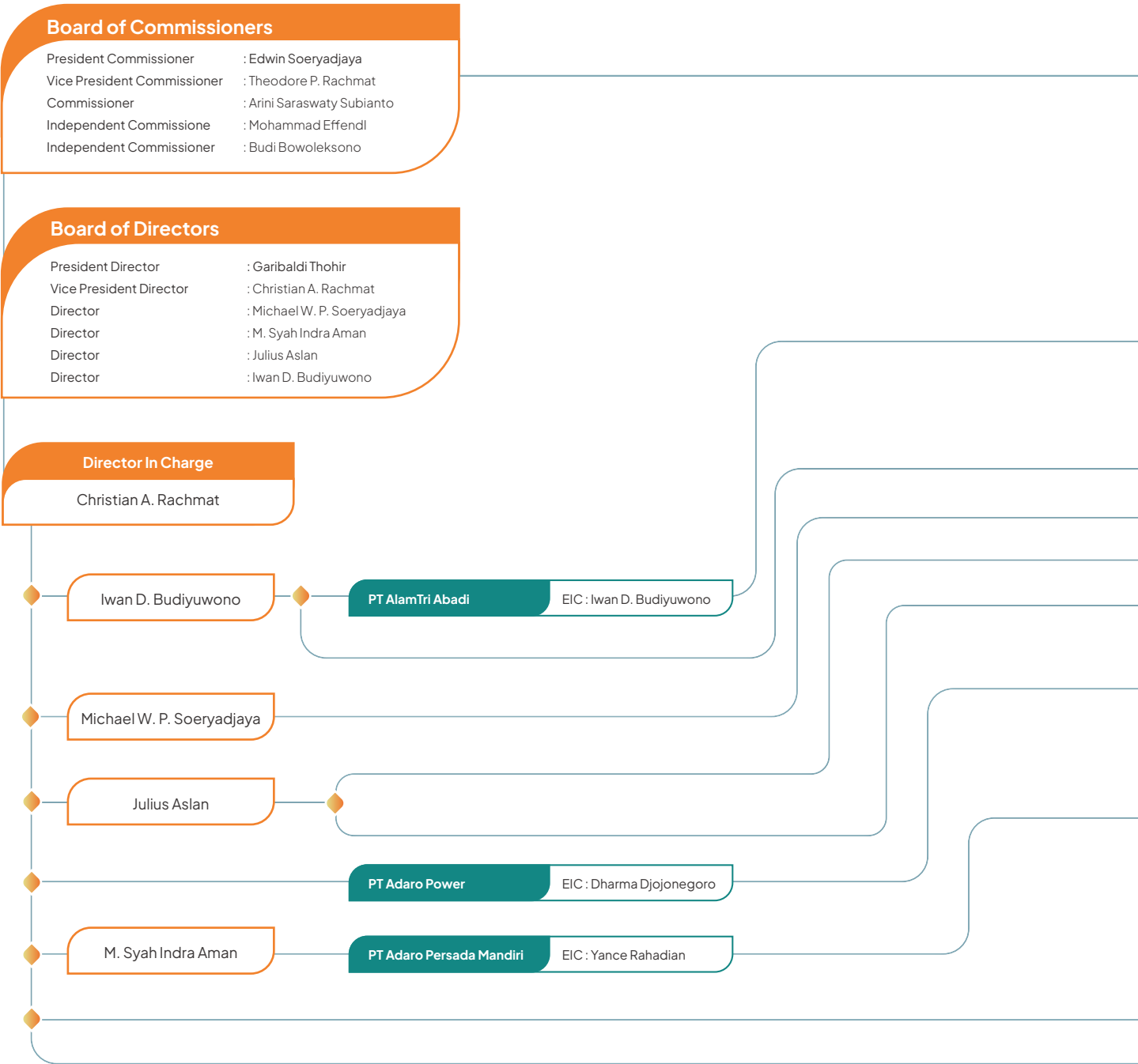
Procurement & Business Process Division

H : Eri Basuki

Health, Safety & Environment Division

H : Rusdi Husin

Strategic Business Units



Notes :
EIC : Executive In Charge

Audit Committee

Chairman : Mohammad Effendi
Member : Lindawati Gani
Member : Ignatius Robby Sani

Adaro Energy

PT Adaro Indonesia EIC : Priyadi

PT Ratah Coal EIC : Iwan D. Budiyo

PT Pari Coal EIC : Hendri Tamrin

Balangan Coal EIC : Priyadi

PT Mustika Indah Permai EIC : Mulyadi Wibowo

PT Adaro Jasabara Indonesia EIC : Setya Ari Wibowo

Kestrel Coal Resources Pty Ltd & Affiliates EIC : Michael W. P. Soeryadjaya

PT Saptaindra Sejati EIC : Asep Kusmana

PT Adaro Mining Technologies EIC : Eri Basuki

PT Makmur Sejahtera Wisesa EIC : Edy Surahman Efendi

PT Bhimasena Power Indonesia EIC : Chin Chin Chandra

PT Tanjung Power Indonesia EIC : Miftahul Jannah

PT Agri Multi Lestari EIC : Yance Rahadian

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia EIC : Yance Rahadian

PT Alam Sukses Lestari EIC : Yance Rahadian

PT Hutan Amanah Lestari EIC : Yance Rahadian

PT Cakra Wana Lestari EIC : Yance Rahadian

Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. EIC : Susanti

Adaro Capital Limited & Affiliates EIC : Susanti

Strategic Business Units

Board of Commissioners

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Vice President Commissioner	: Theodore P. Rachmat
Commissioner	: Arini Saraswaty Subianto
Independent Commissioner	: Mohammad Effendl
Independent Commissioner	: Budi Bowoleksono

Board of Directors

President Director	: Garibaldi Thohir
Vice President Director	: Christian A. Rachmat
Director	: Michael W. P. Soeryadjaya
Director	: M. Syah Indra Aman
Director	: Julius Aslan
Director	: Iwan D. Budiyuwono

Director In Charge

Christian A. Rachmat

PT Adaro Logistics

EIC : Susanti

PT Adaro Tirta Mandiri

EIC : Ahmad Rosyid

Notes :
EIC : Executive In Charge

Audit Committee

Chairman : Mohammad Effendi
Member : Lindawati Gani
Member : Ignatius Robby Sani

Adaro Energy

PT Indonesia Bulk Terminal	EIC : Lili Pratiwi
PT Maritim Barito Perkasa	EIC : Djoko Kartiko Sutanto
PT Harapan Bahtera Internusa	EIC : Djoko Kartiko Sutanto
PT Sarana Daya Mandiri	EIC : Iwan Wiranto
PT Puradika Bongkar Muat Makmur	EIC : Iwan Wiranto
PT Indonesia Multi-Purpose Terminal	EIC : Iwan Wiranto
PT Barito Galangan Nusantara	EIC : Yance Rahadian
PT Sarana Multi Talenta	EIC : Iwan Wiranto
PT Terminal Curah Utama	EIC : Welly
PT Drupadi Tirta Intan	EIC : Sindu Galih Putra
PT Adaro Tirta Gresik	EIC : Sindu Galih Putra
PT Adaro Tirta Mentaya	EIC : Ahmad Rosyid
PT Dumai Tirta Persada	EIC : Belly Dimetrius
PT Grenex Tirta Mandiri	EIC : Belly Dimetrius
PT Adaro Tirta Brayan	EIC : Ahmad Rosyid
PT Adaro Wamco Prima	EIC : Sindu Galih Putra
PT Adaro Tirta Sarana	EIC : Iwan Wiranto
PT Adaro Tirta Wening	EIC : Ahmad Rosyid

Strategic Business Units

Board of Commissioners

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Vice President Commissioner	: Theodore P. Rachmat
Commissioner	: Arini Saraswaty Subianto
Independent Commissioner	: Mohammad Effendl
Independent Commissioner	: Budi Bowoleksono

Board of Directors

President Director	: Garibaldi Thohir
Vice President Director	: Christian A. Rachmat
Director	: Michael W. P. Soeryadjaya
Director	: M. Syah Indra Aman
Director	: Julius Aslan
Director	: Iwan D. Budiyuwono

Director In Charge

Christian A. Rachmat

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

EIC : Christian A. Rachmat
DEIC : Iwan D. Budiyuwono

PT Adaro Clean Energy Indonesia

EIC : Christian A. Rachmat

Garibaldi Thohir

Notes :
EIC : Executive In Charge
DEIC : Deputy Executive In Charge

Audit Committee

Chairman : Mohammad Effendi
Member : Lindawati Gani
Member : Ignatius Robby Sani

Adaro Minerals

PT Lahai Coal	EIC : Iwan D. Budi Yuwono
PT Maruwai Coal	EIC : Iwan D. Budi Yuwono
PT Juloi Coal	EIC : Iwan D. Budi Yuwono
PT Sumber Barito Coal	EIC : Iwan D. Budi Yuwono
PT Kalteng Coal	EIC : Iwan D. Budi Yuwono
PT Bumi Alam Seraya	EIC : Hengki
PT Alamtri Indo Aluminium	EIC : Wito Krisnahadi
PT Kalimantan Aluminium Industry	EIC : Wito Krisnahadi
PT Kaltara Power Indonesia	EIC : Wito Krisnahadi

Adaro Green

PT Kalimantan Energi Hijau	EIC : Christian A. Rachmat
PT Mentarang Tirta Energi	EIC : Christian A. Rachmat
PT Kayan Hydropower Nusantara	EIC : Christian A. Rachmat
PT Batam Sarana Surya	EIC : Dharma Djojonegoro
PT Karimun Sarana Surya	EIC : Dharma Djojonegoro
PT Adaro Sarana Energi Terbarukan	EIC : Dharma Djojonegoro
Adaro Solar International Pte. Ltd.	EIC : Dharma Djojonegoro

Adaro Foundation

Yayasan Adaro Bangun Negeri	EIC : Okty Damayanti





05

Sustainable Development

Perkembangan Keberlanjutan



Health, Safety, and Environment (HSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

HSE Management at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri)

PT Alamtri Resources Indonesia, Tbk manages the occupational health and safety and environment (HSE) in its operations and its subsidiaries' operations ("the AlamTri Group") by establishing HSE organizational structure at the parent company level, to provide a set of HSE standards and guidelines developed in accordance with the regulatory provisions, national and international standards, and good practices.

The AlamTri Group's HSE organization ensures the implementation of the standards and guidelines by each of the subsidiaries and conduct strict supervision to protect the employees' health and safety, environment, and business sustainability.

This section consists of:

- HSE goals and objectives
- HSE roles
- AlamTri Five Pillars of HSE
- AlamTri HSE Steering Committee & HSE Forum
- HSE management standards and technical guidelines

Pengelolaan K3LH di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri)

PT Alamtri Resources Indonesia, Tbk mengelola kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup dalam kegiatan operasinya beserta anak-anak perusahaannya ("Grup AlamTri") dengan membentuk struktur organisasi K3LH di level induk perusahaan, untuk menyediakan serangkaian standar dan panduan K3LH yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan, standar nasional maupun internasional serta penerapan praktik kerja yang baik.

Organisasi K3LH Grup AlamTri memastikan implementasi standar dan panduan K3LH tersebut di setiap anak perusahaan dan melakukan pengawasan dengan ketat untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, kelestarian lingkungan hidup, dan juga keberlangsungan bisnis.

Bagian ini terdiri dari:

- Tujuan dan sasaran K3LH
- Peran K3LH
- Lima pilar K3LH AlamTri
- Komite Pengarah K3LH AlamTri & HSE Forum
- Standar Manajemen dan Pedoman Teknis K3LH

HSE Goals and Objectives

The AlamTri Group's HSE goals and objectives are zero accident within the lagging indicators that consist of fatality, LTI (mild and severe), occupational disease, incident caused by worker's illness, medical treatment injury, first-aid injury, and environmental contamination.

HSE Roles

To achieve the above HSE goals and objectives, AlamTri's HSE organization plays five roles within HSE management:

1. Formulating, determining, promulgating, HSE policies, standards, and technical guidelines.
2. Leading HSE competency development by providing training, consultancy, and coaching.
3. Providing technical assistance for the development of HSE management system and other HSE requirements.
4. Overseeing the implementation of HSE policies, standards, guidelines (through audit, inspection, daily interaction, and so on).
5. Support the continuous improvement on HSE management and performance.

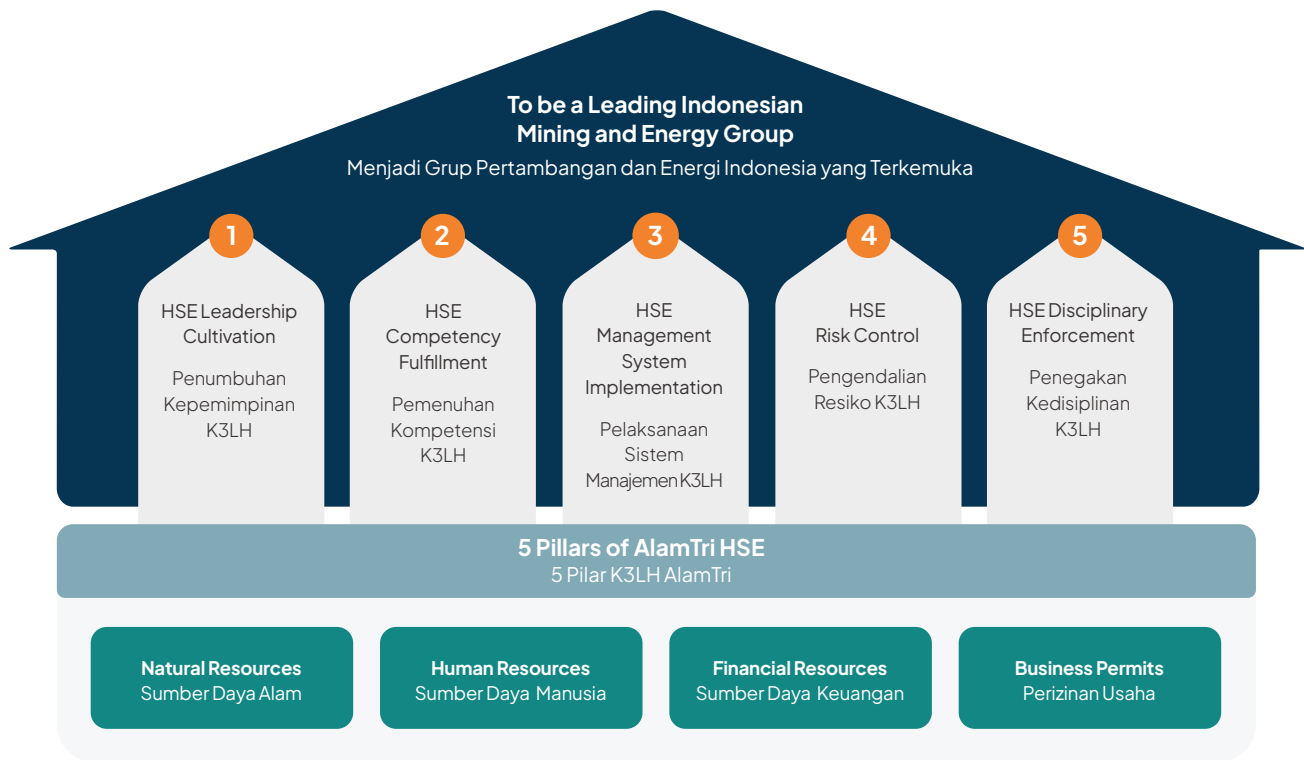
Sasaran dan Tujuan K3LH

Sasaran dan tujuan K3LH Grup AlamTri adalah zero accident (nihil kecelakaan) pada indikator *lagging* yang meliputi fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK), *medical treatment injury*, *first-aid injury*, dan pencemaran lingkungan hidup.

Peran K3LH

Untuk mencapai sasaran dan tujuan K3LH di atas, organisasi K3LH AlamTri memegang lima peran pengelolaan K3LH, yaitu:

1. Memformulasikan, menetapkan, dan mensosialisasikan kebijakan, standar dan panduan teknis K3LH.
2. Memimpin pengembangan kompetensi K3LH dengan memberikan pelatihan, konsultasi dan bimbingan.
3. Memberikan bantuan teknis untuk pengembangan sistem manajemen K3LH dan kebutuhan K3LH lainnya.
4. Mengawasi implementasi kebijakan, standar dan panduan K3 (melalui audit, inspeksi, interaksi harian, dan lain-lain).
5. Mendukung perbaikan berkelanjutan bagi manajemen dan kinerja K3LH.



HSE Steering Committee & HSE Forum

AlamTri has formed HSE Steering Committee consisting of chairman, secretary, and members. Acting as the chairman is the company's HSE Director, the secretary is HSE Division Head, and the members are the directors responsible for HSE organization at each subsidiary.

AlamTri HSE Steering Committee was formed to carry out the following roles and responsibilities:

1. Formulate HSE policies.
2. Provide guidelines on HSE management objectives and strategies.
3. Provide reviews and approvals on HSE technical standards and guidelines.
4. Encourage promulgation and implementation on HSE policies, standards, and technical guidelines.

Komite Pengarah K3LH AlamTri & HSE Forum

AlamTri telah membentuk Komite Pengarah K3LH yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota. Ketua adalah direktur tertinggi K3LH perusahaan, sekretaris adalah kepala Divisi HSE, dan anggota terdiri dari direktur yang membawahi struktur organisasi K3LH di tiap perusahaan.

Komite Pengarah K3LH AlamTri dibentuk untuk mengemban peran dan tanggung jawab berikut:

1. Menyusun kebijakan K3LH.
2. Memberikan pedoman tentang tujuan dan strategi pengelolaan K3LH.
3. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar dan pedoman teknis K3LH.
4. Mendorong sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan, standar, dan pedoman teknis K3LH.

Within the commitment to HSE management, AlamTri has established HSE Forum, with members consisting of AlamTri's HSE Steering Committee and the subsidiaries' President Directors. HSE Forum serves as effective communication media to discuss the latest HSE issues and to provide guidance or immediate responses whenever necessary. Once in a month, HSE Forum holds a coordination meeting to resolve strategic issues in HSE.

HSE Management Standards and Technical Guidelines

The AlamTri Group has the following management standards as HSE management references for the subsidiaries:

1. OHS Management Standard
2. Environmental Management Standards

Other than referring to the above management standards, the subsidiaries are also guided with various technical guidelines for the aspects of IHOH, occupational safety, and environment, which among others include Technical Guideline for OHS Risk Management, Technical Guideline for the Survey on Safety Maturity Level, Technical Guideline for Fire Risk Assessment, Technical Guideline for Ergonomic Management, Technical Guideline for Managing Work-related Health Problems, Technical Guideline for Handling of Hazardous Waste, Technical Guideline for Biodiversity Monitoring, and so on.

In 2024, the company added one new technical guideline, i.e. Technical Guideline for Domestic Waste Management, and revised several IHOH and environmental technical guidelines, as follows:

1. Technical Guideline for Air Quality Management and Monitoring
2. Technical Guideline for Food Safety Management Plans
3. Technical Guideline for Water Quality Monitoring
4. Technical Guideline for Health Risk Assessment (HRA)

Dalam komitmen terhadap pengelolaan K3LH, AlamTri juga telah membentuk HSE Forum yang anggotanya terdiri dari Komite Pengarah K3LH AlamTri dan Presiden Direktur dari anak-anak perusahaan. HSE Forum dibentuk sebagai media komunikasi yang efektif untuk membahas masalah-masalah K3LH terkini dan memberikan panduan atau tanggapan yang cepat apabila dibutuhkan. Sekali dalam sebulan HSE forum ini menyelenggarakan rapat koordinasi yang menghasilkan keputusan dari masalah-masalah strategis di bidang K3LH.

Standar Manajemen dan Pedoman Teknis K3LH

Grup AlamTri memiliki standar-standar manajemen berikut sebagai panduan pengelolaan K3LH anak-anak perusahaan:

1. Standar Manajemen K3
2. Standar Manajemen Lingkungan Hidup

Selain merujuk pada standar-standar manajemen tersebut, anak-anak perusahaan juga dipandu dengan berbagai pedoman teknis untuk aspek IHOH, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup, yang di antaranya meliputi Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3, Pedoman Teknis Survei Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja (*Safety Maturity Level*), Pedoman Teknis Fire Risk Assessment, Pedoman Teknis Pengelolaan Ergonomi, Pedoman Teknis Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja, Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah B3, Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati, dan sebagainya.

Pada tahun 2024, perusahaan menambahkan satu pedoman teknis baru, yaitu Pedoman Teknis Pengelolaan Sampah Domestik, serta merevisi beberapa pedoman teknis untuk aspek IHOH dan lingkungan hidup, yaitu:

1. Pedoman Teknis Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara
2. Pedoman Teknis Pengelolaan Keselamatan Pangan (*Food Safety Management Plan*)
3. Pedoman Teknis Pemantauan Kualitas Air
4. Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kesehatan (*Health Risk Assessment*)

Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK)

- This section consists of:
- IHOH objectives (IHOH preface)
 - Leading and lagging indicators
 - IHOH programs of the AlamTri Group

- Bagian ini terdiri dari:
- Tujuan HIKK (IHOH preface)
 - Indikator leading and lagging
 - Program HIKK Grup AlamTri

IHOH Objectives (IHOH Preface)

The Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH) Guideline was formulated and enforced to prevent work accidents, incidents caused by worker's illness, and occupational diseases, as well as instilling healthy culture at work places. This is necessary to improve productivity, improve workers' health standard, and improve workers' welfare.

Tujuan HIKK (IHOH Preface)

Panduan higiene industri dan kesehatan kerja (IHOH) dibuat dan dilaksanakan untuk mencegah kecelakaan kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja dan penyakit akibat kerja serta menciptakan budaya sehat di tempat kerja. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan derajat kesehatan pekerja, dan mensejahterakan karyawan.

Leading and Lagging Indicators

The leading dan lagging indicators are monitored based on the four health pillars: promotive, preventive, curative, and rehabilitative.

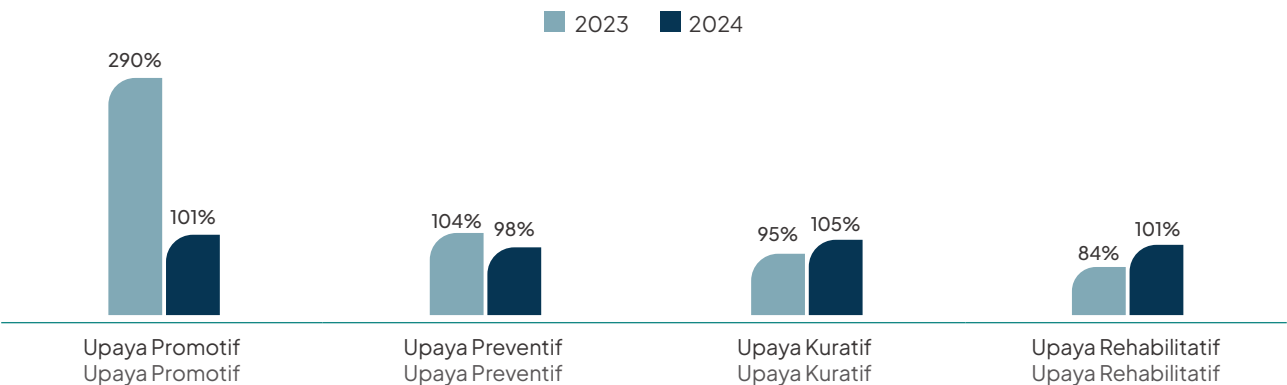
Indikator Leading and Lagging

Pencapaian indikator *leading* dan *lagging* dipantau berdasarkan empat pilar kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Leading Indicators

Indikator Leading

AlamTri's Leading Indicators Performance of 2023 and 2024
Kinerja Indikator Leading AlamTri Tahun 2023 dan 2024



The chart above shows that all IHOH programs classified into promotive, preventive, curative, and rehabilitative measures achieved the target of 100%. The IHOH programs consist of health campaign, MCU and its follow-ups, exercises, occupational health training, food hygiene inspection, ergonomic survey, hearing conservation program, respiratory protection program, and fatigue examination.

Lagging Indicators

The parameters of lagging indicators are:

1. Work Eligibility Ratio (WER), which is represented by the percentage of manpower who are eligible to conduct work based on health examination, which results in the "fit" or "fit with note" status.
2. Crude Morbidity Rate (CMR), which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither work accident nor occupational disease.
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), which is the number indicating the frequency of illness based on the number of workers who are ill due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease divided by the total number of manhours in the month within 1,000,000 manhours.
4. Spell Severity Rate (SSR), which is the number representing illness severity based on spell within a certain total of manhours, due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease. Spell is calculated based on the number of lost days divided by the number of doctor's notes that incur lost days multiplied by 1,000,000 work hours. Lost days are the days when workers do not submit to work due to an illness of neither a work accident nor an occupational disease.
5. Absence Severity Rate (ASR), which is the number representing illness severity calculated as the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither work accident nor occupational disease divided by the total number of manhours in the month, multiplied by 1,000,000 work hours.
6. Incident Caused by Worker's Disease, which is the percentage of the total number of incidents caused by worker's disease divided by the total number of workers in a certain period multiplied by 1,000,000.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa seluruh program IHOH yang terbagi dalam upaya promotif, upaya preventif, upaya kuratif, dan upaya rehabilitatif mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%. Program IHOH ini meliputi kampanye kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan kesehatan, olah raga, pelatihan kesehatan kerja, inspeksi kebersihan makanan, survei ergonomi, *hearing conservation program*, *respiratory protection program*, dan pemeriksaan *fatigue*.

Indikator Lagging

Parameter indikator *lagging* meliputi:

1. Rasio Kelayakan Kerja (RKK), merupakan persentase tenaga kerja yang dinyatakan layak kerja berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan, yang menghasilkan status "fit" atau "fit with note".
2. *Crude Morbidity Rate* (CMR), merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).
3. *Morbidity Frequency Rate* (MFR), merupakan angka kekerapan kesakitan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja.
4. *Spell Severity Rate* (SSR), merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). Spell dihitung berdasarkan hari ketidakhadiran karena sakit dibagi dengan jumlah surat sakit yang menimbulkan hari ketidakhadiran dikali 1.000.000 jam kerja. Hari ketidakhadiran adalah hari dimana pekerja tidak melakukan aktivitas pekerjaannya karena sakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun PAK.
5. *Absence Severity Rate* (ASR), merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari ketidakhadiran karena sakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi dengan jumlah jam kerja pada bulan tertentu dikali 1.000.000 jam kerja.
6. Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK), merupakan jumlah kasus KAPTK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dikali 1.000.000.

7. Occupational Disease (OD), which is the total number of occupational diseases divided by the total number of workers in a certain period, multiplied by 1,000,000. The occupational diseases are classified based on the Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Disease, and must be proven by the company's doctor exercising of the seven steps of diagnosis based on the ministerial regulation of the Indonesian Health Minister No. 11 of 2022 on the Healthcare for Occupational Disease.
7. Penyakit Akibat Kerja (PAK), merupakan jumlah kasus PAK dibagi jumlah tenaga kerja secara keseluruhan dalam satu periode waktu dikali 1.000.000. PAK diklasifikasikan sesuai Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan harus dibuktikan dengan tujuh tahap diagnosis oleh dokter perusahaan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja.

The AlamTri Group's Lagging Indicators at the End of 2024 for Each Parameter

Indikator Lagging Grup AlamTri untuk Masing-Masing Parameter per Akhir Tahun 2024

Lagging Indicator 2024 Indikator Lagging 2024		RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	KAPTK	PAK
AlamTri Group	Actual Aktual	97.4%	10.1%	345	1.15	220	0.0	0.0

The actual leading and lagging indicators are evaluated against the targets to identify rooms for improvement and formulate effective strategies for continuously improving these parameters amid the increasing scale of operations.

Indikator *leading* dan *lagging* aktual dievaluasi terhadap targetnya guna mengidentifikasi ruang-ruang perbaikan dan memformulasikan strategi-strategi yang efektif dalam memperbaiki parameter-parameter ini secara berkelanjutan seiring peningkatan skala operasi.

AlamTri Group's IHOH Program

1. Evaluation on Hearing Conservation Program (HCP)

HCP was initiated in 2020 to prevent, monitor and handle the hearing problems experienced by the workers who are exposed to noise at work. In 2024, HCP was evaluated based on the five aspects of hazard identification, noise measurement and assessment, noise control, training & information, and audiometry evaluation.

2. Evaluation on Respiratory Protection Program (RPP)

RPP was developed to prevent, monitor and handle the respiratory problems experienced by the workers who are exposed to respiratory hazard at work, such as from particulates, steam, gas and smoke at work. MC has implemented RPP in 2021, which is evaluated based on the five aspects of hazard identification, respiratory hazard measurement and assessment, respiratory hazard control, training, and evaluation.

Program IHOH Grup AlamTri

1. Evaluasi *Hearing Conservation Program* (HCP)

HCP mulai diterapkan pada tahun 2020 untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pendengaran pada pekerja yang terpapar bahaya bising di tempat kerja. Pada tahun 2024, HCP dievaluasi berdasarkan lima aspek yang meliputi identifikasi bahaya, pengukuran & penilaian bahaya kebisingan, pengendalian kebisingan, pelatihan & informasi dan evaluasi hasil pemeriksaan audiometri.

2. Evaluasi *Respiratory Protection Program* (RPP)

RPP mulai diterapkan pada tahun 2020 untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pernafasan pada pekerja yang terpapar bahaya respirasi (pernafasan), misalnya yang ditimbulkan oleh partikulat, uap, gas dan asap di tempat kerja. Pada tahun 2024, RPP dievaluasi berdasarkan lima aspek meliputi identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian bahaya respirasi, pengendalian bahaya respirasi, pelatihan, dan evaluasi.

3. Evaluation on Health Risk Assessment (HRA)

HRA is conducted to identify and assess the hazards at the workplace which may impact the workers' health. Overall, MC has applied the HRA Technical Guideline applicable to the AlamTri Group.

4. Training and Certification on Junior Industrial Hygiene (HIMU) and Junior Health and Safety Expert on Work Environment

AlamTri's IHOH teams organized the training and certification of Junior Industrial Hygiene (HIMU) by BNSP and Junior Health and Safety Expert on Work Environment from the Ministry of Manpower on all IHOH personnel of AlamTri's subsidiaries in accordance with the regulatory requirements applicable in Indonesia.

5. Technical Guidance on Ergonomic Survey SNI 9011:2021

Ergonomic problems are identified as one of occupational health hazards at all subsidiaries, thus requiring prevention and handling. In 2024, the IHOH teams of MC and KAI attended Ergonomic Survey Technical Guidance SNI 9011:2021 to strengthen their capability in conducting ergonomic survey.

3. Evaluasi Health Risk Assessment (HRA)

HRA ditujukan untuk mengidentifikasi dan menilai bahaya lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan para pekerja. Secara keseluruhan, Grup AlamTri telah menerapkan pedoman teknis HRA.

4. Pelatihan dan Sertifikasi Higiene Industri Muda (HIMU) dan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Muda Bidang Lingkungan Kerja

Tim IHOH AlamTri melaksanakan pelatihan dan sertifikasi Higiene Industri Muda (HIMU) dari BNSP dan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Muda Bidang Lingkungan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan kepada seluruh personil IHOH anak perusahaan AlamTri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

5. Bimbingan Teknis Survey Ergonomi SNI 9011:2021

Masalah ergonomi teridentifikasi sebagai salah satu bahaya kesehatan kerja di seluruh anak perusahaan, sehingga memerlukan pencegahan dan penanganan. Pada tahun 2024, tim IHOH MC dan KAI mengikuti Bimbingan Teknis Survei Ergonomi SNI 9011:2021 untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan survei ergonomi.

**6. Simulation on Medical Emergency Handling**

In 2024, the simulation on medical emergency handling was conducted in three offices in Jakarta in collaboration with a third party. This simulation measured the first aiders' and floor wardens' fast and proper responsiveness in providing first aids on medical emergency conditions. The scenarios used in the simulation agenda were medical emergency handling for cardiac arrest and trauma injury.

6. Simulasi Penanganan Keadaan Darurat Medis

Pada tahun 2024, Simulasi Penanganan Keadaan Darurat Medis dilaksanakan di tiga gedung kantor Jakarta dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. Simulasi ini mengukur kesiapan *first aider* dan *floor warden* dalam memberikan pertolongan pertama terhadap keadaan darurat medis. Skenario yang ditetapkan dalam agenda simulasi adalah penanganan keadaan darurat medis akibat *cardiac arrest* dan *trauma injury*.



In 2024, the simulations on medical emergency handling were also conducted at AlamTri's subsidiaries, covering several emergency topics such as cardiac arrest, handling of victims in a confined room, unconscious patient at a height exceeding 10 meters, anaphylactic shock, syncope, and bradycardia. The simulations were conducted internally by the Emergency Response Teams of AlamTri's subsidiaries.

7. AlamTri Group's Standardized MCU Parameter Matrix and Acceptance Rates

To maintain the health of the AlamTri Group's employees and comply with the occupational health and safety regulatory requirements, occupational health risk-based Standardized MCU Parameter Matrix and Acceptance Rates have been determined to be used as a reference by each subsidiary of the AlamTri Group.

In the implementation, the parameter matrix and acceptance rates were based on the jobs within the AlamTri Group, i.e. Group A for administrative work; Group B for field works such as those of heavy equipment operators, drivers, drill & blast teams, group leaders/field supervisors, mechanics, fabrication welders/technicians, field crew, security & fire rescue teams, doctors, nurses, and paramedics; Group C for housekeepers and waste handlers; and Group D for food handlers.



Pada tahun 2024, simulasi penanganan keadaan darurat medis juga dilakukan di anak-anak perusahaan AlamTri, dengan mencakup beberapa topik kondisi darurat seperti, henti jantung, penanganan korban di ruang terbatas, pasien pingsan di atas ketinggian 10 meter, syok anafilaktik, sinkop dan bradikardia. Simulasi tersebut dilaksanakan secara internal oleh *Emergency Response Team* anak perusahaan AlamTri.

7. Standarisasi Matriks Parameter dan Nilai Keberterimaan Medical Check Up (MCU) Grup AlamTri

Dalam rangka menjamin kesehatan karyawan Grup AlamTri serta guna memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, maka telah ditetapkan Standarisasi Matriks Parameter dan Nilai Keberterimaan Hasil Medical Check Up (MCU) berbasis risiko kesehatan kerja yang dapat dijadikan acuan oleh setiap perusahaan anak dalam Grup AlamTri.

Dalam implementasinya, matriks parameter dan nilai keberterimaan menyesuaikan dengan jenis pekerjaan yang ada di Grup AlamTri, yaitu Group A untuk pekerjaan bagian administrasi; Group B untuk pekerjaan di lapangan seperti operator alat berat, *driver*, *team drill & blast*, *group leader*/pengawas lapangan, mekanik, welder/teknisi fabrikasi, field crew, tim security & fire rescue, dokter, perawat dan paramedis; Group C untuk pekerjaan penanganan kebersihan dan sampah (*housekeeper* dan *waste handler*); serta Group D untuk pekerjaan penjamah makanan.

8. Health Campaigns

Throughout 2024, the company held various health campaigns such as various health campaigns through blood donation on the World Blood Donation Day, in addition to health talks that covered topics such as mental health, cancer and prevention, cardiovascular, gastroesophageal reflux disease (GERD), and ergonomic posture at work. The blood donation for the employees in Jakarta was conducted in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of South Jakarta.

In addition to those held in the Jakarta offices, health campaigns were also conducted at AlamTri's subsidiaries to cover a variety of topics such as early detection of cancer, fatigue management, lung TB, hypertension, upper respiratory infection, mumps, ergonomics, mental health, hearing loss, cardiovascular disease, arm and hand tremor, narcotics, psychotropics, and addictive substances, diabetes melitus, HIV and AIDS, fatigue, stroke, bleeding management, GERD, diarrhea, snake bite handling, occupational disease, and blood donation.

9. Evaluation on Ergonomic Survey Program

Ergonomic survey has been held at the subsidiaries since 2023 to identify and monitor the ergonomic hazard on workers who conduct manual handling work or works with extreme postures. In 2024, the ergonomic survey was evaluated by examining the accuracy of ergonomic measurement tools, assessing the risk level of the jobs being analyzed, and examining the hazard control measures performed.

Several recommendations produced out of the ergonomic survey are preparation of supporting tools for high-risk works and administrative control, such as the arrangement of break time, and regular stretching.

8. Kampanye Kesehatan

Sepanjang tahun 2024, perusahaan mengadakan berbagai macam kampanye kesehatan antara lain dengan melaksanakan donor darah pada Hari Donor Darah Sedunia serta pelaksanaan *health talk* dengan topik mental health, penyakit kanker dan pencegahannya, penyakit kardiovaskular, penyakit *gastroesophageal reflux disease* (GERD), serta postur kerja ergonomis. Pelaksanaan donor darah untuk karyawan Jakarta dilakukan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Selatan.

Selain di kantor Jakarta, kampanye kesehatan juga dilakukan di kantor anak-anak perusahaan Grup AlamTri dengan topik yang bervariasi seperti, deteksi dini kanker, management *fatigue*, tuberkulosis paru, penyakit hipertensi, ISPA, gondongan (*mumps*), ergonomi, *mental health*, *hearing loss*, *cardiovascular disease*, getaran pada lengan dan tangan, NAPZA, diabetes melitus, HIV dan AIDS, kelelahan kerja, stroke, *bleeding management*, GERD, diare, penanganan gigitan ular, penyakit akibat kerja, serta pelaksanaan donor darah.

9. Evaluasi Program Survei Ergonomi

Survei Ergonomi mulai diterapkan di anak-anak perusahaan sejak tahun 2023 untuk mengidentifikasi dan memantau bahaya ergonomi pada pekerja yang melakukan pekerjaan manual handling atau pekerjaan dengan postur ekstrim. Pada tahun 2024, survei ergonomi dievaluasi dengan melihat ketepatan dari penggunaan alat ukur ergonomi, menilai level risiko pekerjaan yang dianalisis, serta melihat pengendalian bahaya yang telah dilakukan.

Beberapa rekomendasi yang diambil dari pelaksanaan survei ergonomi ini antara lain adalah penyiapan alat bantu untuk pekerjaan berisiko tinggi serta pengendalian administratif, misalnya pengaturan waktu istirahat, dan peregangan berkala.

Occupational Safety

Keselamatan Kerja



This section consists of:

- Performance Indicators–LTIFR and SR
- Zero Accident Mindset implementation and strengthening in 2024
- Emergency Response Plan and Team

Bagian ini terdiri dari:

- Indikator kinerja–LTIFR dan SR
- Implementasi dan Penguatan Zero Accident Mindset pada Tahun 2024
- Emergency Response Plan dan Tim

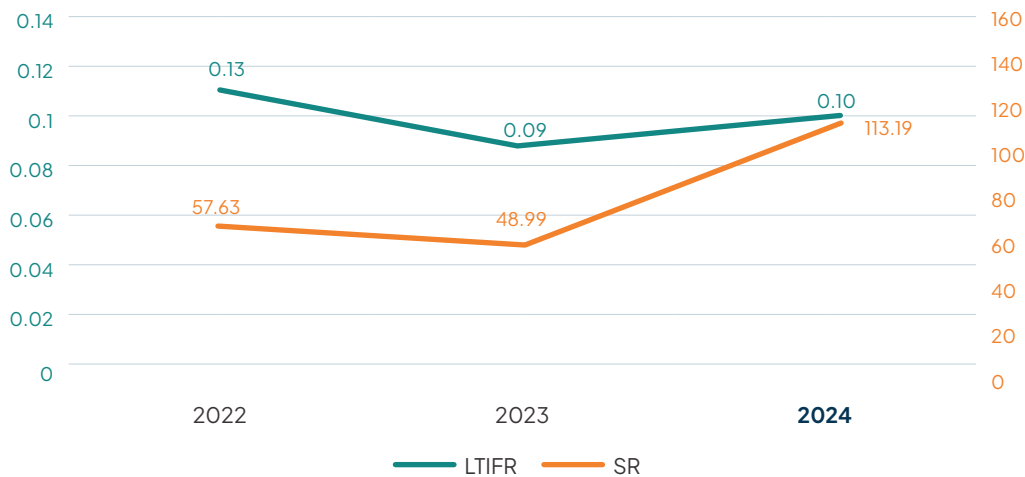
Performance Indicators – LTIFR and SR

By including the LTIFR and SR of the companies under PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, which as of December 2024 were no longer subsidiaries of AlamTri, AlamTri recorded three fatalities and LTI nine accidents in 2024, resulting in LTIFR of 0.09, or the same as that of 2023, and SR of 140.15, or higher than 51.61 recorded in 2023.

Indikator Kinerja – LTIFR and SR

Dengan menyertakan perhitungan LTIFR dan SR perusahaan-perusahaan yang per Desember 2024 telah menjadi anak-anak perusahaan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (bukan lagi anak-anak perusahaan AlamTri), AlamTri mencatat tiga kecelakaan fatal dan sembilan kecelakaan kategori LTI untuk tahun 2024, sehingga tercatat LTIFR 0,09 dan SR 140,15, atau LTIFR sama sedangkan SR lebih tinggi daripada 51,61 yang tercatat pada tahun 2023.

LTIFR & SR AlamTri
LTIFR & SR AlamTri



Zero Accident Mindset Implementation and strengthening in 2024

1. Strengthening HSE supervision and leadership

HSE supervision and leadership are regularly strengthened through management walkthrough, safety leadership and supervision training, safety accountability, for the supervisor and non supervisor levels.

2. Safety maturity level survey

AlamTri conducted a survey on safety maturity level to measure the safety culture level in the company based on Zero Accident Mindset. The survey is conducted at each subsidiary at least once in three years.

Implementasi dan Penguatan Program Zero Accident Mindset Tahun 2024

1. Penguatan kepengawasan dan kepemimpinan K3LH

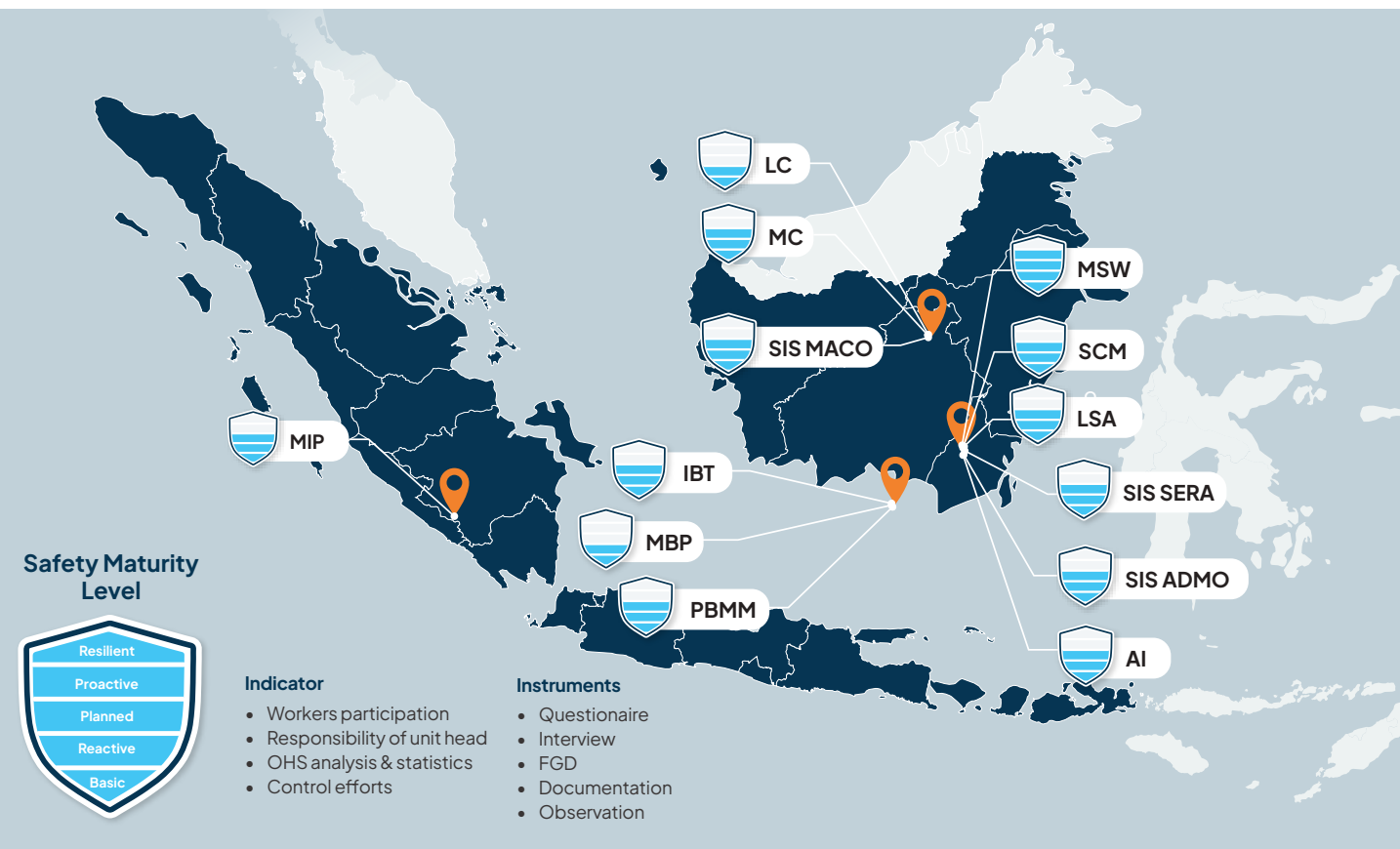
Penguatan kepengawasan dan kepemimpinan K3LH dilakukan secara rutin melalui kegiatan management walkthrough/gemba, pelatihan kepemimpinan dan kepengawasan keselamatan, dan program safety accountability, untuk level pengawas dan non pengawas.

2. Survei tingkat kematangan keselamatan kerja

AlamTri melakukan survei tingkat kematangan keselamatan kerja untuk mengukur tingkat budaya keselamatan berbasis Zero Accident Mindset di perusahaan. Survei dilakukan minimal tiga tahun sekali di setiap anak perusahaan.

AlamTri Subsidiaries's Safety Maturity Level 2024

Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja Anak-Anak Perusahaan AlamTri Tahun 2024



3. ISO 45001:2018 certification & ISM Code

The implementation of OHS Management System and Mining Safety Management System is among AlamTri's commitment to creating safe, healthy, efficient, and productive work places. AI and SIS have implemented OHS Management System of ISO 45001:2018 certified and MBP (under Adaro Logistics) has implemented the operational safety standard of International Safety Management (ISM) Code. MC (a subsidiary of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has obtained ISO 45001:2018 certification in 2022, while MSW (under PT Alamtri Power Indonesia) has obtained ISO 45001:2018 certification in 2023. In 2024, SCM and LSA (under Balangan Coal Companies) obtained ISO 45001:2018 certification.

3. Sertifikasi ISO 45001:2018 & ISM Code

Penerapan SMK3 dan SMKP adalah salah satu realisasi komitmen AlamTri dalam menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif. AI dan SIS telah menerapkan SMK3 yang tersertifikasi ISO 45001:2018 dan MBP (di bawah Adaro Logistics) telah menerapkan standar keselamatan operasional International Safety Management (ISM) Code. MC (anak perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 pada tahun 2022, sementara MSW (di bawah PT Alamtri Power Indonesia) mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, SCM dan LSA (di bawah Balangan Coal Companies) mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018.



ISO 45001:2018 certification of LSA and SCM
Sertifikasi ISO 45001:2018 LSA dan SCM

4. Main OHS Risk Control

Main OHS risks are the risks that have the potential to cause fatalities, serious injuries, or occupational diseases, thus effective control is needed to prevent incidents leading to serious implications. MC and LC have identified, documented, and determined the critical control of OHS main risks and ensured that such critical control measures are continuously implemented and monitored.

5. Online learning through AlamTri Learning Management System (ALMS) for HSE and non HSE personnel

A number of AlamTri's subsidiaries (MC, LC, SIS, and MSW) have assigned some of the HSE and non HSE personnel to attend the competency development program to meet the minimum standard of HSE competency. For HSE personnel, the program consisted of self training by completing the assignments that are examined by certified assessors. The participants who met the passing criteria for each of the competency component received the certificate online. For non HSE personnel, the program consisted of self learning continued with a test on the understanding on the training materials. The participants who answered the test correctly were declared passing and received the certificate online.

6. Fatigue prevention and management

Fatigue is one of the main causes of OHS incidents at AMI. Fatigue is a condition signaled by severe tiredness, sleepiness, no desire for doing work, lower work performance, and lower physical strength and stamina for continuing work.

The program implemented to prevent and manage fatigue among others include:

4. Pengendalian Risiko K3 Utama

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. MC dan LC telah mengidentifikasi, mendokumentasikan dan menentukan kendali kritis dari risiko utama K3 serta memastikan upaya tindakan pengendalian kritis tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus menerus.

5. Pembelajaran Online melalui AlamTri Learning Management System (ALMS) bagi personil HSE dan non HSE

Beberapa anak perusahaan AlamTri (MC, LC, SIS, dan MSW) telah menunjuk beberapa personil HSE dan non HSE-nya untuk mengikuti program pengembangan kompetensi agar mereka memenuhi standar minimum kompetensi K3LH sesuai porsi masing-masing. Bagi personil HSE, program ini terdiri dari pelatihan mandiri melalui penyelesaian tugas-tugas yang ditetapkan dan dinilai oleh asesor bersertifikasi. Peserta yang memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen kompetensi diberikan sertifikat secara *online*. Bagi personil non HSE, program ini terdiri dari pelatihan mandiri yang dilanjutkan dengan ujian pemahaman materi pelatihan. Peserta yang mengerjakan semua ujian dengan benar dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat secara *online*.

6. Pengelolaan dan Pencegahan *Fatigue*

Fatigue saat ini merupakan salah satu penyebab utama insiden K3 di AMI. *Fatigue* adalah kondisi yang ditandai rasa lelah yang luar biasa, mengantuk, tidak adanya gairah untuk bekerja, menurunnya performa kerja, dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan fisik tubuh untuk terus melanjutkan pekerjaan.

Program yang dilakukan untuk pengelolaan dan pencegahan *fatigue* antara lain:

Activity Aktivitas	Program
Prior to work Sebelum Bekerja	- Medical examination (blood pressure, O₂ and glucose ad random) - Pemeriksaan kesehatan (tekanan darah, O₂ dan gula darah sewaktu) - Harvard test - Uji Harvard
During work Pada saat bekerja	- Fatigue notification - Notifikasi fatigue - In dash camera - Kamera di dashbord
After work Setelah Bekerja	- Limiting internet connection - Pembatasan sinyal internet - Special sign for operators with comorbidity - Penandaan khusus operator yang memiliki komorbid - Daily random inspection during break time - Inspeksi mendadak harian pada jam istirahat - Adding job description and responsibilities of employee dorm PIC - Menambahkan uraian tugas dan tanggung jawab pengelola mess - Conducting alcohol and narcotics, psychotropics, and addictive substances on the employees identified as lacking sleep the night before submitting to work - Cek alkohol dan NAPZA terhadap karyawan yang teridentifikasi kurang tidur pada malam sebelum masuk kerja - Conducting post leave sleep hygiene education - Mengadakan edukasi <i>sleep hygiene</i> pasca cuti - Educating employees' families through Whatsapp group - Edukasi keluarga karyawan via grup Whatsapp - Obligating fitness improvement through sports - Mewajibkan meningkatkan kebugaran melalui olahraga



Implementation of Havard test prior to work
Pelaksanaan uji Harvard sebelum bekerja



In-dash camera in a vehicle
Kamera di dashboard dalam kendaraan



Emergency Response Plan and Team

- To ensure that they have the required capability and skills, the emergency response teams (ERT) of several AlamTri's subsidiaries have attended several competitions:

a. Indonesia Fire Rescue Challenge

At Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) 2024, AI's team was a consolation winner 1 for the category "Fireman Competency Test (FCT)", a consolation winner 1 for the category "Confined Space Rescue (CSR)" and a consolation winner 2 for the category "Structural Fire Fighting (SFF)", while AMI's team was a consolation winner 3 for the category "Structural Fire Firefighting".

b. Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

At Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) 2024, AMI received a number of awards:

- 3rd rank – First-aid category
- Consolation prize 1 Firefighter Competency Test category
- Consolation prize 1 – Water Rescue category
- Consolation prize 2 – Light Vehicle Fire Fighter category
- Consolation prize 3 – Dump Truck Accident Rescue category

Tim Tanggap Darurat ERT

- Untuk memastikan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan, tim tanggap darurat ERT anak-anak perusahaan AlamTri telah mengikuti beberapa ajang kompetisi berikut:

a. Indonesia Fire Rescue Challenge

Di ajang Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC) 2024, tim AI mendapatkan juara harapan 1 kategori Fireman Competency Test (FCT), juara harapan 1 kategori Confined Space Rescue (CSR) dan juara harapan 2 kategori Structural Fire Fighting (SFF), sedangkan AMI mendapatkan juara harapan 3 kategori "Structural Fire Firefighting".

b. Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

Di ajang Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) 2024, AMI mendapatkan penghargaan-penghargaan berikut:

- Juara 3 kategori First Aid
- Juara Harapan 1 kategori Firefighter Competency Test
- Juara harapan 1 kategori Water Rescue
- Juara Harapan 2 kategori Light Vehicle Fire Fighter
- Juara Harapan 3 kategori Dump Truck Accident Rescue

c. Adaro Fire Rescue Challenge (AFRC)

AFRC is the company's internal competition to be the event for sharing experiences and skills among the emergency response teams and for preparing to partake in higher level competitions at the regional, national, and international scales.

In 2024, the 8th AFRC was organized by AI on February 26–28, 2024, participated by eight teams of the company and the contractors.

The activities include:

- ERT Challenge Event
- Fire Fighter Competency Test
- Structural Fire Fighter
- Road Accident Rescue
- Fire Fighter Combat Challenge
- Individual Performance Reward
- Sharing Session from the participants and officials of International Fire Fighter challenge

d. Sumatera Fire Rescue Challenge (SFRC)

For the first time, in 2024, MIP participated in SFRC (Sumatera Fire Rescue Challenge) held in Tanjung Enim, South Sumatra.

e. Adaro Minerals Fire Rescue Challenge (AMFRC)

AMFRC is AMI's internal competition for sharing experience and skills among ERTs and for preparing to participate in the higher-level competitions at the regional, national, and international levels.

The 2nd AMFRC at MC took place on March 5–7, 2024 and participated by 12 teams from MC, LC, and contractors.

The agenda included:

- Light vehicle fire fighting workshop by expert instructor
- ERT Challenge Event:
 - First aid
 - Light vehicle fire fighting
 - Dump truck accident rescue
- Seminar and sharing session from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Head of Emergency Response Association in Indonesian Mining and Energy (Pertapindo), and AlamTri

c. Adaro Fire Rescue Challenge (AFRC)

AFRC merupakan ajang kompetisi internal perusahaan untuk berbagi pengalaman dan keterampilan antar tim tanggap darurat dan sebagai persiapan untuk mengikuti ajang kompetisi yang lebih tinggi di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Pada tahun 2024, AFRC yang kedelapan diadakan di AI pada tanggal 26–28 Februari 2024, yang diikuti oleh delapan tim perusahaan dan para kontraktor.

Kegiatannya meliputi:

- ERT Challenge Event
- Fire Fighter Competency Test
- Structural Fire Fighter
- Road Accident Rescue
- Fire Fighter Combat Challenge
- Individual Performance Reward
- Sharing Session dari peserta dan official International Fire Fighter challenge

d. Sumatera Fire Rescue Challenge (SFRC)

Untuk pertamakalinya, pada tahun 2024, MIP berpartisipasi dalam SFRC (Sumatera Fire Rescue Challenge) yang bertempat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

e. Adaro Minerals Fire Rescue Challenge (AMFRC)

AMFRC merupakan ajang kompetisi internal AMI untuk berbagi pengalaman dan keterampilan antar tim tanggap darurat dan sebagai persiapan untuk mengikuti ajang kompetisi yang lebih tinggi di tingkat regional, nasional maupun internasional.

AMFRC kedua di MC dilakukan pada tanggal 5–7 Maret 2024 dan diikuti oleh 12 tim dari MC, LC, dan kontraktor.

Agenda kegiatan meliputi:

- *Workshop light vehicle fire fighting* oleh instruktur ahli
- ERT Challenge Event seperti:
 - First aid
 - Light vehicle fire fighting
 - Dump truck accident rescue
- Seminar dan sharing session dari ESDM, Ketua Perhimpunan Tanggap Darurat Di Bidang Pertambangan dan Energi Indonesia (Pertapindo), dan AlamTri



Emergency Response Plan and Team
Tim Tanggap Darurat ERT

2. Forest and land fire fighting readiness

AlamTri's ERT teams also respond quickly when needed to handle forest and land fires and mitigate the forest and land fired at the surrounding locations.

2. Siaga Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

Grup AlamTri bergerak cepat jika diperlukan untuk memadamkan kebakaran hutan dan lahan serta memitigasi karhutla di sekitar wilayah operasi.

Environment

Lingkungan Hidup



This section consists of:

- Management of environmental components
 - Mine Wastewater management
 - Air quality management
 - Domestic and hazardous waste management
 - Biodiversity conservation
- Land reclamation and watershed rehabilitation
 - Reclamation on disturbed lands
 - Watershed rehabilitation
- Achievements on environmental management
 - ISO 14001:2015 certification
 - PROPER-Company Performance Rating Assessment in Environmental Management

Bagian ini terdiri dari:

- Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup
 - Pengelolaan air tambang
 - Pengelolaan kualitas udara
 - Pengelolaan limbah domestik dan B3
 - Konservasi keanekaragaman hayati
- Reklamasi lahan dan rehabilitasi daerah aliran Sungai
 - Kegiatan reklamasi lahan terganggu
 - Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)
- Pencapaian kegiatan pengelolaan lingkungan
 - Sertifikasi ISO 14001:2015
 - PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Management of Environmental Components

Mine Water Treatment

The AlamTri Group as a business entity that produces wastewater, always manage the wastewater by complying with the regulations on water contamination control. In the mining business, the AlamTri Group's wastewater management system consists of settling ponds totaling 21 ponds at AI's concession area, two at LSA's concession area, three at SCM concession area, four at MIP concession area, five at MC's concession area, and five at LC's concession area. The system that consists of several treatment compartments serves the function to catch the mud produced by the open space and stabilize the pH and metal content in the wastewater, to ensure that the wastewater released to the environment has fulfilled the quality standard and the data recorded are valid based on the permits held.

Pengelolaan Unsur-Unsur Lingkungan Hidup

Pengelolaan Air Tambang

Grup AlamTri sebagai pelaku usaha yang menghasilkan air limbah, selalu mengelola air limbah tersebut dengan mematuhi aturan pengendalian pencemaran air. Pada bisnis pertambangan, sistem pengolahan air limbah Grup AlamTri meliputi kolam-kolam pengendap lumpur (settling pond) sebanyak 21 di wilayah IUPK AI, dua di wilayah IUP LSA, tiga di wilayah IUP SCM, empat di wilayah IUP MIP, lima di wilayah PKP2B MC dan lima di wilayah PKP2B LC. Sistem yang terdiri dari beberapa kompartemen pengolahan ini berfungsi untuk menangkap lumpur yang dihasilkan dari area terbuka serta menstabilkan kadar pH dan kandungan logam pada air limbah yang dihasilkan, untuk memastikan bahwa air limbah yang dialirkan ke lingkungan telah memenuhi persyaratan baku mutu dan data yang tercatat valid sesuai izin yang dimiliki.

In the power sector, the wastewater produced by the production process is treated at the wastewater treatment plant before being released to the receiving water bodies.

Pada sektor ketenagalistrikan, air limbah yang dihasilkan dari proses produksi, diolah pada instalasi pengolahan air limbah sebelum dialirkan ke badan air penerima.

The wastewater treatment volumes of the AlamTri Group in 2024 are:

Volume pengolahan air limbah Grup AlamTri selama tahun 2024:

No.	Company Perusahaan	Wastewater Volume Treated Volume Air Limbah yang Dikelola (m ³)
1	PT Adaro Indonesia	279,257,395
2	Balangan Coal Companies (Laskar Semesta Alam (LSA) & Semesta Centramas (SCM))	19,019,472
3	PT Mustika Indah Permai	20,901,239
4	Adaro Minerals Indonesia (Lahai Coal (LC) & Maruwai Coal (MC))	42,124,106
5	PT Makmur Sejahtera Wisesa	74,924

The mine water samples taken by AI, BCC (LSA and SCM), MIP, AMI (MC and LC) and MSW in 2024 showed the fulfillment on the assigned parameters, with the details presented in the table below:

Sampel air buangan yang diambil AI, BCC (LSA dan SCM), MIP, AMI (LC dan MC), dan MSW sepanjang tahun 2024 menunjukkan pemenuhan parameter yang diwajibkan dengan rincian yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

The Fulfillment of Wastewater Parameters by AI, LSA, SCM, and MIP Pemenuhan Parameter Air Limbah AI, LSA, SCM, dan MIP

Parameter	Standard Baku Mutu	Average Concentration Konsentrasi Rata-Rata			
		AI	LSA	SCM	MIP
pH	6 – 9	7.69	7.64	7.89	7.54
Total Suspended Solid (TSS) Padatan Tersuspensi (TSS)	Max 200 mg/L Max 300 mg/L**	11.29	17.58	17.00	54.13
Iron (Fe) Besi (Fe)	Max 7 mg/L	0.38	0.05	0.03	0.78
Manganese (Mn) Mangan (Mn)	Max 4 mg/L	0.53	0.04	0.02	0.88
Cadmium (Cd)* Kadmium (Cd)*	Max 0.05 mg/L	0.02	0.001	0.001	-

*) For AI, LSA, and SCM based on the Regulation of South Kalimantan Governor number 36 of 2008 on the Amendment to the Regulation of South Kalimantan Governor number 4 of 2007 on Liquid Waste Standard for the Activities of Industry, Hotel, Restaurant, Hospital, Domestic, and Mining.

**) For MIP based on the Regulation of South Sumatra Governor number 8 of 2012 on Liquid Waste Standard for the Activities of Industry, Hotel, Restaurant, Hospital, Domestic, and Coal Mining.

*) Khusus AI, LSA, dan SCM berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 4 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Limbah Cair (BMLC) bagi Kegiatan Industri, Hotel, Restoran, Rumah Sakit, Domestik, dan Pertambangan.

**) Khusus MIP berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 8 Tahun 2012 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Industri, Hotel, Rumah Sakit, Domestik, dan Pertambangan Batu Bara.

The Fulfillment of Wastewater Parameters by LC and MC: Pemenuhan Parameter Air Limbah LC dan MC

Parameter	Standard* Baku Mutu*	Average Concentration Konsentrasi Rata-Rata	
		LC	MC
pH	6 – 9	6.98	6.70
Total Suspended Solid (TSS) Padatan Tersuspensi (TSS)	Max 400 mg/L	14.06 mg/L	14.65 mg/L
Iron (Fe) Besi (Fe)	Max 7 mg/L	0.30 mg/L	0.43 mg/L
Manganese (Mn) Mangan (Mn)	Max 4 mg/L	0.62 mg/L	0.24 mg/L

*) Based on the Decree of the Ministry of Environment number 113 of 2003 on Wastewater Quality Standard for Coal Mining Business and/or Activities
Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara.

The Fulfillment of Wastewater Parameters by MSW Pemenuhan Parameter Air Limbah MSW

Compliance Point Titik Penaatan	Parameter	Standard* Baku Mutu*	MSW's Average Concentration Konsentrasi Rata-Rata MSW
Guard Pond	pH	6 – 9	7.45
	Total Suspended Solid (TSS) Padatan Tersuspensi (TSS)	100 mg/L	10.11 mg/L
	Oils and Fats Minyak dan Lemak	10 mg/L	0.91 mg/L
	Free Chlorine Klorin bebas (Cl ₂)	0.5 mg/L	0.01 mg/L
	Total Chromium Kromium Total	0.5 mg/L	0.002 mg/L
	Copper (Cu) Tembaga (Cu)	1 mg/L	0.03 mg/L
	Iron (Fe) Besi (Fe)	3 mg/L	0.19 mg/L
	Zinc (Zn) Seng (Zn)	1 mg/L	0.19 mg/L
	Phosphate (PO ⁴⁻) Phosphat (PO ⁴⁻)	10 mg/L	0.47 mg/L
Ash Dyke Pond	pH	6 – 9	7.65
	Total Suspended Solid (TSS) Padatan Tersuspensi (TSS)	200 mg/L	7.89 mg/L
	Iron (Fe) Besi (Fe)	5 mg/L	0.03 mg/L
	Manganese (Mn) Mangan (Mn)	2 mg/L	0.09 mg/L

*) Decree of Tabalong Environmental Agency number B.1594/BLHD/APDL/660.03/09/2016 on Wastewater Discharge Permit of PT Makmur Sejahtera Wisesa
Keputusan Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tabalong Nomor B.1594/BLHD/APDL/660.03/09/2016 tentang Izin Pembuangan Air Limbah PT Makmur Sejahtera Wisesa

Air Quality Management

The AlamTri Group always complies with the mandatory emission standards based on the applicable regulations through effective management of emission loads. For emissions from generator sets (gensets), one of the main measures to manage emissions is regular maintenance on the emission sources through regular equipment cleaning, repair, and calibration. For minimizing the emissions from coal combustion in two of its subsidiaries, the AlamTri Group has equipped its power plants with emission control devices such as Electrostatic Precipitator and Limestone Injection System. The results of the emission management activities are measured regularly against the provisions stated in the environmental documents and the applicable regulations. For power plant activities, emissions are measured continuously using the Continuous Emissions Monitoring Systems (CEMS) integrated and monitored real time at the SISPEK application provided by the Ministry of Environment/Environmental Control Agency (KLH/BPLH). The CEMS data of MSW are presented in the table below:

Pengelolaan Kualitas Udara

Grup AlamTri senantiasa mematuhi baku mutu emisi sesuai peraturan perundangan yang berlaku dengan melakukan pengelolaan beban emisi secara efektif. Untuk sumber emisi yang berasal dari *generator set (genset)*, salah satu langkah utama untuk mengelola emisi adalah perawatan rutin terhadap sumber-sumber emisi melalui pembersihan, perbaikan, dan kalibrasi peralatan secara berkala. Untuk meminimalisir emisi dari kegiatan pembakaran batu bara pada dua anak perusahaannya, Grup AlamTri melengkapi fasilitas PLTU-nya dengan alat pengendali emisi seperti *Electrostatic Precipitator* dan *Limestone Injection System*. Hasil pengelolaan emisi tersebut kemudian diukur secara berkala sesuai ketentuan yang diatur dalam dokumen lingkungan dan regulasi yang berlaku. Untuk kegiatan PLTU, pengukuran emisi dilakukan secara terus-menerus menggunakan *Continuous Emissions Monitoring Systems (CEMS)* yang terintegrasi dan terpantau secara real time pada aplikasi SISPEK (Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinyu) oleh Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH / BPLH). Data CEMS dari MSW disajikan pada tabel berikut:

Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata (mg/Nm ³)	Standard Baku Mutu (mg/Nm ³)
Sulfur Dioxide (SO ₂) Sulfur Dioksida (SO ₂)	92.48	550
Nitrogen Oxide (NO _x) Nitrogen Oksida (NO _x)	180.32	550
Partikulate Matter (PM) Partikulat (PM)	15.70	100
Mercury (Hg) Merkuri (Hg)	0.007	0.03

Meanwhile, for activities operated with gensets, the measurement is conducted regularly based on the Ministerial Decree of Environment and Forestry number 11 of 2021 on Standard of Emission with Internal Combustion. The data on average concentration of CO, NO_x, particulate and SO₂ in the air released by the gensets are presented below:

Sementara itu, untuk kegiatan yang menggunakan genset, pengukuran dilakukan secara berkala berdasarkan PermenLHK Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi dengan Pembakaran Dalam. Data konsentrasi rata-rata CO, NO_x, partikulat dan SO₂ dalam udara yang berasal dari genset ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Capacity Kapasitas	Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata (mg/Nm ³)						Standard Baku Mutu (mg/Nm ³)
		AI	LSA	SCM	MIP	LC	MC	
101 – 500 kW	NO _x	483.47	958.30	1,966.10	692.56	408.33	-	Max 3,400 mg/Nm ³
	CO	120.95	160.30	157.50	113.27	156.00	-	Max 170 mg/Nm ³
501 – 1,000 kW	NO _x	785.67	-	-	496.00	-	958.18	Max 1,850 mg/Nm ³
	CO	72.78	-	-	70.80	-	44.92	Max 77 mg/Nm ³
	Total Partikulat	15.70	-	-	40.25	-	53.21	Max 95 mg/Nm ³
	SO ₂	27.89	-	-	10.40	-	10.86	Max 160 mg/Nm ³
1,001 – 3,000 kW	NO _x	1,456.55	-	-	-	-	1,032.72	Max 2,300 mg/Nm ³
	CO	145.55	-	-	-	-	37.39	Max 168 mg/Nm ³
	Total Partikulat	18.45	-	-	-	-	33.94	Max 90 mg/Nm ³
	SO ₂	58.60	-	-	-	-	11.15	Max 150 mg/Nm ³

In addition to monitoring sources of emission, the company also monitors ambient air quality at strategic points determined in the environmental assessment document. This measure aims to monitor the air quality during operational activities on a regular basis and ensure that the operational activities have minimum impacts on the surrounding air quality. The results of ambient air monitoring are compared with Attachment VII of Government Regulation 22 of 2021 on Ambient Air Quality Standard.

Selain memantau sumber emisi, perusahaan juga memantau kualitas udara ambien di titik-titik strategis yang telah ditentukan dalam dokumen kajian lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk memantau kualitas udara selama kegiatan operasional secara berkala dan memastikan bahwa kegiatan operasional memiliki dampak minimal terhadap kualitas udara di lingkungan sekitar. Hasil pemantauan udara ambien dibandingkan dengan Lampiran VII PP 22 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Udara Ambien.

To support emission reduction measures, the AlamTri Group has implemented a number of strategic programs, such as:

1. Fossil energy substitution with renewable energy in production and supporting activities
2. Centralization of Power Generation Energy Sources
3. Optimalization of Trailers' Productivity
4. Fleet Management System (FMS)
5. Coal Transport Monitoring System-Hauling Tracking System (HTS) & Maximum Payload
6. Smart Sensing Coal Hauler Volvo FH-16 Gen 4
7. Electrification of mining equipment

Untuk mendukung upaya pengurangan emisi, Grup AlamTri telah mengimplementasikan berbagai program strategis antara lain:

1. Substitusi penggunaan energi fosil dengan energi terbarukan pada aktivitas produksi dan penunjang
2. Sentralisasi Sumber Pembangkit Energi Listrik
3. Optimalisasi Produktivitas Unit Trailer
4. Fleet Management Sytem (FMS)
5. Coal Transport Monitoring System-Hauling Tracking System (HTS) & Maximum Payload
6. Smart Sensing Coal Hauler Volvo FH-16 Gen 4
7. Elektrifikasi peralatan penambangan

Domestic and Hazardous Waste Management

Domestic Waste Management

The AlamTri Group strives to apply the 3R (reduce, reuse, and recycle) concept in treating domestic solid waste. The application of the 3R concept at the AlamTri Group does not only focus on reducing and processing waste, but also generating benefits for the local communities, in order to drive their participation for the activities to remain sustainable.

The solid waste management consists of:

1. Reducing waste
Waste is reduced from the waste sources by employing various programs or methods.
2. Sorting waste
Waste sorting is facilitated by providing waste bins in four different colors to sort waste based on the types (organic, non-organic, residual, and hazardous waste).
3. Using organic waste for animal feed
Organic waste is added with EM4 liquid, to be distributed to the communities of Tumbang Bauh village to be used as animal feed (e.g. ducks).
4. Composting
The organic waste not used for animal feed is composted under the aerobic method with windrow composting. The compost is used as fertilizer for reclamation plants.
5. Waste recycling
Waste like glass, metal, cans, wood and plastic materials are recycled.

In particular for MC, because its operational area is located far from public waste treatment facilities, the company has installed a small incinerator and a landfill facility. The incinerator is used to treat waste that no longer has economic value, so that the volume can be reduced up to 5–10%. Domestic solid waste treatment by landfilling is the last option. Under the controlled landfill method, waste is regularly compressed and covered with soil.

Pengelolaan Limbah Domestik dan B3

Domestic Waste Management

Grup AlamTri senantiasa menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) dalam pengelolaan limbah padatnya. Penerapan konsep 3R di Grup AlamTri tidak hanya berfokus untuk mengurangi dan mengolah sampah, namun juga menghasilkan manfaat bagi masyarakat sekitar, agar terdorong untuk berpartisipasi sehingga kegiatan tersebut akan berkelanjutan.

Kegiatan pengelolaan limbah padat domestik di Grup AlamTri meliputi:

1. Pengurangan sampah
Pengurangan sampah dilakukan pada sumber/penghasil sampah dengan berbagai program atau metode.
2. Pemilahan sampah
Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dengan empat warna yang berbeda untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).
3. Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak
Sampah organik ditambahkan larutan EM4, disimpan, lalu disalurkan ke masyarakat Desa Tumbang Bauh untuk dijadikan pakan ternak (misalnya itik).
4. Pengomposan
Sampah organik yang tidak termanfaatkan sebagai pakan ternak dijadikan kompos secara aerob melalui windrow composting. Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.
5. Daur ulang sampah
Daur ulang dilakukan untuk sampah seperti beling/ kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik.

Khusus untuk MC, karena wilayah operasionalnya terletak jauh dari fasilitas umum pengolahan sampah, perusahaan membangun insinerator kecil (tungku bakar) dan fasilitas penimbunan (*landfill*). Insinerasi sampah digunakan untuk mengolah sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi, sehingga volume sampah dapat dikurangi. Pengolahan sampah padat domestik dengan penimbunan (*landfill*) adalah opsi terakhir. Dengan metode *controlled landfill*, secara berkala sampah dipadatkan dan ditutupi dengan tanah.

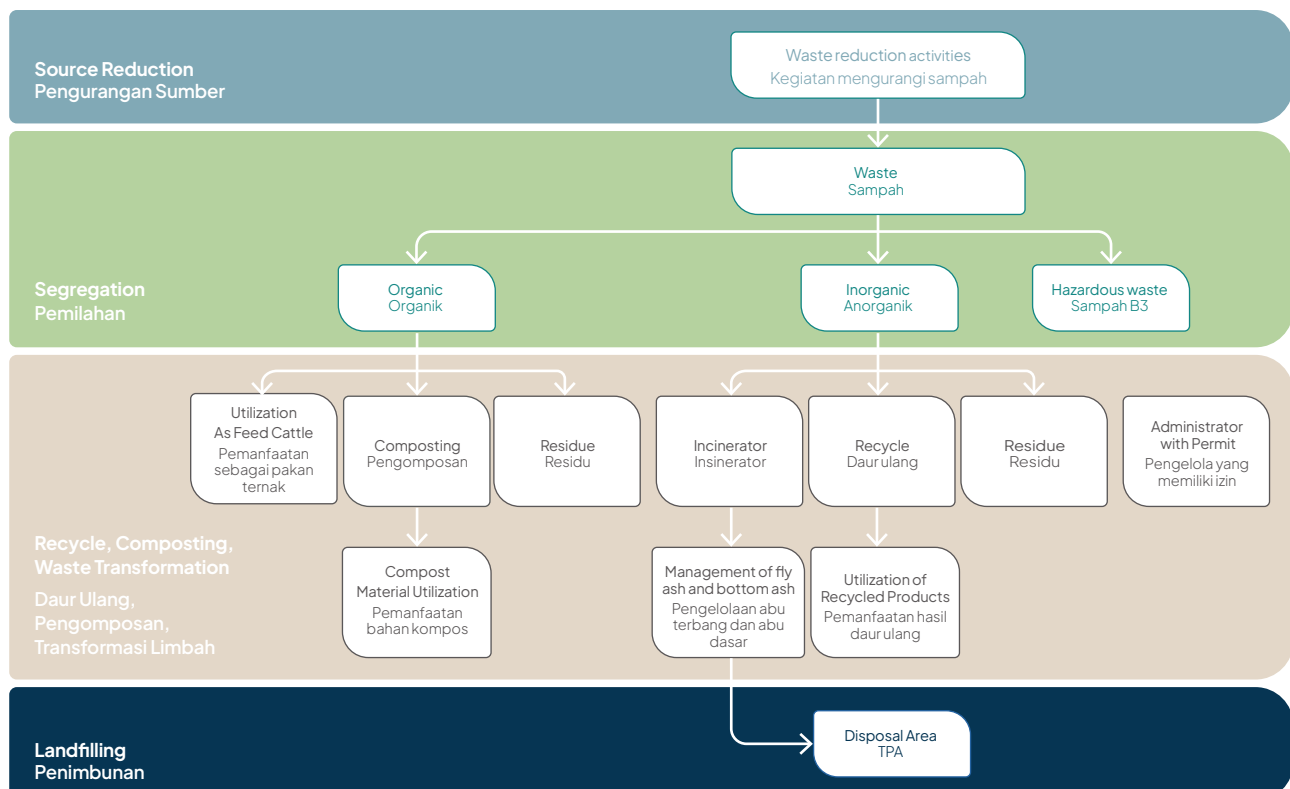
In 2024, MC's solid waste treatment reduced the waste taken to the final disposal area by 47.60%, or increased 18.57% from the previous year. This was due to the more effective solid waste management programs such as more efficient separation system, more optimum recycling program, and the implementation of various waste management innovations by the company.

The AlamTri Group will continue to develop the solid domestic waste treatment by applying the circular economic concept, which will enhance both environmental management performance and operational efficiency.

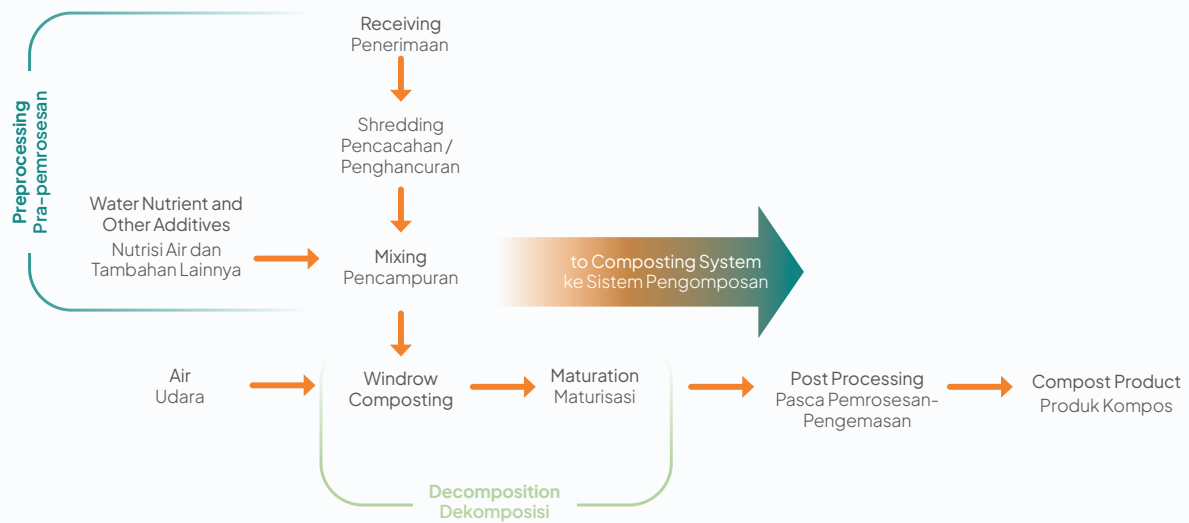
Pada tahun 2024, pengelolaan limbah padat MC mengurangi jumlah limbah padat yang dibuang ke TPA sebesar 47,60%, angka ini meningkat sebesar 18,57% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan peningkatan efektivitas program pengelolaan limbah padat seperti, peningkatan efisiensi dalam sistem pemilahan, optimalisasi program daur ulang, serta implementasi berbagai inovasi pengelolaan limbah oleh perusahaan.

Pengelolaan limbah domestik padat di Grup AlamTri akan terus dikembangkan dengan menerapkan konsep ekonomi sirkular, yang akan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup maupun efisiensi operasional.

MC's Solid Waste Management Flow Alur Pengelolaan Limbah Padat MC



Windrow Composting Process Proses *Windrow Composting*



Hazardous Waste Management

Hazardous and toxic waste is produced by the use of materials in operational activities. Within the operational activities of AlamTri's subsidiaries, the hazardous and toxic waste is as much as possible reduced, treated, and used according to the applicable regulations and standards, by the companies' own teams or involving licensed third parties. In the hazardous and toxic waste management cooperation with third parties, the companies of the AlamTri Group ensure the compliance with the applicable provisions, which among others require that the third parties employed have the licenses issued by the Ministry of Environmental Control Agency (KLH/BPLH), have licensed transportation and storage facility, and report the manifest of hazardous and toxic waste transport into the SPEED application system.

In 2024, the companies of the AlamTri Group produced 9,443.25 tons hazardous and toxic waste from the operational and supporting activities.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

Timbulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) dihasilkan dari proses penggunaan bahan dan material dari kegiatan operasional. Pada kegiatan operasional anak-anak perusahaan Grup AlamTri, LB3 diupayakan untuk dikurangi, dikelola, dan dimanfaatkan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku, baik dilakukan secara internal maupun melibatkan pihak ketiga yang berizin. Dalam kerja sama pengelolaan LB3 dengan pihak ketiga, Grup AlamTri selalu memastikan kepatuhan terhadap persyaratan dan ketentuan yang berlaku, yang antara lain mewajibkan bahwa pihak ketiga yang dilibatkan memiliki izin yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH / BPLH), memiliki fasilitas pengangkutan dan penyimpanan berizin, serta melaporkan manifest pengangkutan LB3 ke sistem aplikasi SPEED.

Selama tahun 2024, perusahaan-perusahaan Grup AlamTri menghasilkan LB3 sebesar 9.443,25 ton dari kegiatan operasional dan penunjangnya.

Each AlamTri's subsidiary has a documented emergency program for hazardous and toxic material and/or hazardous and toxic waste, to prevent emergency and ensure the readiness to handle emergency situation.

In 2024, the AlamTri Group performed environmental initiatives by applying the circular economic principle. These initiatives aimed at reducing and utilizing certain waste produced by the operational process, such as:

1. Soldier Fertilizer Program (Recycling Organic Waste into Soldier Fertilizer Using Black Soldier Fly Larvae)

The Soldier Fertilizer Program is one of the programs initiated by PT Semesta Centramas (SCM) for utilizing organic waste produced by SCM's operations and the businesses as well as the community members of Balangan regency.

The organic waste collected is transported to the 3R temporary waste disposal site at Murung Ilung village, Balangan regency, before being chopped and added with Black Soldier Fly (BSF) maggots. After around one week, the maggots will grow and the fertilizer is ready for use.

Further, this program aims to increase the value or benefits of organic domestic waste into a product that can improve the living standard of the local community. The surrounding community can be a supplier to meet the needs of organic fertilizer which functions as an additional nutrient in the nursery planting media. This program is able to reduce waste accumulation by 39 kg/day. This program creates continuity between the community and the company's business process, namely reclamation of ex-mining land.

Masing-masing anak perusahaan di Grup AlamTri memiliki program kedaruratan pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan/atau Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang tertuang dalam dokumen, untuk mencegah terjadinya kondisi kedaruratan serta memastikan kesiapan bilamana terjadi kondisi darurat.

Selama tahun 2024, Grup AlamTri melaksanakan inisiatif-inisiatif lingkungan dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular. Inisiatif ini dilakukan untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah tertentu dalam proses operasional, antara lain:

1. Program Pupuk Soldier (Recycling Organik Sampah menjadi Pupuk Soldier Menggunakan Media Larva Black Soldier Fly)

Program Pupuk Soldier merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh PT Semesta Centramas (SCM) berupa pemanfaatan sampah organik yang dihasilkan dari operasional SCM dan para pelaku usaha serta masyarakat di desa-desa Kabupaten Balangan.

Sampah organik yang terkumpul akan diangkut ke TPS 3R yang berlokasi di Desa Murung Ilung, Kabupaten Balangan, untuk kemudian dicacah dan diberikan bibit *maggot* Black Soldier Fly (BSF). Setelah kurang lebih 1 minggu, *maggot* akan tumbuh dan pupuk cair siap digunakan.

Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai guna atau manfaat limbah domestik organik menjadi suatu produk yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar perusahaan dapat menjadi supplier untuk memenuhi kebutuhan pupuk organik yang difungsikan sebagai penambah unsur hara pada media tanam pembibitan. Program ini mampu menurunkan timbunan sampah mencapai 39 kg/hari. Program ini menciptakan kesinambungan antara masyarakat dengan *business* proses perusahaan yakni reklamasi lahan bekas tambang.

2. Utilization of Used Lubricating Oil as Raw Material for ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil)

AI utilizes the hazardous and toxic waste of used lubricating oil as a mixture for fuel additive in the blasting process. The hazardous and toxic waste of used lubricating oil is only used to produce emulsion explosives, because so far the utilization of the hazardous and toxic waste of used lubricating oil has only been for producing emulsion explosives according to the specifications of explosives for the blasting process in mining areas.

The utilization has obtained permission from the Ministry of Environment through the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. SK.545/1/KLHK/2020 of 2020 concerning the Hazardous and Toxic Waste Management Permit for the Hazardous and Toxic Waste Utilization Activities of PT Adaro Indonesia. This initiative can reduce 0.98 tons of used lubricating oil waste and save the hazardous and toxic waste transportation cost.



Used lubricant storage tank
Tangki penampungan oli bekas

2. Pemanfaatan Minyak Pelumas Bekas Sebagai Bahan Baku ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil)

AI melakukan pemanfaatan limbah B3 minyak pelumas bekas sebagai bahan campuran untuk bahan bakar pembantu dalam proses peledakan. Pemanfaatan LB3 minyak pelumas bekas hanya digunakan untuk memproduksi bahan peledak jenis emulsi, karena selama ini proses pemanfaatan LB3 minyak pelumas bekas hanya untuk menghasilkan jenis bahan peledak jenis emulsi sesuai dengan spesifikasi bahan peledak untuk proses peledakan di area tambang.

Pemanfaatan sudah mendapatkan izin Kementerian Lingkungan Hidup melalui Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. SK.545/1/KLHK/2020 Tahun 2020 perihal Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT Adaro Indonesia. Inisiatif ini mampu mengurangi 0,98 ton limbah minyak pelumas bekas serta menghemat biaya jasa pengangkutan limbah B3.



the facility at the emulsion plant
fasilitas di emulsion plant

3. KAYUKITA – Utilization of Wood Packaging Waste for Plant Stakes for Determining Planting Points in Reclamation Areas

The KAYUKITA program is a program of reclaimed wood concept, which is an activity that aims to reduce wood waste generated from logistics activities to become useful products. SCM implements the KAYUKITA program by utilizing wood waste to be used as plant stakes that function as markers for planting points in SCM's planting activities at the mine reclamation area. Through the KAYUKITA program, SCM has managed to reuse wood waste of 184.28 tons until December 2024. The uniqueness of this program is the synergy between waste generation and the need for material products from the reclamation process business, which does not only reduce environmental risks, but may also reduce costs of transportation and material procurement.

4. Clean HD Program – Reduction of Used Grease Waste through Grease Bank Attachment Modification (GBA-MOD) of Heavy Dump Truck (HDT) Units

The Clean HD program is a program aimed at reducing the amount of used grease waste of Heavy Dump Truck (HDT) units. This program is implemented by modifying the HDT units by installing a 2-liter Grease Bank Attachment on the grease reservoir drain used, to prevent overflow from the main grease reservoir due to overfilling.

The implementation of the GBA-MOD program is expected to prevent environmental pollution due to spilled grease and to make the use of grease products and transportation of used grease as hazardous and toxic waste more efficient. This program was initiated in 2023 and has reduced grease hazardous and toxic waste by 1.51 tons until December 2024.

3. KAYUKITA – Pemanfaatan Limbah Kemasan Kayu Menjadi Plant Stake Untuk Penentuan Titik Tanam Area Reklamasi

Program KAYUKITA merupakan program berkonsep reclaimed wood, yakni konsep kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi limbah kayu yang dihasilkan dari kegiatan logistik agar menjadi produk yang bermanfaat. SCM mengimplementasikan program KAYUKITA dengan memanfaatkan limbah kayu untuk dijadikan sebagai plant stake yang berfungsi sebagai penanda titik tanam pada kegiatan penanaman area reklamasi tambang SCM. Melalui program KAYUKITA, SCM telah berhasil memanfaatkan kembali limbah kayu sebesar 184,28 ton hingga Desember 2024. Keunikan dari program ini adalah sinergitas antara timbulan limbah dengan kebutuhan produk material dari bisnis proses reklamasi yang tidak hanya mampu mengurangi risiko lingkungan, tetapi juga berpotensi mengurangi biaya pengangkutan dan pengadaan material.

4. Program Clean HD – Pengurangan Limbah Grease Bekas melalui Modifikasi Grease Bank Attachment (GBA-MOD) pada Unit Heavy Dump Truck (HDT)

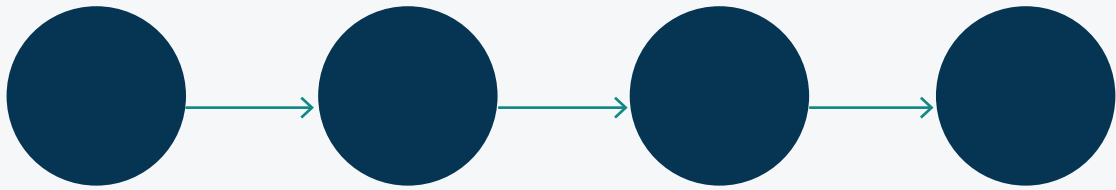
Program CLEAN HD merupakan program yang ditujukan untuk mengurangi jumlah limbah grease bekas pada unit Heavy Dump Truck (HDT). Program ini dilaksanakan dengan memodifikasi unit HDT dalam bentuk pemasangan Grease Bank Attachment berkapasitas 2 liter pada drain penampung grease yang digunakan. Hal ini guna mencegah adanya luapan dari penampung grease utama akibat pengisian yang berlebih.

Pelaksanaan program GBA-MOD ini diharapkan untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat tercecernya grease serta mengefisienkan penggunaan produk grease dan pengangkutan limbah B3 grease bekas. Program ini di inisiasi pada tahun 2023 dan telah berhasil mereduksi limbah B3 grease sebanyak 1,51 ton hingga Desember 2024.

Reduction of Used Grease Waste through Grease Bank Attachment Modification (GBA-MOD) of Heavy Dump Truck (HDT) Units Pengurangan Limbah Grease Bekas melalui Modifikasi Grease Bank Attachment (GBA-MOD) pada Unit Heavy Dump Truck (HDT)

Before the program

Sebelum adanya program



There was no secondary reservoir to collect grease overflow during maintenance.

Belum adanya secondary reservoir untuk menampung luapan grease saat maintenance

Grease overflow from maintenance spilled in the HDT unit area and PIT-STOP/Workshop.

Luapan grease hasil maintenance tercecer pada area unit HDT dan area PIT-STOP/Workshop.

The spilled grease became contaminated and could not be reused, so it had to be relocated to the Hazardous Waste Storage Facility (TPS LB3).

Grease yang tercecer telah terkontaminasi dan tidak dapat digunakan kembali sehingga harus direlokasi ke TPS LB3.

Transportation of used hazardous (B3) grease waste to a third party.

Pengangkutan limbah B3 grease bekas ke pihak ketiga.

After the program

Setelah adanya program



Grease Bank Attachment Modification pada unit HDT dengan menambahkan secondary reservoir dan menyambungkan pada drain grease.

Grease Bank Attachment Modification on the HDT unit by adding a secondary reservoir and connecting it to the grease drain.

Grease collected in the secondary reservoir can be reused as a grease product for HDT maintenance.

Grease yang tertampung di secondary reservoir dapat digunakan kembali sebagai produk grease untuk maintenance HDT

Used hazardous (B3) grease waste only contains residue from maintenance. No grease is contaminated or turned into waste.

Limbah B3 Grease bekas hanya menampung hasil dari maintenance. Tidak ada Grease yang terkontaminasi dan menjadi limbah.

5. The Lifetime Optimization of Engine Oil on Dump Trucks

In this program, engine oil is regularly monitored by the personnel tasked with sampling and monitoring on the oil engine contents on dump trucks to determine whether the engine oil can still be used or must be changed. With this measure, oil engine lifetime can be longer and thus reducing the generation of hazardous and toxic waste in the form of used engine oil.

5. Optimalisasi Lifetime Oli Mesin pada Dump Truck

Pada program ini, oli mesin dipantau secara berkala oleh personil yang ditugaskan untuk melakukan sampling dan monitoring terhadap kandungan oli mesin dump truk untuk menentukan apakah oli mesin masih layak digunakan atau sudah harus diganti. Dengan langkah tersebut, umur pakai oli dapat lebih panjang sehingga mengurangi timbulan LB3 berupa oli bekas.

Biodiversity Conservation

Konservasi Keanekaragaman Hayati

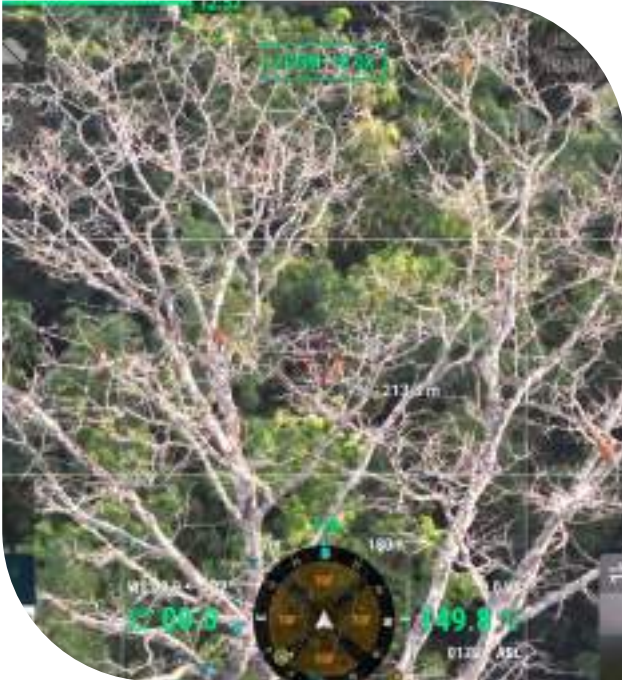


PT Adaro Indonesia – Animal Habitat in the South Paringin Post-Mining Area

The South Paringin post-mining area of Adaro Indonesia is a habitat for keystone species of Proboscis Monkey (*Nasalis larvatus*) and Gray Langur (*Trachypithecus cristatus*). Both species have been declared protected and endangered species based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, the IUCN Red List, and are included in the CITES Appendix I category. They also play an important role in the tropical forest ecosystem, contributing to ecological balance and seed dispersal. To obtain an effective protection and preservation program plan, good ecological information is needed, starting from population information, daily activities, to sleeping trees. In order to obtain accurate results in identifying sleeping trees in the Central Paringin post-mining area, AI uses thermal drones for monitoring activities. The results of this identification help the field team to determine priority areas for protecting these two important primates.

PT Adaro Indonesia – Habitat Satwa di Area Pascatambang Paringin Selatan

Area pascatambang Paringin Selatan Adaro Indonesia merupakan kawasan yang menjadi habitat satwa kunci yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*) dan Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*). Keduanya adalah spesies yang dilindungi serta terancam punah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, Daftar Merah IUCN, serta termasuk kategori Apendiks I CITES. Kedua spesies ini memainkan peran penting dalam ekosistem hutan tropis, berkontribusi pada keseimbangan ekologi dan penyebaran biji. Untuk mendapatkan rencana program perlindungan dan pelestarian yang efektif diperlukan informasi ekologi yang baik, mulai dari informasi populasi, aktivitas harian, hingga pohon tidurnya. Dalam rangka mendapatkan hasil akurat dalam identifikasi pohon tidur di area pascatambang Paringin Tengah, AI menggunakan *thermal drone* untuk aktivitas pemantauan. Hasil identifikasi ini memudahkan tim lapangan dalam menentukan area prioritas dalam upaya perlindungan kedua primata penting ini.



Virtual appearance of sleeping trees at night by thermal drone
Penampakan virtual pohon tidur pada malam hari dari thermal drone



Direct appearance of Bekantan on a sleeping tree
Penampakan langsung Bekantan di pohon tidur

PT Semesta Centramas – Translocation Efforts for Keystone Animals in the Mining Area

SCM has translocated protected wild animals from its operational area to the biodiversity conservation area of LSA, which is more conducive, in collaboration with various stakeholders, such as South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA), Taman Safari Indonesia (which provides veterinarians and animal ranges), and local communities.

The animals translocated are bekantan monkey (*Nasalis larvatus*), silvered leaf monkey (*Trachypithecus cristatus*), bornean gibbon (*Hylobates albibarbis*), mouse deer (*Tragulus napu* dan *T. kanchil*), ambonese turtle (*Cuora amboinensis*), and root civet (*Arctogalidia trivirgata*). This initiative has been appreciated by the Director of Biodiversity Species and Genetic Conservation of the Ministry of Environment and Forestry, Nunu Anugrah, S.Hut., M.Sc., and is expected to be a role model for other mining companies.

PT Semesta Centramas – Upaya Translokasi Satwa Penting di Area Tambang

SCM melakukan translokasi satwa liar yang dilindungi dari area operasionalnya ke area perlindungan kehati LSA karena kondisi habitatnya lebih kondusif, melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti Badan Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan, Taman Safari Indonesia (yang menyediakan dokter hewan dan penjaga satwa), serta komunitas lokal.

Satwa yang berhasil ditranslokasikan meliputi bekantan (*Nasalis larvatus*), lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*), owa Kalimantan (*Hylobates albibarbis*), kancil (*Tragulus napu* dan *T. kanchil*), kura-kura ambon (*Cuora amboinensis*), dan musang akar (*Arctogalidia trivirgata*). Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Direktur Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Nunu Anugrah, S.Hut., M.Sc., dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi perusahaan pertambangan lainnya.

Biodiversity Areas Designation in the Mining Areas of PT LSA and PT SCM

Biodiversity areas are designated to identify, protect, and manage areas with high biodiversity value, to allow them to become sustainable habitats for local flora and fauna while supporting ecosystem balance. By the end of 2024, LSA and SCM have designated biodiversity conservation areas of 6.02 ha and 4.08 ha respectively. The LSA biodiversity conservation area is a release site for protected animals relocated from the SCM area.

Bakut Island Nature Tourism Park

AI's biodiversity conservation measures have gone beyond its operational locations. Since 2018, AI has been collaborating with South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BSKDA) for the conservation of South Kalimantan's endemic and endangered species, i.e. the bekantan monkey, by utilizing the Bakut Island Nature Tourism Park. The bekantan monkeys' population has increased significantly from 57 individuals at the beginning of the program to 124 individuals in 2024. This area has also become an ecotourism and edutourism site for educating the general public on the importance of biodiversity conservation.

Biodiversity Conservation at PT ASL – HAL

The forest areas of ASL and HAL consist of land and water biodiversity areas, where the companies regularly find new animal species. In 2024, 21 new animal species were found on the sites, among which is the endangered water bird species storm's stork (*Ciconia stormi*). Out of 231 animal species conserved on the sites, 51 species belong to the endangered species category (based on the IUCN Red List) and 21 species belong to the category of protected species based on the national regulation.

One of the important animal species declared as a keystone species is Borneo orang utan (*Pongo pygmaeus wurmbii*). ASL HAL monitoring teams have at least found nine orang utan individuals.

Penetapan Area Kehati di Area Tambang PT LSA dan PT SCM

Area keanekaragaman hayati ditetapkan untuk mengidentifikasi, melindungi, dan mengelola kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga dapat menjadi habitat yang lestari bagi flora dan fauna lokal sekaligus mendukung keseimbangan ekosistem. Sampai akhir tahun 2024, LSA dan SCM telah menetapkan area perlindungan kehati masing-masing seluas 6,02 ha dan 4,08 ha. Area perlindungan kehati LSA merupakan lokasi pelepasliaran satwa dilindungi yang direlokasi dari area SCM.

Taman Wisata Alam Pulau Bakut

Konservasi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan AI melampaui wilayah operasionalnya. Sejak 2018, AI telah bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BSKDA) Kalimantan Selatan untuk konservasi spesies terancam punah serta endemik Kalimantan Selatan yaitu bekantan, dengan memanfaatkan Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut. Populasi bekantan berhasil ditingkatkan secara signifikan dari 57 individu pada awal program, menjadi 124 individu pada tahun 2024. Kawasan ini juga telah menjadi lokasi ekoturisme dan eduturisme untuk mengedukasi masyarakat luas terkait pentingnya konservasi keanekaragaman hayati.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati di PT ASL – HAL

Area hutan ASL dan HAL merupakan kawasan keanekaragaman hayati daratan maupun perairan, di mana selalu ditemukan spesies satwa baru. Pada tahun 2024, 21 spesies satwa baru yang ditemukan salah satunya adalah jenis burung air terancam punah Bangau Storm (*Ciconia stormi*). Dari total 231 spesies satwa yang dikonservasi di area tersebut, 51 spesies di antaranya berkategori terancam punah (IUCN Redlist) dan 21 spesies di antaranya merupakan satwa dilindungi berdasarkan peraturan perundangan nasional.

Salah satu satwa penting yang menjadi spesies kunci adalah Orang Utan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii*). Tim pemantauan ASL HAL sedikitnya sudah menemukan sembilan individu orang utan.



Reclamation and Watershed Rehabilitation

Reklamasi dan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Reclamation on Disturbed Lands

Reclamation is an important step to restore the post-mined lands to be an ecosystem with optimum ecological and sustainable ecological functions. Reclamation is conducted in phases through thorough planning and with the approval of the relevant government, from soil morphology rearrangement, revegetation (endemic/local plants, pioneer plants, cover crops, non-timber forest products, animal feeds) and monitoring and long-term maintenance. Reclamation aims to build the balance between the industrial activities and ecological wellbeing, and ensure sustainability aligned with mining best practice according to the regulatory requirements.

Reclamation activities at AlamTri's subsidiaries in 2024 are presented in the table below.

Reclamation of PT Adaro Indonesia

AI, a thermal coal mining company that was an AlamTri's subsidiary until December 2024, performed the following reclamation activities in 2024:

Reklamasi Lahan Terganggu

Reklamasi tambang adalah tahapan penting untuk mengembalikan lahan pascatambang menjadi ekosistem dengan fungsi ekologis yang optimal dan berkelanjutan. Reklamasi dilakukan bertahap melalui perencanaan yang matang dan dengan persetujuan pemerintah terkait, dimulai dengan penataan lahan, penanaman vegetasi (tanaman endemik/lokal, pionir, penutup tanah, HHBK, pakan satwa), dan pemantauan serta pemeliharaan jangka panjang. Reklamasi bertujuan membangun keseimbangan antara aktivitas industri dan kesejahteraan ekologis dan memastikan keberlanjutan yang selaras dengan praktik pertambangan terbaik sesuai amanat peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan kegiatan reklamasi di anak perusahaan Grup AlamTri pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Reklamasi di PT Adaro Indonesia (AI)

AI, perusahaan pertambangan batu bara termal yang merupakan anak perusahaan terbesar AlamTri sampai Desember 2024, melakukan kegiatan reklamasi berikut pada tahun 2024:

Results of Evaluation on the Reclamation Activity Plan of Adaro Indonesia

Tabel Hasil Evaluasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi Adaro Indonesia

	Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1	Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	ha	463.51	463.25	100.06
2	Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk/	m ³	1,058,098	926,500	114.20
3	Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
	• Maintenance of drainage Pemeliharaan drainase	m ³	118,387	218,280	54.24
	• Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	114	155	92.90
4	Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	trees	489,041	501,403	97.53
5	Revegetation Revegetasi				
	Cultivation Penanaman	ha	463.64	463.25	100.08



Reclamation of Balangan Coal Companies (BCC)

PT Laskar Semesta Alam (LSA) and PT Semesta Centramas (SCM), which operate under BCC, are AlamTri's subsidiaries until December 2024. LSA and SCM conducted the following reclamation activities in 2024:

Reklamasi di Balangan Coal Companies (BCC)

PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Semesta Centramas (SCM) yang beroperasi dalam naungan BCC, merupakan anak perusahaan AlamTri sampai Desember 2024. LSA dan SCM melakukan kegiatan reklamasi berikut pada tahun 2024:

Results of Evaluation on the Reclamation Activity Plan of Balangan Coal Companies

Tabel Hasil Evaluasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi Balangan Coal Companies

	Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1	Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	ha	43.63	43.62	100
2	Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk/	bcm	436,300	436,200	100
3	Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
	• Maintenance of drainage Pemeliharaan drainase	m ³	17,452	17,448	100
	• Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	2	2	100
4	Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	trees	40,925	40,916	100
5	Revegetation Revegetasi				
	Cultivation Penanaman	ha	49,084	49,073	100
	Hydroseeding (Seed spreading)	ha	55	44	126



Reklamasi di PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP, a thermal coal mining company that was AlamTri’s subsidiary until December 2024, conducted the following reclamation activities in 2024:

Reklamasi di PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP, perusahaan pertambangan batu bara termal yang merupakan anak perusahaan AlamTri sampai Desember 2024, melakukan kegiatan reklamasi berikut pada tahun 2024:

Results of Evaluation on the Reclamation Activity Plan of MIP
Tabel Hasil Evaluasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi MIP

	Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1	Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	ha	26.84	24.9	108
2	Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk/	ha	26.84	24.9	108
3	Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
	• Maintenance of drainage Pemeliharaan drainase	m ³	0	0	0
	• Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	2	2	100
4	Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	trees	17,225	15,544	111
5	Revegetation Revegetasi				
	Cultivation Penanaman	ha	15,560	15,544	100
	Hydroseeding (Seed spreading)	ha	-	-	-

Reclamation at AMI

AMI, a subsidiary of AlamTri that runs metallurgical coal mining business, conducts reclamation activities through its subsidiaries, i.e. MC and LC in 2024.

Reklamasi di AMI

AMI yang merupakan anak perusahaan Grup AlamTri yang menjalankan bisnis pertambangan batu bara metalurgi melakukan kegiatan reklamasi di perusahaan anaknya, yakni Maruwai Coal dan Lahai Coal pada tahun 2024.

Results of Evaluation on the Reclamation Activity Plan of AMI

Tabel Hasil Evaluasi Rencana Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi AMI

	Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1	Land surface setting Pengaturan permukaan lahan	ha	37.08	41.69	89
2	Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk/	BCM	164,680	125,070	132
3	Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
	• Maintenance of drainage Pemeliharaan drainase	m ³	3,781	4,169	91
	• Drop structure building Pembangunan drop structure	unit	23	12	192
4	Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	trees	37,080	26,056	142
5	Revegetation Revegetasi				
	Cultivation Penanaman	trees	35,918	26,056	138
	Hydroseeding (Seed spreading)	ha	-	-	-

Watershed Rehabilitation

The planting activity for watershed area rehabilitation is among the key efforts of AlamTri's subsidiaries that engaged in mining operations, which is carried out inside and outside forest areas, as part of the obligations stipulated in the Forest Area Use Approval (PPKH). This program aims to restore, maintain, and strengthen the functions of watershed areas in accordance with laws and regulations. This activity has an important role in strengthening the ecological function of the watershed areas such as maintaining the balance of water resources, strengthening soil stability to reduce the potential for erosion and for natural disasters such as floods.

AI has an obligation to implement watershed area rehabilitation program according to the Decree of Watershed Area Rehabilitation Decree on 9,025 hectares of land in South Kalimantan and 420 hectares in Central Kalimantan, which began in 2016.

By 2024, this program has successfully rehabilitated and handed over 3,212.59 ha (36%) of land in South Kalimantan and 420 ha (100%) in Central Kalimantan. Watershed area rehabilitation activities in Menoreh, Central Java have been carried out on 512 ha of land, and the preparation for its assessment will be processed next year.

Meanwhile, AMI has managed watershed area rehabilitation in 23 blocks, consisting of 19 blocks under MC and four blocks under LC, with the land area required to be rehabilitated of 6,716 hectares. By 2024, the land that has been rehabilitated totaled 3,418.65 ha, out of which 2,880.65 Ha had been handed over, while the remaining 538 Ha will be handed over in 2025.

This rehabilitation activity is carried out in stages and managed regularly to ensure ecosystem sustainability and optimized benefits in the long term. In addition, this program is designed to support the company's goal of creating a positive contribution to the environment and surrounding communities. The implementation of this rehabilitation not only meets regulatory obligations, but also integrates best practices in land restoration and welfare enhancement for the local communities.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Kegiatan penanaman dalam rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan upaya penting anak perusahaan Grup AlamTri yang bergerak di bidang pertambangan, yang dilakukan di dalam dan di luar kawasan hutan, sebagai bagian dari kewajiban yang diatur dalam Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). Program ini bertujuan untuk memulihkan, mempertahankan, dan memperkuat fungsi DAS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam memperkuat fungsi ekologis daerah aliran sungai seperti menjaga keseimbangan sumber daya air, memperkuat stabilitas tanah sehingga mengurangi potensi erosi dan potensi bencana alam seperti banjir.

AI memiliki kewajiban melaksanakan program rehabilitasi DAS sesuai SK Rehabilitasi DAS pada lahan seluas 9.025 hektar di Kalimantan Selatan dan 420 hektar di Kalimantan Tengah, yang dimulai sejak tahun 2016.

Hingga 2024, program ini telah berhasil merehabilitasi dan menyerahtherimakan lahan seluas 3.212,59 ha (36%) di Kalimantan Selatan dan 420 ha (100%) di Kalimantan Tengah. Kegiatan rehabilitasi DAS di Menoreh, Jawa Tengah telah dilakukan pada lahan seluas 512 ha, dan persiapan penilaian keberhasilannya akan diproses di tahun depan.

Sedangkan AMI telah mengelola rehabilitasi DAS di 23 blok, terdiri dari 19 blok di bawah MC dan empat blok di bawah LC, dengan luas lahan yang wajib direhabilitasi seluas 6.716 hektar. Hingga 2024, lahan yang telah direhabilitasi mencapai 3.418,65 hektar, dengan lahan yang sudah diserahtherimakan seluas 2.880,65 ha, sedangkan seluas 538 ha akan diserahtherimakan pada tahun 2025.

Kegiatan rehabilitasi ini dilakukan secara bertahap dan dikelola secara rutin untuk memastikan keberlanjutan ekosistem serta optimalisasi manfaatnya dalam jangka panjang. Selain itu, program ini dirancang untuk mendukung tujuan perusahaan dalam menciptakan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan rehabilitasi ini tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga mengintegrasikan praktik terbaik dalam pemulihan lahan dan peningkatan kesejahteraan komunitas lokal.



Liang Anggang Nursery

Liang Anggang Nursery in Banjarbaru, South Kalimantan, covers a total area of 14 Ha (6.6 Ha of which is a production area), with the potential to produce 10 million seedlings/year, consisting of wood plants, non-timber forest products, and endemic and aesthetic plant species.

This is a joint project of the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works, and Adaro Indonesia, representing strong public-private collaboration in supporting environmental rehabilitation and climate change mitigation. The nursery, officiated by the Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya Bakar on October 14, 2024, plays a role as the center of quality seedlings for forest and land rehabilitation acceleration, in particular for Barito Watershed Area Management Agency. The seedlings will be used to support various regional government programs, including the Green Revolution Movement initiated by the South Kalimantan Provincial Government to restore and rehabilitate degraded lands. With its massive production capacity, this nursery supports the national target on climate change mitigation actions, which is in line with Indonesia's commitment to achieve FoLU Net Sink 2030.

Liang Anggang Nursery

Persemaian Liang Anggang (PLA) yang terletak di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, memiliki luas total 14 hektar (area produksi 6,6 ha) dengan potensi produksi bibit mencapai 10 juta batang/tahun yang meliputi berbagai jenis tanaman seperti kayu-kayuan, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), serta spesies endemik dan estetik.

Proyek ini adalah program bersama antara KLHK, Kementerian PUPR, dan Adaro Indonesia, yang mewakili kolaborasi erat antara pemerintah dan sektor swasta dalam mendukung upaya rehabilitasi lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. PLA yang telah diresmikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya Bakar pada tanggal 14 Oktober 2024 lalu ini, berperan sebagai pusat penyediaan bibit berkualitas untuk percepatan rehabilitasi hutan dan lahan, khususnya di wilayah pengelolaan BPDAS Barito. Bibit ini akan mendukung berbagai program pemerintah daerah, termasuk Gerakan Revolusi Hijau yang diprakarsai oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk memulihkan dan merehabilitasi lahan terdegradasi. Dengan kapasitas produksi yang besar, PPLA mendukung target nasional dalam aksi mitigasi perubahan iklim, sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai FoLU Net Sink 2030.

Achievements on environmental management

- ISO 14001:2015 certification**
 ISO 14001:2015 determines the system requirements for managing environmental responsibilities in a systematic manner and contributing to environmental sustainability. To ensure consistent compliance with environmental regulations, improve environmental performance, and achieve its environmental vision, AlamTri's subsidiaries, i.e. AI, SCM, LSA, MC, SIS, and MSW, have consistently performed and maintained ISO 14001:2015 certification.
- PROPER – Company Performance Rating Assessment in Environmental Management**
 As a commitment to environmental management, several AlamTri subsidiaries have participated in the PROPER assessment held by the Ministry of Environment/ Environmental Control Agency (KLH/BPLH). In the 2023–2024 period of PROPER, several subsidiaries have successfully met the compliance assessment criteria and received the Blue, Green, and Gold PROPER. It is a matter of pride that AI (an AlamTri subsidiary until December 2024) has received the Gold PROPER award every year for six consecutive years, or seven times in total.

The following are the achievements of the AlamTri Group companies (some of which are AlamTri subsidiaries until December 2024) in the 2024 PROPER assessment:

Pencapaian dalam pengelolaan lingkungan hidup:

- Sertifikasi ISO 14001:2015**
 ISO 14001:2015 menetapkan persyaratan sistem untuk mengelola tanggung jawab lingkungan hidup secara sistematis dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Untuk senantiasa mematuhi peraturan lingkungan hidup, meningkatkan kinerja lingkungan hidup, dan mencapai visi lingkungan hidup, anak-anak perusahaan Grup AlamTri, yakni AI, SCM, LSA, MC, SIS, dan MSW secara konsisten melaksanakan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015.
- PROPER–Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup**
 Sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan hidup, beberapa anak perusahaan AlamTri mengikuti penilaian PROPER yang diadakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendali Lingkungan Hidup (KLH / BPLH). Pada agenda PROPER periode 2023 – 2024, beberapa anak perusahaan berhasil memenuhi kriteria penilaian ketaatan sehingga mendapatkan PROPER Biru, Hijau, dan Emas. Patut dibanggakan bahwa AI (anak perusahaan AlamTri sampai Desember 2024) telah mendapatkan penghargaan PROPER Emas setiap tahun selama enam tahun berturut-turut, atau tujuh kali secara total.

Berikut adalah pencapaian perusahaan-perusahaan Grup AlamTri (beberapa di antaranya merupakan anak perusahaan AlamTri sampai Desember 2024) pada penilaian PROPER 2024:

No	PROPER Rating Results Perolehan PROPER	Subsidiaries Anak Perusahaan
1	Blue Biru	PT Mustika Indah Permai, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Laskar Semesta Alam, PT Maritim Barito Perkasa, PT Maruwai Coal, PT Lahai Coal, PT Makmur Sejahtera Wisesa
2	Green Hijau	PT Semesta Centramas
3	Gold Emas	PT Adaro Indonesia



Sustainable Forest Management Certificate (SPHL) of PT ASL
Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) PT ASL

- **Sustainable Forest Management Certificate (SPHL) of PT ASL**

At the end of 2024, PT Alam Sukses Lestari took Sustainable Forest Management Certification (SPHL) based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry SK No. 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022, receiving the "GOOD" score from the Independent Assessment and Verification Institution (LPVI). This score confirms the company's commitment to supporting sustainable environmental conservation. SPHL is an evaluation system that grants recognition to forest managers (governments, companies, and communities) who have implemented the sustainable forest management principles. The main objective of this certification is to ensure that forest management is carried out sustainably, by considering the prerequisites, production, social, and ecology in accordance with Government Regulation Number 23 of 2021 concerning Forestry Implementation.

- **Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) PT ASL**

Pada akhir 2024, PT Alam Sukses Lestari mendapatkan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) sesuai dengan Keputusan MenLHK SK No. 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 dengan predikat "BAIK" dari Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen (LPVI). Predikat tersebut menegaskan komitmen perusahaan untuk mendukung pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. SPHL adalah sistem evaluasi yang memberikan pengakuan kepada pengelola hutan (baik pemerintah, perusahaan, maupun komunitas) yang telah menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari. Tujuan utama sertifikasi ini adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan hutan dilakukan secara berkelanjutan, mempertimbangkan aspek prasyarat, produksi, sosial, dan ekologi sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan.

HSE Oversight

Pengawasan K3LH



This section consists of:

- HSE performance assessment
- HSE inspection

Bagian ini terdiri dari:

- Penilaian Kinerja K3LH
- Inspeksi K3LH

HSE Performance Assessment

The AlamTri Group performs OHS Performance Assessment and Environmental Performance Assessment annually to monitor subsidiaries' OHS performance and environmental performance. Particularly for 2024, the OHS Performance Assessment was conducted for a six-month period, i.e. July-December 2023.

The program is implemented to:

- Evaluate the conformity of subsidiaries' HSE implementation to the requirements of the company's OHS Management Standard and Environmental Management Standard.
- Evaluate subsidiaries' fulfillment of HSE regulations.
- Evaluate the statistics of occupational accidents resulting to lost days.
- Evaluate OHS main risk management and key environmental impacts.
- Evaluate HSE innovations.

Penilaian Kinerja K3LH

Grup AlamTri menyelenggarakan Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup setiap tahun untuk memantau kinerja K3 dan kinerja lingkungan anak-anak perusahaannya. Khusus pada tahun 2024, Penilaian Kinerja K3LH dilakukan untuk periode enam bulan yaitu Juli-Desember tahun 2023.

Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu:

- Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan K3LH anak perusahaan dengan persyaratan Standar Manajemen K3 dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup.
- Mengevaluasi pemenuhan peraturan perundang-undangan bidang K3LH oleh anak perusahaan.
- Mengevaluasi statistik kecelakaan kerja berakibat hilangnya hari kerja.
- Mengevaluasi pengelolaan risiko Utama K3 dan dampak penting lingkungan hidup.
- Mengevaluasi inovasi K3LH.

Implementation of HSE Performance Assessment program:

- **Determining the program**
Determining subsidiaries to be evaluated, evaluation standard and criteria, promulgating the evaluation standard and criteria, and determining assessment schedule.
- **Self-assessment by subsidiaries**
Subsidiaries conducting self assessment against the promulgated standard and criteria.
- **Performance evaluation**
Two steps of performance evaluation: document review based on the result of subsidiaries' self assessment and site verification for evaluating the result of subsidiaries' self assessment. The period of assessment was July to December 2023.

Subsidiaries are rated (from the highest to the lowest) Gold, Green, Yellow, Red and Black, reflecting the maturity level of their HSE management.

Pelaksanaan program Penilaian Kinerja K3LH:

- **Menetapkan program**
Menetapkan anak perusahaan yang dievaluasi, standar dan kriteria evaluasi, sosialisasi ke anak perusahaan terkait standar dan kriteria evaluasi, serta penetapan jadwal penilaian.
- **Penilaian mandiri anak perusahaan**
Anak perusahaan melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap standar dan kriteria yang telah disosialisasikan.
- **Penilaian kinerja**
Dua tahap penilaian kinerja: review dokumen sesuai hasil penilaian mandiri anak perusahaan dan verifikasi lapangan untuk evaluasi hasil penilaian mandiri anak-anak perusahaan. Periode penilaian adalah Juli sampai Desember 2023.

Anak-anak perusahaan akan mendapatkan peringkat (dari tertinggi sampai terendah): Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam, yang mencerminkan tingkat kematangan pengelolaan K3LH masing-masing anak perusahaan.

Results of HSE Performance Assessment 2024**OHS Aspect**

- Gold rating was received by PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Persada Mandiri, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Saptaindra Sejati, PT Makmur Sejahtera Wisesa, and PT Tanjung Power Indonesia.
- Green rating was received by PT Mustika Indah Permai, PT Maritim Barito Perkasa, and PT Maruwai Coal.

Environment Aspect

- Gold rating was received by PT Adaro Indonesia, PT Laskar Semesta Alam, PT Makmur Sejahtera Wisesa, and PT Saptaindra Sejati site PT Adaro Indonesia.
- Green rating was received by PT Mustika Indah Permai, PT Indonesia Bulk Terminal, and PT Tanjung Power Indonesia.

Hasil Penilaian Kinerja K3LH 2024**Bidang K3**

- Peringkat Emas berhasil didapatkan oleh PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Persada Mandiri, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Saptaindra Sejati, PT Makmur Sejahtera Wisesa, dan PT Tanjung Power Indonesia.
- Peringkat Hijau berhasil didapatkan oleh PT Mustika Indah Permai, PT Maritim Barito Perkasa, dan PT Maruwai Coal.

Bidang Lingkungan Hidup

- Peringkat Emas berhasil didapatkan oleh PT Adaro Indonesia, PT Laskar Semesta Alam, PT Makmur Sejahtera Wisesa, dan PT Saptaindra Sejati site PT Adaro Indonesia.
- Peringkat Hijau berhasil didapatkan oleh PT Mustika Indah Permai, PT Indonesia Bulk Terminal, dan PT Tanjung Power Indonesia.

HSE Inspection

Each year, AlamTri performs HSE inspection on several subsidiaries to fulfill HSE supervisory functions mandated by the management. HSE inspection is prioritized on high-risk areas determined based on the subsidiaries' HSE performance and special considerations such as activities addition and changes, potential of HSE risk increase, and certain phase of a project. HSE inspection at the AlamTri Group is usually performed by involving a third-party technical expert and representatives of the subsidiaries, to ensure that the inspection outcomes will bring added value to HSE management of the AlamTri Group.

Key points of the AlamTri Group's HSE inspection in 2024:

Safety Aspect

- The handling of marine safety aspect at PT Maritim Barito Perkasa to evaluate the conformity of coal barge transport operations and coal stevedoring using FTU to the applicable occupational safety standards. The inspection involved technical experts to bring the added value of marine safety management best practice.
- The handling of mobile equipment safety aspect at PT Mustika Indah Permai to evaluate the conformity of mobile equipment operations to the applicable good mining practice standard.
- The handling of major safety aspect to evaluate major risk management in clean water treatment at Grenex Tirta Mandiri.

Environment Aspect

Inspection on environmental management focused on wastewater and hazardous and toxic waste:

- Inspection on wastewater handling AI, IBT, and BCC to identify the effectiveness of the management of wastewater produced by referring to the applicable regulations.
- Inspection on hazardous and toxic waste handling at Barito Galangan Nusantara to identify the effectiveness of the management of hazardous and toxic waste and hazardous and toxic materials by referring to the applicable regulations.

Inspeksi K3LH

Setiap tahun, AlamTri melakukan inspeksi K3LH di beberapa anak perusahaan Grup AlamTri untuk menjalankan fungsi pengawasan K3LH yang dimandatkan manajemen. Inspeksi K3LH diprioritaskan pada area yang berisiko tinggi yang ditentukan berdasarkan kinerja K3LH anak-anak perusahaan tersebut dan pertimbangan khusus seperti peningkatan dan perubahan aktivitas, potensi peningkatan risiko K3LH, dan fase tertentu dari suatu proyek. Inspeksi K3LH di Grup AlamTri biasanya dilaksanakan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai tenaga ahli serta perwakilan dari anak perusahaan untuk memperoleh hasil inspeksi yang lebih berkualitas agar bernilai tambah untuk pengelolaan K3LH di Grup AlamTri.

Poin-poin penting inspeksi K3LH Grup AlamTri tahun 2024:

Bidang Keselamatan Kerja

- Penanganan aspek keselamatan pelayaran (*marine safety*) di PT Maritim Barito Perkasa untuk mengevaluasi kesesuaian operasi angkutan tongkang batu bara dan bongkar muat batu bara menggunakan FTU dengan standar keselamatan kerja yang berlaku. Inspeksi ini melibatkan *technical expert* agar membawa nilai tambah praktik terbaik pengelolaan *marine safety*.
- Penanganan aspek keselamatan kendaraan bergerak (*mobile equipment*) di PT Mustika Indah Permai untuk mengevaluasi kesesuaian operasi kendaraan bergerak pertambangan dengan standar *good mining practice* yang berlaku.
- Penanganan aspek keselamatan yang utama (*major*) untuk mengevaluasi pengelolaan risiko utama dalam pengolahan air bersih di Grenex Tirta Mandiri.

Bidang Lingkungan Hidup

Inspeksi pengelolaan lingkungan hidup berfokus pada air limbah dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3):

- Inspeksi pengelolaan air limbah di AI, IBT, dan BCC untuk mengidentifikasi efektivitas pengelolaan air limbah yang dihasilkan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Inspeksi pengelolaan limbah B3 di Barito Galangan Nusantara untuk mengidentifikasi efektivitas antara implementasi pengelolaan limbah B3 dan material B3 dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Paringin Mine Closure

A Successful Innovation in Environmental Endeavor

Penutupan Tambang Paringin

Kesuksesan Inovasi dalam Upaya Lingkungan Hidup

Mining activities at the Paringin mine were completed in 2022 and the area has long been a learning and implementation location for Adaro Indonesia's post-mining reclamation and rehabilitation. The reclamation and rehabilitation strategy for the Paringin area is intended to restore its ecological function, make it a conservation area for the biodiversity within it, and develop it into a useful space for the local community. The integration of environmental aspects with socio-economic empowerment has made this area a model for sustainable post-mining transformation.

Kegiatan pertambangan di tambang Paringin telah selesai pada tahun 2022 dan kawasan ini telah lama menjadi lokasi pembelajaran dan implementasi reklamasi dan rehabilitasi pascatambang Adaro Indonesia. Strategi reklamasi dan rehabilitasi kawasan Paringin diupayakan untuk dapat mengembalikan fungsi ekologisnya, menjadikannya area perlindungan bagi keanekaragaman hayati di dalamnya, serta mengembangkannya menjadi ruang yang berdaya guna bagi masyarakat. Integrasi aspek lingkungan hidup dengan pemberdayaan sosial-ekonomi menjadikan wilayah ini model transformasi pascatambang yang berkelanjutan.

The Paringin post-mining area is divided into several zones for different purposes, including:

1. Catchment Area Rehabilitation and Function

One of the main steps in reclamation is the formation of a post-mining lake as a catchment area, which plays an important role in accommodating and managing rainwater and reducing water runoff that can carry sediment to downstream rivers. This area is also supported by revegetation that helps in the process of water infiltration, evapotranspiration, and reduces the rate of erosion.

Kawasan pascatambang Paringin dibagi menjadi beberapa zona untuk kepentingan yang berbeda-beda, di antaranya:

1. Rehabilitasi dan Fungsi Catchment Area

Salah satu langkah utama dalam reklamasi adalah pembentukan danau pascatambang sebagai catchment area, yang berperan penting untuk menampung dan mengelola air hujan serta mengurangi limpasan air yang dapat membawa sedimen ke sungai di bagian hilir. Kawasan ini juga didukung oleh revegetasi yang membantu dalam proses infiltrasi air, evapotranspirasi, serta mengurangi laju erosi.



2. Utilization of Fish Farming Ponds

As part of the sustainable reclamation program, the post-mining area is utilized for farming local fish and endangered fish species. The water source for the ponds developed around the lake area comes from the catchment water of the post-mining area whose quality has been managed, creating a sustainable fish farming system. AI monitors and tests water quality based on the quality standards required by Government Regulation No. 22 of 2021, monitors the types of aquatic biota (plankton, zooplankton and benthos) and tests, measures and analyzes fish meat tissue according to BPOM Regulation No. 9 of 2022 so that aquatic biodiversity is well maintained. The types of

2. Pemanfaatan Kolam Budidaya Perikanan

Sebagai bagian dari program reklamasi yang berkelanjutan, area pascatambang dimanfaatkan untuk budidaya perikanan lokal dan ikan terancam punah. Sumber air kolam-kolam yang dikembangkan di sekitar area danau berasal dari air tangkapan area pascatambang yang telah dikelola kualitasnya, menjadikannya sistem perikanan yang berkelanjutan. AI melakukan pemantauan dan pengujian terhadap kualitas air berdasarkan baku mutu yang disyaratkan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, memantau jenis biota perairan (plankton, zooplankton dan bentos) dan menguji, mengukur dan menganalisis jaringan daging ikan sesuai Peraturan BPOM No. 9 tahun



Caringin Fish Farming Ponds
Kolam Budidaya Perikanan Paringin

fish farmed include Papuyu (*Anabas testudineus*), Seluang (*Rasbora* sp.), Sepat rawa (*Trichopodus trichopterus*), Kalatau, Gabus (*Channa striata*), Patin (*Pangasius* sp), Toman (*Channa micropeltes*), Nila (*Oreochromis niloticus*), eel family (*Synbranchidae*), and Nilem/puyau (*Osteochilus vittatus*).

Furthermore, AI is conserving the Borneo Belida Fish (*Chitala borneensis*). This fish is a type of protected and endangered aquatic animal. In addition to efforts to preserve its natural habitat in the Paringin waters, AI also educates the local community to raise awareness of the importance of protecting this species. This effort has succeeded in increasing the number of belida fish from eight individuals in 2022 to 15 individuals in 2024. This program is expected to continue to increase the population of Borneo Belida fish while maintaining the balance of the aquatic ecosystem.

2022 agar keanekaragaman hayati perairan tetap terjaga baik. Jenis ikan yang dibudidayakan antara lain Papuyu (*Anabas testudineus*), Seluang (*Rasbora* sp.), Sepat rawa (*Trichopodus trichopterus*), Kalatau, Gabus (*Channa striata*), Patin (*Pangasius* sp), Toman (*Channa micropeltes*), Nila (*Oreochromis niloticus*), keluarga belut (*Synbranchidae*), dan Nilem/puyau (*Osteochilus vittatus*).

Selain itu, AI melakukan pelestarian Ikan Belida Borneo (*Chitala borneensis*). Ikan ini termasuk jenis satwa perairan yang dilindungi dan terancam punah. Selain dilakukan upaya pelestarian habitat alamnya di perairan Paringin, AI juga melakukan edukasi kepada masyarakat setempat guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya melindungi spesies ini. Upaya ini berhasil meningkatkan jumlah ikan belida dari 8 individu di 2022 menjadi 15 individu di tahun 2024. Program ini diharapkan dapat terus meningkatkan populasi ikan Belida Borneo sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem perairan.

3. Biodiversity Conservation

The Paringin post-mining area that has been rehabilitated for years has grown and developed into an adequate ecosystem to be the habitat of a variety of biodiversity.

Fauna Protection

In this area, several animals categorized by regulations as endemic and protected species were found, namely the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) and the gray langur (*Trachypithecus citratus*). In 2024, AI integrated conventional monitoring with remote sensing through the use of a thermal camera drone. The application of this technology allows observation of the sleeping locations of the two species and results in more efficient monitoring and minimal disruption to their natural ecosystem.

As of 2024, there were 29 individuals of proboscis monkeys (*N. larvatus*) and 14 individuals of gray langurs (*T. citratus*) on the site. The presence of their babies indicates that both species can reproduce well in the post-mining area of PT Adaro Indonesia. This is the result of the well-maintained habitat conditions that can support the survival of the two species. In addition to primates, the Paringin post-mining area will be home to more than 130 species by 2024. The company collaborates with research institutions and higher education institutions in South Kalimantan in monitoring activities and compiling scientific studies that can be useful for future management activities.

Flora Protection

In addition to protecting protected fauna, AI also implements a conservation program for flora that has important conservation status. The protected habitat conservation program for the Black Orchid (*Coelogyne pandurata*) flora in the ex-situ Paringin area is an effort to conserve rare and endemic species of black orchids whose population is threatened due to the destruction of their natural habitat. The black orchid (*Coelogyne pandurata*) is one of the protected flora in Indonesia because its existence is increasingly rare and threatened with extinction. Since 2022, it has succeeded in increasing eight individuals of this protected species to 12 individuals in 2024.

3. Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Area pascatambang Paringin yang telah direhabilitasi selama bertahun-tahun telah tumbuh dan berkembang menjadi ekosistem yang memadai untuk tempat hidup beragam keanekaragaman hayati.

Perlindungan Fauna

Pada area tersebut, ditemukan beberapa jenis satwa yang masuk kategori endemik dan dilindungi oleh peraturan perundangan yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*) dan lutung kelabu (*Trachypithecus citratus*). Pada tahun 2024, AI melakukan integrasi pemantauan konvensional dengan penginderaan jauh melalui penggunaan thermal camera drone. Penerapan teknologi ini memungkinkan pengamatan lokasi tempat tidur kedua spesies tersebut dan menghasilkan pemantauan yang lebih efisien serta minim gangguan terhadap ekosistem alami mereka.

Per tahun 2024, terdapat 29 individu bekantan (*N. larvatus*) dan 14 individu lutung kelabu (*T. citratus*) di lokasi. Keberadaan anakan menandakan bahwa kedua jenis tersebut dapat berkembang biak dengan baik pada wilayah pascatambang PT Adaro Indonesia. Hal ini tidak lepas dari kondisi habitat yang terjaga dengan baik sehingga dapat mendukung keberlangsungan hidup kedua spesies tersebut. Selain primata, area pascatambang Paringin menjadi tempat hidup lebih dari 130 spesies pada tahun 2024. Perusahaan berkolaborasi dengan lembaga penelitian dan institusi pendidikan tinggi di Kalimantan Selatan dalam kegiatan pemantauan serta penyusunan kajian ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kegiatan pengelolaan kedepan.

Perlindungan Flora

Selain melakukan perlindungan terhadap fauna yang dilindungi, AI juga menerapkan program pelestarian terhadap flora yang memiliki status konservasi penting. Program perlindungan habitat dilindungi flora Anggrek Hitam (*Coelogyne pandurata*) di kawasan ex-situ Paringin merupakan upaya konservasi spesies langka dan endemik anggrek hitam yang populasinya terancam akibat kerusakan habitat alami. Anggrek hitam (*Coelogyne pandurata*) adalah salah satu flora yang dilindungi di Indonesia karena keberadaannya semakin langka dan terancam punah. Sejak tahun 2022, berhasil meningkatkan 8 individu spesies dilindungi ini menjadi 12 individu di 2024.

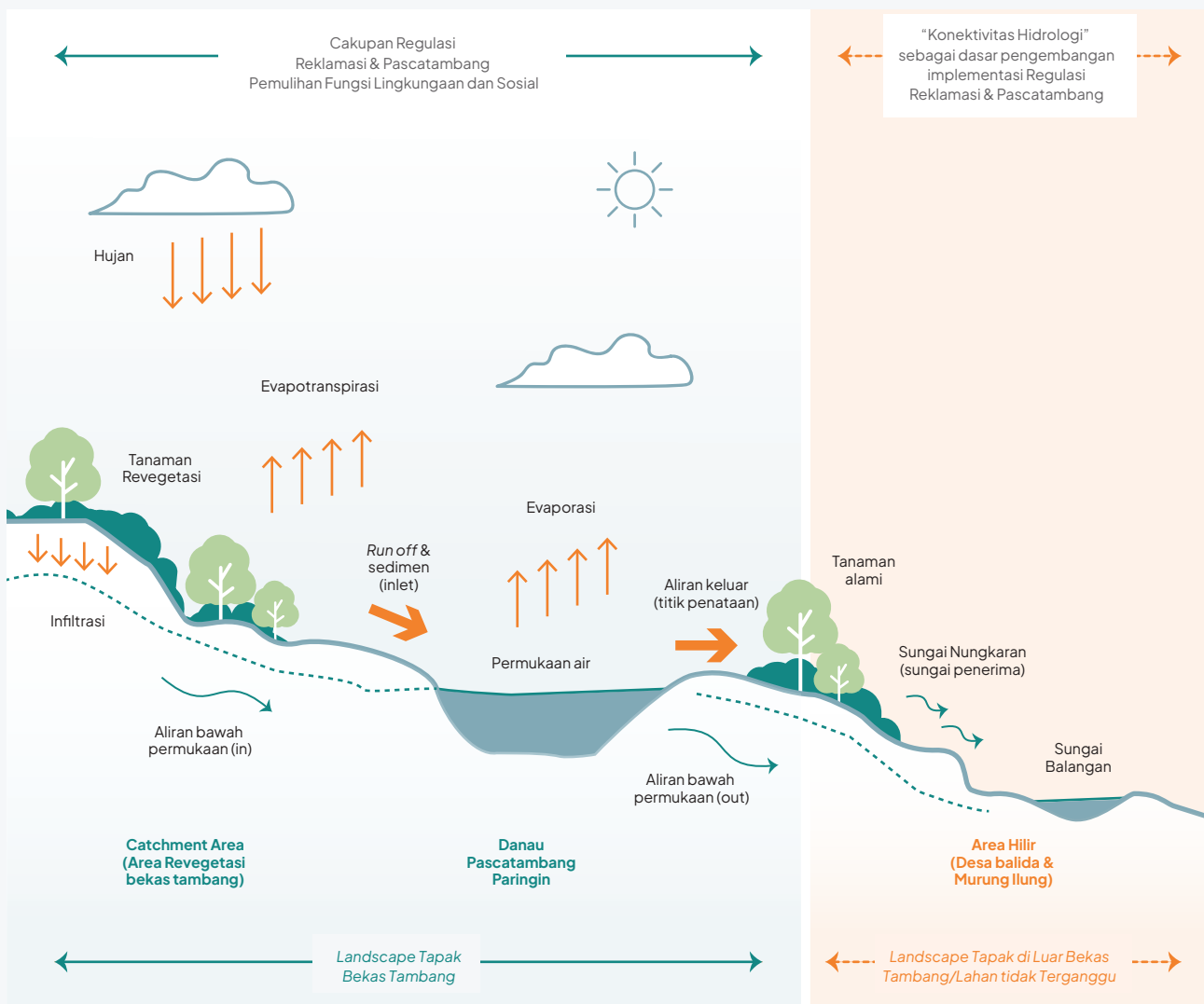
4. Hydrological Connectivity and the Role of the Nungkaran River

Management of water flow from the catchment area downstream has been a major concern. Water that comes out of the post-mining lake is regulated through a flow management system, which then flows into the Nungkaran River. This river functions as a receiving river which then empties into the Balangan River. Management of this flow is very important to ensure that water quality is maintained and the ecosystem on the downstream side is not disturbed.

4. Konektivitas Hidrologi dan Peran Sungai Nungkaran

Pengelolaan aliran air dari catchment area hingga ke hilir juga menjadi perhatian utama. Air yang keluar dari danau pascatambang diatur melalui sistem penataan aliran, yang kemudian mengalir ke Sungai Nungkaran. Sungai ini berfungsi sebagai sungai penerima yang kemudian bermuara ke Sungai Balangan. Pengelolaan aliran ini sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas air tetap terjaga dan ekosistem di bagian hilir tidak terganggu.

The Integration Scheme of Post-Mining Area as the Catchment Area of Post-Mining Lake and the Downstream Area Skema Integrasi Kawasan Pascatambang sebagai Catchment Area Danau Pascatambang dan Area Hilir



5. Socio-Economic and Cultural Impacts

In addition to ecological benefits, this reclamation also has positive impacts in social, economic, and cultural aspects. Local communities, especially in Balida and Murung Ilung Villages, directly benefit from the existence of fish farming areas, reclamation-based agriculture, and ecotourism. Thus, this program is a real example of how post-mining areas can be integrated with sustainable development that empowers local communities.

6. Stingless Bee Honey Program

AI not only improves the ecosystem in post-mining areas, but also empowers communities in the area, in order to achieve sustainable management. In the area around AI's operational location, several community groups have a habit of cutting down tall natural trees known to be colonies of stingless bees, to take their honey which has a higher selling price than other types of bee honey. AI made a breakthrough by encouraging stingless bee farming, which has an impact on reducing tree felling, reducing the risk of injury from falling from tall trees, and providing a source of income for the community. After successfully developing stingless bee farming at the Istana Kelulut farm, AI tried to duplicate it in the Paringin post-mining lake area. Currently, there are 59 stingless bee colonies in the Paringin post-mining lake and 350 colonies in the Istana Kelulut farming area.

5. Dampak Sosial-Ekonomi dan Budaya

Selain manfaat ekologis, reklamasi ini juga memberikan dampak positif dalam aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Masyarakat setempat, terutama di Desa Balida dan Murung Ilung, mendapatkan manfaat langsung dari adanya kawasan budidaya perikanan, pertanian berbasis reklamasi, serta ekowisata. Dengan demikian, program ini menjadi contoh nyata bagaimana kawasan pascatambang dapat diintegrasikan dengan pembangunan berkelanjutan yang memberdayakan masyarakat lokal.

6. Program Madu Kelulut

AI tidak hanya melakukan perbaikan ekosistem di area pascatambang, namun juga melakukan pemberdayaan masyarakat di area tersebut, demi mencapai keberlanjutan pengelolaan. Di area sekitar lokasi operasional AI, beberapa kelompok masyarakat memiliki kebiasaan menebang pohon alam yang tinggi karena diketahui menjadi koloni lebah kelulut, untuk mengambil madunya yang berharga jual lebih tinggi daripada madu lebah jenis lain. AI membuat terobosan dengan mendorong budidaya lebah kelulut, yang berdampak mengurangi penebangan pohon, mengurangi risiko cedera karena jatuh dari pohon yang tinggi, dan memberikan sumber penghasilan bagi masyarakat. Setelah sukses dengan pengembangan budidaya kelulut di Istana Kelulut, AI mencoba untuk menduplikasinya di area danau pascatambang Paringin. Saat ini, terdapat 59 koloni lebah kelulut di danau pascatambang Paringin dan 350 koloni di area budidaya Istana Kelulut.



Stingless bee farming
Budidaya lebah kelulut

Energy Management and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction

Manajemen Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

This section consists of:

- Decarbonization Journey
 - Commitment to Decarbonization
 - ESG Strategy Framework
 - Decarbonization Timeline
 - Mitigation Measures
- Energy Management
 - Energy intensity of 2022 – 2024
 - Energy Conservation
 - ISO 50001:2018 Implementation and Certification
- GHG Emission Reduction
 - GHG sources and scopes
 - GHG emissions intensity of 2022–2024
 - GHG emissions reduction programs

Bagian ini terdiri dari:

- Upaya Dekarbonisasi
 - Komitmen Dekarbonisasi
 - Kerangka Strategi ESG
 - Timeline Dekarbonisasi
 - Upaya-upaya Mitigasi
- Manajemen Energi
 - Intensitas energi tahun 2022 – 2024
 - Konservasi Energi
 - Implementasi dan Sertifikasi ISO 50001:2018
- Pengurangan Emisi GRK
 - Sumber dan lingkup emisi GRK
 - Intensitas emisi GRK tahun 2022–2024
 - Program pengurangan emisi GRK

Decarbonization Journey – Strengthening The Focus on Green Businesses

Upaya Dekarbonisasi – Memperkuat Fokus pada Bisnis–Bisnis Hijau

Commitment to Decarbonization

AlamTri fully supports the commitment of the Indonesian government to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including the measures to achieve net-zero emission (NZE) in 2060 or earlier. AlamTri has calculated the GHG emissions produced by the operational activities (scope 1 and scope 2), developed businesses in the areas that support the green ecosystem of Indonesia, and continued to implement various GHG emission reduction or sequestration initiatives.

In 2023, AlamTri made a commitment to have balanced revenue, by generating around 50% of its total revenue from non thermal coal businesses. Currently, the AlamTri Group generates a larger revenue share from businesses not associated with thermal coal, which will continue to be expanded by developing businesses in the fields that support Indonesian green ecosystem. The initiatives include the development of aluminum smelter, exploration of opportunities in various green mineral products, development of new and renewable energy businesses, and market development for metallurgical coal, which is an important material in steelmaking.

Komitmen Dekarbonisasi

AlamTri mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya untuk mencapai net-zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. AlamTri telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (scope 1 dan scope 2), mengembangkan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia, dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan / sequestrasi emisi GRK.

Pada tahun 2023, AlamTri berkomitmen untuk memiliki porsi pendapatan yang seimbang, dengan menghasilkan sekitar 50% total pendapatannya dari bisnis non batu bara termal. Saat ini Grup AlamTri menghasilkan porsi pendapatan yang lebih besar dari bisnis yang tidak terkait dengan batu bara termal, yang akan terus ditingkatkan melalui pengembangan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia. Inisiatif-inisiatifnya meliputi pengembangan smelter aluminium, penajakan peluang di berbagai produk mineral hijau, pengembangan bisnis energi baru terbarukan dan pengembangan pasar bagi batu bara metalurgi, yang merupakan material penting untuk produksi baja.



PT AlamTri Resources Indonesia Tbk and its subsidiaries ("AlamTri") support the Indonesian government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including measures to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier. In this regard, AlamTri has been preparing a set of decarbonization strategies.

AlamTri's decarbonization strategies include the following initiatives:

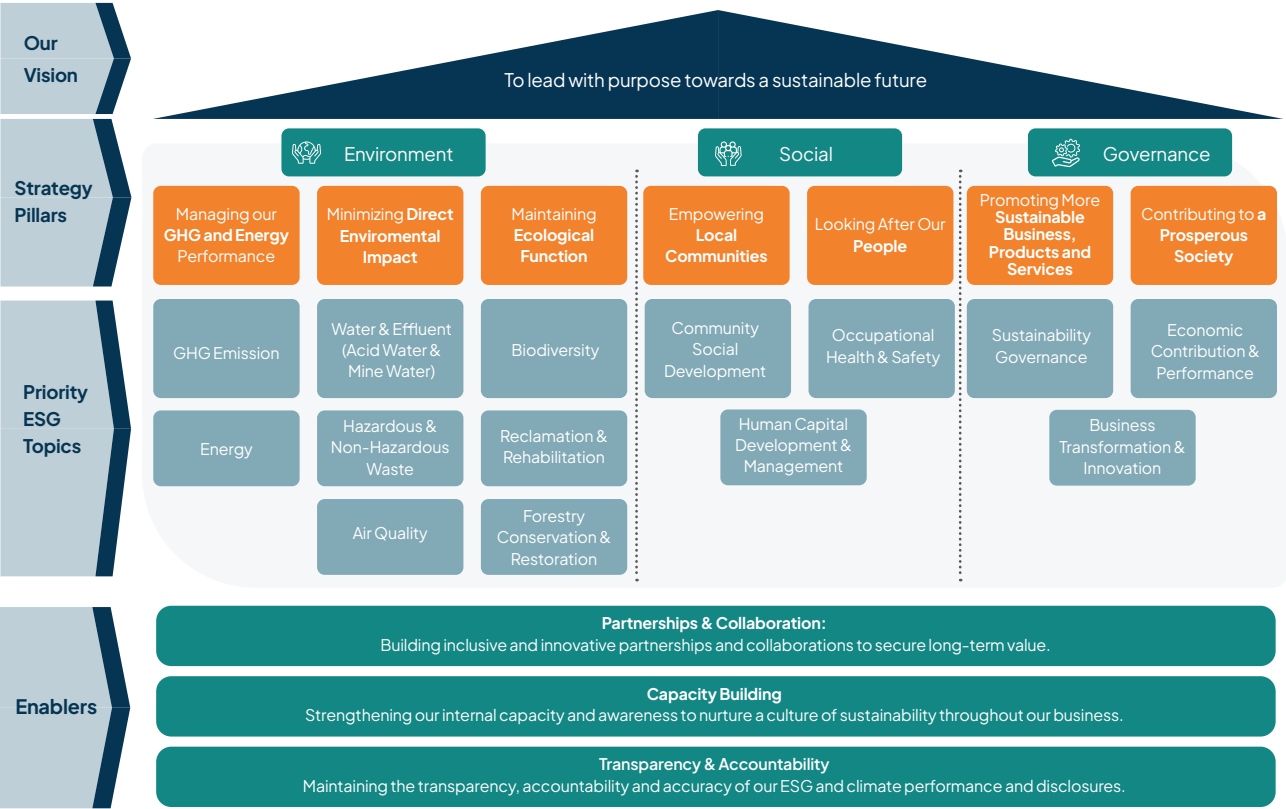
1. Disclosing and executing ESG strategy framework.
2. Preparing a detailed calculation of GHG emissions produced by our operational activities under scope 1 and scope 2.
3. Separating from thermal coal mining business entities.
4. Utilizing low carbon fuel (biodiesel), reducing fossil fuel consumption, and generating renewable energy for supporting operational activities.
5. Exploring the effectiveness of utilizing low-carbon fleet in operational activities.
6. Preparing to participate in carbon trading and carbon offsetting.

PT AlamTri Resources Indonesia Tbk dan anak-anak perusahaannya ("AlamTri") mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya-upaya untuk mencapai net-zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Sehubungan dengan hal ini, AlamTri telah mempersiapkan serangkaian strategi dekarbonisasi.

Strategi dekarbonisasi AlamTri meliputi langkah-langkah berikut:

1. Menyatakan dan melaksanakan kerangka strategi ESG.
2. Menyusun penghitungan terperinci terhadap emisi GRK yang dihasilkan aktivitas operasional scope 1 dan scope 2.
3. Memisahkan diri dari entitas bisnis pertambangan batu bara termal.
4. Memanfaatkan bahan bakar rendah karbon (biodiesel), mengurangi konsumsi bahan bakar fosil, dan menghasilkan energi terbarukan untuk mendukung aktivitas operasional.
5. Mengkaji efektivitas penggunaan armada rendah karbon pada aktivitas operasional.
6. Mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada perdagangan karbon dan *carbon offsetting*.

ESG Strategy Framework Kerangka Strategi ESG



AlamTri's ESG Strategy Framework was formulated to identify, address and manage AlamTri's ESG risks through ESG three components: environment, social and governance. The focuses and priorities for these three components are based on the materiality and relevance to the business. The ESG Strategy Framework also includes "enablers", or the measures set as the bases of the AlamTri's ESG roadmap, programs, and initiatives. In line with the current global trend, among AlamTri's priorities, the main focus is GHG emissions and energy performance management.

Kerangka Strategi ESG AlamTri disusun untuk mengidentifikasi, menangani, dan mengelola risiko ESG melalui tiga komponen ESG: sosial, lingkungan dan tata kelola. Fokus dan prioritas untuk ketiga komponen tersebut didasarkan pada materialitas dan relevansinya terhadap bisnis. Kerangka Strategi ESG AlamTri juga mencakup "enablers", atau aksi-aksi yang menjadi landasan dari *roadmap*, program dan inisiatif ESG AlamTri. Selaras dengan tren global saat ini, dari antara seluruh prioritas AlamTri, fokus utama diberikan kepada emisi GRK dan manajemen kinerja energi.

Decarbonization Timeline

Timeline Dekarbonisasi



AlamTri's Mitigation Measures

1. Pioneering the use of biodiesel (B5) in operational activities in 2013 (currently using biodiesel B35).
2. Reducing the use of fossil fuel and increasing the use of renewable fuel – through electrification, co-firing and solar PV development – for operational activities and infrastructure facilities.
3. Executing carbon sequestration projects, watershed rehabilitation and revegetation to support the government's environmental programs, and developing an energy garden.
4. Conducting operational excellence and energy management programs.

AlamTri has started exploring the feasibility of using renewable energy for reducing biodiesel consumption as well as the available technological options to ensure effective decarbonization measures, such as the technologies for low-carbon fuel and low-carbon operational fleet. Furthermore, AlamTri will continue to monitor and keep up with the decarbonization technological advancement to support the achievement of its NZE commitment.

Upaya-Upaya Mitigasi AlamTri

1. Memprakarsai penggunaan biodiesel (B5) dalam aktivitas operasional pada tahun 2013 (saat ini menggunakan biodiesel B35).
2. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan meningkatkan konsumsi energi terbarukan – melalui elektrifikasi, co-firing, dan pengembangan solar PV – untuk aktivitas operasional dan fasilitas infrastruktur.
3. Melaksanakan proyek-proyek penyerapan karbon, rehabilitasi daerah aliran sungai, dan revegetasi untuk mendukung program-program pemerintah untuk lingkungan, dan membangun kebun energi.
4. Melaksanakan program-program *operational excellence* dan manajemen energi.

AlamTri mulai mengkaji kelayakan penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi konsumsi biodiesel serta ketersediaan opsi-opsi teknologi untuk memastikan efektivitas upaya dekarbonisasi, misalnya teknologi untuk bahan bakar rendah karbon dan armada operasional rendah karbon. Lebih lanjut, AlamTri akan terus memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi sebagai bagian upayanya untuk mencapai komitmen NZE-nya.

Energy Management

In 2020, the Board of Directors of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk issued the Energy and Greenhouse Gas Policy and imposed the policy on all of its subsidiaries. This policy is a strategic move to implement energy efficiency-based operational management, tackle the negative impacts of greenhouse gas emissions, and support Indonesian government for achieving its Net Zero Emissions (NZE) target in 2060 or earlier according to the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC).

In December 2024, the company experienced a major change in the corporate structure, whereby PT Adaro Energy Indonesia Tbk changed its name to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, and sold off the subsidiaries that operated in thermal coal mining and logistics businesses as well as a number of their supporting businesses through the POES (public offering by existing shareholder) mechanism. Following this corporate action, the Energy and Greenhouse Gas Policy remains applicable to all subsidiaries of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, which currently consist of metallurgical coal mining, minerals and mineral processing, mining services, and other businesses.

The policy consists of four main requirements as follows:

- Compliance with the regulatory requirements and other provisions on energy efficiency implementation and greenhouse gas emission reduction.
- Development of operational planning for business activities oriented at energy efficiency improvement and greenhouse gas emission reduction.
- Availability of resources to improve energy efficiency and reduce greenhouse gas emission.
- Continuous improvement for enhancing implementation of energy efficiency and reduction of greenhouse gas emission.

Manajemen Energi

Pada tahun 2020, Direksi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk menetapkan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca, yang diberlakukan terhadap seluruh anak perusahaannya. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk menerapkan manajemen operasi berbasis efisiensi energi, mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh emisi GRK, serta mendukung Pemerintah RI dalam pencapaian target Net Zero Emissions (NZE) di tahun 2060 atau lebih awal sesuai dengan Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC).

Pada bulan Desember 2024, perusahaan mengalami perubahan signifikan pada struktur korporasi, di mana PT Adaro Energy Indonesia Tbk mengganti namanya menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, dan menjual anak-anak perusahaan yang beroperasi di bisnis pertambangan batu bara termal dan logistik serta beberapa bisnis pendukung lainnya melalui mekanisme PUPS (penawaran umum pemegang saham). Setelah aksi korporasi ini, Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca tetap berlaku terhadap seluruh anak perusahaan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, yang saat ini terdiri dari pertambangan batu bara metalurgi, mineral dan pengolahan mineral, jasa pertambangan, serta bisnis lainnya.

Kebijakan tersebut terdiri dari empat persyaratan utama berikut:

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang terkait dengan pelaksanaan efisiensi energi dan penurunan emisi gas rumah kaca.
- Penyusunan perencanaan operasional kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan efisiensi energi dan penurunan emisi gas rumah kaca.
- Ketersediaan sumber daya untuk dapat meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan emisi gas rumah kaca.
- Perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pelaksanaan efisiensi energi dan penurunan emisi gas rumah kaca.

Energy Intensity of 2022–2024

In 2024, the subsidiaries' energy intensity was made up by the following businesses:

Intensitas Energi Tahun 2022–2024

Pada tahun 2024, intensitas energi anak-anak perusahaan terdiri atas bisnis-bisnis berikut:

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Energy Intensity Intensitas Energi			Unit	Change Selisih (%)
		2022	2023	2024		
Services	SIS	0.0000914	0.0000860	0.0000843	TJ/BCM	-1.98
Metallurgical coal and minerals	MC and LC	0.0000627	0.0000485	0.0000461	TJ/ton coal sales batu bara dijual	-5.02
*Coal mining	AI, BCC, MIP	0.00000850	0.00000857	0.00000763	TJ/ton coal sales batu bara dijual	-11.00
*Logistics	MBP, HBI, IBT	0.0000358	0.0000377	0.0000399	TJ/ton coal sales batu bara dijual	5.88
Other businesses	MSW	0.02063	0.01960	0.01800	TJ/MWh	-8.18

*) No longer a subsidiary of AlamTri as at December 31st, 2024
Sudah bukan anak perusahaan AlamTri pada 31 Desember 2024

As shown in the table above, the services business recorded lower energy intensity or energy saving as a result of stronger energy management system on the fleet management and mining activities, and the implementation of initiatives such as the use of fleet management system (FMS) and eco mode feature in operational fleet, reduction of the traveling distance of overburden and coal, and recycle of the used biodiesel. The metallurgical coal and mineral business also recorded energy saving due to stronger energy management system and coal processing, which has effectively reduced the ratio of biodiesel consumption. The other businesses also recorded significant energy saving due to effective energy management system, and the increased use of sawdust biomass, residual chips, and sengon wood for the co-firing process at the power plant. The group strives to optimize the measures taken to reduce energy intensity, for reducing the dependency on fossil fuel and greenhouse gas emissions as part of the company's sustainability initiatives.

Seperti yang ditampilkan pada tabel di atas, bisnis services mencatat penurunan intensitas (penghematan) energi berkat peningkatan sistem manajemen energi yang lebih baik pada pengelolaan armada angkutan dan kegiatan penambangan, serta penerapan beberapa inisiatif seperti penerapan fleet management system (FMS) dan penggunaan fitur eco mode pada armada operasional, penurunan jarak tempuh angkutan lapisan penutup maupun batu bara, serta pemanfaatan kembali biodiesel hasil filtrasi biodiesel bekas. Bisnis batu bara metalurgi dan mineral juga mencatat penghematan energi berkat perbaikan sistem manajemen energi dan pengolahan batu bara, yang secara efektif menurunkan rasio penggunaan biodiesel. Bisnis lainnya juga mencapai penghematan energi yang signifikan berkat efektivitas sistem manajemen energi, serta peningkatan penggunaan biomassa serbuk gergaji, sampah cacah, dan kayu sengon untuk proses co-firing di pembangkit listrik. Grup terus mengoptimalkan upaya penurunan intensitas energi, agar dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil maupun emisi GRK sebagai bagian dari upaya keberlanjutan perusahaan.

Meanwhile, for the companies that are no longer subsidiaries of AlamTri as at the end of December 2024, the table above shows that the coal mining business recorded lower energy intensity or energy saving compared to in the previous year as a result of stronger energy management system on coal mining and coal processing activities. Meanwhile, the energy intensity of the logistics business was achieved higher due to the increased work volumes alongside the higher coal production, and weather factors in maritime areas.

Sementara itu, untuk perusahaan-perusahaan yang tidak lagi merupakan anak perusahaan AlamTri per akhir Desember 2024, tabel di atas menunjukkan bahwa bisnis pertambangan batu bara mencatat penurunan intensitas (penghematan) energi dibandingkan pada tahun sebelumnya, yang tercapai berkat peningkatan sistem manajemen energi pada kegiatan penambangan dan pemrosesan batu bara. Sementara itu, intensitas energi pada bisnis logistik tercatat lebih tinggi karena adanya peningkatan volume pekerjaan dari peningkatan produksi batu bara, dan faktor cuaca di wilayah perairan.

Energy Conservation

In 2023, Indonesian government enacted Government Regulation number 33 of 2023 (GR 33/2023) on Energy Conservation. This regulation among others stipulates the provisions regarding the requirement of energy conservation on companies with a role in energy provision and energy utilization, making it applicable to a number of subsidiaries within the following thresholds:

Konservasi Energi

Pada tahun 2023, Pemerintah RI mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 (PP 33/2023) tentang Konservasi Energi. Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai kewajiban konservasi energi bagi perusahaan-perusahaan yang berperan dalam penyediaan energi maupun pemanfaatan energi, sehingga berlaku terhadap beberapa anak perusahaan dengan batasan berikut:

 Energy Consumption Threshold Batasan Konsumsi Energi	 Subsidiary Anak Perusahaan	 Classification Klasifikasi
≥ 6,000 ≥ 4,000	AI*, BCC*, MSW MBP*, MC, LC, SIS	Energy Generation Energy Utilization

*) No longer a subsidiary of AlamTri as at December 31st, 2024
 Sudah bukan anak perusahaan AlamTri pada 31 Desember 2024

Because AI, BCC, and MSW's energy consumption exceeds 6,000 TOE and MBP, MC, LC, and SIS consume more than 4,000 TOE, these companies are required to perform energy conservation. Among the energy management measures taken by the the group are:

Karena AI, BCC, dan MSW mengkonsumsi energi melebihi 6.000 TOE dan MBP, MC, LC, dan SIS mengkonsumsi energi melebihi 4.000 TOE, perusahaan-perusahaan ini berkewajiban untuk melaksanakan konservasi energi. Beberapa langkah yang dilakukan untuk manajemen energi di grup meliputi:

1. Establishing energy management teams led by certified energy managers appointed by the management of each company

The energy management teams among others have been assigned with the following roles and responsibilities:

- Preparing energy conservation planning (target, program, operational procedure, and energy audit).
- Implementing the energy conservation program (implementation of energy audit recommendations and enhancement of employee awareness including energy saving motivation).
- Monitoring and evaluating the implementation of energy conservation program (measurement, recording, reporting and recommended corrective actions).

2. Implementing the ECO program (Energy Conservation Opportunity)

Among the activities of implemented under the group's ECO program are:

- The application of good mining practices (GMP)
- The application of energy management system (EnMS)
- Optimizing the ratio of fuel consumption in coal processing
- Applying the fleet management system for operational transportation fleet
- Reducing the travel distance of operational fleet
- Using the eco mode feature in operational vehicles for reducing fuel consumption
- Using solar PV to reduce consumption of house load in coal-fired power plant
- Adding the volume of sawdust, residual chip, and sengon wood biomass used in co-firing from 2,773.35 tons to 4,346.84 tons
- Reducing the conveyor motor capacity of the stockpile from 160 kW to 132 kW
- Replacing the use of biodiesel fueled operational vehicles with hybrid electric vehicles (HEV) and electric vehicles
- Increasing genset efficiency by improving coal crusher productivity from 280 tonnes per hour to 400 tonnes per hour
- Arranging tugboats' RPM according to the water condition

1. Membentuk tim manajemen energi yang dipimpin oleh para manajer energi bersertifikat yang ditunjuk oleh manajemen masing-masing perusahaan

Tim manajemen energi di antaranya diberi tugas dan tanggung jawab berikut:

- Membuat perencanaan konservasi energi (target, program, prosedur operasi, dan audit energi).
- Melaksanakan program konservasi energi (implementasikan rekomendasi audit energi dan peningkatan kesadaran karyawan termasuk motivasi hemat energi).
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program konservasi energi (pengukuran, pencatatan, penyusunan laporan dan usulan tindakan perbaikan).

2. Melaksanakan program ECO (Energy Conservation Opportunity)

Beberapa aktivitas dalam program ECO yang telah dilaksanakan di grup adalah:

- Penerapan good mining practices (GMP)
- Penerapan sistem manajemen energi (EnMS)
- Optimalisasi rasio penggunaan bahan bakar pada pengolahan batu bara
- Menerapkan sistem pengaturan armada (*fleet management system*) untuk armada angkutan operasional
- Menurunkan jarak tempuh armada operasional
- Menggunakan fitur *eco mode* pada kendaraan operasional untuk mengurangi konsumsi bahan bakar
- Menggunakan solar PV untuk mengurangi penggunaan listrik untuk penggunaan sendiri di PLTU
- Menambah volume biomass serbuk gergaji, sampah cacah, dan kayu sengon yang digunakan pada *co-firing* dari 2.773,35 ton menjadi 4.346,84 ton
- Menurunkan kapasitas motor konveyor pengangkutan batu bara ke *stockpile* dari 160 kW menjadi 132 kW
- Mengganti penggunaan mobil operasional berbahan bakar biodiesel dengan mobil hybrid listrik dan mobil listrik
- Meningkatkan efisiensi penggunaan genset dengan meningkatkan produktivitas mesin crusher batu bara dari 280 ton per jam menjadi 400 ton per jam
- Mengatur RPM kapal tunda sesuai kondisi perairan yang dilalui

3. Conducting energy audit periodically and execute the recommendations

The energy audit is performed by certified internal auditor from National Professional Certification Board (BNSP) to comply with GR 33/2023 and identify and recommend the energy saving opportunities. This audit produced a number of recommendations, such as turning off HDT truck engines while waiting in the line, installing an application in HDT trucks to monitor fuel consumption as well as the operators' compliance and discipline real-time, measuring the potential effectiveness of electric trucks to reduce biodiesel consumption, using gensets with the capacity according to the requirement and distribute the genset loads in such a way for optimum efficiency, assessing the effectiveness of the engine room for gensets by taking into account the air intake and air circulation, temperature, and supporting infrastructure for genset maintenance, and calibrating the measurement equipment installed on the control panel and portable measurement equipment.

4. Reporting energy management implementation to the Ministry of Energy and Mineral Resources–Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation

AI, BCC, MC, and MSW have reported their implementation of energy management to the Ministry of Energy and Mineral Resources–Directorate General of New and Renewable Energy and Energy Conservation every year. These four companies have obtained the reporting certificate from the directorate general.

3. Melaksanakan audit energi secara berkala dan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut

Audit energi dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk memenuhi persyaratan PP No. 33/2023 serta mengidentifikasi dan merekomendasikan peluang penghematan energi. Audit ini menghasilkan beberapa rekomendasi, misalnya mematikan mesin truk HDT saat berada dalam antrian, pemasangan aplikasi pada truk HDT untuk memantau konsumsi bahan bakar dan kepatuhan dan disiplin operator secara real-time, mengukur potensi efektivitas penggunaan truk listrik untuk mengurangi konsumsi biodiesel, menggunakan genset dengan kapasitas sesuai kebutuhan dan membagi beban genset demi efisiensi yang optimal, mengukur efektivitas engine room untuk genset dengan memperhatikan air intake dan sirkulasi udara, suhu, dan infrastruktur pendukung untuk pemeliharaan genset, dan mengkalibrasi alat ukur yang terpasang pada panel kontrol maupun yang portabel.

4. Melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral–Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM–EBTKE)

AI, BCC, MC, dan MSW telah melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM–EBTKE) setiap tahun. Keempat perusahaan tersebut telah mendapatkan sertifikat pelaporan dari direktorat jenderal tersebut.

ISO 50001:2018 Implementation and Certification

The subsidiaries also apply ISO 50001:2018 (Energy Management System) guideline, which is an international standard that provides the guidance on systematic planning, implementation, and maintenance of energy management system (EnMS), with the objective to improve energy performance according to the operations' patterns, as the recognition of energy management system effectiveness in achieving energy efficiency.

Implementasi dan Sertifikasi ISO 50001:2018

Anak-anak perusahaan juga menerapkan panduan ISO 50001:2018 (Sistem Manajemen Energi), yang merupakan standar internasional yang menyediakan panduan untuk perencanaan, penerapan, dan pemeliharaan sistem manajemen energi (EnMS) secara terstruktur dan sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja energi sesuai pola operasional, sebagai pengakuan akan efektivitas sistem manajemen energi untuk mencapai efisiensi energi.

At one of its work projects, i.e. the coal hauling service from the run of mine (ROM) to the port, SIS has obtained the ISO 50001:2018 certificate. By implementing standardized EnMS, in 2024, SIS achieved average energy saving of 0.82% per month at this project. On the other hand, in 2024, AI's BoD increased the efficiency target to 3.6% from 3.5% in 2023 to improve energy performance and maintain ISO 50001:2018 certificate. On the back of successful ECO programs, AI achieved the efficiency of 3.74%, or above its target.

Based on ISO 50001:2018, in addition to the above four initiatives, the companies have also performed the following:

1. Implementing the energy management system standard and technical guideline on the energy performance indicators and energy baseline

The energy management system standard provides the guidance on energy management while the technical guideline of energy performance indicators and energy baseline provides the guidance to measure, monitor, analyze, evaluate, and improve energy performance.

2. Developing competencies in energy efficiency area

In 2024, the group conducted various competency development programs for the employees of its subsidiaries, such as:

- SNI ISO 50001:2018 and SNI ISO 50004:2020 on energy management system
- SNI ISO 50006:2023 on the evaluation of energy performance using energy performance indicator and energy baseline
- Life Cycle Cost Analysis (LCCA) for investments in energy efficiency and greenhouse gas emission areas
- renewable energy

3. Developing sustainable EnMS

BCC, MIP, HBI, IBT, MC, LC, and SIS are in the process of developing EnMS in phases by complying with ISO 50001:2018 requirements.

Di salah satu proyek kerjanya, yaitu layanan transportasi batu bara dari run of mine (ROM) ke pelabuhan, SIS telah mendapatkan sertifikasi ISO 50001:2018. Dengan menerapkan EnMS yang terstandarisasi, pada tahun 2024, SIS mencapai penghematan energi rata-rata sebesar 0,82% per bulan pada proyek ini. Di sisi lain, pada tahun 2024, Direksi AI menaikkan target efisiensi energi menjadi 3,6% dari 3,5% pada tahun 2023 guna meningkatkan kinerja energi dan mempertahankan sertifikat ISO 50001:2018. Berkat kesuksesan berbagai program ECO, AI mencapai tingkat efisiensi sebesar 3,74%, atau melampaui targetnya.

Berdasarkan panduan ISO 50001:2018, selain dari keempat langkah di atas, perusahaan-perusahaan tersebut juga telah melakukan hal-hal berikut:

1. Melaksanakan standar sistem manajemen energi dan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan baseline energi

Standar sistem manajemen energi menyediakan panduan pengelolaan energi sedangkan panduan teknis penyusunan indikator kinerja energi dan baseline energi menyediakan panduan untuk mengukur, memantau, menganalisis, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja energi.

2. Mengembangkan kompetensi di bidang efisiensi energi

Pada tahun 2024, grup menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi karyawan anak-anak perusahaannya, misalnya:

- SNI ISO 50001:2018 dan SNI ISO 50004:2020 tentang sistem manajemen energi
- SNI ISO 50006:2023 tentang evaluasi kinerja energi menggunakan indikator kinerja energi dan baseline energi
- Life Cycle Cost Analysis (LCCA) untuk investasi di bidang efisiensi energi dan emisi GRK
- energi terbarukan

3. Mengembangkan EnMS yang berkelanjutan

BCC, MIP, HBI, IBT, MC, LC, dan SIS sedang mengembangkan EnMS secara bertahap dengan memenuhi persyaratan ISO 50001:2018.



POLICY STATEMENT

ENERGY AND GREENHOUSE GAS

PT Adaro Energy is a vertically integrated energy producer consisting of eight business pillars namely Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation ("Adaro Group"). In order to realize the vision of becoming a leading Indonesian mining and energy group, Adaro Group is hereby committed to supporting the energy management and climate change program and will carry out the following:

1. To comply with regulations and other requirements relevant with energy efficiency and greenhouse gas emission reduction
2. To carry out operational planning of business activities oriented towards improving energy efficiency and reducing greenhouse gas emission
3. To ensure the availability of resources to be able to improve energy efficiency and to reduce greenhouse gas emission
4. To conduct continuous improvements to increase the implementation of energy efficiency and reduction of greenhouse gas emission.

In order to realize the above commitment, each company unit within Adaro Group shall establish and implement an integrated Energy and Greenhouse Gas Management System.

This policy statement shall apply to companies-within-Adaro-Group to be implemented in the best possible manner.

Jakarta, 07 of February 2020

President Director

Garibaldi Thohir

Vice President Director

Christian Ariano Rachmat

Revision 00 – February 2020

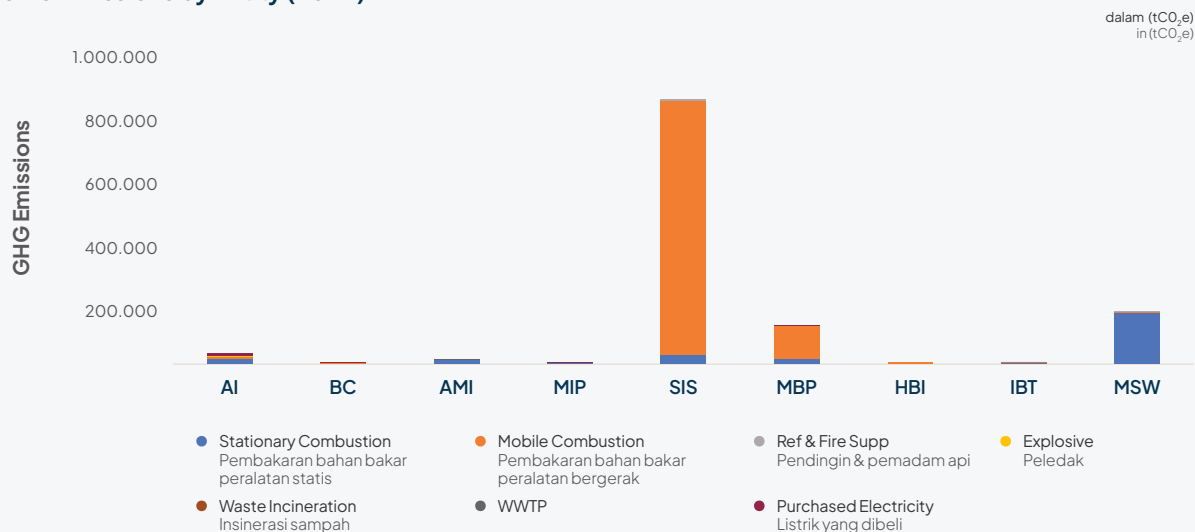
GHG Emission Reduction

In 2022, AlamTri started to develop its Net Zero Emission (NZE) Roadmap in a well-structured, systematic, and transparent manner to achieve the its NZE target in 2060 or sooner, which is aligned to the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) target of the Indonesian energy sector and supports the achievement of Indonesian Government's NZE target, also in 2060 or sooner. Then, the group's GHG emission calculation consisted of 4 (four) subsidiaries, which has been increased to include 9 (nine) subsidiaries in 2024.

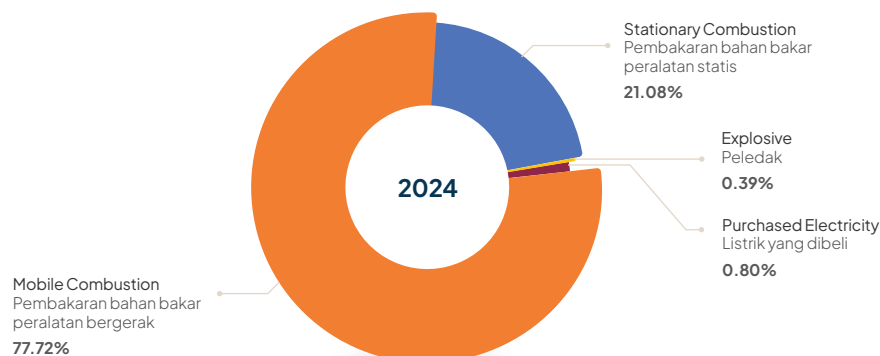
Pengurangan Emisi GRK

Pada tahun 2022, AlamTri mulai mengembangkan Net Zero Emissions (NZE) Roadmap secara terstruktur, sistematis dan transparan guna mencapai target NZE pada tahun 2060 atau lebih awal, yang selaras dengan target Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) di sektor energi Indonesia dan mendukung pencapaian target NZE Pemerintah Republik Indonesia, yang juga ingin dicapai pada tahun 2060 atau lebih awal. Pada saat itu, cakupan penghitungan emisi GRK grup meliputi 4 (empat) anak perusahaan, yang telah ditingkatkan hingga meliputi 9 (sembilan) anak perusahaan pada tahun 2024.

GHG Emissions by Entity (2024)



GHG Emissions by Sources (2024)



The above chart presents the group's emissions in 2024 by sources. It is shown that the group's largest emissions came from the fuel combustion (produced by mobile equipment), followed by fuel combustion (produced by static equipment). Consisting of CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, and SF₆, the GHG emissions produced by the Group in 2024 totaled 1,256,451.03 tCO₂e, or went up 8.4% from 1,159,294.94 tCO₂e in 2023.

GHG Sources and Scopes

In calculating GHG emissions, the group adopts the international standard the Guideline for National Greenhouse Gas Inventories of Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), which determines the emission factors to be used to calculate the emissions based on variables such as fossil fuel consumption for the emissions generated by fuel combustion and the selected fugitive emissions. The biogenic emissions produced by the use of renewable energy sources such as the biodiesel (B35) and biomass are reported separately and in accordance with the IPCC's standard.

The group calculates its GHG emissions consisting of scope 1 and scope 2, with the details as follows:

Bagan di atas menampilkan emisi GRK grup pada tahun 2024 berdasarkan sumbernya. Terlihat bahwa emisi terbesar dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar (yang dihasilkan peralatan bergerak), diikuti oleh pembakaran bahan bakar (yang dihasilkan peralatan statis). Meliputi CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, PFCs, dan SF₆, emisi GRK yang dihasilkan Grup pada tahun 2024 mencapai 1.256.451,03 tCO₂e, atau naik 8,4% dari 1.159.294,94 tCO₂e pada tahun 2023.

Sumber dan Lingkup Emisi GRK

Dalam melakukan perhitungan emisi GRK, Grup mengadopsi standar internasional Pedoman Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), yang menentukan faktor emisi untuk digunakan dalam menghitung emisi berdasarkan variabel-variabel seperti konsumsi bahan bakar fosil untuk emisi yang dihasilkan oleh pembakaran bahan bakar dan emisi fugitive yang dipilih. Emisi biogenik dari penggunaan sumber energi terbarukan seperti biodiesel (B35) dan biomassa dilaporkan secara terpisah dan sesuai standar IPCC.

Grup menghitung emisi GRK scope 1 dan scope 2 dengan rincian sebagai berikut:

Scope 1	Scope 2
Fuel combustion Pembakaran bahan bakar - Mobile fuel combustion Pembakaran bahan bakar peralatan bergerak - Stationary fuel combustion Pembakaran bahan bakar peralatan statis Fugitive emissions Emisi fugitive - Refrigerants and fire suppressants Pendingin dan pemadam api - Explosives Peledak - Wastewater treatment plant Instalasi pengolahan air limbah - Waste incineration Insinerasi sampah	Purchased electricity Listrik yang dibeli

GHG Emissions Intensity of 2022–2024

Intensitas Emisi GRK Tahun 2022–2024

Business Bisnis	Subsidiary Anak Perusahaan	Total GHG Emissions Total Emisi GRK (tCO ₂ e)			GHG Emissions Intensity Intensitas Emisi GRK			Unit	Change Selisih (%)
		2022	2023	2024	2022	2023	2024		
Services	SIS	748,461.33	812,515.33	868,790.88	0.0051	0.0046	0.0044	tCO ₂ e/BCM	-4.35
Metallurgical coal and minerals	MC and LC	11,091.22	11,424.99	13,436.77	0.0035	0.0026	0.0024	tCO ₂ e/ton coal sales batu bara dijual	-7.69
*Coal mining	AI, BCC, MIP	40,885.47	40,395.43	40,735.37	0.00070	0.00066	0.00062	tCO ₂ e/ton coal sales batu bara dijual	-6.06
*Logistics	MBP, HBI, IBT	122,677.01	132,986.41	149,534.87	0.00200	0.00203	0.00209	tCO ₂ e/ton coal sales batu bara dijual	2.98
Other businesses	MSW	147,763.77	161,972.78	183,953.14	1.606	1.496	1.434	tCO ₂ e/MWh	-4.1

*) No longer a subsidiary of AlamTri as at December 31st, 2024
Sudah bukan anak perusahaan AlamTri pada 31 Desember 2024

GHG Emission Reduction Programs

The initiatives of several subsidiaries have helped to reduce GHG emission intensity include:

a. Biomass co-firing of 3%

Biomass co-firing refers to the use of biomass, which is renewable organic material, as a material added to the fuel used for the operations of power plants. The main objective is to reduce CO₂ emissions and the dependency on fossil fuel, while supporting the transition to greener energy sources.

b. Solar PV

Solar PV is used to supply a part of the power used to meet the internal requirement and several subsidiaries are increasing solar PV capacity to further reduce the use of fossil fuel.

Program Pengurangan Emisi GRK

Inisiatif-inisiatif beberapa anak perusahaan yang berkontribusi menurunkan intensitas emisi GRK, antara lain:

a. Biomass co-firing 3%

Biomass co-firing merujuk pada proses penggunaan biomassa, yang merupakan bahan organik terbarukan, sebagai bahan yang ditambahkan terhadap bahan bakar yang digunakan pada operasi pembangkit listrik. Tujuan utamanya adalah mengurangi emisi CO₂ dan ketergantungan pada bahan bakar fosil, sekaligus mendukung transisi ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

b. Solar PV

Solar PV digunakan untuk memasok sebagian daya yang digunakan untuk kebutuhan internal dan beberapa anak perusahaan sedang menambah kapasitas solar PV untuk semakin mengurangi penggunaan energi berbahan bakar fosil.

c. EnMS implementation

The energy conservation achieved by implementing EnMS can reduce GHG emissions from the lower consumption of fossil energy and higher consumption of renewable energy.

d. Electric vehicles for employee transport

Several subsidiaries have been using electrical vehicles for the transportation for its employees' commute between home and work.

e. Low-carbon vehicles

The study on low-carbon vehicles is important to identify the best option and the effectiveness in reducing CO₂ emission and the environmental impacts of the mobilization activities. The study shows that the use of hybrid electric light vehicles for employee transport is effective for reducing air pollution and operational costs from lower consumption of fossil fuel.

Hybrid electric vehicles, operable by both fossil fuel and electrical power, are a lower carbon option compared to conventional fossil fueled vehicles.

f. REC

Renewable Energy Certificate (REC) is a mechanism used by Perusahaan Listrik Negara (PLN) to measure and verify the use of renewable energy, and provide the proof that an amount of energy has been produced from a renewable source. In 2024, through its subsidiary, the company purchased REC of 166 MWh, equivalent to 217.46 tons CO₂e of scope 2 emission. By purchasing RECs, the company can support the use of renewable energy and enhance social responsibility and sustainability.

c. Implementasi EnMS

Konservasi energi yang dicapai dengan mengimplementasikan EnMS dapat mengurangi emisi GRK dari penurunan penggunaan energi fosil dan peningkatan pemanfaatan energi terbarukan.

d. Kendaraan listrik untuk transportasi karyawan

Beberapa anak perusahaan telah menggunakan kendaraan listrik untuk transportasi antara tempat tinggal dan tempat kerja bagi para karyawannya.

e. Kendaraan rendah karbon

Studi mengenai kendaraan rendah karbon penting untuk mengidentifikasi pilihan terbaik dan efektivitasnya untuk mengurangi emisi CO₂ dan dampak lingkungan dari aktivitas mobilisasi. Studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kendaraan hybrid listrik untuk transportasi karyawan efektif mengurangi polusi udara serta biaya operasional karena pengurangan konsumsi bahan bakar fosil.

Kendaraan hybrid listrik, yang dapat dioperasikan menggunakan bahan bakar fosil maupun tenaga listrik, merupakan opsi yang lebih rendah karbon dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil konvensional.

f. REC

Renewable Energy Certificate (REC) adalah sebuah mekanisme yang digunakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mengukur dan memverifikasi penggunaan energi terbarukan, serta memberikan bukti bahwa sejumlah energi telah diproduksi dari sumber terbarukan. Pada tahun 2024, melalui anak perusahaannya, perusahaan membeli REC sebesar 166 MWh, yang setara dengan 217,46 ton CO₂e dari emisi scope 2. Pembelian REC adalah dukungan terhadap penggunaan energi terbarukan, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.



Good Corporate Governance (GCG)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)



This section consists of:

- GCG principles
- Commitment to GCG implementation at all levels of AlamTri
- The structure of the company's governance organs

Bagian ini terdiri dari:

- Prinsip-prinsip GCG
- Komitmen penerapan GCG di seluruh lini AlamTri
- Struktur organ tata kelola perusahaan

GCG principles

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (hereinafter "AlamTri" or "the company") strives to keep enhancing the application of good corporate governance (hereinafter referred to as GCG) by integrating the aspects of environment, social and governance into its operational activities and business strategies. GCG application supports the company's sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

For consistent and continuous GCG application, AlamTri has adopted the 4 (four) governance pillars of the Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUG-KI 2021), i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, which have been incorporated into its governance guidelines, such as Code of Conduct, the Board of Commissioners ("BoC") Charter, the Board of Directors ("BoD") Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies.

Prinsip-prinsip GCG

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (selanjutnya "AlamTri" atau "perusahaan") senantiasa berupaya meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (selanjutnya disebut GCG) dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan perusahaan dan pencapaian visinya menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, AlamTri telah mengadopsi 4 (empat) pilar tata kelola sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI 2021) yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan, yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelolanya, antara lain Kode Etik, Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, serta kebijakan lainnya.

Commitment To GCG Implementation at All Levels of AlamTri

The commitment to implement the GCG principles is supported by all levels of AlamTri, from the BoC, BoD, and the other levels below the boards.

By referring to the 4 (four) corporate governance pillars, i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, AlamTri holds on to the commitment that:

1. The Board of Directors (BoD) and the Board of Commissioners (BoC) carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interest of the company and the shareholders, by taking into account the interest of the stakeholders.
2. The members of the BoD and BoC are selected and appointed in such a way that the BoD as the management organ and the BoC as supervisory organ have diverse member compositions, and each of the boards consist of directors and commissioners who have the necessary commitment, knowledge, competence, experience, and expertise to properly fulfill the management roles of the BoD and the supervisory roles of the BoC.
3. Remuneration is determined to effectively align the interest of the BoD and BoC members with the long-term interest of the company and sustainable value creation.
4. BoD and BoC engage in a close, open, constructive, and professional work relationship and have mutual respect for the best interest of the company.
5. The company takes actions in an ethical and responsible manner and enforces the organization's values and culture.
6. The company applies corporate governance practices integrated with the internal control and risk management, in addition to effective compliance management system to achieve the corporate goals, vision, missions, objectives, and targets in operating the business with integrity.
7. The company makes accurate and timely disclosure on all material subjects on the corporation.

Komitmen penerapan GCG di seluruh lini AlamTri

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini AlamTri, dari Dewan Komisaris, Direksi hingga jajaran di bawahnya.

Mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, AlamTri berkomitmen bahwa:

1. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.
3. Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.
4. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.
5. Perusahaan bertindak secara etis dan bertanggung jawab dan menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.
6. Perusahaan menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif untuk mencapai sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.
7. Perusahaan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.

8. The company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatments on all shareholders, including minority shareholders. All shareholders are entitled to the opportunity to obtain effective compensation on any violation to their rights.
9. The company recognizes the stakeholders' rights as stipulated in the applicable rules and regulations or an agreement made by the corporation and encourages active cooperation with the stakeholders to create assets, job opportunities, and financially healthy and sustainable business.

AlamTri is controlled by several Indonesian corporate groups that have built good reputation in Indonesia's business arena. While they collectively hold approximately 65% of the AlamTri's shares, none of these families has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AlamTri and its stakeholders. This is one of the proofs of the company's commitment to governance implementation.

Structure of the Company's Governance Organs

Pursuant to Law 40 of 2007 of the Republic of Indonesia concerning Limited liability Companies and all its amendments (UUPT) AlamTri's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BoD, and BoC. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities for the best interest of the company in conducting business activities according to the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

1. GMS is a company organ that has authority not granted to the BoD or BoC, within the scope as determined by the applicable laws and/or Articles of Association.
2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the company's management for the company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the company, in or out of court of law, in accordance with the Articles of Association.

8. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.
9. Perusahaan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

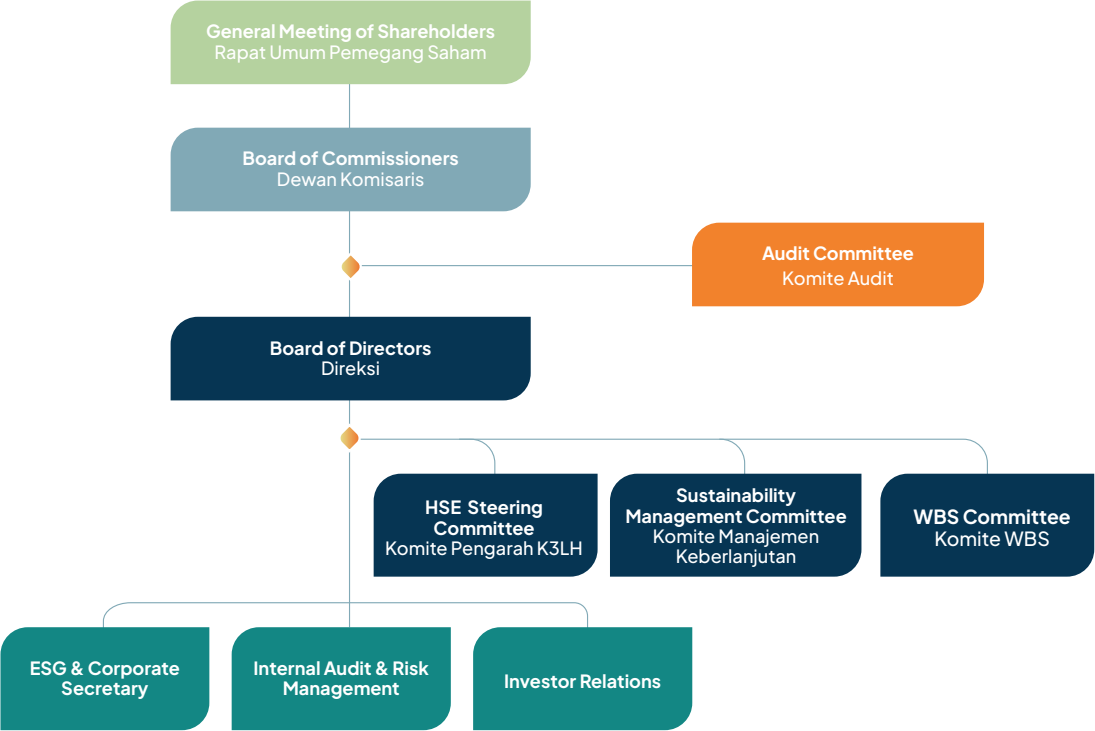
AlamTri dikendalikan oleh beberapa grup perusahaan Indonesia yang telah membangun reputasi baik di kancah bisnis nasional. Walaupun secara kolektif mereka secara total memiliki sekitar 65% saham AlamTri, tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik bagi AlamTri dan pemangku kepentingannya. Hal ini adalah salah satu bukti perwujudan atas komitmen penerapan tata kelola.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut setiap perubahannya ("UUPT") organ AlamTri terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Structure of the Company's Governance Organs
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan



General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest-level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The company's GMS consists of annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the company requires.

The AGMS was implemented based on the Financial Services Authority's Regulation number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and Financial Services Authority's Regulation number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the Online (Electronic) General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020").

Mechanism of AGMS implementation

The company gave the shareholders the opportunities to attend AGMS either offline or online by way of an electronically conveyed power of attorney through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The shareholders who wished to grant power of attorney outside the eASY.KSEI's mechanism may do so by downloading the power of attorney form available at the company's website (www.alamtri.com) (formerly www.adaro.com).

The entire process of the plan and implementation of AlamTri's GMS complied with capital market provisions stipulated by POJK 15/2020 from the submission of the implementation plan and GMS agenda to the Financial Services Authority ("FSA") to the announcement and invitation advertised on IDX website, eASY.KSEI website, and the company's website.

In the implementation, the company provided GMS rules of conduct to be complied with by the shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan perusahaan.

RUPST dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020").

Mekanisme pelaksanaan RUPST

Perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk dapat menghadiri RUPST baik secara hadir fisik maupun secara online (daring) dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web perusahaan (www.alamtri.com) (sebelumnya www.adaro.com).

Seluruh proses rencana dan pelaksanaan RUPS AlamTri telah memenuhi kepatuhan pasar modal sesuai dengan POJK 15/2020 mulai dari penyampaian rencana pelaksanaan dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa keuangan ("OJK") sampai pengumuman dan pemanggilan yang diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web eASY.KSEI dan situs web perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan menyediakan tata tertib RUPS yang wajib dipatuhi oleh para pemegang saham.

Opportunity to Submit Questions and Opinions

The shareholders had the opportunity to submit (a) question(s). The shareholders or shareholder proxies who attended offline were welcomed to submit their question(s) using the question forms provided. The company's officers collected the question forms filled out by the shareholders or shareholder proxies by stating: (i) Meeting agenda; (ii) name of the shareholder; (iii) number of shares owned or represented; and (iv) question(s) conveyed. Subsequently, the company's officers handed over the question forms to the Notary, who would determine whether the question(s) was(were) relevant to the Meeting agenda.

For the shareholders who did not attend in person but submitted (a) question(s), after the presentation of each Meeting agenda, the Meeting chairperson or any party appointed by the Meeting Chairperson would read the question(s) conveyed by the shareholders through the chat feature of eASY.KSEI, concerning the matter relevant to the said Meeting agenda. Subsequently, the Meeting Chairperson or any party appointed by the Meeting Chairperson answered or responded to the question(s) from the shareholders that were relevant to the Meeting agenda being discussed.

The Meeting Chairperson or any party appointed by the Meeting Chairperson or the Notary has the right to reject or not respond to the questions that they considered irrelevant to the Meeting agenda being discussed.

Decision making mechanism and vote counting process in AGMS

The shareholders may cast a vote in the Meeting through eASY KSEI. The shareholders or shareholders' proxies who attended the meeting in person may cast a vote by filling out the voting cards provided.

The meeting resolutions were made under deliberation for consensus; however, because there were shareholders or shareholder proxies who voted disagree or abstain through eASY.KSEI and by way of delivering vote cards, the resolutions for each Meeting agenda were made by counting the votes.

Independent Parties

The company has appointed an independent party from the Securities Administration Bureau, i.e. PT Ficomindo Buana Registrar and a Notary to count the votes and/or validate the voting in GMS. The result of the vote count was recorded in the GMS Minutes.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan Pendapat

Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan. Para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas dari perusahaan mengumpulkan formulir pertanyaan yang sudah diisi lengkap oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham dengan mencantumkan: (i) Mata acara Rapat; (ii) nama pemegang saham; (iii) jumlah saham yang dimiliki atau diwakili; dan (iv) pertanyaan yang akan diajukan. Selanjutnya petugas dari perusahaan menyerahkan formulir pertanyaan tersebut kepada Notaris, yang akan menentukan relevansinya dengan mata acara Rapat.

Bagi para pemegang saham yang tidak hadir secara fisik namun mengajukan pertanyaan, pada saat setiap mata acara Rapat selesai dibahas, Pimpinan Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat membacakan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham melalui fitur chat di eASY KSEI, mengenai hal yang berhubungan dengan mata acara Rapat tersebut. Kemudian, Pimpinan Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari pemegang saham tersebut.

Pimpinan Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat atau Notaris berhak menolak untuk menjawab atau tidak menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang menurut mereka tidak berkaitan dengan mata acara rapat yang sedang dibahas.

Mekanisme pengambilan keputusan dan proses perhitungan suara dalam RUPST

Pemegang saham dapat memberikan suara dalam Rapat melalui eASY KSEI. Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik pada saat rapat, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun karena terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang memberikan suara tidak setuju atau abstain melalui eASY.KSEI dan penyerahan kartu suara, keputusan untuk setiap agenda Rapat diambil berdasarkan perhitungan jumlah suara.

Pihak Independen

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam RUPS. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPS.



This section consists of:

- AGMS 2024
- EGMS I 2024
- EGMS II 2024
- Realization of AGMS 2023's resolutions

Bagian ini terdiri dari:

- RUPST 2024
- RUPSLB I 2024
- RUPSLB II 2024
- Realisasi keputusan RUPST 2023

AGMS 2024

In 2024, the company held the AGMS on May 15, 2024 offline (physical attendance) at the The Raffles Hotel in Jakarta and online (e-GMS). All participants attending the GMS offline and online (e-GMS) were able to participate actively.

RUPST 2024

Pada tahun 2024, perusahaan menyelenggarakan RUPST pada 15 Mei 2024 yang diselenggarakan secara fisik di Hotel Raffles di Jakarta dan secara elektronik (e-RUPS). Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun daring (e-RUPS) dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif.

Attendance and Quorum

Kehadiran dan Kuorum

Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Job Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Edwin Soeryadjaya (Meeting Chairperson) (Pemimpin Rapat)	President Commissioner Presiden Komisaris	Attended Hadir
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	Absent due to a health condition and granted authority to Mr. Edwin Soeryadjaya under a privately drawn power of attorney of May 13, 2024. Tidak Hadir dikarenakan kondisi kesehatan dan memberikan kuasanya kepada Bapak Edwin Soeryadjaya berdasarkan surat kuasa yang dibuat di bawah tangan tertanggal 13 Mei 2024.
Arini Saraswaty Subianto	Commissioner Komisaris	Attended Hadir
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attended Hadir
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attended Hadir
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	Attended Hadir
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Attended Hadir
Michael William P. Soeryadjaya	Director Direktur	Attended Hadir
Chia Ah Hoo	Director Direktur	Attended Hadir
M. Syah Indra Aman	Director Direktur	Attended Hadir
Julius Aslan	Director Direktur	Attended Hadir
Lie Luckman	Chief Financial Office	Attended Hadir

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan ("PwC")
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar



Attendance quorum Kuorum kehadiran

25,690,580,350 shares or 83.523%
25.690.580.350 saham atau 83,523%

Timeline AGMS 2024 Tata waktu RUPST 2024



Submission of questions/opinions

A total of 3 (three) shareholders or shareholder proxies conveyed a question during the discussion of the first agenda of AGMS and 1 (one) shareholder or shareholder proxy conveyed a question during the discussion of the seventh agenda of AGMS.

Pengajuan pertanyaan/pendapat

Terdapat 3 (tiga) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara pertama RUPST dan 1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara ketujuh RUPST.

Resolutions and Voting Results for Each Agenda

Keputusan dan Hasil Penghitungan Suara untuk Setiap Mata Acara

Agenda 1	Mata Acara 1
Approval for the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2023.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023.
Resolution - Approved the Company's Annual Report for the fiscal year of 2023 on the Company's activities and management in 2023, which had been signed by the Company's BoD and BoC. - Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which had been audited by Daniel Kohar, S.E., CPA from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in the report of February 28, 2024, with an unqualified opinion for all material respects.	Keputusan - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 mengenai kegiatan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

With the approval for the Company's Annual Report for the fiscal year of 2023, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, the AGMS granted the full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year of 2023.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berarti RUPST juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau acquit et decharge, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2023.

Voting Result

- **Agree:** 25,372,785,561 shares or 98.762%
- **Disagree:** 317,794,789 shares or 1.237%
- **Abstain:** 287,489,069 shares

Based on article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Hasil Penghitungan Suara

- **Setuju:** 25.372.785.561 saham atau 98,762%
- **Tidak setuju:** 317.794.789 saham atau 1,237%
- **Blanko/abstain:** 287.489.069 saham

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2

Appropriation of the Company's net income for the fiscal year of 2023.

Resolution

Approved the appropriation of net income attributable to the owners of the parent entity of the Company for the fiscal year of 2023 in the amount of US\$1,641,435,739 (one billion six hundred forty-one million four hundred thirty-five thousand seven hundred thirty-nine United States dollars), as follows:

1. A total of US\$800,000,000 (eight hundred million United States dollars) or 48.74% (forty-eight point seven four percent) of the Company's net income of the fiscal year 2023 for paying cash dividend, out of which US\$400,000,000 (four hundred million United States dollars) was paid on January 12, 2024 as interim dividend, while the remaining US\$400,000,000 (four hundred million United States dollars) will be paid as the final cash dividend.
2. A total of US\$841,435,739 (eight hundred forty-one million four hundred thirty-five thousand seven hundred thirty-nine United States dollars) or 51.26% of the profit of the fiscal year of 2023 will be appropriated for retained earnings.

Mata Acara 2

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.

Keputusan

Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar AS\$1.641.435.739 (satu miliar enam ratus empat puluh satu juta empat ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut:

1. Sebesar AS\$800.000.000 (delapan ratus juta dolar Amerika Serikat) atau 48,74% dari laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut digunakan untuk pembayaran dividen tunai, dimana sebesar AS\$400.000.000 (empat ratus juta dolar Amerika Serikat) telah dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2024 sebagai dividen tunai interim, sedangkan sisanya sebesar AS\$400.000.000 (empat ratus juta dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan sebagai dividen tunai final.
2. Sebesar AS\$841.435.739 (delapan ratus empat puluh satu juta empat ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan dolar Amerika Serikat) atau 51,26% dari laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2023 akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

Voting Result

- **Agree:** 25,690,572,650 shares or 99.999%
- **Disagree:** 7,700 shares or 0.000%
- **Abstain:** 227,953,700 shares

Based on article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Hasil Penghitungan Suara

- **Setuju:** 25.690.572.650 saham atau 99,999%
- **Tidak setuju:** 7.700 saham atau 0,000%
- **Blanko/abstain:** 227.953.700 saham

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Realization: realized

The final cash dividend was paid by the Company on June 5, 2024.

Realisasi: telah direalisasikan

Dividen tunai final dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 5 Juni 2024.

Agenda 3

Amendment to article 4 point (2) of the Company's Articles of Association concerning the reduction of is-sued and paid-up capital.

Mata Acara 3

Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor.

Resolution

1. Approved the amendment to article 4 point (2) of the Company's Articles of Association concerning the reduction of the issued and paid-up capital through the withdrawal of the Company's shares from the share buyback for a total of 1,227,296,100 (one billion two hundred twenty-seven million two hundred ninety-six thousand one hundred) shares or representing 3.84% of all issued and paid-up capital, so that the Company's issued and paid-up capital will reduce from 31,985,962,000 (thirty-one billion nine hundred eighty-five million nine hundred sixty-two thousand) shares and nominal value of Rp3,198,596,200,000 (three trillion one hundred ninety-eight billion five hundred ninety-six million two hundred thousand Rupiah) to 30,758,665,900 (thirty billion seven hundred fifty-eight million six hundred sixty-five thousand nine hundred) shares and nominal value of Rp 3,075,866,590,000 (three trillion seventy-five billion eight hundred sixty-six million five hundred ninety thousand Rupiah).

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui penarikan saham hasil pembelian kembali Perseroan sejumlah 1.227.296.100 (satu miliar dua ratus dua puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh enam ribu seratus) saham atau mewakili 3,84% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang semula berjumlah 31.985.962.000 (tiga puluh satu miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) saham dengan nilai nominal sejumlah Rp3.198.596.200.000,- (tiga triliun seratus sembilan puluh delapan miliar lima ratus sembilan puluh enam juta dua ratus ribu Rupiah), menjadi 30.758.665.900 (tiga puluh miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta enam ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus) saham dengan nilai nominal sejumlah Rp3.075.866.590.000,- (tiga triliun tujuh puluh lima miliar delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus sembilan puluh ribu Rupiah).

2. Approved to grant power and authority with the substitution right to one of the members of the Company's Board of Directors, with substitution rights, to declare the amendment to article 4 point (2) of the Company's Articles of Association concerning the reduction of the issued and paid-up capital in a notary deed, report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in the Company Register, and take all necessary actions in accordance with the prevailing regulatory requirements.

Voting Result

- **Agree:** 25,690,532,850 shares or 99.999%
- **Disagree:** 47,500 shares or 0.000%
- **Abstain:** 229,685,300 shares

Based on article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan terkait perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dalam bentuk akta notaris, menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Penghitungan Suara

- **Setuju:** 25.690.532.850 saham atau 99,999%
- **Tidak setuju:** 47.500 saham atau 0,000%
- **Blanko/abstain:** 229.685.300 saham

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4

A change to the composition of the Company's Board of Directors.

Mata Acara 4

Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Resolution

1. Approved the appointment of Mr. Iwan Dewono Budi Yuwono to be the Company's Director for the term of office from the closure of the Meeting, and the continuation of the term of office of other current BoD members, that is, until the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2028, and granted the full release and discharge (*acquit et decharge*) to Mr. Chia Ah Hoo from his position as the Company's Director, and all his actions for carrying out his responsibilities during his tenure as the Company's Director, effective as of the closure of this Meeting.
2. Approved the change to the Company's BoD composition, which currently consists of:

Keputusan

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Iwan Dewono Budi Yuwono sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan meneruskan masa jabatan anggota Direksi lainnya yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Bapak Chia Ah Hoo dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, dan seluruh tindakan yang dilakukannya dalam rangka menjalankan kewajibannya selama masa jabatan sebagai Direktur Perseroan, dengan keberlakuan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang saat ini terdiri dari:

President Director Presiden Direktur:	Garibaldi Thohir
Vice President Director Wakil Presiden Direktur:	Christian Ariano Rachmat
Director Direktur:	Michael William P. Soeryadjaya
Director Direktur:	Chia Ah Hoo
Director Direktur:	M. Syah Indra Aman
Director Direktur:	Julius Aslan

to be as follows:

menjadi sebagai berikut:

President Director Presiden Direktur:	Garibaldi Thohir
Vice President Director Wakil Presiden Direktur:	Christian Ariano Rachmat
Director Direktur:	Michael William P. Soeryadjaya
Director Direktur:	M. Syah Indra Aman
Director Direktur:	Julius Aslan
Director Direktur:	Iwan Dewono Budiyuwono

as of the closure of the Meeting to the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2028.

terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028.

3. Approved to grant power and authority with the substitution right to one of the members of the Company's Board of Directors, with substitution rights, to declare the resolution on the change in the composition of the Company's Board of Directors in a notarial deed, report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in the Company Register, and take all necessary actions in accordance with the prevailing regulatory requirements.
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa, kepada salah satu anggota Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Voting Result

- **Agree:** 24,791,400,099 shares or 96.499%
- **Disagree:** 899,180,251 shares or 3.500%
- **Abstain:** 227,986,700 shares

Based on article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Hasil Penghitungan Suara

- **Setuju:** 24.791.400.099 saham atau 96,499%
- **Tidak setuju:** 899.180.251 saham atau 3,500%
- **Blanko/abstain:** 227.986.700 saham

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 5	Mata Acara 5
Determination of the honorarium or salary and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2024. Resolution Approved the delegation of authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Company's BoC, to determine the honorarium or salary, and other allowances for the BoD and BoC members for the fiscal year 2024 by taking into account the Company's financial condition. Voting Result • Agree: 24,237,000,680 shares or 94.341% • Disagree: 1,453,579,670 shares or 5.658% • Abstain: 326,753,702 shares Realization: realized The final cash dividend was paid by the Company on June 5, 2024.	Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. Keputusan Menyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Hasil Penghitungan Suara • Setuju: 24.237.000.680 saham atau 94,341% • Tidak setuju: 1.453.579.670 saham atau 5,658% • Blanko/abstain: 326.753.702 saham Realisasi: telah direalisasikan Dividen tunai final dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 5 Juni 2024.
Agenda 6	Mata Acara 6
Appointment of the public accountant and public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year of 2024. Resolution Approved the reappointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (or its successor or replacement, which is a member of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia) for auditing the Company's Consolidated Financial Statements in the current fiscal year and will end on December 31st, 2024, according to the proposal of the Company's BoC which takes into account the recommendation from the Audit Committee of March 20th, 2024, or the successor in the event of any change, which is appointed and/or approved by the Company's BoC. Voting Result • Agree: 25,657,126,550 shares or 99.869% • Disagree: 33,453,800 shares or 0.130% • Abstain: 227,961,300 shares Realization: realized	Persetujuan atas penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024. Keputusan Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (atau penerus ataupun penggantinya, yang merupakan firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai usulan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan tertanggal 20 Maret 2024, atau penggantinya jika terjadi perubahan, yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil Penghitungan Suara • Setuju: 25.657.126.550 saham atau 99,869% • Tidak setuju: 33.453.800 saham atau 0,130% • Blanko/abstain: 227.961.300 saham Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 7	Mata Acara 7
Approval for the share buyback by the Company in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 (POJK 29/2023) on the Buyback of Shares Issued by Public Companies.	Persetujuan atas pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 tahun 2023 (POJK 29/2023) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
Resolution - Approved the buyback of the shares issued by the Company in accordance with the provisions of POJK 29/2023 for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000; and - Granted the power and authority to the Company's Board of Directors for implementing the Company's share buyback.	Keputusan - Menyetujui pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 29/2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp4.000.000.000.000; dan - Memberikan kuasa serta wewenang untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan tersebut kepada Direksi Perseroan.
Voting Result Agree: 25,666,473,650 shares or 99.906% Disagree: 24,106,700 shares or 0.093% Abstain: 244,053,359 shares	Hasil Penghitungan Suara Setuju: 25.666.473.650 saham atau 99,906% Tidak setuju: 24.106.700 saham atau 0,093% Blanko/abstain: 244.053.359 saham
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan



EGMS I 2024 – October 18, 2024

In 2024, the company held EGMS I on October 18, 2024 online (e-GMS) and offline at Cyber 2 Tower, 26th Floor, Jakarta.

RUPLB I 2024 – 18 Oktober 2024

Pada tahun 2024, perusahaan menyelenggarakan RUPSLB I pada tanggal 18 Oktober 2024 secara elektronik (e-RUPS) dan fisik di Cyber 2 Tower, Lantai 26, Jakarta.

Attendance and Quorum

Kehadiran dan Kuorum

Board of Commissioners and Board of Directors

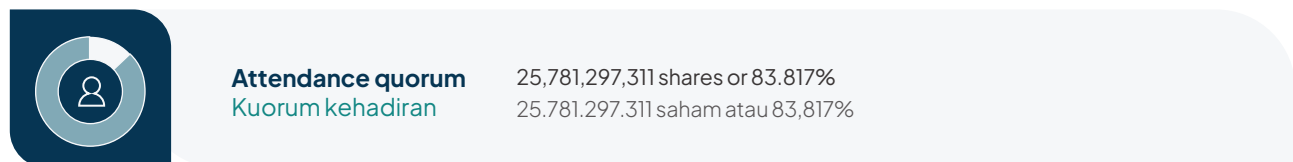
Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Job Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Mohammad Effendi (Meeting Chairperson) (Pemimpin Rapat)	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attended Hadir
Arini Saraswaty Subianto	Commissioner Komisaris	Attended Hadir
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attended Hadir
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	Absent due to a health condition and granted authority to Mr. Mohammad Effendi under a privately drawn power of attorney of October 15, 2024. Tidak Hadir dikarenakan kondisi kesehatan dan memberikan kuasanya kepada Bapak Mohammad Effendi berdasarkan surat kuasa yang dibuat di bawah tangan tertanggal October 15, 2024.
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	Absent due to a health condition and granted authority to Mr. Mohammad Effendi under a privately drawn power of attorney of October 15, 2024. Tidak Hadir dikarenakan kondisi kesehatan dan memberikan kuasanya kepada Bapak Mohammad Effendi berdasarkan surat kuasa yang dibuat di bawah tangan tertanggal October 15, 2024.
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	Attended Hadir
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Attended Hadir
Michael William P. Soeryadjaya	Director Direktur	Absent due to a health condition and granted authority to Mr. Garibaldi Thohir under a privately drawn power of attorney of October 15, 2024. Tidak Hadir dikarenakan kondisi kesehatan dan memberikan kuasanya kepada Bapak Garibaldi Thohir berdasarkan surat kuasa yang dibuat di bawah tangan tertanggal October 15, 2024.
M. Syah Indra Aman	Director Direktur	Attended Hadir
Julius Aslan	Director Direktur	Attended Hadir
Iwan Dewono Budiyuwono	Director Direktur	Attended Hadir
Lie Luckman	Chief Financial Office	Attended Hadir

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("PwC")
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar
Public Appraiser Office	Kusnanto & Rekan
Legal Advisor	Assegaf Hamzah & Partners



Timeline EGMS I 2024

Tata waktu RUPSLB I 2024



Submission of questions/opinions

Prior to making the decisions, the Meeting chairperson granted the the shareholders the opportunity to convey (a) question(s) relevant to the EGMS I agenda. A total of 7 (seven) shareholders or shareholder proxies conveyed (a) question(s) during the discussion of EGMS I agenda, consisting of 5 (five) shareholders or shareholder proxies who conveyed the questions in person using the question form and 2 (two) shareholders or shareholder proxies who conveyed the questions online through eASY.KSEI.

Pengajuan pertanyaan/pendapat

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dengan mata acara RUPSLB I. Terdapat 7 (tujuh) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara RUPSLB I, dimana 5 (lima) pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara fisik melalui formulir pertanyaan dan 2 (dua) pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara elektronik melalui eASY.KSEI.

Resolutions and Voting Results for Each Agenda

Keputusan dan Hasil Penghitungan Suara untuk Setiap Mata Acara

Agenda	Mata Acara
Approval for the plan of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (the Company) to sell up to all of the shares owned by the Company on PT Adaro Andalan Indonesia (formerly PT Alam Tri Abadi), which is a material transaction based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes to Main Business Activities (POJK 17/2020). Resolution 1. Approved the Company's plan to sell up to all of the shares owned by the Company on PT Adaro Andalan Indonesia (formerly PT Alam Tri Abadi), which is a material transaction based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes to Main Business Activities through public offering to all of the Company's shareholders based on the Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.04/2017 on Public Offering by Existing Shareholder; 2. Approved the granting of full authority and power to the Company's Board of Directors with substitution right to execute the Planned Transaction based on the mechanism, timeline, as well as the terms and conditions considered appropriate by the Company's Board of Directors and to sign each and all document(s) required for the Planned Transaction by taking into account the applicable regulatory provisions; and 3. Approved and ratified all the actions taken by the Company's Board of Directors concerning the implementation of the said decisions without exception. Voting Result • Agree: 25,775,287,417 shares or 99.976% • Disagree: 6,009,894 shares or 0.023% • Abstain: 259,413,384 shares Based on article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the EGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote. Realization: realized	Persetujuan atas rencana PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Perseroan) untuk menjual sebanyak banyaknya seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada PT Adaro Andalan Indonesia (dahulu bernama PT Alam Tri Abadi) yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (POJK 17/2020). Keputusan 1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjual sebanyak-banyaknya seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada PT Adaro Andalan Indonesia (dahulu bernama PT Alam Tri Abadi) yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama melalui penawaran umum kepada seluruh pemegang saham Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham; 2. Menyetujui pemberian kewenangan dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan Rencana Transaksi berdasarkan tata cara, waktu, syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan menandatangani setiap dan semua dokumen yang diperlukan sehubungan dengan Rencana Transaksi dengan memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan 3. Menyetujui dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa terkecuali. Hasil Penghitungan Suara • Setuju: 25.775.287.417 saham atau 99,976% • Tidak setuju: 6.009.894 saham atau 0,023% • Blanko/abstain: 259.413.384 saham Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB namun tidak mengeluarkan suara, atau abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Realisasi: telah direalisasikan

EGMS II – November 18, 2024

In 2024, the company held EGMS II on November 18, 2024 online (e-RUPS) and offline at Cyber 2 Tower, 26th floor, Jakarta.

Attendance and Quorum

Board of Commissioners and Board of Directors
Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Job Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Mohammad Effendi (Meeting Chairperson) (Pemimpin Rapat)	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attended Hadir
Arini Saraswaty Subianto	Commissioner Komisaris	Attended Hadir
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	Absent due to a health condition and granted authority to Mr. Mohammad Effendi under a privately drawn power of attorney of November 7, 2024. Tidak Hadir dikarenakan kondisi kesehatan dan memberikan kuasanya kepada Mohammad Effendi berdasarkan surat kuasa yang dibuat di bawah tangan tertanggal 7 November 2024.
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Attended Hadir
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	Absent due to a health condition and granted authority to Mr. Mohammad Effendi under a privately drawn power of attorney of November 7, 2024. Tidak Hadir dikarenakan kondisi kesehatan dan memberikan kuasanya kepada Mohammad Effendi berdasarkan surat kuasa yang dibuat di bawah tangan tertanggal 7 November 2024.
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	Attended Hadir
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Attended Hadir
Michael William P. Soeryadjaya	Director Direktur	Attended Hadir
M. Syah Indra Aman	Director Direktur	Attended Hadir
Julius Aslan	Director Direktur	Attended Hadir
Iwan Dewono Budiyuwono	Director Direktur	Attended Hadir

RUPSLB II 2024 – 18 November 2024

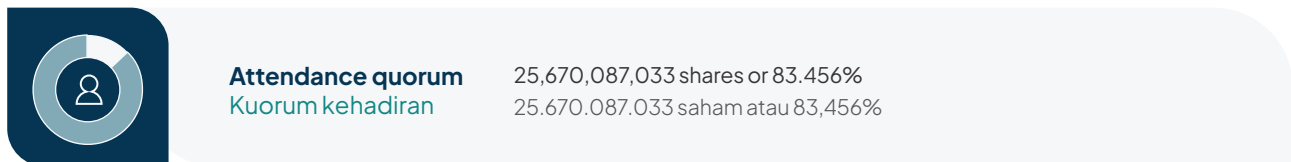
Pada tahun 2024, perusahaan menyelenggarakan RUPSLB II pada tanggal 18 November 2024 yang diselenggarakan secara fisik dan elektronik (e-RUPS) berlokasi di Cyber 2 Tower, Lantai 26, Jakarta.

Kehadiran dan Kuorum

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("PwC")
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar
Legal Advisor Kantor Konsultan Hukum	Assegaf Hamzah & Partners



Timeline EGMS II 2024

Tata waktu RUPSLB II 2024



Submission of questions/opinions

- A total of 4 (four) shareholders or shareholder proxies conveyed a question during the discussion of the first agenda, consisting of 2 (two) shareholders or shareholder proxies conveyed a question offline using the question form and 2 (two) shareholders or shareholder proxies conveyed a question online through eASY.KSEI.
- A total of 2 (two) shareholders or shareholder proxies conveyed a question during the discussion of the second agenda, consisting of 1 (one) shareholder or shareholder proxy conveyed a question offline using the question form and 1 (one) shareholder or shareholder proxy conveyed a question online through eASY.KSEI.

Pengajuan pertanyaan/pendapat

- Terdapat 4 orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara 1, dimana 2 (dua) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan secara fisik melalui formulir pertanyaan dan 2 (dua) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara elektronik melalui eASY.KSEI.
- Terdapat 2 (dua) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada pembahasan mata acara 2, dimana yaitu 1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara fisik melalui formulir pertanyaan dan 1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham menyampaikan pertanyaan secara elektronik melalui eASY.KSEI.

Resolutions and Voting Results for Each Agenda

Keputusan dan Hasil Penghitungan Suara untuk
Setiap Mata Acara

Agenda 1	Mata Acara 1
Approval for the use of a portion of the Company's retained earnings to be distributed as additional final cash dividend.	Persetujuan penggunaan sebagian Saldo Laba Perseroan untuk dibagikan sebagai tambahan dividen tunai final.
Resolution - Approved the appropriation and use of a portion of the Company's unappropriated retained earnings as at December 31st, 2023 as recorded in the Company's Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan in its report of February 28th, 2024, to be distributed as additional final cash dividend to all the Company's shareholders in the amount up to US\$2,629,396,000 (two billion six hundred twenty-nine million three hundred ninety-six thousand United States dollars). - Granted full authority to the Company's Board of Directors to, under their own discretion, take any decisions and/or actions they consider appropriate or necessary for the implementation of the distribution/payment of the additional final cash dividend, including but not limited to the procedure for the distribution/payment of the additional final cash dividend, the use of third-party funding, the determination of the implementation date of the distribution/payment of the additional final cash dividend, the amount of the distribution/payment of the additional final cash dividend, the announcement of the schedule of the distribution/payment of the additional final cash dividend, and other decisions and/or actions which the Company's Board of Directors, under their own consideration, perceive to be appropriate or necessary, and with regard to the implementation of such authority, the Company's Board of Directors may grant authority (with substitution rights) to the party(ies) they appoint. - Ratified and approved all the actions taken by the Company's Board of Directors as explained above.	Keputusan - Menyetujui penetapan dan penggunaan sebagian dari saldo laba belum dicadangkan Perseroan per 31 Desember 2023 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2024, untuk dibagikan sebagai tambahan dividen tunai final kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebesar besarnya sampai dengan AS\$2.629.396.000 (dua miliar enam ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu dolar Amerika Serikat). - Memberikan wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya sendiri mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka pelaksanaan pembagian/pembayaran tambahan dividen tunai final, termasuk namun tidak terbatas pada tata cara pembagian/pembayaran tambahan dividen tunai final, penggunaan pendanaan dari pihak ketiga, menentukan tanggal pelaksanaan pembagian/pembayaran tambahan dividen tunai final, jumlah atau besaran tambahan dividen tunai final, mengumumkan jadwal waktu pelaksanaan pembagian/pembayaran tambahan dividen tunai final tersebut, mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan lainnya yang menurut Direksi Perseroan atas pertimbangannya sendiri dianggap baik atau perlu, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya. - Meratifikasi, menerima, dan mengesahkan, seluruh tindakan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas.
Voting Result Agree: 25,670,067,433 shares or 99.999% Disagree: 19,600 shares or 0.000% Abstain: 84,874,400 shares	Hasil Penghitungan Suara Setuju: 25.670.067.433 saham atau 99,999% Tidak setuju: 19.600 saham atau 0,000% Blanko/abstain: 84.874.400 saham

Based on article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No. 15/2020, Pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB namun tidak mengeluarkan suara, atau memberikan suara blanko/abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2	Mata Acara 2
The change of the Company's name.	Perubahan nama Perseroan.
Resolution - Approved the change of the Company's name from PT Adaro Energy Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, and therefore amended article 1 point (1) of the Company's articles of association concerning the Company's name. - Granted full authority to the Company's Board of Directors to, under their own discretion, take any decisions and/or actions they consider appropriate or necessary for the implementation of the name change, including but not limited to the confirmation on the decision concerning the change of the Company's name on a notarial deed in accordance with the proposed change of the Company's articles of association, the selection and determination on the other name changes of the Company if deemed necessary, submit the proposal to obtain the approval of the Minister of Law, register it in the Company Register, and with regard to the implementation of such authority, the Company's Board of Directors may grant authority (with substitution rights) to the party(ies) they appoint. - Ratified and approved all the actions taken by the Company's Board of Directors as explained above.	Keputusan - Menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, dan dengan demikian mengubah Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan mengenai nama Perseroan. - Menyetujui untuk memberikan wewenang mutlak kepada Direksi Perseroan untuk atas diskresinya sendiri mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan apapun yang menurut pertimbangan Direksi Perseroan dianggap baik atau perlu dalam rangka pelaksanaan perubahan nama tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan terkait perubahan nama Perseroan tersebut dalam akta Notaris sesuai dengan usulan perubahan anggaran dasar Perseroan, memilih dan menentukan perubahan nama lain Perseroan apabila diperlukan, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta sehubungan dengan pelaksanaan kewenangan tersebut, Direksi Perseroan dapat memberikan kuasa (dengan hak substitusi) kepada pihak atau pihak-pihak yang ditunjuk olehnya. - Meratifikasi, menerima, dan mengesahkan, seluruh tindakan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas.
Voting Result Agree: 22,372,506,419 shares or 87.153% Disagree: 3,297,580,614 shares or 12.846% Abstain: 100,503,059 shares	Hasil Penghitungan Suara Setuju: 22.372.506.419 saham atau 87,153% Tidak setuju: 3.297.580.614 saham atau 12,846% Blanko/abstain: 100.503.059 saham
Based on article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting rights who attend the AGMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.	Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK No. 15/2020, Pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSLB namun tidak mengeluarkan suara, atau memberikan suara blanko/abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
Realization: realized The final dividend was paid by the company on December 6, 2024.	Realisasi: telah direalisasikan Dividen tunai final dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 6 Desember 2024.

Realization of AGMS 2023

The company's AGMS 2023 was held on May 11, 2023 at The St. Regis Hotel Jakarta. The resolutions and realizations are as follows:

Agenda 1
Approval for the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022.
Resolution
1. Approved the Company's Annual Report for the fiscal year 2022 and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022 audited by Daniel Kohar, S.E., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in its report dated February 28, 2023 with unqualified opinion for all material matters. 2. By approving the Company's Annual Report of the fiscal year 2022 and ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, the AGMS also granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of the Company's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2022.
Realization: realized

Realisasi Hasil RUPST 2023

RUPST perusahaan tahun 2023 diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2023 di Hotel St. Regis Jakarta. Keputusan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1
Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022.
Keputusan
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2023 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau <i>Acquit et deCharge</i>, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2022.
Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2
Approval for the appropriation of the Company's net income for the fiscal year 2022.
Resolution
Approved the appropriation of net income for the fiscal year 2022 attributed to the owners of the parent entity of the Company amounting to \$2,493,079,498 (two billion four hundred ninety-three million seventy-nine thousand and four hundred ninety-eight United States dollars) to be used as follows:

Mata Acara 2
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022.
Keputusan
Menyetujui penetapan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar AS\$2.493.079.498 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta tujuh puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh delapan dolar Amerika Serikat), untuk digunakan sebagai berikut:

1. \$1,000,000,000 (one billion United States dollars) or 40.11% (forty point one one percent) of the Company's net income FY22 for cash dividends, comprising interim cash dividend of \$500,000,000 (five hundred million United State dollars) paid on January 13, 2023, and the remaining \$500,000,000 (five hundred million United States dollars) to be paid as final cash dividend. 2. In the implementation, the Company's BoD was granted the authority with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to determine the list of shareholders entitled to the final cash dividend and to determine the payment schedule and mechanism of the final cash dividend. 3. This payment schedule will be announced on eASYKSEI's website, IDX's website and the company's website in accordance with the prevailing regulatory requirements. 4. A total of \$1,493,079,498 (one billion four hundred ninety-three million, seventy-nine thousand and four hundred ninety-eight United States dollars) to be earmarked as retained earnings.	1. Sebesar AS\$1.000.000.000 (satu miliar dolar Amerika Serikat) atau 40,11% (empat puluh koma satu satu persen) dari laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut digunakan untuk pembayaran dividen tunai, dimana sebesar AS\$500.000.000 (lima ratus juta dolar Amerika Serikat) telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023 sebagai dividen tunai interim, sedangkan sisanya sebesar AS\$500.000.000 (lima ratus juta dolar Amerika Serikat) akan dibayarkan sebagai dividen tunai final. 2. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final. 3. Jadwal pembayaran dividen tunai final dimaksud akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 4. Sebesar AS\$1.493.079.498 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta tujuh puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh delapan dolar Amerika Serikat) akan dimasukkan sebagai laba ditahan.

Realization: realized

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 3	Mata Acara 3
Approval for the appointment of the public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements of the fiscal year 2023.	Persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2023.
Resolution Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the public accounting firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2023, or the replacement as appointed and/or approved by the company's BoC.	Keputusan Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4	Mata Acara 4
Approval for the determination of honorarium or salary and other allowances for the Company's BoC and BoD for the fiscal year 2023.	Persetujuan atas penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2023.
Resolution Approved to grant authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the Company's BoC, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the Company's BoC and BoD for the fiscal year of 2023, by taking into account the Company's financial conditions.	Keputusan Menyetujui pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 5	Mata Acara 5																						
Approval of the reappointment of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.	Persetujuan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.																						
Resolution Approved the reappointment of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for a term of office from the closure of the AGMS to the closure of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, with the following compositions:	Keputusan Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2028, dengan susunan sebagai berikut:																						
Board of Commissioners Dewan Komisaris <table> <tr> <td>President Commissioner Presiden Komisaris:</td><td>Edwin Soeryadjaya</td></tr> <tr> <td>Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris:</td><td>Ir. Theodore Permadi Rachmat</td></tr> <tr> <td>Commissioner Komisaris:</td><td>Arini Saraswaty Subianto</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner Komisaris Independen:</td><td>Mohammad Effendi</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner Komisaris Independen:</td><td>Budi Bowoleksono</td></tr> </table> Board of Directors Direksi <table> <tr> <td>President Director Presiden Direktur:</td><td>Garibaldi Thohir</td></tr> <tr> <td>Vice President Director Wakil Presiden Direktur:</td><td>Christian Ariano Rachmat</td></tr> <tr> <td>Director Direktur:</td><td>Michael William P. Soeryadjaya</td></tr> <tr> <td>Director Direktur:</td><td>Chia Ah Hoo</td></tr> <tr> <td>Director Direktur:</td><td>M. Syah Indra Aman</td></tr> <tr> <td>Director Direktur:</td><td>Julius Aslan</td></tr> </table>		President Commissioner Presiden Komisaris:	Edwin Soeryadjaya	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris:	Ir. Theodore Permadi Rachmat	Commissioner Komisaris:	Arini Saraswaty Subianto	Independent Commissioner Komisaris Independen:	Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen:	Budi Bowoleksono	President Director Presiden Direktur:	Garibaldi Thohir	Vice President Director Wakil Presiden Direktur:	Christian Ariano Rachmat	Director Direktur:	Michael William P. Soeryadjaya	Director Direktur:	Chia Ah Hoo	Director Direktur:	M. Syah Indra Aman	Director Direktur:	Julius Aslan
President Commissioner Presiden Komisaris:	Edwin Soeryadjaya																						
Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris:	Ir. Theodore Permadi Rachmat																						
Commissioner Komisaris:	Arini Saraswaty Subianto																						
Independent Commissioner Komisaris Independen:	Mohammad Effendi																						
Independent Commissioner Komisaris Independen:	Budi Bowoleksono																						
President Director Presiden Direktur:	Garibaldi Thohir																						
Vice President Director Wakil Presiden Direktur:	Christian Ariano Rachmat																						
Director Direktur:	Michael William P. Soeryadjaya																						
Director Direktur:	Chia Ah Hoo																						
Director Direktur:	M. Syah Indra Aman																						
Director Direktur:	Julius Aslan																						
Approved to grant power and authority with the substitution right to one of the members of the Company's Board of Directors to declare the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in a notary deed, report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in the Company Register, and take all necessary actions in accordance with the prevailing regulatory requirements.	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.																						
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan																						

Agenda 6	Mata Acara 6
Approval of the share buyback by the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 of 2017 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies (POJK 30/2017).	Persetujuan atas pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (POJK 30/2017).
Resolution 1. Approved the buyback of the shares issued by the Company in accordance with the provisions of POJK 30/2017; and 2. Granted the power and authority to the Company's Board of Directors for implementing the Company's share buyback.	Keputusan 1. Menyetujui pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 30/2017; dan 2. Memberikan kuasa serta wewenang untuk pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan kepada Direksi Perseroan.
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan



Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring effective implementation of the company's GCG.

This section consists of:

- Legal basis
- BoC Charter
- Duties, responsibilities and authority of the BoC
- Committees supporting the BoC
- Criteria for the BoC members
- Appointment and dismissal of the BoC members
- BoC composition
- BoC term of office
- Concurrent position of the BoC
- Independent Commissioners
- Orientation for new BoC members
- Competency enhancement for BoC members
- Fulfillment of BoC's duties, authority, and responsibilities in 2024
- Loans for BoC members

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

Bagian ini terdiri dari:

- Dasar hukum
- Charter Dewan Komisaris
- Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- Komite Penunjang Dewan Komisaris
- Kriteria anggota Dewan Komisaris
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris
- Komposisi Dewan Komisaris
- Periode jabatan anggota Dewan Komisaris
- Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Program orientasi anggota Dewan Komisaris baru
- Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris
- Pemenuhan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2024
- Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

Legal Basis

The Board of Commissioners' establishment and appointment refer to several regulations, among others Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of December 8, 2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Charter Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Charter Dewan Komisaris. Charter Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The BoC Charter has been effective since 2015 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the AlamTri's website www.alamtri.com.

Duties, Responsibilities and Authority of the BoC

The duties, authority, and responsibilities of AlamTri's BoC have complied with and fulfilled the provision of article 29 of POJK 33/2014 as explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

Committees Supporting the BoC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in the section of "Committees Supporting the BoC".

Criteria for the BoC Members

The criteria of the company's BoC members have complied with and fulfilled both the general requirements and the competency and independency requirements as specified in article 21 in conjunction with article 4 of POJK 33/2014.

Appointment and Dismissal of the BoC Members

The appointment and dismissal of the company's BoC members have complied with and fulfilled all of the requirements as stipulated in article 23 on conjunction with article 3 and 4 of POJK 33/2014.

BoC Composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge, and experience.

The recommendations or proposals for the appointment and/or replacement of BoC members to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by the BoC.

Charter Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun 2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Charter Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan di situs web AlamTri www.alamtri.com.

Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, kewenangan dan tanggung Dewan Komisaris AlamTri telah sesuai dan memenuhi ketentuan Pasal 29 POJK 33/2014 yang dijelaskan secara lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Charter Dewan Komisaris.

Komite penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "Komite Penunjang Dewan Komisaris".

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria anggota Dewan Komisaris perusahaan telah sesuai dan memenuhi baik persyaratan umum dan persyaratan kompetensi dan independensi yang terdapat pada ketentuan Pasal 21 jo. Pasal 4 POJK 33/2014.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris perusahaan telah sesuai dan memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat pada Pasal 23 jo. Pasal 3 dan Pasal 4 POJK 33/2014.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners in 2024

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2024

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Ir. Theodore Permadi Rachmat	Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Arini Saraswaty Subianto	Commissioner Komisaris	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023

Term of Office of BoC members

- BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoC member may be reappointed for the next term of office.
- Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

Concurrent position of BoC members

The provision of BoC members' concurrent positions has complied with and fulfilled article 24 of POJK 33/2014.

Based on point 1 and point 2 of article 24 of POJK 33/2014, the BoC members are allowed to hold concurrent positions as a BoD member at maximum 2 (two) other issuers or public companies, and a BoC member at maximum 2 (two) other issuers or public companies. In the event that the BoC member does not hold the position as a BoD member at any other issuer or public company, the said BoC member may hold concurrent positions as a BoC member at maximum 4 (four) other issuers or

Periode jabatan anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
- Untuk Komisaris Independen dapat diangkat lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 24 POJK 33/2014.

Berdasarkan Pasal 24 ayat 1 dan 2 POJK 33/2014, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut tidak menjabat sebagai Direksi pada emiten atau perusahaan publik lainnya, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris

public companies, and the BoC member may hold concurrent positions as a committee member of no more than 5 (five) committees at the issuers or public companies where they also hold a position as a BoD member or BoC member. This provision has been included in the company's BoC Charter.

Until December 31, 2024, none of the company's BoC members had held a position as director and commissioner at more than two other public companies. This complies with POJK 33/2014 and/or the BoC Charter.

paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain, dan anggota Dewan Komisaris juga dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini telah dimasukkan ke dalam Charter Dewan Komisaris perusahaan.

Sampai 31 Desember 2024, tidak ada dari anggota Dewan Komisaris perusahaan yang menjabat sebagai direktur dan komisaris di lebih dari dua perusahaan publik lainnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Charter Dewan Komisaris.

Data on Concurrent Positions of AlamTri's BoC Members at Other Public Companies Data Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris AlamTri pada Perusahaan Publik Lainnya

Name Nama	Concurrent Position at Other Public Companies Jabatan Rangkap pada Perusahaan Publik Lainnya
Edwin Soeryadjaya President Commissioner Presiden Komisaris	- President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Komisaris Utama PT Saratoga Investama Sedaya Tbk - President Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Presiden Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk - President Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk Komisaris Utama PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - President Commissioner of PT Merdeka Cooper Gold Tbk Presiden Komisaris PT Merdeka Cooper Gold Tbk
Ir. Theodore Permadi Rachmat Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	No concurrent positions Tidak ada rangkap jabatan
Mohammad Effendi Independent Commissioner Komisaris Independen	Independent Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Budi Bowoleksono Independent Commissioner Komisaris Independen	- Independent Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk - Independent Commissioner of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Arini Saraswati Subianto Commissioner Komisaris	- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk - Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk

Independent Commissioners

Independent commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33/2014, independent commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. The company's BoC composition as at December 31, 2022 totaled 5 (five) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. Therefore, the company's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

Criteria for Independent Commissioners

The criteria of the company's Independent Commissioners have complied with and fulfilled article 21 of POJK 33/2014.

Fulfillment of Independence Aspect

The independence declaration of each AlamTri's independent commissioner in the fulfillment of article 25 point (1) of POJK 33/2014 is as follows:

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Komisaris perusahaan per 31 Desember 2024 berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen perusahaan telah memenuhi lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen perusahaan telah memenuhi kriteria sesuai yang dipersyaratkan dalam ketentuan Pasal 21 POJK 33/2014.

Pemenuhan Aspek Independensi

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen AlamTri dalam pemenuhan ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK 33/2014 adalah sebagai berikut:

Independence Criteria Kriteria Independensi	Independent Commissioner Komisaris Independen	
	Mohammad Effendi	Budi Bowoleksono
Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise AlamTri's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as AlamTri's independent commissioner for the next term of office Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan AlamTri dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen AlamTri pada periode berikutnya	✓	✓
Not holding AlamTri's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham AlamTri baik langsung maupun tidak langsung	✓	✓
Not having an affiliation relationship with AlamTri's commissioners, directors and major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris, direksi dan pemegang saham utama AlamTri	✓	✓
Not having any business relationship with AlamTri directly or indirectly Tidak memiliki hubungan usaha dengan AlamTri baik langsung maupun tidak langsung	✓	✓
Date of Declaration Tanggal Surat Pernyataan	April 4, 2023	April 4, 2023

Therefore, AlamTri's Independent Commissioners have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Dengan demikian, Komisaris Independen AlamTri telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Orientation for New BoC Members

The company's BoC orientation program is started with the introduction of the company's vision, missions, and values, followed by the explanation on BoC's roles based on the company's Articles of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of the company's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

All BoC members reappointed at AGMS 2023 have attended the company's orientation program.

Competency Enhancement for BoC members

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

Fulfillment of BoC's Duties, Authority, and Responsibilities in 2024

In 2024, BoC approved the company's annual work plan and annual report, approved the interim dividend distribution proposed by the BoD, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2025.

Loans for BoC members

AlamTri does not provide loan facilities for the BoC members.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi Dewan Komisaris perusahaan dilakukan dengan pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar perusahaan dan Charter Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi perusahaan, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis perusahaan. Selama program orientasi, anggota Dewan diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Charter Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang diangkat kembali pada RUPST 2023 sudah pernah mendapatkan program orientasi perusahaan.

Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan perusahaan, menyetujui pembagian dividen interim yang diusulkan Direksi, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan perusahaan bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan ke RUPS tahun 2025.

Pinjaman untuk anggota Dewan Komisaris

AlamTri tidak memberikan fasilitas pinjaman pribadi kepada anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors

The BoD is collegially responsible for managing the company and represent the company in and out of the court of law. The BoD must prioritize the company's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

This section consists of:

- Legal basis
- BoD Charter
- Duties, responsibilities and authority of the BoD
- Committees supporting the BoD
- Criteria for the BoD members
- Appointment and dismissal of the BoD members
- BoD composition
- Term of office of BoD members
- Concurrent position of the BoD
- Segregation of roles and responsibilities of BoD members
- Orientation for new BoD members
- Competency enhancement for BoD members
- Fulfillment of BoD's duties, authority, and responsibilities in 2024
- Succession plan
- Loans for BoD members

Direksi

Direksi secara kolegal bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan, serta mewakili perusahaan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi berkewajiban mendahulukan kepentingan perusahaan sesuai massed dan tujuan perusahaan dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasarnya.

Bagian ini terdiri dari:

- Dasar hukum
- Charter Direksi
- Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi
- Komite penunjang Direksi
- Kriteria anggota Direksi
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi
- Susunan dan komposisi Direksi
- Periode jabatan anggota Direksi
- Rangkap jabatan
- Pembagian peran dan tanggung jawab anggota Direksi
- Program orientasi anggota Direksi
- Peningkatan kompetensi Direksi
- Pemenuhan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2024
- Kebijakan suksesi
- Pinjaman untuk anggota Direksi

Legal Basis

AlamTri's Board of Directors' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and POJK 33/2014.

BoD Charter

Considering its important role in leading and managing the company, AlamTri's BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

AlamTri's BoD Charter has been effective since 2016 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC. The BoD Charter was last updated in June 2019 and has been uploaded to the company's website www.alamtri.com.

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Direksi AlamTri mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 33/2014.

Charter Direksi

Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi AlamTri telah menyusun Charter Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan dan kompeten.

Charter Direksi AlamTri berlaku efektif sejak tahun 2016 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Charter Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Charter Direksi terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan pada situs web perusahaan www.alamtri.com.

Duties, Responsibilities and Authorities of the BoD

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.

The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Committees Supporting the BoD

The BoD may set up committees to support the effective fulfilment of their duties and responsibilities. In the event that the BoD set up committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

More detailed explanation on this committee is provided in section "Organ and Committees Supporting the BoD".

Criteria for the BoD Members

The criteria of AlamTri's BoD members have complied with and fulfilled both the general requirements and the competency and independency requirements as specified in article 4 of POJK 33/2014.

The Appointment and Dismissal of BoD Members

The appointment and dismissal of AlamTri's BoD members have complied with and fulfilled all of the requirements as stipulated in article 3 and 4 of POJK 33/2014.

As regulated in the BoD Charter, Directors can be temporarily dismissed by the BoC by providing reasons through written notification. The BoC must request that a GMS is implemented provide a decision to accept or reject the dismissal within 90 days from the date of dismissal. Without a GMS or decision made after the 90-day period, the dismissal is no longer valid and the dismissed Director can return to his position.

Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan perusahaan demi kepentingannya sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Charter Direksi.

Komite Penunjang Direksi

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian "Organ dan Komite Penunjang Direksi"

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria anggota Direksi AlamTri telah sesuai dan memenuhi persyaratan umum dan persyaratan kompetensi dan independensi yang terdapat pada ketentuan Pasal 4 POJK 33/2014.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi AlamTri telah sesuai dan memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat pada ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 POJK 33/2014.

Sebagaimana yang diatur dalam Charter Direksi, Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memberikan alasan melalui pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk memberikan keputusan menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 hari, pemberhentian tidak lagi sah dan Direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

BoD Composition

The composition of AlamTri's BoD is determined by taking into account the company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the company's objectives.

AlamTri's BoD consists of 6 (six) members. The company also has a Chief Financial Officer, who is responsible for the planning and monitoring on the company's financial condition, including the preparation of financial statements and the work plans & budgets, as well as coordinating the activities related to the auditor

In 2024, the AGMS approved the appointment of Mr. Iwan Dewono Budiuyuwono as the company's Director for a term of office as of the closure of the AGMS on May 15, 2024, and extended the terms of office of other existing BoD members, i.e. until the closure of the company's AGMS in 2028, and granted full release and discharge (*acquit et decharge*) to Mr. Chia Ah Hoo from his position as the company's Director, and all of the actions he made in order to fulfill his obligations during his term of office as the company's Director, effectively from the closure of the AGMS on May 15, 2024.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi AlamTri ditentukan berdasarkan pertimbangan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Direksi AlamTri terdiri dari 6 (enam) Direktur. AlamTri juga memiliki seorang Chief Financial Officer yang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan terhadap kondisi keuangan perusahaan termasuk penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan, serta mengkoordinasikan kegiatan terkait auditor.

Pada tahun 2024 RUPST menyetujui pengangkatan Bapak Iwan Dewono Budiuyuwono sebagai Direktur perusahaan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST 15 Mei 2024, dan meneruskan masa jabatan anggota Direksi lainnya yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perusahaan tahun 2028, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Bapak Chia Ah Hoo dari jabatannya sebagai Direktur perusahaan, dan seluruh tindakan yang dilakukannya dalam rangka menjalankan kewajibannya selama masa jabatan sebagai Direktur perusahaan, dengan keberlakuan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST 15 Mei 2024.

Composition of the Board of Directors in 2024

Komposisi Direksi Perusahaan Tahun 2024

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Director Presiden Direktur	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
M. Syah Indra Aman	Director Direktur	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Julius Aslan	Director Direktur	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Michael William P. Soeryadjaya	Director Direktur	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023
Iwan Dewono Budiuyuwono	Director Direktur	AGMS on May 11, 2023 RUPS Tahunan 11 Mei 2023

Term of Office of BoD Members

- BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Concurrent Positions of BoD Members

The application of concurrent positions of AlamTri's BoD has complied with the provisions of article 6 of POJK 33/2014.

Based on point 1 letter a and b of article 6 of POJK 33/2014, the BoD members are allowed to hold concurrent positions as a BoD member at no more than 1 (one) other issuer or public company and as a BoC member at no more than 3 (three) other issuers or public companies, and/or as a committee member at no more than 5 (five) committees at the issuers or public companies where they also hold a position as a BoD member or BoC member. This provision has been included in the company's BoD Charter.

Until December 31, 2024, none of the company's BoD members had held a position as director and commissioner at other issuers or public companies exceeding the number allowed by the provision of POJK 33/2014 and/or the BoD Charter.

Periode Jabatan Anggota Direksi

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Pelaksanaan rangkap jabatan Direksi AlamTri telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada Pasal 6 POJK 33/2014.

Berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf a dan b POJK 33/2014, anggota Direksi dapat merangkap jabatan dengan menjabat sebagai anggota Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lainnya dan sebagai anggota Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten atau Perusahaan publik lainnya, dan/atau sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini telah dinyatakan di dalam Piagam Direksi AlamTri.

Sampai akhir 2024, tidak ada dari anggota Direksi AlamTri yang menjabat sebagai direktur dan/atau komisaris di emiten atau perusahaan publik lainnya melebihi batas yang telah ditetapkan oleh ketentuan POJK 33/2014 dan/atau Piagam Direksi.

Data on Concurrent Positions of AlamTri's BoD Members at Other Public Companies

Data Rangkap Jabatan Anggota Direksi AlamTri pada Perusahaan Publik Lainnya

Name Nama	Concurrent Position at Other Public Companies Jabatan Rangkap pada Perusahaan Publik Lainnya
Garibaldi Thohir President Director Presiden Direktur	• President Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Presiden Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk • Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Christian Ariano Rachmat Vice President Director Wakil Presiden Direktur	President Director of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Presiden Direktur PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Name Nama	Concurrent Position at Other Public Companies Jabatan Rangkap pada Perusahaan Publik Lainnya
Michael William P. Soeryadjaya Director Direktur	- President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk - Commissioner of PT Samator Indo Gas Tbk Komisaris PT Samator Indo Gas Tbk - Commissioner of PT Merdeka Battery Materials Tbk Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk
M. Syah Indra Aman Director Direktur	Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Julius Aslan Director Direktur	- Commissioner of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Komisaris PT Adaro Minerals Indonesia Tbk - President Director PT Adaro Andalan Indonesia Tbk Direktur Utama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
Iwan Dewono Budi Yuwono Director Direktur	Vice President Director of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Wakil Presiden Direktur PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Segregation of Roles and Responsibilities of BoD Members

a. President Director & Chief Executive Officer (CEO)

The duty of the President Director & CEO is coordinating all of the Board of Directors' activities. He/she is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

b. Vice President Director & Deputy Chief Executive Officer (Deputy CEO)

The Vice President Director & Deputy CEO is responsible for ensuring that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.

c. Director & Chief Operating Officer (COO)

The Director & Chief Operating Officer (COO) is responsible for coordinating all production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. The COO also coordinates the development of new mines and coal reserves and resources.

Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

a. Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)

Tugas Presiden Direktur dan CEO adalah mengkordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

b. Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer (Deputy CEO)

Wakil Presiden Direktur dan Deputy CEO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

c. Direktur & Chief Operating Officer (COO)

Direktur & Chief Operating Officer (COO) bertanggung jawab untuk mengkordinasikan seluruh kegiatan produksi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. COO juga mengkordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batu bara.

d. Director & Chief Legal Officer (CLO)

The Director & Chief Legal Officer (CLO) is responsible for overseeing all legal matters for the company and serves as the primary legal advisor to the CEO. The CLO is also responsible for ensuring that all of the company's activities comply with the applicable laws and regulations.

e. Director & Chief HRGA-IT Officer

The Director & Chief HRGA-IT is responsible for planning, developing, and executing the policies and strategies in the field of human resources and the field related to information technology development.

f. Director

Director is responsible for overseeing the company's management in the fields of finance and accounting. The Director supervises the Chief Financial Officer.

g. Chief Financial Officer

The Chief Financial Officer (CFO) is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. The CFO collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company based on the condition. The CFO also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors. Externally, the CFO oversees and handles issues related to capital market regulations and other applicable regulations.

d. Direktur & Chief Legal Officer (CLO)

Direktur & Chief Legal Officer (CLO) bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh masalah hukum di perusahaan dan menjadi penasihat hukum utama bagi CEO. Juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

e. Direktur & Chief HRGA-IT Officer

Direktur & Chief HRGA-IT Officer bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan strategi di bidang sumber daya manusia dan juga terkait pengembangan teknologi informasi.

f. Direktur

Bertanggung jawab untuk mengawasi fungsi pengelolaan perusahaan di bidang keuangan dan akuntansi. Direktur ini membawahi Chief Financial Officer.

g. Chief Financial Officer (CFO)

CFO bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan terhadap kondisi keuangan perusahaan. CFO bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan berdasarkan kondisi tersebut. CFO mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak, auditor pemerintah serta mengawasi masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Orientation for BoD Members

AlamTri's orientation program for the BoD members is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Articles of Association and the BoD Charter.

The orientation program is continued with the explanation of AlamTri's operations, and the BoD member(s) attending the orientation program can visit the location of AlamTri's business operations. During the orientation program, the BoD member(s) is(are) supplied with relevant corporate documents, such as annual reports, the BoD Charter, and other documents.

- The BoD members reappointed at AGMS 2023 have attended the orientation program from the company.
- In 2024, the company provided an orientation program on June 27, 2024, for a new BoD member, namely Mr. Iwan Dewono Budi Yuwono.

Program Orientasi Anggota Direksi

Program orientasi Direksi AlamTri dimulai dengan pengenalan visi misi dan Nilai-nilai Perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan Charter Direksi AlamTri.

Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AlamTri, dan anggota Direksi yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AlamTri. Selama program orientasi, anggota Direksi diberikan dokumen korporasi yang relevan, misalnya laporan tahunan, Charter Direksi, dan dokumen lainnya.

- Anggota Direksi yang diangkat kembali pada RUPST 2023 sudah pernah mendapatkan program orientasi dari perusahaan.
- Pada tahun 2024, perusahaan memberikan program orientasi pada tanggal 27 Juni 2024 kepada anggota Direksi yang baru yaitu Bapak Iwan Dewono Budi Yuwono.

Competency Enhancement for BoC Members

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

Fulfillment of BoC's Duties, Authority, and Responsibilities in 2024

In 2024, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions, such as reviewing and directing the company's strategies, key corporate action plans, and annual budget and business plans, in addition to determining the company's performance targets, monitoring the company's implementation and performance, as well as monitoring large capital expenditure, acquisition, and divestment.

The BoD Succession Policy

The BoD is fully aware that the future of AlamTri lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial for the company's growth and sustainability.

AlamTri is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every three months.

Loan for the Board of Directors

AlamTri does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Direksi pada Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Charter Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti meninjau dan mengarahkan strategi perusahaan, rencana aksi korporasi utama, dan anggaran tahunan serta rencana bisnis, selain dari menetapkan target kinerja perusahaan, memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan, serta mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Direksi menyadari bahwa masa depan AlamTri bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan.

Melalui program Winning Team AlamTri memastikan tersedianya pemimpin masa depan yang memenuhi persyaratan. Hal ini telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Pinjaman untuk Direksi

AlamTri tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.

Meetings of BoC and BoD

This section consists of:

- BoC meetings
- Joint meetings of BoC and BoD
- BoD meetings

BoC Meetings

In accordance with AlamTri's Articles of Association, POJK 33/2014, and AlamTri's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoC member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoC.

The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding resolutions if attended or represented by more than ½ (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions, signed by all BoC members and submitted to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoC meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Bagian ini terdiri dari:

- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
- Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar AlamTri, POJK 33/2014 dan Charter Dewan Komisaris AlamTri, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk itu bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris.

Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis atau secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal yang dianggap penting atau mendesak.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris perusahaan. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

In 2024, the BoC held 6 (six) internal meetings:

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali:

Name Nama	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	3	50%
Ir. Theodore Permadi Rachmat	1	17%
Arini Saraswaty Subianto	3	50%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	6	100%

Schedule and Agenda of BoC Meetings in 2024
Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris pada Tahun 2024

No	Date Tanggal	Agenda
1	29 February 2024 29 Februari 2024	Mining Operations and Marketing Review
2	25 April 2024 25 April 2024	Mining Services Review
3	27 June 2024 27 Juni 2024	Logistics Review
4	29 August 2024 29 Agustus 2024	Land and Water Review
5	31 October 2024 31 Oktober 2024	Key Legal Matters Update
6	19 December 2024 19 Desember 2024	Financial Review

Joint Meetings of BoC and BoD

As required by AlamTri’s Articles of Association and POJK 33/2014, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AlamTri dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

In 2024, the BoC and BoD held 6 (six) official joint meetings:

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat resmi:

Name Nama	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Board of Commissioners Dewan Komisaris		
Edwin Soeryadjaya	3	50%
Ir. Theodore Permadi Rachmat	1	17%
Arini Saraswaty Subianto	3	50%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	6	100%
Board of Directors Direksi		
Garibaldi Thohir	4	67%
Christian Ariano Rachmat	5	83%
Michael William P. Soeryadjaya	2	33%
Chia Ah Hoo*	1	17%
M. Syah Indra Aman	5	83%
Julius Aslan	6	100%
Iwan Dewono Budi Yuwono**	4	67%

*) In the position as the company's Director until May 15, 2024
Menjabat sebagai Direktur perusahaan sampai dengan 15 Mei 2024.

**) In the position as the company's Director as of May 15, 2024
Menjabat sebagai Direktur perusahaan sejak 15 Mei 2024.

Schedule and Agenda of BoC and BoD Joint Meetings in 2024

Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi pada Tahun 2024

No	Date Tanggal	Agenda
1	29 February 2024 29 Februari 2024	Mining Operations and Marketing Review
2	25 April 2024 25 April 2024	Mining Services Review
3	27 June 2024 27 Juni 2024	Logistics Review
4	29 August 2024 29 Agustus 2024	Land and Water Review
5	31 October 2024 31 Oktober 2024	Key Legal Matters Update
6	19 December 2024 19 Desember 2024	Financial Review

BoD Meetings

As stipulated by AlamTri's Articles of Association, POJK 33/2014, and the BoD Charter, the BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month.

The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes. The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoD meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AlamTri, POJK 33/2014, dan Charter Direksi, Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan.

Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk itu bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis atau secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal yang dianggap penting atau mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

In 2024, the BoD held 12 (twelve) internal meetings:

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan 12 kali rapat resmi:

Name Nama	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	7	58%
Christian Ariano Rachmat	10	83%
Michael William P. Soeryadjaya	7	58%
Chia Ah Hoo*	3	25%
M. Syah Indra Aman	10	83%
Julius Aslan	12	100%
Iwan Dewono Budiyuwono**	7	58%

*) In the position as the company's Director until May 15, 2024
Menjabat sebagai Direktur perusahaan sampai dengan 15 Mei 2024.

**) In the position as the company's Director as of May 15, 2024
Menjabat sebagai Direktur perusahaan sejak 15 Mei 2024.

Schedule and Agenda of BoD Meetings in 2024

Jadwal dan Agenda Rapat Direksi pada Tahun 2024

No	Date Tanggal	Agenda
1	25 January 2024 25 Januari 2024	1. Mining Operations and Marketing Review
2	29 February 2024 29 Februari 2024	2. Mining Services Review
3	28 March 2024 28 Maret 2024	3. Logistics Review
4	25 April 2024 25 April 2024	4. Land and Water Review
5	30 May 2024 30 Mei 2024	5. Key Legal Matters Update
6	27 June 2024 27 Juni 2024	6. Financial Review
7	25 July 2024 25 Juli 2024	
8	29 August 2024 29 Agustus 2024	
9	26 September 2024	
10	31 October 2024 31 Oktober 2024	
11	28 November 2024	
12	19 December 2024 19 Desember 2024	

BoC and BoD Performance Evaluation

This section consists of:

- BoC performance evaluation
- BoD performance evaluation

BoC Performance Evaluation

BoC self-assessment was conducted in March 2025 as a tool for assessing its own performance in 2024 with high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoC to assess their collective, rather than individual performance

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. Fulfilment of criteria as a BoC member
2. GCG implementation
3. Provisions of dual positions
4. BoC's duties and responsibilities
5. BoC meetings
6. Environmental aspect

The evaluation on BoC performance is also submitted in general as the report of accountability for the fulfilment of duties and responsibilities in AGMS and the AlamTri's annual report.

BoD Performance Evaluation

BoD self-assessment was conducted in March 2025 as a tool for assessing its own performance in 2024 with high level of accountability. The assessment was conducted by every member of the BoD to assess their collective, rather than individual performance.

Every BoD member is given questionnaires prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. Fulfilment of criteria as a BoD member
2. GCG implementation
3. Provisions of dual positions
4. BoD's duties and responsibilities
5. BoD meetings
6. Social and environmental aspects

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Bagian ini terdiri dari:

- Penilaian kinerja Dewan Komisaris
- Penilaian kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada bulan Maret 2025 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2024 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris
2. Implementasi GCG
3. Ketentuan posisi ganda
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
5. Rapat Dewan Komisaris
6. Aspek lingkungan

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST dan laporan tahunan AlamTri.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada bulan Maret 2025 sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2024 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi
2. Implementasi GCG
3. Ketentuan posisi ganda
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi
5. Rapat Direksi
6. Aspek sosial dan lingkungan

BoC and BoD Nomination and Remuneration

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

- Nomination procedure for BoC and BoD
- Remuneration procedure for BoC and BoD
- Transparency of BoC and BoD remuneration and the consolidated subsidiaries in 2024

Bagian ini terdiri dari:

- Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta anak-anak perusahaan konsolidasi tahun 2024

Nomination Procedure for BoC and BoD

AlamTri's BoC as the party carrying out the nomination function provides its expertise in conducting supervision professionally and strives to deliver the best in fulfilling the duties, responsibilities and authority according to the guidance as provided in the Guideline of Nomination and Remuneration Function for BoC and BoD.

In carrying out the nomination function, the BoC must perform the procedure as follows:

1. Establish and determine the composition and nomination process of the BoC and/or BoD members
2. Establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and/or BoD members;
3. Evaluate the performance of the BoC and/or BoD members;
4. Establish programs to develop the capability of the BoC and/or BoD members; and
5. Review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure for BoC and BoD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoD and BoC members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. For BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris AlamTri sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Charter Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, penetapan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan dan besarnya.

AlamTri's AGMS 2023 decided:

To approve the delegation of authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Company's BoC, to determine the honorarium or salary, and other allowances for the Company's BoD and BoC members for the fiscal year 2024, by taking into account the Company's financial condition.

The procedure for determining the remuneration structure of BoC and BoD members is as follows:

1. The structure, policy and value of the BoC remuneration shall be established by considering the following:
 - a. The remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AlamTri's.
 - b. The duties, responsibilities and authority of the BoC related to the achievement of the company's goals and performance.
 - c. The performance target or performance of each member of BoC.
 - d. The balance between fixed and variable allowances.

The structure, policy and value of the BoC remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

2. The structure, policy and value of the BoD remuneration shall be established by considering the following:
 - a. The remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AlamTri's.
 - b. The duties, responsibilities and authority of the BoD related to the achievement of the company's goals and performance.
 - c. The performance target or performance of each member of BoD.
 - d. The balance between fixed and variable allowances.

The structure, policy and value of the BoD remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

RUPST AlamTri Tahun Buku 2023 memutuskan:

Menyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Adapun prosedur penetapan dan struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AlamTri.
 - b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

2. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AlamTri.
 - b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi.
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Remuneration Transparency of the BoC and BoD of AlamTri and Its Consolidated Subsidiaries in 2024

In 2024, total remuneration of the BoC and BoD of AlamTri and consolidated subsidiaries was \$36.7 million.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AlamTri serta Anak-Anak Perusahaan Konsolidasiannya Tahun 2024

Pada tahun 2024, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AlamTri dan perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya mencapai AS\$36,7 juta.



Supporting Organs of BoC

This section consists of:

- Nomination procedure for BoC and BoD
- Remuneration procedure for BoC and BoD
- Transparency of BoC and BoD remuneration and the consolidated subsidiaries in 2024

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Bagian ini terdiri dari:

- Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta anak-anak perusahaan konsolidasi tahun 2024

Audit Committee

Establishment basis of Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee ("POJK 55/2015").

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter as the guideline for carrying out duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was last updated in 2021. The Audit Committee Charter is available on the company's website www.alamtri.com.

Komite Audit

Dasar pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit perusahaan terakhir diperbarui pada tahun 2021. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs web perusahaan www.alamtri.com.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the applicable rules and regulations.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. Reviewing the financial information to be released by the company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports associated with the company's financial information.
2. Reviewing the compliance with regulations relevant to the company's activities.
3. Providing independent opinions in the event of different opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the service rendered.
4. Providing recommendations to the BoC on appointment of public accountant and/or public accounting firm.
5. Evaluating the implementation of audit service on the annual historical financial information by public accountant and/or public accounting firm and submitting the outcomes to the BoC no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
6. Reviewing the audit implementation by the internal auditors and monitoring the implementation of the follow-up actions by the BoD on internal audit findings.
7. Reviewing the risk management implemented by the BoD.
8. Reviewing the report associated with the company's accounting process and financial reporting.
9. Reviewing and providing advice to the BoC on the potential conflicts of interest with the company.
10. Protecting the confidentiality of the company's documents, data, and information.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the company within the last 6 (six) months.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertindak secara independen dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP.
5. Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
6. Menelaah pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Menelaah manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.
 3. Not holding the company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the company's shares directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.
 4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the company.
 5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the company's business activities.
 6. In the event that an Independent Commissioner is a member of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to be a member of the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office.
 7. An Independent Commissioner who holds the position as the Audit Committee Chairperson may only hold a position as a chairperson at 1 (one) other committee.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
 3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
 4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan.
 5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
 6. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
 7. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) komite lain.

Structure and Membership of the Audit Committee

Based on POJK 55/2015, the Audit Committee's structure is determined the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

1. The Audit Committee shall be established by and report to the BoC.
2. The Audit Committee members shall be appointed and dismissed by the BoC.
3. The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members:
 - a. The Audit Committee Chairperson, who is also a member to the committee and an Independent Commissioner of the company.
 - b. Other members of the Audit Committee, who are parties external to the company.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, struktur Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota:
 - a. Ketua Komite Audit, yang merangkap anggota dan menjabat sebagai Komisaris Independen perusahaan.
 - b. Anggota Komite Audit lainnya, yang merupakan pihak dari luar perusahaan.

The composition of the Audit Committee as at Desember 31, 2024 is as follows:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Title Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Mohammad Effendi	Committee Chairman / Independent Commissioner Ketua Komite / Komisaris Independen	BoC Decision of May 27, 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2019
Lindawati Gani	Member Anggota	BoC Decision of May 14, 2018 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2018
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	BoC Decision of April 23, 2018 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 April 2018

To fulfill POJK 55/2015, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted at the latest within 2 (two) business days after the appointment or dismissal, and shall have been uploaded to the IDX and/or AlamTri's website.

Untuk memenuhi POJK 55/2015, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan telah dimuat dalam situs web BEI dan/atau situs web AlamTri.

Mohammad Effendi

Chairman
Ketua

Profile of Mohammad Effendi is available on page 139.
Profil Mohammad Effendi dapat dilihat pada halaman 139.

Lindawati Gani

Member
Anggota

Age
Usia

62 years old as at December 31, 2024
62 tahun per tanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan	- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga - Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA) - Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia - Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia	- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga - Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA) - Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia - Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia

Work Experience Pengalaman Kerja	• Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia • Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) • Member of Executive Board Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG) • National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) • Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) • Member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) • Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) • Member of Supervisory Board Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) • Member of Advisory Board Institute of Indonesia Management Accountants (IAMI) • Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk • Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk • Audit Committee member of PT Astra International, Tbk • Audit Committee member of PT Astra Agro Lestari, Tbk • Audit Committee member of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	• Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia • Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) • Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) • Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) • Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) • Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA) • Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) • Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI) • Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) • Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) • Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk • Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk • Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk • Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Training and competency development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	• International Federation of Accountants (IFAC) dan ASEAN Federation of Accountants (AFA) - Asia-Pacific Sustainability Exchange • Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), IFAC dan Universitas Indonesia (UI): Accountancy Education International Seminar • IAI - World Bank: Sustainable Taxonomy Workshop: "Advancing Indonesia's Financial Sector" • International Finance Corporation (IFC) - Training of Trainers: Corporate Governance Methodology and Environmental and Social Management System • IFC - Training of Trainers: ESG for Boards and ESG Materiality Assessment • Malaysian Institute of Accountants (MIA) - The MIA International Accountants Conference 2024 at the Kuala Lumpur Convention Centre, the theme - Navigating New Frontiers, Embracing Sustainability • IAI Wilayah Jawa Timur dan FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya - Konferensi Internasional KRA XI Tahun 2024 dengan Tema "The Role of Accounting in Transforming the World Towards Sustainable Development with 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, Partnership): Spirit of Patriotism" • IAI dan Bursa Efek Indonesia (BEI) - Seminar Nasional: Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia • IAI dan Certified Practicing Accountant (CPA) Australia - Seminar "Current Development of Carbon Accounting: Standard and Implementation Issues" • IAI - Forum Pre Risk and Governance Summit "Penguatan Peran GRC dalam ESG dan Sustainability" • IKAI - Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman • PT. Astra International dan IAI Gathering Lulusan Sertifikasi CA dan CPSAK IAI dan Seminar "IFRS 18 Presentation and Disclosure in Financial Statement" • Departemen Akuntansi FEB Universitas Airlangga - Workshop Implementasi Kurikulum OBE "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Akuntansi melalui Penerapan International Education Standards (IES)" • Institute of Internal Auditors (IIA) dan Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) - Regional Conference "Commissioners Role in Strengthening Internal Audit" • IAI, OJK dan World Bank - Seminar Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia • Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) - Professional Recognition Program Certified Professional Management Accountant • IAI Wilayah DK Jakarta - Seminar "Revolusi AI dalam Pendidikan Akuntansi: Tantangan dan Peluang bagi Profesi Akuntan" • Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) - Indonesia Annual Report Award 2023 • CIMA dan IAI - Strategic Leadership Talks: "Transforming Professionals in the Sustainability Era" • IAI Education Accountant Compartment dan Universitas Bengkulu - International Seminar: Role of Accountant in Sustainability Implementation "Building the Character of Accountants with an SDGS Insight Toward a Golden Indonesia 2045" • Ernst & Young (EY) - EY Entrepreneur Of The Year 2024 • IAI, "See Beyond the Numbers: Empowering Young Accountant Towards Digital and Sustainable Future" • IAI, "Connecting Sustainability and Economic Resilience: Accountants Navigating the Future" • Center for Climate and Sustainable Finance (CCSF) Universitas Indonesia - Diseminasi Hasil Survei Persepsi Resiko Iklim dan Kebutuhan Pengembangan Kapasitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia • WWF Indonesia - Integration of Nature - related Issues and TNFD Reporting	

Ignatius Robby Sani

Member
Anggota

Age
Usia
68 years old as at December 31, 2024
68 pertanggal 31 Desember 2024

Citizenship
Kewarganegaraan
Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan	- School of Law from Universitas Gadjah Mada - Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws - Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia	- Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada - Master of Laws (L.L.M.) dari Washington College of Laws - Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Work Experience Pengalaman Kerja	- Bank Indonesia, Department of Credit and International - Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan - Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group - Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk - Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia - Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa - Director of PT Adaro Power - Member of Audit Committee of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	- Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia - Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan - Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group - Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk - Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia - Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa - Direktur PT Adaro Power - Anggota Komite Audit PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	National Conference: Overseeing Company's Sustainability and Growth through Risk Monitoring and Control, by IKAI	Konferensi Nasional: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, oleh IKAI

Implementation of the Audit Committee's Activities in 2024

- Reviewed the company's financial statements issued in 2024.
- Provided independent opinions in the case of different opinion(s) between the management and the public accountant and/or public accounting firm. For the fiscal year 2024, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the services rendered.
- Provided recommendation to the BoC on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2024.
- Evaluated the audit services on the historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm for the fiscal year 2024 and reported it to the BoC.
- Reviewed the risk management implementation by the BoD in the fiscal year 2024.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

- Menelaah informasi laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan selama tahun 2024.
- Memberikan pendapat independent jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP. Untuk tahun buku 2024 tidak ada perbedan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2024.
- Mengevaluasi jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2024 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris perusahaan.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2024.

Audit Committee Performance Evaluation

Every year, the Audit Committee conducts self-assessment on its performance and the results are reported to the BoC for evaluation. For performance evaluation in 2023, the Audit Committee conducted self assessment on 21 April 2025 and reported it to the BoC.

Audit Committee Meetings

Matters concerning the Audit Committee meetings have complied with and fulfilled the provisions of article 13–16 of POJK 55/2015 and AlamTri's Audit Committee Charter, which regulate the following:

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more than ½ (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

In 2024, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings, including the internal committee meetings and the meetings with the CFO and associated divisions.

The following table presents the frequency and attendance of the Audit Committee meetings in 2024:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	Percentage Persentase
Mohammad Effendi	Committee Chairman / Independent Commissioner Ketua Komite / Komisaris Independen	11	11	100%
Lindawati Gani	Member Anggota	11	11	100%
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	11	11	100%

Penilaian Kinerja Komite Audit

Setiap tahun Komite Audit melakukan penilaian/peninjauan sendiri (self-assessment) atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Untuk penilaian kinerja tahun 2024, Komite Audit melakukan penilaian sendiri pada tanggal 21 April 2025 dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Hal-hal mengenai rapat Komite Audit telah sesuai dan memenuhi ketentuan Pasal 13–16 POJK 55/2015 dan juga Piagam Komite Audit AlamTri, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 11 (sebelas) kali, baik rapat internal Komite maupun rapat bersama CFO dan Divisi terkait.

Tabel berikut menampilkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat Komite Audit di tahun 2024:

Competency Development for the Audit Committee Members

The company facilitates the development program for enhancing the competency of the Audit Committee members. This program is expected to contribute positively to the Audit Committee's productivity and performance.

Training for the Audit Committee Members

The competency enhancement activities of the members of the Audit Committee throughout 2024 are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Remuneration and Nomination Function

The BoC has decided that the function of nomination and remuneration for the BoC and BoD shall be carried out by the BoC without establishing a committee of nomination and remuneration.

In the implementation, the BoC shall act independently by referring to the Guideline for the Nomination and Remuneration Function, which determines the associated duties and responsibilities of the BoC.

The Guideline for the Nomination and Remuneration Function is accessible at the company's website www.alamtri.com.

In 2024, Nomination and Remuneration Function were held 6 (six) times meetings and included in the BoC meetings.

More detailed information on the roles carried out with regard to the Nomination and Remuneration Function is provided in the section of the Nomination and Remuneration for the BoC and BoD.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite Audit.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs web perusahaan www.alamtri.com.

Selama tahun 2024, fungsi nominasi dan remunerasi melakukan sebanyak 6 (enam) kali rapat dan disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Penjelasan secara detail mengenai peran yang dijalankan terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi secara detail dijelaskan dalam bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Committees and Organs Supporting the BoD

Komite dan Organ Penunjang Direksi

- This section consists of:

 - Sustainability Management Committee
 - HSE Steering Committee
 - WBS Committee
 - Corporate Secretary
 - Investor Relations
 - Audit Internal
 - Environmental, Social and Governance

- Bagian ini terdiri dari:

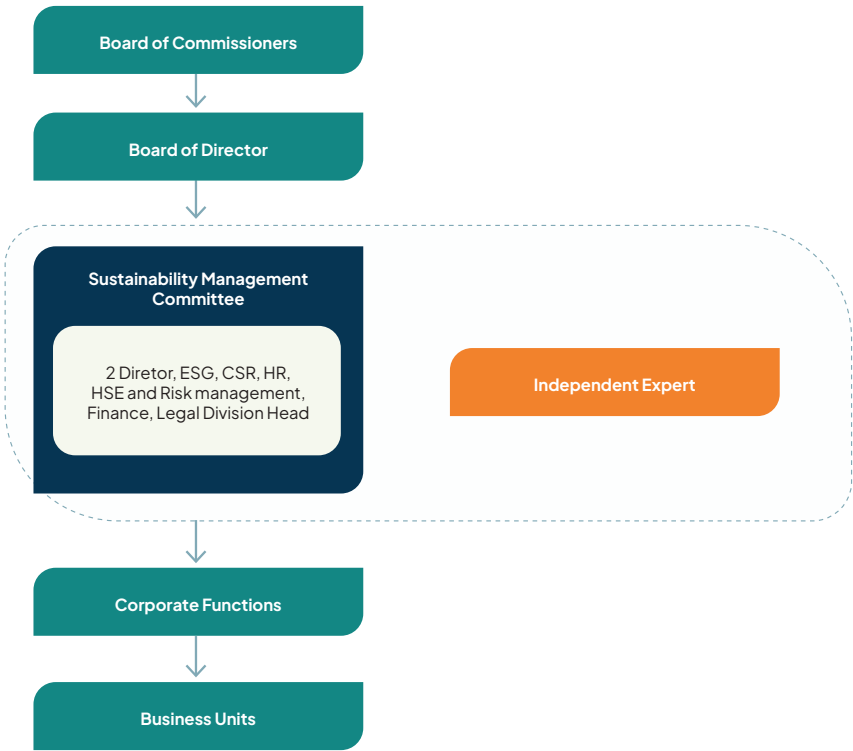
 - Sustainability Management Committee
 - HSE Steering Committee
 - WBS Committee
 - Sekretaris Perusahaan
 - Investor Relations
 - Audit Internal
 - Environmental, Social and Governance

Sustainability Management Committee

The company has Sustainability Management Committee with the role to support the implementation of the BoD's duties concerning sustainability. This committee reports directly to the BoD as described in the chart below:

Sustainability Management Committee

Perusahaan memiliki Sustainability Management Committee yang berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi terkait keberlanjutan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi sebagaimana tercantum dalam struktur di bawah ini:



Structure and Membership

Consisting of:

- 2 (two) Directors
- ESG Division Head
- CSR Division Head
- Human Resources Division Head
- HSE & Risk Management Division Head
- Finance Division Head
- Legal Division Head

Duties and Responsibilities

1. Assist the BoD in determining the strategic directions for establishing sustainability policies and management.
2. Implementing the sustainability management policies by coordinating with the associated corporate functions and evaluating the company's sustainability performance.
3. Taking the direct approach to determine the basic policies, monitoring the implementation, and reviewing the effectiveness of strategies and ensuring the alignment with the AlamTri Group's business objectives. The committee also determined the next steps of the sustainability journey.

In 2024, the Sustainability Management Committee coordinated the process of preparing Sustainability Report, reviewed the content of Sustainability Report, reviewed the latest ESG trends, and studied the latest sustainability reporting framework, such as the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information dan IFRS S2 Climate-related Disclosures.

HSE Steering Committee

- a. The roles and responsibilities of HSE Steering Committee are assisting AlamTri's BoD on the following:
 1. Preparing HSE policies of the AlamTri Group, which refer to the applicable laws, standards, and best practices.
 2. Providing the guideline on AlamTri's HSE management objectives and strategies.
 3. Providing considerations and approvals for AlamTri's HSE standards and technical guidelines.
 4. Encouraging the promulgation and implementation of HSE policies, standards, and technical guidelines by all parties within AlamTri's organization.

Struktur dan Keanggotaan

Meliputi:

- 2 (dua) Direktur
- Kepala Divisi ESG
- Kepala Divisi CSR
- Kepala Divisi Human Resources
- Kepala Divisi HSE & Risk Management
- Kepala Divisi Finance
- Kepala Divisi Legal

Tugas dan Tanggung Jawab

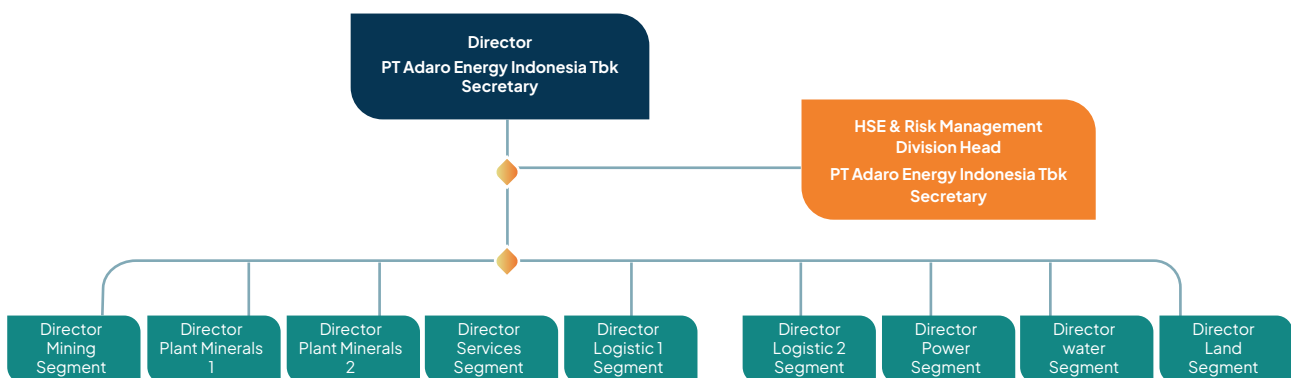
1. Membantu Direksi dalam menetapkan arah yang strategis untuk menentukan kebijakan dan manajemen keberlanjutan.
2. Menerapkan kebijakan manajemen keberlanjutan dengan berkoordinasi dengan fungsi-fungsi korporasi terkait dan melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan perusahaan.
3. Melakukan pendekatan langsung untuk menentukan kebijakan dasar, memantau pelaksanaan, dan meninjau efektivitas strategi serta memastikan agar konsisten dan sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis Grup AlamTri. Komite juga menentukan langkah-langkah selanjutnya yang diperlukan dalam perjalanan keberlanjutan.

Pada tahun 2024, Sustainability Management Committee mengkoordinasikan proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, meninjau isi Laporan Keberlanjutan, mengkaji tren terkini ESG, serta melakukan studi terhadap kerangka pelaporan keberlanjutan terbaru, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information dan IFRS S2 Climate-related Disclosures.

Komite Pengarah K3LH

- a. Peran dan tanggung jawab Komite Pengarah K3LH adalah membantu Direksi AlamTri dalam hal sebagai berikut:
 1. Menyusun kebijakan K3LH Grup AlamTri yang berpedoman pada peraturan perundangan, standar, dan praktik terbaik yang sesuai.
 2. Memberikan pedoman tentang tujuan dan strategi pengelolaan K3LH AlamTri.
 3. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar dan pedoman teknis K3LH AlamTri.
 4. Mendorong agar kebijakan, standar dan pedoman teknis K3LH disosialisasikan dan dilaksanakan oleh semua pihak dalam organisasi AlamTri.

- b. HSE Steering Committee holds a meeting once in 3 (three) months.
- c. The composition of HSE Steering Committee consists of Chairman (Director), Secretary (HSE Division) and members (directors of subsidiaries).
- b. Komite Pengarah K3LH mengadakan rapat setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- c. Susunan Komite Pengarah K3LH terdiri dari ketua (Direktur), sekretaris (Divisi HSE) dan anggota (direktur-direktur anak-anak perusahaan).



- d. The last meetings HSE Steering Committee was held on June 18, 2024, with the following agenda:
 1. HSE main issues
 2. Performance evaluation on HSE management
 3. Sustainable improvement in OHS
 4. Investigation results on the incidents of fatalities or serious injuries and the results of corrective action implementation
 5. Follow-up on the results of the previous meeting
- d. Rapat Komite pengarah K3LH terakhir dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2024 dengan agenda meliputi:
 1. Isu utama K3LH
 2. Evaluasi kinerja pengelolaan K3LH
 3. Perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3
 4. Hasil penyelidikan insiden fatal atau cedera berat dan hasil pelaksanaan tindakan perbaikannya
 5. Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya

WBS Committee

WBS Committee is a committee at the AlamTri Group level established by AlamTri's BoD and consists of representatives of AlamTri management. In managing the WBS, AlamTri collaborates with an independent party. Upon receiving the violation reports from the independent party, WBS Committee will forward the reports to AlamTri's BoD to be followed up by the relevant parties, either AlamTri's or subsidiaries' management, or by the independent party according to the applicable procedure. WBS Committee also regularly reports to AlamTri's BoD on the handling process and progress of the violation reports.

WBS Committee

WBS Committee adalah komite di level Grup AlamTri yang dibentuk Direksi AlamTri dan terdiri dari perwakilan manajemen AlamTri. Dalam melakukan pengelolaan WBS, AlamTri bekerja sama dengan pihak independen. Setelah menerima pelaporan atas pelanggaran dari pihak independen, WBS Committee akan meneruskan pelaporan tersebut kepada Direksi AlamTri untuk dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait, baik oleh pihak manajemen AlamTri atau anak-anak perusahaan, atau oleh pihak independen sesuai prosedur yang berlaku. WBS Committee juga melaporkan kepada Direksi AlamTri secara berkala mengenai proses dan progres penanganan pelaporan atas pelanggaran tersebut.



Result of the Complaint Handling

In 2024, AlamTri received 36 reports of suspected violations. All of the reports had been followed up and processed in accordance with relevant Company's Regulations.

Corporate Secretary

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the company is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between the company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations and other duties and responsibilities as stipulated by POJK 35/2014.

The Corporate Secretary function is carried out by ESG & Corporate Secretary Division, which reports directly to the Director and maintains active communications with all BoD members and the personnel of other functions within the company.

Party Appointing and Dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The appointment of corporate secretary is one GCG implementation measures and compliance with POJK 35/2014. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position as any other issuer or public company.

Hasil Penanganan Keluhan/Pengaduan

Pada tahun 2024, AlamTri menerima 36 laporan dugaan pelanggaran. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan diproses sesuai Peraturan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam POJK 35/2014.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi ESG & Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil fungsi lainnya dalam perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG dan pemenuhan atas ketentuan POJK 35/2014. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Mahardika Putranto

Legal Basis of Appointment at PT AlamTri Resources Indonesia Tbk
 Dasar Hukum Pengangkatan di PT AlamTri Resources Indonesia Tbk

Direct appointment by BoD on September 1, 2014
 Penunjukan langsung Direksi tanggal 1 September 2014

Age
 Usia

46 as at December 31, 2024
 46 per 31 Desember 2024

Citizenship
 Kewarganegaraan

Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Commerce in Economics from the University of New England, Australia (1996–1999)
- Master of Economics in economics and finance from Macquarie University, Australia (2000–2001)
- Sarjana S1 di bidang commerce dari University of New England, Australia (1996–1999)
- Sarjana S2 di bidang ekonomi dari Macquarie University, Australia (2000–2001)

Work Experience Pengalaman Kerja

Auditor, Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co

Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co

Concurrent Position Rangkap Jabatan

- Head of Corporate Secretary Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 – now)
- Head of ESG Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2022 – now)
- Head of Internal Audit Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 – 2022)
- Head of Corporate Secretary and Investor Relations Division, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2016 – 2022)
- Head of Corporate Finance Department, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 – 2014)
- Investor Relations, PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2005 – 2008)
- Kepala Divisi Corporate Secretary PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2015 – sekarang)
- Kepala Divisi ESG PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2022 – sekarang)
- Kepala Divisi Internal Audit PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2019 – 2022)
- Kepala Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2016 – 2022)
- Kepala Departemen Corporate Finance PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008 – 2014)
- Investor Relations PT Apexindo Pratama Duta (2005 – 2008)

Training & Competency Development Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

- PWC – Asia Pacific Sustainability Outlook 2024 Webinar
- IDX – Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia
- IDX – Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru
- PWC – AIGCC and PwC Webinar: Nature at a Tipping Point
- IDX – ESG Investing : What is it and why investors care about it?
- KSEI – Sosialisasi eASY KSEI
- ICSA – Webinar "Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia"
- ICSA – Webinar "The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How"
- IDX – Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik
- Undangan Sosialisasi POJK No. 26/2023, POJK No. 29/2023 dan POJK No. 4/2024
- IDX – Carbon Webinar Series
- CGSI – CGSI Sustainability Access: AICN (ASEAN Institute of Carbon Neutrality)'s 1st Webinar
- IDX – Undangan IDX-IFC Online Seminar: Demystifying Opportunities of Carbon Markets for Manufacturing Industries.
- ICSA – Webinar non regulatory "Integrated Corporate Communication Strategy"
- ICSA – Webinar "Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat"
- Webinar Carbon Project: Nature-based Solution for Climate
- IDX – Webinar "Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)"
- OJK – Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

- ICSA – Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia: Pengenalan SID, Prosedur Pelaksanaan Tindakan Aksi Korporasi melalui Sistem KSEI, Penggunaan Fasilitas Akses KSEI bagi Emiten.
- ICSA – Undangan Webinar "What Investors Want from Sustainability Reports?"
- ICSA – "Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness"
- IDX – Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia.
- ICSA – "Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices"
- ICSA – "Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2"
- MSCI – Taking action with your MSCI Corporate Governance data.
- IDX – Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
- ICSA – Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.
- IDX – Undangan Webinar Series Part IV (Final): Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia.
- IDX – Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran
- ICSA – ICSA : "Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi"

Concurrent Position Jabatan Rangkap	Holding no concurrent position in accordance with POJK 35/2014 Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK 35/2014	
Domicile Domisili	Jakarta	Jakarta

The Corporate Secretary activities in 2024 consisted of:

1. Presented regular reports and information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations.
2. Supported the BoD in conducting AGMS for the fiscal year 2024 and fulfilling the annual public expose requirement.
3. Oversaw the company's shareholders registration data and reported the changes to the BoD and regulators.
4. Provided updates to the BoC and BoD on the company's shares and other capital market matters.
5. Together with the Internal Audit Division, improved and promoted GCG implementation in the company and identified governance risks.
6. Maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies.
7. Ensured the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations.
8. Developed and proposed to the related directorate on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary Division to the associated Director.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan:

1. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal.
2. Mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan pemenuhan kewajiban paparan publik tahunan.
3. Mengawasi data registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator.
4. Memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham perusahaan dan masalah lainnya terkait pasar modal.
5. Bersama dengan fungsi Audit Internal, mempromosikan implementasi GCG di perusahaan dan mengidentifikasi risiko tata kelola, termasuk risiko tata kelola perusahaan.
6. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal.
7. Memastikan bahwa situs web perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal.
8. Menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary kepada Direktur terkait.

In 2024, the ESG & Corporate Secretary Division issued 114 compliance reports consisting of 67 public information disclosure reports and 47 reports to FSA.

Therefore, the company achieved 100% compliance to the capital market regulations and there were no fines and/or penalties have been imposed to the company in 2024.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors.

As at the end of 2024, AlamTri was covered by 35 sell-side analysts who issued reports on the company's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole.

Internal Audit

The Internal Audit Function has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The Internal Audit Function plays the role to provide an objective and independent assurance and consultancy services for AlamTri and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the company's operations.

Pada tahun 2024, Divisi ESG & Corporate Secretary menerbitkan 114 laporan kepatuhan yang terdiri dari 67 informasi publik dan 47 pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan demikian perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap perusahaan pada tahun 2024.

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian korporasi. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan, Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor.

Per akhir 2024, AlamTri diliput oleh 35 analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan perusahaan, serta mengenai pasar batubara secara keseluruhan.

Audit Internal

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif AlamTri dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Internal Audit Charter and Code of Conduct

The Internal Audit Function has the Internal Audit Charter as a mandate from the BoD to perform its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was signed by the BoD and approved by the BoC on November 17, 2017 as an update to the 2013's Internal Audit Charter

FSA regulation No. 56/POJK.04/2015 of December 29, 2015 on the Establishment and Guideline for Internal Audit Charter ("POJK 56/2015"). The charter was also developed in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

In addition to complying with the company values and Code of Conduct, the Internal Audit function also adopts the Code of Conduct for internal audit profession issued by IIA. Each AlamTri's internal auditor must read and understand the Code of Conduct.

Structure and Position

The Internal Audit Function is independent and reports directly to the President Director. To maintain objectivity, internal auditors are not allowed to have duties and positions concurrent with the implementer of the operational activities of the company and subsidiaries

In addition, internal auditors must sign the Statement of Conflict of Interest every year to ensure that they have no potential of conflict of interest in carrying out duties and responsibilities, and if there is any conflict of interest, the company will take the necessary measures to overcome the associated risk of conflict of interest.

The Internal Audit Function is led by Surya Widjaja, who has been appointed based on the Letter for the Appointment of the Internal Audit Unit Head of August 4, 2022, approved by the President Director and BoC.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Interna sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 17 November 2017 sebagai pembaruan dari Piagam Audit Internal tahun 2013.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"). Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA).

Selain mematuhi nilai-nilai dan Kode Etik perusahaan, fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal AlamTri wajib membaca dan memahami Kode Etik tersebut.

Struktur dan Kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan anak-anak usahanya.

Selain itu, auditor internal harus menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan setiap tahunnya untuk memastikan mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan jika ada, perusahaan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Surya Widjaja, yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2022 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Surya Widjaja

Legal Basis of Appointment at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

The Decree for the Appointment of the Head of Internal Audit Unit of August 4, 2022, approved by the President Director and BoC.
Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2022 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris

Age / Usia: **45 as at December 31, 2024**
45 per 31 Desember 2024

Citizenship / Kewarganegaraan: **Indonesia**

Education History Riwayat Pendidikan	- Bachelor in Business Administration from the University of New Brunswick, Canada (2000) - Certified Fraud Examiner	- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas New Brunswick di Kanada (2000) - Merupakan Certified Fraud Examiner
Work Experience Pengalaman Kerja	Auditor, Public Accounting Firm Prasetyo, Utomo & Co	Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co
Concurrent Position Rangkap Jabatan	More than 23 years' experience in the fields of internal audit, risk management and governance. - Anggota Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019 – 2022) - Direktur Internal Audit di PT MTN (2021–2022) - Komisaris Independen di PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019–2022)	Berpengalaman lebih dari 23 tahun dalam bidang audit internal, manajemen risiko, dan tata kelola. - Anggota Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2019 – 2022) - Direktur Internal Audit di PT MTN (2021–2022) - Komisaris Independen di PT JACCS MPM Finance Indonesia (2019–2022)

Composition, Qualifications, and Competency Enhancement

The Internal Audit Function consists of internal auditors with various educational backgrounds (such as accounting, information technology, and industrial engineering), skills, and work experiences, which complement one another.

As at the end of 2024, the Internal Audit function consisted of 7 (seven) internal auditors. Two of them had obtained international professional certificates related to their internal audit works.

The Internal Audit Function has developed the competency profiles that provide the professional development plans for the internal auditors at each step of their career path. Every year, the Internal Audit Function identifies the skill gaps and prepares the training and certification programs for the internal auditors to ensure that they have the adequate skills and knowledge to carry out their duties and responsibilities. In 2024, each internal auditor attended seven training days on average.

Komposisi, Kualifikasi dan Peningkatan Kompetensi

Fungsi Audit Internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan (misalnya akuntansi, teknologi informasi, dan teknik), keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Pada akhir tahun 2024, fungsi Audit Internal terdiri dari 7 (tujuh) auditor internal. Dua dari mereka telah memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang karirnya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi kesenjangan keahlian serta menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal untuk memastikan mereka mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2024, auditor internal mengikuti rata-rata tujuh hari pelatihan.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit function's duties and responsibilities, among others, include:

1. Developing a flexible annual risk-based internal audit plan;
2. Implementing the annual internal audit plan and conducting special audits whenever necessary.
3. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies and applicable regulations.
4. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in all aspects, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Providing suggestions for improvement and objective information about the relevant activities examined at all levels of management.
6. Preparing an audit report and submit the report to the BoD, BoC, and the Audit Committee.
7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvement actions recommended.
8. Collaborating with the Audit Committee.
9. Developing and implementing the assurance and quality improvement program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
10. Coordinating with other assurance functions (such as Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, external auditor) to optimize the assurance on the process of governance, risk management, and control of the company.

Internal Audit Practices

The Internal Audit Practices are carried out by referring to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). The standards of internal audit works have been formalized into Internal Audit Standard Operating Procedure. In 2025, the Internal Audit function will align the internal audit practice with the Global Internal Audit Standard.

Use of Information Technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets, corrective actions data base, and data analytics tools software.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Perbaikan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan fungsi Audit Internal.
10. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, auditor eksternal) untuk mengoptimalkan usaha pemberian asurans atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Praktik Audit Internal

Praktik audit internal dilakukan berdasarkan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA). Standar pekerjaan audit internal telah diformalisasikan dalam suatu Prosedur Operasi Standar Audit Internal. Pada tahun 2025, fungsi Audit Internal akan menyelaraskan praktik audit internalnya dengan Standar Audit Internal Global.

Penggunaan Teknologi Informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, Fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk knowledge management, timesheet, database tindakan perbaikan, dan perangkat lunak alat analisis data.

Assurance and Quality Improvement Program

To ensure continuous improvement of its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing Internal Audit manual; and
- conducting self-assessment on the compliance with FSA regulations and conformance with IIA Standards.

The result of quality assurance and improvement program is compiled and discussed every year to be included in our continuous improvement project. The quality assurance and improvement program has been performed regularly and produced positive results. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Internal Audit Activities in 2024

Annual Audit Plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by considering the risk profile of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns.

The annual audit plan must obtain approval from the President Director. On a quarterly basis, the Internal Audit Function prepares the rolling forecast and inform the implementation progress of the annual audit plan to the BoD and the Audit Committee.

In 2024, the annual audit plan consisted of six out of 762 audit objects in audit universe. The Internal Audit Function completed a total of 15 audit reports and consultation reports that covered eight subsidiaries.

Program Asurans dan Perbaikan Kualitas

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan kualitas auditnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program asurans dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan peer review pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
- melakukan penilaian mandiri atas kepatuhan terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA.

Hasil program asurans dan peningkatan kualitas dirangkum dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Program asurans dan peningkatan kualitas ini telah dilakukan secara berkala dan menghasilkan penilaian yang sangat positif. Hasil program asurans dan peningkatan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Aktivitas Audit Internal pada tahun 2024

Rencana Audit Tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, Fungsi Audit Internal menyiapkan rolling forecast dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2024, rencana audit tahunan terdiri 762 objek audit dalam audit universe. Fungsi Internal Audit telah menyelesaikan 15 laporan audit dan aktivitas konsultasi yang mencakup delapan anak perusahaan.

Internal Audit Activities Aktivitas Internal Audit	2024	2023	2022
Number of audit reports Jumlah laporan audit yang diselesaikan	10	6	6
Number of consulting reports Jumlah laporan konsultasi yang diselesaikan	5	6	2
Coverage of strategic business units Cakupan unit bisnis strategis	8	6	4

Implementation of Corrective Actions

The audit report is submitted to the BoD, BoC, Audit Committee, and associated managements to provide the ratings on the adequacy of control by the management for risk mitigation. Each audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2024, 91% of the total corrective actions that were due by December 2024 had been fully implemented

Meeting with Key Stakeholders

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2023 with the BoD (three times) and the Audit Committee (four times) with following agenda:

- progress of the 5-year plan;
- progress of the annual audit plan;
- audit reports;
- status of corrective actions implementation; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter, if any.

Implementasi Tindakan Perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan asurans melalui peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko. Setiap laporan hasil audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah pelaksanaan tindakan perbaikan oleh manajemen menjadi salah satu indikator kinerja utama (KPI) Fungsi Audit Internal.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh fungsi Audit Internal. Di tahun 2024, 91% dari seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2024 telah selesai dilakukan.

Rapat dengan Pemangku Kepentingan Utama

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2024 dengan Direksi (tiga kali) dan dengan Komite Audit (empat kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan rencana lima tahun;
- perkembangan rencana audit tahunan;
- laporan audit;
- status pelaksanaan tindakan perbaikan; dan
- hambatan dalam pelaksanaan Piagam Audit Internal, jika ada.

Internal Audit Function at AlamTri's Subsidiaries

The Internal Audit Function has also been established at the AlamTri's subsidiaries, i.e. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Adaro Indonesia (a subsidiary of AlamTri until December 2024) and PT Saptaindra Sejati. The Internal Audit Functions of the subsidiaries report to their respective President Director while also coordinating with AlamTri's Internal Audit Function.

Environmental, Social, and Governance

AlamTri is committed to continuously strengthening the Environmental, Social, and Governance ("ESG") in each operational activity to maintain the practice of a good mining company and support the environmentally friendly principles. As part of this measure, AlamTri has established an ESG Division that focuses on the strategic management and development of ESG initiatives.

The ESG Division is responsible for formulating ESG implementation planning and strategies, developing relevant policies, conducting comprehensive evaluation on the effectiveness of ESG programs, and identifying improvement opportunities. In addition, this division also takes the role as the coordinator for the associated divisions in implementing and improving AlamTri's ESG performance, while the Head of ESG Division has the main role to be the chair within the structure of the Sustainability Management Committee under the BoD.

In September 2024, the company received an upgrade in MSCI ESG rating from BBB to A. This upgrade was the result of the improvement in disclosure activities coordinated by ESG Division, in particular in social aspect of the ESG.

Structure and Position

The ESG Division is responsible to the Director and led by Mahardika Putranto.

Fungsi Audit Internal di anak perusahaan AlamTri

Fungsi Audit Internal juga telah dibentuk di anak-anak perusahaan AlamTri, yaitu PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, PT Adaro Indonesia (yang merupakan anak perusahaan AlamTri sampai dengan Desember 2024) dan PT Saptaindra Sejati. Fungsi Audit Internal anak-anak perusahaan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur masing-masing dengan tetap berkoordinasi dengan Fungsi Audit Internal AlamTri.

Environmental, Social, and Governance

AlamTri berkomitmen untuk terus meningkatkan aspek Environmental, Social, and Governance ("ESG") dalam setiap aktivitas operasional untuk mempertahankan praktik sebagai perusahaan tambang yang baik dan mendukung prinsip ramah lingkungan. Sebagai bagian dari upaya ini, AlamTri telah membentuk divisi ESG yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan inisiatif ESG secara strategis.

Divisi ESG bertanggung jawab untuk merancang perencanaan dan strategi implementasi ESG, menyusun kebijakan terkait, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program ESG, serta mengidentifikasi peluang perbaikan. Selain itu, divisi ini berperan sebagai koordinator bagi divisi-divisi terkait dalam mengimplementasikan dan meningkatkan kinerja ESG AlamTri sedangkan Kepala Divisi ESG memegang peran utama sebagai ketua dalam struktur Sustainability Management Committee, yang berada di bawah koordinasi Direksi.

Pada bulan September tahun 2024, perusahaan mendapatkan peningkatan peringkat MSCI ESG rating dari BBB menjadi A. Peningkatan ini dicapai berkat perbaikan pada aktivitas pengungkapan yang dikoordinasikan oleh Divisi ESG, terutama pada aspek sosial.

Struktur dan Kedudukan

Divisi ESG bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan dipimpin oleh Mahardika Putranto.

Internal Control System

This section consists of:

- Financial and operational control system
- Review on the effectiveness of the internal control system

AlamTri has a policy for implementing the internal control system to ensure that the internal control system is implemented consistently in each business process. The parties involved and responsible for the implementation of AlamTri's internal control system are the BoD, BoC, and the entire management of the company.

Financial and Operational Control System

The financial and operational control are 2 (two) main aspects of the internal control system implementation. In the operational activities, the internal control has been designed and implemented to manage and control risks to achieve the control objectives. AlamTri also prepares strategies and measures to identify and prevent the potential of issues which may affect its performance, such as:

- evaluating the company's operational performance;
- evaluating risk assessment;
- ensuring that all policies and procedures are continuously updated; and
- ensuring that each operational and financial activity is carried out in accordance with the determined procedures and business process.

The BoD is supported by the associated functions to provide assurance that the internal control has been implemented according to the company's objectives.

Review of the Internal Control System Effectiveness

The adequacy of control activities implemented by the management to mitigate risks is assessed and reported in each internal audit report. Based on the review on the internal control system effectiveness using the three lines model in risk management, it can be concluded that the internal control system within the company had been performing as intended with some opportunities for continuous improvements.

Sistem Pengendalian Internal

Bagian ini terdiri dari:

- Sistem pengendalian keuangan dan operasional
- Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

AlamTri memiliki kebijakan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal guna memastikan sistem pengendalian internal dijalankan secara konsisten dalam setiap proses bisnis. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab untuk terlaksananya sistem pengendalian internal AlamTri antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen perusahaan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan pengendalian operasional adalah 2 (dua) aspek utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal. Dalam aktivitas operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko guna mencapai tujuan pengendalian. AlamTri juga mempersiapkan strategi dan langkah-langkah yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencegah dan kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, di antaranya:

- melakukan pengkajian atas kinerja operasional perusahaan;
- melakukan pengkajian atas penilaian risiko;
- memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur selalu terupdate; dan
- memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan bisnis proses yang sesuai.

Direksi didukung oleh fungsi-fungsi terkait guna memberikan kepastian bahwa penerapan pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas sistem pengendalian risiko menggunakan model tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di perusahaan telah berjalan sebagaimana mestinya walaupun masih ada beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Communications with Shareholders

Komunikasi dengan Pemegang Saham

This section consists of:

- Public expose
- Information disclosure
- Access to the company's information and data

Bagian ini terdiri dari:

- Paparan publik
- Keterbukaan informasi
- Akses informasi dan data perusahaan



As a public company, AlamTri strives to maintain credibility and strengthen the investors' trust by disclosing information concerning its business progress, strategies, and financials in a transparent, timely, and accurate manner.

Public Expose

To fulfill and comply with the capital market regulations, in 2024, the company released the public expose materials together with the submission of the financial statements for the fiscal year of 2023.

Sebagai perusahaan publik, AlamTri senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan selalu menyampaikan informasi mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangannya secara transparan, tepat waktu dan akurat.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi dan mematuhi peraturan pasar modal, pada tahun 2024, perusahaan menyampaikan materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tahun buku 2023.

Information Disclosure

In 2024, AlamTri disclosed information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations, in the forms of regular and incidental reports. These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through IDX and OJK e-reporting channels and the company's website. AlamTri submitted 114 sets of reports and information disclosures to FSA and IDX in 2024.

The annual report, financial statements, and all information regarding the implementation of GMS are accessible at AlamTri's website in both Indonesian and English language.

Access to the Company's Data and Information

The company provides the latest information in a transparent manner which is accessible to the public through various media as follows:

1. **Website:** www.alamtri.com
2. **Email:**
 - Financial media: investor.relations@alamtri.com
 - Capital market: corsec@alamtri.com
 - Public & general media: corcomm@alamtri.com
3. **Social Media:**
 - Twitter: [@AdaroEnergyTbk](https://twitter.com/AdaroEnergyTbk)
 - LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/adaroenergy/>
 - Facebook: Page: Adaro Energy Indonesia
 - Instagram: [@adaroenergy](https://www.instagram.com/adaroenergy)

The company also actively conducted various activities for maintaining communication with the shareholders and other stakeholders, such as through the following:

- Media relations activities, consisting of press conferences (two times), news releases (11 times), advertisement—including advertorial, banner displays (11 times), participation in media activities/events (41 times), media gathering (four times), media meetings and visits (36 times), and media interviews (250 times)
- Exhibitions (two times)

Keterbukaan Informasi

Pada tahun 2024, AlamTri mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku, baik laporan secara berkala maupun insidental. Laporan-laporan ini disampaikan kepada regulator dan diungkapkan ke publik melalui jalur e-reporting BEI dan OJK dan situs web perusahaan. AlamTri menyampaikan 114 dokumen laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI pada tahun 2024.

Laporan tahunan, laporan keuangan serta segala informasi terkait dengan pelaksanaan RUPS dapat diakses pada situs web AlamTri dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan secara transparan menyediakan informasi perusahaan terkini yang dapat diakses publik melalui berbagai media sebagai berikut:

1. **Website:** www.alamtri.com
2. **Email:**
 - Media keuangan: investor.relations@alamtri.com
 - Pasar modal: corsec@alamtri.com
 - Publik & media umum: corcomm@alamtri.com
3. **Media Sosial:**
 - Twitter: [@AdaroEnergyTbk](https://twitter.com/AdaroEnergyTbk)
 - LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/adaroenergy/>
 - Facebook: Page: Adaro Energy Indonesia
 - Instagram: [@adaroenergy](https://www.instagram.com/adaroenergy)

AlamTri juga secara aktif melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk komunikasi dengan pemegang saham ataupun pemangku kepentingan, lainnya antara lain melalui:

- Kegiatan media relations, meliputi konferensi pers (dua kali), news release (11 kali), iklan – terdiri dari advertorial, banner display (11 kali), partisipasi dalam kegiatan/acara media (41 kali), media gathering (empat kali), pertemuan dan kunjungan media (36 kali), dan wawancara media (250 kali)
- Pameran (dua kali)

Other GCG Supporting Components

This section consists of:

- Stakeholder participation
- Code of Conduct
- Anti-fraud and Anti-corruption Policy
- Whistleblowing system
- Insider trading
- Transactions and balances with related parties
- Mergers, acquisitions, and takeovers
- Information on administrative sanctions
- Fulfillment of creditors' rights
- Public accountant
- Policy of Procurement of Goods and Services
- Customer welfare
- Long-term incentives for BoD and employees
- Information technology
- Legal cases
- Evaluation on GCG application

Komponen Pendukung GCG Lainnya

Bagian ini terdiri dari:

- Partisipasi pemangku kepentingan
- Kode Etik
- Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi
- Sistem pelaporan pelanggaran
- Transaksi orang dalam
- Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
- Merger, akuisisi dan pengambilalihan
- Informasi mengenai sanksi administratif
- Pemenuhan hak kreditur
- Akuntan Publik
- Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- Kesejahteraan pelanggan
- Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
- Teknologi informasi
- Perkara hukum
- Evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik

Stakeholder Participation

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. AlamTri strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the company values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep AlamTri a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Code of Conduct

AlamTri always runs its business by applying the company values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. This Code of Conduct is presented on the company's website www.alamtri.com.

Scope

1. AlamTri's Code of Conduct is applicable to all employees, BoD, BoC, and Audit Committee. The company maintains the commitment to champion the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders.
2. This Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. AlamTri berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama nilai-nilai perusahaan "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", hal ini akan mempertahankan AlamTri sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kode Etik

AlamTri selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai perusahaan yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Kode etik ini ditampilkan pada situs web perusahaan www.alamtri.com.

Ruang Lingkup

1. Kode Etik AlamTri berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan komisaris dan Komite Audit. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung standar kode etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan.
2. Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Points of the Code of Conduct

The points within AlamTri's Code of Conduct:

1. Vision and missions;
2. Company values;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Responsibilities to the shareholders;
5. Communication with the shareholders and investors;
6. Insider trading and the use of company information;
7. Anti corruption and anti fraud;
8. Conflict of interest;
9. Responsibilities and policies to the customers;
10. Responsibilities and policies to the suppliers;
11. Responsibilities to the public;
12. Company's assets;
13. Occupational health, safety and environment;
14. Fulfillment of the creditors' rights; and
15. Company's information disclosure.

The company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by all employees, among others by promulgating it to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites, including the subsidiaries' Executives in Charge ("EIC"). After such promulgation, the EIC will continuously disseminate the Code of Conduct to all employees at the AlamTri Group.

Anti Fraud and Corruption Policy

The company has the Anti Fraud and Corruption Procedure stated in its Code of Conduct, which was formulated in 2018, as follows:

1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

Promulgation and Internalization of Anti Fraud and Corruption Policy

To provide adequate understanding to all employees, AlamTri has promulgated the Anti Fraud and Corruption Policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites. The company also presents the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode etik AlamTri meliputi:

1. Visa dan misi;
2. Nilai-nilai perusahaan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Tanggung Jawab terhadap pemegang saham;
5. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
6. Perdagangan orang dalam dan penggunaan informasi perusahaan
7. Anti korupsi dan anti-fraud;
8. Benturan kepentingan;
9. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pelanggan;
10. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pemasok;
11. Tanggung jawab kepada masyarakat;
12. Aset yang dimiliki perusahaan;
13. Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup;
14. Pemenuhan hak-hak kreditur; dan
15. Keterbukaan informasi perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan, diantaranya dengan melakukan sosialisasi kepada semua jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasional, termasuk Executives in Charge ("EIC") anak-anak perusahaannya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup AlamTri.

Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Perusahaan memiliki prosedur Anti Fraud dan Korupsi yang tertuang dalam Kode Etik yang disusun sejak 2018, sebagai berikut:

1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada Penyelenggara Negara atau Pegawai Negeri Sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, Pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan fraud.

Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, AlamTri telah melakukan sosialisasi terkait Kebijakan Anti Fraud dan Korupsi ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs webnya.

Whistleblowing System

AlamTri applies the GCG principles and the company values consistently across all activities conducted to optimize the achievement of the company goals and implementation of company values for all stakeholders and to prevent actions which may harm the company.

To achieve this, the employees and other stakeholders are requested to contribute proactively by reporting to the company through AlamTri's whistleblowing system in the event that they find any action or potential action with regards to the following:

- a. Corruption
- b. Bribery / Gratification
- c. Fraud
- d. Theft / Embezzlement
- e. Extortion
- f. Forgery
- g. Conflict of Interest
- h. Harassment
- i. Violation of the Law
- j. Violation of the Company Regulations / Collective Labor Agreements

The whistleblowing system is managed professionally and independently by Deloitte, and it is provided by the company to facilitate the reporting of any fraud or wrongdoings in the work environment, either anonymously or non-anonymously through the following communication channels:

- Hotline: 021 8428 3634
- Fax: 021 8428 3635
- Website: <https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline/>
- Email: alamtrivaluesline@tipoffs.info
- SMS/WhatsApp: 081190007468
- PO Box: PO Box 1715 JKP 10017

Protection for Whistleblowers

1. Whistleblowers can convey the report anonymously or otherwise.
2. The company will keep the whistleblowers identities and the information conveyed confidential.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

AlamTri secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai perusahaan atas setiap aktivitas yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran perusahaan dan penerapan nilai-nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan serta mencegah tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta berkontribusi secara proaktif untuk melaporkan kepada perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran AlamTri apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait hal-hal berikut:

- a. Korupsi
- b. Suap / Gratifikasi
- c. Kecurangan
- d. Pencurian / Penggelapan
- e. Pemerasan
- f. Pemalsuan
- g. Benturan Kepentingan
- h. Pelecehan
- i. Pelanggaran Hukum
- j. Pelanggaran Peraturan Perusahaan / Perjanjian Kerja Bersama

Sistem pelaporan pelanggaran ini dikelola secara profesional dan independen oleh Deloitte, dan disediakan oleh perusahaan untuk memfasilitasi pelaporan atas kecurangan atau pelanggaran apapun yang terjadi di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim melalui saluran komunikasi berikut:

- Hotline: 021 8428 3634
- Fax: 021 8428 3635
- Website: <https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline/>
- Email: alamtrivaluesline@tipoffs.info
- SMS/WhatsApp: 081190007468
- PO Box: PO Box 1715 JKP 10017

Perlindungan Pelapor

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim maupun tidak anonim.
2. Perusahaan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang dilaporkan.

Reporting on Violations in 2024 and the Follow-Up Actions

In 2024, there were 36 reports on alleged violations received by the company through the channels of the whistleblowing system. All of these reports had been followed up and processed in accordance with the relevant provisions of the Company Regulation.

Insider Trading

In line with the company value of "Integrity", all personnel within the AlamTri Group are mandated to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in the company's Code of Conduct as well as the BoC Charter and BoD Charters.

Pursuant to FSA Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions not Prohibited for Insiders ("POJK 78/2017"), the insiders to the company include:

1. The company's major shareholders;
2. The company's commissioners, directors, or employees;
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the company enables them to receive insider information; or
4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

The insiders for AlamTri or parties who have special relationships with AlamTri are not allowed to trade the company's shares based on the undisclosed material information or facts.

In 2024, there was no insider trading occurring at AlamTri.

Policy for Share Ownership and Transactions for Insiders

As stated in the Code of Conduct, AlamTri regulates that the BoC, BoD, Audit Committee, and employees to:

- a. not buy or sell AlamTri's shares directly or through their family members / other people when they have information from an insider.
- b. not involved in any activity that manipulates AlamTri's share price.
- c. not disclose, spread and/or take advantage of the company's confidential information to unauthorized parties for personal gain and/or the gain of other parties.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Sepanjang 2024, terdapat 36 pelaporan atas dugaan pelanggaran yang masuk atau diterima perusahaan melalui saluran sistem pelaporan pelanggaran. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan diproses sesuai ketentuan terkait dalam Peraturan Perusahaan.

Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan nilai perusahaan yakni "Integrity", seluruh personil dalam Grup AlamTri diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik perusahaan dan Charter Dewan Komisaris serta Charter Direksi.

Berdasarkan POJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam ("POJK 78/2017"), definisi orang dalam perusahaan meliputi:

1. Pemegang saham utama perusahaan;
2. Komisaris, direktur, atau karyawan perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Orang dalam bagi AlamTri atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan AlamTri dilarang memperdagangkan saham perusahaan berdasarkan Informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Pada tahun 2024, tidak ada transaksi orang dalam yang terjadi di AlamTri.

Kebijakan Kepemilikan Saham dan Transaksi bagi Orang Dalam

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik, AlamTri mengatur Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan untuk:

- a. tidak membeli atau menjual saham AlamTri baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/orang lain saat mengetahui adanya informasi dari orang dalam perusahaan.
- b. tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham AlamTri.
- c. tidak mengungkapkan, menyebarkan, dan/atau memanfaatkan informasi rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain.

AlamTri also conducts transparency on the share ownership of the BoC and BoD members by regularly reporting the changes to share ownership as follows:

1. Any member of BoC and BoD who own its shares must report it to the FSA within 10 (ten) days after the start of the ownership and/or change of ownership.
2. The BoC and BoD members must also report to the company on their ownership and change of ownership on its shares.
3. Such information must be conveyed to the company at the latest within 3 (three) days after the start of the ownership and/or change of ownership of its shares.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the company's interests and business sustainability.

Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. All transactions made by the company had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted for coal specifications; and
2. treating its subsidiaries engaging in the mining services, logistics, and other sectors as third-party service providers and as much as possible benchmarking the fees for their services to that of service providers external to the AlamTri Group which perform similar activities for the AlamTri Group.

In 2024, the company had no transaction with conflict of interest. All transactions with related parties have been disclosed in accordance with the provisions of POJK 42/2020 and included in the Financial Statements 2024 - attachment 5/116 note 34.

AlamTri juga melakukan transparansi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan senantiasa melaporkan perubahan kepemilikan saham sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki sahamnya wajib menyampaikannya kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.
2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyampaikan kepada perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas sahamnya.
3. Penyampaian informasi kepada perusahaan tersebut wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas sahamnya.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan kondisi yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. memperlakukan perusahaan-perusahaan anak bidang jasa pertambangan, logistik, dan lainnya sebagai penyedia jasa pihak ketiga dan sebisa mungkin membandingkan biaya layanan dengan mengacu kepada biaya yang dibebankan oleh penyedia jasa di luar Grup AlamTri yang menyediakan layanan serupa kepada Grup AlamTri.

Pada tahun 2024, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42/2020 dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahun 2024 lampiran 5/116 catatan 34.

Mergers, Acquisitions, and Takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. In accordance with FSA regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

All transactions on mergers, acquisitions, and/or takeovers have been disclosed in the Financial Statements 2024 – attachment 5/126.

Information on Administrative Sanctions

In 2024, there were no material administrative sanctions that may impact on the AlamTri's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the AlamTri as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Fulfillment of Creditors' Rights

AlamTri's stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the company. The company has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with its Code of Conduct.

Public Accountant

In AGMS 2024, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, as the Public Accounting Firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2024. The total fee for the service to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2024 and the service to conduct a limited review on the AlamTri Group's mid-year report is Rp9.9 billion. Meanwhile, the total cost for the non-audit service for the AlamTri Group in 2024 is Rp1.4 billion.

Policy of Procurement of Goods and Services

AlamTri has imposed a policy for the procurement of goods and/or services applicable across the AlamTri Group, to enhance the capability and standardization of the procurement process for the goods and/or services. Among the provisions of the policy for goods and/or services procurement is the use of information technology and the enhancement

Merger, Akuisisi dan Pengambil-Alihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambil-alihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi akan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, nilai transaksi yang melebihi 50% ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Seluruh informasi mengenai merger, akuisisi dan pengambilalihan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahun 2024 lampiran 5/126.

Informasi mengenai Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha AlamTri dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada AlamTri sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Pemenuhan Hak Kreditur

Pemangku kepentingan AlamTri, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. Perusahaan telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etiknya.

Akuntan Publik

Pada RUPST 2024, para pemegang saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Adapun total biaya atas jasa mengaudit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2024 dan jasa penelaahan terbatas atas laporan keuangan tengah tahunan Grup AlamTri adalah Rp9,9 miliar. Sementara itu total biaya untuk jasa non-audit Grup AlamTri sepanjang tahun 2024 adalah Rp1,4 miliar.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

AlamTri memberlakukan kebijakan pengadaan barang dan/ atau jasa di seluruh Grup AlamTri, untuk meningkatkan kapabilitas dan standarisasi proses pengadaan barang dan/atau jasa. Salah satu isi dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa adalah penggunaan teknologi informasi dan peningkatan implementasi tata Kelola perusahaan yang baik dalam proses pengadaan

of GCG application in the procurement process of goods and/or services. AlamTri and some of its subsidiaries have been employing the E-Procurement application system for supporting the goods and services procurement process. This application will ensure transparency and equal treatments at all procurement processes, from vendor registration, procurement selection process, and contract management, to the evaluation of vendors' performance.

Customer Welfare

AlamTri has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Long-term Incentives for BoD members and Employees

AlamTri is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

Complaint Handling Mechanism

AlamTri strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the customers' needs and concerns and address each complaint immediately. AlamTri's subsidiaries have a Standard Operating Procedure (SOP) for complaint handling to facilitate customers in reporting their dissatisfaction with product quality. AlamTri appreciates each complaint made by the customers and strives to develop and maintain transparent and effective processes in handling the complaints. The complaints received by the Marketing team will be coordinated for a thorough investigation with the Operations and Logistics teams. The investigation process aims to identify the root causes of the problems for determining the corrective measures to prevent the recurrences of the similar complaints. The results of investigation and proposed solutions will be informed to the associated customers with the focus to find effective solutions.

barang dan/atau jasa. AlamTri dan sebagian anak perusahaannya telah menerapkan sistem aplikasi E-Procurement untuk mendukung proses pengadaan barang dan jasa. Aplikasi ini akan menjamin transparansi dan kesetaraan di seluruh proses pengadaan barang/jasa, mulai dari registrasi pemasok, proses seleksi pengadaan, dan manajemen kontrak, sampai evaluasi terhadap kinerja pemasok.

Kesejahteraan Pelanggan

AlamTri telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, dan mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Anggota Direksi dan Karyawan

AlamTri masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

AlamTri selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan pelanggan serta menangani setiap keluhan dengan segera. Anak perusahaan AlamTri memiliki Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk penanganan keluhan guna memfasilitasi pelanggan dalam melaporkan ketidakpuasan terhadap kualitas produk. AlamTri mengapresiasi setiap keluhan yang disampaikan oleh para pelanggan dan berupaya mengembangkan serta mempertahankan proses yang transparan dan efektif dalam menangani keluhan. Keluhan yang diterima oleh tim Pemasaran akan dikoordinasikan untuk dilakukan investigasi menyeluruh bersama tim Operasional dan Logistik. Proses investigasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan menentukan langkah perbaikan agar keluhan serupa tidak terulang. Hasil investigasi dan solusi yang diusulkan akan disampaikan kepada pelanggan terkait dengan fokus pada penyelesaian yang efektif.

To prevent future complaints, AlamTri's subsidiaries regularly review the customer satisfaction every 2 (two) years. This process is conducted through an in-depth survey and evaluation to ensure that the products and services rendered have matched the customers' needs. The feedbacks from the customers serve as the basis for the company to keep developing and increasing its products and services.

Information Technology

Information technology has evolved to be a vital part of a company's growth and operations, especially for companies with the scale of the AlamTri Group. With its rapid growth in both size and sectors, the company's pit-to-power integrated businesses have a high level of complexity to demand standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler, more systematic, and faster work processes, in order for the company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

This perspective has encouraged the company to modernize its ERP technology to keep up with the needs for the latest and integrated technology and transactions within the AlamTri Group and the stronger cyber security.

The rapid development of IT also pushes the company to enhance and optimize its IT infrastructure and facilities to accommodate the company's needs and comply with the internal regulations as well as the applicable regulatory requirements. One of the top priorities is the protection against cybercrimes. Therefore, the company will constantly review and apply the cutting-edge security measures to protect the interests of the stakeholders, including anticipating IT disasters.

Legal Cases

The company has disclosed its legal proceedings in the Notes to Consolidated Financial Statements for the year ending on December 31, 2024 – Attachment 5/145 point 41.

Untuk mencegah keluhan di masa mendatang, perusahaan anak AlamTri secara berkala meninjau kepuasan pelanggan 2 (dua) tahun sekali. Proses ini dilakukan melalui survei dan evaluasi mendalam untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Umpan balik yang diberikan oleh pelanggan menjadi dasar bagi perusahaan untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk perusahaan dengan skala sebesar Grup AlamTri. Dengan perkembangan pesat dalam hal skala maupun sektor bisnis yang dijalankan, bisnis perusahaan yang terintegrasi dari tambang sampai pembangkit listrik memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi informasi (TI) untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana, terstruktur dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

Pemikiran ini mendorong perusahaan untuk modernisasi teknologi ERP dalam rangka mengikuti kebutuhan teknologi dan transaksi yang terbaru serta terintegrasi dalam Grup AlamTri dan peningkatan sistem keamanan jaringan (cyber security).

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodir kebutuhan serta memenuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek yang diprioritaskan adalah perlindungan terhadap kejahatan dunia maya. Untuk itu, perusahaan akan terus memonitor, meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk melindungi kepentingan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi kemungkinan bencana sistem informasi.

Perkara Hukum

Perusahaan telah mengungkapkan proses hukum perusahaan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 – Lampiran 5/145 butir 41.



Evaluation on the application of Good Corporate Governance

AlamTri maintains the commitment to apply the best governance standards by consistently pursuing good governance practices through various improvements and upgrades, and by referring to the required minimum standards and recommendations.

In 2024, AlamTri as one of 100 companies with the largest market capitalization on IDX was included as the assessment object of RSM Indonesia as the institution appointed by FSA to conduct GCG implementation assessments by referring to various best practices and ASEAN standard parameter, i.e. the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS"). This was also an implementation of FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Governance Guideline for Public Companies ("POJK 21/2015"), whereby AlamTri as a public company is required to assess its GCG implementation through (an) assessment(s).

Evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

AlamTri berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Pada tahun 2024, AlamTri sebagai salah satu dari 100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di BEI menjadi objek penilaian RSM Indonesia sebagai lembaga yang ditunjuk oleh OJK untuk penilaian penerapan GCG dengan mengacu pada berbagai standar praktik terbaik (best practices) serta parameter standar ASEAN, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS"). Hal ini juga merupakan bentuk implementasi POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015"), dimana AlamTri sebagai perusahaan terbuka wajib mengukur penerapan GCG melalui penilaian.

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Based on POJK 21/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

AlamTri applies the aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan POJK 21/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.

AlamTri menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "comply or explain" sebagai berikut:

Aspect 1: Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring Shareholder Rights

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. The public company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders.

Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Fulfilled

To improve GMS implementation, the company has the policy to conduct voting in GMS, both online and in person. The online voting was conducted using the eASY.KSEI facility, while the voting in person was conducted using the vote cards distributed to each the meeting participants. This procedure was conveyed to the shareholders in the GMS rules of conduct.

Both online and offline voting was conducted privately. The votes were counted by an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, and a notary appointed by the company.

Terpenuhi

Dalam upaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS, perusahaan telah memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS baik secara tertutup maupun elektronik. Perusahaan menggunakan fasilitas eASY.KSEI. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS.

Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, dan notaris yang ditunjuk oleh perusahaan.

2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the company. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa perusahaan.	Has not been fulfilled In AGMS 2024, there was 1 (one) BoC member who did not attend in person. In EGMS I 2024, there was 2 (two) BoC member and 1 (one) BoD member who did not attend in person. In EGMS II 2024, there was 2 (two) BoC member who did not attend in person. The BoC and BoD members who did not attend the AGMS and/or EGMS in person granted authority through privately drawn power of attorney. Belum Terpenuhi Dalam RUPST 2024 terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir secara fisik. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir secara fisik. Dalam RUPSLB I 2024 terdapat 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) anggota Direksi yang tidak hadir secara fisik. Dalam RUPSLB II 2024 terdapat 2 (dua) anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir secara fisik. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir secara fisik dalam RUPS memberikan kuasanya melalui surat kuasa di bawah tangan.	Fulfilled Summary of the company's GMS minutes is available on its website (www.alamtri.com) from the year 2008 in Indonesian and English language. Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS perusahaan tersedia dalam situs web-nya (www.alamtri.com) sejak tahun 2008 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Improve the quality of communication between the public company and the shareholders or investors Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	1. The public company has a communication policy with the shareholders or investors. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Fulfilled The company has a communication policy with shareholders or investors, as explained in the Corporate Secretary and Investor Relations Policy. Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam kebijakan Corporate Secretary and Investor Relations.

2. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.

Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.

Fulfilled

The company discloses its policy for communicating with the shareholders or investors on the company's website (www.alamtri.com).

Terpenuhi

Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web perusahaan (www.alamtri.com).

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

1. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris

1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.

Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Fulfilled

The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and the company's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. The company has 5 (five) BoC members.

Terpenuhi

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perusahaan memiliki 5 anggota Dewan Komisaris.

2. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Fulfilled

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perusahaan memiliki 5 anggota Dewan Komisaris.

Terpenuhi

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

1. The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Fulfilled

The company has a general policy related to the performance assessment of the BoC as stated in the BoC Charter.

Terpenuhi

Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Charter Dewan Komisaris

2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual report.

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.

Fulfilled

The company discloses the assessment policy in its annual report section "Good Corporate Governance - BoC Performance Evaluation".

Terpenuhi

Perusahaan menyampaikan kebijakan penilaian dalam Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Dewan Komisaris..

3. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.

Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Has not been implemented

The company has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter. The policy for handling the resignation of any BoC member who is involved in financial crime will be included in the BoC Charter.

Belum diterapkan

Perusahaan baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Charter Dewan Komisaris. Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Charter Dewan Komisaris.

4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Has not been fulfilled

The Nomination and Remuneration function is carried out by BoC. The company is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the company's succession plan has been implemented in a number of main subsidiaries and reviewed every three months.

Belum terpenuhi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Perusahaan saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa perusahaan anak utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

1. Strengthen the membership and composition of the Board of Directors

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi

1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and decision-making effectiveness.

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Fulfilled

The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations and the company's Articles of Association in accordance with its conditions and requirements. AlamTri currently has 1 (one) President Director & Chief Executive Officer, 1 (one) Vice President Director and Deputy Chief Executive Officer, and 4 (four) Directors, allowing it to make decisions in an effective, accurate, and timely manner in achieving its objectives.

Terpenuhi

Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar perusahaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini AlamTri memiliki 1 (satu) Presiden Direktur & *Chief Executive Officer*, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur dan Deputy *Chief Executive Officer* dan 4 (empat) Direktur sehingga memungkinkannya mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuannya.

2. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Fulfilled

The BoD composition has fulfilled the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required by the company.

Terpenuhi

Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.

3. Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Fulfilled

AlamTri has a Chief Financial Officer (CFO) who has Accounting educational background and work experience as an auditor at Public Accounting Firm. The CFO reports to the Director, who also has expertise and knowledge in the field of finance.

Terpenuhi

AlamTri memiliki *Chief Financial Officer* (CFO) yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dan memiliki pengalaman kerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. CFO bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang juga memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang keuangan.

2. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Fulfilled The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter. Terpenuhi Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Charter Direksi.
	2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Fulfilled The self-assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance-BoD Performance Evaluation". Terpenuhi Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Charter Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik-Penilaian kinerja Direksi".
	3. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Has not been implemented AlamTri has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter. Belum diterapkan AlamTri baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Charter Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Charter Direksi.

Aspect 4: Stakeholder Participation

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

1. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation Meningkatkan aspek tata elola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1. The public company has a policy to prevent insider trading. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.	Fulfilled The company has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the company's website and in its annual reports. This policy provides the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest. Terpenuhi Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam Kode etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.

2. The public company has anticorruption and anti-fraud policies.

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.

Fulfilled

The company has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters.

Terpenuhi

Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan *anti-fraud* yang tertuang dalam Kode Etik dan Charter Dewan Komisaris dan Direksi.

3. The public company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

Fulfilled

The company has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement and vendors. These are listed on the company's website and annual reports.

Terpenuhi

Perusahaan telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. Hal tersebut tercantum dalam situs web dan laporan tahunan.

4. The public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Fulfilled

The company has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated on its website and this annual report.

Terpenuhi

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana tercantum dalam situs web dan laporan tahunan ini.

5. The public company has a whistleblowing system policy.

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.

Fulfilled

All employees and other stakeholders are requested to contribute proactively by reporting to the company through the whistleblowing system managed professionally and independently by Deloitte and provided by the Company to be the channel for reporting, anonymously or otherwise, on any fraud or violation occurring in the workplace.

Terpenuhi

Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta untuk berkontribusi secara proaktif dengan melaporkan kepada perusahaan melalui "sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara profesional dan independen oleh Deloitte dan disediakan perusahaan sebagai media pelaporan, baik secara anonim maupun tidak anonim, atas segala kecurangan atau pelanggaran apapun yang terjadi di tempat kerja.

6. The public company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.

Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Has not been fulfilled

The company is still analyzing the most suitable forms of long-term incentive to be granted to the BoD and employees.

Belum terpenuhi

Perusahaan masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Aspect 5: Information Disclosure Aspek 5: Keterbukaan Informasi

1. Improve the implementation of information disclosure

Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi

1. The public company utilizes the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.

Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.

Fulfilled

In addition to its website, the company utilizes information technology and other social media applications such as the internal portals, email, and social media (facebook, linkedIn, instagram, and twitter).

Terpenuhi

Selain situs web, perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti portal internal, email, dan media sosial (facebook, linkedIn, instagram, dan twitter).

2. The public company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company through the majority and controlling shareholders.

Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Fulfilled

In Annual Report 2024, the company disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership.

Terpenuhi

Pada Laporan Tahunan tahun 2024, perusahaan mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% kepemilikan saham terhadapnya.

Risk Management

Manajemen Risiko



Risk Management of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

The business and operational activities of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, which are performed by its subsidiaries, are exposed to various risks that may negatively impact on the company's operational continuity and business sustainability. Thus, AlamTri and its subsidiaries ("the AlamTri Group") must identify the risks in order to prepare a set of effective risk management strategies to be implemented in a well-structured, systematic, and consistent manner by all levels of the organization. These strategies must be applied in each of the company's activities, particularly in making operational and financial decisions significant to the business sustainability, to support the company in increasing shareholder value through sound business growth.

Manajemen Risiko PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

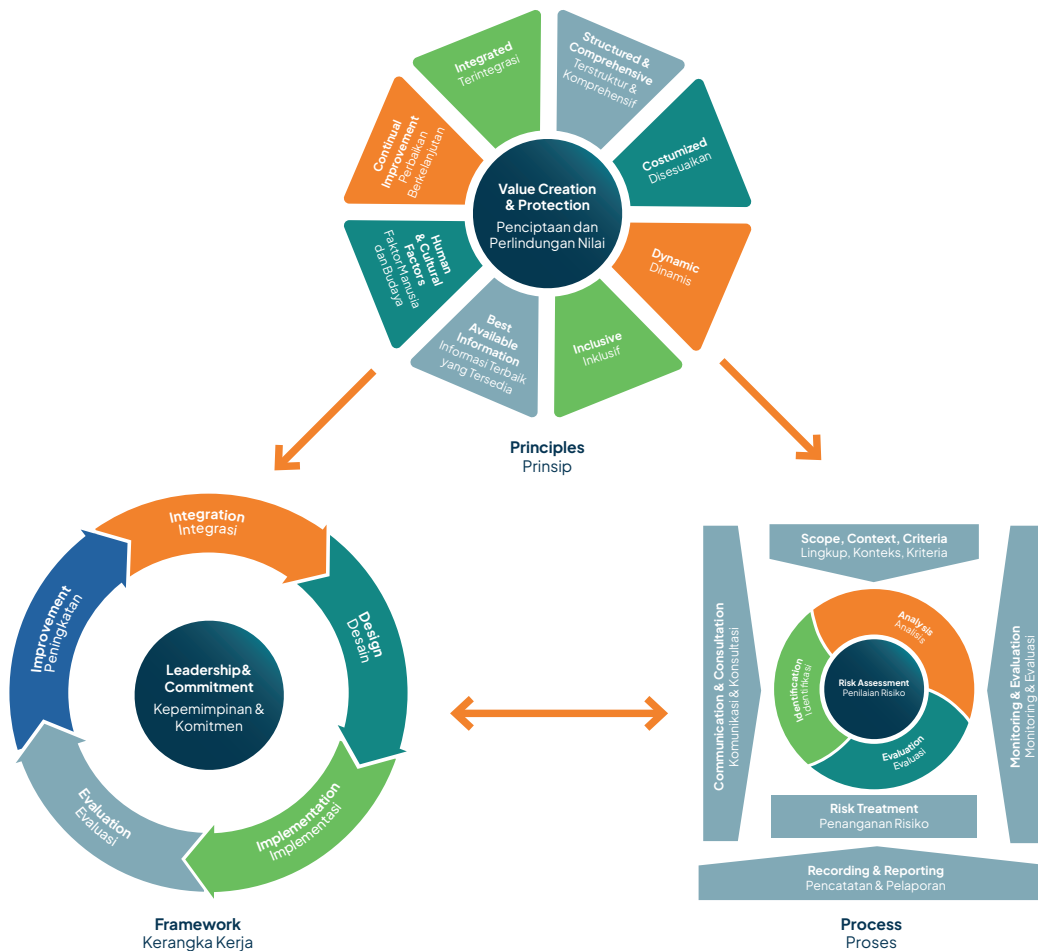
Bisnis dan kegiatan operasional PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, yang dijalankan oleh anak-anak perusahaannya, terpapar terhadap berbagai risiko yang dapat membahayakan kelancaran operasi maupun kelangsungan perusahaan. Dengan demikian, AlamTri dan anak-anak perusahaannya ("Grup AlamTri") perlu mengidentifikasi seluruh risiko tersebut agar perusahaan dapat mempersiapkan serangkaian strategi manajemen risiko yang efektif dan dapat dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan konsisten oleh semua lini dalam organisasi. Strategi-strategi tersebut perlu diterapkan dalam setiap kegiatan perusahaan, terutama membuat keputusan operasional maupun finansial yang signifikan bagi keberlanjutan bisnis, untuk mendukung perusahaan dalam meningkatkan nilai pemegang saham melalui pertumbuhan bisnis yang sehat.

Risk Management Policy of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

AlamTri has established Risk Management Sponsor Committee, Risk Management Unit, and Risk Champions to support risk management comprehensively and consistently across the AlamTri Group companies, which includes policy promulgation, guidelines, guidance, and other activities related to risk management. Risk Champions are the personnel appointed to represent the Risk Management Unit on job sites to identify, report, and monitor the implementation of risk mitigation at their work unit and build a culture of risk awareness.

Kebijakan Manajemen Risiko PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

AlamTri telah membentuk Komite Sponsor Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko, serta Risk Champion untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara menyeluruh dan merata di perusahaan-perusahaan Grup AlamTri, termasuk menyosialisasikan kebijakan, panduan, bimbingan dan aktivitas lainnya yang terkait dengan bidang manajemen risiko. Risk Champion adalah para personil yang ditunjuk untuk menjadi perwakilan Unit Manajemen Risiko di lapangan untuk mengidentifikasi, melaporkan, dan memantau penerapan mitigasi risiko di unit kerja mereka serta membangun budaya sadar risiko.



AlamTri's Risk Management Standards

AlamTri has adopted ISO 31000:2018 – Risk Management Guideline, consisting of 3 (three) main components:

1. Risk management principle:
 - a. Integrated
 - b. Structured & comprehensive
 - c. Adjusted
 - d. Inclusive
 - e. Dynamic
 - f. Best available information
 - g. Human and cultural factors
 - h. Continuous improvement
2. Risk management framework, consisting of:
 - a. Leadership and commitment
 - Issuing risk management statement or policy
 - Ensuring resource availability
 - Determining authority, responsibility, and accountability
 - Adjusting and implementing all components of the framework
 - b. Integration of risk management into the entire business processes, through:
 - Planning, implementation, and achievement of company targets and goals
 - Business process and project management
 - HSE management
 - Crisis management
 - Internal audit
 - c. Design

With the philosophy “make it clear, make it simple”, risk management is designed to consist of three levels: strategic, tactical, and operational.
 - d. Implementation

Risk management is implemented by top-down and bottom-up approaches to ensure the integration of the parent company and subsidiaries' risk management using ORMP approach (objective, risk, mitigation and planning).
 - e. Evaluation

The management determines the risk management targets, regularly measures the progress through maturity level assessment and risk culture survey, reviews the policy and technical guideline, and monitors the effectiveness of risk management framework and process.

Standar Manajemen Risiko AlamTri

AlamTri mengadopsi Standar ISO 31000:2018 – Pedoman Manajemen Risiko, yang terdiri dari 3 (tiga) komponen utama:

1. Prinsip Manajemen Risiko
 - a. Terintegrasi
 - b. Terstruktur dan Komprehensif
 - c. Disesuaikan
 - d. Inklusif
 - e. Dinamis
 - f. Informasi Terbaik yang Tersedia
 - g. Faktor Manusia dan Budaya
 - h. Perbaikan Berkelanjutan
2. Kerangka kerja manajemen risiko, yang terdiri dari:
 - a. Kepemimpinan dan komitmen
 - Menerbitkan pernyataan atau kebijakan manajemen risiko.
 - Memastikan ketersediaan sumber daya.
 - Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas.
 - Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja.
 - b. Integrasi Manajemen Risiko dalam seluruh proses bisnis melalui:
 - Perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian target dan tujuan perusahaan.
 - Proses bisnis dan manajemen proyek.
 - Manajemen K3LH.
 - Manajemen krisis.
 - Audit internal.
 - c. Desain

Dengan filosofi “*make it clear, make it simple*”, manajemen risiko didesain menjadi tiga tingkatan: strategis, taktis dan operasional.
 - d. Implementasi

Manajemen risiko diimplementasikan dengan pendekatan top-down dan bottom-up untuk memastikan integrasi manajemen risiko Induk dan Anak Perusahaan dengan pendekatan ORMP (objektif, risiko, mitigasi dan perencanaan).
 - e. Evaluasi

Manajemen menetapkan target pengelolaan risiko, mengukur progresnya secara berkala melalui penilaian tingkat maturitas dan survei budaya risiko, meninjau kebijakan dan pedoman teknis, serta memantau efektivitas kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

- f. Risk management improvement
The evaluation outcome is followed up to improve risk management continuously.

- 3. Risk management process, consisting of:
 - a. Communication and consultation
 - b. Determination of scope, context, and criteria
 - c. Risk identification, analysis, and evaluation
 - d. Risk treatment
 - e. Risk monitoring and review
 - f. Recording and reporting

Three Lines of Defense Model

The three lines of defense model is used to ensure checks and balances. This model consists of:

- a. **First line:** consisting of all subsidiaries responsible for managing risks.
- b. **Second line:** consisting of all corporate functions excluding Internal Audit Division, responsible for providing risk expertise, support, monitoring, and evaluation, including determining the policy, standard, technical guidelines, and other risk management tools.
- c. **Third line:** consisting of Internal Audit Division, responsible for providing independent and objective assurance on control (governance, risk management, and internal control). Additional assurance may also be obtained from external parties such as external auditor.

To ensure that risk management strategies and policies are properly implemented by the three lines for risk-based strategic decision making, the company has supervisory organs consisting of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Risk Management Sponsor Committee to oversee the supervisory role. The first line and second line report to the supervisory organs, while the third line provides assurances to the supervisory organs on the risk management and control effectiveness. The explanation on the supervisory organs is presented below:

- **The Board of Commissioners** is responsible for monitoring how the company accounts for risk aspects in drawing up strategies, providing guidelines on risk appetite, and delegating the tasks to the Audit Committee.

- f. Perbaikan manajemen risiko
Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk memperbaiki manajemen risiko secara berkelanjutan.

- 3. Proses manajemen risiko
 - a. Komunikasi dan konsultasi.
 - b. Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria.
 - c. Identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko.
 - d. Perlakuan risiko.
 - e. Pemantauan dan tinjauan risiko.
 - f. Pencatatan dan pelaporan.

Model Tiga Lini

Model tiga lini digunakan untuk memastikan *checks and balances*. Model ini terdiri atas:

- a. **Lini Pertama:** meliputi seluruh anak perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko.
- b. **Lini Kedua:** meliputi seluruh fungsi korporat selain Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk menyediakan keahlian, dukungan, pemantauan dan evaluasi risiko, termasuk menentukan kebijakan, standar, pedoman teknis, dan perangkat manajemen risiko lainnya.
- c. **Lini Ketiga:** meliputi Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab memberikan jaminan yang independen dan objektif atas pengendalian (tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal). Dapat juga disediakan jaminan tambahan dari pihak eksternal, misalnya dari auditor eksternal.

Untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan manajemen risiko diterapkan dengan baik oleh ketiga lini demi pengambilan keputusan strategis yang berbasis risiko, perusahaan memiliki organ-organ pengurus yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Sponsor Manajemen Risiko untuk memegang peran pengawasan. Lini pertama dan kedua bertanggung jawab langsung kepada organ pengurus, sementara lini ketiga memberikan jaminan kepada organ-organ pengurus terkait efektivitas pengendalian dan manajemen risiko. Penjelasan mengenai organ-organ pengurus ditampilkan di bawah ini:

- **Dewan Komisaris** bertanggung jawab untuk mengawasi bagaimana perusahaan mempertimbangkan aspek risiko dalam merumuskan strategi, memberikan panduan terkait selera risiko, dan mendelegasikan tugas ini kepada Komite Audit.

- **The Board of Directors** determines the risk appetite in all categories, takes responsibility on risk management effectiveness, and ensures that all business strategies and decisions are made by considering the identified risks. The Board of Directors receives risk reports regularly and communicates the risk profiles with the Board of Commissioners.
- **Risk Management Sponsor Committee** supports the Board of Directors in providing directions and recommendations, and monitoring risk management. This committee also ensures that the risk programs are aligned with the company's strategies, resources are sufficient, and mitigation measures run effectively, and regularly assesses risk performance and policies.
- **Direksi** menetapkan selera risiko di seluruh kategori, bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko, serta memastikan seluruh strategi dan keputusan bisnis dibuat dengan mempertimbangkan risiko yang teridentifikasi. Direksi menerima laporan risiko secara berkala dan mengkomunikasikan profil risiko kepada Dewan Komisaris.
- **Komite Sponsor Manajemen Risiko** mendukung Direksi dalam mengarahkan, merekomendasikan, dan memantau manajemen risiko. Komite ini juga memastikan program risiko selaras dengan strategi perusahaan, sumber daya memadai, dan langkah mitigasi berjalan efektif, serta secara berkala menilai kinerja dan kebijakan risiko.

Risk Profile of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Throughout the year, the risk management team monitors, analyzes, and measures the level of each risk identified in the company's business and operational activities. Risk level movements are monitored and recorded monthly to analyze trends and predict the potential direction of the movements (up, down, or stable) of the risks.

As of the end of 2024, the company identified ten (10) main risks, consisting of two (2) risks at a critical level—project risk and Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) risk—and eight (8) risks at a high-level—macroeconomic risk, industry risk, regulatory changes, weather conditions, community relations, business disruption, product quality, and production disruption..

The following is a summary of each key risk identified at the end of 2024:

1. Project Risk (level: critical)

AlamTri's project risk lies in the aluminium smelter project and renewable energy projects, arising from the potential of project delays, increase in cost components, and quality that is not up to expectation. This is a threat to the company's business diversification initiative and may affect the company's competitiveness.

This risk is managed by focusing on optimizing project schedules, controlling costs, and closely monitoring quality to ensure project success, support business diversification, and implement adaptive solutions to any emerging challenges in the implementation of the projects.

Profil Risiko PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Di sepanjang tahun, tim manajemen risiko memantau, menganalisis, dan mengukur tingkat setiap risiko yang teridentifikasi dalam kegiatan bisnis dan operasional perusahaan. Pergerakan tingkat risiko dipantau dan dicatat setiap bulan untuk menganalisis tren dan memprediksi potensi arah pergerakan (naik, turun, atau stabil) dari risiko-risiko tersebut.

Per akhir tahun 2024, perusahaan telah mengidentifikasi 10 (sepuluh) risiko utama, yang terdiri dari 2 (dua) jenis risiko pada level kritis (risiko proyek dan risiko K3LH) dan 8 (delapan) risiko pada level tinggi (risiko makroekonomi, risiko industri, risiko perubahan regulasi, risiko cuaca, risiko hubungan masyarakat, risiko gangguan bisnis, risiko kualitas produk, dan risiko disrupti produksi).

Uraian mengenai masing-masing fokus risiko tersebut pada akhir tahun 2024 disajikan di bawah ini:

1. Risiko Proyek

Risiko proyek AlamTri terdapat pada proyek smelter aluminium dan proyek-proyek energi baru terbarukan, yang timbul dari potensi keterlambatan proyek, peningkatan biaya, dan kualitas yang tidak sesuai dengan harapan. Hal ini merupakan ancaman terhadap langkah diversifikasi bisnis perusahaan dan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan.

Risiko ini dikelola dengan berfokus pada optimalisasi jadwal, pengendalian biaya, dan pemantauan kualitas secara ketat untuk memastikan keberhasilan proyek, mendukung diversifikasi bisnis, dan menciptakan solusi yang efektif untuk menghadapi segala tantangan dalam implementasi proyek-proyek tersebut.

2. Occupational Health, Safety, and Environmental (HSE) Risk (level: critical)

AlamTri's HSE risk arises from the potential of workplace accidents, which may disturb productivity and operational continuity, as well as incurring significant cost for the employees and the company.

Although the company recorded LTIFR with a downward trend, the severity of injuries has increased. Fatigue is a dominant factor among the causes of work accidents at the AlamTri Group. Therefore, the company addresses this condition by focusing on risk mitigation measures related to fatigue, enhancing safety awareness through preventive programs, and strengthening the monitoring on the condition of the employees who are submitting to work.

The HSE risk management within the AlamTri Group includes:

- Annual HSE Performance Evaluation Program.
- Establishment of a Safety Committee to support the implementation of the company's HSE management system.
- Enhancement of HSE competencies through e-learning (ALMS).
- Development and implementation of a fatigue management plan.
- Implementation of a "reward and punishment" system in the implementation of SOPs and occupational safety regulations.

3. Macroeconomic Risk

Macroeconomic risk is driven by both domestic and international political instability, as well as a slowdown in economic growth. To address this risk, the company has taken proactive measures to mitigate its impact, maintain financial stability, and adapt to the dynamic changes in the business environment.

AlamTri's mitigation measures against macroeconomic risks include:

- Diversifying the customer base across various regions and industries to reduce reliance on specific markets.

2. Risiko Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup (K3LH) (level: kritis)

Risiko K3LH AlamTri ditimbulkan oleh potensi kecelakaan kerja, yang dapat mengganggu produktivitas dan kelancaran operasi, serta menimbulkan biaya yang besar di sisi karyawan maupun perusahaan.

Meskipun perusahaan mencatat LTIFR dengan tren menurun, tingkat keparahan cedera tercatat meningkat. *Fatigue* atau kelelahan merupakan faktor yang mendominasi sebab kecelakaan kerja di Grup AlamTri. Karenanya, perusahaan menyiasati kondisi tersebut dengan berfokus pada upaya mitigasi risiko terkait *fatigue*, meningkatkan kesadaran keselamatan dengan mempromosikan upaya-upaya pencegahan, dan memperketat pengawasan terhadap kondisi karyawan yang akan masuk kerja.

Manajemen risiko K3LH di Grup AlamTri meliputi:

- Program Evaluasi Kinerja HSE Tahunan.
- Pembentukan Komite Keselamatan yang mendukung implementasi sistem manajemen HSE di perusahaan.
- Peningkatan kompetensi HSE melalui e-learning (ALMS).
- Menyusun dan melaksanakan fatigue management plan.
- Menerapkan "reward and punishment" dalam pelaksanaan SOP dan peraturan mengenai keselamatan kerja

3. Risiko Makroekonomi (level: tinggi)

Risiko makroekonomi dipicu oleh risiko instabilitas politik domestik dan internasional serta perlambatan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan menyusun strategi untuk memitigasi dampak risiko makroekonomi, menjaga stabilitas keuangan, dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis.

Langkah mitigasi AlamTri terhadap risiko makroekonomi antara lain meliputi:

- Mendiversifikasi basis pelanggan di berbagai wilayah dan industri untuk mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu.

- Strengthening multi-currency hedging strategies and utilizing forward and futures contracts to protect revenue from economic fluctuations and geopolitical risks.
- Ensuring a healthy financial position with sufficient liquidity to maintain financial stability.
- Actively monitoring global economic developments, geopolitical conditions, and supply chain to adjust the company's strategy responsively.

4. Industry Risk (level: high)

Industry risk may come be the risk faced by the mining sector due to the pressure to go toward low-carbon economy and increased use of renewable energy. This condition may affect the coal price and the company's financial condition as well as stronger pressure from related stakeholders concerning climate change issues.

AlamTri's mitigation measures against the industry risk include:

- To reduce the impact of coal prices, AlamTri focuses on operational excellence and efficiency in its vertically integrated supply chain, to deliver solid performance through improvement programs.
- To handle the pressure concerning climate change, AlamTri strives to reduce carbon emissions and increase energy efficiency, as well as integrating sustainability principles in all operational aspects, which among others include solar energy generation, green technology implementation (the use of biodiesel fuel), and production process optimization through energy management for minimizing environmental impacts.

Further, AlamTri also strengthens communications with stakeholders, such as by reporting activities concerning carbon emissions, energy consumption, and measures for adapting with the impacts of climate change in an open and comprehensive manner.

- Memperkuat strategi lindung nilai (*hedging*) multivaluta serta pemanfaatan kontrak forward dan futures untuk melindungi pendapatan dari fluktuasi ekonomi dan risiko geopolitik.
- Memastikan posisi keuangan yang sehat dengan likuiditas yang memadai untuk menjaga stabilitas keuangan.
- Secara aktif memantau perkembangan ekonomi global, kondisi geopolitik, serta rantai pasokan untuk menyesuaikan strategi perusahaan secara responsif.

4. Risiko Industri (level: tinggi)

Risiko industri dapat berupa risiko yang dihadapi sektor pertambangan karena adanya tekanan menuju ekonomi rendah karbon dan peningkatan penggunaan energi terbarukan. Hal ini dapat mempengaruhi harga batu bara dan kondisi finansial perusahaan serta tekanan yang lebih besar dari para pemangku kepentingan terkait masalah perubahan iklim.

Langkah mitigasi AlamTri terhadap risiko industri antara lain meliputi:

- Untuk mengurangi dampak terhadap harga batu bara, AlamTri berfokus pada keunggulan operasional dan efisiensi dalam rantai pasokan yang terintegrasi secara vertikal, untuk menghasilkan kinerja yang solid melalui program-program perbaikan.
- Untuk menghadapi tekanan terkait isu perubahan iklim, AlamTri terus berupaya mengurangi emisi karbon dan meningkatkan efisiensi energi, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya, yang di antaranya mencakup pembangkitan energi surya, penerapan teknologi ramah lingkungan (penggunaan biodiesel B35), serta optimalisasi proses produksi melalui program manajemen energi untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Selain itu, AlamTri juga memperkuat komunikasi dengan para pemangku kepentingan, misalnya dengan melaporkan kegiatan terkait emisi karbon, konsumsi energi, serta langkah-langkah adaptasi terhadap dampak perubahan iklim secara terbuka dan menyeluruh.

5. Risk of Regulatory Changes (level: high)

Among the regulatory changes expected to incur risks against the AlamTri Group is the New and Renewable Energy Bill (RUU EBT).

RUU EBT pushes for accelerated energy transition toward new and renewable energy, bringing challenges to the AlamTri Group in the form of stricter supervision on fossil energy consumption, which may incur higher operational costs and capital expenditure.

AlamTri's mitigation efforts against the risk of regulatory changes include:

- Continuously monitoring regulatory developments to ensure compliance and readiness for handling regulatory changes.
- Developing the strategies to adjust to the energy portfolio by strengthening the focus on investment in renewable energy.
- Reviewing the business and operational plans regularly to measure the impacts of new regulations and adjust the company strategies.
- Managing the relationships with the stakeholders, including the government as the regulator, to ensure better transparency and understanding on regulatory changes.

6. Weather Risk (level: high)

Extreme weather changes present significant challenges for the company, affecting various aspects of operations, strategic projects, and logistics.

Fluctuations in the Barito River water level have a direct impact on the logistics of coking coal and fuel. Unstable water levels can disrupt the supply chain, particularly for river-based transportation.

AlamTri's mitigation measures against the impacts of weather risk on the logistics activities:

- Employing multiple vendors that utilize alternative routes for fuel delivery to the Tuhup port.
- Instructing vendors to deliver materials and/or consumables via alternative routes.
- Accelerating the construction of additional fuel storage facilities at the Tuhup port.

5. Risiko Perubahan Regulasi (level: tinggi)

Perubahan regulasi yang diperkirakan menimbulkan risiko terhadap Grup AlamTri adalah RUU Energi Baru dan Terbarukan (RUU EBT).

RUU EBT mendorong percepatan transisi energi menuju sumber energi baru dan terbarukan, sehingga Grup AlamTri menghadapi tantangan berupa pengetatan pengawasan terkait penggunaan energi fosil, yang dapat menimbulkan peningkatan biaya operasional maupun belanja modal.

Langkah mitigasi AlamTri terhadap risiko perubahan regulasi meliputi:

- Terus memantau perkembangan regulasi untuk memastikan kepatuhan dan kesiapan dalam menghadapi perubahan kebijakan.
- Menyusun strategi untuk menyesuaikan portofolio energi dengan memperkuat fokus pada investasi pada energi terbarukan.
- Meninjau rencana bisnis dan operasional secara berkala guna menilai dampak regulasi baru dan menyesuaikan strategi perusahaan.
- Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan regulator, untuk memastikan transparansi dan pemahaman yang lebih baik terhadap perubahan kebijakan.

6. Risiko Cuaca (level: tinggi)

Perubahan cuaca yang ekstrem menimbulkan risiko terhadap berbagai aspek operasional, proyek strategis, serta logistik.

Fluktuasi ketinggian permukaan air Sungai Barito berdampak langsung pada aktivitas logistik pengiriman batu bara kokas dan bahan bakar, terutama untuk pengiriman melalui jalur sungai.

Langkah mitigasi AlamTri terhadap dampak risiko cuaca pada aktivitas logistik:

- Menggunakan beberapa vendor yang menggunakan jalur alternatif untuk pengiriman bahan bakar ke pelabuhan di Tuhup.
- Menginstruksikan vendor untuk melakukan pengiriman material dan/atau consumable melalui jalur alternatif.
- Mempercepat pembangunan tambahan penyimpanan bahan bakar di pelabuhan di Tuhup.

- Completing phase 1 of the barge-to-barge infrastructure in Kelanis and expediting the unloading process of coking coal to the intermediate stockpile and subsequent barge-to-barge transfers.
- Coordinating with logistics vendors to optimize upper-cycle barging activities when water levels are within safe limits.
- Adjusting coking coal loading schedules to vessels to minimize demurrage costs.
- Extreme weather also impacts strategic projects and coking coal mining operations, including project schedule disruptions and operational delays.
- AlamTri's mitigation measures against the impacts of weather risk on the mining activities:
- Developing contingency plans for strategic projects, including accelerating construction during favorable weather conditions and adjusting project timelines.
- Optimizing resources and equipment to manage weather-related disruptions, including enhancing protective facilities in vulnerable project areas.
- Implementing adaptive measures in operational areas to minimize the impact of extreme weather on coking coal mining activities.
- Utilizing weather monitoring technology to manage operational and project schedules, thereby reducing the risk of delays

7. Community Relations Risk (level: high)

Community relations risk may arise from the problems with the surrounding communities that may disturb operational activities, such as the pressure from NGOs, which may lead to the conflicts and create negative perceptions on the company among the community members.

AlamTri's mitigation measures on community relations risk include:

- Maintaining good communications and relations with the surrounding communities through open dialogues and more adaptive operational policies.
- Designing CSR programs that align with the local conditions to meet the communities' needs and create shared values. The company's CSR program consists of five areas representing the essential aspects of life, i.e. education, economy, health, culture, and environment.

- Menyelesaikan pembangunan *barge-to-barge* fase 1 di Kelanis dan mempercepat proses *unloading* batu bara kokas ke *intermediate stockpile* dan proses transfer *barge-to-barge*.
- Berkoordinasi dengan vendor logistik untuk memaksimalkan kegiatan *barging upper cycle* pada saat tingkat air berada pada batas aman.
- Melakukan pengaturan jadwal pemuatan batu bara kokas ke vessel untuk meminimalisasi *demurrage*.
- Cuaca ekstrem juga mempengaruhi proyek strategis dan operasi pertambangan batu bara kokas, termasuk gangguan terhadap jadwal pengerjaan proyek dan penundaan operasional.
- Langkah mitigasi AlamTri terhadap dampak risiko cuaca pada proyek dan operasi pertambangan:
- Menyusun rencana kontinjensi untuk proyek strategis, termasuk percepatan konstruksi saat cuaca mendukung dan penyesuaian jadwal proyek.
- Mengoptimalkan sumber daya dan peralatan untuk menghadapi gangguan cuaca, termasuk penambahan fasilitas perlindungan proyek di area rentan.
- Menerapkan langkah-langkah adaptasi di area operasi untuk meminimalkan dampak cuaca ekstrem terhadap operasi penambangan batu bara kokas.
- Menggunakan teknologi pemantauan cuaca untuk mengatur jadwal operasional dan proyek, sehingga dapat mengurangi risiko penundaan.

7. Community Relations Risk (level: high)

Risiko hubungan masyarakat timbul dari masalah dengan masyarakat sekitar, yang dapat mengganggu kelancaran dan kelangsungan kegiatan operasional, misalnya tekanan dari lembaga swadaya masyarakat, yang dapat memicu konflik dan menimbulkan persepsi negatif tentang perusahaan di antara anggota masyarakat.

Langkah mitigasi AlamTri terhadap risiko hubungan masyarakat meliputi:

- Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar melalui dialog terbuka serta kebijakan operasional yang lebih adaptif.
- Merancang program CSR yang selaras dengan kondisi sekitar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dan terciptanya nilai bersama. Program CSR perusahaan meliputi lima area yang mewakili aspek-aspek penting kehidupan, yaitu edukasi, ekonomi, kesehatan, budaya, dan lingkungan.

8. Business Interruption Risk (level: high)

The business disruption risk may arise from various sources, such as supply chain disruption, natural disasters, and external challenges.

AlamTri's mitigation measure against this risk is formulating and developing the Loss Prevention Management System (LPMS) to serve as a guideline on preventive action against crisis.

9. Product Quality Risk (level: high)

The product quality risk faced by AlamTri arises from the potential of product contamination, which may affect product quality, cause customer complaints, and reduce customer satisfaction, which may hurt business reputation and good relationship with customers. The risk may occur at various production phases until product delivery.

AlamTri's mitigation measures against product quality risk include:

- Applying strict inspection and quality control procedures at every stage of the process to ensure that product quality meets the agreed specifications.
- Enforcing high standards for contractors and subcontractors involved in the production process, including verification of compliance with established operational procedures and quality policies.
- Conducting regular audits to detect potential contamination at an early stage and to ensure the effectiveness of control processes.
- Providing specialized training for operational teams and relevant partners to enhance awareness and the application of best practices in supply chain management.

10. Production Disruption Risk

Production disruption risk arises from the potential operational constraints due to geotechnical issues related to ground stability at several points along the mine hauling roads.

8. Risiko Gangguan Bisnis (level: tinggi)

Risiko gangguan bisnis dapat muncul dari berbagai sumber seperti gangguan rantai pasokan, bencana alam, dan ancaman dari pihak eksternal.

Langkah mitigasi yang dilakukan AlamTri adalah menyusun dan mengembangkan Loss Prevention Management System (LPMS) yang akan menjadi panduan untuk upaya pencegahan peristiwa krisis.

9. Risiko Kualitas Produk (level: tinggi)

Risiko kualitas produk yang dihadapi AlamTri timbul dari potensi kontaminasi produk yang dapat mempengaruhi kualitas produk, menimbulkan keluhan pelanggan, dan menurunkan tingkat kepuasan mereka, sehingga berpotensi berdampak negatif terhadap reputasi bisnis dan hubungan baik dengan pelanggan. Risiko ini dapat terjadi pada berbagai tahapan produksi hingga pengiriman produk.

Langkah mitigasi AlamTri terhadap risiko kualitas produk meliputi:

- Menerapkan prosedur inspeksi dan pengendalian mutu yang ketat di setiap tahapan proses, guna memastikan kualitas produk sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.
- Menetapkan standar yang tinggi bagi kontraktor dan subkontraktor yang berkontribusi pada proses produksi, termasuk verifikasi kepatuhan terhadap prosedur operasional dan kebijakan kualitas yang ditetapkan.
- Melaksanakan audit berkala untuk mendeteksi potensi kontaminasi sejak dini dan memastikan efektivitas proses pengendalian.
- Mengadakan pelatihan khusus untuk tim operasional dan mitra terkait, untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan rantai pasokan.

10. Risiko Disrupsi Produksi (level: tinggi)

Risiko disrupsi produksi timbul dari potensi kendala operasional akibat masalah geoteknikal yang terkait dengan stabilitas tanah di beberapa titik jalan hauling tambang.

AlamTri's mitigation measures against production disruption risk include:

- Conducting geotechnical risk assessments along the hauling roads in collaboration with third parties.
- Accelerating construction efforts to reinforce affected road segments.
- Performing regular inspections.
- Evaluating the hauling road design with the involvement of external experts.

In addition, the company is also exposed to road stability risks in areas overlapping with the Mini Hydro Power Plant (PLTMH) project.

AlamTri's mitigation measures against production disruption risk due to hauling road stability problems include:

- Coordinating with contractors to identify potential risks, alternatives, and/or mitigation measures related to slope stability, including an ongoing slope reinforcement study.
- Requiring contractors to prepare alternative road plans to anticipate potential disruptions during the construction process.
- Conducting quality assurance and quality control supervision throughout the construction phase.
- Ensuring protection through project and asset insurance coverage.

In addition to the risks related to mining infrastructure, the company also faces potential operational disruptions at its power plants, including damage to key components and supporting systems. Mitigation efforts include the implementation of a strict preventive maintenance program at critical facilities to ensure operational continuity and minimize the risk of damage that could lead to production decline.

Langkah mitigasi AlamTri terhadap risiko disrupsi produksi meliputi:

- Melakukan kajian risiko geoteknikal di sepanjang jalan hauling yang bekerjasama dengan pihak ketiga.
- Mempercepat konstruksi untuk memperkuat segmen jalan yang terdampak.
- Melakukan inspeksi secara berkala.
- Mengevaluasi desain jalan hauling dengan melibatkan pihak ketiga.

Selain itu, perusahaan juga menghadapi risiko stabilitas jalan hauling yang beririsan dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH).

Langkah mitigasi AlamTri terhadap risiko disrupsi produksi akibat masalah stabilitas jalan hauling meliputi:

- Berkoordinasi dengan kontraktor untuk mengidentifikasi risiko potensial, alternatif, dan/atau langkah mitigasi terkait stabilitas lereng, termasuk studi penguatan lereng yang masih berlangsung.
- Meminta kontraktor menyiapkan rencana jalan alternatif untuk mengantisipasi gangguan selama proses konstruksi.
- Melakukan pengawasan quality assurance dan quality control selama tahap konstruksi.
- Menjamin perlindungan dengan asuransi proyek dan aset terkait.

Selain risiko terkait infrastruktur tambang, perusahaan juga menghadapi potensi gangguan operasional pada pembangkit listrik, termasuk kerusakan pada komponen utama dan pendukungnya. Langkah mitigasi yang dilakukan mencakup penerapan program *preventive maintenance* yang ketat pada fasilitas-fasilitas penting untuk memastikan kelancaran operasional dan mengurangi potensi kerusakan yang dapat menyebabkan penurunan produksi.

Crisis Management of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

AlamTri has implemented its Crisis Management Policy since 2015 to ensure the preparedness of each subsidiary to operate as usual when facing a crisis. This policy aims to ensure the company's operational resilience in facing risks with catastrophic impact.

The crisis management building blocks consist of the following pillars:

1. Crisis Management Policy
2. Crisis Management Standards

These standards serve as a reference for crisis management plans developed by the subsidiaries in response to crisis events, and consist of three main components:

- a. **Emergency Response Plan (ERP)**: the initial response to the incidents leading to crisis, with the main objectives to ensure the safety of the employees, visitors, and surrounding communities, to minimize environmental damage or contamination, and to protect operations from further damage or disturbance throughout or after the incidents.
- b. **Operational Continuity Plan (OCP)**: a set of actions to resume operations as soon as possible using the limited resources and/or infrastructure available after the incidents, including contact information of the relevant authorities, vendors, and functions.
- c. **Operational Recovery Plan (ORP)**: containing a set of actions for returning operations to the conditions before the crisis with information of the duration needed for recovery, and contact information of the relevant authorities, vendors, and other functions.

3. Crisis Communication Plan

The Corporate Communications Division has developed a Crisis Communication Plan to guide the delivery of information to the media and stakeholders during a crisis.

In 2024, the company undertook preventive improvement based on evaluations of previous drills and group-wide risk analyses to identify catastrophic-impact risks that will be the focus of the next simulation. This initiative aims to strengthen the readiness of all operational units by ensuring that every crisis plan is continuously updated and aligned with the current risk context.

Manajemen Krisis PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

AlamTri telah menerapkan Kebijakan Manajemen Krisis (Crisis Management Policy) sejak 2015 untuk memastikan kesiapsiagaan setiap anak perusahaan untuk dapat terus beroperasi seperti biasa ketika menghadapi krisis. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan ketahanan operasional perusahaan dalam menghadapi risiko yang berdampak katastrofik.

Panduan pilar manajemen krisis atau *crisis management building block* terdiri atas:

1. Kebijakan Manajemen Krisis
2. Standar Manajemen Krisis

Standar ini menjadi acuan rencana manajemen krisis yang disusun oleh anak-anak perusahaan sebagai tanggapan atas peristiwa krisis, yang terdiri atas 3 komponen utama:

- a. **Rencana Tanggap Darurat (ERP)**: tanggapan awal terhadap insiden yang menyebabkan peristiwa krisis dengan tujuan utama untuk memastikan keselamatan karyawan, pengunjung, dan masyarakat sekitar, meminimalkan kerusakan atau pencemaran lingkungan, dan melindungi operasi dari kerusakan atau gangguan lebih lanjut selama dan setelah insiden.
- b. **Rencana kesinambungan operasi (OCP)**: berisi serangkaian tindakan untuk melanjutkan operasi sesegera mungkin dengan sumber daya dan/atau infrastruktur terbatas yang tersedia pasca insiden, beserta informasi kontak otoritas, vendor dan fungsi terkait.
- c. **Rencana Pemulihan Operasi (ORP)**: berisi serangkaian tindakan untuk mengembalikan operasi ke kondisi yang seperti sebelum krisis dengan informasi terkait durasi waktu yang dibutuhkan, beserta informasi atas kontak otoritas, vendor dan fungsi terkait.

3. Rencana Komunikasi Krisis

Divisi Corporate Communication telah menyusun Rencana Komunikasi Krisis sebagai panduan memberikan informasi kepada media dan pemangku kepentingan selama krisis.

Pada tahun 2024, perusahaan melakukan peningkatan preventif berdasarkan evaluasi drill sebelumnya serta analisis risiko secara grup untuk menentukan risiko berdampak katastrofik yang akan menjadi fokus simulasi berikutnya. Langkah ini bertujuan memperkuat kesiapan seluruh unit operasional dengan memastikan setiap rencana krisis terus diperbarui dan disesuaikan dengan konteks risiko terkini.

Review on the Effectiveness of the Risk Management System

Survey on Risk Culture

The risk culture survey at the Alamtri Group is conducted by involving an independent party. The most recent survey (in 2023) resulted in a risk culture score of 4.25 out of 5.00 (higher than 4.00 in 2017), indicating a strong risk culture across both management and employees, although there are some areas of improvement, such as risk management competencies. Going forward, this survey will be implemented once in four years. Several initiatives taken by the company to foster positive risk attitude and culture include training programs to enhance the employees' knowledge and skills, as well as updating risk management infrastructure to ensure effectiveness.

Based on the survey results, the company has developed a risk culture enhancement roadmap, which includes the following steps:

- Developing and socializing the Risk Management Technical Guidelines.
- Reviewing and communicating the Risk Appetite Framework to all stakeholders.
- Raising risk responsibility awareness through regular risk management campaigns.
- Strengthening the role of Risk Management Unit through benchmarking, workshops, and training.
- Enhancing risk management competencies by providing e-learning facilities to all employees.
- Developing risk management syllabus and competency development program.
- Issuing technical guidelines and appointment letters for risk champions, and implementing a certification program to improve risk controls through their role.
- Implementing a Whistleblowing System (WBS) and promulgating policies to manage fraud risk.
- Developing risk-based Standard Operating Procedures (SOPs) for critical business processes.
- Establishing a risk management reward mechanism.
- Enhancing the risk management information system.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Survei Budaya Risiko

Survei budaya risiko di Grup AlamTri dengan melibatkan pihak independen. Survei budaya risiko yang terakhir (tahun 2023) menghasilkan nilai budaya risiko 4,25 dari 5,00 untuk AlamTri (meningkat dari 4,00 pada tahun 2017), yang menandakan budaya risiko yang tinggi baik di tingkat manajemen maupun karyawan, meskipun beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, misalnya kompetensi manajemen risiko. Ke depannya, survei ini akan dilaksanakan setiap empat tahun sekali. Beberapa langkah perusahaan untuk membangun perilaku dan budaya risiko yang positif adalah mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, selain memperbarui infrastruktur manajemen risiko untuk menjamin efektivitasnya.

Berdasarkan hasil survei ini, perusahaan telah mengembangkan roadmap peningkatan budaya risiko, yang meliputi langkah-langkah berikut:

- Menyusun dan menyosialisasikan Pedoman Teknis Manajemen Risiko.
- Meninjau dan mengkomunikasikan Risk Appetite Framework kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Meningkatkan kesadaran tanggung jawab risiko di seluruh level organisasi pada anak-anak perusahaan melalui kampanye manajemen risiko secara rutin.
- Memperkuat peran Unit Manajemen Risiko melalui benchmarking, workshop, dan pelatihan.
- Meningkatkan kompetensi manajemen risiko bagi seluruh karyawan dengan menyediakan fasilitas e-learning.
- Menyusun silabus dan program pengembangan kompetensi manajemen risiko.
- Menerbitkan pedoman teknis dan surat tugas risk champion, serta melaksanakan program sertifikasi untuk memperkuat pengendalian risiko internal melalui peran risk champion.
- Mengimplementasikan Whistleblowing System (WBS) dan mensosialisasikan kebijakan untuk mengelola risiko penipuan.
- Mengembangkan prosedur operasional standar (SOP) berbasis risiko untuk proses bisnis yang berada pada level kritis.
- Menerapkan mekanisme penghargaan manajemen risiko.
- Meningkatkan sistem informasi manajemen risiko



Statement of Risk Management System Adequacy

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk has implemented a risk management system integrated into all of its business activities. This system refers to ISO 31000:2018 designed to identify, assess, and manage material risks that may affect the company's performance.

To ensure the effectiveness of this system, the company conducts regular evaluation and continuous improvement.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk is committed to strengthening its risk management system through initiatives such as:

- Enhancing employee competencies in risk management.
- Developing the risk management information system.
- Strengthening the role of risk champions at the subsidiary level.
- Increasing cross-functional collaboration in risk management.

With a robust risk management system in place, the company is well-prepared to navigate an increasingly complex and dynamic business environment, while ensuring sustainability and enhancing value for its stakeholders.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk menerapkan sistem manajemen risiko yang telah diintegrasikan ke dalam seluruh aspek bisnis Perusahaan. Sistem ini mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko material yang dapat memengaruhi kinerja Perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas sistem ini, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko melalui inisiatif seperti:

- Peningkatan kompetensi karyawan dalam manajemen risiko.
- Pengembangan sistem informasi manajemen risiko.
- Penguatan peran Risk Champion di tingkat unit bisnis.
- Peningkatan kolaborasi antar fungsi dalam pengelolaan risiko.

Dengan sistem manajemen risiko yang solid, perusahaan siap dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, dengan memastikan keberlanjutan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") places sustainability as an integral element of its business, recognizing it as essential for the company's sustainability in the long run. AlamTri ensures sustainability by striving for a balanced proportion between people (social), planet (environment), and purpose (business sustainability), while also acting as a responsible corporate citizen to the country and a good neighbor to the communities surrounding its operational areas. Community empowerment activities under AlamTri's CSR program are a key component of our sustainability efforts to build strong partnerships with various local stakeholders, a step that is crucial for achieving effective and efficient operations, optimal performance, and long-term operational excellence.

AlamTri's CSR programs are the embodiment of the company's social responsibility toward communities surrounding its operational areas. These programs are aligned with the AlamTri Group's CSR guidelines, vision, and mission. These guiding principles are developed based on prevailing laws and regulations, the regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), as well as international standards such as ISO 26000, ISO 37101, the Sustainable Development Goals (SDGs), and the eight pillars of the Community Development and

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk ("AlamTri") menempatkan aspek keberlanjutan sebagai unsur yang tak terpisahkan dari bisnisnya, karena hal ini merupakan suatu keharusan bagi keberlanjutan bisnis perusahaan di jangka panjang. AlamTri memastikan keberlanjutan dengan mengupayakan proporsi yang seimbang antara *people* (sosial), *planet* (lingkungan hidup), dan *purpose* (keberlanjutan bisnis) dan menjadi warga korporat yang baik terhadap negara sekaligus tetangga yang baik terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam naungan program CSR adalah salah satu komponen utama dari upaya keberlanjutan AlamTri untuk menjalin kemitraan yang erat dengan beragam pemangku kepentingan di masyarakat sekitar, yang penting untuk menghasilkan operasi yang efektif dan efisien, demi kinerja terbaik dan keunggulan operasional yang berkelanjutan.

Program-program CSR AlamTri adalah wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi, yang diselenggarakan dengan panduan, visi, dan misi CSR Grup AlamTri. Panduan, visi, dan misi tersebut disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta standar internasional seperti ISO 26000, ISO 37101, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), dan delapan pilar program



Empowerment (PPM) program, as stipulated in MEMR Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

In designing their CSR programs, AlamTri's subsidiaries formulate a Master Plan for the Community Development and Empowerment Program (PPM) based on the social mapping results carried out by seeking input from and involving stakeholders to ensure that the programs implemented are truly relevant, beneficial, and capable of being sustained independently by the beneficiaries.

AlamTri's CSR programs are categorized by focus areas, namely education, economy, health, socio-cultural, and environment. These programs are implemented through AlamTri's subsidiaries to support improved living standards and promote an independent community in each operational area. As AlamTri recently divested the majority of its ownership in PT Adaro Andalan Indonesia (AAI) through a Public Offering by Existing Shareholders (POES) in December 2024, the discussion on implementation of AlamTri's CSR programs in this annual report (2024 Annual Report) still covers CSR activities carried out by AAI and its subsidiaries.

PPM, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam merancang program-program CSR, anak-anak perusahaan AlamTri membuat Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) berdasarkan hasil pemetaan sosial (social mapping) yang dilakukan dengan meminta masukan dan melibatkan para pemangku kepentingan agar program yang dilaksanakan benar-benar relevan dan bermanfaat, serta dapat dilanjutkan secara mandiri oleh penerima manfaatnya.

Program-program CSR AlamTri dibagi berdasarkan bidang sasarannya, yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan, yang dilaksanakan melalui anak-anak perusahaan untuk mendukung peningkatan standar kehidupan serta mendorong kemandirian masyarakat di wilayah operasional masing-masing. Mengingat bahwa AlamTri telah menjual sebagian besar kepemilikannya pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) melalui mekanisme Penawaran Umum Pemegang Saham (PUPS) pada bulan Desember 2024, penjelasan mengenai implementasi program-program CSR AlamTri dalam laporan tahunan ini (Laporan Tahunan 2024) masih mencakup kegiatan-kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh AAI beserta anak-anak perusahaannya.

CSR Vision, Mission, and Strategy

Visi, Misi, dan Strategi CSR

Vision

Visi

To achieve a prosperous, intelligent, and self-sufficient society in a sustainable environment.
Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Mission

Misi

- to empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self-develop.
Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri.
- to support the sustainability of the company's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-cultural and environment.
Mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan.
- to build partnership with stakeholders at both local and national level.
Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- to support the government's key programs implemented within AlamTri's operational areas.
Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional perusahaan.

Strategy

Strategi

- Work inclusively—engage communities as strategic partners and embrace all groups in the community.
Bekerja secara inklusif—menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis, dan merangkul semua kelompok masyarakat.
- Uphold local wisdom—implement programs based on local needs, utilize community potential, and align with positive community values.
Menjunjung tinggi kearifan lokal—program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat.
- Build multi-stakeholder partnerships.
Membangun kemitraan multipihak.
- Align with sustainability principles through capacity building and institutional strengthening.
Berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
- Implement CSR programs in a transparent, accountable, effective, and efficient manner.
Program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
- Share lessons learned through local and national media.
Berbagi hasil belajar melalui media lokal dan nasional.

CSR Focus Areas

Bidang-bidang Sasaran CSR

Education Pendidikan	Economic Welfare Kesejahteraan Ekonomi	Health Kesehatan	Socio-Cultural Sosial Budaya	Environment Lingkungan Hidup
The empowerment program in the education area aims to improve the quality of local human resources to be more skilled and productive through enhanced standard of education. Program pemberdayaan bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal agar lebih terampil dan produktif melalui peningkatan standar pendidikan.	The empowerment program in the economic welfare area aims to enhance economic welfare by capitalizing on the local potential and enhance skills of the local people within their respective business fields. Program pemberdayaan bidang ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang usahanya.	The empowerment program in the health area aims to increase health access and strengthen the local people's health awareness. Program pemberdayaan bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan kesehatan.	The empowerment program in the socio-cultural area aims to strengthen the love of cultural heritage and local potentials. Program pemberdayaan bidang sosial budaya bertujuan untuk meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya dan potensi lokal.	The empowerment program in the environment area aims to create environmental awareness and agents of change who will become an initiator of environmental conservation measures. Program pemberdayaan bidang lingkungan hidup bertujuan untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator upaya-upaya pelestarian lingkungan.

Throughout 2024, AlamTri allocated a total of Rp93.89 billion for its CSR programs. The expenditure for these activities is presented in the table below.

Sepanjang tahun 2024, AlamTri mengeluarkan dana sebesar Rp93,89 miliar untuk program-program CSR. Pengeluaran dana untuk kegiatan CSR AlamTri secara garis besar ditampilkan pada tabel di bawah ini.

	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)
Main CSR Programs (A) Program CSR Utama (A)	70,117,858,137	96,274,407,100	82,135,227,186
Contribution to the development of educational and social infrastructure (B) Kontribusi terhadap pengembangan infrastruktur pendidikan dan sosial (B)	90,000,000,000	31,000,000,000	11,753,430,000
Total Social Investment (A+B)	160,117,858,137	127,274,407,100	93,888,657,186



Education Sector

Community empowerment from education sector aims to foster the development of high-quality, skilled, and productive local human resources through the implementation of good educational standards that integrate knowledge, skills, and character development. AlamTri's CSR initiatives in this area encompass facilities and infrastructure support, mentoring programs, capacity-building activities, and scholarships for exceptional students. The key CSR programs undertaken in 2024 in the education sector are outlined below.

Bidang Pendidikan

Pemberdayaan masyarakat dari bidang pendidikan bertujuan untuk mendukung peningkatan sumber daya manusia (SDM) lokal agar berkualitas, berkeahlian, dan produktif, melalui standar pendidikan yang baik dengan menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan karakter. Inisiatif CSR AlamTri untuk bidang ini meliputi penyediaan bantuan sarana dan prasarana, program pendampingan, kegiatan pengembangan kapasitas, serta pemberian beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi. Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2024 untuk CSR bidang pendidikan dijelaskan di bawah ini.

Educational Facilities and Infrastructure: Bangun Ilmu (Building Knowledge)

In 2024, AlamTri through its subsidiaries provided support for educational facilities and infrastructure to 49 schools, with 356 student beneficiaries. The facilities and infrastructure provided included school equipment (desks and chairs for students, filing cabinets, internet facilities, sports equipment, laptops, printers, water towers and tanks, solar panels, and battery packs), construction/renovation of school infrastructure (rectorate buildings, auditoriums, classrooms, and sanitation facilities), internet access, and financial aids for students in need.

The program was carried out in stages across different development areas, assisting school administrators improve administration processes through internet and computer access, while also supporting students and teachers in the learning process with enhanced facilities and a more conducive environment. In the long term, this effort will contribute to raising educational standards and sustainably improving human resource quality in the operational areas of AlamTri's subsidiaries.

Skills Enhancement through Independent Vocational Program

This program offers high school students the opportunity to participate in fieldwork to develop the skills needed to enter the workforce. It is designed to equip participants with expertise tailored to the requirements of industries such as shipping, office administration, and other sectors, while also increasing the number of skilled workers with specific competencies. Besides providing economic benefits to communities through income-generating skills, this program also supports industry needs by supplying qualified and skilled labor for both the industry and company operations.

Sarana dan Prasarana Pendidikan: Bangun Ilmu

Pada tahun 2024, melalui anak-anak perusahaannya, AlamTri memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan dengan penerima manfaat berjumlah 49 sekolah, yang meliputi 356 siswa. Bantuan sarana prasarana yang diberikan berupa perangkat sekolah (meja dan kursi siswa, filing cabinet, fasilitas internet, peralatan olahraga, laptop, mesin cetak, menara dan tandon air, panel surya, serta baterai aki), pembangunan/renovasi infrastruktur sekolah (gedung rektorat, gedung aula, ruang kelas, dan MCK), akses internet, dan donasi untuk siswa-siswa yang membutuhkan bantuan ekonomi.

Program dilaksanakan secara bertahap berdasarkan area binaan di masing-masing, yang membantu pengurus sekolah dalam mengatur administrasi berkat ketersediaan internet dan komputer, serta membantu para siswa dan tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar dengan ketersediaan sarana pendukung dan lingkungan yang lebih kondusif. Dalam jangka panjang, langkah ini akan mendukung peningkatan standar pendidikan maupun kualitas SDM yang berkelanjutan di wilayah operasional anak-anak perusahaan AlamTri.

Peningkatan Kompetensi melalui Program Vokasi Mandiri

Program ini memberikan kesempatan kepada siswa SMA/SMK untuk menjalani praktik kerja lapangan agar memiliki keterampilan untuk siap memasuki dunia kerja. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri pelayaran, perkantoran dan sektor lainnya, sekaligus mendorong peningkatan jumlah tenaga kerja berkualitas dengan kompetensi spesifik. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui keterampilan yang dapat dijadikan sumber penghasilan, program ini juga berkontribusi pada pemenuhan tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kebutuhan industri dan operasional perusahaan.

Office Administration Computer and Technical Skills Training

In 2024, AlamTri, through its subsidiary PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI), organized computer training for office administration to high school graduates or equivalent living nearby AMI's operational area. Partnering with a local Community Learning Center (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat or PKBM), the training equipped 20 participants with basic digital office administration skills. The training covered the use of Microsoft Word, Excel, PowerPoint, email, and document printing. Participants also received job preparation materials such as interview techniques, psychometric testing, creating ATS-based CVs, and graphic design applications. This program enhanced participants' digital competencies, preparing them for better competition in the workforce and improving their employment prospects across various industries. Vocational training was also conducted by other subsidiaries, covering technical skills such as air conditioning service, residential electrical installation, welding, automotive, horticultural farming, beauty salon, and tailoring.

Basic Heavy Equipment Operation Training

PT SIS, an AlamTri subsidiary, also ran an operator training program for residents living near its operational areas in South Kalimantan. This program aims to empower community members between the age of 18 to 23 by equipping them with the skills to operate heavy machinery used by SIS and other mining companies. In 2024, the program had 40 beneficiaries.

Administrative Internship

Eight top graduates from the aforementioned computer training were offered a three-month administrative internship at AMI's subsidiaries or partner companies. The internship provided participants with practical experience in office administration and introduced them to real-world working environments and professional dynamics. This supports their readiness to enter the workforce and enhances their chances of gaining permanent employment in companies or institutions. The program aligns with AlamTri's goal of creating a more competitive workforce and fostering sustainable local economic growth.

Pelatihan Komputer Administrasi Perkantoran dan Keterampilan Teknik

Pada tahun 2024, AlamTri melalui anak perusahaannya PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) memberikan pelatihan komputer administrasi perkantoran kepada lulusan SMA/MAN sederajat di wilayah yang terdekat dengan lokasi operasional AMI dengan bekerja sama dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) setempat untuk membekali 20 peserta dengan keterampilan dasar administrasi perkantoran berbasis digital. Pelatihan ini mencakup pengoperasian Microsoft Word, Excel, PowerPoint, email, serta pencetakan dokumen. Selain itu, peserta mendapatkan materi pembekalan kerja seperti teknik wawancara, psikotes, pembuatan CV berbasis Applicant Tracking System (ATS), dan aplikasi desain grafis. Program ini meningkatkan kompetensi digital para peserta agar mereka lebih siap bersaing di dunia kerja dan memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima di berbagai sektor industri. Pelatihan vokasi juga dilaksanakan oleh beberapa anak perusahaan lainnya, yang mencakup keterampilan teknik, misalnya service AC, instalasi listrik rumah, las, otomotif, kebun holtikultura, salon, dan menjahit.

Pelatihan Dasar Pengoperasian Alat Berat

PT SIS, anak perusahaan AlamTri, juga memiliki program pelatihan operator bagi masyarakat di desa yang terdekat dengan wilayah operasinya di Kalimantan Selatan. Program ini bertujuan untuk memberdayakan anggota masyarakat yang berusia 18 sampai 23 tahun dengan kemampuan dan keterampilan mengoperasikan alat berat yang dibutuhkan oleh SIS dan perusahaan tambang pada umumnya. Pada tahun 2024 penerima manfaat program ini berjumlah 40 orang.

Magang Administrasi

Delapan lulusan terbaik dari pelatihan komputer di atas mendapatkan kesempatan magang administrasi selama tiga bulan di anak perusahaan AMI atau mitra kerjanya. Program magang memberikan pengalaman mengenai pengelolaan administrasi perkantoran kepada para peserta serta memperkenalkan mereka dengan praktik kerja yang lebih mendalam dan dinamika bekerja profesional untuk mendukung kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja dan meningkatkan peluang untuk mereka diterima sebagai karyawan tetap di perusahaan maupun instansi lainnya. Program ini mendukung tujuan AlamTri untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih kompetitif maupun pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.



Indonesia Bright Future Leaders Scholarship

Through its subsidiaries, AlamTri launched the Indonesia Bright Future Leaders program, offering Regular Undergraduate Scholarships and Early Childhood Education (PAUD) Teacher Scholarships to outstanding underprivileged students from villages surrounding its operational areas. Each scholarship recipient receives financial aid for education and non-technical skills development through training, outbound activities, and social projects.

This program allows students to concentrate on their academics and organizational development without the concern of financial burdens, boosts their confidence in planning their future careers, and fosters social awareness through their involvement in community projects. For PAUD teachers, the program offers full scholarships to pursue undergraduate education, thereby enhancing their teaching competencies.

Recipients of the Indonesia Bright Future Leaders scholarship also receive capacity-building support to help optimize early childhood development. The program's impact can be seen in improved teacher competencies, better understanding of the 5R concept (uncluttered, tidy, clean, organized, diligent) in schools, and the application of enhanced teaching methods based on classroom observation evaluations. Through this scholarship program, AlamTri supports sustainable education by enabling access to higher education for young people and educators while equipping them with future-ready skills.

Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders

Melalui anak-anak perusahaan, AlamTri mengadakan program Beasiswa S-1 Reguler dan Beasiswa Profesi Guru PAUD dengan memberikan bantuan pendidikan kepada mahasiswa berprestasi dari desa yang terdekat dengan wilayah operasinya yang membutuhkan bantuan ekonomi. Setiap mahasiswa yang menerima beasiswa memperoleh bantuan biaya pendidikan, serta pembinaan keterampilan nonteknis melalui pelatihan, outbound, dan proyek sosial.

Program ini memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada akademik dan organisasi tanpa kekhawatiran biaya, meningkatkan rasa percaya diri dalam merancang karier, serta menumbuhkan kepedulian terhadap isu sosial melalui kegiatan proyek sosial. Untuk guru-guru PAUD binaan yang menerima beasiswa ini, bantuan diberikan dalam bentuk beasiswa penuh untuk menempuh pendidikan S-1 guna meningkatkan kompetensi mengajar mereka.

Para penerima beasiswa Indonesia Bright Future Leaders AlamTri juga dibekali capacity building agar lebih optimal dalam memfasilitasi pertumbuhan anak usia dini. Dampak dari program ini terlihat dalam peningkatan kapasitas guru, pemahaman lebih mendalam tentang konsep 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin) di sekolah, serta penerapan metode pengajaran yang lebih baik sesuai hasil evaluasi observasi di kelas. Dengan program beasiswa ini, AlamTri mendukung pendidikan berkelanjutan melalui akses pendidikan tinggi bagi generasi muda dan tenaga pendidik, serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan.



Economic Sector

AlamTri strives for community empowerment by improving economic welfare through programs that enhance the economic potential of the community and the skills of local human resources by utilizing local resources. These efforts aim to boost community productivity and strengthen farmer groups, village-owned enterprises, MSMEs, and other economic units. Several key CSR programs implemented in the economic sector in 2024 are described below.

Bidang Ekonomi

AlamTri mengupayakan pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui program-program peningkatan potensi ekonomi masyarakat dan keterampilan SDM lokal dengan memanfaatkan potensi setempat, dengan upaya-upaya untuk mendorong produktivitas masyarakat dan memperkuat kelompok tani, badan usaha desa, UMKM, dan unit ekonomi lainnya. Beberapa program utama yang dilaksanakan pada tahun 2024 untuk CSR bidang ekonomi dijelaskan di bawah ini.

Tani Sejahtera

AlamTri's CSR programs carried out through the Tani Sejahtera farmer group includes participatory integrated agricultural activities to improve the ability to manage local food gardens, increase income from sales of garden and fish products, and support the fulfillment of nutritional needs for malnourished children and pregnant women with chronic energy deficiency.

The activities carried out include:

- Cultivation coaching and assistance for agricultural production facility to increase the productivity and quality of patchouli oil through strong partnerships. This activity is a partnership between BUMDes Batu Batuah involving 126 local farmers with PT Alam Indonesia Raharja as an exporter. Through this assistance, the farmer group from BUMDes Batu Batuah has completed patchouli garden care, both in the demonstration garden and the partner farmer's garden. As a result, patchouli production has increased significantly, and the quality of the patchouli oil produced is more competitive in the global market.
- Baloi coffee production facility assistance activities with a garden area of around 30 ha. This activity aims to strengthen the preservation of germplasm through coffee plantation efforts with the support of standard infrastructure so that production results are optimal. The assistance provided includes agricultural facilities and infrastructure as well as maintenance costs for 12,000 coffee trees spread over an area of 30 hectares. This program involves 30 members of BUMDes Baloi Usaha Mandiri who are responsible for managing and maintaining the garden. As a result, the farmer group has succeeded in completing the maintenance of the coffee garden according to the 2024 target so that garden productivity is maintained and the potential for harvest yields in the coming years can increase sustainably.

In 2024, the Tani Sejahtera program successfully increased horticultural crop production by 50%, formed two farmer groups, and built a water tower that plays an essential role in providing a more efficient and sustainable irrigation system for successful harvests and increased agricultural production in the targeted areas.

Tani Sejahtera

Program CSR yang dilaksanakan melalui kelompok Tani Sejahtera mencakup kegiatan pertanian terintegrasi partisipatif untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan kebun pangan lokal, meningkatkan pendapatan dari penjualan hasil kebun dan ikan, serta mendukung pemenuhan kebutuhan gizi anak malnutrisi dan ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK).

Kegiatan yang dilakukan di antaranya terdiri dari:

- Pendampingan Budi Daya dan Bantuan Saprodi Kebun Nilam untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas minyak nilam melalui kemitraan yang kuat. Kegiatan ini merupakan kemitraan antara BUMDes Batu Batuah yang melibatkan 126 petani lokal dengan PT Alam Indonesia Raharja sebagai eksportir. Melalui pendampingan ini, kelompok petani dari BUMDes Batu Batuah telah menyelesaikan perawatan kebun nilam, baik di kebun percontohan maupun kebun petani mitra. Dampaknya, produksi nilam meningkat secara signifikan, dan kualitas minyak nilam yang dihasilkan lebih kompetitif di pasar global.
- Kegiatan bantuan sarana produksi kopi baloi dengan luas kebun sekitar 30 ha. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pelestarian plasma nutfah melalui usaha perkebunan kopi dengan dukungan sarana prasarana standar agar hasil produksi optimal. Bantuan yang diberikan mencakup sarana dan prasarana pertanian serta biaya perawatan untuk 12.000 batang kopi yang tersebar di area seluas 30 hektare. Program ini melibatkan 30 anggota BUMDes Baloi Usaha Mandiri yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan kebun. Dampaknya, kelompok petani berhasil menyelesaikan perawatan kebun kopi sesuai dengan target tahun 2024 sehingga produktivitas kebun tetap terjaga dan potensi hasil panen pada tahun-tahun mendatang dapat meningkat secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, program Tani Sejahtera berhasil meningkatkan produksi tanaman hortikultura sebesar 50% dan membentuk dua kelompok tani binaan, serta membangun menara air yang berfungsi penting dalam menyediakan sistem irigasi yang lebih efisien dan berkelanjutan bagi keberhasilan panen dan peningkatan produksi pertanian di wilayah binaan.



Health Sector

The community empowerment program implemented by AlamTri in the health sector aims to increase medical access and strengthen public awareness of health, so that the community has a better health status, as reflected in the development graph in the Health Card and in the Maternal and Child Health book for all targets (100%) and provide access to proper and safe sanitation for all targets (100%), with reference to the five pillars of Community-Based Total Sanitation. In 2024, the focus of AlamTri's CSR programs in the health sector is the convergence of handling stunting in children (including handling Community-Based Total Sanitation) and strengthening integrated health service posts (Posyandu), because these two target areas are interrelated, and the implementation of CSR programs in one area can strengthen the other. In other words, the programs implementation targets holistic benefits in order to ensure effective empowerment.

The focus on tackling stunting is aligned with the national agenda and the target to reduce stunting rate to 14% as outlined in the 2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). On the other hand, the strengthening of posyandu is carried out by supporting the improvement of posyandu cadre skills through the Jambore Kader Posyandu in areas surrounding operational sites.

Bidang Kesehatan

Program AlamTri untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan akses dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat setempat, agar masyarakat memiliki status kesehatan yang lebih baik, sebagaimana tercermin pada grafik perkembangan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bagi seluruh sasaran (100%) dan menyediakan akses terhadap sanitasi yang layak dan aman bagi seluruh sasaran (100%), dengan mengacu pada lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pada tahun 2024, fokus program CSR AlamTri untuk bidang kesehatan, yang dilaksanakan melalui anak perusahaan, adalah konvergensi penanganan stunting pada anak (termasuk penanganan STBM) dan penguatan posyandu, karena kedua bidang sasaran ini saling berkaitan dan implementasi program CSR di salah satu bidang dapat menguatkan bidang lainnya. Dengan kata lain, program yang diterapkan menasar manfaat holistik demi menjamin penguatan yang efektif.

Fokus penanganan stunting selaras dengan agenda nasional serta target penurunan angka stunting menjadi 14% sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024. Di sisi lain, penguatan posyandu dilakukan dengan mendukung peningkatan keterampilan kader melalui Jambore Kader Posyandu di sekitar wilayah operasional.

The explanation below presents several key CSR programs implemented by AlamTri's subsidiaries in the health sector.

Penjelasan di bawah ini menyajikan beberapa program CSR utama yang dilakukan anak-anak perusahaan AlamTri untuk bidang kesehatan.



Stunting Reduction Acceleration Program

The relatively high prevalence of child stunting remains one of the key challenges in improving child health in the areas surrounding the company's operational sites. AlamTri's subsidiaries have implemented a stunting reduction acceleration program that includes support for posyandu (integrated health service posts), targeted village-level interventions, and outcome monitoring through measurable reductions in stunting rates. The implementation of this program has yielded positive results, as demonstrated by significant reductions in stunting rates within the targeted villages.

Activities carried out under this program in 2024 included:

1. Provision of supplemental food assistance tailored to the needs of target groups, based on program assessment results.
2. Preparation of comprehensive activity reports by partner organizations.
3. Development of a data reference document to serve as a baseline for future program interventions.

Program Percepatan Penurunan Stunting

Prevalensi stunting yang masih cukup tinggi adalah salah satu tantangan utama dalam peningkatan kualitas kesehatan anak di wilayah sekitar lokasi operasional perusahaan. Program percepatan penurunan *stunting* yang dijalankan anak-anak perusahaan AlamTri mencakup pendampingan di posyandu, intervensi pada desa-desa sasaran, dan pemantauan hasil kegiatan dalam bentuk angka penurunan stunting. Implementasi program ini telah memberikan dampak positif yang tercermin pada penurunan signifikan pada angka *stunting* di desa-desa sasaran.

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini pada tahun 2024 meliputi:

1. Pemberian bantuan stimulan makanan tambahan intervensi sesuai kebutuhan sasaran berdasarkan hasil penilaian program.
2. Penyusunan laporan yang mencakup seluruh hasil kegiatan oleh mitra.
3. Penyusunan dokumen acuan data yang dapat dijadikan acuan awal intervensi program.

Results achieved are as follow:

1. 100% of targeted toddlers with stunting showed improved health status, as recorded in the Health Card (Kartu Menuju Sehat or KMS).
2. 100% of pregnant women with chronic energy deficiency showed improved health status, as recorded in the Mother and Child Health Card (Kartu Ibu dan Anak or KIA).
3. 100% of target beneficiaries experienced improved access to conditions aligned with the five pillars of Community-Based Total Sanitation (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat or STBM).

Improvement of Sanitation Facilities

One of AlamTri's contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 6, is the provision of clean and healthy sanitation facilities. In Balangan Regency, an AlamTri subsidiary supported the local government's Open Defecation Free (ODF) program aimed at eliminating open defecation practices in the area by donating sanitary latrines and clean water facilities. This initiative was carried out in collaboration with the Balangan Safe & Proper Sanitation Task Force (Kelompok Kerja Balangan Sanitasi Layak & Aman / BASALAMAN). Meanwhile, in Tabalong Regency, another AlamTri subsidiary partnered with the Regional Drinking Water Company (PDAM) to build clean water household connections (sambungan rumah or SR) for 117 households, supported by a water distribution pipeline network provided by the Tabalong Regency Government. In Lok Batu Village, Haruai District, this initiative provided a vital solution for residents who previously had to travel up to three kilometers to access clean water during the dry season.

In addition, other AlamTri subsidiaries contributed to community sanitation by constructing bore wells, pipe networks, water treatment installations, and sanitation facilities such as healthy latrines and public sanitation units (MCK). These infrastructure projects were complemented by health counselling sessions and the establishment of village-level clean water management groups to ensure that long-term benefits of the program are sustainable.

Hasil yang dicapai adalah:

1. 100% balita *stunting* sasaran mengalami peningkatan status kesehatan yang tercatat di Kartu Menuju Sehat (KMS)
2. 100% ibu hamil KEK mengalami peningkatan status kesehatan yang tercatat di Kartu Ibu dan Anak (KIA)
3. 100% sasaran mengalami peningkatan akses kondisi sesuai dengan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Peningkatan Sarana Sanitasi

Salah satu bentuk dukungan AlamTri terhadap pencapaian SDGs, khususnya SDG keenam, adalah penyediaan sarana sanitasi yang bersih dan sehat. Di kabupaten Balangan, anak perusahaan AlamTri mendukung program Open Defecation Free (ODF) yang dijalankan pemerintah setempat untuk membebaskan wilayah tersebut dari kebiasaan buang air besar sembarangan dengan menyumbangkan jamban sehat dan air bersih yang dilaksanakan dalam kolaborasi bersama Kelompok Kerja Balangan Sanitasi Layak & Aman (BASALAMAN). Sementara itu, di kabupaten Tabalong, anak perusahaan AlamTri bekerja sama dengan PDAM setempat untuk membangun sambungan rumah (SR) air bersih bagi 117 kepala keluarga, dengan dukungan jaringan pipa distribusi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong. Di Desa Lok Batu, Kecamatan Haruai, upaya ini menjadi solusi bagi masyarakat yang sebelumnya harus menempuh tiga kilometer untuk mendapatkan air bersih saat musim kemarau.

Selain itu, anak perusahaan lainnya juga menyumbangkan sarana sanitasi masyarakat dalam bentuk pembangunan sumur bor, jaringan pipa, instalasi pengolahan air, serta sarana sanitasi seperti jamban sehat dan MCK. Pemberian sarana juga dilengkapi dengan penyuluhan kesehatan serta pembentukan kelompok pengelola air bersih di tingkat desa untuk memastikan keberlanjutan manfaat program.



Cataract Surgery and Blindness Prevention Awareness

In 2024, the rate of blindness in the main operational areas of AlamTri and its subsidiaries, was recorded as relatively high, with cataracts identified as a leading cause. In response, the company considers providing cataract surgery assistance as a vital contribution toward empowering individuals affected by cataracts to regain their productivity. In 2024, through its subsidiaries in South and Central Kalimantan, AlamTri supported cataract surgery for 417 individuals across several key operational districts.

The cataract surgery CSR program was carried out using a mobile cataract surgery unit, which enabled medical teams to reach patients in target districts and perform surgeries on-site. Post-operative evaluations showed a 100% success rate.

In addition to cataract surgeries, the company conducted counselling sessions for junior high school students in the areas where surgeries were performed. These sessions are aimed to raise awareness about eye health and blindness prevention. Students also received eye health screenings, and those diagnosed with visual impairments were provided with free glasses.

Operasi Katarak dan Sosialisasi Pencegahan Kebutaan

Angka kebutaan di lokasi operasional utama AlamTri (termasuk anak-anak perusahaan) pada tahun 2024 tercatat cukup tinggi, dengan katarak sebagai salah satu faktor penyebab kebutaan. Dengan demikian, perusahaan memandang bantuan operasi katarak merupakan kontribusi penting untuk memberdayakan penderita katarak agar dapat kembali produktif. Pada tahun 2024, melalui anak-anak perusahaan di Kalimantan Selatan dan Tengah, AlamTri memberikan bantuan operasi katarak kepada 417 penderita di beberapa kabupaten yang menjadi lokasi operasional utama.

Program CSR untuk operasi katarak dilaksanakan dengan mengirimkan mobil operasi katarak untuk menjangkau para penderita di kabupaten-kabupaten sasaran dan melaksanakan operasi katarak di mobil tersebut. Setelah pelaksanaan operasi, dilakukan evaluasi pascaoperasi dengan hasil yang menunjukkan tingkat keberhasilan 100%.

Selain mengadakan operasi katarak, perusahaan juga memberikan penyuluhan kepada siswa-siswa SMP di lokasi-lokasi operasi untuk meningkatkan kesadaran kesehatan mata dan mencegah kebutaan. Para siswa juga mendapatkan pemeriksaan kesehatan mata dan siswa-siswa yang terdeteksi memiliki gangguan penglihatan mendapatkan kaca mata secara gratis.

Socio-Cultural Sector

AlamTri's CSR programs in the socio-cultural sector are designed to support social and cultural activities that promote appreciation of local cultural heritage and potential, while also fostering empathy and a spirit of mutual support for the communities in need.

Social Activities

1. Renovation of infrastructure and provision of materials for places of worship to expand their capacity in order to accommodate more congregants.
2. Support for facilities and infrastructure at places of worship and Islamic boarding schools (pondok pesantren) in Murung Raya Regency to enhance safety and comfort for worshippers and students, and to facilitate religious education.
3. Community iftar (breaking of the fast) gatherings to create opportunities for people to come together, build relationships, and strengthen social bonds among stakeholders.
4. Community training on Fire Concern Groups (Masyarakat Peduli Api or MPA) to raise awareness about forest fires, with the aim of reducing fire hotspots around the company's operational areas. This also includes disaster relief support.

Cultural Activities

AlamTri's ongoing support for community-led cultural activities over the years has shown positive results, as many initiatives are now independently organized by the communities themselves. As a result, the company's role has shifted toward providing guidance and input when required. In 2024, AlamTri's CSR efforts in the cultural sector primarily involved supporting local government programs, such as the Traditional Besei Kambe Rowing Competition in Murung Raya Regency. This annual cultural festival, rooted in the Dayak Ngaju heritage, is designed to promote physical endurance and teamwork among participants.

Bidang Sosial Budaya

Program CSR AlamTri untuk bidang sosial budaya difokuskan untuk mendukung aktivitas-aktivitas sosial dan kebudayaan, yang ditujukan untuk meningkatkan kecintaan akan potensi dan warisan budaya lokal, serta menumbuhkan rasa empati, dan saling menolong kepada masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan.

Kegiatan Sosial

1. Renovasi infrastruktur dan bantuan material rumah ibadah untuk meningkatkan kapasitas tempat ibadah sehingga dapat menampung lebih banyak jemaah.
2. Bantuan sarana dan prasarana rumah ibadah dan pondok pesantren Kabupaten Murung Raya untuk meningkatnya rasa aman dan nyaman bagi jamaah dan santri dalam melaksanakan ibadah dan memperlancar proses pendidikan keagamaan di pondok pesantren.
3. Buka puasa bersama untuk menciptakan kesempatan bagi orang-orang untuk berkumpul, saling mengenal, dan memperkuat hubungan sosial antarpemangku kepentingan.
4. Pelatihan Masyarakat Peduli Api (MPA) untuk meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kebakaran hutan dan diharapkan menurunkan titik api di sekitar wilayah operasional perusahaan serta bantuan bencana alam ini juga mencakup dukungan serta bantuan bencana alam.

Kegiatan Kebudayaan

Dukungan kepada masyarakat untuk kegiatan kebudayaan yang telah diberikan selama beberapa tahun menunjukkan hasil yang positif karena sebagian besar telah dapat dilaksanakan masyarakat secara mandiri sehingga dukungan perusahaan dapat berbentuk peran pendampingan atau memberi masukan ketika diperlukan. Pada tahun 2024, untuk bidang kebudayaan, program CSR AlamTri terutama berbentuk dukungan kepada program-program kebudayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat, misalnya pelaksanaan Lomba Besei Kambe Dayung Tradisional di kabupaten Murung Raya. Acara ini merupakan warisan budaya Dayak Ngaju dalam bentuk festival budaya tahunan yang membangun kekuatan fisik dan kerja sama antar para pesertanya.



Environmental Sector

AlamTri's CSR programs in the environmental sector are aimed at raising public awareness on environmental issues and creating agents of change who can act as initiators to preserve the environment. These programs are designed with active participation of the local communities in mind, with the goal of fostering a sense of ownership and instilling a lasting commitment to environmental stewardship and sustainability in their surroundings.

Bidang Lingkungan Hidup

Program CSR AlamTri untuk bidang lingkungan difokuskan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, guna menciptakan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator pelestarian lingkungan. Pelaksanaan program diupayakan untuk melibatkan masyarakat secara langsung, agar mereka akan melanjutkan kegiatan program secara mandiri karena tertanamnya kesadaran untuk selalu mencintai lingkungan dan melindungi keberlanjutan lingkungan hidup di sekitar mereka.



Flona Lestari

Flona Lestari program aims to support environmental conservation efforts through reforestation and the preservation of flora and fauna, with a focus on land rehabilitation, the protection of local plant species, and environmental education to create a greener and more sustainable ecosystem. In 2024, the program included the distribution of composting kits and training on converting organic waste into fertilizer. It also encouraged community involvement in environmental action by engaging 29 participants in the Climate Village Program (Program Kampung Iklim), which led to the achievement of the Proklim Utama award in RW 1 and the Proklim Madya award in RW 2. As a concrete measure to prevent coastal abrasion, the program also carried out mangrove planting in Teluk Tamiang Village and Sungai Bakau Village.

Flona Lestari

Flona Lestari bertujuan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui penghijauan dan konservasi flora dan fauna, dengan berfokus pada rehabilitasi lahan, pelestarian tanaman lokal, serta edukasi lingkungan guna menciptakan ekosistem yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, program ini meliputi pemberian paket kebutuhan untuk pembuatan kompos serta pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pupuk dan mendorong keterlibatan masyarakat dalam aksi lingkungan dengan mengumpulkan 29 orang yang berpartisipasi dalam Program Kampung Iklim, sehingga menghasilkan penghargaan Proklim Utama di RW 1 dan Proklim Madya di RW 2. Sebagai langkah konkret dalam mencegah abrasi pantai, program ini juga meliputi penanaman bibit bakau di Desa Teluk Tamiang dan Desa Sungai Bakau.

Kampung Asri Jaro Village

Jaro Village has strong agricultural and livestock potential, with the capacity to achieve food self-sufficiency for its region. Since 2019, AI (a subsidiary of AlamTri until December 9, 2024) has implemented the Kampung ASRI (Adaro Sejahtera dan Lestari) program in Jaro Village, integrating four key initiatives:

- Rice farming
- Cattle farming
- Tourism site development
- Proklm (Climate Village Program)

Organic waste from cattle farming is processed into manure using technology that enables the production of higher-quality fertilizer in a shorter time. The fertilizer is then used in rice fields, which are landscaped to serve as attractive local tourism spots. Increased visitor traffic at the site also allows AI to support small vendors selling food and beverages. In addition, the program contributes to the Proklm agenda by emphasizing waste reduction through the use of rice straw as animal feed, cattle urine to produce biourine, and solar energy to power granule machines and lighting for sheds.

This program has created job opportunities and facilitated the transfer of core competencies, increasing technical knowledge related to waste processing, market access, and appropriate technology training. A total of 123 individuals have benefited from the program, including vulnerable groups such as low-income households, the elderly, orphans, female heads of households, and persons with disabilities.

The long-term impact of this program on Jaro Village includes the development of an environmentally friendly food barn, employment opportunities, livestock groups, and a village enterprise management institution involving 75 community members. Furthermore, the program supports the green energy transition through the use of a biodigester-powered biogas plant (PLTBG) at the communal cattle shed with a capacity of 9.05 m³, and solar panels with a capacity of 3,480 watts to support the operation of the cattle shed.

Kampung Asri Desa Jaro

Desa Jaro memiliki potensi pertanian dan peternakan yang sangat baik, yang bahkan dapat berswasembada pangan untuk wilayahnya. Sejak tahun 2019, AI (yang merupakan anak perusahaan AlamTri sampai 9 Desember 2024) menjalankan program Kampung ASRI (Adaro Sejahtera dan Lestari) di Desa Jaro dengan mengintegrasikan empat kegiatan, yakni:

- Pertanian padi
- Peternakan sapi
- Pengembangan spot wisata
- Proklm (Program Kampung Iklim)

Limbah organik yang dihasilkan peternakan sapi dijadikan pupuk kandang dengan teknologi yang memungkinkan pembuatan pupuk yang berkualitas lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Pupuk dipakai untuk penanaman padi di area persawahan yang dihias agar menarik sebagai area pariwisata lokal. Dengan banyaknya pengunjung di lokasi tersebut, AI dapat mengundang beberapa pedagang yang menjual makanan dan minuman. Selain itu, program ini mendukung program pro-iklim yang menekankan pengurangan sampah dengan pemanfaatan jerami untuk pakan ternak dan urin sapi untuk biourin, serta energi surya untuk mesin granul dan penerangan kandang.

Program ini memberikan manfaat berupa lapangan pekerjaan dan transfer kompetensi inti, sehingga menambah pengetahuan teknis cara pengolahan limbah, akses pasar dan pelatihan teknologi tepat guna untuk pengolahan limbah. Penerima manfaat program ini berjumlah 123 orang, yang juga meliputi orang kelompok rentan yang berasal dari rumah tangga miskin, lanjut usia, yatim piatu, perempuan kepala rumah tangga, dan disabilitas.

Dampak keberlanjutan program ini bagi Desa Jaro adalah terciptanya lumbung pangan yang ramah lingkungan, lapangan kerja, kelompok ternak, dan lembaga pengelolaan usaha desa yang melibatkan 75 anggota masyarakat. Selain itu, program ini juga mendukung transisi energi hijau dengan penggunaan biodigester untuk PLTBG pada kandang sapi komunal dengan kapasitas 9,05 m³ dan pemanfaatan solar cell kapasitas 3.480 watt untuk operasional kandang.

Inclusive Approach to CSR Programs

AlamTri's approach in its engagement with the communities is based on local wisdom, ensuring open communication during outreach, problem-solving, and policy implementation. This approach helps maintain smooth operations without disrupting the social and economic balance of surrounding communities. To ensure the active participation of local communities in its programs, AlamTri's subsidiaries regularly engage with residents through forums designed to address grievances and gather input.

In stakeholder identification, the company prioritizes local communities by offering business and career opportunities aligned with their needs and capabilities. Vulnerable groups within the communities are also identified and involved through open dialogues to understand and meaningfully address their specific needs. Additionally, the company is committed to ensuring safe and equitable gender participation by applying inclusive principles to every initiative, so that all individuals have equal opportunities to contribute and grow in a supportive environment.

A grievance mechanism is also in place, allowing the public to directly submit complaints or feedback through the Community Development teams under the External Relations (ER) divisions of each subsidiary. These teams are responsible for managing communications, facilitating meetings, and responding to issues raised by the community.

Regarding CSR programs, coordination with local governments begins during the planning phase to ensure alignment with regional policies and needs. During implementation, further coordination with relevant institutions helps avoid overlapping programs. Active communication with communities is also maintained to promote awareness and monitor the effectiveness of the programs. Both formal and informal meetings are regularly held with stakeholders, including government officials, community organizations, local leaders, and residents.

Pendekatan Inklusivitas pada Program CSR

AlamTri mengadopsi pendekatan berbasis kearifan lokal dalam berinteraksi dengan komunitas, memastikan komunikasi terbuka dalam sosialisasi, penyelesaian permasalahan, serta penerapan kebijakan guna menjaga kelancaran operasional tanpa mengganggu keseimbangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Untuk memastikan keterlibatan masyarakat lokal dalam program-program perusahaan, anak-anak perusahaan AlamTri secara rutin bersilaturahmi dengan masyarakat dalam forum yang diadakan untuk menyampaikan keluhan dan usulan.

Dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, perusahaan memberikan prioritas kepada masyarakat lokal melalui kesempatan berusaha dan berkarir sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Kelompok rentan dalam komunitas juga diidentifikasi dan dilibatkan melalui diskusi terbuka untuk memahami serta merespons kebutuhan mereka secara bermakna. Selain itu, perusahaan berkomitmen memastikan partisipasi gender yang aman dan adil dengan menerapkan prinsip inklusivitas dalam setiap inisiatifnya, sehingga semua individu memiliki kesempatan setara untuk berkontribusi dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung.

Selain itu, mekanisme pengaduan telah disediakan untuk memungkinkan masyarakat menyampaikan keluhan atau masukan secara langsung melalui tim Community Development yang bernaung di bawah External Relations (ER) masing-masing anak perusahaan. Tim ini bertugas mengelola komunikasi, mengadakan pertemuan, serta memberikan tanggapan terhadap setiap permasalahan yang diajukan.

Terkait program CSR, koordinasi dengan Pemerintah Daerah dilakukan sejak tahap perencanaan agar program yang diimplementasikan selaras dengan kebijakan dan kebutuhan setempat. Selama proses pelaksanaan, koordinasi lebih lanjut dengan instansi terkait dilakukan untuk mencegah adanya tumpang tindih program. Selain itu, komunikasi aktif dengan masyarakat juga dilakukan untuk mensosialisasikan program serta memantau efektivitas pelaksanaannya. Pertemuan formal dan informal rutin diadakan dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga masyarakat, tokoh masyarakat, dan komunitas setempat.



To promote CSR programs within the communities and to monitor the effectiveness of their implementation, we carry out intensive communication efforts. Both formal and informal engagements are conducted regularly with stakeholders, including government agencies, community leaders, and the general public.

CSR monitoring and evaluation are conducted using a participatory approach, involving both internal personnel and external parties appointed as independent consultants. Beneficiaries are also engaged in the evaluation process to provide a more objective perspective. AlamTri applies Social Return on Investment (SROI) measurement and Community Satisfaction Index (IKM) surveys to assess program impact and beneficiary satisfaction. The results of these evaluations not only aim to strengthen public trust but also foster constructive dialogue for developing more impactful and collaborative CSR initiatives.

Komunikasi juga dilakukan dalam menyosialisasikan program CSR kepada masyarakat maupun memantau efektivitas pelaksanaan program. Pertemuan formal dan informal diadakan secara rutin dengan para pemangku kepentingan yang berasal dari kalangan pemerintah, lembaga masyarakat, tokoh-tokoh, dan masyarakat umum sekitar.

Pemantauan dan evaluasi program CSR dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, baik oleh personil internal perusahaan maupun oleh pihak eksternal yang ditunjuk sebagai konsultan independen. Dalam evaluasi ini, para penerima manfaat turut dilibatkan guna memberikan perspektif yang lebih objektif. AlamTri juga menerapkan pengukuran social return on investment (SROI) serta survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk menilai dampak program serta tingkat kepuasan penerima manfaat. Hasil evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga mendorong terjalinnya dialog konstruktif dalam rangka mengembangkan solusi kolaboratif melalui program CSR yang lebih berdampak.





06

Partners in the Capital Market

Mitra di Pasar Modal

Investor Relations 2024

Hubungan Investor 2024

The Investor Relations (IR) Division at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) serves as the primary liaison between the company and its investors, including both individuals and institutions, as well as the broader capital market community, both domestically and internationally. The IR team is committed to fostering effective two-way communication by providing timely, accurate, and comprehensive information about the company's business, strategies, and financial performance. This enables analysts and investors to make well-informed assessments and investment decisions.

The company places significant emphasis on engaging in ongoing dialogue, particularly with long-term institutional investors, to discuss its latest developments and strategic vision. This commitment to transparent, fact-based communication with all stakeholders is key to support maximum shareholder value creation.

Internally, the IR team maintains close communications with the Board of Directors (BoD) and works closely with other personnel within the AlamTri Group. These internal collaborations ensure that relevant information on operations, finance, projects, and corporate actions is communicated accurately and in a timely manner to the public.

Investor and analyst communications are facilitated through several publications, including, among others, annual reports, quarterly activity reports, and quarterly financial press releases, all of which are available on the company's website at www.alamtri.com. To further enhance accessibility, the IR Division organizes various events, such as analyst meetings, site visits, conference calls, and discussions with investors and analysts. The division also participates in several conferences and roadshows to engage with the broader investment community.

By the end of December 2024, AlamTri was covered by 35 analysts, who issued reports on AlamTri as well as on the coal and energy market. AlamTri had a Bloomberg consensus rating of 3.65 from 10 buys, 14 holds and 2 sell.

Divisi Investor Relations (IR) di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) bertindak sebagai penghubung utama antara AlamTri dengan investor, baik perorangan maupun institusi, serta komunitas pasar baik di dalam maupun luar negeri. Tim IR berkomitmen untuk membina komunikasi dua arah yang efektif dengan memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan memadai mengenai bisnis, strategi, dan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan para analis dan investor untuk membuat penilaian dan keputusan investasi yang tepat.

Perusahaan menekankan pentingnya menjaga dialog yang berkelanjutan, khususnya dengan investor institusi yang fokus pada jangka panjang, mengenai perkembangan terkini dan visi strategisnya. Komitmen untuk komunikasi yang transparan dan berdasarkan fakta dengan semua pemangku kepentingan ini merupakan kunci untuk mendukung pencapaian nilai maksimum bagi pemegang saham.

Dalam lingkup internal, tim IR aktif berkomunikasi dengan Direksi dan bekerja sama dengan personel Grup AlamTri lainnya. Kerja sama internal ini memastikan bahwa informasi yang relevan tentang operasi, keuangan, proyek, dan tindakan korporasi dikomunikasikan secara akurat dan tepat waktu kepada publik.

Komunikasi dengan investor dan analis difasilitasi melalui beberapa publikasi, antara lain, laporan tahunan, laporan aktivitas kuartalan, dan siaran pers keuangan triwulanan, yang semuanya tersedia di situs web perusahaan di www.alamtri.com. Untuk menyediakan aksesibilitas yang lebih luas, Divisi IR juga menyelenggarakan berbagai acara, seperti pertemuan analis, kunjungan lapangan, *conference call*, dan diskusi dengan investor dan analis. Divisi ini juga berpartisipasi dalam beberapa konferensi dan *roadshow* untuk terlibat dengan komunitas investasi yang lebih luas.

Hingga akhir Desember 2024, AlamTri diulas oleh 35 analis, yang menerbitkan laporan tentang AlamTri serta pasar batu bara dan energi. AlamTri memiliki peringkat konsensus Bloomberg 3,65 terdiri dari rekomendasi 13 beli, 14 tahan, dan 2 jual.

AlamTri Sell Side Analysts as of 31 December 2024
Analisis Sell Side AlamTri 31 Desember 2024

No	Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Nama Analis
1	BCA Sekuritas	Muhammad Fariz
2	Binaartha Sekuritas	Revita Anggrainy
3	BNI Securities	Aurelia Barus
4	CGS International	Jacquelin Hamdani
5	Citi	Ryan Davis
6	DBS Bank	William Simadiputra
7	Henan Putihrai	Meilki Darmawan
8	ISS-EVA	Team Coverage
9	JP Morgan	Arnanto Januri
10	Kiwoom Securities Co. Ltd	Sukarno Alatas
11	Korea Investment & Securities Co Ltd.	Edward Tanuwijaya
12	Macquarie	Dony Setiady
13	Mandiri Sekuritas	Ariyanto Kurniawan
14	Maybank Investment Banking Group	Hasan Barakwan
15	Mirae Asset Securities	Rizkia Darmawan
16	MNC Securities	Raka Junico Widyarman
17	Morgan Stanley	Mayank Maheshwari
18	OCBC Sekuritas	Devi Harjoto
19	Panin Sekuritas	Rizal Rafly
20	PT Aldiracita Sekuritas	Timothy Gracianov
21	PT Astronacchi International	Gema Goeyardi
22	PT BRI DANAREKSA SEKURITAS	Erindra Krisnawan
23	PT Ciptadana Sekuritas	Thomas Radityo
24	PT Indo Premier Securities	Reggie Parengkuan
25	PT NH Korindo Securities Indonesia	Axell Ebenhaezer
26	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Anissa Septiwijaya
27	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Michael Wildon Ng
28	PT Sinarmas Sekuritas	Axel Leonardo
29	RHB Research	Team Coverage
30	Sadif Investment Analytics	Team Coverage
31	Samuel Sekuritas Indonesia	Muhammad Farhan
32	Sucor Sekuritas	Andreas Yordan
33	Trimegah Securities	Alpinus Dewangga
34	UBS	Timothy Handerson
35	UOB KayHian (Equity)	Limartha Adhiputra

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

Initial Public Offering

On July 16, 2008, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk, was officially listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker code ADRO after completing the IPO process for 11,139,331,000 shares or 35% of the 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up. By raising Rp12.2 trillion, this IPO is one of the largest IPOs in the IDX history. The net proceeds from the IPO were entirely spent as of May 29, 2009 and were reported to its shareholders during the AGMS on June 3, 2009.

Indonesian Stock Market in 2024

At the beginning of January 2024, the Jakarta Composite Index (JCI or IHSG) opened at 7,268, and moved following the dynamics led by the domestic and global economic sentiments. In 2024, IHSG experienced the decrease to 6,699 but then rebounded to reach 7,911. At the end of 2024, IHSG was closed with a 2.65% decrease y-o-y at 7,080.

Reduction of Issued and Paid-Up Capital

In the company's AGMS, the shareholders approved the amendment to article 4 point (2) of the Company's Articles of Association concerning the reduction of the issued and paid-up capital through the withdrawal of the company's shares from the share buyback for a total of 1,227,296,100 shares or representing 3.84% of all issued and paid-up capital, so that the company's issued and paid-up capital will reduce from 31,985,962,000 shares and nominal value of Rp3,198,596,200,000 to 30,758,665,900 shares and nominal value of Rp3,075,866,590,000.

ADRO in 2024

At the beginning of 2024, ADRO opened at Rp2,380. It reached both its highest price of Rp4,300 and its lowest price of Rp2,070 in 4Q24. The fluctuation in share price was affected by the movement of coal prices and global economic conditions throughout the year.

ADRO closed at Rp2,430 at the end of 2024, lower by 2% compared to its closing price of Rp2,380 at the end of 2023. ADRO's market capitalization at the end of 2024 stood at

Penawaran Saham Perdana

Pada tanggal 16 Juli 2008, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri), dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk, secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ADRO setelah merampungkan proses penawaran umum saham perdana (IPO) untuk 11.139.331.000 saham atau 35% dari 31.985.962.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan mengumpulkan Rp12,2 triliun, IPO ini merupakan salah satu yang terbesar dalam sejarah BEI. Perolehan bersih dari IPO telah digunakan seluruhnya per 29 Mei 2009 dan hal ini telah dilaporkan kepada para pemegang saham pada RUPST tanggal 3 Juni 2009.

Pasar Saham Indonesia di Tahun 2024

Pada awal Januari 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 7.268, dan bergerak mengikuti dinamika yang ditimbulkan oleh sentimen perekonomian di dalam negeri dan global. Selama tahun 2024, IHSG sempat melemah hingga 6.699 namun menguat hingga 7.911. Pada akhir tahun 2024, IHSG ditutup dengan penurunan 2,65% y-o-y, yaitu pada angka 7.080.

Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada RUPS Tahunan, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penarikan saham hasil pembelian kembali Perseroan sebanyak 1.227.296.100 saham atau mewakili 3,84% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah 31.985.962.000 saham dengan nilai nominal sejumlah Rp3.198.596.200.000, menjadi 30.758.665.900 saham dengan nilai nominal sejumlah Rp3.075.866.590.000.

ADRO pada Tahun 2024

Pada awal 2024, ADRO dibuka pada harga Rp2.380. Harga saham ADRO mencapai level tertinggi Rp4.300 dan level terendah Rp2.070 di 4Q24. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh pergerakan harga batu bara dan kondisi perekonomian global di sepanjang tahun.

ADRO ditutup pada harga Rp2.430 pada akhir 2024, atau turun 2% dibandingkan dengan harga penutupan pada Rp2.380 pada akhir 2023. Kapitalisasi pasar ADRO pada akhir 2024 mencapai

\$4.54 billion, a decrease of 8.28% from \$4.95 billion at the end of 2023. Average daily trading value for ADRO in 2024 was \$14.3 million.

At the end of 2024, the total public shareholders constituted 32.057% of AlamTri's total shares. Of all outstanding shares, 81.001% were domestic holders, and 18.999% were foreign holders.

At the end of 2024, ADRO shareholders were dominated by institutional investors, consisting of 58.076% local institutions and 18.971% foreign institutions.

Share Suspension

No suspension was imposed on ADRO share trading in 2024.

Dealings in the Company's Shares

There were no changes in the ownership of shares by member of AlamTri's BoD or BoC in 2024.

Dividend Payment

Based on the company's Article of Association, dividends may only be distributed in accordance with the company's financial capability based on the decisions taken at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company will declare dividends with respect to: 1) The operating income, cash flow, capital adequacy and the financial condition of the company and its subsidiaries with regard to reaching optimum growth in the future; 2) The required fulfillment of reserve funds; 3) The company and its subsidiaries' obligations based on agreements with third parties (including creditors); 4) Compliance with prevailing laws and regulations, as well as the AGMS approval.

The 2024 AGMS approved a total dividend payment of \$800 million, equivalent to 48.74% of the 2023 net income attributable to the owner of the parent's entity. This included a \$400 million interim dividend paid on 12 January 2024, and a \$400 million final dividend paid on 5 June 2024. Additionally, we distributed an additional final cash dividend for 2023 of \$2,629 million on 6 December 2024.

The interim dividend of \$200 million for the fiscal year 2024 was paid on January 12, 2025. The distribution of this interim dividend will be reported to the AGMS in 2025.

\$4,54 miliar, atau turun 8,28% dari \$4,95 miliar pada akhir 2023. Nilai perdagangan harian rata-rata ADRO pada tahun 2024 adalah \$14,3 juta.

Pada akhir 2024, total pemegang saham publik meliputi 32,057% dari total saham AlamTri. Dari total saham beredar, 81,5% merupakan pemegang saham domestik dan 18,999% adalah pemegang saham asing.

Pada akhir 2024, pemegang saham ADRO didominasi oleh investor institusi, yang terdiri dari 58,076% institusi lokal dan 18,971% institusi asing.

Suspensi Saham

Tidak ada suspensi saham terhadap perdagangan saham ADRO di tahun 2024.

Transaksi pada Saham Perusahaan

Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris AlamTri pada tahun 2024.

Pembayaran Dividen

Menurut Anggaran Dasar perusahaan, dividen dibagikan sesuai kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil pada RUPST. Perusahaan akan mengumumkan dividen dengan mempertimbangkan: 1) laba operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan perusahaan serta anak-anak usahanya terkait dengan pencapaian pertumbuhan yang optimal ke depannya; 2) pemenuhan kewajiban dana cadangan; 3) kewajiban-kewajiban perusahaan serta anak-anak usahanya menurut perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga (termasuk kreditur); 4) kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku, serta persetujuan RUPST.

RUPST 2024 menyetujui pembayaran dividen total sebesar \$800 juta, atau setara 48,74% dari laba bersih tahun 2023 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jumlah tersebut termasuk dividen interim sebesar \$400 juta yang dibayarkan pada 12 Januari 2024, dan dividen final sebesar \$400 juta yang dibayarkan pada 5 Juni 2024. Selain itu, perusahaan juga membagikan dividen tunai final tambahan untuk tahun 2023 sebesar \$2.629 juta pada 6 Desember 2024.

Dividen interim sebesar \$200 juta untuk tahun fiskal 2024 dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2025. Pembagian dividen interim ini akan dilaporkan ke RUPST pada tahun 2025.

Shareholders Structure
Struktur Pemegang Saham

		As of January 2024 Per Januari 2024		As of December 2024 Per Desember 2024	
		Number of Share Jumlah Saham	%	Number of Share Jumlah Saham	%
Shareholders of 5% or more shares Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham	PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.911	14,045,425,500	45.663
	Garibaldi Thohir	1,976,632,710	6.180	1,976,632,710	6.426
Share ownership by Directors and Board of Commissioner Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Edwin Soeryadjaya President Commissioner Presiden Komisaris	1,051,738,544	3.288	1,051,738,544	3.419
	Theodore Permadi Rachmat Vice President Commissioner Wakil Presiden Komisaris	812,988,601	2.542	812,988,601	2.643
	Arini Saraswaty Subianto Commissioner Komisaris	79,975,750	0.250	79,975,750	0.260
	Christian Ariano Rachmat Vice President Director Wakil Presiden Direktur	16,000,000	0.050	16,000,000	0.052
	Julius Aslan Director Direktur	11,000,000	0.034	11,000,000	0.036
	Chia Ah Hoo* Director Direktur	9,593,500	0.030	-	-
	Iwan Dewono Budi Yuwono** Director Direktur	-	-	2,800	0.000
Community shareholder groups, i.e. respective group of shareholders that own less than 5% (five percent) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen)		12,877,851,295	40.261	12,251,154,495	39.830
Treasury Stock Saham Treasuri		1,104,756,100	3.454	513,747,500	1.670
Total		31,985,962,000	100	30,758,665,900	100

*) No longer a Director of the Company since AGMS on 15 May 2024
Bukan merupakan Direktur Perseroan sejak RUPS Tahunan 15 Mei 2024

**) Appointed as a Director of the company in the AGMS on 15 May 2024
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 15 Mei 2024

Shareholder Classification as of December 2024

Klasifikasi Pemegang Saham per Desember 2024

Domestic Investor Investor Dalam Negeri			
Type of Investor Jenis Investor	Number of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Number of Share Jumlah Saham	%
Individual Perorangan	149,071	6,938,304,922	22.557
Limited Corporation Perseroan Terbatas	480	17,863,407,739	58.076
Pension Fund Dana Pensiun	39	102,126,168	0.332
Foundation Yayasan	15	8,522,600	0.028
Cooperative Koperasi	8	2,394,800	0.008
Sub-Total	149,613	24,914,756,229	81.001
Foreign Investor Investor Asing			
Individual Perorangan	162	8,605,442	0.028
Limited Corporation Perseroan Terbatas	702	5,835,304,229	18.971
Sub-Total	864	5,843,909,671	18.999
Total	150,477	30,758,665,900	100

Indirect Share Ownership Structure of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the company's shares

Shareholders and Beneficiary Owners

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") together with Garibaldi Thohir is the Company's Controller as stipulated in Article 1 number 4 letter a of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Publicly Traded Companies, as ASI and Garibaldi Thohir collectively own 52.089% of shares in the Company.

Furthermore, the Company's Beneficial Owners are Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, and Michael W.P. Soeryadjaya, collectively act in their capacity as a member of the Board of Directors of ASI which own 45.663% of shares in the Company's, together with Garibaldi Thohir, in his capacity as an individual who directly owns 6.426% of the shares in the Company's resulting those parties collectively own a total of 52.089% of shares in the Company's, because to the extent that those parties are acting jointly and the decision making is implemented through the Company's General Meeting of Shareholders, those parties have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of the Presidential Regulation No. 13 of 2018 on Implementation Of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporations for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing.

Struktur Kepemilikan tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki kepemilikan secara tidak langsung atas saham perusahaan.

Pengendali dan Pemilik Manfaat

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena ASI dan Bapak Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 52,089% saham pada Perusahaan.

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Perusahaan adalah Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI, yang merupakan pemilik 45,663% saham pada Perusahaan, bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada Perusahaan, sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,089% saham pada Perusahaan, karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.







PT Alamtri Resources Indonesia Tbk's Finances

Keuangan PT Alamtri
Resources Indonesia Tbk



This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk
(dahulu/*formerly* PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-6, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : GD, Peluru Blok E/138
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-6, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : GD, Peluru Block E/138
Tebet, South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : Michael William P. Soeryadajaya
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-6, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Denpasar Raya No. 2,
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

2. Name : Michael William P. Soeryadajaya
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-6, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Denpasar Raya No. 2,
Kuningan Timur, Setiabudi
South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");

1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alamtri Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.


 01AMX188T54596

Garibaldi Thohir
 Presiden Direktur/President Director



Michael William P. Soeryadjaya
 Direktur/Director

JAKARTA

28 Februari/February 2025



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK (DAHULU/FORMERLY PT ADARO ENERGY
INDONESIA TBK)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyabakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 3335 / 5290 3350, www.pwc.com/id

Revisi dan Uraian: KEP-2/2024/1/2024

002002.1457/AU.1/02/130-5/11/2025



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Akuntansi atas penjualan anak perusahaan

Lihat Catatan 2(aas) – Informasi kebijakan akuntansi material – Kombinasi bisnis entitas sependandi, Catatan 2(af) – Informasi kebijakan akuntansi material – Kelompok lapisan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan dan Catatan 40 – Operasi yang dihentikan.

Pada 9 Desember 2024, PT AlamTri Resources Indonesia Tbk ("Perusahaan") menjual sebagian besar kepemilikannya pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan entitas anak ("Adaro") kepada pemegang saham Perusahaan. Penjualan ini menghasilkan perubahan tambahan modal disetor sebesar A\$5 66,7 juta. Penjualan kepada pemegang saham Perusahaan dinilai memenuhi kriteria transaksi sependandi yang diatur oleh PSAK 338 ("Kombinasi Bisnis Entitas Sependandi") dan dicatat sesuai dengan prinsip standar ini. Penjualan Adaro telah diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

Kami memperkirakan hal ini sebagai hal audit utama karena terdapat pertimbangan yang terlibat, kompleksitas dan signifikansi finansial atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan serta pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian.

Rapaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami menilai ketentuan utama yang terdapat pada pengaturan penjualan saham dan penerapan atas ketentuan ini terhadap standar akuntansi yang relevan.
- Kami mengkaji tanggal hilangnya pengendalian untuk menentukan nilai tercatat investasi yang sesuai pada tanggal yang relevan.
- Kami memperoleh pemahaman atas proses dan perhitungan manajemen dalam menentukan nilai tercatat investasi pada tanggal hilangnya pengendalian sesuai dengan standar akuntansi.
- Kami menguji tambahan modal disetor dengan menghitung selisih antara imbalan kas yang diterima dengan nilai tercatat investasi.
- Kami menguji informasi keuangan Adaro pada tanggal penjualan secara uji petik terhadap dokumen pendukung.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Accounting for sale of subsidiaries

Refer to Note 2(aas) – Material accounting policy information – Business combination of entities under common control, Note 2(af) – Material accounting policy information – Disposal groups held for sale and discontinued operation and Note 40 – Discontinued operations.

On 9 December 2024, PT AlamTri Resources Indonesia Tbk ("The Company") sold most of its ownership in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and subsidiaries ("Adaro") to the Company's shareholders. The sale resulted in changes of additional paid in capital of US\$ 66.7 million. The sale to the Company's shareholders was assessed to meet the criteria of a common control transaction under SFAS 338 ("Business Combination of Entity Under Common Control") and has been accounted for in accordance with the principles of the standard. The sales of Adaro has been classified as a discontinued operation.

We considered this as a key audit matter due to the judgement involved in the transaction, the complexity and the financial significance to consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statements of financial position and the disclosures in the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We assessed the key terms in the share sale arrangement and the application of these terms to the relevant accounting standards.
- We assessed the date at which control was lost in order to determine the appropriate carrying amount of the investment at that date.
- We understood management's process and calculation to determine the investment's carrying amount at the day control was lost in accordance with the accounting standards.
- We tested the additional paid in capital by calculating the difference between the cash consideration received and the investment's carrying amount.
- We tested Adaro's financial information at the date of sale, on a sampling basis, to supporting documents.



- Kami mengevaluasi klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dan apakah pengungkapan yang dibuat dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan standar akuntansi.

2. Penilaian penurunan nilai atas goodwill

Lihat Catatan 2m – Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset non-keuangan dan Catatan 13 – Goodwill, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki goodwill sebesar AS\$39 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. Goodwill tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha jasa pertambangan.

Grup menguji penurunan nilai untuk goodwill secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Penilaian penurunan nilai atas goodwill dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo goodwill yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas goodwill. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami melibatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi tingkat diskonto.

- We evaluated the classification as a discontinued operation and whether the disclosures in notes to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the accounting standards.

2. Impairment assessment of goodwill

Refer to Note 2m – Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Impairment of non-financial assets and Note 13 – Goodwill, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group held goodwill of US\$39 million in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the mining services lines of business.

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, sales and production levels, cost structures and the post-tax discount rates applied.

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the judgement and assumptions that are subject to the risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.
- We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business plans and external sources of information.
- We involved our valuation experts to evaluate the discount rates.



- Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas manajemen dengan membandingkan anggaran tahun 2024 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.

3. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2s (i) – Informasi kebijakan akuntansi material – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dan Catatan 22 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$30.3 juta pada tanggal 31 Desember 2024. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

- We assessed the reasonableness of management's projected cash flows by comparing the 2024 budget to actual operating results.
- We checked the mathematical accuracy of the impairment models.
- We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.

3. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2s (i) – Material accounting policy information – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 22 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$30.3 million as at 31 December 2024. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the:

- Life of the operation;
- Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;
- Timing of the activities;
- Discount rates; and
- Inflation rates.

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.



Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli internal Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli internal Grup telah secermin dengan tepat dalam menentukan asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dan perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.
- We assessed the qualifications, competence and objectivity of the Group's internal experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's internal experts were appropriately reflected in determining the assumptions for estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities.
- We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.
- We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.
- We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.
- We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.
- We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion.



Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dipektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

00203/2.14571AU.1/02/1130-B/11/2025



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami sesuai peraturan perundang-undangan mengenai pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diantisipasi secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
28 Februari/February 2025

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
(izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1130)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,405,918	3,311,232	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,851	4,054	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	349,973	520,494	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	627,693	48,271	Other investments - current portion
Persediaan	9	99,997	171,076	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	27,514	103,641	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	33b	-	39,196	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	51,245	21,457	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	31,228	26,356	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	2,176	-	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	4,138	47,671	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>2,029</u>	<u>8,585</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>2,605,762</u>	<u>4,302,033</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	10,938	52,252	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	-	501,188	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	38,970	102,510	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	653,516	1,363,594	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	152,638	170,733	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	916,929	143,637	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	118,660	171,460	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	34,146	15,721	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	547,119	994,553	Mining properties
Aset tetap	10	1,529,381	1,754,405	Fixed assets
Goodwill	13	39,665	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		-	5,090	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		-	25,936	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	33e	44,944	85,492	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>9,459</u>	<u>7,164</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>4,096,365</u>	<u>6,170,678</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>6,702,127</u>	<u>10,472,711</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	158,360	344,743	Trade payables
Utang dividen	27	200,000	429,510	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	151,668	257,975	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		13	1,978	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	33c	17,447	86,345	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	33c	8,172	27,884	Other taxes payable -
Utang royalti	16	22,232	26,988	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	18	29,057	28,794	Lease liabilities -
- Utang bank	19	29,682	222,782	Bank loans -
Senior Notes	20	-	697,189	Senior Notes
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	22	4,855	5,802	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang dan provisi lain-lain		25,909	5,244	Other liabilities and provision
Total liabilitas jangka pendek		647,395	2,135,234	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga		-	3,013	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	18	88,450	83,117	Lease liabilities -
- Utang bank	19	432,656	404,361	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	33e	94,656	155,532	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	42,664	73,938	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	22	25,474	208,766	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		683,900	928,727	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,331,295	3,063,961	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar;				80,000,000,000 shares;
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
30.758.665.900 lembar				30,758,665,900 shares
(2023: 31.985.962.000 lembar)				(2023: 31,985,962,000
dengan nilai nominal				shares) at par value of
Rp100 per saham	23	329,256	342,940	Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	891,557	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	23	(70,667)	(158,308)	Treasury shares
				Difference in value from
Selisih transaksi dengan				transactions with
pihak non-pengendali	25	157,815	157,815	non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	26	68,588	68,588	Appropriated -
- Belum dicadangkan	26	3,325,952	5,151,562	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		<u>224,355</u>	<u>55,573</u>	Other comprehensive income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>4,926,856</u>	<u>6,772,664</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>443,976</u>	<u>636,086</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>5,370,832</u>	<u>7,408,750</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,702,127</u>	<u>10,472,711</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
Pendapatan usaha	29	2,078,689	2,135,412	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,204,690)	(1,267,731)	Cost of revenue
Laba bruto		873,999	867,681	Gross profit
Beban usaha	31	(140,357)	(93,945)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(22,241)	(8,801)	Other expenses, net
Laba usaha		<u>711,401</u>	<u>764,935</u>	Operating income
Biaya keuangan	38	(54,142)	(64,508)	Finance costs
Penghasilan keuangan	38	119,962	66,102	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	<u>32,599</u>	<u>52,059</u>	Share in net profit of joint ventures
		<u>98,419</u>	<u>53,653</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		809,820	818,588	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(172,336)	(165,282)	Income tax expense
Laba dari operasi yang berlanjut		637,484	653,306	Profit from continuing operations
Laba dari operasi yang dihentikan	40	<u>918,648</u>	<u>1,201,572</u>	Profit from discontinued operations
Laba tahun berjalan		<u>1,556,132</u>	<u>1,854,878</u>	Profit for the year

*) Direpresentasikan, lihat Catatan 40

*) As represented, see Note 40

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2024	2023^{*)}	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(22,818)	19,348	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	<u>12,598</u>	<u>(7,366)</u>	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
		<u>(10,220)</u>	<u>11,982</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	182,076	12,850	<i>Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	33d	3,519	(3,566)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	<u>(742)</u>	<u>713</u>	<i>Income tax relating to this item</i>
		<u>184,853</u>	<u>9,997</u>	
		<u>174,633</u>	<u>21,979</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>1,730,765</u>	<u>1,876,857</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax

^{*)} Direpresentasikan, lihat Catatan 40

^{*)} As represented, see Note 40

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,380,013	1,641,437	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	176,119	213,441	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		1,556,132	1,854,878	Profit for the year
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Profit for the year attributable to owners of the parent entity:
Operasi yang berkelanjutan		569,880	578,129	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		810,133	1,063,308	Discontinued operations
		1,380,013	1,641,437	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,551,199	1,662,235	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	179,566	214,622	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		1,730,765	1,876,857	Total comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity:
Operasi yang berkelanjutan		744,981	585,274	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		806,218	1,076,961	Discontinued operations
		1,551,199	1,662,235	
Laba per saham dari operasi yang berkelanjutan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share for profit from continuing operations attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01855	0.01870	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.01855	0.01870	Diluted (full amount) -
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.04491	0.05309	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.04491	0.05309	Diluted (full amount) -

*) Direpresentasikan, lihat Catatan 40

*) As represented, see Note 40

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 3/1 Schedule

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,775,450	6,631,344	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2,215,968)	(2,169,391)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran biaya karyawan	(291,071)	(288,155)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	134,648	113,152	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(1,041,235)	(1,517,850)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(445,896)	(1,529,593)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	222,251	-	Receipts of Value Added Tax ("VAT") refund
Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dan pendapatan pemerintah daerah	(32,123)	-	Payments of Non-Tax State Revenue ("PNBP") and regional government revenue
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	6,930	5,501	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(95,625)	(102,004)	Payments of finance costs
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto	(1,215)	9,754	Other (payments)/receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,016,146	1,152,758	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain	(36,014)	(114,363)	Purchase of other investments
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	17,036	146,660	Proceeds from sales of other investments
Pembayaran atas penambahan aset tetap	(813,451)	(560,301)	Payments for addition of fixed assets
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(156)	(107)	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Pembelian Senior Notes	20	(7,030)	Purchase of Senior Notes
Penerimaan Senior Notes	20	-	Receipts from Senior Notes
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(23,134)	(24,981)	Payments for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud	(881)	(2,491)	Payments for addition of intangible assets
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(18,720)	(42,172)	Loans given to third parties
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(17,686)	(3,024)	Loan given to a related party
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	70,428	3,381	Receipts from repayment of loans given to related parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10,198	6,977	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(20,354)	(24,761)	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	25,572	17,604	Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dari operasi yang dihentikan	40	-	Receipts from discontinued operations
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak ketiga	7,025	7,862	Receipts from repayment of loans given to third parties
Penerimaan dividen dari investasi pada ventura bersama	12,049	18,525	Dividends received from investments in joint ventures
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(8,623)	(4,205)	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas investasi	1,434,295	(582,426)	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali		-	15,400	Receipts of deferred consideration from non-controlling interest
Penerimaan dari Penawaran Umum Saham Perdana entitas anak		272,166	-	Receipts from subsidiary's Initial Public Offering ("IPO")
Pembayaran biaya penerbitan saham anak perusahaan		(3,225)	-	Payment of subsidiary's share issuance costs
Penerimaan utang bank		1,134,957	210,988	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(600,194)	(400,600)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga		15,596	3,076	Repayments of loan from third parties
Penerimaan dari pinjaman dari pihak ketiga		-	(3,256)	Proceeds from loan from third parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	27	(3,429,396)	(1,000,000)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran <i>Senior Notes</i>	20	(750,000)	-	Payments of Senior Notes
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		(183,738)	(131,701)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	37	(34,754)	(36,435)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		(5,338)	(21,474)	Payment of transaction costs of bank loans
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		31,115	48,563	Proceeds of capital injection from non-controlling interests
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas akuisisi kepentingan pada entitas anak		-	121	Proceeds from non-controlling interests on the acquisition of interest in subsidiaries
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri	23	(89,378)	(18,372)	Payments for purchase of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(3,642,189)</u>	<u>(1,333,690)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(191,748)	(763,358)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		3,311,232	4,067,358	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Penurunan bersih kas yang dihasilkan atas operasi yang dihentikan	40	(1,681,054)	-	Net decrease in cash generated by the discontinued operations
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(32,512)	7,232	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>1,405,918</u>	<u>3,311,232</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

Lihat Catatan 40 untuk penyajian informasi arus kas Grup dari operasi yang dihentikan

Refer to Note 40 for presentation of the Group's cash flows of discontinued operations.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 55 tertanggal 18 November 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Perubahan anggaran dasar ini berlaku efektif sejak Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0248324.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 19 November 2024.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalan, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The articles of association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Deed No. 55 dated 18 November 2024 made before Humbert Lie, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, in connection with change of the Company's name to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. This amendment to the articles of association was effective since the Company obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0248324.AH.01.11.TAHUN 2024 dated 19 November 2024.

In July 2008, the Company conducted an IPO of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid up) and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Purpose and Objectives of the Company are conducting business in the field of head office and management consulting activities (for the Company's subsidiaries' business activities which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), sea port service activities, agriculture, construction, repair and installation of machines, power supply, water treatment, forestry and industry).

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, karena ASI dan Bapak Garibaldi Thohir secara bersama-sama memiliki 52,089% saham pada Perusahaan.

Lebih lanjut, Pemilik Manfaat Perusahaan adalah Bapak Garibaldi Thohir, Bapak Christian Ariano Rachmat, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Michael W.P. Soeryadjaya, secara kolektif bertindak dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi ASI, yang merupakan pemilik 45,663% saham pada Perusahaan, bersama dengan Bapak Garibaldi Thohir, dalam kapasitasnya sebagai individu pemegang 6,426% saham secara langsung pada Perusahaan, sehingga secara bersama-sama pihak-pihak tersebut memiliki sejumlah 52,089% saham pada Perusahaan, karena sepanjang pihak-pihak tersebut bertindak secara bersama-sama dan pengambilan keputusan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, pihak-pihak tersebut memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Berdasarkan Akta No. 44 tertanggal 22 Mei 2023 dan Akta No. 8 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswati Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Mohammad Effendi	:	Independent Commissioners
	:	Budi Bowoleksono	:	
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Julius Aslan	:	Directors
	:	Iwan Dewono Budiyuwono	:	
	:	M. Syah Indra Aman	:	
	:	Michael William P. Soeryadjaya	:	

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") together with Garibaldi Thohir is the Company's Controller as stipulated in Article 1 number 4 letter a of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Publicly Traded Companies, as ASI and Garibaldi Thohir collectively own 52.089% of shares in the Company's.

Furthermore, the Company's Beneficial Owners are Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, and Michael W.P. Soeryadjaya, collectively act in their capacity as a member of the Board of Directors of ASI which own 45.663% of shares in the Company's, together with Garibaldi Thohir, in his capacity as an individual who directly owns 6.426% of the shares in the Company's, because to the extent that those parties are acting jointly and the decision making is implemented through the Company's General Meeting of Shareholders, those parties have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of the Presidential Regulation No. 13 of 2018 on Implementation Of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporations for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing.

Based on Deed No. 44 dated 22 May 2023 and Deed No. 8 dated 4 June 2024 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 was as follows:

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

Berdasarkan Akta No. 44 tertanggal 22 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dan Akta No. 15 tertanggal 15 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 44 dated 22 May 2023 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta and Deed No. 15 dated 15 February 2022, made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 was as follows:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswati Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Mohammad Effendi	:	Independent Commissioners
		Budi Bowoleksono		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Julius Aslan	:	Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		
		Michael William P. Soeryadjaya		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:	Chairman
Anggota	:	Ignatius Robby Sani	:	Members
		Lindawati Gani		

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") memiliki 10.356 karyawan tetap (tidak diaudit) (2023: 13.983 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As at 31 December 2024, the Company and its subsidiaries ("Group") had 10,356 permanent employees (unaudited) (2023: 13,983 permanent employees) (unaudited).

b. Struktur grup

b. Group structure

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Group was as follows:

Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
			2024	2023	2024	2023	
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries							
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Adaro") ^{a) b) c)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Indonesia	2007	15%	100%	-	6,740,632
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	100%	100%	879,249	853,185
PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	189,616	204,757
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2016	84%	84%	2,073,595	1,695,420
PT Adaro Clean Energy Indonesia ("ACEI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	127,017	93,930

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

b) dahulu bernama PT Alam Tri Abadi/formerly named PT Alam Tri Abadi

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Adaro Power ("AP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	87%	100%	919,997	1,218,806
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
PT Adaro Indonesia ("AI") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	-	88%	-	3,142,514
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia") ^{c)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	100%	-	78,518
PT Biscayne Investments ("Biscayne") ^{b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	100%	-	98
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	85%	100%	35,769	32,177
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT") ^{c)}	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling service	Indonesia	1997	-	100%	-	62,653
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a) c)}	Jasa/Services	Indonesia	2006	-	100%	-	81,489
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a) c)}	Investasi/ Investment	Mauritius	2005	-	90%	-	1,929,833
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a) c)}	Investasi/ Investment	Mauritius	2001	-	90%	-	1,390,052
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS") ^{c)}	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	-	90%	-	909,977
PT Viscaya Investments ("Viscaya") ^{c)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	100%	-	460,386
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2009	-	30%	-	14,069
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") ^{c)}	Penanganan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	-	100%	-	271
PT Adaro Logistics ("AL") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2015	-	100%	-	680,348
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP") ^{c)}	Pengangkutan laut/Sea transportation	Indonesia	2005	-	100%	-	505,229
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI") ^{c)}	Pengangkutan laut/Sea transportation	Indonesia	2004	-	100%	-	23,454
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ Trading and power plant services	Indonesia	2013	87%	100%	130,824	137,819
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2013	-	100%	-	10,943
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a) c)}	Jasa/Services	Indonesia	2016	-	100%	-	14,556

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

d) telah dilikuidasi/has been liquidated

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT") ^{c)}	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling service	Indonesia	2013	-	100%	-	10,859
PT Mustika Indah Permai ("MIP") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2019	-	75%	-	205,837
PT Bukit Enim Energi ("BEE") ^{e)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	-	61%	-	1,377
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)f)}	Jasa/Services	Indonesia	2023	-	100%	-	93,448
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2007	-	100%	-	6,634
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a)} ^{c)}	Aktivitas kantor pusat dan perdagangan/ Head office and trading	Indonesia	2019	-	100%	-	93,952
PT Agri Multi Lestari ("AML") ^{c)}	Peternakan/ Farming	Indonesia	2016	-	100%	-	5,588
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2024	-	75%	-	59,173
PT Semesta Centramas ("SCM") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	-	75%	-	193,542
PT Laskar Semesta Alam ("LSA") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	-	75%	-	244,814
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a)} ^{c)}	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Indonesia	2021	-	100%	-	43,105
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI") ^{c)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	-	100%	-	8,329
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG") ^{c)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	-	100%	-	11,061
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	84%	84%	110,652	107,051
PT Pari Coal ("PC") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	-	65%	-	8,877
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	26,653	28,451
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,173	2,512
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,148	2,439
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2020	84%	84%	1,210,115	1,185,897
PT Ratah Coal ("RC") ^{c)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	-	100%	-	360
PT Batuan Anugerah Semesta ("BAS") ^{b)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,121	108
Adaro Capital Limited ("ACL") ^{c)}	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	-	90%	-	847,938
PT Alam Sukses Lestari ("ASL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	-	100%	-	2,669
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN") ^{c)}	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ Manufacture, repair and maintenance of sea transportation	Indonesia	2019	-	100%	-	16,854

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

e) pada tanggal 8 Agustus 2024 Adaro telah melepas seluruh kepemilikan sahamnya pada BEE/on 8 August 2024, Adaro has divested all of its shares ownership in BEE

f) dahulu bernama PT Balangan Anugerah Semesta/formerly named PT Balangan Anugerah Semesta

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	-	75%	-	1,417
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME") ^{c)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2018	-	90%	-	7,086
PT Adaro Wamco Prima ("AWP") ^{c)}	Pengolahan air dan lumpur/ Water and mud treatment	Indonesia	2019	-	60%	-	12,638
Adaro Australia Pty Ltd ^{c)}	Investasi/ Investment	Australia	2021	-	90%	-	452
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	1,342,386	1,301,915
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a) c)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	55%	-	14,168
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	629,421	303,491
PT Sarana Multi Talenta ("SMT") ^{c)}	Jasa/Services	Indonesia	2022	-	100%	-	3,560
PT Batam Surya Energi ("BSE") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	65%	65%	33,165	7,577
PT Batam Sarana Surya ("BSS")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	65%	65%	33,146	7,550
PT Karimun Sarana Surya ("KSS")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	90%	90%	5,891	3,146
PT Persada Wana Lestari ("PWL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	100%	-	17
PT Cakra Wana Lestari ("CWL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	100%	-	323
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL") ^{c)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	-	100%	-	17
PT Adaro Tirta Wening ("ATW") ^{c)}	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water treatment support service	Indonesia	2023	-	100%	-	2,630
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ Metal processing	Indonesia	-	54%	54%	626,344	294,975
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI") ^{c)}	Penyewaan pembangkit listrik dan jasa penunjang tenaga listrik/ Lease of power plant and power plant supporting services	Indonesia	-	-	84%	-	322,367
Adaro Solar International Pte Ltd ("ASIN")	Transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/ Transmission, distribution and sale of electricity	Singapura/ Singapore	-	100%	100%	212	149
PT Adaro Tirta Brayan ("ATB") ^{c)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	-	-	100%	-	5,722
PT Kalimantan Energi Hijau ("KEH") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	71,340	72,026
PT Pembangkit Indonesia Alfa ("PIA")	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	4	7
PT Pembangkit Indonesia Gamma ("PIG")	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	3	3

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Pembangkit Indonesia Delta ("PID")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	91	94
PT Pembangkit Indonesia Eta ("PIEta")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	1,070	995
PT Pembangkit Indonesia Epsilon ("PIEps")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	2,596	2,972
PT Pembangkit Indonesia Zeta ("PIZ")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	3	5
PT Mentarang Tirta Energi ("MTE")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	64,668	59,402
PT Adaro Baterai Indonesia ("ABI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	634,655	308,839
PT Karimun Industri Surya Semesta ("KISS") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	90%	90%	5,901	3,159
PT Adaro Sarana Energi Terbarukan ("ASET")	Penyedia tenaga listrik/Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	261	145
PT Indoprima Niaga Sejahtera ("INS") ^{a) c)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	-	65%	-	12,827
PT Indotama Semesta Manunggal ("INDOTAMA") ^{c)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	-	65%	-	10,932
PT Indovisi Sentosa Mandiri ("ISM") ^{c)}	Kepelabuhan/ Port	Indonesia	-	-	65%	-	1,832
PT Mitra Rimba Indoprima ("MRI") ^{c)}	Usaha kehutanan/ Forestry business	Indonesia	-	-	65%	-	149
PT Indo Mitra Konstruksi ("IMK") ^{c)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	-	65%	-	149
PT Adaro Wind Energy ("AWE")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	273	285
PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi ("JIKA")	Transmisi tenaga listrik/Electricity transmission	Indonesia	-	100%	100%	3,012	12
PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi ("JIBA")	Transmisi tenaga listrik/Electricity transmission	Indonesia	-	100%	100%	646	12
PT Koridor Anugerah Mentari Indonesia ("KAMI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	279	-
PT Harapan Insani Millenia ("HIM") ^{f) c)}	Kawasan industri/ Industrial estate	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Basalt Sinar Lestari ("BASL") ^{a)}	Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya/Stone sand and other clays quarrying	Indonesia	-	84%	-	7	-
PT Bumi Alam Seraya ("BASR") ^{f)}	Pertambangan batu kapur/Limestone mining	Indonesia	2024	84%	-	1,734	-
PT Adaro Jasa Tirta ("AJT") ^{a) c)}	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water treatment support service	Indonesia	2024	-	-	-	-

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

c) Grup telah mengalami kehilangan pengendalian atas Adaro dan entitas anaknya pada tahun 2024/the Group has lost its control of Adaro and its subsidiaries in 2024

e) didirikan pada tahun 2024/established in 2024

f) diakuisisi pada tahun 2024/acquired in 2024

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian**

Kegiatan AI berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation**

AI's activities were governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirements as set forth in Article 169 of the said law.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian (lanjutan)**

Pada tahun 2022, AI telah menerima Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mulai 1 Januari 2023, ketentuan perpajakan dan/atau PNPB dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara (Catatan 41n).

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Surat Perjanjian Dasar Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Surat Perjanjian Dasar Kerjasama menjadi Surat Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian Kerjasama"). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Perjanjian Kerjasama ini telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain, terkait dengan royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dan terminal curah cair, serta kategori aset IBT yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama.

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation (continued)**

On 2022, AI has received a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources dated 13 September 2022. The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations.

Starting 1 January 2023, the provisions on taxation and/or PNPB are implemented in accordance with the Government Regulations No. 15/2022 Treatment of Taxation and/or Payments of Non-Tax State Revenue in the coal mining sector (Note 41n).

d. IBT Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly Pelindo III) amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Cooperation Agreement"). Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

This Cooperation Agreement has been amended several times, among others related to royalties or the share of handling fees for the management services of the coal bulk terminal and liquid bulk terminal and the category of assets of IBT that will become the property of Pelindo upon the expiration of the Cooperation Agreement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2022, IBT, Pelindo dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") telah menandatangani Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian Kerjasama, sehubungan dengan seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *share handling fees* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian Kerjasama dialihkan kepada PMT.

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, IBT mengakuisisi 49% saham PT Terminal Curah Utama ("TCU") dari PMT. TCU bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas terminal bahan bakar di Pelabuhan Mekar Putih.

Pada tanggal 16 Agustus 2024, IBT, Pelindo dan PMT telah menandatangani Perjanjian Persiapan Kerja Sama Penyelenggaraan Fasilitas Terminal di Pelabuhan Umum Mekar Putih Setelah Berakhirnya Perjanjian Kerjasama No: 61/SPP.PR.129/PIII.94 tanggal 10 November 1994. Perjanjian ini menyepakati skema dan rencana kerja sama lanjutan agar Grup dapat melanjutkan pemanfaatan Pelabuhan Mekar Putih setelah aset *build, operate and transfer* diserahkan kepada Pelindo, dengan berlandaskan janji-janji dari masing-masing pihak untuk menandatangani perjanjian turunan.

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Ambang Sungai Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, pemeliharaan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito dengan Ambapers untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal operasionalnya. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan perjanjian untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029.

1. GENERAL (continued)

d. IBT Cooperation Agreement (continued)

On 6 December 2022, IBT, Pelindo and PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") signed the Partial Novation Agreement of the Cooperation Agreement, wherein all of Pelindo's authorities, rights, obligations and responsibilities relating to share handling fees and dock services under the Cooperation Agreement are transferred to PMT.

On 4 January 2023, IBT and PMT entered into Heads of Agreement in relation to the development plan of cooperation in the operations of terminal facilities at Mekar Putih Port, Pulau Laut, South Kalimantan.

On 25 May 2023, IBT acquired 49% share of PT Terminal Curah Utama ("TCU") from PMT. TCU has the responsibility to maintain the terminal fuel facilities in Mekar Putih Port.

On August 16, 2024, IBT, Pelindo and PMT have signed a Cooperation Preparation Agreement for the Implementation of Terminal Facilities at Mekar Putih Port After the Expiration of the Cooperation Agreement No. 61/SPP.PR.129/PP: 61/SPP.PR.129/PIII.94 dated November 10, 1994. This agreement agreed on the scheme and plan for further cooperation in order for the Group to continue utilizing Mekar Putih Port after the build, operate and transfer asset is transferred to Pelindo, based on the promises of each party to sign derivative agreements.

e. Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership winner to execute the dredging of the Ambang Barito River Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing of the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers for a period of 15 years commencing its operation date. Afterwards, SDM will be given the first right to consider an extension to extend for the next five years. On 25 April 2022, SDM and Ambapers signed Amendment I to the Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement to extend the agreement period, therefore the agreement shall expire on 1 January 2029.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur
Ambang Sungai Barito (lanjutan)**

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Sungai Barito sebagaimana diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara Ambapers dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

**f. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara Adaro MetCoal
("AMC"), PC dan RC**

LC, JC, KC, MC dan SBC (secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC") serta PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**e. Ambang Barito River Channel Management
Cooperation Agreement (continued)**

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Ambang Barito River Channel, to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. Revenue from the management of channel fees is distributed to Ambapers and SDM in the determined proportions.

**f. Adaro MetCoal ("AMC"), PC and RC Coal
Contracts of Work ("CCoWs")**

LC, JC, KC, MC and SBC (collectively referred to as the "AMC entities") and also PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM ^{*)} / The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR ^{*)}	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	PC	19 April 1999	14 November 2017	24,971	2024	-	Kalimantan Timur/East Kalimantan
2	RC	6 September 2000	14 November 2017	36,490	-	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
3	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
4	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
5	KC	19 Februari/ February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
6	MC	19 Februari/ February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
7	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan

^{*)} Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM")

^{*)} Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari entitas-entitas AMC, PC atau RC.

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest is for a 30-year period from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the written requests from the AMC entities, PC or RC.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan

Selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki setiap entitas AMC, PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business Permits

Other than the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation entered into by AI and the CCoWs entered into by the AMC entities, PC and RC, the Group had the following mining business permits:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1	No. 503/188/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	2,000	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 256/KPTS/ TAMBEN/2011	9 Maret/ March 2011	Bupati Muara Enim/Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	11,130	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera Province
3	No. 0466 K/30/ MEM/2015*	12 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/ until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
4	No. 0427 K/30/ MEM/2015*	10 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/ until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
5	No. 0636 K/30/ MEM/2015	24 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/ until 2034	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Licence

*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/83/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 21 July 2009 (SCM), both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of EMR") due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Standar baru dan amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i.1. Konsolidasi

i.1. Consolidation

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas yang terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Akuisisi

i.2. Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

iii. Pelepasan entitas anak (lanjutan)

iii. Disposal of subsidiaries (continued)

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama

iv. Accounting for associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Akuisisi

- Acquisitions

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Metode ekuitas

- Equity method

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

- Equity method (continued)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Pelepasan

- Disposals

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and joint control. The Group measures the remaining investment at fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence and joint control is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollars amount):

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.62		0.65	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0.74		0.76	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("A\$")	0.62		0.69	Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")	1.04		1.11	Euro ("€")

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Entitas dalam Grup

iii. Group companies

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayaran terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan dalam setahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya *overhead* tetap dan variabel yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i). Financial assets measured at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii). Financial assets measured at FVTPL

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

(ii). Financial assets measured at FVTPL (continued)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii). Financial assets measured at FVOCI

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

(iii). Financial assets measured at FVOCI (continued)

- Investasi ekuitas di mana Grup membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

Lihat Catatan 2j untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

Refer to Note 2j for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Penghentian pengakuan

ii. Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

iii. Impairment of financial assets

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

iv. Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

j. Derivative financial instruments and hedging activities

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

**j. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

i. Lindung nilai atas nilai wajar

i. Fair value hedge

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

ii. Lindung nilai arus kas

ii. Cash flow hedge

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

**j. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS entitas-entitas AMC, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, the AMC entities, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 30	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	4 - 30	<i>Infrastructure</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plants</i>
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30	<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
Kapal	5 - 25	<i>Vessels</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>
Jalan dan jembatan	10 - 20	<i>Roads and bridges</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, entitas-entitas AMC, PC dan RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevan, sebagai berikut:

The fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, the AMC entities, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the relevant licence or contract, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	3 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 25
Peralatan kantor	2 - 10
Fasilitas peremukan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	2 - 30

<i>Buildings</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Crushing and handling facilities</i>
<i>Roads and bridges</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merepresentasikan *level* terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada *level* yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**n. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Properti pertambangan

o. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Properti pertambangan (lanjutan)

o. Mining properties (continued)

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

p. Biaya pengupasan tanah

p. Stripping costs

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

p. Stripping costs (continued)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*

2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*

3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

p. Stripping costs (continued)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

r. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan atas aset.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Short-term leases and low-value asset leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Provisi

s. Provisions

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang**

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and mine
closure**

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Provisi (lanjutan)

s. Provisions (continued)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and mine
closure (continued)**

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Provisi lain-lain

ii. Other provisions

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Provisi (lanjutan)

s. Provisions (continued)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

ii. Other provisions (continued)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

t. Pinjaman

t. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

t. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

u. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Imbalan kerja karyawan

v. Employee benefits

i. Imbalan pasca kerja

i. Post-employment benefits

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

i. Post-employment benefits (continued)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

v. Employee benefits (continued)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

i. Post-employment benefits (continued)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

ii. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

x. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

z. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

z. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

aa. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

**aa. Business combinations of entities under
common control**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali
dibukukan menggunakan metode penyatuan
kepemilikan (pooling-of-interests).

*Business combinations of entities under
common control are accounted for using the
pooling-of-interests method.*

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima
dengan nilai tercatat setiap transaksi
restrukturisasi antara entitas sepengendali
dibukukan sebagai bagian tambahan modal
disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi
keuangan konsolidasian.

*The difference between the consideration
received and the carrying amount of each
restructuring transaction among entities under
common control is recorded as part of
additional paid-in capital in the equity section
of the consolidated statements of financial
position.*

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

ab. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima
langkah analisa sebagai berikut:

*Revenue recognition has to fulfil five steps of
assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ab. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**ab. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has the legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

ab. Revenue and expense recognition
(continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut.

A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

i. Penjualan batubara

i. Sales of coal

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pengendalian terpisah melainkan satu kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

The Group generally sells its coal products on *Free on Board* ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on *Cost, Insurance and Freight* ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

ab. Revenue and expense recognition
(continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

ii. Pendapatan jasa logistik, termasuk jasa
sewa dan jasa lainnya

ii. Rendering of logistics services, including
rental and other services

Grup mengakui pendapatan atas terpenuhinya kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Pendapatan dari jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenue from logistics services, including rental and other services, is recognised on the basis of the work completed over time as the services are delivered to the customer.

iii. Perjanjian konsesi jasa

iii. Service concession arrangements

Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Finance income from service concession arrangements represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement and is recognised using the effective interest method.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

ab. Revenue and expense recognition
(continued)

Beban

Expenses

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

i. Expenses from contracts with customers

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

ii. Beban-beban lainnya

ii. Other expenses

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognised when they are incurred.

ac. Penghasilan keuangan

ac. Finance income

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatatnya menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

ad. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

**ad. Current and deferred income tax
(continued)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak dan tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangi dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss and does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi pada asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas pertambangan lain di dalam Grup tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

ae. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**ad. Current and deferred income tax
(continued)**

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in associate and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's CCA or IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation or the AMC entities, PC and RC's CCoWs or the IUPs of other mining entities in the Group do not satisfy these criteria, therefore, they are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

ae. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi
yang dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari entitas yang telah dilepas atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan yang mewakili lini bisnis utama yang terpisah atau area operasi geografis, merupakan bagian dari rencana terkoordinasi untuk melepaskan lini bisnis atau area operasi tersebut, atau merupakan anak perusahaan yang diakuisisi secara eksklusif dengan tujuan untuk dijual kembali. Perusahaan telah memilih kebijakan akuntansi untuk mengeliminasi transaksi antara operasi yang berkelanjutan dan operasi yang dihentikan. Perusahaan akan mengeliminasi transaksi tersebut terhadap operasi yang dihentikan. Perusahaan telah melakukan Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**af. Disposal groups held for sale and
discontinued operations**

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The Company has elected an accounting policy choice to eliminate transactions between continuing and discontinued operations. The Company will eliminate the transactions against discontinued operation. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Provision for ECL of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Sewa

- Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of the use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

- Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Leases (continued)

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

- Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Pajak penghasilan (lanjutan)

- *Income taxes (continued)*

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

- *Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

As discussed in Note 42 to these consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA and MIP have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2s laporan keuangan konsolidasian ini, biaya reklamasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

As discussed in Note 2s to these consolidated financial statements, reclamation fee, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Estimasi cadangan

- Reserve estimation

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, ada kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan pada estimasi masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi beban depresiasi Grup yang dibebankan ke dalam laba rugi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimation (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation supported by business plans and strategies that also consider the expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The changes in estimated useful lives of fixed assets may affect the Group's depreciation expenses charged through profit or loss.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas, termasuk *goodwill*, diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan"), biaya operasi, tingkat inflasi, proyeksi arus kas dan tingkat diskonto setelah pajak, belanja modal di masa depan dan jangka waktu konsesi pertambangan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dari aset dan *goodwill*. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dan *goodwill* mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 44(2) untuk informasi lebih lanjut.

- Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

- Impairment of non-financial assets and goodwill

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets, including goodwill, is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimation"), operating costs, inflation rate, projected cash flows and post-tax discount rates. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and goodwill. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets and goodwill may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 44(2) for further disclosures.

- Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

- Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

- *Interests in joint arrangements (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"), dan PT Bayu Energi Listrik Lestari dan entitas anaknya ("BELL") (2023: BPI, TPI, Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP"), KHN, TCU dan BELL). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

As at 31 December 2024, the Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"), and PT Bayu Energi Listrik Lestari and its subsidiary ("BELL") (2023: BPI, TPI, Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP"), KHN, TCU dan BELL). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 11 for further information.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	12	105	Cash on hand
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	269,901	323,211	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	176,136	68,776	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136,478	240	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	68,705	13,406	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,840	747	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6,248	31,089	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,289	35,957	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,266	4,507	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,246	8,309	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Permata Tbk	55	18,876	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	58	188	Others
Total rekening Rupiah	672,222	505,306	Total Rupiah accounts

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas di bank - Dolar AS			Cash in banks - US Dollars
BRI	423,034	684,738	BRI
Bank Mandiri	247,316	735,335	Bank Mandiri
PT Bank BTPN Tbk	20,958	124,261	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,255	24,093	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2,319	103,813	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	420	63,010	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	224	212,299	PT Bank UOB Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	2	17,080	Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
BNI	1	204,046	BNI
DBS Bank Ltd	-	53,472	DBS Bank Ltd
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	52,764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
United Overseas Bank Ltd	-	10,518	United Overseas Bank Ltd
Lain-lain	<u>545</u>	<u>2,272</u>	Others
Total rekening Dolar AS	<u>698,074</u>	<u>2,287,701</u>	Total US Dollars accounts
Kas di bank - Mata uang lain			Cash in banks - Other currencies
Lain-lain	<u>2</u>	<u>1,327</u>	Others
Total kas di bank	<u>1,370,298</u>	<u>2,794,334</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
BRI	27,348	116,040	BRI
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,218	13,421	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain	<u>2,042</u>	<u>649</u>	Others
Total deposito berjangka Rupiah	<u>35,608</u>	<u>130,110</u>	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank Permata Tbk	-	168,040	PT Bank Permata Tbk
SMBC	-	55,000	SMBC
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	50,256	PT Bank QNB Indonesia Tbk
BNI	-	49,205	BNI
DBS Bank Ltd	-	30,173	DBS Bank Ltd
United Overseas Bank Ltd	-	23,000	United Overseas Bank Ltd
BRI	-	10,000	BRI
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1,009</u>	Others
Total deposito berjangka Dolar AS	<u>-</u>	<u>386,683</u>	Total US Dollars time deposits
Total deposito berjangka	<u>35,608</u>	<u>516,793</u>	Total time deposits
Total	<u>1,405,918</u>	<u>3,311,232</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijamin.

Sebagian rekening bank milik KAI dijadikan jaminan pinjaman bank.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	5.00% - 6.50%	2.10% - 6.25%
Dolar AS	4.79% - 6.35%	2.00% - 6.05%

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (Catatan 41z).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement and are unsecured.

Certain bank accounts owned by KAI were pledged for bank loans.

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	5.00% - 6.50%	2.10% - 6.25%
US Dollars	4.79% - 6.35%	2.00% - 6.05%

Cash and cash equivalents include the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (Note 41z).

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas di bank - Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	<u>3,851</u>	<u>4,054</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
Bank Mandiri	684	2,092
BRI	51	3,666
BNI	-	775
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	<u>-</u>	<u>387</u>
Total deposito berjangka Rupiah	<u>735</u>	<u>6,920</u>
Deposito berjangka - Dolar AS		
Bank Mandiri	5,293	15,042
BRI	<u>4,910</u>	<u>30,290</u>
Total deposito berjangka Dolar AS	<u>10,203</u>	<u>45,332</u>
Total deposito berjangka	<u>10,938</u>	<u>52,252</u>
Total	<u>14,789</u>	<u>56,306</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>3,851</u>	<u>4,054</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>10,938</u></u>	<u><u>52,252</u></u>

5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

Cash in bank - US Dollars
PT Bank Permata Tbk

Time deposits - Rupiah
Bank Mandiri
BRI
BNI

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("BPD")

Total Rupiah time deposits

Time deposits - US Dollars
Bank Mandiri
BRI

Total US Dollars time deposits

Total time deposits

Total

Less: current portion

Non-current portion

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	1.80% - 6.25%	2.25% - 6.25%
Dolar AS	1.00% - 4.00%	0.20% - 2.00%

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai *debt service reserve account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk berkaitan dengan perjanjian fasilitas AS\$80.000 (Catatan 19c). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BPD (Catatan 42), termasuk bunga yang diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

Rupiah
US Dollars

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

The restricted cash in bank is placed as a debt service reserve account ("DSRA") in PT Bank Permata Tbk related to a US\$80,000 facility agreement (Note 19c). The restricted time deposits are placed as security for mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with Bank Mandiri, BRI, BNI and BPD (Note 42), including rolled-over interest on maturity.

6. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	627,693	487,691
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	61,768
Total	<u>627,693</u>	<u>549,459</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>627,693</u>	<u>48,271</u>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>501,188</u>

6. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVTPL

Total

Less: current portion

Non-current portion

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

a. Financial assets at FVOCI

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa dan investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Financial assets at FVOCI represent investments in listed share on a stock exchange and investment in unlisted equity securities.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan keuntungan neto sebesar AS\$182.076 (2023: AS\$12.850) disajikan pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2024 with net gains amounting to US\$182,076 (2023: US\$12,850) are presented in other comprehensive income for the year.

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Financial assets at FVTPL

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa.

Financial assets at FVTPL represent investments in listed share on a stock exchange.

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif.

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak lagi mengakui aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 40).

As at 31 December 2024, the Group no longer recognise financial assets at FVTPL since the Company has effectively sold most of its share ownership in Adaro, therefore, the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operation (Note 40).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2023: aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi).

Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah (2023: Dolar AS dan Rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada investasi lain-lain pada pihak berelasi.

Lihat Catatan 44(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 December 2024, the maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in equity securities classified as financial assets at FVOCI (2023: financial assets at FVOCI and FVTPL).

As at 31 December 2024, other investments are denominated in Rupiah (2023: US Dollars and Rupiah).

As at 31 December 2023, there were no other investments with related parties.

Refer to Note 44(2) for information on the fair value of other investments.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga	44,219	470,290
Pihak berelasi	<u>305,754</u>	<u>66,703</u>
Sub-total	349,973	536,993
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>-</u>	<u>16,499</u>
Total, neto	<u>349,973</u>	<u>520,494</u>

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	274,866	203,105
Dolar AS	<u>75,107</u>	<u>333,888</u>
Total	<u>349,973</u>	<u>536,993</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Lancar	291,269	496,802
Jatuh tempo 1 - 30 hari	29,315	20,625
Jatuh tempo 31 - 60 hari	19,276	406
Jatuh tempo 61 - 90 hari	5,910	397
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>4,203</u>	<u>18,763</u>
Total	<u>349,973</u>	<u>536,993</u>

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables

Third parties
Related parties

Sub-total
Less: loss allowance

Total, net

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah
US Dollars

Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue by 1 - 30 days
Overdue by 31 - 60 days
Overdue by 61 - 90 days
Overdue by more than 90 days

Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)		7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)	
a. Piutang usaha (lanjutan)		a. Trade receivables (continued)	
Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:		The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:	
	2024	2023	
Saldo awal tahun	16,499	10,561	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	6,080	Additions
Pembalikan cadangan kerugian	(966)	(142)	Reversal of loss allowance
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(15,533)	-	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir tahun	-	16,499	Balance at the end of the year
Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.		Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.	
Lihat Catatan 44(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.		Refer to Note 44(1) for information about the Group's exposure to credit risk.	
Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.		The Group's management is of the opinion that the loss allowance of trade receivables as at 31 December 2024 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.	
b. Piutang lain-lain		b. Other receivables	
	2024	2023	
Pihak berelasi	46,721	26,096	Related parties
Pihak ketiga	43,494	97,871	Third parties
Total	90,215	123,967	Total
Dikurangi: bagian lancar	51,245	21,457	Less: current portion
Bagian tidak lancar	38,970	102,510	Non-current portion
Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang bunga. Pada tanggal 31 Desember 2023: piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGAT International Company Limited ("EGATi"), kepentingan non-pengendali (Catatan 25) dan piutang bunga.		As at 31 December 2024, other receivables mainly represent interest receivables. As at 31 December 2023: other receivables mainly represent receivables from EGAT International Company Limited ("EGATi"), a non-controlling interest (Note 25) and interest receivables.	
Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.		Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.	
Lihat Catatan 44(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.		Refer to Note 44(1) for information about the Group's exposure to credit risk.	
Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.		The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 31 December 2024 and 2023 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.	

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	109,399	151,244	Advances for the purchase of fixed assets and projects
Biaya keuangan yang dibayar dimuka	8,992	19,994	Prepayment for financing costs
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	2,012	3,298	Prepaid rent and insurance
Uang muka kepada pemasok	657	9,656	Advances to suppliers
Uang muka royalti	-	28,908	Royalties advance
Lain-lain	<u>1,738</u>	<u>6,031</u>	Others
Total	<u>122,798</u>	<u>219,131</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>4,138</u>	<u>47,671</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>118,660</u>	<u>171,460</u>	Non-current portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan biaya dibayar dimuka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances and prepayments are recoverable.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Persediaan batubara	47,650	78,344	Coal inventory
Suku cadang	27,080	43,739	Spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	19,710	36,029	Fuel and lubricants
Perlengkapan dan bahan pendukung	4,910	10,340	Tools and supplies
Lain-lain	<u>647</u>	<u>2,624</u>	Others
Total	<u>99,997</u>	<u>171,076</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$94.694 (2023: AS\$138.633). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$94,694 (2023: US\$138,633). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds the carrying amount of inventories. Therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications^a</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ <i>Derecognition due to discontinued operations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Tanah	36,097	41	-	-	(81)	34,449	Land
Bangunan	199,878	1,566	(9,408)	27,212	(140)	(66,989)	Buildings
Infrastruktur	326,573	12,270	-	20,780	(646)	(179,742)	Infrastructure
Pembangkit listrik	143,565	730	(171)	-	-	-	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2,025,581	123,060	(36,927)	27,071	(636)	(596,827)	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	435,933	72,743	(2,124)	2,795	(412)	(508,935)	Vessels
Peralatan kantor	39,223	1,709	(958)	438	(110)	(9,020)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	530,925	438	-	39	-	(371,089)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	466,231	15	-	2,283	-	(280,145)	Roads and bridges
Sub-total	4,204,006	212,572	(49,588)	80,618	(2,025)	(2,047,206)	Sub-total
Aset dalam pembangunan	263,737	705,150	(2,580)	(54,362)	(222)	(421,050)	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	5,842	-	-	(3,522)	-	(61)	Land
Waduk	-	24,572	-	3,522	(600)	-	Reservoir
Bangunan	13,276	1,267	(373)	(98)	31	(1,911)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	150,174	17,913	(1,296)	(14,788)	35	(7,563)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	-	37	-	98	-	(98)	Office equipment
Sub-total	169,364	43,809	(1,669)	(14,788)	(534)	(9,633)	Sub-total
Total	4,637,107	961,531	(53,837)	11,468	(2,781)	(2,477,889)	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	(96,485)	(9,777)	5,610	(3,533)	58	36,469	Buildings
Infrastruktur	(178,464)	(16,140)	-	2,605	153	116,324	Infrastructure
Pembangkit listrik	(60,670)	(5,729)	73	-	-	-	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,565,232)	(158,594)	32,699	(22,393)	277	556,663	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	(195,289)	(23,260)	482	-	129	217,938	Vessels
Peralatan kantor	(31,099)	(2,704)	718	(32)	83	7,522	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(393,752)	(7,589)	-	-	-	367,774	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(298,585)	(9,486)	-	-	-	257,563	Roads and bridges
Sub-total	(2,819,576)	(233,279)	39,582	(23,353)	700	1,560,253	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	(530)	(1,495)	-	-	10	60	Land
Bangunan	(7,494)	(2,724)	316	25	(21)	828	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(48,934)	(22,321)	1,031	11,885	(38)	5,044	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(65)	(54)	-	(25)	-	60	Office equipment
Sub-total	(57,023)	(26,594)	1,347	11,885	(49)	5,992	Sub-total
Total	(2,876,599)	(259,873)	40,929	(11,468)	651	1,566,245	Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	-	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(839)	-	-	-	-	-	Machineries, operational equipment and vehicles
Total	(6,103)	-	-	-	-	(6,103)	Total
Nilai buku neto	1,754,405					1,529,381	Net book value

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions ¹⁾	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ²⁾	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	38,204	1,120	-	(3,505)	278	36,097	Land
Bangunan	192,626	2,811	(4,795)	8,944	292	199,878	Buildings
Infrastruktur	306,274	9,543	-	10,472	284	326,573	Infrastructure
Pembangkit listrik	143,565	-	-	-	-	143,565	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,947,015	154,966	(177,623)	100,819	404	2,025,581	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	377,473	39,336	(4,632)	23,486	270	435,933	Vessels
Peralatan kantor	33,275	5,746	(234)	367	69	39,223	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	526,473	-	-	4,452	-	530,925	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	449,110	-	-	17,121	-	466,231	Roads and bridges
Sub-total	4,014,015	213,522	(187,284)	162,156	1,597	4,204,006	Sub-total
Aset dalam pembangunan	52,903	282,176	-	(71,334)	(8)	263,737	Construction in progress
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	2,320	3,559	-	-	(37)	5,842	Land
Bangunan	10,076	3,143	(7)	-	64	13,276	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	172,585	73,868	(1,524)	(94,773)	18	150,174	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72	-	-	-	-	72	Office equipment
Sub-total	185,053	80,570	(1,531)	(94,773)	45	169,364	Sub-total
Total	4,251,971	576,268	(188,815)	(3,951)	1,634	4,637,107	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(88,800)	(12,016)	4,425	9	(103)	(96,485)	Buildings
Infrastruktur	(161,064)	(17,328)	-	-	(72)	(178,464)	Infrastructure
Pembangkit listrik	(54,941)	(5,729)	-	-	-	(60,670)	Power plants
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,503,215)	(158,139)	168,385	(72,126)	(137)	(1,565,232)	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	(174,344)	(22,125)	1,247	-	(67)	(195,289)	Vessels
Peralatan kantor	(28,786)	(2,511)	234	12	(48)	(31,099)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(386,524)	(7,228)	-	-	-	(393,752)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(289,841)	(8,744)	-	-	-	(298,585)	Roads and bridges
Sub-total	(2,687,515)	(233,820)	174,291	(72,105)	(427)	(2,819,576)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	(398)	(132)	-	-	-	(530)	Land
Bangunan	(5,390)	(2,093)	2	-	(13)	(7,494)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(100,524)	(21,881)	1,374	72,105	(8)	(48,934)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(48)	(17)	-	-	-	(65)	Office equipment
Sub-total	(106,360)	(24,123)	1,376	72,105	(21)	(57,023)	Sub-total
Total	(2,793,875)	(257,943)	175,667	-	(448)	(2,876,599)	Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(839)	-	-	-	-	(839)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total	(6,103)	-	-	-	-	(6,103)	Total
Nilai buku neto	1,451,993					1,754,405	Net book value

¹⁾ Termasuk penambahan dari akuisisi INS sebesar AS\$329

²⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar AS\$3.951 pada tahun 2023.

¹⁾ Including additions from acquisition of INS amounting to US\$329.

²⁾ There are reclassifications from fixed assets to advances and prepayments amounting to US\$3,951 during 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 was allocated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	206,560	205,135	<i>Cost of revenue (Note 30)</i>
Beban usaha (Catatan 31)	3,591	4,893	<i>Operating expenses (Note 31)</i>
Kapitalisasi sebagai aset tetap	<u>612</u>	<u>-</u>	<i>Capitalised as fixed assets</i>
Beban penyusutan dari operasi yang berlanjut	210,763	210,028	<i>Depreciation expense from continuing operations</i>
Beban penyusutan dari operasi yang dihentikan	<u>49,110</u>	<u>47,915</u>	<i>Depreciation expense from discontinued operations</i>
Total	<u>259,873</u>	<u>257,943</u>	<i>Total</i>

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Harga perolehan	53,837	188,815	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(40,929)</u>	<u>(175,667)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	12,908	13,148	<i>Carrying amount of disposed fixed assets</i>
Harga jual dari pelepasan aset tetap	<u>(10,198)</u>	<u>(6,977)</u>	<i>Selling price from disposal of fixed assets</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u>2,710</u>	<u>6,171</u>	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
(Keuntungan)/kerugian pelepasan aset tetap dari operasi yang berlanjut (Catatan 32)	(1,160)	2,755	<i>(Gain)/loss on disposal of fixed assets from continuing operations (Note 32)</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap dari operasi yang dihentikan	<u>3,870</u>	<u>3,416</u>	<i>Loss on disposal of fixed assets from discontinued operations</i>
Total	<u>2,710</u>	<u>6,171</u>	<i>Total</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2024, total nilai wajar dan nilai buku aset tetap dari entitas operasi utama dalam Grup, MC dan LC, secara kolektif adalah sebesar AS\$425.556,957 (nilai penuh) dan AS\$388.636,268 (nilai penuh), dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 dan No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 tanggal 24 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$4.289.029, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah dan aset dalam pembangunan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$5.558.497, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih dipakai sebesar AS\$839.391 (2023: AS\$1.911.738).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS\$89.343 (2023: AS\$96.586) dijaminan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijaminan sebagai jaminan untuk pinjaman Perjanjian Fasilitas KAI (Catatan 19a). Pada tanggal 31 Desember 2023, beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijaminan sebagai jaminan untuk pinjaman properti komersial (Catatan 19i) dan pinjaman Perjanjian Fasilitas KAI dan KPI (Catatan 19a dan 19g)).

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain fixed assets. As at 31 December 2024, the total fair value and carrying amount of the fixed assets of the main operating entities in the Group, MC and LC collectively, amounted to US\$425,556,957 (full amount) and US\$388,636,268 (full amount), respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00049/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025 and No. 00050/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2025 dated 24 February 2025, respectively.

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$4,289,029, except for fixed assets that could not be insured such as land and certain construction in progress. As at 31 December 2023, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$5,558,497, except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and certain construction in progress.

The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2024 and 2023.

As at 31 December 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$839,391 (2023: US\$1,911,738).

As at 31 December 2024, certain right-of-use assets with a carrying amount of US\$89,343 (2023: US\$96,586) were pledged for certain lease liabilities (Note 18).

As at 31 December 2024, certain directly-owned fixed assets of the Group have been pledged as security for Facility Agreement loan of KAI (Note 19a). As at 31 December 2023, certain directly-owned fixed assets of the Group have been pledged as security for a commercial property loan (Note 19i) and Facility Agreement loans of KAI and KPI (Notes 19a and 19g)).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan

Construction in progress

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
2024				2024
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	2% - 99%	386,399	Januari/January 2025 - Desember/December 2025	Buildings, plant and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	2% - 90%	65,169	Februari/February 2025 - September 2025	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	53% - 98%	39,105	Januari/January 2025 - September 2025	Roads and bridges
Total		490,673		Total

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
2023				2023
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	5% - 99%	229,951	Januari/January 2024 - Desember/December 2025	Buildings, plant and infrastructure
Jalan dan jembatan	4% - 96%	17,588	Desember/December 2024 - Desember/December 2025	Roads and bridges
Fasilitas peremukan dan pengolahan	1% - 99%	12,609	Agustus/August 2024 - Desember/December 2024	Crushing and handling facilities
Lain-lain	1% - 99%	3,589	Bervariasi/Various	Others
Total		263,737		Total

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan (Catatan 12 dan 13). Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable (Notes 12 and 13). Based on the assessment result, management is of the opinion that there is no indication of impairment in the value of fixed assets, therefore, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
BPI	461,725	422,285	BPI
TPI	127,068	129,846	TPI
KHN	64,497	59,251	KHN
Kestrel	-	726,578	Kestrel
BEP	-	63,041	BEP
DTP	-	6,128	DTP
Lain-lain	226	848	Others
Total	<u>653,516</u>	<u>1,407,977</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	-	44,383	Less: allowance for impairment losses on investments
Total, neto	<u>653,516</u>	<u>1,363,594</u>	Total, net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the joint ventures of the Group were as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>
Kestrel	Australia	- (2023: 47.99%)	Tambang batubara kokas/Coking coal mine
BPI	Indonesia	34.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ Electric power generation and transmission
TPI	Indonesia	65.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ Electric power generation and transmission
DTP	Indonesia	- (2023: 49.00%)	Pengolahan air/Water treatment
BEP	Indonesia	- (2023: 18.50%)	Pengangkutan batubara/Coal transportation
KHN	Indonesia	50.00%	Pembangkitan listrik tenaga air/ Hydroelectric power generation
GTM	Indonesia	- (2023: 54.75%)	Pengolahan air/Water treatment
TCU	Indonesia	- (2023: 49.00%)	Jasa pemeliharaan fasilitas terminal/ Terminal facility maintenance services
BELL	Indonesia	40.00%	Investasi/Investments

Penghentian pengakuan atas investasi pada Kestrel, DTP, BEP, GTM dan TCU

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup sudah tidak lagi mengakui investasi pada Kestrel, DTP, BEP, GTM, dan TCU karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan. Lihat Catatan 40 untuk penyajian informasi keuangan terkait operasi yang dihentikan.

TPI

Selama tahun 2024, Grup menerima dividen dari TPI sebesar AS\$12.025 (2023: AS\$18.525).

Derecognition of investments in Kestrel, DTP, BEP, GTM, and TCU

As at 31 December 2024, the Group no longer recognise its investments in Kestrel, DTP, BEP, GTM and TCU due to the Company has effectively sold mostly of its share ownership in Adaro therefore the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operation. See Note 40 for presentation of the Group's financial information of discontinued operations.

TPI

During 2024, the Group received dividends from TPI of US\$12,025 (2023: US\$18,525).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		KHN		Lain-lain/Others	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	162,927	185,352	286,830	31,918	37,343	-	1,136	-	1,333	9,454	20,277	-	1,088
Aset lancar/ Current assets	-	337,666	686,349	635,562	88,818	99,872	-	2,600	-	1,338	9,666	20,296	-	1,152
Aset tidak lancar/ Non-current assets	-	2,027,525	4,988,080	4,975,003	424,457	446,332	-	23,817	-	82,175	99,391	73,651	-	4,230
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan lain-lain)/ Current financial liabilities (excluding trade payables and others)	-	82,820	290,769	203,742	36,612	43,612	-	123	-	28	314	47	-	539
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	-	130,241	436,072	351,815	39,629	44,976	-	861	-	121	4,145	191	-	556
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)/ Non-current financial liabilities (excluding trade and other payables)	-	741,653	3,462,345	3,596,585	239,124	266,986	-	13,050	-	485	-	-	-	3,073
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	-	786,044	3,880,341	4,016,734	278,157	301,464	-	13,050	-	485	-	-	-	3,073
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,275)	-	-	-	-
Pendapatan/ Revenue	-	1,008,416	785,893	817,751	77,773	85,137	-	4,534	-	-	-	-	-	4,535
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortisation	-	(149,691)	(782)	(710)	(323)	(154)	-	(4)	-	-	(37)	-	-	(1)
Penghasilan keuangan/ Finance income	-	10,244	16,453	6,471	1,061	363	-	13	-	12	1,452	1,714	-	4
Biaya keuangan/ Finance costs	-	(75,216)	(212,790)	(216,622)	(18,108)	(20,290)	-	(951)	-	-	(5)	1	-	(89)
Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	-	162,420	107,078	135,164	16,498	26,796	-	2,145	-	36	(1,083)	754	-	263
(Beban)/manfaat pajak penghasilan/ Income tax (expense)/benefit	-	(45,737)	(34,118)	(23,648)	(3,518)	(5,612)	-	-	-	-	-	-	-	(81)
Labal/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	-	116,683	72,960	111,516	12,980	21,184	-	2,145	-	36	(1,083)	754	-	182
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income/(loss) for the year	-	-	42,965	(19,679)	1,245	(2,380)	-	(180)	-	149	(4,892)	1,850	-	20
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak/ Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax	-	116,683	115,925	91,837	14,225	18,804	-	1,965	-	185	(5,975)	2,604	-	202
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	-	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	-	49.00	-	18.50	50.00	50.00	40.00	40.00-54.75

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint ventures is as follows:

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		KHN		Lain-lain/Others	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pada awal tahun/ At the beginning of the year	1,448,906	1,332,223	1,242,016	1,150,179	199,764	209,460	12,506	2,741	84,182	83,997	93,756	91,152	1,753	748
Penambahan/Additions	-	-	-	-	-	-	239	7,800	-	-	16,467	-	426	803
Dividen/Dividends	-	-	-	-	(18,500)	(28,500)	-	-	-	-	-	-	(49)	-
Labai/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	33,172	116,683	73,035	111,516	12,980	21,184	2,144	2,145	(112)	36	(1,083)	754	266	182
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income/(loss) for the year	-	-	42,965	(19,679)	1,245	(2,380)	(354)	(180)	(210)	149	(4,892)	1,850	(60)	20
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/Derecognition due to discontinued operations	(1,482,078)	-	-	-	-	-	(14,535)	-	(83,860)	-	-	-	(1,774)	-
Pada akhir tahun/ At the end of the year	-	1,448,906	1,358,016	1,242,016	195,489	199,764	-	12,506	-	84,182	104,248	93,756	562	1,753
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	-	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	-	49.00	-	18.50	50.00	50.00	40.00	40.00-54.75
Properti perambangan/ Mining properties	-	695,330	461,725	422,285	127,068	129,846	-	6,128	-	15,574	52,124	46,878	226	848
Waran/Warrants	-	19,245	-	-	-	-	-	-	-	47,467	-	-	-	-
Aset tetap/ Fixed assets	-	12,003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan nilai/ Impairment	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,373	12,373	-	-
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama/ Carrying amount of investments in joint ventures	-	726,578	461,725	422,285	127,068	129,846	-	6,128	-	18,658	64,497	59,251	226	848

Ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

The Group's joint ventures are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian atas penghasilan komprehensif lain yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$12.598 dan (AS\$7.366), sedangkan bagian atas keuntungan neto ventura bersama yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$32.599 dan AS\$52.059.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the share of other comprehensive income recognised by the Group amounted to US\$12,598 and (US\$7,366), respectively, while the share in net profit of joint ventures recognised by the Group amounted to US\$32,599 and US\$52,059, respectively.

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Komisaris pada ventura bersama di atas.

The Group has representation on the Boards of Directors and Boards of Commissioners in the above joint ventures.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada ventura bersama.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the investments. Therefore, no further provision for impairment in the value of investments in joint ventures is necessary. As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in joint ventures.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	2024			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
Harga perolehan				Acquisition costs
Saldo awal	2,401,868	459,518	2,861,386	Beginning balance
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	29,686	(29,686)	-	Transfer from mines under development to mines in production
Penambahan	14,921	13,046	27,967	Additions
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(2,203,870)	(88,076)	(2,291,946)	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir	242,605	354,802	597,407	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	(1,718,662)	-	(1,718,662)	Beginning balance
Amortisasi	(70,265)	-	(70,265)	Amortisation
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	1,738,639	-	1,738,639	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir	(50,288)	-	(50,288)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	Provision for impairment losses
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	81,199	66,972	148,171	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir	-	-	-	Ending balance
Total nilai tercatat	192,317	354,802	547,119	Total carrying amount
	2023			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
Harga perolehan				Acquisition costs
Saldo awal	2,391,501	449,506	2,841,007	Beginning balance
Penambahan	10,367	10,012	20,379	Additions
Saldo akhir	2,401,868	459,518	2,861,386	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	(1,659,578)	-	(1,659,578)	Beginning balance
Amortisasi	(59,084)	-	(59,084)	Amortisation
Saldo akhir	(1,718,662)	-	(1,718,662)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	(66,972)	(148,171)	Provision for impairment losses
Total nilai tercatat	602,007	392,546	994,553	Total carrying amount

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that there are no indicators of impairment, and the provision for impairment losses is adequate to cover any potential losses from impairment of the carrying amounts of mining properties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai tercatat	<u>39,665</u>	<u>776,943</u>	Carrying amount
Rincian <i>goodwill</i> berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:			Details of goodwill based on lines of business, are as follows:
	Pertambangan dan perdagangan batubara/Coal mining and trading	Jasa pertambangan/Mining services	Logistik/Logistics
			Total
31 Desember/December 2024	<u>-</u>	<u>39,665</u>	<u>-</u>
31 Desember/December 2023	<u>658,947</u>	<u>39,665</u>	<u>78,331</u>
			<u>776,943</u>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan di akhir tahun dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2m). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK). Pada 2024, Grup menghentikan pengakuan *goodwill* pada lini usaha pertambangan, perdagangan batubara dan logistik akibat penjualan Adaro.

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually at the end of the year and/or when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2m). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU). On 2024, the Group derecognise goodwill in coal mining, coal trading and logistics lines of business due to sale of Adaro.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2024 were as follows:

	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	10.0%

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2023 were as follows:

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>	<u>Logistik/ Logistics</u>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.5% - 10.0%	10.0%	9.0%

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perusahaan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS\$269.317. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 5,68% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

13. GOODWILL (continued)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

As at 31 December 2024 and 2023, the recoverable amount of the CGUs was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

As at 31 December 2023, the Group's coal trading company had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US\$269,317. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 5.68% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

14. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

14. LOANS TO THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") (Catatan 41x)	145,927	145,964	PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") (Note 41x)
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Catatan 41aa)	32,588	24,435	PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Note 41aa)
PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Catatan 41w)	7,298	14,748	PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Note 41w)
Lain-lain	<u>1,308</u>	<u>11,942</u>	Others
Total	<u>187,121</u>	<u>197,089</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(3,255)</u>	<u>-</u>	Less: loss allowance
Total	<u>183,866</u>	<u>197,089</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>31,228</u>	<u>26,356</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>152,638</u>	<u>170,733</u>	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari pinjaman untuk pihak ketiga.

Lihat Catatan 44(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of loans to third parties.

Refer to Note 44(2) for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga	134,208	344,743	Third parties
Pihak berelasi	<u>24,152</u>	<u>-</u>	Related parties
Total	<u>158,360</u>	<u>344,743</u>	Total

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Trade payables balances mainly arise from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	128,949	331,144	Rupiah
Dolar AS	29,224	13,583	US Dollars
Lain-lain	<u>187</u>	<u>16</u>	Others
Total	<u>158,360</u>	<u>344,743</u>	Total

16. UTANG ROYALTI

16. ROYALTIES PAYABLE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<u>22,232</u>	<u>26,988</u>	Government royalties payable, net

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM.

Government royalties payable are subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemasok dan kontraktor	107,244	130,889	Suppliers and contractors
Bunga	12,504	16,577	Interest
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41l)	8,904	8,508	Allowance for Government charges (Note 41l)
PNBP dan pendapatan pemerintah daerah (Catatan 41n)	-	80,307	PNBP and regional government revenue (Note 41n)
Lain-lain	<u>23,016</u>	<u>21,694</u>	Others
Total	<u>151,668</u>	<u>257,975</u>	Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Komatsu Astra Finance	77,356	84,316	PT Komatsu Astra Finance
PT Mitsui Leasing Capital			PT Mitsui Leasing Capital
Indonesia	8,259	11,475	Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	-	321	PT Verena Multi Finance Tbk
Lain-lain	<u>31.892</u>	<u>15.799</u>	Others
Total	<u>117,507</u>	<u>111,911</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>29,057</u>	<u>28,794</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>88,450</u>	<u>83,117</u>	Non-current portion

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, mesin, peralatan operasional, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan sembilan belas tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to nineteen years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income show the following amounts related to leases:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	28,844	44,414	Expenses relating to short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)
Beban terkait pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa	2,692	2,152	Expenses relating to variable lease payments not included in lease liabilities
Beban bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan)	7,712	6,011	Interest expense (presented as part of finance costs)
Beban terkait sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	426	443	Expenses relating to leases of low-value assets that are not short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar AS\$176.017 dan AS\$207.250.

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2024 and 2023 was US\$176,017 and US\$207,250, respectively.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan Rp1.547.900.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.105 (2023: AS\$1.034)	295,769	98,725	US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$3,105 (2023: US\$1,034)
Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000	106,583	-	Rp1,800,000,000,000 Facility Agreement
Perjanjian Fasilitas AS\$80.000, setelah dikurangi keuntungan atas modifikasi utang sebesar sebesar AS\$1.438 (2023: setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$547)	44,162	57,453	US\$80,000 Facility Agreement, net of loan modification gain of US\$1,438 (2023: net of unamortised financing cost of US\$547)
Perjanjian Fasilitas AS\$350.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.430 dan keuntungan atas modifikasi utang sebesar AS\$744 (2023: setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$7.237)	15,824	170,763	US\$350,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$3,430 and loan modification gain of US\$744 (2023: net of unamortised financing cost of US\$7,237)
Perjanjian Fasilitas AS\$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2023: AS\$244)	-	119,756	US\$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2023: US\$244)
Perjanjian Fasilitas AS\$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2023: AS\$978)	-	83,022	US\$400,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2023: US\$978)
Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2023: AS\$616)	-	49,319	US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2023: US\$616)
Perjanjian Fasilitas AS\$40.000	-	40,000	US\$40,000 Facility Agreement
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	-	7,203	Commercial Property Loan Agreement,
Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2023: AS\$16)	-	902	Rp144,770,529,123 Credit Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2023: US\$16)
Total	462,338	627,143	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	29,682	222,782	Current portion
Bagian jangka panjang	432,656	404,361	Non-current portion

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dolar AS	4.8% - 8.4%	4.2% - 8.6%
Dolar Singapura	5.0% - 5.4%	3.8% - 5.1%
Rupiah	6.9% - 9.1%	8.5% - 8.8%

a. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan Rp1.547.900.000.000

Pada 12 Mei 2023, KAI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KAI").

Fasilitas Pinjaman KAI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$981.400 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp1.547.900.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B"). Fasilitas Pinjaman KAI ini akan jatuh tempo paling lama 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KAI.

Fasilitas Pinjaman KAI akan digunakan antara lain untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya milik KAI yang berlokasi di kawasan industri KIPI di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan fasilitas pinjaman KAI, (i) AIA telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KAI, (ii) KAI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan telah memberikan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KAI, serta KAI akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KAI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KAI dan (iii) Perusahaan telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AIA di KAI.

Selama tahun 2024, KAI melakukan penarikan penarikan sebesar AS\$181.800 atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A dan Rp286.742.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$18.178) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B (2023: penarikan sebesar AS\$90.500 atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A dan Rp142.740.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.508) atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B). Selama tahun 2024, KAI tidak melakukan pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KAI Tranche A maupun Fasilitas Pinjaman KAI Tranche B.

19. BANK LOANS (continued)

The interest rates on the long-term bank loans were as follows:

	2024	2023	
	4.8% - 8.4%	4.2% - 8.6%	US Dollars
	5.0% - 5.4%	3.8% - 5.1%	Singapore Dollars
	6.9% - 9.1%	8.5% - 8.8%	Indonesia Rupiah

a. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KAI entered into a Facility Agreement with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KAI's Loan Facility").

KAI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$981,400 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KAI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp1,547,900,000,000 (full amount) and an annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus a certain percentage ("KAI's Tranche B Loan Facility"). KAI's Loan Facility will mature no later than 8 (eight) years from the date of the signing of KAI's Loan Facility.

KAI's Loan Facility will be used for the purpose of, among others, financing the development of an aluminium smelter project and its ancillary facilities owned by KAI, located in the industrial area of KIPI in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KAI's Loan Facility, (i) AIA has pledged its shares in KAI, (ii) KAI has pledged its bank accounts and provided fiduciary security over its material fixed assets, and will provide fiduciary security over its receivables and mortgages over land located in KAI's project area and (iii) the Company has provided corporate guarantees in proportion to AIA's ownership in KAI.

During 2024, KAI made drawdowns of US\$181,800 on KAI's Tranche A and Rp286,742,000,000 (full amount) equivalent to US\$18,178 on KAI's Tranche B Loan Facility (2023: drawdowns of US\$90,500 on KAI's Tranche A Loan Facility and Rp142,740,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,508) on KAI's Tranche B Loan Facility). During 2024, KAI did not make any repayments on KAI's Tranche A and Tranche B Loan Facility.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

**a. Perjanjian Fasilitas AS\$981.400 dan
Rp1.547.900.000.000 (lanjutan)**

**a. US\$981,400 and Rp1,547,900,000,000
Facility Agreement (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman KAI ini adalah masing-masing sebesar AS\$272.300.000 dan Rp 429.482.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$26.574) (31 Desember 2023: AS\$90.500 dan Rp142.740.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.259)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the outstanding balances on these KAI's Loan Facilities were US\$272,300,000 and Rp429,482,000,000 (full amount) (equivalent to US\$26,574) (31 December 2023: US\$90,500 and Rp142,740,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,259)), respectively which are repayable according to the following schedule:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

2026
2027
2028
2029
2030
2031

11,713
45,627
57,445
61,893
66,751
55,445

Total

298,874

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KAI, KAI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KAI. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, KAI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with KAI's Loan Facility, KAI is required to fulfil financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KAI's Loan Facility. As at 31 December 2024 and 2023, KAI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

b. Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000

b. Rp1,800,000,000,000 Facility Agreement

Pada tanggal 22 Juli 2024, SIS mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar Rp1.800.000.000.000 (nilai penuh) ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi") dengan sindikasi bank yang di mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman amortisasi berjangka dan akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal Perjanjian Pinjaman Sindikasi. Fasilitas pinjaman amortisasi berjangka ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Oktober 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

On 22 July 2024, SIS entered into a Syndicated Loan Agreement of Rp1,800,000,000,000 (full amount) ("Syndicated Loan Agreement") with a syndicate of banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility is an amortising term loan facility and will be due in 3 years from the date of the Syndicated Loan Agreement. The amortising term loan facility is repayable on a quarterly basis with the first installment due in October 2024. This facility bears a fixed interest rate and is not bound by any collateral.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali semua jumlah terutang atas fasilitas pinjaman berjangka yang harus dibayarkan berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (Catatan 19d), membiayai keperluan SIS secara umum lainnya, dan membayar biaya transaksi dan pengeluaran terkait Perjanjian Pinjaman Sindikasi.

This loan facility will be used to repay all the amount due under the term loan facility that must be repaid under the US\$350,000 Facility Agreement (Note 19d), finance SIS' other general corporate purposes, and pay transaction costs and expenses related to Syndicated Loan Agreement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

**b. Perjanjian Fasilitas Rp1.800.000.000.000
(lanjutan)**

**b. Rp1,800,000,000,000 Facility Agreement
(continued)**

Pada tanggal 26 Juli 2024, SIS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut.

On 26 July 2024, SIS has made full drawdown on the amortising term loan facility.

Selama tahun 2024, SIS melakukan pembayaran cicilan sebesar Rp77.400.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.786). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp1.722.600.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$106.583) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

During 2024, SIS made instalment payment of Rp77,400,000,000 (full amount) (equivalent to US\$4,786). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was Rp1,722,600,000,000 (full amount) (equivalent to US\$106,583) which is repayable according to the following schedule:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

2025
2026
2027

19,156
40,094
47,333

Total

106,583

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters.

c. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000

c. US\$80,000 Facility Agreement

Pada tanggal 6 Mei 2021, MSW mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$80.000 dengan sindikasi bank nasional yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

On 6 May 2021, MSW entered into a Credit Facility Agreement of US\$80,000 with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membayar kembali jumlah pinjaman yang diperoleh dari Perusahaan, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan perjanjian fasilitas ini, pembayaran atas distribusi dividen yang diperbolehkan satu kali terhadap pemegang saham serta memastikan tersedianya saldo DSRA yang memadai di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5).

This loan facility was used for repayment of the loan obtained from the Company, for paying transaction costs and expenses associated with the facility, payments of one-time permitted dividends distribution to shareholders and to ensure the availability of an adequate DSRA balance in PT Bank Permata Tbk (Note 5).

Pada tanggal 20 Juni 2023, MSW menandatangani perjanjian yang diubah dan dinyatakan kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR dan perubahan kovenan.

On 20 June 2023, MSW signed an amended and restated agreement to the US\$80,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR and changes to the covenants.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

c. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 (lanjutan)

c. US\$80,000 Facility Agreement (continued)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

This facility has a final maturity date of 6 May 2028. This facility is not bound by any collateral.

Pada tanggal 22 Desember 2023, MSW menandatangani Addendum I atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 20 Juni 2023 terkait Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 untuk melakukan penurunan margin tetap atas suku bunga. Perubahan ini dianggap sebagai modifikasi utang, sehingga, MSW mengakui keuntungan sebesar \$1.719, pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun 2024.

On 22 December 2023, MSW signed Addendum I to the Amended and Restated agreement dated 20 June 2023 to the US\$80,000 Facility Agreement to reduce the fixed margin of the interest. The changes are considered as loan modifications, thus, MSW recognised gain amounting to \$1,719, which is recognised in the consolidated statements of profit or loss for 2024.

Selama tahun 2024, MSW telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$12.400 (2023: AS\$5.800). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$45.600 (2023: AS\$58.000) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

During 2024, MSW made instalment payments amounting to US\$12,400 (2023: US\$11,800). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was US\$45,600 (2023: US\$58,000) and is repayable according to the following schedule:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

2025
2026
2027
2028

12,800
13,200
11,400
8,200

Total

45,600

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MSW diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. MSW juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, serta dalam melaksanakan kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MSW telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, MSW is required to maintain certain financial ratios. MSW is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, as well as in implementing its line of business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2024 and 2023, MSW is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

d. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000

d. US\$350,000 Facility Agreement

Pada tanggal 29 Juli 2022, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$350.000 ("Perjanjian Fasilitas") dengan sindikasi bank yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$150.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$200.000 dan kedua fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas. Fasilitas pinjaman berjangka ini dibayarkan cicilan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Januari 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

On 29 July 2022, SIS entered into a Facility Agreement of US\$350,000 ("Facility Agreement") with a syndicate of banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility consists of a term loan facility of US\$150,000 and a revolving loan facility of US\$200,000 and both facilities will be due in 60 months from the date of the Facilities Agreement. The term loan facility is repayable in installments on a quarterly basis with the first instalment due in January 2023. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

d. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (lanjutan)

d. US\$350,000 Facility Agreement (continued)

Margin untuk fasilitas pinjaman revolving telah mengalami penurunan berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2024.

The margin for the revolving loan facility has been reduced effective since 16 August 2024.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua pinjaman yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, pengeluaran modal dan keperluan korporasi umum lainnya.

This loan facility was used for loan refinancing to repay all outstanding loans due under the previous facility agreement, transaction costs and other expenses related to these facilities, other capital expenditures and general corporate purposes.

Pada tanggal 29 Juli 2024, SIS telah melakukan pelunasan atas seluruh fasilitas pinjaman berjangka sehingga saldo pinjaman terutang atas fasilitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$nilai (2023: AS\$120.000).

On 29 July 2024, SIS has fully repaid loan on the term loan facility, thus, the outstanding balance of this loan facility is US\$nil as at 31 December 2024 (2023: US\$120,000).

Selama tahun 2024, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$220.000 dan pembayaran sebesar AS\$258.000 atas fasilitas pinjaman revolving (2023: penarikan sebesar AS\$60.000 dan pembayaran sebesar AS\$74.000). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$20.000 (2023: AS\$58.000).

During 2024, SIS has made drawdowns of US\$220,000 and repayments of US\$258,000 on the revolving loan facility (2023: drawdowns of US\$60,000 and repayments of US\$74,000). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was US\$20,000 (2023: US\$58,000).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the Facilities Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2024 and 2023, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions

e. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000

e. US\$120,000 Facility Agreement

Pada tanggal 18 Mei 2021, AP mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$120.000 dengan sindikasi bank, yang mana Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

On 18 May 2021, AP entered into a Credit Facility Agreement of US\$120,000 with a syndicate of banks for which Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari porsi fasilitas pinjaman BPI berdasarkan Perjanjian *Subordinated Term Loan Facility* AS\$817.027 yang dijamin oleh Perusahaan, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini. Fasilitas ini harus dibayar kembali secara penuh pada tanggal jatuh tempo yaitu 18 Mei 2024.

This loan facility was used for repaying part of the portion of BPI's loan facility under the US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement guaranteed by the Company and paying transaction costs and expenses associated with the facility. This facility shall be repaid in full on the final maturity date of 18 May 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

e. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 (lanjutan)

e. US\$120,000 Facility Agreement (continued)

Pada tanggal 3 Juli 2023, AP menandatangani perjanjian yang diubah dan dinyatakan kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

On 3 July 2023, AP signed an amended and restated agreement to the US\$120,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

AP telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Mei 2024.

AP has fully repaid this loan facility in May 2024.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas, AP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AP telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the facility agreement, AP is required to maintain certain financial ratios. AP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2024 and 2023, AP is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak lagi mengakui utang atas fasilitas-fasilitas dibawah ini karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan (Catatan 40):

On 31 December 2024, the Group no longer recognise loan of these below facilities due to the Company has effectively sold mostly of its share ownership in Adaro, therefore, the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operations (Note 40):

f. Perjanjian Fasilitas AS\$400.000

f. US\$400,000 Facility Agreement

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya.

On 23 April 2021, AI entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility was used to refinance all amounts due under previous loan facility agreements.

Pada tanggal 21 Februari 2023, AI mengubah Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif pada tanggal 27 April 2023.

On 21 February 2023, AI amended the US\$400,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR, which was effective from 27 April 2023.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan cicilan setiap kuartal, dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu, dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

This facility has a final maturity date of 23 April 2026 and is payable in installments on a quarterly basis, bears interest at SOFR plus a certain percentage, and is not bound by any collateral.

Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, AI telah melakukan pelunasan pinjaman ini sebesar AS\$84.000 (Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023: AS\$256.000).

For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, AI has fully repaid the loan amounting to US\$84,000 (For the year ended 31 December 2023: 256,000).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**g. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan
Rp952.100.000.000**

Pada 12 Mei 2023, KPI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KPI").

Fasilitas Pinjaman KPI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$603.600 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp952.100.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B"). Fasilitas Pinjaman KPI ini akan jatuh tempo paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KPI.

Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh KIPI, di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan Fasilitas Pinjaman KPI, Adaro telah memberikan jaminan gadai atas saham secara prorata sesuai kepemilikannya dan Perusahaan juga telah memberikan jaminan perusahaan secara proporsional. Selain itu, KPI juga telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KPI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KPI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KPI.

Pada tanggal 14 November 2024, KPI dan Bank Mandiri telah menandatangani Akta Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 51 sehubungan dengan perubahan pemberi jaminan, yang semula Perusahaan menjadi Adaro.

Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, KPI melakukan penarikan sebesar AS\$90.960 atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A dan Rp 143.480.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.036) atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B (Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: penarikan sebesar AS\$45.300 atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A dan Rp71.455.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.760) atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B). Selama tahun 2024 dan 2023, KIPI tidak melakukan pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A maupun Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B.

19. BANK LOANS (continued)

g. US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KPI entered into a Facility Agreement with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KPI's Loan Facility").

KPI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$603,600 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KPI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp952,100,000,000 (full amount) and an annual interest rate of JIBOR plus a certain percentage ("KPI's Tranche B Loan Facility"). KPI's Loan facility will mature no later than 10 (ten) years from the signing date of KPI's Loan Facility.

KPI's Loan Facility will be used for financing the development of a power plant project located in an industrial area developed by KIPI, in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KPI's Loan Facility, Adaro has pledged its shares pro-rate as per its ownership and the Company has also provided corporate guarantee proportionately. Along with that, KPI has also pledged its bank accounts and provided fiduciary security on its material fixed assets, and will provide fiduciary security on its receivables and mortgage over land located in KPI's project area.

On 14 November 2024, KPI and Bank Mandiri signed Deed of Amendment and Restatement Agreement No. 51 related with changes of corporate guarantor, modifying from the Company to Adaro.

For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, KPI made drawdowns of US\$90,960 on KPI's Tranche A Loan Facility and Rp 143,480,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,036) on KPI's Tranche B Loan Facility (For the year ended 31 December 2023: drawdowns of US\$45,300 on KPI's Tranche A Loan Facility and Rp71,455,000,000 (full amount) (equivalent to US\$4,760) on KPI's Tranche B Loan Facility). During 2024 and 2023, KPI did not make any repayments on KPI's Tranche A and B Loan Facilities.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

h. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 28 Februari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS\$40.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2023, AIS menandatangani surat perubahan untuk mengubah suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu.

Pada tahun 2020, AIS melakukan penarikan sebesar US\$40.000 dari pinjaman tersebut. Pada tahun 2024 dan 2023, AIS tidak melakukan penarikan atau pembayaran.

Pada tanggal 29 November 2024, AIS menandatangani surat perubahan untuk antara lain, mengubah ketentuan mengenai jaminan dan penjamin. Setelah adanya perubahan ini, Perseroan yang sebelumnya bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini dilepaskan dari kewajiban-kewajibannya sebagai penjamin dan penjamin digantikan oleh Adaro.

i. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 10). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama.

AIS telah melakukan penarikan sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari pinjaman tersebut. Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$804) (Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$800)).

h. US\$40,000 Facility Agreement

On 5 December 2017, AIS entered into an *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement* of US\$50,000 with DBS Bank Ltd. As at 28 February 2022, the loan facility has been reduced to US\$40,000. This loan facility was used for working capital.

On 30 June 2023, AIS signed an amendment letter to change the interest rate applicable for this loan facility from LIBOR to SOFR. This loan facility bears interest at SOFR plus a certain percentage.

In 2020, AIS made drawdowns of US\$40,000 from the loan. During 2024 and 2023, AIS did not make any drawdowns or repayments.

On 29 November 2024, AIS signed an amendment letter to, among others, revise the provisions regarding security, and guarantor. Following this amendment, the Company which previously acted as the guarantor for this loan facility was subsequently released from its obligations as guarantor and the guarantor was replaced to Adaro.

i. Commercial Property Loan Agreement

AIS obtained a commercial property loan of S\$10,751,900 (full amount) from UOB Bank Limited Singapore as set out in the letter of offer dated 10 October 2022. This loan facility was used for the purchase of a commercial property. The property is pledged for this facility (Note 10). The loan bears interest at the *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") plus a certain percentage and has a final maturity date of ten years from the first drawdown date.

AIS has made a drawdown of S\$10,751,900 (full amount) from the loan. For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, AIS has made instalment payments amounting to S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$804) (For the year ended 31 December 2023: S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$800)).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

j. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123

Pada tanggal 25 Mei 2023, ATB menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp144.770.529.123 (nilai penuh) dengan PT Bank Central Asia Tbk termasuk juga di dalamnya fasilitas Bank Garansi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh). APM bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Brayan Kota Medan dengan kapasitas 500 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu sebelas tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pertama atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham ATM dan ATS di ATB, gadai atas rekening bank ATB, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas bank garansi, jaminan fidusia atas hak tagih Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah ATB yang digunakan sebagai area proyek.

Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, ATB melakukan penarikan sebesar Rp60.396.196.682 (nilai penuh) (setara dengan AS\$3.815) (Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: Rp14.147.151.112 (nilai penuh) (setara dengan AS\$920)) atas fasilitas pinjaman berjangka.

Pada tanggal 16 Oktober 2024, ATB dan PT Bank Central Asia Tbk telah menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 sehubungan dengan perubahan ketentuan terkait dengan kepemilikan saham, yang semula kepemilikan saham setidaknya sebesar 51% baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan di ATB dan APM, menjadi kepemilikan saham setidaknya sebesar 51% baik langsung maupun tidak langsung oleh Adaro di ATB dan APM.

k. Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000

Pada tanggal 26 Februari 2024, ATM menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) dengan PT Bank Permata Tbk ("Perjanjian Pinjaman").

j. Rp144,770,529,123 Credit Agreement

On 25 May 2023, ATB entered into a Credit Agreement of Rp144,770,529,123 (full amount) with PT Bank Central Asia Tbk which includes a Bank Guarantee facility of Rp7,500,000,000 (full amount). APM acts as a guarantor for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Brayan Medan City SPAM project with a capacity of 500 litres per second. This loan facility is subject to an interest rate of JIBOR plus a certain percentage per annum and will mature within a period of eleven years from the date of the first loan drawdown of the loan facility.

The loan is secured with pledges of ATM's and ATS' shares in ATB, pledge of ATB's bank accounts, fiduciary security over the proceeds of insurance claims, fiduciary security over bank guarantees, fiduciary security over right to claim under the Cooperation Agreement with Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, fiduciary security over machineries and equipment, fiduciary security over receivables and mortgages over ATB's land which is designated for the project area.

For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, ATB made drawdowns of Rp60,396,196,682 (full amount) (equivalent to US\$3,815) (For the year ended 31 December 2023: Rp14,147,151,112 (full amount) (equivalent to US\$920)) on the term loan facility.

On 16 October 2024, ATB and PT Bank Central Asia Tbk signed First Amendment of Rp144,770,529,123 Credit Agreement related with changes to shareholding provisions, modifying the direct and indirect at least 51% shareholding from by the Company in ATB and APM to direct and indirect at least 51% shareholding by Adaro in ATB and APM.

k. Rp260,000,000,000 Facility Agreement

On 26 February 2024, ATM signed a Loan Agreement of Rp260,000,000,000 (full amount) with PT Bank Permata Tbk ("Loan Agreement").

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

**k. Perjanjian Fasilitas Rp260.000.000.000
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek Sistem Penyediaan Air Minum ("SPAM") Sukatani dengan Kapasitas 2x100 liter per detik, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa anak perusahaan ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp220.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 108 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini; dan (ii) fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu dan diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan anak perusahaannya.

Selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 9 Desember 2024, ATM melakukan penarikan sebesar Rp85,8 miliar (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.460) atas fasilitas pinjaman berjangka.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, ATM dan PT Bank Permata Tbk telah menandatangani Addendum I atas Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000 sehubungan dengan ketentuan perubahan pengendalian ATM dan beberapa anak perusahaannya, yang semula Perusahaan menjadi Adaro.

**l. Perjanjian Fasilitas AS\$250.000 dan
Rp3,800,000,000,000**

Pada tanggal 24 Oktober 2024, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Multivaluta AS\$250.000.000 dan Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi") dengan sindikasi bank, yang mana PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Adaro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman AI terdiri dari fasilitas pinjaman revolving dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$250.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman AI Tranche A"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman AI Tranche B"). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal Perjanjian Pinjaman Sindikasi.

19. BANK LOANS (continued)

**k. Rp260,000,000,000 Facility Agreement
(continued)**

This loan facility will be used to finance the Sukatani Drinking Water Supply System ("SPAM") project with a capacity of 2x100 litres per second, finance the Non-Revenue Water Reduction project in the North Area of Bandung City, repaying several of ATM's subsidiaries' loans, and paying transaction fees and other costs related to this Loan Agreement.

This loan facility consists of: (i) a term loan facility of Rp220,000,000,000 (full amount) maturing within 108 months from the date of this Loan Agreement; and (ii) a revolving loan facility of Rp40,000,000,000 (full amount) which will mature within 60 months from the date of this Loan Agreement. This facility is subject to interest in the amount of JIBOR plus a certain percentage and is bound by collateral in the form of pledge of ATM's and its subsidiary's shares.

For the period between 1 January 2024 until 9 December 2024, ATM made drawdowns of Rp85.8 billion (full amount) (equivalent to US\$5,460) on the term loan facility.

On 25 October 2024, ATM and PT Bank Permata Tbk signed Amendment I of Rp260,000,000,000 Loan Agreement related with provisions regarding the change of control of ATM and its several subsidiaries, transferring control from the Company to Adaro.

**l. US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000
Facility Agreement**

On 24 October 2024, AI entered into a Multicurrency US\$250,000,000 and Rp3,800,000,000,000 Revolving Credit Facility Agreement (full amount) ("Syndicated Loan Agreement") with a syndicate of banks, for which PT Bank Central Asia Tbk acts as the facility agent. Adaro acts as the guarantor of this loan facility.

AI's loan facility consists of revolving loan facilities in the following currencies: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$250,000 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("AI's Loan Facility Tranche A"); and (ii) Indonesian Rupiah, with a total commitment of Rp3,800,000,000,000 (full amount) and an annual interest rate of JIBOR plus a certain percentage ("AI's Loan Facility Tranche B"). This loan facility will be due in 3 years from the date of the Syndicated Loan Agreement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

**I. Perjanjian Fasilitas AS\$250.000 dan
Rp3,800,000,000,000**

Fasilitas Pinjaman AI akan digunakan antara lain untuk membayar pengeluaran modal, biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini dan keperluan korporasi umum lainnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, AI telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman bergulir multivaluta tersebut.

Selama tahun 2024, AI belum melakukan pembayaran.

**I. US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000
Facility Agreement**

The AI Loan Facility will be used, among other things, to cover capital expenditures, transaction fees, and other costs related to this facility, as well as for other general corporate purposes.

On 24 October 2024, AI has made full drawdown on the multicurrency revolving loan facilities.

During 2024, AI has not made payments yet.

20. SENIOR NOTES

20. SENIOR NOTES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai muka	-	750,000	<i>Face value</i>
Pembelian dari pasar terbuka	-	(49,957)	<i>Purchases from the open market</i>
Diskonto dan biaya penerbitan	-	(15,975)	<i>Discount and issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	-	13,121	<i>Amortisation of discount and issuance costs</i>
Total	-	697,189	Total

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$750.000, dengan harga penerbitan 98,892%. *Senior Notes* jatuh tempo pada tahun 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara AI, Perusahaan, dan *The Bank of New York Mellon*, sebagai wali amanat.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk pembayaran sebagian saldo utang bank AI ketika jatuh tempo sesuai dengan jadwal amortisasinya, untuk pembayaran utang tambahan, tujuan umum perusahaan dan pengeluaran modal Grup.

Senior Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

Senior Notes telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan Oktober 2024.

On 31 October 2019, AI issued Guaranteed Senior Notes (the "Senior Notes") amounting to US\$750,000, with the issue price of 98.892%. The Senior Notes is matured in 2024 and bear a fixed interest rate of 4.25%, which is payable semi-annually in arrears on 30 April and 31 October of each year, commencing on 30 April 2020. The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The Senior Notes were issued under an indenture between AI, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

The net proceeds of the Senior Notes were used to repay a portion of AI's existing bank loans when they fell due under their existing amortisation schedules, for additional debt repayment, general corporate purposes and capital expenditures of the Group.

The Senior Notes were listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

The Senior Notes had matured and fully paid in October 2024.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2025 dan 2024.

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2025 and 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.25%	6.50% - 7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Umur normal pensiun	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

1) Perubahan tingkat diskonto Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program. 2) Tingkat kenaikan gaji Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.	1) Changes in discount rate A decrease in discount rate will increase plan liabilities. 2) Salary growth rate The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2024 is as follows:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2,536)	2,847	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,072	(2,777)	Salary growth rate

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2024 and 2023 are computed as follows:

	2024	2023	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	10,747	11,079	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,385)	(1,402)	Fair value of plan assets
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(9,362)	-	Derecognition due to discontinued operations
Defisit program yang didanai	-	9,677	Deficit of the funded plans
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	42,664	64,261	Present value of unfunded obligations
Total liabilitas	42,664	73,938	Total liabilities

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan assets during the year is as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	1,402	1,335	At the beginning of the year
Penghasilan bunga dari aset program	69	100	Interest income on plan assets
Kerugian atas pengukuran kembali:			Remeasurement loss:
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(22)	(59)	Return on plan assets, excluding amount included in interest income
Perubahan selisih kurs	(64)	26	Foreign exchange difference
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(1,385)	-	Derecognition due to discontinued operations
Pada akhir tahun	1,402	1,402	At the end of the year

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	75,340	60,623	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	7,412	15,026	Current service cost
Biaya bunga	3,892	4,149	Interest expense
Biaya jasa lalu	421	(2,704)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(1,561)	2,172	(Gain)/loss from change in financial assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(913)	1,900	(Gain)/loss from experience adjustments
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	(332)	Gain from changes in demographic assumptions
Pengurangan atau penyelesaian	815	-	Curtailment or settlement
Imbalan yang dibayar	(13,898)	(6,647)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	(3,421)	1,153	Foreign exchange difference
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(25,423)	-	Derecognition due to discontinued operations
Pada akhir tahun	42,664	75,340	At the end of the year

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	73,938	59,288	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	7,412	15,026	Current service cost
Biaya bunga, neto	3,823	4,049	Interest expense, net
Biaya jasa lalu	421	(2,704)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(1,561)	2,172	(Gain)/loss from change in financial assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(913)	1,900	(Gain)/loss from experience adjustments
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	22	59	Return on plan assets, excluding amount included in interest income
- Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	-	(332)	Gain from changes in demographic assumptions
Pengurangan atau penyelesaian	815	-	Curtailment or settlement
Perubahan selisih kurs	(3,357)	1,127	Foreign exchange difference
Imbalan yang dibayar	(13,898)	(6,647)	Benefits paid
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(24,038)	-	Derecognition due to discontinued operations
Pada akhir tahun	42,664	73,938	At the end of the year

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	7,412	15,026	Current service cost
Biaya bunga, neto	3,823	4,049	Interest expense, net
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(88)	134	(Gain)/loss from change in financial assumptions
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,123	87	Loss from experience adjustments
- Kerugian dari perubahan asumsi demografi	-	12	Loss from changes in demographic assumptions
Pengurangan atau penyelesaian	815	-	Curtailment or settlement
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	25	-	Derecognition due to discontinued operations
Biaya jasa lalu	421	(2,704)	Past service cost
Perubahan selisih kurs	(3,357)	1,127	Foreign exchange difference
Total	<u>10,174</u>	<u>17,731</u>	Total

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan 2023 adalah rugi sebesar AS\$100.

The actual return on plan assets for the year ended 31 December 2023 was a loss of US\$100.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2023, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 2 sampai dengan 24 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 2 to 24 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2024 is presented below:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>4.888</u>	<u>7.860</u>	<u>27.729</u>	<u>350.654</u>	<u>391.131</u>	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or CR or CLA.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG	2024	2023	
Saldo awal	214,568	183,754	Beginning balance
Penambahan	46,923	41,344	Additions
Realisasi	(12,781)	(11,176)	Realisation
Akresi	713	634	Accretion
Perubahan selisih kurs	-	12	Foreign exchange difference
Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan	(219,094)	-	Derecognition due to discontinued operations
Saldo akhir	30,329	214,568	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	4.855	5.802	Current portion
Bagian jangka panjang	25.474	208.766	Non-current portion
Penambahan provisi dari operasi yang berlanjut untuk tahun 2024 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban lain-lain, neto masing-masing adalah sebesar AS\$5.050 (2023: AS\$1.804) (Catatan 30) dan (AS\$3.538) (2023: AS\$2.190), dan sisa saldonya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap (Catatan 37a). Penambahan provisi dari operasi yang dihentikan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dari operasi yang dihentikan sebesar AS\$45.329 (2023: AS\$37.883).			
The additions in the provision from continuing operations for the year 2024 were allocated to cost of revenue and other expenses, net amounting to US\$5,050 (2023: US\$1,804) (Note 30) and (US\$3,538) (2023: US\$2,190), respectively, with the remaining amount capitalised to mining properties and fixed assets (Note 37a). The additions in the provision from discontinued operations were allocated to cost of revenue from discontinued operations amounting to US\$45,329 (2023: US\$37,883).			

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat inflasi	2.80% - 3.92%	2.50% - 3.20%	Inflation rate
Tingkat diskonto	5.49% - 7.08%	6.37% - 6.89%	Discount rate

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 41h) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 42) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 41h) and GR No. 78 (Notes 3 and 42) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for the coal mining business.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran Pit Crushing and Conveying system ("PCC"). Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$5.140 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: AS\$11.029). Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the Pit Crushing and Conveying ("PCC") system. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US\$5,140 as at 31 December 2024 (2023: US\$11,029). Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2024 and 2023 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, including the dismantling costs of the PCC.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders

2024

ASI
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner)
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director)
Julius Aslan (Direktur/Director)
Iwan Dewono Budiyo (Direktur/Director)
Pemegang saham lainnya/Other shareholders

Total saham beredar/Total shares outstanding

Saham treasuri/Treasury shares

**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/
Total issued and fully paid shares**

2023

ASI
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner)
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director)
Julius Aslan (Direktur/Director)
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)
Pemegang saham lainnya/Other shareholders

Total saham beredar/Total shares outstanding

Saham treasuri/Treasury shares

**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/
Total issued and fully paid shares**

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali sahamnya ("Pembelian Kembali") berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$278.280). Program Pembelian Kembali dilaksanakan untuk periode 3 (tiga) bulan, dari tanggal 27 September 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2021. Periode Pembelian Kembali kemudian diperpanjang beberapa kali, dengan periode terakhir dilaksanakan pada 14 Februari 2023 sampai dengan 12 Mei 2023.

23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
14,045,425,500	45.66	150,589
1,976,632,710	6.43	21,193
1,051,738,544	3.42	11,276
812,988,601	2.64	8,717
80,106,250	0.26	859
16,000,000	0.05	172
11,000,000	0.04	117
2,800	0.00	1
12,251,023,995	39.83	131,349
30,244,918,400	98.33	324,273
513,747,500	1.67	4,983
30,758,665,900	100.00	329,256
14,045,425,500	43.91	150,589
1,976,632,710	6.18	21,193
1,051,738,544	3.29	11,276
812,988,601	2.54	8,717
79,975,750	0.25	857
16,000,000	0.05	172
11,000,000	0.03	117
9,593,500	0.03	103
12,877,851,295	40.27	138,071
30,881,205,900	96.55	331,095
1,104,756,100	3.45	11,845
31,985,962,000	100.00	342,940

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

On 27 September 2021, the Company announced its plan to buyback its shares ("Buyback") based on the Financial Services Authority's Regulation No. 2/POJK.04/2013 for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000 (full amount) (equivalent to US\$278,280). The Buyback program was implemented in a period of 3 (three) months, from 27 September 2021 to 26 December 2021. The Buyback period was then extended several times, with the latest period commencing on 14 February 2023 to 12 May 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

**23. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

Pada tanggal 11 Mei 2023, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan untuk melakukan Pembelian Kembali berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 dengan periode pelaksanaan Pembelian Kembali selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan 12 November 2024.

On 11 May 2023, the Company obtained the approval from its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") to conduct the Buyback based on the Financial Services Authority's Regulation No. 30/POJK.04/2017 for the Buyback period of 18 (eighteen) months from 12 May 2023 to 12 November 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2024, telah diadakan RUPST Perusahaan, dimana Perusahaan telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor melalui penarikan saham hasil pembelian kembali Perusahaan sejumlah 1.227.296.100 saham atau setara dengan 3,84% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula berjumlah 31.985.962.000 saham menjadi 30.758.665.900 saham.

On 15 May 2024, the Company's AGMS was held, whereby the Company obtained the shareholders' approval to execute the reduction of the issued and paid-up capital by way of the withdrawal of the shares obtained from the Company's share buyback execution, in the amount of 1,227,296,100 shares, or equivalent to 3.84% of the Company's issued and paid-up capital. Therefore, the Company's issued and paid-up capital will reduce from 31,985,962,000 shares to 30,758,665,900 shares.

Selama tahun 2024, setelah penarikan saham hasil pembelian kembali Perusahaan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 513.747.500 saham sebesar Rp1.122 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$70.667 (2023: 104.756.100 lembar saham sebesar Rp274 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$18.372). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah Pembelian Kembali adalah sejumlah 513.747.500 saham (sampai dengan 31 Desember 2023: 1.104.756.100 saham). Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.122 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$70.667 (31 Desember 2023: Rp2.279 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$158.308).

During 2024 after the withdrawal of the shares obtained from the Company's share buyback execution, the Company conducted the Buyback through the Indonesia Stock Exchange of 513,747,500 shares amounted to Rp1,122 billion (full amount) or equivalent to US\$70,667 (2023: 104,756,100 shares amounted to Rp274 billion (full amount) or equivalent to US\$18,372). Up to 31 December 2024, total Buyback was 513,747,500 shares (up to 31 December 2023: 1,104,756,100 shares). The total amount paid to acquire the shares was Rp1,122 billion (full amount) or equivalent to US\$70,667 (31 December 2023: Rp2,279 billion (full amount) or equivalent to US\$158,308).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tambahan modal disetor saat			
Penawaran Umum			
Saham Perdana	1,219,813	1,219,813	Additional paid-in capital from IPO
Biaya emisi saham	(44,532)	(44,532)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi			Difference in value of restructuring
restrukturisasi entitas			transactions of entities under
sepengendali	(120,389)	(20,787)	common control
Pengurangan modal			Reduction of issued
ditempatkan dan disetor	<u>(163,335)</u>	<u>-</u>	and paid-up capital
Tambahan modal disetor, neto	<u>891.557</u>	<u>1.154.494</u>	Additional paid-in capital, net

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

Lihat Catatan 40 untuk informasi rincian transaksi dan saldo atas operasi yang dihentikan.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET (continued)

The additional paid-in capital from the IPO resulted from the IPO in 2008.

Refer to Note 40 for information on the details of transactions and balances of discontinued operations.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGATi menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786 yang telah dikeluarkan oleh AI dan disetorkan oleh EGATi. Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat tambahan Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar AS\$2.900, karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas telah dipenuhi selama tahun tersebut dan menerima Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebesar AS\$15.400. Tidak ada pengakuan tambahan pembayaran yang ditangguhkan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 karena Perusahaan secara efektif telah menjual sebagian besar kepemilikan saham di Adaro sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan Grup Adaro dan menyajikannya sebagai operasi yang dihentikan.

Sampai dengan 31 Desember 2023, saldo sisa atas Pembayaran yang Ditangguhkan sebesar AS\$66.600 disajikan sebagai piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b) dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On 12 May 2016, AI and EGATi entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in AI, with a par value of US\$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US\$5,786 which has been issued by AI and subscribed to by EGATi. The total value of the transaction is US\$325,000. EGATi paid the amount of US\$163,500 on the Closing Date and the remaining amount ("Deferred Consideration") will be paid subject to meeting certain conditions.

As at 31 December 2023, Group recognised additional Deferred Consideration from EGATi as difference in value from transactions with non-controlling interest amounted to US\$2,900, due to certain conditions on the Subscription Agreement above being fulfilled during the years and AI has received Deferred Consideration Payments from EGATi amounted to US\$15,400. No more additional deferred consideration were recognised as at 31 December 2024, due to the Company has effectively sold mostly of its share ownership in Adaro therefore the Company has derecognised Adaro Group and presents it as discontinued operation.

Up to 31 December 2023, remaining amount for Deferred Consideration amounted to US\$66,600 is presented as other receivables in the consolidated statement of financial position (Note 7b) and will be paid in accordance with the Subscription Agreement.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	68,588	4,412,865	4,481,453	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,641,437	1,641,437	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(2,740)	(2,740)	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Dividen (Catatan 27)	-	(900,000)	(900,000)	Dividends (Note 27)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>68,588</u>	<u>5,151,562</u>	<u>5,220,150</u>	Balance as at 31 December 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,380,013	1,380,013	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	2,664	2,664	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Dividen (Catatan 27)	-	(3,229,396)	(3,229,396)	Dividends (Note 27)
Penjualan entitas anak kepada entitas sepengendali	-	21,109	21,109	Sales of subsidiary to entity under common control
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	<u>68,588</u>	<u>3,325,952</u>	<u>3,394,540</u>	Balance as at 31 December 2024

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007"), issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Perusahaan telah melakukan penyisihan laba bersih sampai cadangan mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 40/2007.

There is no time limit on the establishment of the reserve. The Company has set aside net profit up to the required reserve of 20% of the Company's issued and paid-up capital as stipulated in Law No. 40/2007.

27. DIVIDEN

27. DIVIDENDS

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Desember 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2024 sejumlah AS\$200.000 (AS\$0,00661/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2025.

At the Company's Boards of Commissioners and Directors meeting held on 16 December 2024, interim cash dividends for 2024 of US\$200,000 (US\$0.00661/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 15 January 2025.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 November 2024, telah disetujui pembagian tambahan dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah AS\$2.629.326 (AS\$0,08548/saham - nilai penuh). Tambahan dividen tunai final tahun 2023 ini telah dibayarkan pada tanggal 6 Desember 2024.

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 18 November 2024, total additional cash dividends for 2023 of US\$2,629,326 (US\$0.08548/share - full amount) were approved. The additional final cash dividends for 2023 were paid on 6 December 2024.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. DIVIDEN (lanjutan)

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2024, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah AS\$400.000 (AS\$0,013/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2023 ini telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang dividen merupakan utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$200.000 (2023: utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$400.000 dan utang dividen AI, SCM and LSA kepada pihak non-pengendali dengan total sebesar AS\$29.510).

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2023, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2023 sejumlah AS\$400.000 (AS\$0,01295/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2024.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2022 sejumlah AS\$500.000 (AS\$0,01618/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2022 ini telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2023.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2022 sejumlah AS\$500.000 (AS\$0,01613/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023.

27. DIVIDENDS (continued)

At the Company's AGMS held on 15 May 2024, total cash dividends for 2023 of US\$400,000 (US\$0.013/share - full amount) were approved. The final cash dividends for 2023 were paid on 5 June 2024.

As at 31 December 2024, dividends payable represent the Company's dividends payable to shareholders amounting to US\$200,000 (2023: dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to US\$400,000 and AI's, SCM's and LSA's dividends payable to non-controlling interests totalling to US\$29,510).

At the Company's Boards of Commissioners and Directors meeting held on 14 December 2023, interim cash dividends for 2023 of US\$400,000 (US\$0.01295/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 12 January 2024.

At the Company's AGMS held on 11 May 2023, total cash dividends for 2022 of US\$500,000 (US\$0.01618/share - full amount) were approved. The final cash dividends for 2022 were paid on 5 June 2023.

At the Company's Boards of Commissioners and Directors meeting held on 21 December 2022, interim cash dividends for 2022 of US\$500,000 (US\$0.01613/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 13 January 2023.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests	Kehilangan pengendalian/ Loss of control	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Share in other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ Derecognition due to discontinued operations	Saldo akhir/ Ending balance
AMI	158,346	-	-	70,399	(285)	-	-	228,460
AP	-	-	-	612	3,296	-	123,476	127,384
AI	128,119	-	-	60,277	66	(90,951)	(97,511)	-
Adaro (selain/other than AI)	288,977	-	(304)	48,505	373	(64,672)	(272,879)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)/Others (each below US\$100,000)	60,644	31,115	-	(3,674)	(3)	-	50	88,132
Total	636,086	31,115	(304)	176,119	3,447	(155,623)	(246,864)	443,976

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ Acquisition of non-controlling interests	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/Share in other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
AI	114,026	-	-	83,358	(68)	(69,197)	128,119
AMI	86,934	-	-	71,414	(2)	-	158,346
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100,000)/Others (each below US\$100,000)	301,778	48,571	(1,129)	58,669	1,251	(59,519)	349,621
Total	502,738	48,571	(1,129)	213,441	1,181	(128,716)	636,086

29. PENDAPATAN USAHA

29. REVENUE

	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	333,120	459,900	Export
Domestik	366,536	139,966	Domestic
Sub-total	699,656	599,866	Sub-total
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			Domestic
Jasa pertambangan	-	140,776	Mining services
Jasa sewa	-	93	Rental services
Sub-total	-	140,869	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	4,244	-	Domestic
Sub-total	703,900	740,735	Sub-total
Pihak berelasi:			Related parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	452,284	484,138	Export
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			Domestic
Jasa pertambangan	845,391	833,937	Mining services
Jasa sewa	142	177	Rental services
Lain-lain	3,237	-	Others
Sub-total	848,770	834,114	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	73,735	76,425	Domestic
Sub-total	1,374,789	1,394,677	Sub-total
Total	2,078,689	2,135,412	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi:			Related parties:
AI	756,054	757,162	AI
AIS	452,284	484,138	AIS

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jasa pertambangan			Mining services
Perbaikan dan pemeliharaan	160,032	174,999	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	152,342	153,157	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	134,573	231,981	Consumables usage
Biaya karyawan	108,130	112,198	Employee costs
Subkontraktor	45,348	44,759	Subcontractors
Lain-lain	41,238	53,812	Others
Total beban pokok pendapatan - jasa pertambangan	<u>641.663</u>	<u>770.906</u>	Total cost of revenue - mining services
Penjualan batubara			Sales of coal
Royalti kepada Pemerintah	146,987	158,233	Royalties to Government
Pertambangan	146,933	116,142	Mining
Pengangkutan dan bongkar muat	134,816	116,589	Freight and handling costs
Pemrosesan batubara	47,869	38,691	Coal processing
Penyusutan (Catatan 10)	44,817	43,388	Depreciation (Note 10)
Amortisasi properti pertambangan	16,044	12,498	Amortisation of mining properties
Biaya reklamasi dan penutupan tambang	5,050	1,804	Mine reclamation and closure costs
Persediaan batubara:			Coal inventory
Saldo awal	48,637	40,993	Beginning balance
Saldo akhir	(47,491)	(48,637)	Ending balance
Lain-lain	-	231	Others
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>543.662</u>	<u>479.932</u>	Total cost of revenue - sales of coal
Lain-lain			Others
Penyusutan (Catatan 10)	9,401	8,590	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	5,538	6,953	Consumables
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	1,230	1,106	Repairs and maintenance
Lain-lain	3,196	244	Others
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>19.365</u>	<u>16.893</u>	Total cost of revenue - others
Total	<u>1,204.690</u>	<u>1,267.731</u>	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchase transactions made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	10,038	13,760	Sales commission
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	77,750	70,249	Employee costs
Jasa profesional	15,852	5,956	Professional fees
Beban kantor	8,692	5,075	Office expenses
Penyusutan (Catatan 10)	3,591	4,893	Depreciation (Note 10)
Pajak final	823	474	Final tax
Penambahan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41n)	-	8,508	Addition of allowance for Government charges (Note 41n)
Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 41n)	-	(35,916)	Reversal of allowance for Government charges (Note 41n)
Lain-lain	<u>23,611</u>	<u>20,946</u>	Others
Sub-total	<u>130,319</u>	<u>80,185</u>	Sub-total
Total	<u>140,357</u>	<u>93,945</u>	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

32. OTHER EXPENSES, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kerugian selisih kurs, neto	(13,481)	(13,458)	Foreign exchange losses, net
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	1,160	(2,755)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	<u>(9,920)</u>	<u>7,412</u>	Others
Total, neto	<u>(22,241)</u>	<u>(8,801)</u>	Total, net

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PPN	50,820	101,193	VAT
PPH Badan	<u>10,840</u>	<u>18,169</u>	CIT
Total	<u>61,660</u>	<u>119,362</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>27,514</u>	<u>103,641</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>34,146</u>	<u>15,721</u>	Non-current portion

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	<u>-</u>	<u>39,196</u>	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivables

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB merupakan pajak baru. Oleh karena itu, pajak ini dapat dikompensasi menurut PKP2B. Sebagai tambahan, berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), dalam hal AI membayar PBBKB, AI dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap bagian Pemerintah sebesar 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh AI. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PBBKB yang dibayarkan sampai dengan akhir tahun pajak 2022 masih diperbolehkan untuk dikompensasi terhadap bagian Pemerintah.

The PBBKB receivables represent the balance of PBBKB that is reimbursable by the Government. The Government has confirmed that PBBKB is a new tax. Therefore, it is reimbursable according to the provisions of the CCA. In addition, based on the Amendment to the CCA (Note 1c), in the case of AI paying PBBKB, AI is allowed to offset PBBKB against the Government's share of 13.5% at the soonest 60 days after payment of that PBBKB is made by AI. Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, the PBBKB paid until the end of 2022 fiscal year is still allowed to be offset against the Government's share.

Berdasarkan Berita Acara Verifikasi dari KESDM, KESDM telah setuju bahwa AI dapat melakukan kompensasi piutang PBBKB terhadap pembayaran royalti yang menjadi kewajiban AI dari penjualan batubara mendarat sebesar Rp405.054.689.941 (nilai penuh) (atau setara dengan AS\$27.666). Selama tahun 2024, AI telah melakukan kompensasi piutang PBBKB terhadap pembayaran royalti sebesar nilai yang disetujui pemerintah tersebut dan sisanya dibebankan sebagai bagian dari harga pokok pendapatan dan beban lain-lain, neto dalam laporan laba rugi.

Based on the Minutes of Verification Result, MoEMR agreed that AI can offset PBBKB to royalty payments that are AI obligations from the future coal sales amounted to Rp405,054,689,941 (full amount) (or equivalent to US\$27,666). During 2024, AI had offset PBBKB against royalty payments with the amount approved by the government mentioned above and the remaining balance is recorded as part of the cost of sales and other expense, net in the statement of profit or loss.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PPh Badan	<u>17,447</u>	<u>86,345</u>	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	5,986	10,140	VAT -
- Pajak penghasilan			Income tax articles -
pasal 23 dan 26	1,026	14,444	23 and 26
- Lain-lain	<u>1,160</u>	<u>3,300</u>	Others -
Sub-total	<u>8,172</u>	<u>27,884</u>	Sub-total
Total	<u>25,619</u>	<u>114,229</u>	Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan kini	173,667	164,943	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(3,627)	(9,580)	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>2,296</u>	<u>9,919</u>	Income tax expense from prior year tax adjustments
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>172,336</u>	<u>165,282</u>	Total consolidated income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>809,820</u>	<u>818,588</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	188,116	171,972	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(13,068)	(6,919)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4,456	7,767	Non-deductible expenses
Hasil pemeriksaan pajak	-	(625)	Tax audit assessments
Lain-lain	<u>(7,168)</u>	<u>(6,913)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>172,336</u>	<u>165,282</u>	Consolidated income tax expense

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	809,820	818,588	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(839,480)	(793,330)	Profit before income tax - Subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>50,541</u>	<u>(13,380)</u>	Adjustment for consolidation elimination entries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>20,881</u>	<u>11,878</u>	Profit before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(29,332)	(1,432)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	32,702	10,988	Non-deductible expenses
Lain-lain	<u>8,050</u>	<u>-</u>	Others
Sub-total	<u>11,420</u>	<u>9,556</u>	Sub-total
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>32,301</u>	<u>21,434</u>	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	6,137	4,072	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>167,530</u>	<u>160,871</u>	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>173,667</u>	<u>164,943</u>	Consolidated current income tax
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.			The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.
Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	<u>2024</u>			<u>2023</u>			
	<u>Sebelum pajak/ Before tax</u>	<u>Beban pajak/ Tax charges</u>	<u>Setelah pajak/ After tax</u>	<u>Sebelum pajak/ Before tax</u>	<u>Beban pajak/ Tax charges</u>	<u>Setelah pajak/ After tax</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>3,519</u>	<u>(742)</u>	<u>2,777</u>	<u>(3,566)</u>	<u>713</u>	<u>(2,853)</u>	Post-employment benefits liabilities

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets/(liabilities)

2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ Derecognition of discontinued operations	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	7,501	2,731	-	4,423	(1,097)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,546	(161)	(713)	(70)	(4,409)	Post-employment benefits liabilities
Properti pertambangan	32,262	(7,005)	-	-	(25,257)	Mining properties
Liabilitas sewa	21,980	(2,046)	-	-	(81)	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	3,591	(206)	-	-	(3,385)	Loss allowances of trade receivables
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	6,638	-	(6,638)	-	Tax losses carried forward
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	6,407	(1,110)	-	-	(5,297)	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	205	3,479	-	(70)	(274)	Others
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	85,492	2,320	(713)	(2,355)	(39,800)	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(142,728)	7,928	-	-	56,099	Mining properties
Aset tetap	(12,951)	(1,354)	-	(4,423)	3,285	Fixed assets
Liabilitas sewa	414	(1,041)	-	-	(33)	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	52	25	-	-	(77)	Loss allowances of trade receivables
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,322)	221	-	-	-	Capitalised borrowing cost
Cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah	1,714	(1,714)	-	-	-	Allowance for government charges
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,081	(180)	(29)	70	(62)	Post-employment benefits liabilities
Lain-lain	208	(4,196)	-	6,708	(351)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	(155,532)	(311)	(29)	2,355	58,861	Deferred tax liabilities at the end of the year
2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)		Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	7,068	123	-	310	7,501	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	11,357	1,440	664	85	13,546	Post-employment benefits liabilities
Properti pertambangan	38,890	(6,498)	-	(130)	32,262	Mining properties
Liabilitas sewa	13,502	8,446	-	32	21,980	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	2,321	1,270	-	-	3,591	Loss allowances of trade receivables
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	16	(16)	-	-	-	Tax losses carried forward
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	7,894	(1,619)	-	132	6,407	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	215	(16)	-	6	205	Others
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	81,263	3,130	664	435	85,492	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(150,958)	8,100	-	130	(142,728)	Mining properties
Aset tetap	(9,552)	(3,089)	-	(310)	(12,951)	Fixed assets
Liabilitas sewa	(602)	1,048	-	(32)	414	Lease liabilities
Penyisihan kerugian piutang usaha	19	33	-	-	52	Loss allowances of trade receivables
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,543)	221	-	-	(3,322)	Capitalised borrowing cost
Cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah	-	1,714	-	-	1,714	Allowance for government charges
Liabilitas imbalan pasca kerja	961	156	49	(85)	1,081	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	102	30	-	(132)	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure
Lain-lain	163	51	-	(6)	208	Others
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(163,410)	8,264	49	(435)	(155,532)	Deferred tax liabilities at the end of the year

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, sehingga terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	2,666	11,526
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>42,278</u>	<u>73,966</u>
Total	<u>44,944</u>	<u>85,492</u>

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	167	7,980
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	<u>94,489</u>	<u>147,552</u>
Total	<u>94,656</u>	<u>155,532</u>

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Audit pajak Grup

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, ATBI dan ACEI sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2023. Entitas-entitas ini belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, so there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

The analysis of deferred tax assets is as follows:

Deferred tax assets to be recovered within 12 months

Deferred tax assets to be recovered after 12 months

Total

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

Deferred tax liabilities to be settled within 12 months

Deferred tax liabilities to be settled after 12 months

Total

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

g. Tax assessment letters

Tax audits of the Group

As at the completion date of these consolidated financial statements, ATBI and ACEI are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2023. These entities have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

h. Tarif pajak

h. Tax rates

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationships

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
ASI	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Setoran modal/ <i>paid-up capital</i>
AIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Penjualan batubara/ <i>Sales of coal</i>
BPI	Ventura bersama/ <i>joint venture</i>	Penjualan batubara dan pinjaman untuk pihak berelasi/ <i>Sales of coal and loans to related parties</i>
TPI	Ventura bersama/ <i>joint venture</i>	Penjualan batubara/ <i>Sales of coal</i>
SCM	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>
LSA	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>
PCS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>
AI	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>
PC	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>
Adaro	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Pinjaman kepada pihak berelasi dan pendapatan bunga/ <i>Loans to related parties and interest income</i>
ATS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa lainnya dan pinjaman untuk pihak berelasi/ <i>Other services and loans to related parties</i>
Tala Alam Baru ("TAB")	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pinjaman untuk pihak berelasi/ <i>Loans to related parties</i>
GTM	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: ventura bersama/ <i>joint venture</i>)	Jasa lainnya dan pinjaman untuk pihak berelasi/ <i>Other services and loans to related parties</i>
MBP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>
IBT	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>
HBI	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>
AL	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>
APM	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>
MIP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> (2023: entitas anak/ <i>subsidiary</i>)	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Direktur dan Komisaris Grup/ <i>Directors and Commissioners of the Group</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Piutang usaha (Catatan 7a)</u>			<u>Trade receivables (Note 7a)</u>
AI	191,917	-	AI
AIS	50,161	-	AIS
SCM	24,975	-	SCM
LSA	23,646	-	LSA
PCS	12,274	-	PCS
PC	1,002	-	PC
BPI	-	45,396	BPI
TPI	-	20,856	TPI
Lain-lain	1,779	451	Others
Total	<u>305,754</u>	<u>66,703</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>4.56%</u>	<u>0.64%</u>	As a percentage of total consolidated assets
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7b)</u>			<u>Other receivables (Note 7b)</u>
BPI	35,949	25,944	BPI
AI	8,963	-	AI
Lain-lain	1,809	152	Others
Total	<u>46,721</u>	<u>26,096</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>7,751</u>	<u>152</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>38,970</u>	<u>25,944</u>	Non-current portion
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.70%</u>	<u>0.25%</u>	As a percentage of total consolidated assets
<u>Pinjaman untuk pihak berelasi</u>			<u>Loans to related parties</u>
Adaro	761,300	-	Adaro
BPI	140,594	140,594	BPI
ATS	15,035	-	ATS
TAB	2,176	-	TAB
GTM	-	3,043	GTM
Total	<u>919,105</u>	<u>143,637</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>2,176</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>916,929</u>	<u>143,637</u>	Non-current portion
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>13.71%</u>	<u>1.37%</u>	As a percentage of total consolidated assets
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>			<u>Trade payables (Note 15)</u>
MBP	18,398	-	MBP
IBT	1,712	-	IBT
HBI	1,165	-	HBI
Lain-lain	2,877	-	Others
Total	<u>24,152</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1.81%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total consolidated liabilities

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) **b. Details of transactions and balances (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>
MBP	15,015	-	MBP
IBT	4,680	-	IBT
Lain-lain	<u>5,808</u>	<u>-</u>	Others
Total	<u>25,503</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1.92%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total consolidated liabilities

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$1.450.000 kepada Adaro. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$761.300.

On 24 June 2024, the Company provided a new loan facility of US\$1,450,000 to Adaro. This loan bears interest at SOFR plus a certain percentage per annum and is payable quarterly. The facility will mature on 31 December 2028. The outstanding loan balance as at 31 December 2024 was US\$761,300.

Pada tanggal 25 Mei 2021, AP menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan BPI untuk memberikan pinjaman kepada BPI sebesar AS\$140.594. Perjanjian pinjaman ini sesuai dengan Perjanjian Dukungan Ekuitas tertanggal 3 Juni 2016 terkait proyek *Central Java Power Plant* ("CJPP") (Catatan 41t) yang ditandatangani antara lain oleh AP (sebagai Pemegang Saham), Perusahaan (sebagai Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (sebagai Agen Fasilitas Global) dan MUFG Bank Ltd (sebagai Agen Jaminan Luar Negeri).

On 25 May 2021, AP entered into a Shareholder Loan Agreement with BPI to provide a US\$140,594 loan facility to BPI. This loan agreement is in line with the Equity Support Agreement dated 3 June 2016 in respect of the *Central Java Power Plant* ("CJPP") project (Note 41t) as signed by among others AP (as Shareholder), the Company (as Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (as Global Facilities Agent) and MUFG Bank Ltd (as Offshore Security Agent).

Pinjaman yang diberikan oleh AP tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo, namun dapat dilunasi kapan saja atas permintaan AP atau opsi BPI, selama kewajiban-kewajiban keuangan tertentu berdasarkan dokumen pembiayaan senior BPI sudah terpenuhi. Pinjaman dimaksud dikenakan bunga dengan persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

The loan provided by AP has no maturity date. However, it may be repaid at any time at AP's request or at the option of BPI, provided certain financial covenants under senior financing documents of BPI have been fulfilled. The loan bears interest at a certain percentage per annum. This facility is not bound by any collateral.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to related parties as at 31 December 2024 and 2023 is not material. Therefore, provision for ECL is not considered necessary.

Lihat Catatan 44(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Refer to Note 44(2) for information on the fair value of loans to related parties as at 31 December 2024 and 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) **b. Details of transactions and balances (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pendapatan usaha</u> (Catatan 29)			<u>Revenue (Note 29)</u>
AI	756,054	757,162	AI
AIS	452,284	484,138	AIS
LSA	80,739	72,009	LSA
SCM	63,456	69,607	SCM
PCS	14,806	3,084	PCS
AL	2,446	-	AL
Adaro	1,232	1,232	Adaro
PC	1,024	-	PC
Lain-lain	2,748	7,445	Others
Total	<u>1,374,789</u>	<u>1,394,677</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	<u>66.14%</u>	<u>65.31%</u>	As a percentage of total consolidated revenue
<u>Beban pokok pendapatan</u> (Catatan 30)			<u>Cost of revenue (Note 30)</u>
MBP	104,607	86,871	MBP
IBT	22,836	19,876	IBT
AI	3,705	3,279	AI
AL	3,498	1,398	AL
ATS	3,021	3,337	ATS
HBI	1,282	-	HBI
Lain-lain	1,711	3,445	Others
Total	<u>140,660</u>	<u>118,206</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>11.68%</u>	<u>9.32%</u>	As a percentage of total consolidated cost of revenue

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) b. Details of transactions and balances (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Beban usaha (Catatan 31)</u>			<u>Operating expenses (Note 31)</u>
Penjualan dan pemasaran : AIS	10,038	13,760	<i>Selling and marketing: AIS</i>
Umum dan administrasi: APM	1,297	2,218	<i>General and administrative: APM</i>
Lain-lain	<u>603</u>	<u>463</u>	<i>Others</i>
Total	<u>11,938</u>	<u>16,441</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha konsolidasian	<u>8.51%</u>	<u>17.50%</u>	As a percentage of total consolidated operating expenses

<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Adaro	26,282	-	<i>Adaro</i>
BPI	10,005	9,978	<i>BPI</i>
MIP	1,998	5,885	<i>MIP</i>
ATS	1,118	144	<i>ATS</i>
Lain-lain	<u>333</u>	<u>137</u>	<i>Others</i>
Total	<u>39,736</u>	<u>16,144</u>	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan konsolidasian	<u>33.12%</u>	<u>24.42%</u>	As a percentage of total consolidated finance income

<u>Biaya keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Adaro	9,182	21,958	<i>Adaro</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>730</u>	<i>Others</i>
Total	<u>9,182</u>	<u>22,688</u>	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan konsolidasian	<u>16.96%</u>	<u>35.17%</u>	As a percentage of total consolidated finance costs

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. *The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.*

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci. *The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.*

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: *The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the for years ended 31 December 2024 and 2023, was as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Remunerasi	35,655	31,033	<i>Remuneration</i>
Imbalan pasca kerja	<u>1,048</u>	<u>1,014</u>	<i>Post-employment benefits</i>
Total	<u>36,703</u>	<u>32,047</u>	Total

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen. *The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.*

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,380,013	1,641,437	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	30,731,355	30,917,363	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.04491</u>	<u>0.05309</u>	Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Rincian laba per saham dari operasi yang berlanjut dan operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:			Details of earnings per share from continuing operations and discontinued operations are as follows:
Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang berlanjut	0.01855	0.01870	Basic and diluted earnings per share from continuing operations
Laba per saham dasar dan dilusian dari operasi yang dihentikan	0.02636	0.03439	Basic and diluted earnings per share from discontinued operations
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.04491</u>	<u>0.05309</u>	Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)
Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.			The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	<u>2024</u>				
	<u>Dalam/in Rp'000</u>	<u>S\$ (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Euro (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>AS (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars</u>
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	11,440,145,434	50	1,593	-	707,844
Piutang usaha	4,442,371,168	-	-	-	274,866
Pajak dibayar dimuka	821,353	-	-	-	51
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,879,228	-	-	-	735
Investasi lain-lain	10,144,777,908	-	-	-	627,693
Pinjaman untuk pihak ketiga	3,024,249,602	-	-	-	187,121
Pinjaman untuk pihak berelasi	278,164,182	-	-	-	17,211
Total	<u>29,342,408,875</u>	<u>50</u>	<u>1,593</u>	<u>-</u>	<u>1,815,521</u>
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	(2,084,065,570)	(251,059)	-	(3,300)	(129,136)
Beban yang masih harus dibayar	(2,374,403,781)	(342,009)	(11,152)	(875,377)	(147,723)
Utang pajak	(96,745,732)	-	-	-	(5,986)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(210,106)	-	-	-	(13)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(689,535,568)	-	-	-	(42,664)
Utang bank	(2,179,657,008)	-	-	-	(134,863)
Liabilitas sewa	(515,438,504)	-	-	-	(31,692)
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(490,179,091)	-	-	-	(30,329)
Total	<u>(8,430,235,360)</u>	<u>(593,068)</u>	<u>(11,152)</u>	<u>(878,677)</u>	<u>(522,606)</u>
Aset moneter neto	<u>20,912,173,515</u>	<u>(593,018)</u>	<u>(9,559)</u>	<u>(878,677)</u>	<u>1,292,915</u>
Dalam ekuivalen AS\$	<u>1,293,910</u>	<u>(437)</u>	<u>(10)</u>	<u>(548)</u>	<u>1,292,915</u>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut: (lanjutan)

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows: (continued)

2023						
	Dalam/in Rp'000	S\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	9,797,195,092	1,219,992	1,593	586,478	636,847	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,131,072,820	-	-	-	203,105	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	1,559,998,778	-	-	-	101,193	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	604,249,278	-	-	-	39,196	Recoverable taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	106,675,958	-	-	-	6,920	Restricted time deposits
Investasi lain-lain	794,139,676	-	-	-	51,514	Other investments
Pinjaman untuk pihak ketiga	3,008,714,617	-	-	-	195,168	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	46,900,000	-	-	-	3,043	Loans to related parties
Piutang jasa konsesi	399,833,513	-	-	-	25,936	Service concession receivables
Aset tidak lancar lain-lain	5,494,589	-	-	-	356	Other non-current assets
Total	19,454,274,321	1,219,992	1,593	586,478	1,263,278	Total
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	(5,104,921,351)	-	(9,367)	(8,033)	(331,160)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(1,948,136,165)	(138,581)	(30,000)	(329,648)	(126,712)	Accrued expenses
Utang pajak	(156,315,442)	-	-	-	(10,140)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(20,263,083)	-	-	-	(1,314)	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain	(26,026,801)	-	-	-	(1,688)	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,139,828,697)	-	-	-	(73,938)	Post-employment benefits liabilities
Utang bank	(228,342,151)	(9,497,500)	-	-	(22,015)	Bank loans
Liabilitas sewa	(243,556,287)	-	-	-	(15,799)	Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,688,429,458)	-	-	-	(174,392)	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Total	(11,555,819,435)	(9,636,081)	(39,367)	(337,681)	(757,158)	Total
Aset moneter neto	7,898,454,886	(8,416,089)	(37,774)	248,797	506,120	Net monetary assets
Dalam ekuivalen AS\$	512,352	(6,361)	(41)	170	506,120	US\$ equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2024 and 2023.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah aset moneter neto akan turun sekitar AS\$21.195.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2024 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$21,195.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar dan utang usaha	94,139	80,570	Additions of fixed assets through accruals and trade payables
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	43,809	39,064	Acquisition of fixed assets under leases
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	17,573	7,523	Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	1,457	521	Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	612	-	Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense
Pengurangan aset tetap dan properti pertambangan melalui provisi, pembongkaran rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	-	(533)	Deductions of fixed assets and mining properties through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	-	161	Interest income accumulated to loan principal
b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan			b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

Perubahan non-kas/Non-cash changes							
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Penghentian pengakuan atas dampak operasi yang dihentikan/ Derecognition due to discontinued operations	Saldo akhir Ending balance
2024							2024
Liabilitas sewa	111,911	(34,754)	(1,110)	3,090	43,809	(5,439)	117,507
Utang bank	627,143	529,797	1,020	(3,378)	-	(692,244)	462,338
Senior Notes	697,189	(700,043)	2,854	-	-	-	-
Pinjaman dari pihak ketiga	3,013	15,596	-	(117)	-	(18,492)	-
Total	1,439,256	(189,404)	2,764	(405)	43,809	(716,175)	579,845
							Total

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities (continued)**

		<u>Perubahan non-kas/Non-cash changes</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Akresi bunga/ Interest accretion</u>	<u>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</u>	<u>Sewa baru/ New leases</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2023							2023
Liabilitas sewa	67,650	(36,435)	-	126	80,570	111,911	Lease liabilities
Utang bank	810,849	(191,452)	7,991	(245)	-	627,143	Bank loans
Senior Notes	700,890	(7,030)	3,329	-	-	697,189	Senior Notes
Pinjaman dari pihak ketiga	3,256	(180)	-	(63)	-	3,013	Loans from third parties
Total	<u>1,582,645</u>	<u>(235,097)</u>	<u>11,320</u>	<u>(182)</u>	<u>80,570</u>	<u>1,439,256</u>	Total

38. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

38. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Penghasilan keuangan

a. Finance income

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penghasilan bunga dari pinjaman yang diberikan	60,389	32,549	Interest income from loans
Penghasilan bunga dari bank	57,829	33,416	Interest income from banks
Lain-lain	<u>1,744</u>	<u>137</u>	Others
Total	<u>119,962</u>	<u>66,102</u>	Total

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga dari utang bank dan Senior Notes	26,882	32,283	Interest on bank loans and Senior Notes
Bunga dari pinjaman dari pihak berelasi	9,179	21,765	Interest on loan from related parties
Bunga dari sewa	7,712	6,011	Interest on leases
Amortisasi biaya keuangan yang ditangguhkan	5,296	3,860	Amortisation of deferred financing costs
Lain-lain	<u>5,073</u>	<u>589</u>	Others
Total	<u>54,142</u>	<u>64,508</u>	Total

39. SEGMENT OPERASI

39. OPERATING SEGMENTS

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa pertambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, mining services, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk
pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of
Directors for the reportable segments is as follows:

	2024						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining Services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	1,151,940	848,769	-	77,980	-	2,078,689	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	121,232	-	5,091	(126,323)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>1,151,940</u>	<u>970,001</u>	<u>-</u>	<u>83,071</u>	<u>(126,323)</u>	<u>2,078,689</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(573,745)	(728,202)	-	(18,621)	115,878	(1,204,690)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(10,038)	-	-	-	-	(10,038)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(13,603)	(38,387)	-	(81,778)	3,449	(130,319)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(9,940)	(29,747)	-	(14,772)	317	(54,142)	Finance costs
Penghasilan keuangan	20,483	6,808	-	96,554	(3,883)	119,962	Finance income
Beban pajak penghasilan	(125,088)	(41,215)	-	(10,206)	4,173	(172,336)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang berlanjut	446,514	138,327	-	65,264	(12,621)	637,484	Profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>759,999</u>	<u>446</u>	<u>259,996</u>	<u>(66,809)</u>	<u>(34,984)</u>	<u>918,648</u>	Profit for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	<u>1,206,513</u>	<u>138,773</u>	<u>259,996</u>	<u>(1,545)</u>	<u>(47,605)</u>	<u>1,556,132</u>	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(40,613)	(175,096)	-	(11,494)	(345)	(227,548)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2024							31 December 2024
Aset segmen	1,345,431	928,049	-	4,043,425	385,222	6,702,127	Segment assets
Liabilitas segmen	186,510	400,900	-	687,898	55,987	1,331,295	Segment liabilities

	2023						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining Services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	1,084,004	974,983	-	76,425	-	2,135,412	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	96,982	-	4,630	(101,612)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>1,084,004</u>	<u>1,071,965</u>	<u>-</u>	<u>81,055</u>	<u>(101,612)</u>	<u>2,135,412</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(499,831)	(846,478)	-	(14,223)	92,801	(1,267,731)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	1,196	-	-	-	(14,956)	(13,760)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	33,601	(38,387)	-	(64,300)	(11,099)	(80,185)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(22,996)	(34,074)	-	(17,668)	10,230	(64,508)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10,690	4,662	-	59,958	(9,208)	66,102	Finance income
Beban pajak penghasilan	(122,789)	(34,880)	-	(8,357)	744	(165,282)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang berlanjut	464,116	117,377	-	79,676	(7,863)	653,306	Profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>961,120</u>	<u>111</u>	<u>244,804</u>	<u>(10,343)</u>	<u>5,880</u>	<u>1,201,572</u>	Profit for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	<u>1,425,236</u>	<u>117,488</u>	<u>244,804</u>	<u>69,333</u>	<u>(1,983)</u>	<u>1,854,878</u>	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(41,163)	(175,553)	-	(11,624)	4,328	(224,012)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2023							31 December 2023
Aset segmen	5,052,200	947,373	676,227	4,288,356	(491,445)	10,472,711	Segment assets
Liabilitas segmen	2,505,537	633,298	124,302	1,611,513	(1,810,689)	3,063,961	Segment liabilities

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are
located in Indonesia.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Domestik	1,293,284	1,191,375	Domestic
Ekspor			Export
- Singapura	497,297	512,657	Singapore -
- Korea	180,543	70,615	Korea -
- Cina	70,577	216,377	China -
- India	<u>36,988</u>	<u>144,388</u>	India -
Total	<u>2,078,689</u>	<u>2,135,412</u>	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

40. OPERASI YANG DIHENTIKAN

40. DISCONTINUED OPERATIONS

a. Penjualan bisnis batubara termal

a. Sale of thermal coal business

Pada tanggal 9, 10 dan 11 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pengalihan sahamnya di Adaro dengan total 5.811.178.298 saham atau setara dengan 74,63% dari kepemilikan Perusahaan di Adaro melalui mekanisme Penawaran Umum oleh Pemegang saham. Perusahaan telah sepenuhnya menerima pembayaran atas pengalihan saham Adaro.

On 9, 10 and 11 December 2024, the Company has transferred its shares in Adaro totalling to 5,811,178,298 shares or equivalent to 74.63% of its ownership in Adaro through Public Offering by Existing Shareholders mechanism. The Company has fully received the payment from the transfer of the shares in Adaro.

Perusahaan memiliki sisa kepemilikan saham di Adaro sebesar 15,37% setelah melakukan penjualan saham Adaro. Sisa kepemilikan saham di Adaro dibukukan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan membukukan kepemilikan saham di Adaro sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain karena Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan atas Adaro.

The Company holds a remaining 15.37% ownership in Adaro after selling Adaro shares. The remaining ownership in Adaro is recorded as a financial asset at FVOCI. The Company records its ownership in Adaro as a financial asset at FVOCI because the Company does not have significant influence over Adaro.

Akibat dari transaksi di atas, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2023 direpresentasikan.

As a result of the above transaction, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for 2023 were represented.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

40. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

b. Performa finansial dan informasi arus kas Adaro

b. Financial performance and cash flow information of Adaro

Perusahaan secara efektif kehilangan pengendalian atas Adaro pada 9 Desember 2024 karena Perusahaan telah menjual sebagian besar kepemilikan sahamnya pada tanggal tersebut. Kinerja keuangan dan informasi arus kas yang disajikan di bawah ini adalah untuk periode yang berakhir pada 9 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

The Company effectively lost control of Adaro on 9 December 2024 since the Company have sold most of its share ownership on that date. The financial performance and cash flow information presented below are for the period ended 9 December 2024 and the year ended 31 December 2023:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan	3,554,212	4,382,144	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2,234,703)	(2,712,541)	Cost of revenue
Beban usaha	(205,277)	(249,994)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	9,595	(29,046)	Other income/(expenses), net
Biaya keuangan	(34,938)	(44,894)	Finance costs
Penghasilan keuangan	44,587	74,314	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama dan asosiasi	15,763	55,712	Share in net profit of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1,149,239	1,475,695	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(204,202)	(274,123)	Income tax expense
Laba setelah pajak penghasilan atas operasi yang dihentikan	945,037	1,201,572	Profit after income tax of discontinued operations
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	(26,389)	-	Reclassification of other comprehensive income
Laba dari operasi yang dihentikan	918,648	1,201,572	Profit from discontinued operations
Penghasilan komprehensif lain pada operasi yang dihentikan	(3,916)	14,441	Other comprehensive income on discontinued operations
Total penghasilan komprehensif dari operasi yang dihentikan	<u>914,732</u>	<u>1,216,013</u>	Total comprehensive income from discontinued operations
Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasional	1,537,850	595,206	Net cash inflow from operating activities
Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi	222,636	(79,015)	Net cash inflow from investing activities
Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan	(2,398,553)	(1,365,907)	Net cash outflow from financing activities
Penurunan bersih kas yang dihasilkan atas operasi yang dihentikan	<u>(638,067)</u>	<u>(849,716)</u>	Net decrease in cash generated by the discontinued operations

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

40. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

c. Rincian penjualan entitas anak

c. Details of the sale of the subsidiary

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi kas yang diterima dari penjualan anak perusahaan dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan anak perusahaan.

Table below show reconciliation of cash received from sale of subsidiary to gain or loss arise from sale of subsidiary

	<u>2024</u>	
Imbalan kontinjensi yang diterima atau yang akan diterima:		Consideration received or receivable:
- Kas	2,181,049	Cash -
Nilai tercatat aset bersih yang dijual	(2,698,763)	Carrying amount of net assets sold
Sisa investasi	<u>449,034</u>	Retained interests
Kerugian atas penjualan sebelum reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	(68,680)	Loss on sale before reclassification of other comprehensive income
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	26,389	Reclassification of other comprehensive income
Kerugian penjualan Adaro setelah pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 9 Desember 2024 dialokasikan ke tambahan modal disetor, neto dan beban lain-lain, neto masing-masing adalah sebesar AS\$68.680 (Catatan 24) dan AS\$26.389.		Loss on sale of Adaro after income tax for the period ended 9 December 2024 were allocated to additional paid in capital, net and other expenses, net amounting to US\$68,680 (Note 24) and US\$26,389, respectively.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

40. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

c. Rincian penjualan entitas anak (lanjutan)

**c. Details of the sale of the subsidiary
(continued)**

Nilai tercatat aset dan kewajiban pada tanggal
penjualan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities as
at the date of sale were as follows:

	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas	1,681,054	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	37,572	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	468,353	Trade receivables
Investasi lain-lain	573,909	Other investments
Persediaan	99,092	Inventories
Pajak dibayar dimuka	130,191	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	79,241	Other receivables
Pinjaman untuk pihak ketiga	2,397	Loans to third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	106,379	Advances and prepayments
Investasi pada ventura bersama dan asosiasi	892,808	Investments in joint ventures and associates
Properti pertambangan	405,136	Mining properties
Aset tetap	911,644	Fixed assets
Goodwill	737,278	Goodwill
Aset takberwujud	3,318	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	39,800	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>38,414</u>	Other assets
Total aset	<u>6,206,586</u>	Total assets
Utang usaha	622,143	Trade payables
Utang dividen	1,395	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	264,292	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	991	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	22,287	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	16,232	Other taxes payable -
Utang royalti	25,357	Royalties payable
Pinjaman jangka panjang		Long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	5,439	Lease liabilities -
- Utang bank	692,244	Bank loans -
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	219,094	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas pajak tangguhan	58,861	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	24,038	Post-employment benefits liabilities
Pinjaman dari pihak ketiga	18,492	Loans from third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	829,559	Loans from related parties
Utang lain-lain	<u>29,717</u>	Other liabilities
Total liabilitas	<u>2,830,141</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>3,376,445</u>	Net assets
Kepentingan non-pengendali	<u>377,819</u>	Non-controlling interests
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2,998,626</u>	Net assets attributable to owners of the parent entity
Aset bersih yang diatribusikan kepada Perusahaan	<u>2,698,763</u>	Net assets attributable to the Company

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN KONTINJENSI	PENTING, IKATAN, DAN	41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan <i>overburden</i> yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu. AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa <i>floating crane</i> dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas fuel supply agreement yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara AI, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian novasi ini diubah terakhir berdasarkan amandemen III atas fuel supply agreement untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2023 ("FSA").		a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements <i>AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.</i> <i>AI has also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that takes into account the amount of coal transported.</i> <i>On 11 September 2015, AI entered into a fuel supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby AI is required to pay Pertamina a price, based on a formula that consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and AI is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015.</i> <i>Since 16 September 2021, according to the novation agreement of fuel supply agreement that has been made and signed by and between AI, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under the fuel supply agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga. This novation agreement was amended last by amendment III of the fuel supply agreement to extend the term until 31 January 2023 ("FSA").</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian pemasokan bahan bakar minyak baru dengan PT Pertamina Patra Niaga melanjutkan perjanjian antara AI dengan PT Pertamina Patra Niaga yang sebelumnya tertuang dalam FSA. Perjanjian penyediaan bahan bakar ini berlaku sampai dengan 30 September 2029. Pada tanggal 28 Maret 2024, perjanjian ini telah diamendemen untuk mengubah beberapa ketentuan, dengan keberlakuan efektif sejak tanggal 1 April 2024.

On 31 January 2023, AI entered into a new fuel supply agreement with PT Pertamina Patra Niaga which continues the agreement between AI and PT Pertamina Patra Niaga previously stated in the FSA. This fuel supply agreement effective until 30 September 2029. On 28 March 2024, this agreement was amended to change several provisions, which effective since 1 April 2024.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's commitments:

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pertambangan/ Mining services	29 Juni/ June 2021	31 Desember/December 2025 bergantung pada persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian/Subject to terms and conditions under the agreement
PT Mitrabahtera Segara Sehati Tbk	Pengangkutan batubara/ Coal barging	1 Oktober/ October 2010	30 September 2025
PT Pertamina Patra Niaga	Penyediaan bahan bakar/ Fuel supply	31 Januari/January 2023	30 September 2029
PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	Pada akhir PKP2B MC/ End of MC's CCoW
PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/December 2014	Pada akhir PKP2B LC dan MC/ End of LC's and MC's CCoW
PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate Stockpile Teluk Timbau	30 Juni/June 2021	30 Juni/June 2026
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pertambangan/ Mining services	16 April 2024	30 September 2027

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup: (lanjutan)

The following are counterparties of the Group's commitments: (continued)

Pelanggan/ Customer	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
AI	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Januari/January 2009	30 September 2042
AI	Pengangkutan batu bara/ <i>Coal transportation</i>	1 Januari/January 2009	30 September 2042
AI	Sewa peralatan berat/ <i>Rental of heavy equipment</i>	1 Januari/January 2009	30 September 2042
AI	Pengangkutan batu bara/ <i>Coal transportation to MSW</i>	1 April 2016	31 December 2024*
LSA	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Juni/June 2015	15 September 2034
LSA	Sewa peralatan berat/ <i>Rental of heavy equipment</i>	1 Juni/June 2015	15 September 2034
PCS	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Maret/March 2014	23 Maret/March 2029
PCS	Sewa peralatan berat/ <i>Rental of heavy equipment</i>	1 Juni/June 2015	23 Maret/March 2029
SCM	Pengupasan lapisan tanah penutup dan pertambangan batu bara/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Maret/March 2014	20 Juli/July 2029
SCM	Sewa peralatan berat/ <i>Rental of heavy equipment</i>	1 Maret/March 2014	20 Juli/July 2029
AL	Jasa pengangkutan bahan bakar/ <i>Fuel transportation service</i>	20 April 2021	19 April 2031

*) Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan

*) This agreement is in the process of extension

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara pihak ketiga, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pemindahan dan pengangkutan *overburden*. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

Under the agreements made by SIS and third-party coal producers, SIS provides equipment through a rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling. SIS is required to meet a minimum production level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula that includes several adjustment clauses.

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

b. Land-Use Cooperation Agreement

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW telah mendaftarkan dan mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW has registered and obtained a land right over the Certificate of Management Rights held by the Government of Tabalong Regency.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah (lanjutan) Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan atas jangka waktu perjanjian kerjasama penggunaan tanah menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong. c. Fasilitas bank Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$45.000 dengan fasilitas <i>treasury</i> sebesar AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya. Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan <i>treasury line</i> dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 November 2024 untuk mengubah daftar pihak untuk penggunaan <i>global line</i>. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI sebesar AS\$1.200. Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi. Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd, untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan yang diperoleh dari DBS Bank Ltd adalah sebesar S\$1.950.000 (nilai penuh) (2023: S\$nil). Fasilitas ini digunakan sehubungan dengan jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontinjensi.	b. Land-Use Cooperation Agreement (continued) On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the term of the land-use cooperation agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency. c. Banking facilities On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue bank guarantees. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility represents a combined limit facility amounting to US\$45,000 with a treasury facility amounting to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement. On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and bank guarantees with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended several times with the latest amendment dated 11 November 2024 to amend the list of parties for global line usage. The bank guarantee facility is only valid until 27 April 2023. As at 31 December 2023, the total bank facilities used by AI amounted to US\$1,200. These facilities were utilised in relation to sales contracts and reclamation guarantees. On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd, to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantees with a total limit of US\$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company. As at 31 December 2024, the total bank facility used which was obtained from DBS Bank Ltd amounted to S\$1,950,000 (full amount) (2023: S\$nil). These facilities were utilised in relation to performance bond and contingent sponsor support guarantee.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

c. Banking facilities (continued)

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS\$5.800. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 19 Juli 2024 untuk mengubah total fasilitas *foreign exchange line* menjadi AS\$100.000 dan memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2025. Fasilitas *import line* hanya berlaku sampai dengan 14 Juli 2024.

On 14 July 2017, the Company entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, Standby Letters of Credit ("SBLC"), advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of the agreement and change the total limit of this facility to US\$121,500. In this agreement, the facilities also provided a foreign exchange line facility with a total limit amounting to US\$75,000 and an import line facility with a total limit amounting to US\$5,800. This agreement has been amended, with the most recent amendment dated 19 July 2024 to change the total of foreign exchange line to US\$100,000 and extend the maturity date to 14 July 2025. The import line facility is only valid until 14 July 2024.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$150.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, SBLC, dan jaminan uang muka untuk jangka waktu sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 April 2025.

On 9 May 2023, the Company entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$150,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, SBLC and advance payment bonds with a maturity date of 27 April 2024. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral. On 28 May 2024, this agreement was amended to extend the term of the facility to 27 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$29.633 dan AS\$80.209. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, SBLC dan *counter guarantees*.

As at 31 December 2024 and 2023, the total bank facility used by the Group amounted to US\$29,633 and US\$80,209, respectively. The facility was used in relation to reclamation guarantees, performance bonds, bid bonds, SBLC and counter guarantees.

Pada tanggal 31 Desember 2023, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dan modal kerja dengan total sebesar AS\$645.000 dari berbagai bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa saldo fasilitas perbankan yang tersedia adalah sebesar AS\$443.420.

As at 31 December 2023, AIS has uncommitted trade facilities and working capital for a total of US\$645,000 from various banks. As at 31 December 2023, the remaining balance of the bank facility amounted to US\$443,420.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024, MC dan LC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar masing-masing sebesar 2,5 juta metrik ton (tidak diaudit) (2023: AI, MC, LC dan MIP dengan total nilai 75,5 juta metrik ton (tidak diaudit)), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2025 sampai 2026.

e. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang, konstruksi jalan tambang, infrastruktur dan kapal masing-masing sebesar AS\$536.240 dan AS\$367.047.

f. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBPNP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBPNP ini secara akrual.

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBPNP dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut PP No. 33/2014.

g. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023") pada tanggal 31 Maret 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Sales commitments

As at 31 December 2024, MC and LC had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling to 2.5 million metric tonnes (unaudited) (2023: AI, MC, LC and MIP totalling to 75.5 million metric tonnes (unaudited)), subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2025 until 2026.

e. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had purchase orders for mining equipment, hauling roads, infrastructure construction and vessels amounting to US\$536,240 and US\$367,047, respectively.

f. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBPNP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBPNP levy on an accrual basis.

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBPNP levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014.

g. Mining Law No. 3/2020

Law No. 3/2020 governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (Perppu No. 2/2022) as stipulated into Law through Law No. 6 of 2023 regarding the stipulation of Perppu No. 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023") on 31 March 2023.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

g. Mining Law No. 3/2020 (continued)

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No.96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No.96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. The Indonesian government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

h. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

h. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

MC, LC dan AI, sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual. Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan ini.

MC, LC and AI, as the holders of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/"PPKH")) have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis. The Group continues to monitor the progress of the implementation of this regulation.

i. Peraturan Menteri No. 48/2017

i. Ministerial Regulation No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di entitas-entitas AMC, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

On 3 August 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of the AMC entities, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE is subject to the prior approval of the MoEMR.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan.

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di entitas-entitas AMC, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA dan MIP wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di entitas-entitas AMC, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA dan MIP wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796K/30/MEM/2018 mengenai Pedoman Pelaksanaan Permohonan, Evaluasi, serta Penerbitan Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

j. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of the AMC entities, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA and MIP are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of the AMC entities, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA and MIP must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA/CCoW.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Peraturan Menteri No. 7/2017

k. Ministerial Regulation No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, sebagaimana terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020. Sejak Peraturan Menteri No. 7/2017 mulai berlaku, ketentuan Peraturan Menteri No. 17/2010 sepanjang mengatur mengenai harga patokan mineral dan batubara, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017 regarding the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales, as last amended through Ministerial Regulation No. 11/2020. Since Ministerial Regulation No. 7/2017 became applicable, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked and no longer valid.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

On 27 February 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from 27 February 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01 /MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfilment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

l. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

l. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning Meeting Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 concerning Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibiting Coal Sales to Abroad, and Imposing Fines and Compensation Funds to Meet Domestic Coal Needs.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING,
KONTINJENSI (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri
No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)**

**I. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022 and Ministerial Decree
No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)**

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iv) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others: (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) penganan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Pada tanggal 23 Desember 2024, MC dan LC telah menerima tagihan dana kompensasi tahun 2023 dari KESDM masing-masing sebesar AS\$8.186.368 dan AS\$717.536 berdasarkan surat No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 dan surat No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC dan LC telah membayar tagihan tersebut tanggal 15 Januari 2025.

On 23 December 2024, MC and LC has received the compensation fund invoices for 2023 from the MoEMR amounting to US\$8,186,368 and US\$717,536, respectively, based on the letter No. B-2987/MB.06/DBN.PL/2024 and letter No. B-3001/MB.06/DBN.PL/2024. MC and LC had paid the invoices on 15 January 2025.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended by Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

**m. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/
2022**

**m. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/
2022**

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri.

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
m. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 (lanjutan) Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam. Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.	m. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 (continued) <i>This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tonne FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.</i> <i>This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfilment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertiliser Domestic Industry.</i> <i>Management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.</i>
n. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PNPB di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut: - Tarif PNPB berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam peraturan ini dengan tarif sebesar 14% sampai dengan 28% (dikalikan harga jual), tergantung dengan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang berlaku, dikurangi tarif iuran produksi/royalti batubara dan dikurangi tarif pemanfaatan BMN eks PKP2B dari hasil produksi per ton (0,21% dikalikan harga jual). - PNPB bagian Pemerintah Pusat sebesar 4% dan bagian Pemerintah Daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan. - PNPB di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNPB yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan. - Tarif PPh Badan sebesar 22%. - Pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak bumi dan bangunan yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.	n. Government Regulation No. 15/2022 <i>On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNPB in the coal mining sector, which regulates among others, the following:</i> - <i>The PNPB rate for sales of mining products per tonne is calculated based on the formula stipulated in this regulation at a rate of 14% to 28% (multiplied by the selling price), depending on the applicable Coal Reference Price ("HBA"), minus the tariff for contribution of production/royalty for Coal and minus the tariff for utilisation of BMN ex-PKP2B from production yield per tonne (0.21% multiplied by the selling price).</i> - <i>PNPB for the Central Government's share of 4% and Local Government's portion of 6% of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operations, in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of mineral and coal mining at the time the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operations is issued.</i> - <i>PNBP in the field of environmental and forestry in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of applicable PNPB at the time the IUPK as Continuation of Operation Contract/Agreement is issued..</i> - <i>CIT rate of 22%.</i> - <i>Land and building tax in accordance with the provision of the laws and regulations in the field of land and building tax applicable at the time the IUPK as Continuation of Operation Contract/Agreement is issued.</i>

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
n. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan) Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI (Catatan 1c), AI wajib membayar pendapatan negara dan pendapatan daerah sesuai dengan jenis, tarif, serta tata cara pengenaan, pemungutan, dan pembayaran/penyetoran pada tahun berikutnya setelah tahun IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini untuk AI adalah sejak 1 Januari 2023. AI telah mengimplementasikan ketentuan dalam peraturan ini sejak 1 Januari 2023.	n. Government Regulation No. 15/2022 (continued) Based on the IUPK for the Continuation of Contract Operations/Agreement of AI (Note 1c), AI is required to pay state revenue and regional revenue according to the type, tariff, and procedures for imposition, collection, and payment/deposit in the following year after the year of IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation issued in accordance with statutory provisions, in this case for AI, from 1 January 2023. AI has implemented the provisions of this regulation since 1 January 2023.
o. Peraturan Pemerintah No. 26/2022 Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (<i>Open pit</i>) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (<i>underground</i>) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga per metrik ton. Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.	o. Government Regulation No. 26/2022 On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (<i>Open pit</i>) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the price per metric-tonne; (iii) contribution of production/royalty for coal (<i>underground</i>) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the price per metric-tonne. The Group is closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.
p. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No. 6/2023") Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamandatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.	p. Law No. 6 of 2023 ("Law No. 6/2023") On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

r. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

s. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21/2022

Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon ("NEK").

Peraturan ini diantaranya mengatur mengenai penyelenggaraan NEK melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui perdagangan karbon, baik dalam negeri maupun luar negeri; pengukuran, pelaporan dan verifikasi penyelenggaraan NEK; dan sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca. Peraturan ini juga mengatur ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha untuk dapat melakukan perdagangan karbon.

Grup memonitor perkembangan implementasi peraturan tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

q. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group's financial performance.

r. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

s. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 21/2022

On 21 September 2022, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 21/2022 ("Permen LHK 21/2022") concerning the Implementation of Carbon Economic Values ("NEK").

This regulation regulates, among others, implementation of the NEK through various mechanisms, one of which is through carbon trading, both domestically and abroad; measurement, reporting and verification of NEK implementation; and a certificate of reducing greenhouse gas emissions. This regulation also stipulates conditions that must be met by business actors to be able to carry out carbon trading.

The Group is closely monitoring the implementation of the regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah

t. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java

Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("Jpower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "Jpower-Adaro-Itochu" untuk melaksanakan pengembangan proyek pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Pada bulan Juli 2011, Konsorsium mendirikan BPI, dimana Grup, melalui entitas anak perusahaannya, AP, Jpower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("Jpower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium – the "Jpower-Adaro-Itochu" Consortium – to undertake the development of coal-fired steam power plant 2x1,000 MW project in Batang Regency, the Province of Central Java. In July 2011, the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, AP, Jpower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (CJPP) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh dan antara Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII"), dan BPI, pada tanggal 6 Oktober 2011 dan dalam hal ini, Pemerintah dan PII memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL. Tanggal efektif Perjanjian Penjaminan dimulai pada tanggal pembiayaan yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 dan akan berlaku sampai dengan 21 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial Proyek atas Proyek CJPP.

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (CJPP) and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII") and BPI, on 6 October 2011, and in this case, the Government and PII guaranteed PLN's payment obligations for BPI under the PPA. The effective date of the Guarantee Agreement starts from the financing date which is 6 June 2016 and shall be effective until 21 years after the Project Commercial Operation Date ("PCOD") of CJPP Project.

Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani Amandemen No. 7 terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan berdasarkan PPTL menjadi 6 Juni 2016.

On 6 April 2016, BPI signed Amendment No. 7 to the PPA which extends the required financing date under the PPA to 6 June 2016.

Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan proyek CJPP dan kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan plot-plot tanah sebesar 125.146 m² yang diakuisisi oleh PLN berdasarkan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.

On 13 April 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 8 to the PPA, which regulates PLN's obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the CJPP project and BPI and PLN obligations to enter into a Land Lease Agreement with respect to the 125,146 m² plots of land acquired by PLN pursuant to Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.

Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan proyek CJPP telah diperoleh.

On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to Law No. 2 of 2012 and the Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. Through the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, all required land for the development of the CJPP project has been acquired.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

t. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)

Pada tanggal 11 Mei 2016, BPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 9 atas PPTL sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

On 11 May 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 9 to the PPA with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.

On 6 June 2016, BPI achieved the financing date as required by the PPA.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, BPI dan PLN menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian sehubungan dengan PPTL, yang antara lain menunda Tanggal Operasi Komersial dan Tanggal Operasi Komersial Proyek yang Disyaratkan menjadi di tahun 2022. Unit pertama CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 15 Agustus 2022, sedangkan unit kedua CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 31 Agustus 2022.

On 30 August 2021, BPI and PLN signed the Amendment and Restatement Agreement relating to the PPA, which among others defers the required Commercial Operation Dates and Required Project Commercial Operation Date to 2022. The CJPP first unit was commissioned and began commercial operations on 15 August 2022, while the CJPP second unit was commissioned and began commercial operations on 31 August 2022.

u. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan

u. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project

Perusahaan, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

The Company, together with Korea East-West Power Co, Ltd, formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup antara lain, keahlian teknik, pembangunan, kepemilikan dan operasi pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (South Kalimantan Power Plant/"SKPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek Fast Track Program tahap 2 (FTP-2) dengan skema Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT"). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJKU") yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2017. Tanggal efektif SJKU dimulai pada tanggal pembiayaan dan akan berlaku sampai dengan 17 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial sesuai dengan PPA.

On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA contemplates, among others, the engineering, construction, ownership, and operation of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (South Kalimantan Power Plant/"SKPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN. This project is included in the Fast Track Programme Project phase 2 (FTP-2), with the Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") scheme. This Project obtained support from the Government, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") in the form of a Business Viability Guarantee Letter ("BVGL") dated 3 January 2017. The BVGL effective date commences on the financing date and shall be effective until 17 years after the COD pursuant to the PPA.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
u. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan (lanjutan) Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN. Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL. Unit pertama SKPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019, sedangkan unit kedua SKPP telah selesai komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 2019. Pada tanggal 30 Oktober 2023, TPI dan PLN menandatangani amandemen No. 2 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang implementasi PPN atas batubara untuk perhitungan komponen C.	u. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Power Plant IPP Project (continued) On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to the PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter. On 24 January 2017, TPI achieved the financing date as required by the PPA. The SKPP first unit was commissioned and began commercial operations on 23 September 2019, while the SKPP second unit was commissioned and began commercial operations on 14 December 2019. On 30 October 2023, TPI and PLN signed the Amendment No. 2 to the PPA concerning the implementation of VAT on coal for the calculation of component C.
v. Proses hukum <u>Kasus gugatan lahan</u> Pada tanggal 2 September 2024, Adaro, LSA, SIS, SCM dan PT Cakradenta Agung Pertiwi (pihak ketiga) menerima gugatan ganti rugi dari Hariyadi sebagai penggugat terkait penguasaan dan pemanfaatan lahan dengan total gugatan sebesar Rp3 triliun, beserta uang paksa sebesar Rp5 juta per hari apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, proses persidangan atas gugatan ini masih berlangsung. Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.	v. Legal proceedings <u>Land lawsuit case</u> On 2 September 2024, Adaro, LSA, SIS, SCM and PT Cakradenta Agung Pertiwi (a third party) received a lawsuit for damages from Hariyadi as the plaintiff, related to the control and utilisation of land, with a total claim amounting to Rp3 trillion, along with a coercive fine of Rp5 million per day in the event of failure or delay in executing the judgment. As of the date the consolidated financial statements were issued, the court proceedings for this lawsuit are still ongoing. From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.
w. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI Pada tanggal 30 Agustus 2021, ATBI mengadakan Perjanjian Pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah dalam usaha pendirian Kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek") dan pengembangan kegiatan usaha KIKI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.	w. Loan Agreement with KIKI On 30 August 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp150,000,000,000 (full amount) with KIKI. This loan facility will be used for land acquisition in the business of establishing an industrial area in North Kalimantan (the "Project") and the development of KIKI's business operations. This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of the facility.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

w. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI (lanjutan)

w. Loan Agreement with KIKI (continued)

Sebelum atau pada tanggal jatuh tempo, sebagian atau seluruh pinjaman yang belum dibayar dapat dikonversi oleh ATBI menjadi saham, dengan persyaratan dan ketentuan yang akan disepakati kemudian, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.

Prior to or on the maturity date, part or all of the unpaid loan can be converted by ATBI into shares, with terms and conditions to be agreed upon in the future, unless otherwise determined by the parties.

Konversi pinjaman hanya akan dilakukan atas pinjaman yang belum dibayarkan oleh KIKI, sementara untuk bunga pinjaman harus dibayarkan oleh KIKI. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Loan conversion will be carried out only on loans that have not been repaid by KIKI, while interest on loans must be paid by KIKI. This facility is not bound by any collateral.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, KIKI telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp120.000.000.000 (nilai penuh) atau setara AS\$7.862, dan sejak tanggal tersebut, fasilitas pinjaman ini sudah berakhir.

On 30 August 2023, KIKI has fully repaid this loan facility amounted to Rp120,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$7,862, and since that date, this loan facility has been ended.

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp948.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amendemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.026.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan amendemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.164.000.000.000 (nilai penuh).

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp948,000,000,000 (full amount) with KIKI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp1,026,000,000,000 (full amount). On 28 July 2022, amendment II was made to change the total amount of the loan facility to Rp1,164,000,000,000 (full amount).

Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan amendemen III atas perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi lima tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

On 8 December 2023, Amendment III was made to extend the term of agreement to five years from the first drawdown date of the facility.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIKI yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Hijau Indonesia. Pinjaman akan digunakan untuk biaya pembangunan Proyek, pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek. Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

This loan facility bears a fixed interest rate at a certain percentage. The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIKI owned by PT Kawasan Industri Hijau Indonesia. The loan will be used for the Project's development cost, land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project. The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

Selama tahun 2024, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIKI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$61 (2023: Rp33.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$2.158). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp121.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$7.115 (2023: Rp227.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$14.748) (Catatan 14).

During 2024, ATBI has provided additional loans to KIKI amounted to Rp1,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$61 (2023: Rp33,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$2,158). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was Rp121,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$7,115 (2023: Rp227,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$14,748) (Note 14).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

x. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI

x. Loan Agreement with KIPI

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp2.513.725.000.000 (nilai penuh) dengan KIPI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amendemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp2.635.725.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amendemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp3.184.725.000.000 (nilai penuh).

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp2,513,725,000,000 (full amount) with KIPI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp2,635,725,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp3,184,725,000,000 (full amount).

Pada tanggal 8 Desember 2023, dilakukan Amendemen III atas perjanjian tersebut untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi lima tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

On 8 December 2023, Amendment III was made to extend the term of agreement to five years from the first drawdown date of the facility.

Pinjaman akan digunakan antara lain untuk mendanai pembangunan, pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek"), pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek. Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

The loan will be used among others to fund the construction, development and management of an industrial area in North Kalimantan (the "Project"), land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project. The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIPI yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Kalimantan Asri.

This loan facility bears a fixed interest rate at a certain percentage per annum. The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIPI owned by PT Kawasan Industri Kalimantan Asri.

Selama tahun 2024, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIPI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp142.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$9.201 (2023: Rp216.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$14.133). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp2.392.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$144.215 (2023: Rp2.250.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$145.964) (Catatan 14).

During 2024, ATBI has provided additional loans to KIPI amounted to Rp142,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$9,201 (2023: Rp216,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$14,133). As at 31 December 2024, the outstanding balance of this loan facility was Rp2,392,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$144,215 (2023: Rp2,250,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$145,964) (Note 14).

y. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik - Pembangkit Listrik Tenaga Bayu di Tanah Laut

y. Power Purchase Agreement - Tanah Laut Wind Farm

Pada tanggal 4 Mei 2023, Total Eren S.A. bersama dengan AP dan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk PLTB Tanah Laut.

On 4 May 2023, Total Eren S.A. with AP and PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi signed a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for the Tanah Laut Wind Farm.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

z. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

MC, LC, AI dan MIP telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

aa. Perjanjian Pinjaman dengan PSM

Pada tanggal 6 Desember 2023, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PSM, dimana ATCI memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp376.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$24.500 kepada PSM. PSM telah melakukan penarikan seluruh jumlah fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum korporasi.

z. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

MC, LC, AI and MIP have carried out the obligations to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

aa. Loan Agreement with PSM

On 6 December 2023, ATCI entered into a loan agreement with PSM, where ATCI provided a loan facility amounting to Rp376,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$24,500 to PSM. PSM has fully drawdown this loan facility on 8 December 2023. This loan facility will be used for general corporate purposes.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

aa. Perjanjian Pinjaman dengan PSM (lanjutan)

aa. Loan Agreement with PSM (continued)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama, atau tanggal lainnya yang ditentukan oleh ATCI. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman ini dijamin dengan gadai atas seluruh saham PSM dan dapat diberikan jaminan lebih lanjut atas saham dari pihak berelasi lainnya.

This loan facility bears fixed interest rate at a certain percentage per annum and will be due within 6 (six) months from the date of the first loan drawdown, or such other date as determined by ATCI. Based on this agreement, this loan is guaranteed by a pledge over all PSM's shares and may be provided with further pledge of shares from other related parties.

Pada tanggal 5 Maret 2024, ATCI menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman tertanggal 6 Desember 2023 dengan PSM, dimana ATCI memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada PSM sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh). PSM telah melakukan penarikan seluruh tambahan fasilitas pinjaman ini pada tanggal 8 Maret 2024.

On 5 March 2024, ATCI entered into an Amendment and Restatement of Loan Agreement dated 6 December 2023 with PSM, whereby ATCI provided an additional loan facility to PSM amounting to Rp150,000,000,000 (full amount). PSM has fully drawdown this additional loan facility on 8 March 2024.

Pada tanggal 17 September 2024, perjanjian pinjaman ini telah kembali diamandemen untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 30 Juni 2025.

On 17 September 2024, this loan agreement was amended to extend the loan maturity date to become 30 June 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp526.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$32.588 (2023: Rp376.687.500.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$24.435) (Catatan 14).

As at 31 December 2024, the total outstanding balance of this loan facility was Rp526,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$32,588 (2023: Rp376,687,500,000 (full amount) or equivalent to US\$24,435) (Note 14).

ab. Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

ab. Minister of Finance Regulation No. 131 of 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

Aside from taxable goods that are classified as luxury as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

ac. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")

ac. Minister of Finance Regulation Number 136 of 2024 ("PMK 136/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK No. 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS No 212 issued in December 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK 136/2024 ketika mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK 136/2024 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK 136/2024 is not yet reasonably estimate.

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

42. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

Lampiran 5/151 Schedule

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, the AMC entities, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP, and BEE can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023:

[illegible]

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
Dalam Rupiah (nilai penuh) (lanjutan)/In Rupiah (full amount) (continued)						
MIP	540/625/Pertamb/2014	30 Juni/June 2014	2014-2018	-	Rp1,502,688,591	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
	540/3495/DESDM/IV-1/2019	31 Desember/December 2019	2019-2023	-	Rp7,003,825,910	
	B-998/MB.07/DJB.T/2024	28 Mei/May 2024	2024-2028	-	-	
BEE	540/2626/Dispertamben/2016	13 September 2016	2016-2017	-	Rp319,735,106	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
PC	1051/37.06/DJB/2018 B-1556/MB.07/DJB.T/2021	25 Juni/June 2018 28 Desember/December 2021	2019-2020 2022-2023	-	Rp2,981,083,800	Deposito berjangka/ Time deposits
RC	1047/37.06/DJB/2018 B-1064/MB.07/DJB.T/2022	25 Juni/June 2018 10 Maret/ March 2022	2019-2020 2022-2023	-	Rp1,290,635,000	Deposito berjangka/ Time deposits
SCM	1641/30/DJB/2016 2588/30/DJB/2017 1983/37.06/DJB/2018 2309/37.06/DJB/2018	17 November 2016 30 November 2017 23 November 2018 21 Desember/December 2018	2014-2018 2017-2018 2014-2017 2018	-	-	Bank garansi/ Bank guarantees
	1526/37.06/DJB/2019	11 September 2019	2019-2023	-	-	Deposito berjangka/ Time deposits
	1164/37/DBT.PL/2020 T-7/MB.07/MEM.B/2023 B-2404/MB.07/DJB.T/2023	3 November 2020 3 Januari/January 2023 19 Desember/December 2023	2014-2018 2014-2018, 2019-2023 2019-2023	-	Rp15,756,620,700	
LSA	1622/30/DJB/2016 2583/30/DJB/2017 1913/37.06/DJB/2018	24 November 2016 30 November 2017 14 November 2018	2016-2020 2016-2020 2016, 2018-2020	-	Rp2,974,386,900	Bank garansi/ Bank guarantees
	15/37.03/DBT/2020 B-1942/MB.07/DBT.PL/2021 789/MB.07.09/DJB/2021	6 Januari/January 2020 20 Mei/May 2021 9 April 2021	2016-2020 2016, 2018-2020 2021-2025	-	Rp736,681,000	Deposito berjangka/ Time deposits
	T-813/MB.07/MEM.B/2022 T-808/MB.07/MEM.B/2023 T-812/MB.07/MEM.B/2023	7 Desember/December 2022 4 Oktober/October 2023 4 Oktober/October 2023	2016-2020, 2021 2019 - 2021, 2022 2021 - 2025	-	-	-
PCS	1640/30/DJB/2016 1240/37.06/DJB/2018 2006/37.06/DJB/2019	17 November 2016 21 Juli/July 2018 26 November 2019	2018-2022 2018-2022 2019-2022	- -	- Rp25,192,258,187	Bank garansi/ Bank guarantees Deposito berjangka/ Time deposits
	T-812/MB.07/MEM.B/2022	7 Desember/December 2022	2022	-	-	-
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PL/2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/DBT.PL/2021 B-3252/MB.07/DBT.PL/2022 B-6865/MB.07/DBT.PL/2022 T-6974/MB.07/DBT.PL/2023 B-890/MB.07/DJB.T/2024	6 Desember/December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/December 2019 5 Februari/February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 25 November 2022 18 November 2023 13 Mei/May 2024	2018-2021 2019 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020 2016-2020 2021 2016-2021 2016-2021 2022-2026	US\$3,278	US\$3,273	Bank garansi/ Bank guarantees

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) 42. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
	Dalam ribuan AS Dollar/In thousands of US Dollars (continued)					
MC	2755/30/DJB/2017	28 Desember/ December 2017	2017-2021	US\$11,436	US\$11,098	Bank garansi/ Bank guarantees
	B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2019-2020			
	B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	14 November 2021	2017-2020			
	B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022	17 Juni/June 2022	2021			
	B-6865/MB.07/DBT.PL /2022	25 November 2022	2017-2021			
	T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2017-2021			
	B-595/MB.07/DBT.PL/2023	27 Maret/March 2024	2024-2026	US\$1,454	US\$4,715	Deposito berjangka/ Time deposits
B-1404/MB.07/DJB.T/2022	4 April 2022	2022-2026				
SBC	513/MB.07.09/DJB/ 2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/ Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020	30 April 2020	2020-2024	US\$499	US\$499	Bank garansi/ Bank guarantees
	1476/37.06/DJB/2020	8 Desember/ December 2020	2021-2024			
	B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865/MB.07/DBT.PL /2022	25 November 2022	2020			
	T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020			
JC	589/37.06/DJB/2020	13 Mei/May 2020	2020-2024	US\$1,963	US\$1,963	Bank garansi/ Bank guarantees
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/ December 2020	2021-2024			
	B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865/MB.07/DBT.PL /2022	25 November 2022	2020			
	T-6974/MB.07/DBT.PL/2023	18 November 2023	2020			
PC	CCoW pasal/article 7 1352/87.04/SDP/1999	- 8 Juli/July 1999	-	-	US\$100	Deposito berjangka/ Time deposits

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/ Time deposits
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/ February 2019	2020-2026	US\$3,401	US\$5,458	Deposito berjangka/ Time deposits
	B-737/MB.07/DJB.T/2024	22 April 2024	2018-2037			
MIP	540/1042/Pertamb/ 2010	2 Juni/June 2010	2012-2020	-	Rp18,538,728,642	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
	T-243/MB.07/MEM.B/ 2023	15 Maret/ March 2023	2021-2028	-	Rp3,435,103,492	
BEE	545/1181/Tamben-II/ 2011	22 November 2011	2014-2038	-	Rp6,249,876,209	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2027	-	Rp4,098,575,897	Deposito berjangka/ Time deposits

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

42. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2024 and 2023: (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2024	2023	
	Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars					
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2032	-	Rp5,745,610,727	Deposito berjangka/ Time deposits
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/ 2021	28 Oktober/ October 2021	2020-2029	-	Rp1,644,379,974	Deposito berjangka/ Time deposits
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/ February 2013	2014-2020	-	US\$27,960	Deposito berjangka/ Time deposits

43. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

43. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$2.984.841 (2023: AS\$4.389.023) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets amounting to US\$2,984,841 (2023: US\$4,389,023) as financial assets at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$627.693 dan AS\$nil (2023: masing-masing sebesar AS\$487.691 dan AS\$61.768).

As at 31 December 2024, the Group classified its financial assets at FVOCI and FVTPL amounting to US\$627,693 and US\$nil, respectively (2023: US\$487,691 and US\$61,768, respectively).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang bank dan Senior Notes sebesar AS\$1.115.782 (2023: AS\$2.387.913) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from third parties, other liabilities, lease liabilities, bank loans and Senior Notes amounting to US\$1,115,782 (2023: US\$2,387,913) as financial liabilities carried at amortised cost.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan

(1) Financial risk factors

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedging on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$93.275 atau menjadi lebih tinggi AS\$114.003 (2023: lebih rendah AS\$46.952 atau menjadi lebih tinggi AS\$56.567), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 31 December 2024, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$93,275 lower or US\$114,003 higher (2023: US\$46,952 lower or US\$56,567 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other investments, loans to third parties, loans to related parties, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities and other liabilities.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

(ii) Price risk (continued)

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI is monitored periodically.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$31.385 (2023: AS\$27.473).

As at 31 December 2024, if the price of the Group's other investments at FVOCI had been 5% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by US\$31,385 (2023: US\$27,473).

(iii) Risiko suku bunga

(iii) Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$460 (2023: AS\$578).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$3.603.047 (2023: AS\$4.938.377). Pada tanggal 31 Desember 2024, risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023, risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2024, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$460 (2023: US\$578) lower/higher.

b. Credit risk

As at 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was US\$3,603,047 (2023: US\$4,938,377). As at 31 December 2024, credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, and other non-current assets. As at 31 December 2023, credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI and FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets.

All cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations.
- acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.
- requesting payments by *Letter of Credit* for new customers.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties, other current assets and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total
2024					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	158,360	-	-	-	158,360
Utang dividen/Dividends payable	200,000	-	-	-	200,000
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	151,668	-	-	-	151,668
Utang lain-lain/Other liabilities	25,909	-	-	-	25,909
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8,952	25,627	101,495	2,720	138,794
Utang bank/Bank loans	13,578	53,043	398,408	153,600	618,629
Total	558,467	78,670	499,903	156,320	1,293,360
2023					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	344,743	-	-	-	344,743
Utang dividen/Dividends payable	429,510	-	-	-	429,510
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	169,160	-	-	-	169,160
Utang lain-lain/Other liabilities	5,244	-	-	-	5,244
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	52	2,645	149	637	3,483
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8,453	20,553	81,955	1,321	112,282
Utang bank/Bank loans	67,376	201,419	391,697	117,185	777,677
Senior Notes	-	729,795	-	-	729,795
Total	1,024,538	954,412	473,801	119,143	2,571,894

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Estimasi nilai wajar

(2) Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

(2) Fair value estimation (continued)

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets/liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
2024			2024
Pinjaman untuk pihak ketiga	183,866	180,767	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	140,594	146,769	Loans to related parties
Utang bank	106,583	99,914	Bank loan
2023			2023
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	66,600	58,839	Other receivables from non-controlling interests
Pinjaman untuk pihak ketiga	197,089	187,531	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	143,637	162,719	Loans to related parties
Senior Notes	697,189	683,942	Senior Notes

Sebagian utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan harga dikutip dalam pasar aktif pada tanggal 31 Desember 2023. Pengungkapan nilai wajar Senior Notes dihitung menggunakan Tingkat 1.

Certain bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount approximate their fair values. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price as at 31 December 2023. Fair value disclosure of Senior Notes is calculated using Level 1 input.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar (2023: nilai wajar investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar).

As at 31 December 2024, the fair values of certain other investments are measured using Level 1 of the fair value hierarchy (2023: the fair values of certain other investments are measured using Level 1 of the fair value hierarchy, while financial assets at FVOCI and FVTPL are measured using Level 3 of the fair value hierarchy).

**PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

(2) Fair value estimation (continued)

Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Other receivables from non-controlling interest are non-interest bearing assets. Thus, the carrying amount of the financial assets does not represent their fair value. As at 31 December 2023, other receivables from non-controlling interests are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Level 3.

As at 31 December 2023, the fair value of financial assets of service concession is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest financial assets of concession projects. Fair value disclosure of financial assets from service concession projects is calculated using Level 3 inputs.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, there were no transfers between levels.

(3) Manajemen risiko permodalan

(3) Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/162 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Februari 2025.

45. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 February 2025.

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
A. Highlights of Key Financial Information Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights of key financial information contain financial information presented in a comparison across the last 3 (three) fiscal years or since the first fiscal year of the issuer or public company's operations, and shall at least disclose: Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	26-29
1. Revenue/sales Pendapatan/penjualan 2. Gross income Laba kotor 3. Profit (loss) Laba (rugi) 4. Profit (loss) amount attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali 5. Total comprehensive profit (loss) Total laba (rugi) komprehensif 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali 7. Profit (loss) per share Laba (rugi) per saham 8. Total assets Jumlah asset 9. Total liabilities Jumlah liabilitas 10. Total equity Jumlah ekuitas 11. Ratio of profit (loss) to total assets Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset 12. Ratio of profit (loss) to equity Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas 13. Ratio of profit (loss) to revenue/sales Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan 14. Current ratio Rasio lancar 15. Ratio of liabilities to equity Rasio liabilitas terhadap ekuitas 16. Ratio of liabilities to total assets Rasio liabilitas terhadap jumlah asset 17. Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and its industries Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	26-29

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
B. Share Information Share information for public companies shall at least disclose: Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: - Shares issued in each quarter presented in a comparison within the last 2 (two) fiscal years, which shall at least disclose: Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: - Number of outstanding shares Jumlah saham yang beredar - Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan - The highest, lowest, and closing prices of the shares based on the price on the stock exchange where the shares are listed Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan - Trading volume on the stock exchange where the shares are listed Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan - In the event of any corporate action leading to changes in the shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes in nominal value, issuance of conversion securities, and capital increase or decrease, the share information shall at least contain: Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Date of corporate action Tanggal pelaksanaan aksi korporasi - Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus stock, number of conversion securities issued, and change in nominal value Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham - Number of outstanding shares before and after the corporate actions Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi - Number of conversion securities executed (if any) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) - Share prices before and after the corporate action Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi - In the event of trading suspension and/or delisting in the fiscal year, the reason for suspension and/or delisting shall be explained Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut - In the event that trading suspension and/or delisting is still in progress until the end of the annual report period, the actions taken to complete the suspension and/or delisting shall be explained Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	34 N/A N/A
C. Board of Directors (BoD) Report Laporan Direksi BoD report shall at least contain a brief explanation on: Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	50-55

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
1. The performance of the issuer or public company, which shall at least contain: Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategies and strategic policies of the issuer or public company Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b. BoD's roles in formulating the strategies and strategic policies of the issuer or public company Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik c. The process exercised by the BoD to ensure the execution of the strategies of the issuer or public company Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik d. The comparison between the actual results and targets of the issuer or public company Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik e. Obstacles faced by the issuer or public company Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik 2. Description on the business outlooks of the issuer or public company Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik 3. Governance implementation by the issuer or public company Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	50–55
D. Board of Commissioners (BoC) Report shall at least disclose a brief explanation on: Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Assessment of the BoD's performance on the management of the issuer or public company, including the BoC's supervision on the BoD formulation of the issuer or public company's strategies and strategic policies Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi 2. Opinion on the business outlook of the issuer or public company prepared by the BoD Pendapat atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi 3. Opinion on the governance implementation by the issuer or public company Pendapat atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	46–49
E. Profile of the Issuer or Public Company Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of the Issuer or Public Company shall at least contain: Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. The name of the issuer or public company, including any name change, reason for the change, effective date of the change in the fiscal year Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku 2. Access to the issuer or public company, including branch or representative office(s), which enable the public to obtain information on the issuer or public company, comprising: Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Address Alamat b. Telephone number Nomor telepon c. Email address Alamat surat elektronik d. Website Alamat situs web 3. Brief history of the issuer or public company Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik 4. Vision and mission of the issuer public company and corporate culture or corporate values Visi dan misi dari emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan	16–17 22–25 20–21

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
5. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted in the fiscal year, and the goods and/or services produce Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	16
6. Operation location(s) of the issuer or public company Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	30–31
7. Organizational structure of the issuer or public company in a chart form, at least until one level under the BoD and the committees under the BoD (if any) and the committees under the BoC, including names and position Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	168–175
8. List of memberships in national and international industry associations related with sustainable financial implementation Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	17
9. BoD Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis of the appointment as a BoD member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public compan In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 3) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Public g. Affiliated relationship with the other members of the BoD, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated parties. In the event that BoD members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	141–146
h. Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoD composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	55
i. Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoD composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	49

Description
Uraian Isi Laporan Tahunan

Page
Halaman

10. BoC Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Latest photos Foto terbaru c. Age Usia d. Citizenship Kewarganegaraan e. Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis of the appointment as a BoC member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public company In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 3) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. Affiliated relationship with the other members of the BoC, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated partie In the event that BoC members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	136-140
h. Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than two (2) terms. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode i. Change in the composition of BoC members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoC composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	49
11. In the event of any change to the BoD and/or BoC composition at the time between the end of the fiscal year and the deadline of Annual Report submission, the composition disclosed in the Annual Report shall be that of the latest and the previous BoD and/or BoC compositions Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	N/A
12. The number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku	166-167

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
13. Shareholders' names and ownership percentages at the beginning and end of the fiscal year, consisting of the following information: Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the issuer or public company Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik b. BoD and BoC members holding the shares of the issuer or public company. In the event that none of the BoD and/or BoC holds the shares, a statement must be made to declare this Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Public shareholders, i.e. the shareholders who each holds less than 5% (five percent) of the issuer or public company's shares Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	372
14. Percentage of indirect ownership on the shares of the issuer or public company by the BoD and BoC members at the beginning and end of the fiscal year, including information on the shareholders listed in the shareholder list for indirect ownership by BoD and BoC members. In the event that none of BoD and/or BoC members hold indirect ownership on the shares of the issuer or public company, a statement must be made to declared this Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	374
15. Number of shareholders and the ownership percentages at the end of the fiscal year based on the following classification: Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Ownership of local institution Kepemilikan institusi lokal b. Ownership of foreign institution Kepemilikan institusi asing c. Ownership of local individuals Kepemilikan individu lokal d. Ownership of foreign individuals Kepemilikan individu asing	373
16. Information on major and controlling shareholders of the issuer or public company, directly or indirectly, until the individual shareholders, presented in a chart form. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	18–19
17. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture, in which the issuer or public company has collective controlled on the entity (if any), and percentage of share ownership, business sectors, total assets, and subsidiaries' status of operations, associated companies, joint ventures. For subsidiaries, the information on the address of the subsidiaries shall be added. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	30–33

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
18. Chronology of share listing, nominal value, and offering price from the start of the offering until the end of the fiscal year, and the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in nominal value, conversion securities, capital increase and decrease (if any) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	22–25
19. Information on other securities which have not reached maturity in the fiscal year shall at least consists of the name of the securities, year of issuance, coupon / yield rate, date of maturity, offering value and rating (if any) Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	N/A
20. Information on the use of service provided by the public accountant and public accounting firm and its network/ association/alliance, consisting of: Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: - Name and address Nama dan Alamat - Assignment period Periode penugasan - Information on the audit and/or non audit services rendered Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan - Audit and/or non audit fees for each assignment during the fiscal year Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku - In the event that the appointed public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance do not provide non audit services, a statement must be made to declare this Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	17
21. Name and address of the institution and/or capital market supporting professions other than the public accountant and public accounting firm Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	251
F. Management Discussion and Analysis Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis all at least consist of analysis and discussion on financial statements and other important information with emphasis on material changes during the fiscal year, which shall at least disclose: Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1. Operational review per business segment based on the issuer or public company's business sector, which shall at least contain: Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: production, which consists of the process, capacity, and development Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	58–77
- Revenue/sales Pendapatan/penjualan - Profitability Profitabilitas	127–129

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
2. Comprehensive financial performance consisting of the financial performance comparison in the last 2 (two) years, the explanation on the cause of the change and the impact of the change, at least on: Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Current assets, non current assets, and total assets Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Equities Ekuitas d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif e. Cash flows Arus kas	124–133
3. The ability to pay debts and obligations by presenting relevant ratio calculation Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	125, 130
4. The collectability of the issuer or public company's receivables by presenting relevant ratio calculation Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	131
5. The capital structure and management policies on capital structure including the basis of of the policies Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	129
6. The discussion on material binding relationship for investments in capital goods, with explanation that at least contain: Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Purpose of the binding relationship Tujuan dari ikatan tersebut b. Source of fund expected to fulfil the binding relationship Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut c. Currency of denomination Mata uang yang menjadi denominasi d. Steps planned by the issuer or public company to protect the company from the related currency risk Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	133
7. Discussion on investments in capital goods realized in the last fiscal year, which at least contain: Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Types of investments in capital goods Jenis investasi barang modal b. Purpose of investments in capital goods Tujuan investasi barang modal c. Amount spent for investments in capital goods Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	133
8. Material information and facts that happen after accountant's report date (if any) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	N/A
9. Business prospects of the issuer or public company in connection with the condition of the industry, general economy and international market, including the quantitative supporting data from credible source of data. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	119–120

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
10. Comparison of target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), concerning: Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (capital structure) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	124–133
11. Target/projection the issuer or public company intends to achieve in the next 1 (one) year, concerning: Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Revenue/sales Pendapatan/penjualan b. Profit (loss) Laba (rugi) c. Capital structure Struktur modal (capital structure) d. Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	119–120
12. The marketing aspect of the issuer and/or public company goods and/or services, at least including the marketing strategies and market share. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	110–112
13. The description on the last 2 (two) fiscal years' dividends, at least including: Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Dividend policy, at least comprising information on the percentage of distributed dividend out of net income Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih b. Date of cash dividend payment and/or non cash dividend distribution date Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Dividend per share (cash and/or non cash) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Amount of dividend paid in the year Jumlah dividen per tahun yang dibayar The information disclosure may be presented in tables. If the issuer or public company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, a statement must be made to disclose this. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	133
14. Realization on the use of proceeds from public offering, under the conditions: Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. If within the fiscal year, the issuer is required to submit a report on the realization of the use of fund, the realization of the cumulative use of proceeds from the public offering must be reported until the end of the fiscal year. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. If there is a change in the use of proceeds as regulated by the FSA regulation on the report of the realization of the use of proceeds from the public offering, the issuer must explain the change. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	N/A
	370

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
15. Material information (if any), among others including information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt restructuring/capital, material transactions, affiliated-party transactions, and conflicts-of-interest transactions, which happened in the fiscal year, which at least contains: Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Transactions' dates, amounts, and objects Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Names of the parties involved in the transactions Nama pihak yang melakukan transaksi c. Nature of affiliations (if any) Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Explanations on the fairness of the transactions Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. The fulfilment of the associated provisions Pemenuhan ketentuan terkait f. If there is any affiliation relationship, in addition to disclosing the information as explained in point a) to e), the issuer or public company must also disclose: Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) The Board of Directors' statement that the affiliated transactions have been conducted by fulfilling sufficient procedures to ensure that they are conducted in accordance with the generally applicable business practices, among others fulfilling the arm's length principle Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle) 2) The roles of the Board of Commissioners and audit committee in conducting sufficient procedure to ensure that the affiliated transactions are conducted in accordance with the generally applicable business practices, such as fulfilling the arm's length principle Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle) g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation must be added to state that the affiliated or material transactions are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, information on the disclosure references in the financial statements must be added. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. For disclosing affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions which are resulted from the execution of affiliated or conflict-of-interest transactions approved by the independent shareholders, information on the date of the GMS approving such affiliated or conflict-of-interest transactions must be added. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. If there is no affiliated or conflict-of-interest transactions, a statement is made to declare this. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	123
16. Changes to regulatory provisions with significant influence to the issuer or public company and the impact on the financial statements (if any) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	121

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
17. Changes to accounting policies, reasons and impacts on the financial statements (if any). Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	N/A
G. Governance of the issuer or public company Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Governance of the issuer or public company must at least contain a brief explanation on: Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. GMS, at least comprising: RUPS, paling sedikit memuat: a. Information on GMS resolutions in the current fiscal year and 1 (one) year prior, including: Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) prior year, which have been realized in the fiscal year Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku 2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) prior year which have not been realized and the reasons for unrealized resolutions Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan b. If the issuer or public company uses an independent party for vote counting in GMS, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	248–269
2. Board of Directors (BoD), at least consisting of: Direksi, paling sedikit memuat: a. Duties and responsibilities of each BoD member Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. The statement that the BoD has a BoD guideline or charter Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c. Policies and frequency of BoD meetings, meetings of BoD and BoC, and attendances of BoD members in the meetings, including attendances in GMS. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. d. Training and/or competency improvement of BoD members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) Policies for training and/or competency improvement of BoD members, including the orientation programs for newly appointed BoD members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). 2) Training and/or competency improvement attended by BoD members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	276–282, 286–287
e. BoD's assessment on the performance of the committees supporting the implementation of the BoD's duties in the fiscal year, at least comprising: Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	299–301
f. If the issuer or public company does not have any committee that supports the performance of the BoD's duties, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
3. Board of Commissioners (BoC), at least consisting of: Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. BoC's duties and responsibilities Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris b. A statement that BoC has a BoC guideline or charter Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris c. Policies and frequency of the BoC meetings, meetings of BoC and BoD, and attendances of BoC members in the meetings, including attendances in GMS. Dewan Komisaris Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. d. Training and/or competency improvement of BoC members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) Policies for training and/or competency improvement of BoC members, including the orientation programs for newly appointed BoC members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). 2) Training and/or competency improvement attended by BoC members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) e. Performance evaluation on BoD and BoC and each BoD and BoC member, at least comprising: Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) Procedure of performance evaluation Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved during the fiscal year, competencies and attendances in meetings. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. 3) Parties conducting the evaluation Pihak yang melakukan penilaian f. BoC's assessment on the performance of the committees supporting the performance of BoC's duties in the fiscal year, comprising: Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja 2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	270–275
4. Nomination and remuneration of th BoD and BoC, at least comprising: Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nomination procedure, consisting of a brief explanation on nomination policy and process for BoD and/or BoC members Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris b. Procedure and implementation for BoD and BoC's remuneration, among others comprising: Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) Procedure for determining the remuneration for BoD and BoC Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 2) Structure of the remuneration for BoD and BoC such as salary, allowances, bonus, etc. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya 3) The remuneration amount for each BoD and BoC member – information can be disclosed in a table format Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	289–291

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
5. Sharia supervisory board, for the issuer or public company conducting business activities based on sharia principles as stated in its articles of association, at comprising: Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A
a. Name Nama b. Legal basis for sharia supervisory board appointment Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah c. Assignment period for sharia supervisory board Periode penugasan dewan pengawas syariah d. Duties and responsibilities of sharia supervisory board Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah e. Frequency and method for providing advice and suggestions as well as the supervisory for the issuer or public company on the fulfilment of the sharia principle in the capital market Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	N/A
6. Audit Committee, at least comprising: Komite Audit, paling sedikit memuat:	291–298
a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
a. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit b. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi Komite Audit c. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) d. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut e. The audit committee's activities in the fiscal year based on the explanations stated in the audit committee's guideline or charter Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
7. Nomination and remuneration committee or function of the issuer or public company Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	289–291, 298
f. Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota komite g. Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi komite h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) k. Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku m. If there is no nomination and remuneration committee, the issuer or public company can disclose the information as explained in point i) to l) above and disclose: Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1) Reasons for not establishing a committee Alasan tidak dibentuknya komite 2) The party who carries out the nomination and remuneration function Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	291–298
8. Other committees of the issuer or public company to support the BoD's functions and duties (if any) and/or committees supporting the BoC's functions and duties, at least comprising: Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	299–301

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
a. Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b. Age Usia c. Citizenship Kewarganegaraan d. Education history Riwayat pendidikan e. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite 2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) 3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik f. Term of service of the committee members Periode dan masa jabatan anggota komite g. Independency statement of the committee Pernyataan independensi komite h. Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab j. The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite k. Policy and frequency of the committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut l. Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	
9. Corporate Secretary, at least comprising: Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Name Nama b. Domicile Domisili c. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi: 1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan 2) Work experiences and the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik d. Education history Riwayat pendidikan e. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku f. Brief explanation on the performance of Corporate Secretary's duties in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	302–304

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
10. Unit Audit Internal Unit Audit Internal a. Name of the Head of Internal Audit Unit Nama Kepala Unit Audit Internal b. Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi: 1) Legal basis for the appointment as the Head of Internal Audit Unit Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal 2) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik c. Internal audit qualification or professional certification (if any) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada) d. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku e. Structure and position of the Internal Audit Unit Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal f. Description on duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab g. Statement on the availability of the internal audit guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit Audit Internal h. Brief description on the performance of internal audit duties, including the policy and frequency of meetings with the BoD, BoC, and/or Audit Committee Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	305–311
11. Explanation on the internal control system applied by the issuer or public company Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik a. Financial and operational control, and compliance with other regulatory provisions. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Review on the effectiveness of internal control system Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal c. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the internal control system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	312
12. Risk management system applied by the issuer or public company, at least comprising: Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. General description on the risk management system of the issuer or public company Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik b. Risk types and the management Jenis risiko dan cara pengelolaannya c. Review on the effectiveness of the risk management system of the issuer or public company Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik d. Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the risk management system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	332–345
13. Legal cases with material impacts faced by the issuer or public company, subsidiaries, BoD members, and BoC members (if any) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) a. Case/lawsuit Pokok perkara/gugatan b. Status of case/lawsuit settlement Status penyelesaian perkara/gugatan c. The impact on the issuer or public company's condition Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	322

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
14. Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any) Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any)	320
15. Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising: Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising:	315–316
a. Points of the code of conduct Pokok-pokok kode etik b. Promulgation of the code of conduct and the enforcement efforts Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. Statement that the code of conduct applies to the members of the BoD, BoC, and employees of the issuer or public company Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
16. A brief description on the policy for performance-based long-term compensation for the management and/or employees applied by the issuer or public company (if any) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada)	N/A
17. A brief description on the policy for information disclosure on: Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	372
a. Share ownership of the BoD and BoC members at the latest within 3 (three) business days after the ownership is executed or every change on the share ownership of the public company Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka b. Implementation of the policy Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
18. Description on whistleblowing system in the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	317–318
a. Method for whistleblowing system Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Protection for whistleblowers Perlindungan bagi pelapor c. Whistleblowing report handling Penanganan pengaduan d. Parties processing whistleblowing reports Pihak yang mengelola pengaduan e. Result of whistleblowing report handling, at least comprising: Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
1) Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku 2) Follow-up on the whistleblowing reports Tindak lanjut pengaduan	
19. Explanation on anti-corruption policy of the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	316
a. Programs and procedures for handling corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification of the issuer or public company Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. b. Training/promulgation of anti-corruption handling for the employees of the issuer or public companies Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
20. The implementation of the public company's governance guideline for issuers issuing equity securities or public companies, comprising: Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	324–331
a. Statement on the recommendations which have been implemented Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan b. Explanation on the recommendations which have not been implemented, including the reasons and implementation alternatives (if any) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	
H. Social and environmental responsibilities of the issuer or public company Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	346–365
I. Audited annual financial statements Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	378–561
J. Statement of the BoD and BoC members on the responsibility on Annual Report Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	580

Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk hereby state that all information contained within the 2024 Annual Report of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk tahun 2024 telah disajikan secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

April 23, 2025
23 April 2025

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Theodore Permadi Rachmat
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Arini Saraswati Subianto
Commissioner
Komisaris



Mohammad Effendi
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Budi Bowoleksono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur



Christian Ariano Rachmat
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Michael William P. Soeryadjaya
Director
Direktur



Mohammad Syah Indra Aman
Director
Direktur



Julius Aslan
Director
Direktur



Iwan Dewono Budi Yuwono
Director
Direktur

2024

Annual Report
Laporan Tahunan

Energizing Resources for a Sustainable Tomorrow



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Menara Karya 23rd floor

JL. H. R. Rasuna Said

Block X-5, Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telp. : +6221 2553 3000

Email : corsec@alamtri.com

www.alamtri.com

